2016 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Jiwasraya
together for life

MEMPERKUAT DALAM MELAYANI NEGERI:

Memposisikan untuk Pertumbuhan Masa Depan

Empowering to Serve The Country : Repositioning for the Future Growth

Tema dan Penjelasan

Themes and Explanations

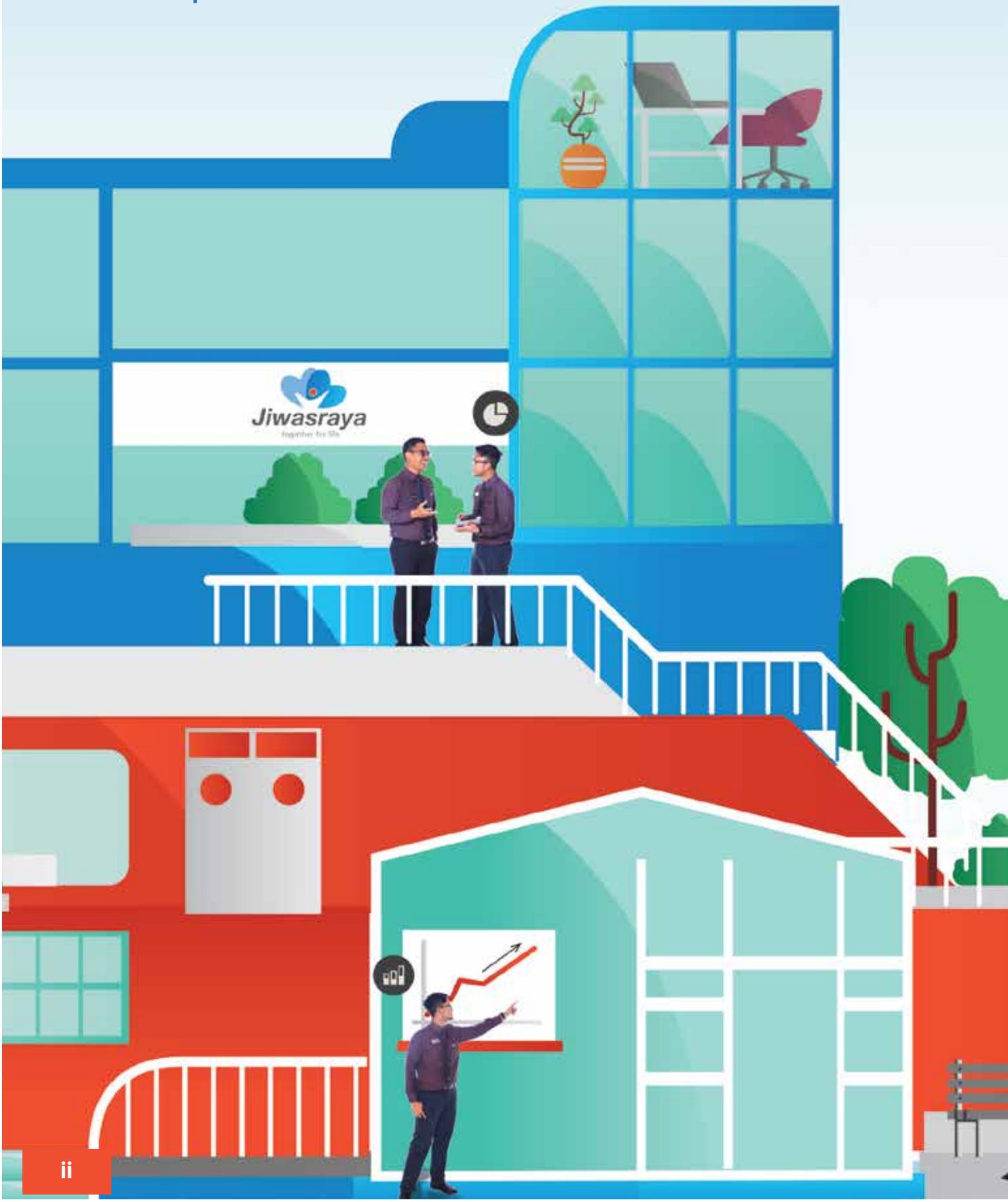

Memperkuat dalam Melayani Negeri : Memposisikan untuk Pertumbuhan Masa Depan

Empowering to Serve The Country : Repositioning for the Future Growth

Eksistensi Jiwasraya tidak hanya diukur oleh seberapa besar keuntungan yang diperoleh, tapi juga sejauh mana Jiwasraya mampu menjadi solusi kehidupan masyarakat.

Secara Internal, Jiwasraya terus mendorong dan mengarahkan penyempurnaan yang terus menerus terhadap proses bisnis, pengembangan Sumber daya manusia dan sistem. Jiwasraya optimis bahwa upaya-upaya ini akan membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan serta memberikan manfaat optimum bagi seluruh pemangku kepentingan dan Bangsa Indonesia pada masa sekarang dan yang akan datang.

Existence of Jiwasraya is not only measured from its profit but also how far Jiwasraya is able to become the solution for people's lives..

Jiwasraya consistently encourages and manages continuos improvement in the internal business process, human capital development and system improvement. Jiwasraya is optimistic that these efforts will bring the Company towards robust and sustainable growth as well as optimum benefit for all Stakeholders and Indonesia as a Nation both today and in the future.

Daftar Isi
Table of Content

Tema dan Pejelasan Themes and Explanations	ii
Daftar Isi Table of Content	02
Referensi Laporan Tahunan Annual Report Reference	06
Highlight Highlight	24
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	26
Ikhtisar Saham dan Kronologis Pencatatan Saham Shares Highlights and Shares Listing Chronology	32
Ikhtisar Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Bonds/Sukuk/Converted Bonds Highlights and Other Securities Listing Chronology	33

Laporan Manajemen
Management Report **34**

Laporan Dewan Komisaris Report From Board of Commissioners	36
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	42
Laporan Direksi Report from Board of Directors	52
Profil Direksi Board of Directors Profile	60
Tanggung jawab Laporan Tahunan 2016 Responsibility on Annual Report 2016	70
Tanggung jawab Laporan Tahunan Responsibility on Annual Report 2016	71

Profil Perusahaan
Company Profile **72**

Identitas Perusahaan Corporate Identity	74
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History	76
Jejak Langkah Milestone	80
Produk dan Jasa Products and Services	82
Visi, Misi dan nilai Inti Perusahaan Vision, Mission and Core Values	95
Struktur Organisasi Organization Structure	100
Kepala Pusat & Kepala Kantor Wilayah Utama dan Wakil Head Center Office & Head of Regional Office and Deputy	102
General Manager General Manager	103
Profil Kepala Divisi Profile of Division Head	106
Kepala Kantor Wilayah Head of Regional Office	112
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	114
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	115
Kerjasama Partnership	116
Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Lainnya Name & Address of Stock Market Supporting Institution and/or Profession	118

Peristiwa Penting Tahun 2016 Event Highlights 2016	119
Penghargaan Awards	134
Peta Wilayah Kerja Operational Area	138
Daftar Kantor Wilayah dan Cabang List of Regional and Branch Offices	140
Informasi pada Website Perusahaan Information at Company Website	148

Sumber Daya Manusia
Human Resources **150**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	152
Rekrutmen dan Penjaringan recruitment and Hiring	154
Komposisi Karyawan Employee Composition	155
Career Planning and Talent Management Career Planning and Talent Management	158
Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employee Education and training	159
Rencana Pengembangan SDM tahun 2017 Human resources Development Plan 2017	165
Hubungan Industrial Industrial Relation	165
Teknologi Informasi Information Technology	166
Infrastruktur Hardware dan Jaringan Komunikasi Hardware infrastructure and Communication Network	168
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu/ Management Integrated Management information System (MIS) Development	169

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management's Discussion & Analysis **172**

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA Review by Business Segment	174
Produk asuransi Jiwasraya Jiwasraya insurance Product	174
Segmen Kumpulan (Corporate) Group (Corporate) segment	183
Profitabilitas Usaha Business Profitability	186
Premi Premium	187
investasi Investment	188
investasi Investment	188

Daftar Isi

Daftar Isi

Strategi Pemasaran Marketing Strategy	189
Program Kerja Sektor Pemasaran Marketing Sector Working Program	190
KINERJA KEUANGAN Kinerja Keuangan	194
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statements Of Financial Position	195
Aset Assets	197
Liabilitas Liabilities	201
Ekuitas Equity	203
Laporan Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	205
Pendapatan Revenues	207
Beban Expenses	208
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	209
Penghasilan Komprehensif Lain Dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Incomes And Total Comprehensive Income For The Year	209
Laporan Arus Kas Konsolidasi Consolidated Statements Of Cash Flows	210
Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	212
Kemampuan Membayar Utang Solvency	212
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collection Period	213
Struktur Modal Capital Structure	213
Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Management's Policy On Capital Structure	216
Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Expenditure	217
Investasi Barang Modal Capital Expenditure	219
Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) Dan Proyeksi Yang Ingin Dicapai Untuk Satu Tahun Mendatang Comparative Target At Beginning Of Fiscal Year With Achievement (Realization) And The Projection To Be Achieved For The Next Year	219
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Information And Fact After Accountant Reporting Date	221
Dividen Dividends	222
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employee And/Or Management Stock Option Plan (Esop/Msop)	222
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization Of Public Offering Proceeds	222
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information With Conflict Of Interest And/Or Affiliated Party Transaction	223
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Legislation With Significant Impact To The Company	223
Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Changes In Accounting Policy Implemented In Recent Fiscal Year	223
Prospek Usaha Business Prospect	226
Kelangsungan Usaha Business Continuity	230
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	**234**

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	236
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders	246

Dewan Komisaris Board of Commissioners	247
Penilaian atas kinerja masing-masing komite Evaluation on performance of commitee	259
Komisaris Independen Independent Commissioner	263
Direksi Board of Directors	265
Frekuensi Rapat, Kehadiran dan Agenda Rapat Tahun 2016 Meeting Frequency, A endance and Meeting Agenda 2016	278
Hubungan Afliasi Affiliations	286
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity on Board of Commissioners and Board of Directors Composition	290
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment to Board of Commissioners and Board of Directors	291
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	306
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Structure of Board of Commissioners	312
Fungsi nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Function	319
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Commitee	322
Komite-Komite dibawah Direksi Commi ees Under the Board of Directors	326
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	334
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	342
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	361
Akuntan Perseroan Corporate Accountant	378
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	381
Manajemen Risiko Risk Management	387
Perkara Penting Litigation	397
Akses Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data Access	398
Kode Etik Code of Conducts	402
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	406
Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Official Assets Report Obligation	411

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility **414**

Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Social and Community Responsibility	416
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Lingkungan Hidup Social Responsibility to Environment	420
Tanggung jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development	423
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility Related To Occupational Health, Safety & Employment	431
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to the Customers	436

Referensi Laporan Tahunan

Annual Report Reference

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
		I. Umum / General Provisions		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The Annual Report shall present corporate identity obviously	Nama perusahaan dan tahun Laporan Tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	√
		II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Distribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share). Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	26
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	26

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	26
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Shares Price Information in Table and Chart	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed. For every quarter in the last 2 years.	32
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	32
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).	36

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
2	Laporan Direksi Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	53
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contens; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commisioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	70
		IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	74
2	Riwayat singkat perusahaan Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	76
3	Bidang usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	82
4	Struktur Organisasi Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	100

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/ Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	95
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	43
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	61
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	153

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
9	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	114
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	114
11	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	115
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	-
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	-

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	118
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	134
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	140
17	Informasi pada *Website* Perusahaan Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	148

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	253 277 318 - 325 336 367
V. Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management's Discussion & Analysis on the Company's Performance				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	174
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	194
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	212

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	214
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Soruce of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives plannedby the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	217
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	219
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	219
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Subsequent material information and fact after accountant reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	221
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description on business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	226

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
10	Uraian tentang aspek pemasaran Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.	189
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	222
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	222
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclsoed.	222
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6 Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	223
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	223

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	224
17	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	Disclosure of information,as follows: 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.	230
		VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		
1	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Description includes: 1. Description on Board of Commissioners' responsibility; 2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	247
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Includes the information, as follows: 1. Independent Commissioner appointment criteria; and 2. Statement of Independency for every Independent Commissioner.	263
3	Uraian Direksi Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	The information includes: 1. Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member; 2. Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).	265

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Assessment criteria: 2. Name of the Assessor; 3. Score for each criteria; 4. Assessment recommendation; and 5. Reason for recommendation that is not/not yet implemented. Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.	291
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	306
6	Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting	278

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders. Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.	114
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/ Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrplling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.	287
9	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	312
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/ atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	319

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	322
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; and 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	334
13	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	361
14	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	378
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	387

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation on evaluation to the internal control system	381
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on corporate social responsibility related with environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Environmental certification.	420
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.	431
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description on corporate social responsibility related with social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and impact from the activity; and 3. Allocated budget Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.	423

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	The information includes: 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and impact from the activity Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others	436
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.	397
22	Akses informasi dan data perusahaan Corporate Information and Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others	398
23	Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	402
24	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	406

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	290
		VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsiblity	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			LK
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	LK
4	Laporan keuangan yang lengkap Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note son the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	LK

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	
6	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK

NO.	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN	DESCRIPTION	HLM PAGE
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information as follows: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13	Penerbitan laporan keuangan Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information as follows: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK

Highlights

Highlights

Pada Tahun 2016 Jiwasraya Berhasil Mencatatkan Berbagai Kinerja Utama Yang Bersejarah Dan Membanggakan, Mencakup:

In 2016, Jiwasraya successfully recorded remarkable and proud performance achievements, among others:

Memenuhi pertumbuhan pasar, sehingga pangsa pasar kembali meningkat atas rata-rata pertumbuhan Industri.

Satisfying the market growth that gained market share averagely beyond the industry growth.

Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2016 "AAA" Kategori "Sehat Sekali".

Risk-Based Rating for 2016 resulted "AAA" rating and "Very Healthy" Category.

Jiwasraya mendapatkan pengakuan dari dunia bisnis internasional dengan memperoleh "WORLD FINANCE GLOBAL INSURANCE AWARD 2016" untuk kategori "Best Life Insurance Company, Indonesia".

Jiwasraya named international business recognition by winning "World Finance Global Insurance Award 2016" for Category "Best Life Insurance Company, Indonesia'.

152,15%

Realisasi Pendapatan tahun 2016 Rp21,12 triliun atau 152,15 % dari target RKAP yaitu sebesar Rp. 13,89 triliun. Realisasi pada tahun 2015 sebesar Rp11,06 triliun.

Revenues realization in 2016 achieved Rp21.12 trillion or 152.15% from Rp13.89 trillion targeted in the RKAP. In 2015, the realization was Rp11.06 trillon.

224,72%

Realisasi Laba Rp1,72 triliun atau 224,72% dari target RKAP Tahun 2016 sebesar Rp764,46 miliar.

Profit realization achieved Rp1,72 trillion or 224,72% from Rp764,46 billion targeted in the RKAP 2016.

51,01%

Total aset tahun 2016 sebesar Rp38,62 triliun atau naik 51,01% dari periode yang sama tahun 2015 atau melebihi target 31,19% dari RKAP.

In 2016, Total Assets amounted to Rp38.62 trillion or grew 51.01% from the same period in 2015 or exceeding the RKAP target by 31.19%.

58,96%

Penempatan investasi tahun 2016 sebesar Rp34,59 triliun atau naik 58,96% dari tahun 2015 dan melebihi target RKAP Tahun 2016 sebesar 33,94%.

Placement of investments achieved Rp34.59 trillion in 2016 or increased 58.96% from 2015 and exceeding RKAP 2016 target by 33.94%.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	% Rata-rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Posisi Keuangan Konsolidasi (Rp/Juta)							Consolidated Statement of Financial Position (Rp/million)
Aset Perusahaan	38.618.168	25.572.490	20.753.870	17.004.555	9.263.290	44,96%	Assets
Investasi	34.588.872	21.758.999	16.963.366	13.873.347	8.307.579	44,13%	Investments
Liabilitas Perusahaan	33.206.216	22.210.905	18.379.645	15.276.379	7.656.184	47,55%	Liabilities
Ekuitas Perusahaan	5.411.952	3.361.585	2.374.224	1.728.176	1.607.106	36,87%	Equity
Modal Kerja Bersih	235.000	235.000	235.000	235.000	235.000	0,00%	Net Working Capital
Laba Rugi Konsolidasi (Rp/Juta)							Consolidated Statements of Profit or Loss (Rp/million)
Pendapatan Perusahaan	21.123.302	11.057.387	7.791.225	7.466.446	6.742.252	37,01%	Revenues
Beban Usaha	19.410.784	9.991.904	7.110.090	6.992.119	6.452.582	36,21%	Operating Expenses
Laba (Rugi) sebelum Pajak	1.712.518	1.065.483	681.135	474.327	289.670	56,13%	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	10.303	808	19.443	13.377	17.409	275,37%	Income Tax Expenses
Hak Minoritas	4.891	-117	24	37	41		Minority Rights
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.717.930	1.066.408	661.668	460.913	272.220	58,78%	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	434.187	-10.394	-7.547	6.287.313	0		Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	2.152.117	1.056.014	654.120	6.748.226	272.220	613,47%	Comprehensive Income (Loss) For The Year
Rasio-rasio Keuangan (%)							Financial Ratio
Return On Asset (ROA)	5,34	4,76	3,61	3,61	3,36	12,87%	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	39,27	37,18	33,02	27,64	18,39	22,00%	Return On Equity (ROE)
Likuiditas	164,03	374,78	579,55	220,28	272,32	13,11%	Liquidity
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	108,88	104,6	100,91	92,24	111,81	-0,09%	Investment Adequacy Ratio (IAR)
Risk Based Capital (RBC)	200,15	162,16	140,81	174,49	163,97	6,43%	Risk Based Capital (RBC)
Underwriting Yield	57,2	49,46	24,97	5,9	14,14	94,67%	Underwriting Yield
Expense Ratio	8,03	11,12	13,70	13,53	12,9	-10,12%	Expense Ratio
Yield OnInvesment (YOI)	11,29	4,72	9,99	15,56	13,97	15,51%	Yield On Invesment (YOI)
OPINI AUDITOR INDEPENDEN	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	INDEPENDENT AUDITOR OPINION

Aset Perusahaan
Assets

(Rp miliar)
(Rp billion)

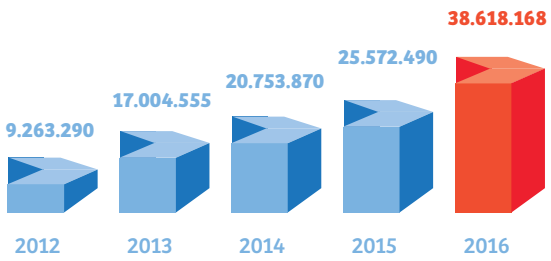

Pendapatan Perusahaan
Revenues

(Rp miliar)
(Rp billion)

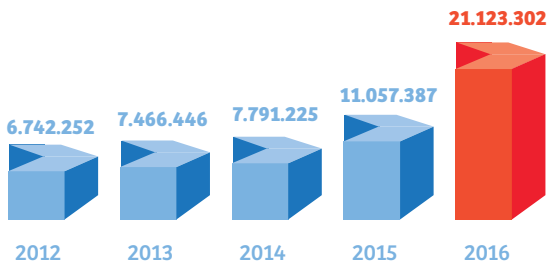

Investasi
Investments

(Rp miliar)
(Rp billion)

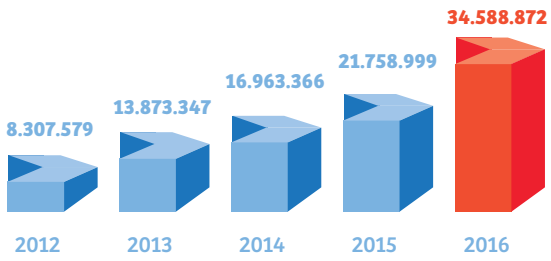

Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Profit (Loss) Before Tax

(Rp miliar)
(Rp billion)

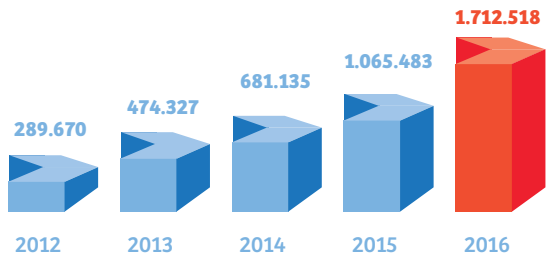

Ekuitas Perusahaan
Equity

(Rp miliar)
(Rp billion)

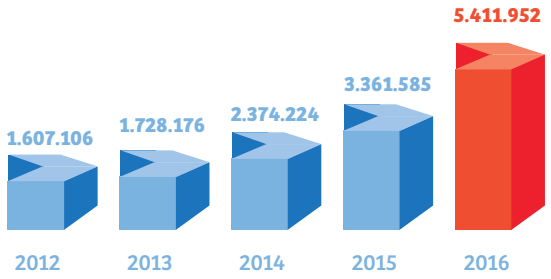

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Current Profit (Loss)

(Rp miliar)
(Rp billion)

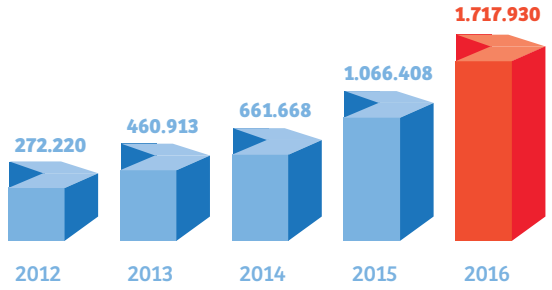

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Return On Asset (ROA)
Return On Asset

(%)

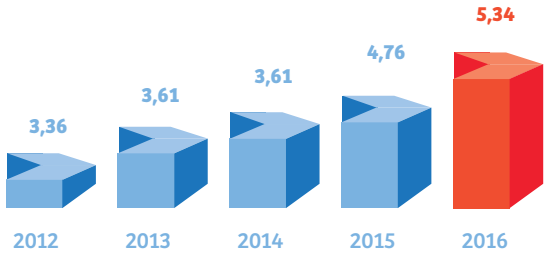

Rasio Kecukupan Investasi (RKI)
Investment Adequacy Ratio (IAR)

(%)

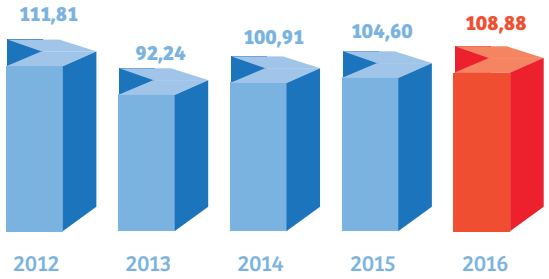

Return On Equity (ROE)
Return On Equity (ROE)

(%)

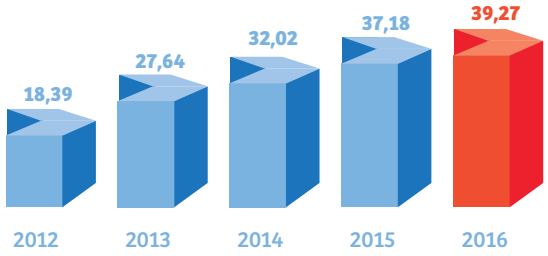

Risk Based Capital (RBC)
Risk Based Capital (RBC)

(%)

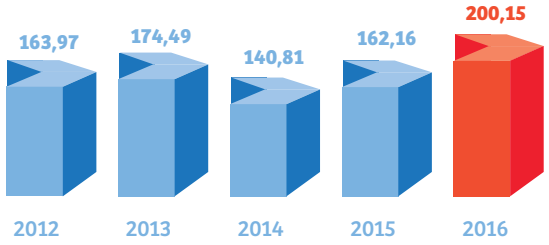

Likuiditas
Liquidity

(%)

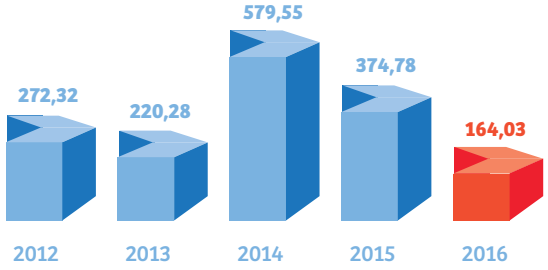

Underwriting Yield
Underwriting Yield

(%)

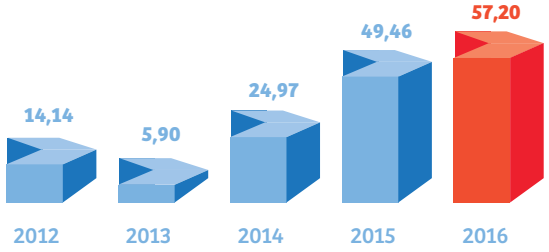

Expense Ratio
Expense Ratio

(%)

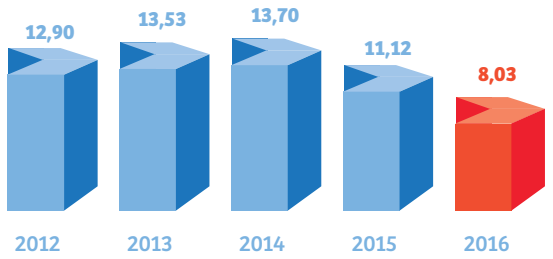

Yield On Invesment (YOI)
Yield On Invesment (YOI)

(%)

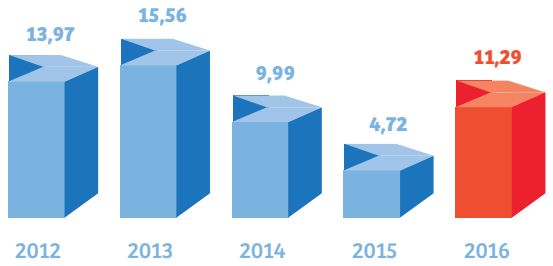

Ikhtisar Kinerja Operasional

Kinerja Operasional selama periode 2012 sampai dengan 2016 menunjukkan perkembangan yang positif ditandai dengan capaian pendapatan premi Pertanggungan Perorangan dan capaian pendapatan premi Pertanggungan Kumpulan.

Operational Performance Highlights

Operational Performance throughout 2012 - 2016 period indicated positive growth as indicated by realization of premium revenues, Individual Insurance and Collective Insurance.

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	% Rata-rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Produktivitas Agen (Rp/orang)	1082	628	389	572	857	(0,62)	Agent Productivity (Rp/person)
Total Pendapatan Premi PP (Rp/Juta)	14.867.847	6.423.208	3.432.859	2.955.295	3.436.551	24,37	Total Premium Revenues Individual Insurance (Rp/million)

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	% Rata-rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Total Pendapatan Premi PK(Rp/juta)	3.221.684	3.789.683	2.931.345	2.819.891	823.596	73,56	Total Premium Revenues Group Insurance
Rasio Pendapatan Premi PK atas Premi PP (%)	21,60	59,00	85,39	95,42	23,97	66,58	II to GI Premium Revenues Ratio (%)
Rasio Perimbangan Premi Retensi Sendiri dengan Modal Sendiri	331,53	301,76	259,52	414,72	340,07	2,16	Self-Retention Premium to Equity Balance Ratio

Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan lainnya sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 menunjukkan perkembangan signifikan baik dalam capaian tingkat kesehatan perusahaan dan perolehan nilai kontrak manajemen tahun 2016. Perseroan juga mencatat peningkatan skor assessment Good Corporate Governance (GCG) dan capaian produktivitas karyawan dibandingkan capaian tahun 2015.

Performance Highlights

From 2012 - 2016, other Company's performances indicated significant growth in terms of risk-based rating and management contract score achievement in 2016. The Company also recorded improving Good Corporate Governance (GCG) assessment score and employee productivity if compared with achievements in 2015.

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	% Rata-rata Pertumbuhan % Average Growth	Description
Tingkat Kesehatan Perusahaan	96,00 Sehat Sekali AAA	84,50 Sehat AA	84 Sehat AA	80 Sehat A	95 Sehat AA	84,50 Sehat AA	Risk-Based Rating
Kontrak Manajemen	104,32 Baik Sekali	100,76 Baik Sekali	103,28 Baik Sekali	104,15 Baik Sekali	111,00 Baik Sekali	100,76 Baik Sekali	Management Contract
Skor dan Kualifikasi GCG	92,11% Sangat Baik	91,04 Sangat Baik	90,28 Sangat Baik	88,30 Sangat Baik	87,15 Sangat Baik	92,11 Sangat Baik	GCG Score and Qualification
Jumlah Karyawan	1.135	1.120	1.075	1.064	1.066	986	Total Employees
Produktivitas Karyawan	15.938	9.119	5.920	5.473	5.358	4.831	Employee Productivity
Opini Auditor Independen	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	WTP SAWE	Independent Auditor Opinion

Ikhtisar Saham dan Kronologis Pencatatan Saham

Shares Highlights and Shares Listing Chronology

Ikhtisar Saham

Jiwasraya per 31 Desember 2016 merupakan salah satu BUMN non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan.

Shares Highlights

As of December 31, 2016, Jiwasraya is a non-listed SOE or not listed at Indonesia Stock Exchange, therefore, information about total shares outstanding, market capitalization, highest, lowest and closing shares prices as well as trading volume are irrelevant.

Kronologis Pencatatan Saham

Jiwasraya per 31 Desember 2016 merupakan salah satu BUMN non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, corporate action, perubahan jumlah saham dan nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

Shares Listing Chronology

As of December 31, 2016, Jiwasraya is a non-listed SOE or not listed at Indonesia Stock Exchange, therefore, information about shares listing chronology, corporate action, change in total shares outstanding and name of stock exchange are irrelevant.

Ikhtisar Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi dan Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Bonds/Sukuk/Converted Bonds Highlights and Other Securities Listing Chronology

Ikhtisar Obligasi/Sukuk/ Obligasi Konversi

Jiwasraya per 31 Desember 2016 tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Bonds/Sukuk/Converted Bonds Highlights

As of December 31, 2016, Jiwasraya has not issued any bonds/sukuk/converted bonds, therefore, information about total bonds/sukuk/converted bonds outstanding, interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating are irrelevant.

Kronologis Pencatatan Efek

Jiwasraya per 31 Desember 2016 tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya, corporate action, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Securities Listing Chronology

As of December 31, 2016, Jiwasraya has not issued any securities, therefore, information about chronology of other securities listing, name of Stock Exchange and securities rating are irrelevant.

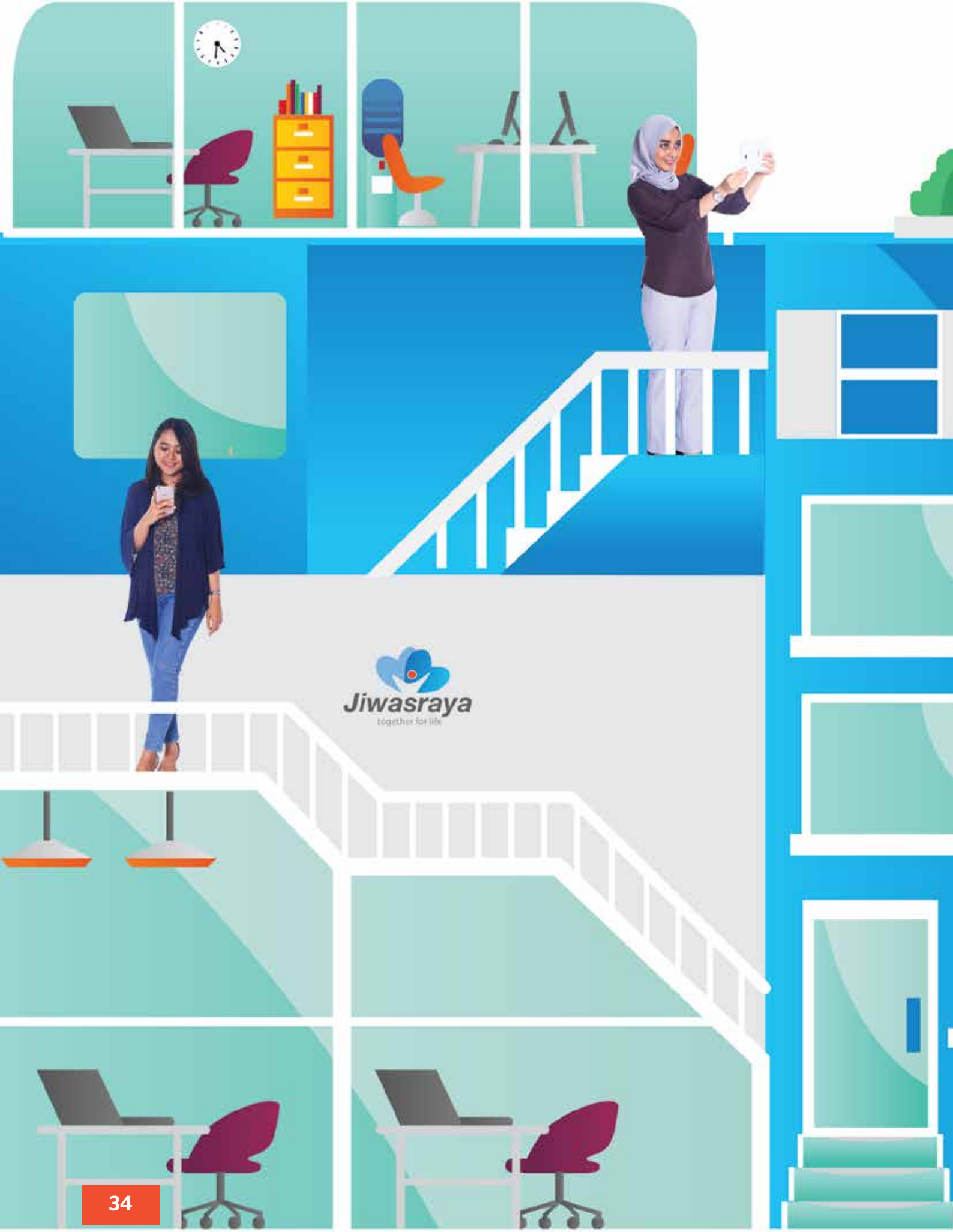
Jiwasraya
together for life

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commissioners

Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas rencana bisnis perseroan yang disusun manajemen. Kami berpendapat bahwa target-target yang ditetapkan telah merefleksikan visi perseroan serta proyeksi kondisi ekonomi global dan nasional.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan as prepared by the Management. We assume that the set targets have reflected the Company's vision as well as projection of global and national economics condition.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sesuai dengan peran dan fungsi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan guna mampu mencapai visi Perseroan" "Menjadi perusahaan asuransi bertaraf internasional yang terpercaya dan terdepan dalam produk dan layanan." Dewan Komisaris terus berupaya untuk selalu mendorong dan melakukan pengawasan secara intensif agar Direksi secara terus menerus melakukan *continuous improvement* guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, dan juga sebagai syarat dari suatu Perseroan yang memiliki keinginan dan motivasi yang kuat untuk terus bertumbuh dalam rangka meningkatkan *value* dari Perseroan itu sendiri.

Upaya *continuous improvement* tersebut salah satunya diterapkan melalui perbaikan indikator kinerja dalam Kontrak Manajemen yang pada tahun 2016 ini lebih difokuskan pada perbaikan proses bisnis internal serta mengedepankan pemenuhan harapan peserta. Dewan Komisaris berpendapat bahwa perbaikan proses bisnis internal dan kepuasan peserta harus menjadi strategi

Dear Honored Shareholders,

In accordance with role and function of the Board of Commissioners to oversee performance of the Company to achieve the vision "To Become International Standard Insurance Company which is trusted and leading in products and services," the Board of Commissioners seeks to encourage and perform the supervision intensively to enable the Board of Directors doing continuous improvement and achieve the targeted performance, as well as requirement of a Company with firm will and motivation to continuously grow in order to increase value of the Company.

The continuous improvement was namely implemented as improvement of performance indicators as stipulated in Management Contract in 2016 that was more focused on internal business process improvement and prioritized fulfillment of the participants' expectation. The Board of Commissioners considers that internal business process improvement and participants' expectation shall become

utama dan kunci keberhasilan Perseroan guna menjaga *positioning* Perseroan selama tahun 2016. Salah satu bagian dari perbaikan tersebut ditunjukkan dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan terhadap proses bisnis yang berlaku di Perseroan, peningkatan *awareness* seluruh lini Perseroan terhadap fungsi manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan, serta peningkatan kompetensi dan kemampuan SDM.

the main strategy and success key of the Company to maintain its positioning throughout 2016. A part of the continuous improvement on prevailing business process in the Company included raising awareness in entire part of the Company on risk management function in every business activity as well as competency and capability development of our people.

Strategi ini telah menunjukkan suatu keberhasilan Perseroan yang ditandai dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp21,12 triliun, tumbuh sebesar Rp10,07 triliun atau 91,03% dibanding akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp11,06 triliun. Atas pencapaian dan kinerja yang telah dihasilkan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan juga seluruh jajarannya, serta tentunya tetap berpesan agar Direksi dan seluruh jajarannya dapat terus menjaga dan meningkatkan performance guna mewujudkan Visi Perusahaan.

This strategy has indicated success of the Company as marked by revenues record of Rp21.12 trillion that grew Rp10.07 trillion or 91.03% if compared with Rp11.06 trillion booked at the end of 2015. Considering this achievement and performance, the Board of Commissioners addressed utmost appreciation to the Board of Directors and all Management as well as deliberately warns the Board of Directors and Management to maintain and improve performance in realizing vision of the Company.

Capaian yang telah diraih juga diiringi dengan upaya manajemen untuk memperkuat aspek-aspek mendasar bagi penguatan fondasi bisnis Jiwasraya yaitu penguatan pada implementasi *Good Corporate Governance*, internal control, risk management, reorganisasi manajemen sumber daya manusia, serta penguatan teknologi informasi. Upaya ini diharapkan menjadi langkah awal menuju arah baru dalam merespon tantangan yang mengemuka. Kami menyambut baik berbagai upaya penguatan yang tengah dibangun saat ini.

The achievement was also followed by initiative from the Management to strengthen fundamental aspects of Jiwasraya's business which refers to reinforcement of Good Corporate Governance, internal control and risk management implementation, also reorganization of human resources management and information technology development. These initiatives are expected to be the beginning towards the new era in responding the rising challenges. We warmly appreciate every consolidation effort that has been developed nowadays.

Dewan Komisaris percaya, tantangan di depan tidaklah ringan. Tantangan utama adalah bagaimana mentransformasi diri guna merespon berbagai dinamika yang ada. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan industri asuransi saat ini sudah semakin kompetitif sehingga memerlukan cara dan pendekatan pengelolaan bisnis

The Board of Commissioners believes that the challenges will be uneasy in the future. The main challenge is how to transform ourselves in responding to current dynamics. It is inevitable that insurance industry progress today has become more competitive that requires better business management method and approach that will correspond

yang lebih baik serta sesuai dengan tuntutan. Dengan demikian, transformasi adalah tuntutan dan pada setiap transformasi terdapat harapan untuk menghadirkan kondisi yang lebih baik.

with the challenge. Therefore, transformation becomes the challenge where in every transformation, there is an expectation to bring better condition.

Penilaian atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas rencana bisnis perseroan yang disusun manajemen. Kami berpendapat bahwa target-target yang ditetapkan telah merefleksikan visi perseroan serta proyeksi kondisi ekonomi global dan nasional. Ke depan, kami yakin akan kemampuan manajemen untuk kembali mencapai pertumbuhan tahun 2017 dengan kinerja yang positif.

Kami menilai, aspirasi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Asuransi terdepan dalam kinerja dan pelayanan, sejalan dengan apa yang kami cita-citakan. Untuk itu, Dewan Komisaris menaruh harapan besar pada berbagai langkah pembaharuan dan inovasi serta akan menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan membimbing manajemen dalam upaya untuk merealisasikan aspirasi tersebut.

Evaluation on Business Prospect

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan as prepared by the Management. We assume that the set targets have reflected the Company's vision as well as projection of global and national economics condition. Going forward, we are confident on the Management's capability to achieve growth in 2017 with a positive performance.

We also evaluated that aspiration of the Company to become the Leading Insurance Company in performance and services has been consistent with our aspiration. Therefore, the Board of Commissioners put major expectation in every transformation and innovation initiatives as well as will consistently perform our duty as supervisor and will also guide the Management to bring this aspiration come true.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing system

Kemampuan Perseroan dalam mencapai target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari penguatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris yang didukung dengan peningkatan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan secara berkelanjutan, antara lain melalui pemberdayaan fungsi komite-komite dibawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Resiko. Komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris terus berupaya menjalankan fungsi dan tugasnya dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris.

Komite audit menjalankan tugas dalam rangka mengawasi proses auditing baik internal maupun eksternal, serta *mereview* laporan keuangan dan

Corporate Governance and Whistle Blowing System Implementation

Capability of the Company in achieving the designated target is contributed from the reinforcement of Board of Commissioners supervisory function that is supported through improvement of good corporate governance implementation in on going basis namely by empowering function of the Committees under the Board of Commissioners comprising of Audit Committee, Risk Oversight Committee. The Committees under the Board of Commissioners strive to carry out their duties and functions to support the Board of Commissioners' duties.

Audit Committee performs the duty to oversee both internal and external auditing processes as well as review the financial statements and progress of the

perkembangan perseroan secara berkala. Komite Pemantau Resiko membantu Dewan Komisaris dalam setiap tindakan perencanaan keuangan dan menganalisa resiko usaha Perseroan.

Jiwasraya telah memiliki kebijakan sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran pada Perusahaan (WBS) dimana ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar kode etik yang dapat merugikan Perusahaan secara finansial maupun reputasi perseroan yang bersifat negatif. Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Jiwasraya, meliputi Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan serta *stakeholders* lainnya yang menjalankan hubungan kerja dengan perseroan. Dewan Komisaris dalam upaya untuk menguatkan implementasi WBS ini melakukan pengawasan dan penasehatan atas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor Direksi sudah ditindaklanjuti, memberikan pengarahan kepada Direksi atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran serta memberikan saran/ rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan pelanggaran kepada Menteri Negara BUMN.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga jumlah dan komposisinya tidak sama dengan tahun sebelumnya. Awalnya Jumlah Anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang, termasuk dengan Komisaris Utama. Kemudian karena ada penugasan lain dari pemegang saham, maka Sdr Muhamad Sapta Murti sejak tanggal 20 Juni 2016 tidak lagi menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama sebanyak 4 (empat) orang

Company regularly. The Risk Oversight Committee helps the Board of Commissioners in every financial planning and analyze business risk encountered by the Company.

Jiwasraya has implemented Whistle Blowing System (WBS) policy towards every fraud indication in the Company where scope of the WBS Policy includes action against the code of conducts that may bring financial loss or negative reputation to the Company. Eligible party to report fraud indication is both internal and external parties of Jiwasraya including the Board of Commissioners, Supporting Structure of the Board of Commissioners, Board of Directors as well as all employees and other Stakeholders in exercising working relationship with the Company. In the effort to strengthen WBS implementation, the Board of Commissioners also supervises and provides suggestion on the Whistle Blowing System implementation to ensure every report had been processed by the Board of Directors, to provide recommendation to the Board of Directors regarding implementation of Whistle Blowing System and to provide follow-up suggestion/recommendation to every fraud indication report to the Minister of SOE.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2016, there was a change in the Board of Commissioners composition, therefore, the Board size and composition are different from previous year. At the beginning, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) Commissioners, including President Commissioner. Hence, due to other assignments from the Shareholders, Mr. Muhamad Sapta Murti was resigned as Board of Commissioners members since June 20, 2016. Accordingly, the Board of Commissioners membership composition comprises of 4 (four) Commissioners,

diharapkan komposisi tersebut semakin meningkatkan soliditas internal Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengurusan perusahaan secara keseluruhan di masa depan.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan guna mengemban tugas dan fungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya Perseroan sehingga kami dapat mengoptimalkan investasi yang telah diberikan oleh Pemegang Saham untuk membangun dan mengembangkan Perseroan.

Jakarta, Mei 2017

including the President Commissioner, where this composition is considered will strengthen solidity of the Board of Commissioners in the overall management of the Company in the future.

Appreciation

Finally, the Board of Commissioners would thank the Shareholders for trust given in carrying out supervisory duty and function towards the Company's management that enabled us to optimize investment of the Shareholders to build and develop the Company.

Jakarta, May 2017

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

Djonny Wiguna SE., FLMI., ChFc., CLU
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Jiwasraya
together for life

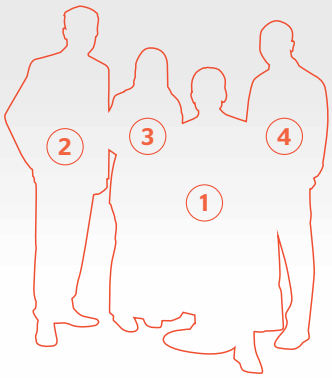

1. **Djonny Wiguna SE., FLMI., ChFc., CLU**
   Komisaris Utama/Komisaris Independen
   President Commissioner/Independent Commissioner

2. **Dr. Yuli Harsono, SH., LL.M.**
   Komisaris
   Commissioner

3. **Indriani Widiastuti S.Si., MTI**
   Komisaris
   Commissioner

4. **Scenaider Clasein Hasudungan Siahaan, Ak., M.Sc., CIA, FRM**
   Komisaris
   Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Djonny Wiguna SE., FLMI., ChFc., CLU
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Jakarta tanggal 12 Agustus 1951. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1978.

Beliau mengawali karir sebagai Auditor di PricewaterhouseCoopers tahun 1975, hingga menjabat sebagai Direksi maupun Komisaris di berbagai perusahaan, lembaga keuangan dan perusahaan teknologi informasi, antara lain: Direktur Utama PT Central Antar Jasa Broker (1982 – 1987), Managing Director PT A.J. Central Asia Raya (1982 – 1994), Direktur Utama PT Indosurance Broker Utama (1987 – 1991), Direktur Utama PT A.J. Central Asia Raya (1994 – 2006) hingga diangkat sebagai Komisaris di PT A.J. Central Asia Raya (2006- 2008).

Beliau telah memperoleh berbagai sertifikasi profesional, antara lain Sertifikasi dari The Insurance Institute, New Zealand (IINZ) tahun 1992, Fellow Life Management Institute (FLMI-LOMA), Amerika Serikat tahun 1998, Diploma in Financial Planning (ChFc), American College of Insurance tahun 2003, Aplikasi Pengalihan Portfolio Pertanggungan, Merger & Akuisisi di Lingkungan Asuransi dalam Perspektif Lokal & Global tahun 2004, Charter of Financial Consultant (ChFC) tahun 2004, Chief Life Underwriter (CLU) tahun 2004 dan Sertifikasi Financial Planner Indonesia tahun 2005.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-26/MBU/2014 tangal 30 Januari 2014 untuk periode jabatan kedua tahun 2014 – 2019.

Indonesian Citizen, 65 years, born in Jakarta on August 12, 1951. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Indonesia in 1978.

He started his career as Auditor at PricewaterhouseCoopers in 1975 until appointed as Director and Commissioner in several companies, institution, information technology company, among others, President Director of PT Central Antar Jasa Broker (1982 - 1987), Managing Director of PT A.J. Central Asia Raya (1982 - 1994), President Director of PT Indosurance Broker Utama (1987 - 1991), President Director of PT A.J. Central Asia Raya (1994 - 2006) until appointed as Commissioner at PT A.J. Central Asia Raya (2006 - 2008).

He obtained various professional certifications, such as Certification from The Insurance Institute, New Zealand (IINZ) in 1992, Fellow Life Management Institute (FLMI - LOMA), United States in 1998, Diploma in Financial Planning (ChFc), American College of Insurance in 2003, Insurance Portfolio Transfer Application, Merger & Acquisition in Insurance Sector in Local & Global Perspective in 2004, Charter of Financial Consultant (ChFC) in 2004, Chief Life Underwriter (CLU) in 2004 and Certification of Financial Planner Indonesia in 2005.

He is appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-26/MBU/2014 dated January 30, 2014 for the second period of 2014 - 2019.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Scenaider Clasein Hasudungan Siahaan, Ak., M.Sc., CIA, FRM

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Medan tanggal 26 Agustus 1968. Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1989 dan menyelesaikan pendidikan Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1995 kemudian meraih gelar Magister of Science in Finance (M.Sc) dari George Washington University, Amerika Serikat tahun 2001.

Beliau mengawali karir di Kementerian Keuangan pada tahun 1988 sebagai pelaksana hingga menjabat sebagai Direktur Strategi dan Portfolio Utang, Kementerian Keuangan pada tahun 2012 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Strategi dan Portfolio Pembiayaan sejak tahun 2015. Beliau menjabat Komisaris PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-14/D.05/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Indonesian Citizen, 48 years, born in Medan on August 26, 1968. He lives in Jakarta. He earned Diploma III from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1989 and graduated Diploma IV Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1995 and earned Master Degree of Science in Finance (M.Sc) from George Washington University, United States in 2001.

He started his career in Ministry of Finance in 1988 as Staff until appointed as Director of Strategy and Loans Portfolio, Ministry of Finance in 2012 currently also serves as Director of Strategy and Financing Portfolio since 2015. He is appointed as Commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. KEP-14/D.05/2016 dated March 16, 2016.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Indriani Widiastuti S.Si., MTI

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Klaten tanggal 13 Desember 1968. Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1993 dan meraih gelar Magister Teknologi Informasi di Univeristas Indonesia, Jakarta tahun 2007 kemudian saat ini aktif pada program Pascasarjana Manajemen di Universitas Gadjah Mada.

Beliau mengawali karir sebagai tenaga pengajar sejak tahun 1992 hingga bergabung dengan Kementerian BUMN RI tahun 1996 sebagai Staf Pelaksana di Bagian Subdit Data dan Informasi. Selama karirnya, beliau menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Kepala Sub-bidang Penyajian Informasi dan Perpustakaan Kementerian BUMN RI (2002 – 2005), Kepala Bidang Sistem Informasi Kementerian BUMN RI (2008 – 2010), Kepala Bidang Usaha Industri Primer IIIa Kementerian BUMN RI (2012 – 2013) hingga diangkat sebagai Komisaris PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) (2012 – 2014) dan saat ini juga menjabat sebagai Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN (2015 – sekarang).

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-15/D.05/2016 tanggal 16 Maret 2016.

Indonesian Citizen, 48 years, born in Klaten on December 13, 1968. She lives in Jakarta. She earned Bachelor Degree of Computer Science from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1993 and Master Degree of Information Technology from Universitas Indonesia, Jakarta in 2007 and currently enrolls Postgraduate Program of Management at Universitas Gadjah Mada.

She started her career as Lecturer since 1992 until joined with Ministry of SOE RI in 1996 as Staff in Data and Information Sub-Directorate. During her career, She was assigned in strategic positions, among others, Head of Information Presentation and Library Sub-Unit, Ministry of SOE RI (2002 - 2005), Head of Information System Unit, Ministry of SOE RI (2008 - 2010), Head of Primary Industry IIIa Unit, Ministry of SOE RI (2012 - 2013) until appointed as Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) (2012 - 2014) and currently also serves as Assistant of Social Responsibility and Community Development Deputy, Ministry of SOE (2015 - now).

She is appointed as Commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. KEP-15/D.05/2016 dated Marh 16, 2016.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Dr. Yuli Harsono, SH., LL.M.

Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Jakarta tanggal 21 Juli 1967. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1992 dan gelar Master of Law (LL.M) dari The University of Sheffield, Inggris tahun 1997 serta menyelesaikan Pendidikan Doktor Ilmu Hukum di Universitas Padjajaran tahun 2012.

Indonesian Citizen, 49 years, born in Jakarta on July 21, 1967. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Law from Universitas Indonesia in 1992 and Master Degree of Law (LL.M) from The University of Sheffield, England in 1997 and graduated Ph.D Degree of Law from Universitas Padjajaran in 2012.

Beliau mengawali karir sebagai CPNS di Sekretariat Kabinet Republik Indonesia tahun 1993 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Staf Biro Peraturan Perundang-undangan, Sekretariat Kabinet RI (1995 – 1999), Kepala Sub-Bagian Sumber Daya Alam, Bagian Ekonomi, Keuangan dan Industri II, Biro Peraturan Perundang-Undangan I, Sekretariat Kabinet RI (1999 – 2001) dan beberapa posisi lain di Sekretariat Kabinet Republik Indonesia hingga diangkat sebagai Kepala Bagian Moneter dan Jasa Keuangan (2004 – 2006). Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Perancangan perundang-Undangan Bidang Kesejahteraan Rakyat, Sekretariat Kabinet RI (2011 – 2014), Staf Ahhli Sekretaris Kabinet Bidang Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan (2014 – 2015) dan diangkat sebagai Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet di Sekretariat Kabinet RI (2015 – sekarang).

He started his career as Civil Servant Candidate (CPNS) at The Republic of Indonesia Cabinet Secretariat in 1993 and was assigned in strategic positions, among others, Staff at Legal Bureau, RI Cabinet Secretariat (1995 - 1999), Head of Natural Resources Sub-Unit, Economics, Finance and Industry II Unit, Legal I Bureau, RI Cabinet Secretariat (1999 - 2001) and other positions at the Republic of Indonesia Cabinet Secretariat until appointed as Head of Monetary and Financial Service Unit (2004 - 2006). Next, He was appointed as Assistant of Legal Drafting Deputy, Public Welfare Unit, RI Cabinet Secretariat (2011 - 2014), Expert Staff of Cabinet Secretariat in Planology and Border Area (2014 - 2015) and appointed as Deputy of Cabinet Working SUpport at RI Cabinet Secretariat (2015 - now).

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-70/D.05/2016 tanggal 31 Agustus 2016.

He is appointed as Commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. KEP-70/D.05/2016 dated August 31, 2016.

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

Kami bersyukur seluruh portofolio Perseroan tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016. Pada akhir tahun 2016, perseroan telah berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,72 triliun tumbuh sebesar Rp656,53 miliar atau 61,57% dibanding tahun 2015

We are grateful that all of the Company's portfolio provided positive contribution to the Company's performance throughout 2016. By the end of 2016, the Company managed to record net profit of Rp1.72 trillion, grew Rp656.53 billion or 61.57% if compared with 2015

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pada tahun 2016 Perseroan melakukan upaya restrukturisasi secara luas yaitu mencakup Manajemen, struktur organisasi, portofolio bisnis dan jaringan pelayanan, selain beberapa upaya penyempurnaan di bidang teknologi informasi, sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, manajemen risiko serta pengawasan internal. Semua ini merupakan hal kunci dan vital dalam upaya memperkokoh landasan usaha, saat dimana perseroan membangun infrastruktur maupun kerangka usaha yang lebih kokoh guna menopang percepatan dan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Peluang pertumbuhan yang luar biasa di sektor asuransi di Indonesia telah terbukti selama beberapa tahun terakhir. Hal ini telah memicu persaingan usaha yang meningkat di sektor asuransi, yang merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pertumbuhan usaha kami. Jiwasraya menyadari bahwa untuk memiliki daya saing yang tinggi, perlu melakukan pembenahan secara internal dan memperluas portfolio bisnis perseroan.

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In 2016, the Company attempted restructuring process broadly covering the Management, organization structure, business portfolio and service network, other than improvement in information technology, human resources, corporate governance, risk management and internal audit aspects. All of these aspects become key and vital factors to strengthen business foundation when the Company builds stronger business infrastructure and framework to support long-term and sustainable business acceleration and growth.

This exceptional growth opportunity in Indonesian insurance sector has been proven in these recent years. This condition also has triggered fiercer business competition in insurance sector as both challenge and opportunity for our business growth. Jiwasraya realizes that to have a strong competitive advantages, we shall perform internal consolidation and expand business portfolio of the Company.

Strategi Pertumbuhan Bisnis dan Kinerja tahun 2016

Keberhasilan Perseroan dalam melanjutkan tradisi pertumbuhan bisnis merupakan capaian yang patut disyukuri. Pada tahun 2016, Jumlah aset Perusahaan sebesar Rp38,62 triliun yang terdiri dari instrument investasi Rp34,59 triliun, aset lancar Rp1,75 triliun, aset tetap Rp2,15 triliun, dan aset lain-lain Rp130,88 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar Rp13,05 triliun atau 51,01% dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp25,57 triliun terutama berasal dari kenaikan instrumen investasi sebesar Rp12,83 triliun atau 58,96%.

Dengan segala tantangan ekonomi makro dan juga kondisi persaingan yang semakin membaik, perseroan telah menerapkan beberapa langkah strategis dan taktis sebagai respon terhadap perubahan dinamika pasar yang terjadi. Selama tahun 2016, perseroan juga telah menerapkan beberapa perubahan mendasar dari sisi organisasi pada beberapa area, struktur remunerasi, penerapan tarif premi dan juga perbaikan proses bisnis.

Beberapa inisiatif manajemen yang digulirkan sepanjang tahun laporan dapat semakin memperkokoh fondasi industri asuransi untuk pertumbuhan di masa depan. Berbagai inisiatif tersebut disajikan secara lengkap pada bab Analisa Pembahasan Kinerja Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan menyadari bahwa untuk terus eksis ditengah persaingan industri asuransi saat ini, peningkatan pelayanan mutlak dilakukan. Langkah peningkatannya telah dirintis perseroan melalui berbagai inisiatif seperti peningkatan pelayanan melalui peningkatan kinerja dan layanan jaringan komunikasi *(Wide Area Network)* yang menghubungkan Kantor Pusat dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang untuk mendukung penggunaan IP Phone dan Video Conference, kemudian membangun infrastruktur hardware, software dan network, serta *Disaster Recovery Center* (DRC), yang juga dapat

Business and Performance Growth Strategy 2016

We shall be grateful on the success of the Company in advancing business growth tradition. In 2016, the Company booked total assets of Rp38.62 trillion comprising of investment instrument of Rp34.59 trillion, current assets of Rp1.75 trillion, fixed assets of Rp2.15 trillion and other assets of Rp130.88 billion. The figure grew Rp13.05 trillion or 51.01% if compared with Rp25.57 trillion booked as of December 31, 2015 that was contributed from Rp12.83 trillion or 58.96% increase in investment instrument.

As macroeconomics challenge and business condition were recovering, the Company had implemented strategic and tactical initiatives as response towards changing market dynamics. Throughout 2016, the Company also has implemented fundamental change in organizational side covering several area, among others, remuneration structure, premium tariff implementation and business process improvement.

Some of Management's initiatives that had been implemented throughout the reporting year will strengthen foundation of the insurance industry to pursue future growth. The initiatives are further presented in Management's Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

The Company realizes that to maintain existence amid insurance industry competition nowadays, service improvement is mandatory to be done. The improvement initiative had been initiated by the Company through couple of initiatives such as service improvement by improving performance and communication network service (Wide Area Network) that connected Head Office with Regional and Branch Offices to support application of IP Phone and Video Conference, and development of hardware, software and network infrastructures as well as Disaster Recovery Center (DRC) that is also

berfungsi sebagai *2nd Data Center,* guna mendukung operasional aplikasi/sistem, sehingga tingkat kehandalan dan performanya semakin meningkat, membangun suatu sistem untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta memberikan berbagai pilihan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran premi serta membangun sistem untuk menunjang pelaksanaan *Customer Relationship Management* (CRM). Semua hal tersebut menjadi perhatian utama direksi dalam pengembangan usaha perseroan ke depan.

functioned as the 2nd Data Center to support operational application/system to improve level of reliability and performance, development of a system to improve service to the customers as well as offering range of facilities to the customers in terms of premium payment as well as develop a system to support implementation of Customer Relationship Management (CRM). All of these initiatives are under Board of Directors' major concern in developing the Company's business in the future.

Sejalan dengan perubahan ini, Perseroan juga telah melakukan kajian menyeluruh terhadap produk perseroan dan mengambil beberapa langkah strategis dari hasil kajian tersebut. Salah satunya adalah keputusan untuk mengembangkan produk dan jasa yang sudah ada selama ini, namun kurang dikembangkan secara maksimal dalam beberapa tahun terakhir seperti asuransi mikro dan asuransi Bank.

In line with this transformation, the Company also had completed comprehensive review on the Company's products and implemented strategic plans as result of the review. One of the initiatives is a decision to diversify existing products and services that had not been fully optimized in these recent years such as micro insurance and bancassurance.

Kami bersyukur seluruh portofolio Perseroan tersebut dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016. Pada akhir tahun 2016, perseroan telah berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,72 triliun tumbuh sebesar Rp656,53 miliar atau 61,57% dibanding tahun 2015. laba usaha yang dibukukan Perseroan tahun 2016 tersebut berada di atas target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp 764,5 miliar atau dengan pencapaian RKAP sebesar 224,72%.

We are grateful that all of the Company's portfolio provided positive contribution to the Company's performance throughout 2016. By the end of 2016, the Company managed to record net profit of Rp1.72 trillion, grew Rp656.53 billion or 61.57% if compared with 2015. The Company booked operating income in 2016 that exceeded Rp764.5 billion targeted in the RKAP or 224.72% achievement to the RKAP.

Dalam operasional Perseroan, Direksi dan Manajemen beserta seluruh karyawan selalu berpegang teguh pada visi dan misi Perseroan. Kami percaya bahwa dengan memegang teguh visi dan misi Perseroan tersebut, Perseroan dapat mewujudkan cita-cita besarnya, yaitu "Menjadi perusahaan asuransi nasional bertaraf internasional yang terpercaya dan terdepan dalam inovasi produk dan layanan".

In terms of the Company's operations, the Board of Directors and Management as well as all employees always uphold the Company's vision and mission. We are believe that by upholding the vision and mission, the Company will realize its greatest aspiration "To Become International Standard National Insurance which is trusted and leading in products and services innovation."

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan roda perusahaan, Jiwasraya juga selalu menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance*/GCG), sesuai dengan yang tertuang dalam pedoman tata kelola perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Penerapan GCG ditujukan untuk menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, efektif serta aman dan efisien berkaitan dengan kepatuhan Jiwasraya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jiwasraya berkomitmen untuk menerapkan prinsip dasar GCG pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran. Prinsip dasar Tata Kelola Jiwasraya yaitu keterbukaan *(transparency),* akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian *(independency)* serta kewajaran dan kesetaraan *(fairness)*.

Semua inisiatif yang dilakukan merupakan bukti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Jiwasraya menyadari sepenuhnya bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan pranata penting dan instrumen strategis bagi Jiwasraya dalam mencapai tujuan dan target perusahaan, serta untuk memberikan nilai lebih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.`

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam pedoman Board Manual. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengatur aspek antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Governance Practice

In running the Company's business, Jiwasraya also implements initiatives that comply with Good Corporate Governance (GCG), as disclosed in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Code of Corporate Governance. The GCG implementation is intended to develop conducive, effective as well as safety and efficient working circumstances that is related to Jiwasraya's compliance with the prevailing Law. Jiwasraya is committed to adapt GCG basic principle in every business aspect and all level of the Management. Basic Governance principle at Jiwasraya includes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

All of the initiatives proved that the Board of Commissioners and Board of Directors of Jiwasraya are fully aware that good corporate governance is important tools and strategic instrument for Jiwasraya in achieving the Company's target and objectives as well as to provide added-value to the Shareholders and other Stakeholders.

The Board of Commissioners and Board of Directors respect and understand each other including the duty, responsibility and authority in accordance with the Law and Articles of Association. Entire working guideline and relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors have been regulated in Board Manual. This Manual is mandatory for every Board of Commissioners and Board of Directors members that governs aspects, among others, responsibility, obligation, authority, rights and ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Meeting procedure and working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.

Prospek Usaha

Pada tahun 2017, pergerakan nilai tukar rupiah diperkirakan masih dipengaruhi oleh sejumlah tantangan domestik dan eksternal sebagaimana yang terjadi pada tahun 2016. Dari sisi domestik, penguatan nilai tukar rupiah sampai dengan Juli 2016 sebagai dampak perbaikan kondisi fundamental ekonomi Indonesia diharapkan terus berlanjut dan berkontribusi positif terhadap pergerakan rupiah tahun 2017. Dalam tahun 2017, Perseroan melakukan upaya penambahan dana investasi yang dihimpun dari penerimaan premi, penerimaan hasil investasi dan penerimaan lain-lain setelah dikurangi pengeluaran klaim dan biaya operasional. Sisa dana yang tersedia direncanakan untuk ditanamkan pada sektor investasi.

Jika dilihat dari sisi potensi pasar Asuransi di Indonesia masih menyimpan potensi yang besar. Sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia, dengan jumlah populasi 255 juta jiwa, Indonesia tercatat memiliki penetrasi asuransi yang masih rendah pada kisaran 2%, dibandingkan negara berkembang lain seperti Thailand dan Malaysia yang berada pada kisaran 4.5% dan 5%. Disamping masih rendahnya penetrasi pasar, hal lain yang membuat prospek asuransi masih sangat terbuka di Indonesia diantaranya, tren ekonomi yang selalu bertumbuh, peningkatan komposisi jumlah usia produktif, daya beli masyarakat yang terus meningkat, serta literasi masyarakat tentang keuangan pun terus berkembang.

Namun disisi lain, tantangan kedepan pun turut meningkat dimana kompetisi semakin ketat, kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, serta perubahan tren masyarakat ke arah digital. Meskipun demikian, Industri asuransi di Indonesia diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan pada tahun-tahun mendatang. Ini bisa dilihat dari besarnya potensi pasar yang masih belum tergarap dengan baik oleh pemain di industri ini.

Business Prospect

In 2017, Rupiah exchange rate movement is projected to be influenced by couple of domestic and external challenges as occurred in 2016. In domestic side, Rupiah exchange rate appreciation took place up to July 2016 as the impact of Indonesian economics fundamental recovery that is expected to sustain and provide positive contribution to the motion of Rupiah throughout 2017. In 2017, the Company will inject additional investment funds that is collected from premium revenues, investment income and other revenues net after claim and operational expenses. Remaining proceeds (the outstanding) will be placed in investment sector.

If considered from market potential, Insurance sector still has huge potential in Indonesia. As the fourth largest population country worldwide with total population of 255 million people, Indonesia is recorded having low insurance penetration around 4.5% and 5%. Besides low market penetration, other factors that contributed to promising insurance prospect in Indonesia are among others, positive economic growth trend, increasing number of population in productive age, increasing public buying power and growing financial literacy among the society.

On the other hand, future challenge will be fiercer where the competition in gaining the market will also be tighter with more complex customers' needs and changing trend in the society towards digital era. However, insurance industry in Indonesia is projected to grow in the upcoming years as indicated by high market potential that shall be optimized by the industry player.

Aktivitas Sosial Perusahaan

Sebagai bagian dari perwujudan visi Jiwasraya, Perseroan juga menunjukkan perilaku yang sangat bersahabat dengan lingkungan sekitar di mana Jiwasraya beroperasi. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility*/ CSR). Aktivitas CSR Jiwasraya dilakukan melalui kegiatan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Ada pun bidang yang menjadi fokus dalam kegiatan PKBL ini adalah bidang pendidikan, kesehatan, kemitraan dan lingkungan bagi masyarakat.

Corporate Social Activity

As part of Jiwasraya's vision manifestation, the Company also presented a very friendly attitude with surrounding neighborhood where Jiwasraya is operated. The commitment is carried out as Corporate Social Responsibility (CSR) activity and program implementation. Jiwasraya CSR Activity is done as PKBL (Partnership and Community Development0 activity. Scope of area as focus of the PKBL activity includes education, health, partnership and social community aspects.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2016, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga jumlah dan komposisinya sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah Anggota Direksi berjumlah 4 (empat) orang, termasuk dengan Direktur Utama. Dengan demikian diharapkan komposisi tersebut semakin meningkatkan soliditas internal Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

Change in Board of Directors Composition

In 2016, there was no change in terms of Board of Directors composition, therefore, the Board size and composition are similar with the previous year. The Board of Directors comprises of 4 (four) Directors, including the President Director. Therefore, the composition is expected to increase internal solidity of the Board of Directors in the Company's management.

Apresiasi

Direksi menyampakan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan untuk mengelola Perseroan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah berperan serta dalam pengawasan dan saran-saran yang diberikan. Hal itu sangat penting bagi manajemen dalam menjaga kinerja usaha agar tetap solid.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan karyawan yang telah bekerja keras, berdedikasi, serta segala inovasinya dalam mengembangkan Perusahaan. Kami berharap semangat tersebut tidak berhenti.

Appreciation

The Board of Directors would appreciate our Shareholders for mandating trust to manage the Company as well as to the Board of Commissioners for participation in the supervision activity and the given advises. These are exceptional for the Management in maintaining solid business performance.

Our utmost appreciation is also addressed to the Management and employees for working hard and dedicated as well as being innovative in developing the Company. We wish the spirit will be ever lasting.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan eksternal termasuk regulator, yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam menjalankan usaha. Semoga ke depan kinerja Perseroan akan lebih baik lagi.

Jakarta, Mei 2017

We also appreciate our external Stakeholders, including the Regulator for supporting us in running our business. May the Company will have even higher performance in the future.

Jakarta, May 2017

Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI., AAIJ, QIP
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Jiwasraya
together for life

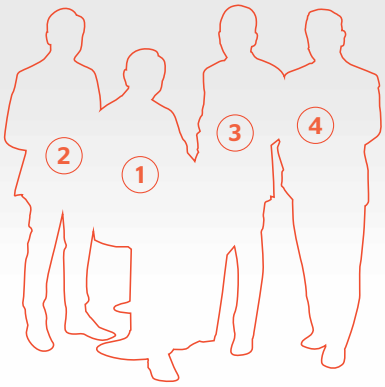

1. **Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI., AAIJ, QIP**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Hary Prasetyo, MBA**
   Direktur
   Director

3. **Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA**
   Direktur
   Director

4. **De Yong Adrian, S. Sos, AAIJ**
   Direktur
   Director

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI., AAIJ, QIP
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, lahir di Palembang tanggal 18 Oktober 1955. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia tahun 1983 dan melanjutkan pendidikan Master of Art bidang Aktuaria di Ball State University, Amerika Serikat tahun 1992.

Indonesian Citizen, 61 years, born in Palembang on October 18, 1955. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Mathematics from Universitas Indonesia in 1983 and continued his Degree to Master of Art in Actuary at Ball State University, United States in 1992.

Beliau mengawali karir di karirnya di industri asuransi sebagai calon Pegawai Bagian Service & Analis di INDORE tahun 1984 hingga diangkat sebagai Direktur Teknik dan Pemasaran pada tahun 1998 dan kemudian menjabat sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) tahun 2000 – 2008. dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Asrinda Arthasangga Reinsurance Broker. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Ketua Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ketua Dewan Asuransi Jiwa Indonesia (DAI).

He started his career in insurance industry as Employee candidate in Service & Analyst Unit at INDORE in 1984 until appointed as Director of Technical and Marketing in 1998 and was assigned as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) in 2000 - 2008, He also currently serves as President Commissioner of Asrinda Arthasangga Reinsurance Broker. He is also appointed as Chairman of Indonesia Life Insurance Association (AAJI), Chairman of Indonesia Insurance Management Expert Association (AAMAI), Chairman of Indonesia Life Insurance Board (DAI).

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk periode jabatan kedua tahun 2013 – 2018 berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-10/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013 sekaligus menerima penugasan sementara sebagai Direktur Pertanggungan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

He is appointed as President Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for second period of 2013 - 2018 pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-10/MBU/2013 dated January 15, 2013 and also assigned temporarily as Insurance Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Hary Prasetyo, MBA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di CImahi tanggal 5 Maret 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Keuangan dari Pittsburgh State University, Amerika Serikat tahun 1993 dan meraih gelar MBA in General Business dari City University, Portland, Amerika Serikat tahun 1997.

Beliau membangun karir di berbagai perusahaan antara lain sebagai Direktur PT Dhana Wibawa Artha Cemerlang tahun 1994 – 1995, Internal Auditor PT Artha Graha Sentral tahun 1998 – 1999, Vice President Investment Banking PT Trimegah Securities Tbk tahun 2002 – 2005, Vice President Assets Management PT Batasa Capital tahun 2002 – 2005 hingga menjabat sebagai Komisaris PT Lautandhana Investment Management tahun 2005 dan Direktur Utama PT Lautandhana Investment Management tahun 2005 – 2008. Beliau juga memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi (WMI) untuk mengelola jaminan investasi.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk periode jabatan kedua tahun 2013 – 2018 berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-10/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013.

Indonesian Citizen, 46 years, born in Cimahi on March 5, 1970. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Economics in Finance from Pittsburgh State University, United States in 1993 and MBA Degree in General Business from City University, Portland, United States in 1997.

He builds his career in various companies, among others, Director of PT Dhana Wibawa Artha Cemerlang in 1994 - 1995, Internal Auditor at PT Artha Graha Sentral in 1998 - 1999, Vice President of Investment Banking at PT Trimegah Securities Tbk in 2002 - 2005, Vice President of Assets Management PT Batasa Capital in 2002 - 2005 until appointed as Commissioner at PT Lautandhana Investment Management in 2005 and President Director of PT Lautandhana Investment Management in 2005 - 2008. He also holds license as Investment Manager Representative (WMI) to manage investment collateral.

He is appointed as Finance Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the second period of 2013 - 2018 pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-10/MBU/2013 dated January 15, 2013.

Profil Direksi
Profile of Board of Directors

De Yong Adrian, S. Sos, AAIJ
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Samarinda tanggal 8 Agustus 1961. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Niaga dari STIA Bina Banua tahun 1998.

Beliau mengawali karir di Jiwasraya sebagai Pj. Kepala Unit Produksi Organik DL, Balikpapan tahun 1983 dan menjabat di berbagai posisi strategis antara lain Kepala Perwakilan Pangkal Pinang tahun 1991, Kepala Bagian Pemasaran Cabang Palembang tahun 1992, Kepala Perwakilan Samarinda tahun 1993, Kepala Cabang Banjarmasin tahun 1994 – 1996, Kepala Cabang Jakarta II tahun 1996 – 2002 hingga diangkat sebagai Regional Manager di Jakarta III Regional Office tahun 2002 – 2008.

Beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk periode jabatan kedua tahun 2013 – 2018 berdasarkan surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-10/MBU/2013 tanggal 15 Januari 2013.

Indonesian Citizen, 55 years, born in Samarinda on August 8, 1961. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Business Administration from STIA Bina Banua in 1998.

He started his career at Jiwasraya as Interim Head of DL Organic Production Unit, Balikpapan in 1983 and was appointed in strategic positions, among others, Head of Pangkal Pinang Representatives in 1991, Head of Marketing Unit Palembang Branch in 1992, Head of Samarinda Representative in 1993, Head of Banjarmasin Branch in 1994 - 1996, Head of Jakarta II Branch in 1996 - 2002 until appointed as Regional Manager at Jakarta III Regional Office in 2002 - 2008.

He is appointed as Marketing Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for second tenure of 2013 - 2018 pursuant to Appointment Decree from Ministry of State-Owned Enterprise No. SK-10/MBU/2013 dated January 15, 2013.

Profil Direksi
Profile of Board of Directors

Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Magelang tanggal 13 November 1966. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi – Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dan meraih gelar MBA in Finance di Rutgers University, Graduate School of Management New Jersey, Amerika Serikat tahun 1994.

Beliau mengawali karir di Direktorat Pembinaan BUMN, Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan RI tahun 1990 kemudian melanjutkan karir di Kementerian BUMN sejak tahun 1998. Selama karirnya di Kementerian BUMN, Beliau menjabat di beberapa posisi strategis antara lain Deputi Bidang Usaha Primer tahun 2012 – 2014, Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Industri Strategis tahun 2014 – 2015 dan Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi sejak pada tahun 2015. Selama karirnya, Beliau pernah menjalani berbagai penugasan di Badan Usaha Milik Negara lainnya antara lain sebagai Komisaris PT Indonesia Power tahun 2009 – 2010, Komisaris PT Petromikia Gresik tahun 2009 – 2012 dan Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. tahun 2012 – 2015.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Jiwasraya (Persero) surat pengangkatan dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. Kep-135/D.05/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Indonesian Citizen, 50 years, born in Magelang on November 13, 1966. He lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Faculty of Economics - Accounting, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1990 and MBA Degree in Finance from Rutgers University, Graduate School of Management, New Jersey, United States in 1994.

He started his career at SOE Development Directorate, Monetary General Directorate, Department of Finance of RI in 1990 and continued his career at Ministry of SOE since 1998. During his career at the Ministry of SOE, he was assigned in strategic positions, among others, Deputy of Primary Business in 2012 - 2014, Deputy of Agro Industry and Strategic Industry in 2014 - 2015 and Deputy of Agro Industry and Pharmaceutical Sector in 2015. During his career, He was also assigned in other State-Owned Enterprises such as Commissioner at PT Indonesia Power in 2009 - 2010, Commissioner at PT Petrokimia Gresik in 2009 - 2012 and Commissioner at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. in 2012 - 2015.

He is appointed as Director of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pursuant to Appointment Decree from Minister of State-Owned Enterprise No. KEP-135/D.05/2015 dated December 23, 2015.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016

Responsibility on Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Annual Report 2016 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents. This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Djonny Wiguna SE., FLMI., ChFc., CLU
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Scenaider Clasein Hasudungan Siahaan, Ak., M.Sc., CIA, FRM
Komisaris
Commissioner

Indriani Widiastuti S.Si., MTI
Komisaris
Commissioner

Dr. Yuli Harsono, SH., LL.M.
Komisaris
Commissioner

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016

Responsibility on Annual Report 2016

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Annual Report 2016 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents. This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

Drs. Hendrisman Rahim, MA., FSAI., AAIJ, QIP
Direktur Utama
President Director

Hary Prasetyo, MBA
Direktur
Director

De Yong Adrian, S. Sos, AAIJ
Direktur
Director

Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA
Direktur
Director

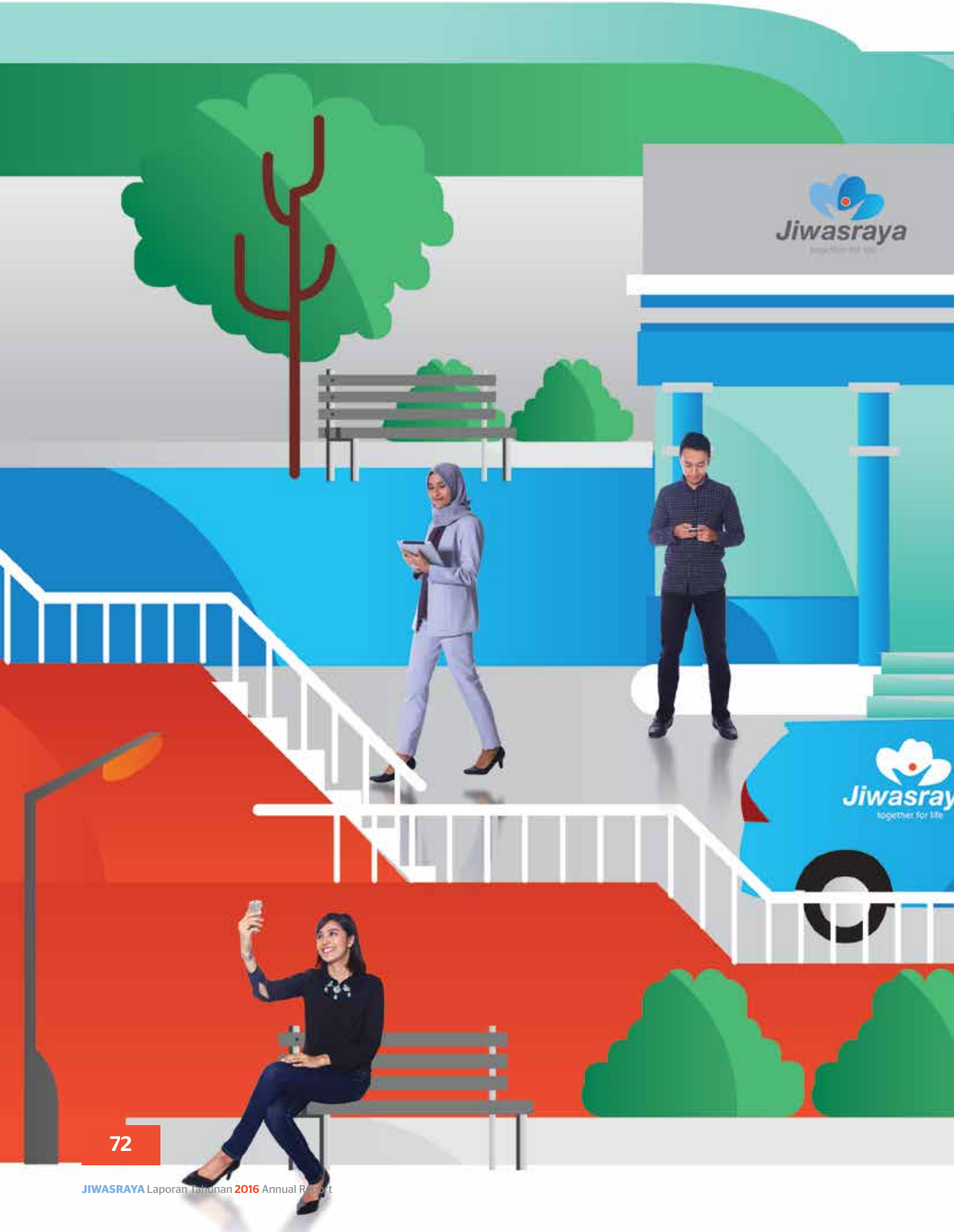
Jiwasraya
Jiwasray
together for life

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan : Company Name	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Bidang Usaha : Line of Business	Asuransi Jiwa Life Insurance
Pemegang Saham : Shareholder	100 % dimiliki Pemerintah Republik Indonesia 100% owned by Republic of Indonesia Government
Dasar Hukum Pendirian : Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973 tentang Modal Perusahaan Perseroan PT Asuransi Jiwasraya (persero). Ministry of Finance RI Decree Number KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973 regarding Capital of Perusahaan Perseroan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
Modal Disetor : Paid-in Capital	Rp235 Miliar Rp235 billion
Dasar Hukum Kepemilikan : Legal Basis of Ownership	Keputusan Menteri Keuangan RI No. SK-09/MK/IV/2/1973, tanggal 28 Februari 1973 Ministry of RI Decree No. SK-09/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973.
Alamat lengkap : Full Address	Jl. Ir. H. Juanda No. 34 Jakarta Pusat - 10120

Telepon dan Fax. : Phone and Fax	3845031 (5 saluran 5 lines), 3455250, 3865170, 3865208 Fax. : 3862344
Call Center : Call Center	1500151
E-mail : E-mail	asuransi@jiwasraya.co.id
NPWP : Tax Identification Number	01.001.600.4-093.000
No. dan Tanggal Izin Usaha : Business License Number and Date	KEP-098/KM.11/1986 tanggal 8 September 1986 KEP-098/KM.11/1986 dated September 8, 1986
Jumlah Kantor Pusat Operasional : Total Operational Head Office	2 Kantor Pusat Operasional 2 Operational Head Offices
Jumlah Kantor Wilayah : Total Regional Offices	14 Kantor Wilayah 14 Regional Offices
Jumlah Kantor Cabang : Total Branch Office	71 Kantor Cabang 71 Branch Offices
Jumlah Pegawai : Total Employee	1.135 pegawai (2016) 1.135 employees (2016)
Jumlah Agen : Total Agent	13.475 agen 13.475 agents
Anak Perusahaan : Subsidiary	PT Mitrasraya Adhijasa
Auditor Eksternal : External Auditor	Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Global PwC) External Auditor, Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (Member of PwC Global Network)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History

Pada tahun 1957, dalam rangka nasionalisasi perekonomian Indonesia, perusahaan-perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang ada di Indonesia dikenakan nasionalisasi.

Tanggal 17 Desember 1960, NILLMIJ van 1859 yang sudah dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1958 diubah namanya menjadi PT Perusahaan Pertanggungan Djiwa Sedjahtera.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 214 Tahun 1961, pada tanggal 1 Januari 1961 dilebur 9 (sembilan) perusahaan asuransi jiwa milik Belanda dengan inti

In 1957, as part of Indonesian economy nationalization, Dutch-Life Insurance Companies in Indonesia were also nationalized.

On December 17, 1960, NILLMIJ van 1859 which had been nationalized under Government Regulation Number 23 of 1958 had its name changed into PT Perusahaan Pertanggungan Djiwa Sedjahtera.

Pursuant to Government Regulation Number 214 of 1961, on January 1, 1961, 9 (nine) Dutch-Life Insurance companies were merged where NILLMIJ van 1859 as the

Berdasarkan catatan sejarah NILLMIJ van 1859, Jiwasraya yang didirikan pada tanggal 31 Desember 1859 dengan Akta Notaris William Henry Herklots Nomor 185, diakui sebagai perusahaan asuransi jiwa yang pertama kali ada di Indonesia (Hindia Belanda pada waktu itu).

According to historical record of NILLMIJ van 1859, Jiwasraya was established on December 31, 1859 under Deeds of Notary William Henry Herklots Number 185 and admitted as the first life insurance company in Indonesia (formerly known as Dutch East Indies).

utama NILLMIJ van 1859 menjadi Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera.

Tanggal 1 Januari 1965, berdasarkan Keputusan Menteri PPP Nomor BAPN 1-3-24 nama Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera diubah menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera.

Pada tanggal 1 Januari 1966, berdasarkan PP No. 40 Tahun 1965 didirikan perusahaan negara yang baru bernama Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja yang merupakan peleburan dari Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera. Dan berdasarkan SK. Menteri Urusan Perasuransian Nomor 2/SK/66 tanggal 1 Januari 1966 PT Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional dikuasai oleh Pemerintah dan kemudian diintegrasikan kedalam Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1972, pada tanggal 23 Maret 1973 dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 12 Tahun 1973 Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja berubah status menjadi Perusahaan

core into Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera.

On January 1, 1965, pursuant to Minister of PPP Decree Number BAPN 1-3-24, name of the Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera was changed into Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera.

On January 1, 1966, pursuant to PP Number 40 of 1965, a new state enterprise was established and named Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja as the merger of Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera and under Minister of Insurance Affairs Decree Number 2/SK/66 dated January 1, 1966, PT Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional was controlled by the Government and integrated into Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja.

Pursuant to Government Regulation Number 33 of 1972 dated March 23, 1973 under Deeds of Notary Mohamad Ali Number 12 of 1973, Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya had its status changed into Perusahaan

Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya yang Anggaran Dasarnya kemudian diubah dan ditambah dengan Akta Notaris Sri Rahayu Nomor 839 Tahun 1984 Tambahan Berita Negara Nomor 67 tanggal 21 Agustus 1984 menjadi PT Asuransi Jiwasraya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995, Anggaran Dasar Perseroan kembali diubah dan ditambah terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah SH, Nomor 10 tanggal 12 Mei 1998 dan Akta perbaikan Nomor 19 tanggal 8 September 1998 yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 1671 tanggal 16 Maret 2000 dan Akta Perubahan Notaris Sri Rahayu H. Prasetyo, SH, Nomor 03 tanggal 14 Juli 2003 menjadi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya whose Articles of Association was amended and added with Deeds of Notary Sri Rahayu Number 839 of 1984 State Gazette Appendix Number 67 dated August 21, 1984 into PT Asuransi Jiwasraya.

Pursuant to Law Number 1 of 1995, the Articles of Association was again amended and added with the latest addendum under Deeds of Notary Imas Fatimah SH Number 10 dated May 12, 1998 and Addendum Deeds Number 19 dated September 8, 1998 as announced in Appendix of State Gaztte Number 1671 dated March 16, 2000 and Addendum Deeds of Notary Sri Rahayu H. Prasetyo, SH., Number 3 dated July 14, 2003 into PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Kejadian Penting Perusahaan

Kewajiban transparansi laporan keuangan telah membawa Perseroan pada sejarah yang tak akan dilupakan, dimana pada tahun 2008 bahwa Perseroan dinyatakan 'Insolvent" oleh regulator, pada saat itu Badan Pengelola Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK).

Menteri Negara BUMN melalui suratnya nomor S-593/MBU/2008 tanggal 09 Juli 2008 pada prisnsipnya akan tetap mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan *(Going Concern)* dan mengharapkan kerjasama dan dukungan Menteri Keuangan sebagai *ultimate shareholder* serta regulator untuk membantu penyelesaian masalah yang sedang dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan surat dari Menteri BUMN tersebut, manajemen Perseroan dan pemegang saham telah membuat *Business Plan* dalam rangka penyehatan Perseroan melalui mekanisme penambahan modal dan *Zero Coupon Bond*, namun skema penyehatan tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kondisi pada saat itu tidak memungkinkan.

Important Events

Financial Statements Disclosure Obligation has brought the Company towards a remarkable history when in 2008 the Company was declared "insolvent" by the regulator, or Stock Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK), at the moment.

Under Letter Number S-593/MBU/2008 dated July 9, 2008, the Minister of SOE principally will sustain the Company's going concern and expected partnership and support from Minister of Finance as ultimate shareholder and regulator to help solving the issue which was experienced by the Company. Based on the Letter from Minister of SOE, the Management and Shareholders designed Business Plan to revitalize the Company through additional capital and Zero Coupon Bond mechanisms, however, this restructuring scheme was failed to be executed due to less favorable condition at the moment.

Pada akhirnya, Manajemen Jiwasraya memiliki solusi sementara untuk penyelesaian masalah dengan cara reasuransi, yang di Indonesia belum pernah dilakukan dan solusi ini tidak membebani keuangan negara. Reasuransi ini dilakukan menggunakan cara kerjasama dengan perusahaan dari luar negeri.

Eventually, Management of Jiwasraya proposed temporary solution for the issue through reinsurance which had never been done in Indonesia yet and the solution was considered would not burden the State Finance. The reinsurance was implemented through partnership with foreign enterprises.

Solusi reasuransi ini dilakukan oleh Perseroan mulai 31 Desember 2009 sampai dengan 31 Maret 2013, penghentian metode reasuransi ini dilakukan karena Perseroan memiliki solusi lain dengan memanfaatkan kebijakan dan peraturan yang berlaku yaitu penerapan IFRS *(International Financial Report Statement)*, dimana salah satu kebijakannya adalah Perseroan dapat melakukan revaluasi terhadap aset yang dimiliki.

The reinsurance solution was executed by the Company from December 31, 2009 until March 31, 2013, suspension of the reinsurance method was due to the Company had another solution by addressing prevailing policy and regulation which was implementation of IFRS (International Financial Report Statements), where one of the policy is the Company is eligible to perform assets revaluation.

Dengan melakukan revaluasi aset ini, maka Perseroan terhindar dan keluar dari permasalahan *Insolvent*. Pada waktu itu tanggal 13 Agustus 2013, Bapak Dahlan Iskan selaku Menteri BUMN menyatakan bahwa "Jiwasraya sudah menjadi perusahaan yang sehat dan dapat kembali bersaing di industri asuransi jiwa".

By doing the assets revaluation, the Company was finally saved from "Insolvent" issue. On August 13, 2013, Mr. Dahlan Iskan as Minister of SOE declared that "Jiwasraya is a healthy company and competitive in life insurance industry."

Sebagai wujud syukur atas keberhasilan Perseroan dalam menyelesaikan masalah *Insolvency* serta sebagai bukti semangat baru untuk kembali bersaing di industri asuransi jiwa, pada tanggal tersebut dilakukan penggantian logo Perseroan.

As manifestation of gratitude and success of the Company in solving the Insolvency issue, as well as proof of new spirit to compete in life insurance industry, the Company transformed its logo on the day.

Jejak Langkah

Milestones

1957

Dalam rangka Indonesianisasi, semua perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang berada di Indonesia dinasionalisasi

As part of the Nationalization, all Dutch-Life Insurance companies in Indonesia were nationalized.

1960

NILLMIJ van 1859 yang sudah dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1958 diubah namanya menjadi Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Sedjahtera

NILLMIJ van 1859 which had been nationalized under Government Regulation Number 23 of 1958 had its name changed into Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Sedjahtera.

1961

Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 214 Tahun 1961, pada tanggal 1 Januari 1961 dilebur 9 (sembilan) perusahaan asuransi jiwa milik Belanda dengan inti utama NILLMIJ van 1859 menjadi Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera

Pursuant to Government Regulation Number 214 of 1961, on January 1, 1961, 9 (nine) Dutch-Life Insurance Comapnies were merged where NILLMIJ van 1859 as the core into Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera

1965

Berdasarkan Keputusan Menteri PPP Nomor BAPN 1-3-24 nama Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera diubah menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera

Pursuant to Minister of PPP Decree Number BAPN 1-3-24, nam of Perusahaan Negara Pertanggungan Djiwa Eka Sedjahtera was changed into Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera.

1966

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1965 didirikan perusahaan negara yang baru bernama Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja yang merupakan peleburan dari Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera dan sesuai Surat Keputusan Menteri Urusan Perasuransian No. 2/SK/66 tanggal 1 Januari 1966 PT Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional dikuasai oleh Pemerintah dan kemudian diintegrasikan kedalam Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja

Pursuant to Government Regulation No. 40 of 1965, a new state enterprise was established and named Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja as merger of Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera and according to Minister of Insurance Affairs Decree No. 2/SK/66 dated January 1, 1966, PT Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional was controlled by the Government and was later integrated into Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja.

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1972, dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 12 Tahun 1973 Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja berubah status menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya yang Anggaran Dasarnya kemudian diubah dan ditambah dengan Akta Notaris Sri Rahayu No. 839 Tahun 1984 Tambahan Berita Negara No. 67 tanggal 21 Agustus 1984 menjadi PT Asuransi Jiwasraya

Pursuant to Government Regulation No. 33 of 1972 under Deeds of Notary Mohamad Ali No. 12 of 1973, status Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja was changed into Limited Liability (Persero) Asuransi Jiwasraya whose Articles of Association was amended and added under Deeds of Notary Sri Rahayu No. 839 of 1984 Appendix of State Gazette No. 67 dated August 21, 1984 into PT Asuransi Jiwasraya

1973

Produk dan Jasa

Products and Services

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk asuransi dan perlindungan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah baik nasabah yang sudah ada maupun calon nasabah potensial. Nilai perlindungan terhadap risiko adalah nilai utama yang terdapat pada semua produk-produk yang dimiliki Jiwasraya dan sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan tuntutan pasar, perusahaan juga telah memberikan nilai investasi yang menarik dan menguntungkan melalui sejumlah produknya.

The Company is committed to provide high-quality insurance and protection products according to the customer's needs both for existing and potential customers. Value of risk protection becomes main value offered by all products of Jiwasraya as in line with growing needs and market demand, the Company also has provided interesting and profitable investment value through range of products.

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk asuransi dan perlindungan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah baik nasabah yang sudah ada maupun calon nasabah potensial

The Company is committed to provide high-quality insurance and protection products according to the customer's needs both for existing and potential customers

Produk-produk Jiwasraya dirancang guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan manfaat yang diharapkan. Selain itu, Perseroan juga memberikan nilai tambah atau manfaat produk guna terus memenuhi kebutuhan dan harapan nasabah pada saat ini dan di masa yang akan datang. Berdasarkan pengelompokan bisnis, kami membagi dalam dua kategori yaitu produk individu *(retail)* dan produk kumpulan *(corporate)*.

Products of Jiwasraya are designed to fulfill public needs and expected benefit. In addition, the Company also provides added-value or product benefits to continuously meet the customer's needs and expectation both today and in the future. Based on business group, we classify our products into two categories, that are individual (retail) products and group (corporate) products.

Produk Individu

Produk-produk Jiwasraya dirancang sesuai dengan kebutuhan individu saat ini. Selain memberikan nilai perlindungan yang komprehensif, produk-produk individu Jiwasraya juga menawarkan program investasi yang menarik dan menguntungkan. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, Jiwasraya selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada para pemegang polis individual agar jaminan kenyamanan masa depan ada dalam genggaman.

Individual Products

Products of Jiwasarya are designed based on individual needs nowadays. Besides providing comprehensive protection, individual products of Jiwasraya also offers competitive and profitable investment program. As previously stated, Jiwasraya is committed to always provide the best to individual policy holders to pursue guarantee of convenience in the future.

PRODUK JS LINK

JS ProIdaman dan JS ProMapan

Merupakan produk unit link dengan manfaat utama adalah:

- Santunan Meninggal sebesar Nilai Polis ditambah dengan Uang Asuransi
- Proteksi Asuransi *Yearly Renewable Term* sampai dengan usia 99 tahun
- Nilai Polis tergantung dari hasil kinerja investasi yang dipilih oleh Pemegang Polis
- Tersedia berbagai macam fasilitas seperti penarikan dana *(redemption)*, penambahan dana *(top up)*, pemindahan dana *(switching fund)*
- Dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan

JS Link Product

JS Pro Idaman and JS Pro Mapan

Unit Link products with featured benefits, as follows:

- Death Compensation with amount equal with the Policy added with the Sum Insured
- Yearly Renewable Term Insurance Protection up to 99 years old
- Policy Value depends on the performance of the investment selected by Policy Holder
- Various facilities are available such as fund redemption, top up, switching fund
- Suitable for wide range of necessities

Produk ini terdiri dari 4 jenis investasi *(fund)* yaitu:

JS Link Ekuitas

Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang maksimal melalui penempatan dana dengan komposisi yang terdiri dari minimum 80% dalam efek saham. Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka panjang dengan hasil yang lebih tinggi serta bersedia menanggung risiko investasi yang tinggi.

JS Link Berimbang

Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang maksimal melalui penempatan dana dengan komposisi yang terdiri dari instrumen surat utang, ekuitas dan pasar uang (0%-75%). Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka menengah dan panjang dengan hasil yang lebih tinggi serta bersedia menanggung risiko investasi yang moderat dan tinggi

JS Link Pendapatan Tetap

Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui instrumen surat utang. Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka menengah dan panjang yang menarik dengan tingkat keamanan dan stabilitas yang tinggi. Investasi ini baik untuk investor yang mendambakan hasil investasi jangka panjang yang menarik serta menanggung risiko yang rendah dan moderat. Portofolio min 80% di instrumen pendapatan tetap dan sisanya selain instrument pendapatan tetap

JS Link Pasar Uang

Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui instrumen Surat Utang Jangka Pendek dan atau Pasar Uang. Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka pendek dan menengah yang menarik dengan tingkat keamanan dan stabilitas yang tinggi. Investasi ini baik untuk investor yang mendambakan hasil investasi jangka pendek serta bersedia menanggung risiki rendah. Portofolio pada Surat Utang Jangka Pendek (maksimal 1 tahun) dan instrumen Pasar Uang.

This product consists of 4 types of fund namely:

JS Link Equity

The product is intended to gain maximum investment returns by investing a composition consisting of minimum of 80% as shares securities. This investment offers long-term investments benefit with a higher yield and is suitable for those who are willing to take higher investment risks.

JS Link Balanced

The product is intended to gain maximum investment returns through funds investments comprising of debt instruments, equity and money market (0% -75%). This investment offers a medium and long term investments with higher yields and suitable for those who are willing to take moderate and high investment risk.

JS Link Fixed Income

The product is intended to gain optimal investment through bonds. It offers attractive medium and long term investment with high security and stability. This investment is suitable for investors who wish to gain investment profit in long term with lower and moderate risk. Minimum 80% of the portfolio is allocated to fixed income instrument and the rest is allocated to other instruments.

JS Link Money Market

The product is intended to gain optimal return on investment through Short-Term Debt Securities or money market instruments. This investment offers competitive short and medium term investment with high level security and stability. This investment is suitable for investors who pursue profits from short-term investments and are willing to bear low risk. Portfolio is allocated to Short-Term Debt Securities (maximum of one year) and money market instruments.

Pemegang polis dapat memilih maksimal 2 jenis *fund* dalam satu Polis.

Produk JS Pro Mapan memiliki pilihan manfaat asuransi tambahan (Rider), yaitu :

- Perlindungan terhadap 53 penyakit kritis
  Apabila Tertanggung didiagnosa untuk pertama kali dalam hidupnya salah satu dari yang termasuk dalam 53 Penyakit Kritis sesuai dengan Daftar Penyakit Kritis, maka dibayarkan sejumlah Uang Pertanggungan Penyakit Kritis

- Total Permanent Disability (TPD)
  Apabila Tertanggung menderita Cacat Tetap Total karena sakit maupun karena kecelakaan, maka dibayarkan 100% dari Uang Pertanggungan, dan kemudian Manfaat Rider ini berakhir.

- Accident Death & Dismemberment Benefit
  Apabila Tertanggung meninggal dunia atau cacat karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka kepada Ahli Waris atau yang ditunjuk akan dibayarkan Tambahan Santunan Kematian atau santunan cacat sebesar Uang Pertanggungan Rider dan kemudian Pertanggungan Polis berakhir

- Payor Death Benefit
  Apabila Pemegang Polis bukan Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada pengganti Pemegang Polis.

- Payor TPD Benefit
  Apabila Pemegang Polis bukan tertanggung menderita Cacat Tetap Total (TPD) baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada Pemegang Polis.

Policy holder may choose up to 2 types of funds in a single policy.

JS Pro Mapan Product offers additional insurance benefits (Rider), among others:

- Coverage on 53 critical illness
  An amount of Critical Illness Insurance Fund will be paid when the Insured is diagnosed for the first time to severe one of the 53 Critical Illness included on the Critical Illness List.

- Total Permanent Disability (TPD)
  If the Insured severe Total Permanent Disability due to illness or accident, 100% of the Sum Insured will be paid and this Rider Benefit will be ended.

- Accident Death & Dismemberment Benefit
  If the Insured passed away or suffers disability due to accident within the insurance period, an amount of Additional Death Compensation equal to Rider Sum Insured will be paid to the Beneficiary or designated individual and then the Policy Coverage will be ended.

- Payor Death Benefit
  If a non Insured Policy Holder passed away due to illness or accident within the insurance agreement period, a benefit of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder replacement.

- Payor TPD Benefit
  If a non Insured Policy Holder severe Total Permanent Disability (TPD) either because of illness or because of an accident during the insurance agreement, the benefits of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder.

- Spouse Payor Death benefit
  Apabila Pasangan dari Pemegang Polis selaku Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada Pemegang Polis.

- Spouse Payor Death benefit
  If the spouse of the Policy Holder as the Insured passed-away either due to illness or an accident during the insurance agreement, the benefits of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder.

- Spouse Payor TPD Benefit
  Apabila Pasangan dari Pemegang Polis selaku Tertanggung menderita Cacat Tetap Total baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada Pemegang Polis.

- Spouse Payor TPD Benefit
  If the spouse of the Policy Holder as the Insured severe Total Permanent Disability either because of illness or because of an accident during the insurance agreement, the benefits of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder.

- Asuransi Kematian (Term Insurance)
  Apabila Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka kepada Ahli Waris atau yang ditunjuk akan dibayarkan Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan ditambah Saldo Dana Investasi, dan kemudian Pertanggungan Polis berakhir

- Death Compensation (Term Insurance)
  If the Insured passed-away either due to illness or an accident during the insurance agreement, an amount of Death Compensation amounting equal to the sum assured plus the balance of the Investment Fund, and then Coverage Policy will be ended.

- Santunan Rawat Inap (Hospital Cash Plan)
  Apabila Tertanggung membutuhkan perawatan Rawat Inap di Rumah Sakit karena sakit atau karena kecelakaan, maka dibayarkan santunan biaya rawat inap, dan biaya operasi jika dioperasi

- Inpatient Compensation (Hospital Cash Plan)
  If the Insured requires inpatient treatment due to illness or accident, an inpatient cost allowance and surgery expense will be paid, if requiring surgery treatment.

NEW JS LINK

Suatu Cara Investasi yang Mudah tetapi produktif dan aman disertai perlindungan asuransi jiwa yang maksimal dimana dana Anda akan dikelola oleh Tim Investasi Jiwasraya yang telah berpengalaman mengelola portofolio investasi dan memiliki lisensi, bekerja sama dengan beberapa *fund manager* dari perusahaan investasi yang memiliki reputasi baik dan terpecaya dalam mengelola investasi.

Produk New JS Link terdisi dari 3 varian berdasarkan jenis investasi *(fund)* yaitu:

1. JS Link Equity Fund
2. JS Link Balanced Fund
3. JS Link Fixed Income Fund

Dengan pilihan manfaat asuransi tambahan *(Rider)*:

1. Term Insurance
2. Personal Accident
3. Critical Illness 53
4. Total Permanent Disability
5. Hospital Plan
6. Waiver Premium

NEW JS LINK

An easy, productive and safe investment that comes with maximum life insurance. Your fund will be managed by Jiwasraya Investment Team who holds license and extensive experience in managing portfolio, working together with a number of fund manager from renowned and trusted investment company.

New JS Link Product consists of 3 variants based on the fund types namely:

1. JS Link Equity Fund
2. JS Link Balanced Fund
3. JS Link Equity Fund

Offering range of additional insurance benefits (Rider):

1. Term Insurance
2. Personal Accident
3. Critical illness 33
4. Total Permanent Disability
5. Cash Plan
6. Waiver Premium

PRODUK ASURANSI PENDIDIKAN

BEASISWA CATURKARSA

Menjamin Kepastian Jenjang Pendidikan Masa Depan Bagi Putera Puteri Anda dimana produk ini menawarkan Tahapan dana masuk sekolah diberikan dalam empat tahap dalam masa pembayaran premi dan beasiswa diberikan secara berkala setelah masa pembayaran premi, tanpa melihat apakah tertanggung masih hidup atau sudah tutup usia sampai akhir masa asuransi

JS PRESTASI

Menjamin Kepastian Jenjang Pendidikan Masa Depan Bagi Putera Puteri Anda dimana produk ini menawarkan Tahapan dana masuk sekolah diberikan dalam empat

EDUCATION INSURANCE PRODUCTS

BEASISWA CATUR KARSA

To ensure future education for your children, this product offers education fund that will be paid in four stages within the premium payment period and the scholarship you is awarded on a regular basis after the premium payment period, regardless of whether the insured is still alive or had died until the end of the insurance period.

JS PRESTASI

To ensure future education for your children, this product offers education fund that will be paid in four stages within the premium payment period and the

tahap dalam masa pembayaran premi dan beasiswa diberikan secara berkala setelah masa pembayaran premi dengan Jumlah Uang Asuransi menaik 5% setiap tahun secara majemuk, tanpa melihat apakah tertanggung masih hidup atau sudah tutup usia sampai akhir masa asuransi

scholarship you is awarded on a regular basis after the premium payment period with Total Money Insurance ascending 5% annually compounded, regardless of whether the insured is alive or passed-away until the end of the insurance period.

ANUITAS

ANUITAS SEJAHTERA IDEAL

Produk ini memberikan manfaat pensiun bulanan seumur hidup peserta dimulai dari 1 bulan setelah premi Anuitas lunas.

Apabila peserta telah meninggal dunia, maka akan dibayarkan manfaat Pensiun Janda/Duda (PJD) hingga Janda/Duda menikah lagi atau meninggal dunia. Kemudian dilanjutkan dengan Pensiun Yatim/Piatu (PYT) hingga anak menikah atau berusia 25 Tahun.

Dan selisih lebih dari premi yang dibayarkan dengan manfaat yang diterima, maka perusahaan akan mengembalikan kepada ahli waris setelah pensiun terakhir dibayarkan.

ANUITAS IDEAL

Produk ini memberikan manfaat pensiun bulanan seumur hidup peserta dimulai dari 1 bulan setelah premi Anuitas lunas.

Apabila peserta telah meninggal dunia, maka akan dibayarkan manfaat Pensiun Janda/Duda hingga Janda/Duda menikah lagi atau meninggal dunia. Kemudian dilanjutkan dengan Pensiun Yatim/Piatu hingga anak menikah atau berusia 25 Tahun.

ANNUITY

SEJAHTERA IDEAL ANNUITY

This product offers a lifetime pension benefit which is given monthly starting from 1 month after the Annuity premium is fully paid.

If the participant has died, a pension benefits Pension for Widow/Widower (PJD) will be paid until the Widow/widower is bound to another marriage or dies. It will then be followed with a Pension for Orphan/Orphan (PYT) fund until the child is married or reach age 25.

And if there is overpaid of the premium, it will be returned to the beneficiary after the last pension fund is paid.

IDEAL ANNUITY

This product offers a lifetime pension benefit which is paid monthly starting from 1 month after the Annuity premium is fully paid.

If the participant has died, a pension benefits Pension for Widow/Widower (PJD) will be paid until the Widow/widower is bound to another marriage or dies. It will then be followed with an Pension for Orphan / Orphan (PYT) fund until the child is married or reaching age of 25.

Dan selisih lebih dari premi yang dibayarkan dengan manfaat yang diterima ketika peserta meninggal dunia, maka perusahaan akan mengembalikan kepada ahli waris dan manfaat PJD dan PYT tetap akan dibayarkan.

And if there is an excess in the paid premium when the participant dies, it will be returned to the beneficiary and PJD and PYT benefits will continue to be given.

ANUITAS SEJAHTERA PRIMA

Produk ini memberikan manfaat pensiun bulanan seumur hidup peserta dimulai dari 1 bulan setelah premi Anuitas lunas.

Apabila peserta telah meninggal dunia, maka akan dibayarkan manfaat Pensiun Janda/Duda hingga Janda/Duda menikah lagi atau meninggal dunia. Kemudian dilanjutkan dengan Pensiun Yatim/Piatu hingga anak menikah atau berusia 25 Tahun.

Pengembalian 100% Premi pada saat Peserta Meninggal Dunia.

SEJAHTERA PRIMA ANNUITY

This product offers a lifetime pension benefit which is given monthly starting from 1 month after the Annuity premium is fully paid.

If the participant has died, a pension benefits Pension for Widow/Widower (PJD) will be paid until the Widow/widower is bound to another marriage or dies. It will then be followed with an Pension for Orphan / Orphan (PYT) fund until the child is married or reach age 25.

100% of the premium will be returned when the participant passed-away.

PRODUK PROTEKSI DAN INVESTASI

JS PLAN OPTIMA

- Manfaat Proteksi Asuransi Jiwa
  Apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan dalam masa pertanggungan, dibayarkan 100% (seratus persen) Uang Asuransi atau Nilai Tunai (lebih besar mana).

- Manfaat Ekspirasi
  Apabila Tertanggung hidup sampai dengan akhir masa pertanggungan, maka kepada pemegang polis akan dibayarkan Nilai Ekspirasi. yang merupakan pengembalian Dana yang dilunasi ditambah hasil pengembangan dana selama masa kontrak dengan garansi hasil investasi sebesar 7% per tahun secara majemuk untuk JS Plan Optima7 dan 9% per tahun secara majemuk untuk JS Plan Optima 9.

PROTECTION AND INVESTMENT PRODUCTS

JS Plan Optima

- Life Insurance Protection Benefit
  If the insured passed-away due to illness or accident during the insurance period, 100% (one hundred percent) of Insurance Money or Cash Value (bigger ones) will be paid.

- Expiration Benefit
  If the insured lives until the end of the insurance period, an Expiration Value will be paid to the policy holder. It is the return of funds paid plus the result of the development funds for the duration of the contract with a guaranteed return on investment of 7% per annum compounded for JS Plan Optima7 and 9% per annum compounded for JS Plan Optima 9.

- Cara Pembayaran Premi
  Premi dibayarkan sekaligus dengan minimal pembayaran premi Rp 5.000.000 untuk JS Plan Optima 7 dan Rp 100.000.000,- untuk JS Plan Optima 9.

JS PROTEKSI EXTRA INCOME PLATINUM

Produk yang memberikan manfaat investasi sekaligus proteksi.

Manfaat Investasi:

1. Pembayaran manfaat bulanan sebesar 6% p.a setiap bulan kepada Pemegang Polis.
2. Manfaat diakhir Masa Asuransi adalah Premi Sekaligus X (1+1%)^5.

Manfaat Proteksi:

Pembayaran Uang Asuransi apabila Tertanggung meninggal dunia pada masa asuransi dan manfaat investasi tetap akan dibayarkan.

Syarat *Underwriting*

Usia Tertanggung	: 20 Tahun
Masa Asuransi	: 5 Tahun
Premi Minimal	: Rp 50.000.000,-
Cara Bayar Premi	: Sekaligus

JS DANA MULTI PROTEKSI PLUS

Produk ini menjamin pembayaran secara sekaligus sebesar 300% Uang Asuransi kepada Pemegang Polis, jika Tertanggung hidup pada akhir masa asuransi atau pembayaran secara sekaligus sebesar 300% Uang Asuransi ditambah pembayaran secara berkala setiap bulan sebesar 1% Uang Asuransi kepada akhli waris, jika Tertanggung meninggal dunia pada saat masa asuransi.

JS DWIGUNA MENAIK

Produk ini memberikan Jaminan pembayaran sebesar 100% Uang Asuransi ditambah bonus kepada Pemegang Polis, jika Tertanggung masih hidup pada akhir masa asuransi, atau pembayaran sebesar 100% Uang Asuransi

- How to Make Premium Payment
  The premium is paid all at once with minimum premium payment of Rp5,000,000 for JS Plan Optima7 and Rp100,000,000,- for JS Plan Optima 9.

JS PROTECTION EXTRA INCOME PLATINUM

This product offers protection and investment benefit.

Investment benefits are as follow:

1. Monthly benefit of 6% p.a paid to the Policy Holder.
2. End of Insurance Term benefit of Single Premium X (1+1%)^5.

Protection Benefit:

Insurance Money payment if the Insured passed-away during the insurance period and investment benefit will remain paid.

Underwriting Requirement

Insured age	: 20 years old
Insurance Period	: 5 years
Minimum Premium	: Rp50,000,000,-
Premium Payment Method	: Outright

JS MULTI PROTECTION FUNDS PLUS

This product guarantees the outright payment of 300% Money Insurance to the policyholder, if the insured person alive at the end of the insurance period or outright payment of 300% Money Insurance plus periodic payments every month by 1% Money Insurance to expert beneficiary if the insured dies during the insurance period.

JS DWIGUNA MENAIK

These product offers guarantee of 100% Money Insurance payment plus bonus to the policyholder, if the insured is still alive at the end of the insurance period, or a payment of 100% Money Insurance plus

ditambah bonus kepada yang ditunjuk menerima faedah asuransi/ahli waris yang sah, jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

ASURANSI JS SINERGY

Produk ini Memberikan Jaminan proteksi secara lengkap dengan Jaminan manfaat asuransi yang memiliki *multi benefit* yaitu dengan tiga manfaat pokok antara lain manfaat bantuan biaya kesehatan, asuransi kematian dan *endowment*, dengan manfaat pokok :

- Apabila Tertanggung hidup sampai akhir Masa Asuransi maka akan dibayarkan sebesar 100% (seratus persen) Uang Asuransi.
- Apabila Tertanggung Meninggal Dunia dalam Masa Asuransi karena sebab apapun yang tidak dikecualikan dalam syarat-syarat umum polis, maka akan dibayarkan manfaat sebesar 100% (seratus persen) Uang Asuransi dan pertanggungan berakhir.
- Apabila Tertanggung dalam Masa Pembayaran Premi oleh suatu penyakit atau kecelakaan harus dirawat inap di Rumah Sakit, maka akan dibayarkan Santunan Harian Rawat Inap jika syarat-syarat dan ketentuan pembayaran sebagaimana tercantum dalam syarat-syarat umum polis tersebut terpenuhi. Pembayaran Santunan Harian Rawat Inap dalam satu tahun maksimal selama 90 hari, dan santunan ICU dalam satu tahun maksimal selama 10 hari.

bonus to the designated receiving benefits insurance/ legal beneficiary, if the insured passed-away during the insurance period.

JS Synergy Insurance

This product provides complete protection insurance with multi benefits collateral covering three main benefits, among others, health compensation, life insurance and endowment benefit with the primary benefits as follows:

- If insured party stays alive until the end of Insurance Period, the insurance funds will paid 100% (one hundred percent).
- If Insured Party Passed Away during the Insurance Period due to any unexceptional cause in the policy general requirements, the Insurance Funds benefit will be paid 100% (one hundred percent) and the insurance will be ended.
- If Insured Party severe any disease or accident during the Premium Payment Period that requires inpatient treatment at Hospital, Inpatient Daily Benefit will be paid if the payment term and condition as disclosed in the policy general requirement are fulfilled. The Inpatient Daily Benefit payment is maximum 90 days and ICU benefit is maximum 10 days in a year.

PRODUK JS ASURANSI MIKRO SAHABAT

Produk ini memberikan jaminan proteksi untuk *segment* pasar mikro yang memberikan perlindungan bagi Tertanggung apabila terjadi risiko meninggal dunia sebab apapun dengan prosedur akseptasi dan klaim yang mudah dan premi yang murah. Dengan manfaat pokok :

JS SAHABAT MICRO INSURANCE PRODUCT

This product provides protection insurance for micro segment that protects the Insured Party from death risk due to any cause with easy acceptance and claim procedure as well as affordable premium. The main benefits are among others:

- Jika Peserta Asuransi meninggal dunia bukan akibat Kecelakaan dalam Masa Asuransi, maka akan dibayarkan Manfaat Asuransi kepada Ahliwaris secara sekaligus sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah).
- Jika Peserta Asuransi di dalam Masa Asuransi oleh sebab suatu Kecelakaan yang dialaminya mengakibatkan meninggal dunia seketika atau sebagai akibat langsung, maka akan dibayarkan Manfaat Asuransi kepada Ahliwaris secara sekaligus, Rp30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah).
- Jika Peserta Asuransi di dalam Masa Asuransi Meninggal Dunia oleh sebab suatu Kecelakaan dan mengharuskan dilakukan pemindahan dari lokasi kejadian kecelakaan ke Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Kesehatan atau Rumah Duka dengan menggunakan Ambulans atau Mobil Jenazah, maka akan dibayarkan Biaya Evakuasi sebesar kuitansi, maksimal Rp2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah).

- If Insurance Participant passed away not because of accident during the Insurance Period, Insurance Benefit will be paid outright to the Heir amounted to Rp5,000,000.00 (five million Rupiah).
- If Insurance Participant passed away during the Insurance Period that is directly or as the direct impact of an accident, Insurance Benefit will be paid outright to the Heir amounted to Rp30,000,000.00 (thirty million Rupiah).
- If Insured Party passed away during the Insurance Period due to any accident that requires relocation from accident location to the Hospital, Puskesmas, Clinic or Funeral Home using Ambulance or Hearse, Evacuation Compensation will be paid at cost maximum Rp2,500,000 (two million and five hundred Rupiah).

PRODUK KUMPULAN *(CORPORATE)*

Jiwasraya juga hadir dengan Plan Asuransi Kumpulan guna memenuhi kebutuhan dan kemampuan klien perusahaan untuk memberikan jaminan kesehatan, keamanan dan kenyamanan bagi seluruh pegawainya. Produk Asuransi Kumpulan Perseroan juga merujuk pada Undang Undang RI No.13/2003 Tentang Tenaga Ketenagakerjaan, meliputi fasilitas uang pesangon, uang penghargaan, dan uang penggantian kerugian/ pengobatan pada saat pekerja dilakukan pemutusan hubungan kerja, baik alasan perusahaan maupun dengan alasan sendiri. Produk kumpulan Jiwasraya antara lain: Asuransi JS Siharta, Jaminan Hari Tua, Tunjuangan Hari Tua, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Kecelakaan Diri.

GROUP (CORPORATE) SEGMENT

Jiwasraya also provides Group Insurance Plan to fulfill requirement and capability of corporate clients to provide health insurance, safety and convenience to all of their employees. Group Insurance Product also refers to RI Law No. 13/2003 on Employment Worker covering severance money, cash reward and loss/medical reimbursement facilities during the employment termination either due to the Company or personal reasons. Jiwasraya Group Products are among others: JS Siharta Insurance, Pension Insurance, Retirement Benefit and Self-Accident Insurance.

Produk Asuransi JS Siharta

Merupakan program kesejahteraan hari tua dengan keunggulan produk yang memberikan dana hari tua, santunan duka, santunan cacat kecelakaan, dan santunan rawat inap karena kecelakaan. Produk Jaminan Hari Tua, merencanakan masa depan keuangan para nasabah produk kumpulan dengan mekanisme pembayaran Berkala yang ditetapkan sebesar 2,5% x GDP (Gaji dasar Pensiun) untuk setiap tahun masa kerja dengan maksimum 75% GDP. Berbeda dengan produk Jaminan, produk Tunjangan Hari Tua adalah produk yang menanggulangi menurunnya nilai ekonomis seorang karyawan yang disebabkan suatu risiko hari tua, kematian atau kecelakaan. Maka dengan ketidakpastian tersebut, diperlukan suatu perencanaan finansial yang dapat menjamin kesinambungan pendapatan nasabah.

JS Siharta Insurance Product

JS Siharta Insurance product is a retirement welfare program with featured products including pension funds, grievance allowance, accident disability allowance and inpatient allowance due to accident. The Retirement Insurance product plans the future financial of group product's customer with on schedule payment mechanism with presentation of 2.5% x GDP (basic pension salary) for every working period maximum 75% of the GDP. Different from other Insurance Products, the Retirement Allowance is a product to overcome decreasing economic value of an employee due to retirement, death or accident risks. Therefore, considering the uncertainty, a financial planning is required to guarantee continuity of the customer's income.

Produk Asuransi Kesehatan

Produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pengalihan risiko biaya kesehatan karyawan yang harus ditanggung. Jiwasraya, membantu mengelola perencanaan finansial yang tepat, sehingga menjamin pembayaran manfaat asuransi secara pasti bagi peserta yang mengalami sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit maupun kecelakaan yang menurut dokter harus dirawat inap di Rumah Sakit. Pelayanan Klaim dapat melalui sistem *Provider* atau *Reimbursement*.

Health Insurance Product

Health Insurance Product is designed to fulfill needs of corporate clients in transferring the risk of mandatory employee health expense. Jiwasraya helps managing accurate financial planning that guarantees defined insurance benefit payment for the participants with illness due to disease or accident that requires inpatient treatment at the Hospital based on doctor's prescription. The Claim Service is available via Provider or Reimbursement system.

Produk Asuransi Kecelakaan Diri

Melalui produk ini, perusahaan dapat memberikan santunan duka apabila tertanggung meninggal karena kecelakaan santunan rawat inap dan pengobatan penggantian Biaya rawat Inap di Rumah Sakit, serta santunan cacat apabila tertanggung cacat karena kecelakaan.

Self-Accident Insurance Product

Self-Accident Insurance Product provides grievance allowance if the insured party is passed away due to accident, allowance and reimbursement for inpatient treatment at the Hospital as well as disability allowance if the insured party severed disability by accident.

Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission and Core Values

VISI
VISION

Menjadi perusahaan asuransi nasional bertaraf internasional yang terpercaya dan terdepan dalam inovasi produk dan layanan.

Become national company with International standard which trusted and leader in products and services innovation.

MISI
MISSION

Membantu setiap keluarga Indonesia memiliki kepastian perlindungan mewujudkan masa depan yang lebih sejahtera.

Support every Indonesian family to have the assurance of protection in realizing a more prosperous future.

Nilai Inti Perusahaan

Core Values

PASTI !

Professional **A**ccurate **S**ervice Excellence **T**rustworthy **I**ntegrity **!**nnovation

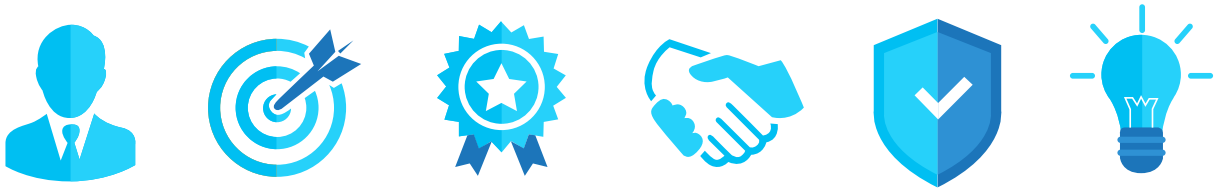

PROFESSIONAL

Menjalankan tugas & fungsi secara benar, penuh tanggung jawab, serta berkomitmen untuk meningkatkan kualitas diri

Implement duty & function correctly, full of responsibility and committed to develop personal quality.

ACCURATE

Menghasilkan pekerjaan yang dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan

Generate reliable work as basis for decision-making.

SERVICE EXCELLENCE

Memahami dan bertindak untuk melayani pelanggan melebihi dari yang diharapkan baik untuk pelanggan internal maupun eksternal

Understand and serve the customers exceeding the expectation both internal and external customers.

TRUSTWORTHY

Sikap kerja dan keterampilan yang menciptakan perilaku disiplin dan komitmen sehingga dapat diandalkan dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab

Work attitude and skill that create discipline and commitment to be reliable in finishing every duty and responsibility.

INTEGRITY

Bertindak secara konsisten sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di perusahaan

Act consistently according to prevailing corporate values.

!NNOVATION

Berpikir keluar dari sistem, menghasilkan inovasi, ide, gagasan atau program yang dapat mempercepat proses bisnis

Thinking out of the box, creating innovation, idea or program to accelerate business process.

Budaya Perusahaan

Budaya dalam suatu organisasi atau perusahaan harus dapat diarahkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan-perubahan. Budaya yang selalu didasarkan pada paradigma lama atau yang lamban merespons kenyataan-kenyataan yang telah berubah akan menjadi kendala dalam proses adaptasi tersebut.

Corporate Culture

Culture in an organization or company should be directed in order to improve the company ability in adapt with changes. Culture based on old paradigm or slow in responding the reality changes will become an obstacle in the adaptation process.

Pelayanan prima menjadi salah satu komitmen atau pilar budaya PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dalam pengembangan/peningkatan akan tetap disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal perusahaan. Dengan demikian pelayanan prima akan dapat dijadikan sebagai *way of life* yang memotivasi setiap sumber daya manusia dalam mengembangkan inovasi dan meningkatkan prestasi kerjanya. Oleh sebab itu untuk dapat mewujudkan budaya perusahaan dimaksud, manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menetapkan :

1. Rumusan Visi dan Misi Perusahaan untuk disosialisasikan ke segenap sumber daya manusia PT Asuransi Jiwasraya (Persero);
2. Program pendidikan dan pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme dan mengembangkan wawasan global.

Excellent service is one of commitment or cultural pillars of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which in its developing/ improving will be adjusted with changes and company's internal or external development. Therefore, excellent service will be come way of life which motivated each personnel in develop innovation and improve performance. Moreover, to manifest the company culture, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) management has stipulated :

1. Formulation of Company's Vision and Mission to be disseminated to all personnel of PT Asuransi Jiwasraya (Persero);
2. Education and training program in stages and sustainable is directed to improve professionalsm and global insight.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan asuransi khususnya di bidang asuransi jiwa, yang antara lain meliputi pelaksanaan, pembuatan, penerimaan, dan penutupan setiap dan semua bentuk perjanjian dalam bidang asuransi jiwa dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Purpose and Objectives of the Company

Company purposes and objectives are to conduct and support the Government policy and program in financial field and national development in general, also insurance development especially in life insurance field, they are performing, creating, accepting and terminating each and all agreement form in life insurance by implement limited liability principles.

Logo Perusahaan

Desain

Desain ini merupakan tingkat lanjut dari logo Jiwasraya sebelumnya. Menampilkan visualisasi pohon yang menyerupai dua hati, memiliki makna lebih dari sekedar perlindungan masa depan namun lebih jauh lagi juga memberikan *peace of mind*.

Warna

- Masterbrand logo terdiri dari 4 warna utama dan gradasi "Biru Tua (85C/50M/0Y/0K)" ke "Biru Muda (0C/65M/90Y/0K)
- Oranye : 0C/85M/90Y/0K

Company Logo

Design

The design is continuation from previous Jiwasraya logo. Performing visualization of tree which looks like two hearts, that has broader meaning not only for the future protection but even farther to provide peace of mind.

Color

- Masterbrand of logo consists 4 main colors and gradation "Dark Blue (85C/50M/0Y/0K)" to "Light Blue (0C/65M/90Y/0K)
- Orange : 0C/85M/90Y/0K

- Biru : 50C/18M/0Y/0K
- Abu Muda : 0C/0M/0Y/50K
- Abu Tua : 0C/0M/0Y/75K

Kesatuan Slogan

- Slogan *"together for life"* selalu muncul bersamaan dengan logo menggunakan warna abu-abu (0C/0M/0Y/50K)
- "together for life" merupakan slogan perusahaan
- Slogan tersebut menggambarkan "kebersamaan dalam kerjasama".
- Slogan ini juga menekankan Jiwasraya sebagai "rekan anda dalam hidup dan rekan anda seumur hidup".
- Jiwasraya memiliki rangkaian asuransi yang lengkap dan link produk untuk menjadi rekan seumur hidup yang paling berharga.

- Blue : 50C/18M/0Y/0K
- Light Gray: 50C/0M/0Y/50K
- Dark Gray : 0C/0M/0Y/75K

Unity Tagline

- The tagline "together for life" constantly appears with the logo by using gray color (0C/0M/0Y/50K)
- "together for live" is the company's tagline
- The tagline describes "unity in cooperation".
- The tagline also emphasize Jiwasraya as "a partner in life and your partner for lifetime".
- Jiwasraya has complete insurance series and product link to become a precious lifetime partner.

Struktur Organisasi

Organization Structure

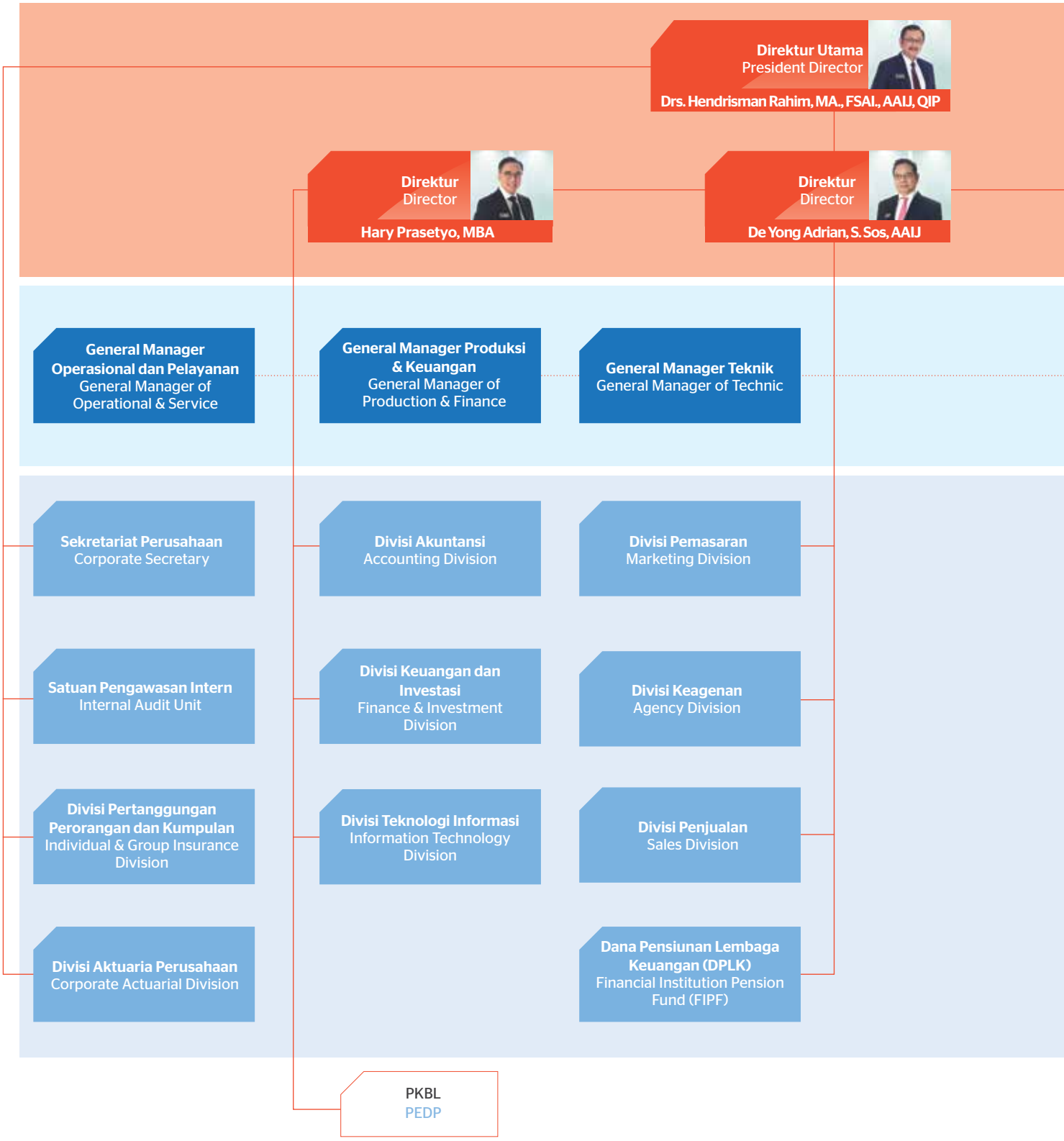

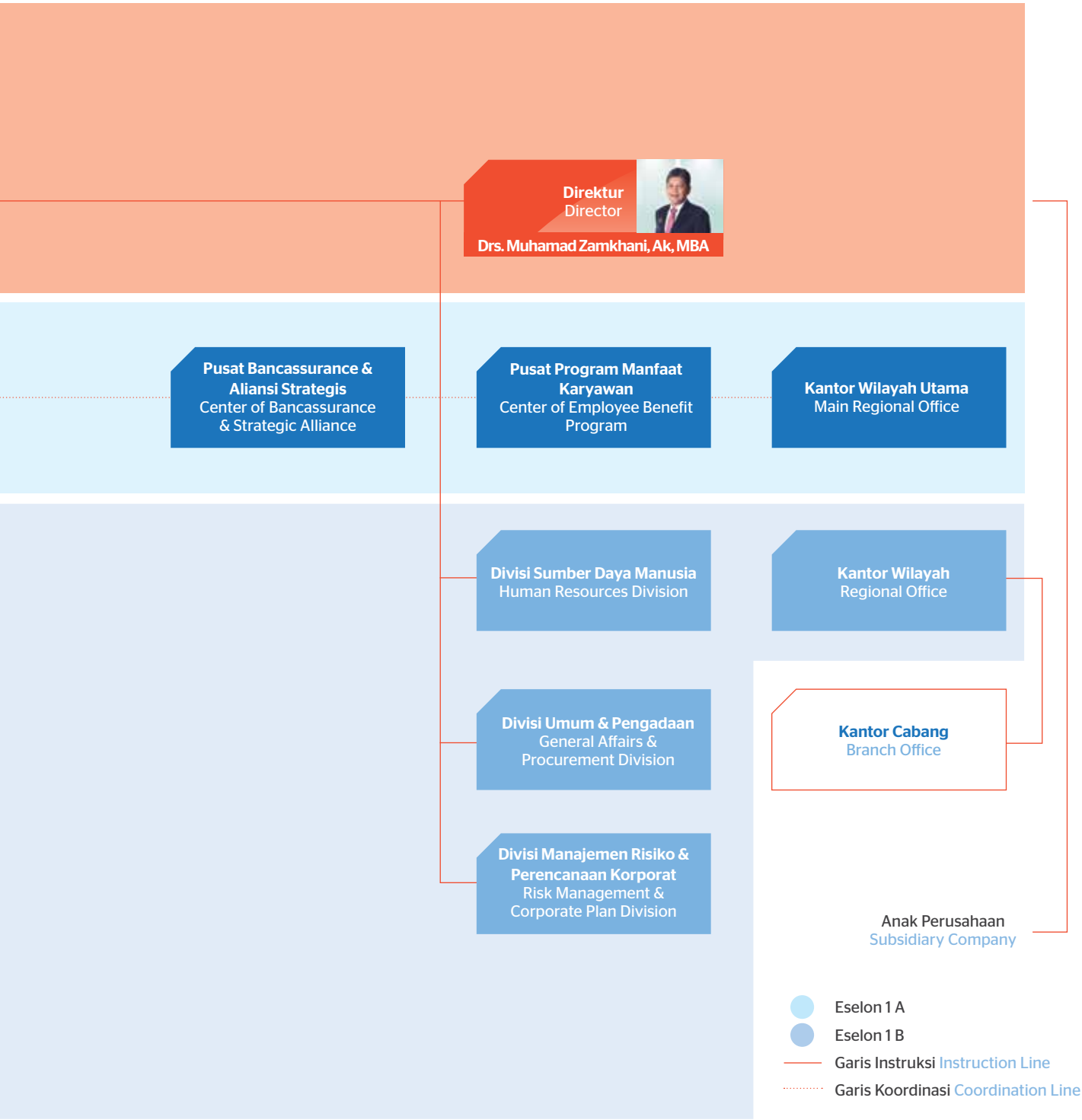
Direktur
Director
Drs. Muhamad Zamkhani, Ak, MBA
Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis
Center of Bancassurance & Strategic Alliance
Pusat Program Manfaat Karyawan
Center of Employee Benefit Program
Kantor Wilayah Utama
Main Regional Office
Divisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Division
Kantor Wilayah
Regional Office
Divisi Umum & Pengadaan
General Affairs & Procurement Division
Kantor Cabang
Branch Office
Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Korporat
Risk Management & Corporate Plan Division
Anak Perusahaan
Subsidiary Company
Eselon 1 A
Eselon 1 B
Garis Instruksi Instruction Line
Garis Koordinasi Coordination Line

Kepala Pusat & Kepala Kantor Wilayah Utama dan Wakil

Head Center Office & Head of Regional Office and Deputy

1 **EDDY SUTANTO, S.H, DFP**
Kepala Kantor Wilayah Utama
Head of Main Regional Office

2 **SAOR MARPAUNG, SH**
Wakil Kepala Kantor Wilayah Utama
Deputy of Head of Main Regional Office

3 **DAFRAS, S.STAT, MBA, FSAI, AAIJ, HIA, CPLHI, CWM**
Kepala Pusat Program Manfaat Karyawan
Head Center of Employee Benefits Program

4 **ELI WIJANTI, SH, MH, AAIJ, CPLH**
Wakil Kepala Pusat Program Manfaat Karyawan
Deputy of Head Center of Employee Benefits Program

5 **ELDIN RIZAL NASUTION, SH, SE, MM, AAAIJ**
Kepala Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis
Head Center of Bancassurance & Strategic Alliance

6 **YAHYA PARTISAN HUWAE, A.MD, AAIJ**
Wakil Kepala Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis
Deputy of Head Center of Bancassurance & Strategic Alliance

General Manager

General Manager

1 **I PUTU SUTAMA, SE, MM, AAIJ, FSAI**
General Manager Teknik
General Manager of Technic

2 **DANANG SURYONO, SE.AK, AAAIJ,CPLHI, CA**
General Manager Operasional & Pelayanan
General Manager of Operations & Service

3 **SYAHMIRWAN, SE, AAAIJ**
General Manager Produksi & Keuangan
General Manager of Production & Finance

Kepala Pusat & Kepala Kantor Wilayah Utama dan Wakil

Head Center Office & Head of Regional Office and Deputy

1

EDDY SUTANTO, S.H, DFP
Kepala Kantor Wilayah Utama
Head of Main Regional Office

Warga negara Indonesia, lahir di Tegal 15 April 1964. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Wiraswasta Indonesia Jakarta pada tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Utama sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Tegal on April 15, 1964. He earned Bachelor Degree of Law from Universitas Wiraswasta Indonesia, Jakarta in 2002. He is appointed as Head of Main Regional Office since 2015.

2

SAOR MARPAUNG, SH
Wakil Kepala Kantor Wilayah Utama
Deputy of Head of Main Regional Office

Warga Negara Indonesia, Lahir di Gompar Sisere, 6 Juni 1966, Memperoleh Gelar S1 Hukum dari Universitas Kristen Indonesia Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Kepala Kantor Utama sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Gompar Sisere on June 6, 1966. He earned Bachelor Degree of Law from Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. He is appointed as Deputy of Head of Main Regional Office since 2015.

3

DAFRAS, S.STAT, MBA, FSAI, AAIJ, HIA, CPLHI, CWM
Kepala Pusat Program Manfaat Karyawan
Head Center of Employee Benefits Program

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang, 20 Desember 1962. Memperoleh Sarjana Sains dari Universitas Terbuka Jakarta tahun 2009, dan Pasca Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2011.

Indonesian Citizen, born in Padang on December 20, 1962. He earned Bachelor Degree of Science from Universitas Terbuka, Jakarta in 2009 and Postgraduate of Economics from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 2011.

4

ELI WIJANTI, SH, MH, AAIJ, CPLH
Wakil Kepala Pusat Program Manfaat Karyawan
Deputy of Head Center of Employees Benefits Program

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan 12 Juni 1976. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari universitas Airlangga Surabaya masing-masing pada tahun 1998 dan 2007. Menjabat sebagai Wakil Kepala Pusat sejak tahun 2015.

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan 12 Juni 1976. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari Universitas Airlangga Surabaya masing-masing pada tahun 1998 dan 2007. Menjabat sebagai Wakil Kepala Pusat Program Manfaat Karyawan sejak tahun 2015.

5

ELDIN RIZAL NASUTION, SH, SE, MM, AAAIJ
Kepala Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis
Head Center of Bancassurance & Strategic Alliance

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan 11 November 1958. Memperoleh gelar Pasca Sarjana bidang Ekonomi tahun 1999. Menjabat sebagai Kepala Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Medan on November 11, 1958. He earned Postgraduate Degree of Economics in 1999. He is appointed as Head Center of Bancassurance & Strategic Alliance since 2015.

6

YAHYA PARTISAN HUWAE, A.MD, AAIJ
Wakil Kepala Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis
Deputy of Head Center of Bancassurance & Strategic Alliance

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 3 Juni 1965. Memperoleh gelar DIII Aktuaria dari BPLK Departemen Keuangan pada tahun 1994. Menjabat sebagai Wakil Kepala Pusat Bancassurance & Aliansi Strategis sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on June 3, 1965. He earned Diploma III of Actuary from BPLK Department of Finance in 1994. He is appointed as Deputy of Head Center of Bancassurance & Strategic Alliance since 2015.

General Manager
General Manager

1

I PUTU SUTAMA, SE, MM, AAIJ, FSAI
General Manager Teknik
General Manager of Technic

Warga Negara Indonesia, Lahir di Munggu, 24 Juni 1962, Memperoleh Gelar DIII Aktuaria dari BPLK Departemen Keuangan dan Pasca Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka Padang pada tahun 1994, Menjabat sebagai General Manager Teknik sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Munggu on June 24, 1962, He earned Diploma III of Actuary from BPLK Department of Finance and Postgraduate of Management from Universitas Terbuka, Padang in 1994, He is appointed as General Manager of Technic since 2014.

2

DANANG SURYONO, SE.AK, AAAIJ,CPLHI, CA
General Manager Operasional & Pelayanan
General Manager of Operations & Services

Warga Negara Indonesia, Lahir di Solo, 20 Agustus 1965, Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas Padang pada tahun 1994, Menjabat sebagai General Manager Operasional dan Pelayanan sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Solo on August 20, 1965, He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Andalas Padang in 1994, He is appointed as General Manager of Operations & Services since 2014.

3

SYAHMIRWAN, SE, AAAIJ
General Manager Produksi & Keuangan
General Manager of Production & Finance

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta 15 Mei 1964, Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Borobudur Jakarta pada tahun 1992, Menjabat sebagai General Manager Produksi dan Keuangan Sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on May 15, 1964, He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Borobudur Jakarta in 1992. He is appointed as General Manager of Production & Finance since 2014.

Profil Kepala Divisi

Profile of Division Head

9
10
11
12
13
1
14

Profil Kepala Divisi
Profile of Division Head

1

SUMARSONO, S. H, MUDP
Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban tanggal 13 April 1958. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang tahun 1983. Menjabat sebagai Kepala Sekretariat Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2008.

Indonesian Citizen, born in Tuban on April 13, 1958. He earned Bachelor Degree of Law from Universitas Brawijaya, Malang in 1983. He is appointed as Head of Corporate Secretariat at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2008.

2

DICKY KURNIAWAN, S.E. Ak, CA
Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Kediri tanggal 6 Mei 1976. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya tahun 2000. Menjabat Kepala Divisi Akuntansi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Kediri on May 6, 1976. He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Brawijaya in 2000. He is appointed as Head of Accounting Division since 2014.

3

LUSIANA, S.E. Ak, AAAIJ, MUDP
Kepala Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)
Head of Financial Institution Pension Funds (DPLK)

Warga Negara Indonesia, lahir di Solok tanggal 14 Juni 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang tahun 1997. Menjabat Kepala Divisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2011.

Indonesian Citizen, born in Solok on June 14, 1973. She earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Andalas, Padang in 1997. She is appointed as Head of Financial Institution Pension Funds (DPLK) at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2011.

4

ERRY SYAFRUDDIN, S.E, AAAIJ, PIA, MUDP
Kepala Divisi Penjualan
Head of Sales Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tanggal 28 Agustus 1963. Beliau memperoleh gelar Diploma Bisnis Administrasi dari Akademi Pembangunan Jakarta tahun 1986 dan Sarjana Perpajakan dari Sekolah Tinggi Keuangan Niaga dan Negara tahun 1996. Menjabat Kepala Divisi Penjualan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Pematang Siantar on August 28, 1963. He earned Diploma Degree of Business Administration from Akademi Pembangunan Jakarta in 1986 and Bachelor Degree of Taxation from Sekolah Tinggi Keuangan Niaga dan Negara in 1996. He is appointed as Head of Sales Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

5

BUDIYONO, S.H, AAAIJ, CHRP, MUDP
Kepala Divisi Umum & Pengadaan
Head of General Affairs & Procurement Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Karang Anyar – Solo tanggal 17 Mei 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret tahun 1995. Menjabat Kepala Divisi Umum dan Pengadaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Karang Anyar -Solo on May 17, 1973. He earned Bachelor Degree of Law from Universitas Sebelas Maret in 1995. He is appointed as Head of General Affairs and Procurement Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

6

SARIPUDIN, S. Ag, M.Pd.I, AAAIJ
Kepala Divisi Keagenan
Head of Agency Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya tanggal 28 Oktober 1968. Beliau memperoleh gelar Sarjana Agama dari STITT Tasikmalaya tahun 1995 dan Magister Pendidikan Agama Islam dari Institut PTIQ, Jakarta tahun 2013. Menjabat Kepala Divisi Keagenan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Tasikmalaya on October 28, 1968. He earned Bachelor Degree of Religion from STITT Tasikmalaya in 1995 and Master Degree of Islamic Studies from PTIQ Institute, Jakarta in 2013. He is appointed as Head of Agency Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

7

UDHI PRASETYANTO, S.H, MM, AAAIJ, CPLHI, CHRP
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 4 Agustus 1974. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya tahun 1997. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2009.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on August 4, 1974. He earned Bachelor Degree of Law from Universitas Jayabaya in 1997. He is appointed as Head of Human Resources Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2009.

8

UMI RATIH, S.Si, ASAI, AAAIJ, MHP, CPLHI, HIA, AAK
Kepala Divisi Pertanggungan Perorangan & Kumpulan
Head of Individual & Group Insurance Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang tanggal 26 Agustus 1971. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1994. Menjabat Kepala Divisi Pertanggungan Perorangan dan Kumpulan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Lumajang on August 26, 1971. She earned Bachelor Degree of Science from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1994. She is appointed as Head of Individual & Group Insurance Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2014.

Profil Kepala Divisi
Profile of Division Head

9

ARI FAIZAL ALIAINI, S.Kom, AAAIJ, CPLHI
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 17 April 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Indonesia tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2008.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on April 17, 1977. He earned Bachelor Degree of Computer Science from Universitas Indonesia in 2001. He is appointed as Head of Information Technology Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2008.

10

JASNOVARIA, S.E. Ak, AAAIJ, CA
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir di Solok tanggal 13 Januari 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang tahun 2000. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Solok on January 13, 1977. He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Andalas, Padang in 2000. He is appointed as Head of Internal Audit Unit at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

11

SUPARDI SUDIRO, S.Si, ASAI, AAAIJ, HIA, MHP, AAK
Kepala Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Korporasi
Head of Risk Management & Corporate Planning Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 11 April 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Indonesia tahun 1995 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2006. Menjabat Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on April 11, 1970. He earned Bachelor Degree of Science from Universitas Indonesia in 1995 and Master Degree of Management from Universitas Indonesia in 2006. He is appointed as Head of Risk Management & Corporate Planning Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

12

ISWARDI, S.Si, MM, AAAIJ, CPLHI, ASAI, AIIS, MUDP
Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan
Head of Actuary Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 18 November 1974. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Indonesia tahun 1997 dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 2009. Menjabat Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on November 18, 1974. He earned Bachelor Degree of Science from Universitas Indonesia in 1997 and Master Degree of Economics from Universitas Indonesia in 2009.. He is appointed as Head of Actuary Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

13

BUDDY NUGRAHA, S.Si, MM, AAIJ, MUDP
Kepala Divisi Pemasaran
Head of Marketing Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 12 Desember 1974. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2006. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2015.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on December 12, 1974. He earned Bachelor Degree of Science from Universitas Padjajaran, Bandung in 1997 and Master Degree of Management from Universitas Indonesia in 2006. He is appointed as Head of Marketing Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2015.

14

AGUSTIN WIDHIASTUTI, S.T, AAAIJ, WMI
Kepala Divisi Keuangan dan Investasi
Head of Finance and Investment Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang tanggal 6 Agustus 1974. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1997. Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Magelang on August 6, 1974. She earned Bachelor Degree of Engineering from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 1997. She is appointed as Head of Marketing Division at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since 2014.

Kepala Kantor Wilayah

Head of Regional Offices

1 **DWI LAKSITO, S.E**
Kepala Kantor Wilayah Yogyakarta
Head of Yogyakarta Regional Office

2 **Dra ROTUA PASARIBU**
Kepala Kantor Wilayah Pekanbaru
Head of Pekanbaru Regional Office

3 **I NYOMAN SURATA, S.E**
Kepala Kantor Wilayah Denpasar
Head of Denpasar Regional Office

4 **YAN SUDIARTO, AAAIJ**
Kepala Kantor Wilayah Malang
Head of Malang Regional Office

5 **Drs SULIK HARSONO, AAAIJ**
Kepala Kantor Wilayah Manado
Head of Manado Regional Office

6 **LUCIE ONDANG, S.E**
Kepala Kantor Wilayah Palembang
Head of Palembang Regional Office

7 **SUWITNO, S.E**
Kepala Kantor Wilayah Balikpapan
Head of Balikpapan Regional Office

8 **LEONARD TAMBUNAN, S.E, CWM, AAAIJ**
Kepala Kantor Wilayah Makassar
Head of Makassar Regional Office

9 **ADI SUSANTO, S.H, AAAIJ**
Kepala Kantor Wilayah Surabaya
Head of Surabaya Regional Office

10 **DWI YANTO S.H, M.M, AAIJ,CPLHI, AAAK, DFP.**
Kepala Kantor Wilayah Bandung
Head of Bandung Regional Office

11 **SRI LESTARI, S.E**
Kepala Kantor Wilayah Semarang
Head of Semarang Regional Office

12 **KARMANTO SE, MM, AAAIJ**
Kepala Kantor Wilayah Medan
Head of Medan Regional Office

13 **G. AGUNG NUGRAHA SUSANTA, S.T, CPLHI, AAAIJ, DFD, CSM**
Kepala Kantor Wilayah Pontianak
Head of Pontianak Regional Office

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah Perusahaan asuransi milik Negara Republik Indonesia yang didirikan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 12 tanggal 23 Maret 1973. Akta perubahan terakhir menyangkut perubahan Modal Dasar Perusahaan ditetapkan berdasarkan Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH, No. 155 tanggal 29 Agustus 2008,

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is an insurance Company owned by Republic of Indonesia Government that was established under Deeds of Notary Mohamad Ali No. 12 dated March 23, 1973. The latest addendum Deed regarding Change in the Company's Authorized Capital was stipulated under Deeds of Notary Netty Maria Machdar, SH, Number 155 dated August 29, 2008,

Uraian	Saham Shares	Nominal Amount	Description
Modal Dasar	750.000	750.000.000.000	Authorized capital
Modal yang ditempatkan oleh Negara	235.000	235.000.000.000	Place Capital by Government

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiary Entity

No	Nama Name	Persentase Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Status of Operations	Status Status
1.	PT Mitrasraya Adhijasa	99,00%	Properti Property	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiary

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris

Komisaris: Hary Prasetyo

b. Direksi

Direktur : Syahmirwan

Alamat:

Jl. Cikini Raya No.97, RT.12/RW.5, Cikini, Menteng,

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10330

Phone:(021) 9174172

Status Operasional: Beroperasi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition

a. Board of Commissioners

Commissioner: Hary Prasetyo

b. Board of Directors

Director : Syahmirwan

Address:

Jl. Cikini Raya No.97, RT.12/RW.5, Cikini, Menteng,

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10330

Phone:(021) 9174172

Status of Operations: Operating

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Pemerintah
Government

100%

Jiwasraya
together for life

PT Mitrasraya Adhijasa

99%

Kerjasama
Partnership

Sebagai sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam perjalanan usahanya telah melaksanakan kerjasama baik sesama BUMN maupun dengan perusahaan lainnya, adapun kerjasama yang dijalankan diantaranya :

As a State-Owned Enterprise, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has cooperated with other SOEs and companies, through partnerships as follows:

Kerja Sama Sesama BUMN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, kerjasama meliputi :

- Pembayaran Payroll Gaji Pegawai
- Transaksi Keuangan Perusahaan
- Pembayaran premi Virtual Account
- Deposito
- Pembayaran premi Host to Host & Autodebet

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kerjasama meliputi :

- Transaksi Keuangan Perusahaan
- Deposito
- Pembayaran premi *Host to Host & Autodebet*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kerjasama meliputi :

- Transaksi Keuangan Perusahaan
- Deposito
- Pembayaran premi *Host to Host & Autodebet*
- Pembayaran Remunerasi Agen

PT Sucofindo, kerjasama meliputi :

- Optimalisasi Aset

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, kerjasama meliputi :

- Jasa Jaringan Telekomunikasi
- Jasa Jaringan Internet

Parntership with SOEs

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the partnership includes:

- Employee Payroll
- Corporate Financial Transaction
- Virtual Account Premium Payment
- Time Deposit
- Premium Payment via Host to Host & Autodebet

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the partnership includes:

- Corporate Financial Transaction
- Time Deposit
- Premium Payment via Host to Host & Autodebet

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the partnership includes:

- Corporate Financial Transaction
- Time Deposit
- Premium Payment via Host to Host & Autodebet
- Agent Remuneration Payment

PT Sucofindo, the partnership includes:

- Assets Optimization

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, the partnership includes:

- Telecommunication Network Service
- Internet Network Service

PT Pos Indonesia (Persero), kerjasama meliputi :

- Jasa Ekspedisi
- Pembayaran premi Host to *Host & Autodebet*

PT Pos Indonesia (Persero), the partnership includes:

- Expedition Service
- Premium Payment via Host to Host & Autodebet

Kerjasama Dengan Mitra Usaha Lain

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melakukan kerja sama dengan mitra usaha lain, yaitu

1. Standard Chartered Bank, kerjasama meliputi *Bancassurance*
2. Bank ANZ, kerjasama meliputi *Bancassurance*
3. PT Indomarco Prismatama (INDOMART) kerja sama meliputi *Payment Channel*
4. Permodalan Nasional Madani kerja sama meliputi *Co Branding Askred*
5. Jamkrindo kerja sama meliputi *Co Branding Askred*
6. Bank Victoria kerja sama meliputi *Bancassurance*
7. KIOSON kerja sama Penjualan Produk Mikro
8. Primkop IDI kerja sama Proteksi Dokter
9. DEKOPIN kerja sama asuransi untuk anggota DEKOPIN

Partnership with Other Business Partners

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) engages in partnership with other business partners, among others:

1. Standard Chartered Bank, the partnership includes Bancassurance
2. ANZ Bank, the partnership includes Bancassurance
3. PT Indomarco Prismatama (INDOMART), the partnership includes Payment Channel
4. Permodalan Nasional Madani, the partnership includes Co-Branding Askred
5. Jamkrindo, the partnership includes Co-Branding Askred
6. Victoria Bank, the partnership includes Bancassurance
7. KIOSON, the partnership includes Micro Product Sales
8. Primkop IDI, the partnership includes Doctor Protection
9. DEKOPIN, insurance partnership for DEKOPIN member.

Kerjasama Luar Negeri

Kerjasama Luar Negeri sangat baik dilakukan karena dapat membangun Brand Image yang baik untuk perusahaan, dalam hal itu PT Asuransi Jiwasraya (Persero) juga melakukan kerjasama Luar Negeri tersebut dengan menjadi Official Partner dari Manchester City Football Club.

International Cooperation

International cooperation is very good to be done to develop positive Brand Image for the Company, in this course, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) also engages in International Cooperation as Official Partner of Manchester City Football Club.

Nama & Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal dan Lainnya

Name & Address of Stock Market Supporting Institution and/or Profession

Lembaga/Instansi Institution	Alamat Address
PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO)	Jl. Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat 10430 Telp : 021 3920101 Faks : 021 3143828
PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu Re)	Jl. Raden Saleh No. 50, Jakarta Telp : 021 3140267 Faks : 021 3923973
PT Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre)	Jl. Cikini Raya No. 99-101 Cikini Menteng Jakarta Pusat 10330
PT Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein)	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12990 Telp : 021 579 36588 Faks : 021 579 36581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190 Telp : 14000, 021 52997777 Faks : 021 52997735
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp : 0215728387 Faks : 021 5728053
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 Telp : 021 2510244 Faks : 021 2500065
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130 Telp : 021 6336789 Faks : 021 6336719
PT Jasamarga (Persero) Tbk	Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13550 Telp : 021 8413526 Faks : 021 8401533

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - Pricewaterhouse Coopers (PWC)

Alamat:
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7
Jakarta 12940
Telepon: 021 5212901
Fax: 02152905555

Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - Pricewaterhouse Coopers (PWC)

Address
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7
Jakarta 12940
Telepon: 021 5212901
Fax: 02152905555

Biro Administrasi Efek

Per 31 Desember 2016, Perseroan belum mencatatkan saham dan efek-efek sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek.

Securities Registration

As of December 31, 2016, the Company had neither listed shares nor securities, therefore, the Company did not hire any Securities Registrar.

Perusahaan Pemeringkat Efek

Per 31 Desember 2016, Perseroan belum mencatatkan saham dan efek-efek sehingga belum menggunakan jasa Perusahaan Pemeringkat Efek.

Rating Agency

As of December 31, 2016, the Company had not listed had neither listed shares nor securities, therefore, the Company did not hire any Rating Agency.

Peristiwa Penting Tahun 2016

Event Highlights 2016

15 Januari January

Setelah pengundian program Jiwasraya Wisata London pada tanggal 15 Januari 2016 didepan Notaris, pejabat Kementerian Sosial, dan Dinas Sosial Pemda DKI, ditetapkan 72 orang pemenang Program Jiwasraya Wisata London yang bertolak menuju England Premier League (ELP) di Etihad Stadium Manchester. Perjalanan yang dilakukan pada 1-8 Maret 2016 juga didampingi oleh Para Direktur Jiwasraya, De Yong Adrian dan Muhamad Zamkhani.

Besides prize lottery for Jiwasraya Wisata London program on January 15, 2016 before the Notary, Official from Ministry of Social Affairs and Social Agency of DKI Jakarta Provincial Government, 72 winners of Jiwasraya Wisata London Program were departed to England Premiere League (ELP) at Etihad Stadium, Manchester. The trip was from March 1 - 8, 2016 and escorted by Directors of Jiwasraya, De Yong Adrian and Muhamad Zamkhani.

03 Februari February

Sinergi BUMN dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) pada tanggal 3 Februari 2017 dalam bentuk penandatanganan perjanjian kerjasama dalam rangka mendukung program pemberian Fasilitas Likuiditas Pembangunan Perumahan (FLPP). Fasilitas untuk program satu juta rumah rakyat tersebut, Jiwasraya melindungi risiko terhadap debitur dengan produk asuransi jiwa kredit sedangkan Askrindo menjamin risiko debitur apabila mengalami gagal kredit. Penandatanganan dilakukan Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim dan Direktur Utama Askrindo, Antonius Chandra.

Synergy of SOE (Sinergi BUMN) by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) on February 3, 2017 as Memorandum of Understanding signing to support Housing Development Liquidity Facility (FLPP). This facility is intended for one million public houses program, where Jiwasraya provides protection on debtor risks through life insurance product and Askrindo guarantees the debtor risk if experience non-performing loans. The signing was conducted by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and President Director of Askrindo, Antonius Chandra.

04 Februari February

Dalam upaya peningkatan pemasaran dan penjualan produk asuransi Personal Accident, Jiwasraya dan Harley Owners Group (HOG) Jakarta Chapter menandatangani nota kesepahaman dan kerjasama yang diselenggarakan pada 4 Februari 2016 di Kantor Pusat Jiwasraya. Hadir pada acara tersebut Dewan Direksi Jiwasraya dan Direktur Utama HOG, Ignatius Sahat Manalu bersama jajarannya.

As effort to intensify Personal Accident insurance product marketing and sales, Jiwasraya and Harley Owners Group (HOG) Jakarta Chapter signed Memorandum of Understanding and cooperation on February 4, 2016 at Jiwasraya Head Office. The event was attended by Board of Directors of Jiwasarya and President Director of HOG, Ignatius Sahat Manalu and its Management.

11 Februari February

Penandatanganan Kerja Sama yang dilakukan Jiwasraya bersama PT Bank KEB Hana Indonesia untuk memasarkan produk Bancassurance dan Layanan Perbankan, pada 11 Februari 2016 di kantor Pusat Jiwasraya dengan dihadiri Direksi Jiwasraya dan Direktur Utama Hana Bank, Lee Hwa Soo.

Memorandum of Understanding Signing with PT Bank KEB Hana Indonesia to distribute Bancassurance Product and Banking Service on February 11, 2016 at Jiwasraya Head Office attended by Board of Directors of Jiwasraya and President Director of Hana Bank, Lee Hwa Soo.

11 Februari February

Bertempat di Gedung Kementerian BUMN, pada tanggal 11 Februari 2016 dalam rangka sinergi BUMN untuk ekonomi kerakyatan, Jiwasraya bersama dengan PNM dan Jamkrido menjalin kerjasama penjaminan pembiayaan usaha mikro dalam rangka pemberdayaan kelompok perempuan. PKS tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim dan Direktur Utama PNM Parman Nataatmadja disaksikan langsung oleh Deputi Bidang Jasa Usaha Keuangan, Jasa Survei Dan Jasa Konsultasi Kementerian BUMN, Gatot Trihargo.

Located at Minister of SOE Building on February 11, 2016 as part of SOE Synegy for public economy, altogether with PNM and Jamkrindo cooperated in micro business financing guarantee to empower female community. The MOU was signed by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and President Director of PNM, Parman Nataatmadja and witnessed directly by Deputy of Financial, Survey and Consulting Services Business, Ministry of SOE, Gatot Trihargo.

11 Februari February

Dalam rangka sinergi BUMN Membangun Negeri, pada 11 Februari 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) menjalin kerjasama pembayaran premi secara online dan layanan asuransi. Penandatangan PKS secara serentak bersama 10 BUMN lain ini, dilakukan oleh Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim dan Direktur Utama Pos Indonesia Gilarsi W. Setijono disaksikan langsung Menteri BUMN Rini Soemarno di Gedung Kementerian BUMN.

As part of SOE Syenrgy to Develop the Country, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero) cooperated in online premium payment and insurance service on February 11, 2016. The MOU signing was done simultaneously with other 10 SOEs and conducted by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and President Director of Pos Indonesia, Gilarsi W. Setijono and witnessed directly by Minister of SOE, Rini Soemarno at Ministry of SOE Building.

02 Maret March

Direktur Utama Asuransi Jiwasraya Hendrisman Rahim meraih Obsession Award 2016 untuk penghargaan Individual Achievers kategori CEO BUMN. Dalam acara yang diadakan di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, pada 2 Maret 2016, Jiwasraya juga meraih penghargaan Enterprises Achievers untuk kategori 12 Years of Achievement.

President Director of Asuransi Jiwasraya, Hendrisman Rahim won Obsession Award 2016 for Individual Achievers in SOE CEO category. The event was held on March 2, 2016 at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta where Jiwasraya also won Enterprises Achievers award for 12 Years of Achievement.

24 Maret March

Direktur Jiwasraya De Yong Adrian menjadi pembicara pada acara The 2016 Financial Summit pada 24 Maret 2016 yang diselenggarakan oleh Pusat Data Bisnis Indonesia (PDBI) di Hotel Aryaduta. Hadir pula dalam acara tersebut Staf Ahli Bidang Kebijakan Regulasi Jasa Keuangan Dan Pasar Modal Kementerian Keuangan, Isa Rachmatarwata, Ketua Real Estate Indonesia, Eddy Hussy dan Direktur Perencanaan Dan Teknologi Informasi PT Taspen (Persero), Faisal Rachman.

Director of Jiwasraya, De Yong Adrian acted as Speaker at The 2016 Financial Summit on March 24, 2016 held by Indonesia Business Data Center (PDBI) at Aryaduta Hotel. The event was also attended by Financial Service and Stock Market Regulation policy Expert Staff, Ministry of Finance, Isa Rachmatarwata, Chairman of Real Estate Indonesia, Eddy Hussy and Director of Planning and Information Technology of PT Taspen (Persero), Faisal Rachman.

30 Maret March

Markplus dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bekerja sama mengadakan Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2016. Kota Balikpapan merupakan kota ketiga pelaksanaan event tahunan ini. IMF 2016 Balikpapan dilaksanakan selama dua hari pada 30-31 Maret 2016. Acara diisi dengan Jiwasraya Wow Case Competition & Photo Competition, Marketeers Local Champion Panel Discussion, Final Puteri Pariwisata Indonesia Tingkat Provinsi dan Seminar dengan tema "Grow Your Sales, Wow Your Service" yang dibawakan oleh Hermawan Kartajaya selaku Founder & Chairman Markplus.

Markplus and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) cooperated to organize Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2016. Balikpapan City was the third city that hosted this annual event. IMF 2016 Balikpapan was held as two-days event on March 30-31, 2016. The event presented Jiwasraya Wow Case Competitin & Photo Competition, Marketeers Local Champion Panel Discussion, Final of Miss Indonesia Tourism at Provincial Level and Seminar with theme of "Grow Your Sales, Wow Your Sevice" hosted by Hermawan Kertajaya as Founder & Chairman of Markplus.

23 Maret - 02 Juni
March - 02 June

Sebagai salah satu bentuk edukasi dan sosialisasi pentingnya Asuransi Jiwa bagi kaum muda, maka sejalan dengan event IMF 2016, Jiwasraya mempersembahkan Jiwasraya WOW Case Competition khusus bagi mahasiswa di 17 Kota di Indonesia. Acara juga diisi dengan Photo Contest, Konvoi Wisata Heritage dan Seminar.

As education and socialization on the importance of Life Insurance for Youth, in line with IMF 2016 event, Jiwasraya dedicated Jiwasraya WOW Case Competition especially for students in 17 cities across Indonesia. The event was also followed by Photo Contest, Heritage Tour and Seminar.

06 April April

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) meraih penghargaan Contact Center Service Excellence Award 2016 untuk kategori Twitter Insurance @ Jiwasraya. Penghargaan diterima oleh Kepala Divisi Pemasaran, Buddy Nugraha di Hotel Mulia Jakarta, pada 6 April 2016. Penghargaan tersebut diberikan oleh Carre Center for Customer and Loyalty (Carre CCSL) dengan mempertimbangkan access, system & procedure.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) won Contact Center Service Excellence Award 2016 for Twitter Insurance @Jiwasraya category. The award was received by Hed of Marketing Division, Buddy Nugraha at Mulia Hotel, Jakarta on April 6, 2016. The awared was handed by Carre Center for Customer and Loyalty (Carre CCSL) by considering access, system & procedure aspects.

02 Mei May

Bertempat di Kantor Pusat Jiwasraya pada 2 Mei 2016 Jiwasraya dan BPD Sulawesi Tenggara menandatangani Kesepahaman Produk Asuransi Tabungan Rencana Anoa Mapan. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim dan Direktur Utama BPD Sulawesi Tenggara, Khaerul Kemala Raden.

Located at Jiwasraya Head Office, Jiwasraya and BPD Sulawesi Tenggara signed MOU on Anoa Mapan Future Saving Insurance Plan on May 2, 2016. The signing was done by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and President Director of BPD Sulawesi Tenggara, Khaerul Kemala Raden.

03 Mei May

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengadakan seminar nasional yang bertajuk "Tantangan SDM Indonesia Menghadapi Persaingan Industri Layanan Keuangan Di Era MEA pada 3 Mei 2016. Seminar nasional tersebut dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Darmin Nasution sebagai Keynote Speaker dengan pembicara utama Anggota Dewan Komisioner sekaligus Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Firdaus Djaelani. Seminar umum ini juga dihadiri oleh Panelis Diskusi antara lain Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim.

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) cooperated with Financial Service Authority (OJK) held national seminar with title "Challenge for Indonesia Human Resources to Deal With Competition in Financial Service Industry in AEC Era" on May 3, 2016. The national seminar was attended by Darmin Nasution, Coordinator Minister of Economics Sector Republic of Indonesia as Keynote Speaker where the main speaker was Board of Commissioner Member and Executive Chairman of IKNB OJK, Firdaus Djaelani. This public seminar was also attended by Discussion Panelists, among others, President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim.

11-17 Mei May

Dalam rangkaian kegiatan Jiwasraya Indonesia Marketeer Festival (IMF) tahun 2016 di Jakarta, maka diselenggarakan Jakarta Marketing Week (JMW) selama satu minggu mulai tanggal 11 – 17 Mei 2016 bertempat di Mall Kota Kasablanka, Jakarta Selatan. Sebagai salah satu sponsor utama, Jiwasraya mendapat kesempatan untuk membuka booth selama tujuh hari di main atrium Mall Kota Kasablanka dan mendapat kesempatan mengisi acara selama 2 jam pada Minggu tanggal 15 Mei 2016 pukul 14.00 WIB. kegiatan tersebut diisi dengan *talk show* dengan pembicara Ratih Ibrahim psikolog anak dan pendiri lembaga Personal Growth dan Ferry Chandra *Financial Planner*.

As part of Jiwasraya Indonesia Marketeer Festival (IMF) event 2016 in Jakarta, Jakarta Marketing Week (JMW) was held within one week from May 11 - 17, 2016 at Kota Kasablanka Mall, South Jakarta. As one of primary sponsors, Jiwasraya opened booth for 7 days at main atrium of Kota Kasablanka Mall and obtained an opportunity of 2 hours session in Sunday, May 15, 2016 at 14.000 WIB. The event was presented as talk show with speaker Ratih Ibrahim, a pediatric psychology and founde rof Pesonal Growth organization and Ferry Chandra, a Financial Planner.

31 Mei May

Rapat Kordinasi (Rakor) Tahun 2016 Jiwasraya digelar pada tanggal 30-31 Mei 2016 di Hotel Red Top, Jakarta. Seperti rapat kerja sebelumnya, Rakor ini diikuti oleh Direksi, General Manager, Kepala Kantor Pusat & Kantor Wilayah Utama dan Wakil masing-masing, Kepala Divisi serta para Kepala Kantor Wilayah Jiwasraya.

Jiwasraya Coordination Meeting 2016 was held on May 30 - 31, 2016 at Red Top Hotel, Jakarta. As in previous coordination meetings, the meeting was participated by Board of Directors, General Manager, Head of Main Office & Main Regional Office and Deputy, Division Head as well as Head of Jiwasraya Regional Offices.

23-24 Mei May

Markplus dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bekerjasama mengadakan Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2016. Kota Banjarmasin merupakan kota ke -15 pelaksanaan event tahunan ini. IMF 2016 Banjarmasin dilaksanakan selama dua hari pada 23 - 24 Mei 2016. Acara ini dihadiri Kepala Kantor Wilayah Balikpapan, Suwitno dan Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina.

Markplus and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) cooperated to organize Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2016. Banjarmasin City was the 15th city hosted this annual event. IMF 2016 Banjarmasin was a two-days event from May 23 - 24, 2016. The event was attended by Head of Balikpapan Regional Office, Suwitno and Banjarmasin Mayor, Ibnu Sina.

02 Juni June

Bertempat di Gedung Dana Pensiun Bank Riau Kepri Pekanbaru, pada tanggal 02 Juni 2016 telah dilaksanakan penandatangan Kerja Sama antara Jiwasraya Wilayah Pekanbaru dengan Dana Pensiun Bank Riau Kepri dalam rangka pengelolaan Program Asuransi Imbalan Pasca Kerja Dana Pensiun Bank Riau Kepri. Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Wilayah Pekanbaru, Rotua Pasaribu dan Ketua Pengurus Dana Pensiun Bank Riau Kepri, Haznam Harum.

Memorandum of Understanding signing between Jiwasraya Pekanbaru Regional Office and Bank Riau Kepri Pension Funds was held at Bank Riau Kepri Pension Funds Building in June 2, 2016 to manage Post-Employment Benefit Program of Bank Riau Kepri Pension Funds. The signing was conducted by Head of Pekanbaru Region, Rotua Pasaribu and Chairman of Bank Riau Kepri Pension Funds Committee, Haznam Harum.

03 Juni June

Bertempat di Ballroom Sasono Mulyo Le Meridien Hotel pada 3 Juni 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kembali meraih penghargaan Insurance Award 2016 dengan kategori The Best Life Insurance untuk Ekuitas diatas Rp 2,5 Triliun. Penghargaan yang diterima Direktur Jiwasraya, Hary Prasetyo diselenggarakan oleh Media Asuransi dengan menilai ekuitas perusahaan selama 2 tahun berturut-turut.

Located at Sasono Mulyo Ballroom, Le Meridien Hotel on June 3, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) won another Insurance Award 2016 in The Best Life Insurance Category for Equity More Than Rp2.5 trillion. The award was received by Director of Jiwasraya, Hary Prasetyo and held by Media Asuransi by assessing equity of the Company in 2 consecutive years.

23 Juni June

Bertempat di Gedung Teknologi PT Krakatau Steel (Persero) pada 23 Juni 2016, penandatanganan kesepahamanan Bedah Rumah Veteran dan Siswa Mengenal Nusantara sebagai rangkaian kegiatan BUMN Untuk Negeri, dilakukan oleh Direktur Jiwasraya, Muhamad Zamkhani dan Danrem 064/MY Kolonel (Inf), Wirana Prasetya Budi serta disaksikan oleh Direktur SDM & Pengembangan Bisnis Krakatau Steel, Imam Purwanto.

Veteran House Renovation and Students Meet the Country Memorandum of Understanding Signign was held at Technology Building, PT Krakatau Steel (Persero) on June 23, 2016 by Director of Jiwasraya, Muhamad Zamkhani and Danrem 064/MY Colonel (Inf.) Wirana Prasetya Budi and witnessed by Human Resources & Business Development Director of Krakatau Steel, Imam Purwanto.

24 Juni June

Infobank menganugerahkan Golden Throphy penghargaan Insurance Award kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada 24 Juni 2016. Penghargaan ini diberikan kepada Jiwasraya yang selama 5 tahun berturut-turut sebagai perusahaan asuransi yang memiliki kinerja keuangan "Sangat Bagus". Penyerahan award yang dihelat di Hotel Shangri-La tersebut diterima Direktur Jiwasraya, Muhamad Zamkhani.

InfoBank awarded Golden Trophy in Insurance Award event to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on June 24, 2016. The award was given to Jiwasraya as an insurance company with "Excellent" financial performance 5 years in a row. The awarding night was held at Shangri-La Hotel and received by Director of Jiwasraya, Muhamad Zamkhani.

29 Juni June

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kembali menerima penghargaan dari Majalah Investor. Bertempat di Mawar Room Balai Kartini pada 29 Juni 2016, Direktur Jiwasraya De Yong Adrian berkesempatan menerima award tersebut. Penghargaan ini diberikan kepada Jiwasraya sebagai Asuransi Jiwa Terbaik 2016 dengan kategori Asuransi Jiwa beraset di atas Rp 15 triliun.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) won another award from Investor Magazine. The awarding night was held at Mawar Room, Balai Kartini on June 29, 2016 and handed to Director of Jiwasraya, De Yong Adrian. This award was given to Jiwasraya as Best Life Insurance 2016 in Life Insurance with Assets More Than Rp15 trillion category.

19 Juli July

Bertempat di ballroom Hotel Pullman Surabaya, pada 19 Juli 2016 telah ditandatangani Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama mengenai Bancassurance dan Layanan Produk Bank antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kanwil Surabaya dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim dan Direktur Bank Jatim, R. Soeroso.

Memorandum of Understanding on Bancassurance and Bank Produt Services between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Surabaya Regional Office and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur was held at Ballroom, Pullman Hotel, Surabaya on July 19, 2016. The signing was conducted by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and Director of Bank Jatim, R. Soeroso.

03 Agustus August

Acara peresmian Kelas Internasional Jiwasraya dilaksanakan di Aula Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB UP) pada 3 Agustus 2016. Dihadiri oleh Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim, Rektor Universitas Pancasila, Wahono Sumaryono, beserta jajarannya, Direktur Utama Askrindo dan CEO BNI Jakarta BSD.

Jiwasraya International Class Inauguration Ceremony was held at Function Room of Faculty of Economics and Business, Universitas Pancasila (FEB UP) on August 3, 2016. The event attended by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim, Rector of Universitas Pancasila, Wahono Sumaryono and its Board, President Director of Askrindo and CEO of BNI Jakarta BSD.

7-14 Agustus August

Program Siswa Mengenal Nusantara diadakan sebagai rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri. Diikuti oleh 24 peserta setelah dilakukan seleksi ketat di Provinsi Banten. Kegiatan berkunjung ke Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan dari tanggal 7 – 14 Agustus 2016, sebagai program pengenalan budaya dan memupuk rasa berbangsa dan bertanah air.

Students Meet the Country Program was held as series of SOE For The Country program. The event was participated by 24 participants after passed tight selection in Banten Province. The event was visiting East Kalimantan Province and held from August 7 - 14, 2016 as culture dissemination program and to foster nationalism of the students.

10-11 Agustus August

Perhelatan akbar dan bergengsi Top Agent Award (TAA) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) ke-29 bertajuk "Yang Muda, Baru dan Berbeda" digelar pada 10-11 Agustus 2016 di Kota Medan, Sumatera Utara. Hadir Kepala Eksekutif IKNB OJK, para Direksi perusahaan asuransi dan para agen berprestasi. Jiwasraya turut berpartisipasi sebagai sponsor dan mengirimkan agen-agen terbaiknya dalam acara ini.

A prestigious event, 29th Top Agent Award (TAA) Indonesia Life Insurance Association (AAJI) with theme of "Youth, New and Different" was held on August 10 - 11, 2016 in Medan, North Sumatera. The event was attened by Executive Chairman of IKNB OJK, Directors of insurance companies and agents with outstanding achievements. Jiwasraya participated as sponsor of this event and delegated its best agents to attend this event.

31 Agustus August

Jiwasraya bersama 3 BUMN lainnya yaitu Krakatau Steel, Adhi Karya, dan Kawasan Berikat Nusantara (KBN) menjalin sinergi dengan membangun Tempat Penitipan Anak (TPA) di Pasar Anyar, Kota Tangerang, Provinsi Banten pada 31 Agustus 2016 dengan dihadiri perwakilan masing-masing BUMN.

Jiwasraya and other 3 SOEs, Krakatau Steel, Adhi Karya and Kawasan Berikat Nusantara (KBN) engaged in synergy to build Day Care at Anyar Market, Tangerang City, Banten Province on August 31, 2016 and attended by representative from each SOE.

01 September September

Seremoni Perjanjian Kerja Sama Jiwasraya Dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk, mengenai Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti bagi para karyawan PTBA dilaksanakan pada 1 September 2016. Acara yang diadakan di Kantor Pusat Jiwasraya ini dihadiri oleh Seluruh Jajaran Direksi Jiwasraya, General Manajer, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah Palembang dan Karyawan DPLK Jiwasraya, juga dihadiri oleh Direktur Keuangan PTBA, Achmad Sudarto, SE. MM. Ak beserta para pejabat PTBA.

Memorandum of Understanding Ceremony between Jiwasraya and PT Bukit Asam (Persero) Tbk. on Defined-Contribution pension Program Management for employees of PTBA on September 1, 2016. The event was held at Jiwasraya Head Office and attended by all Board of Directors, General Manager, Division Head, Head of Palembang Regional Office and employees of Jiwasraya DPLK, the event was also attended by Finance Director of PTBA, Achmad Sudarto, SE. MM. Ak and Executives of PTBA.

14 September September

Acara BUMN MENGAJAR yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Cabang Serang pada 14 September 2016 yang merupakan salah satu rangkaian acara BUMN Hadir Untuk Negeri. Kali ini pelaksanaan diadakan di SMAN I Serang dan Nurul Wakhidah ,Pjs. Kepala Cabang Jiwasraya Serang berperan sebagai pembicara.

BUMN Mengajar event was held by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) at Serang Branch Office on September 14, 2016 as series of SOE For The Country program. The event was held at SMAN I Serang and Nurul Wakhidah, Interim Head of Jiwasraya Serang Branch Office as speaker.

15 September September

Jiwasraya meraih penghargaan Indonesia Champion ASEAN Economic Community Award 2016 dari Philip Kotler Center, bekerja sama dengan Markplus.Inc dalam ajang The 2nd ASEAN Marketing Summit pada 15 September 2016. Bertempat di Kota Kasablanka Jakarta, Direktur Jiwasraya, De Yong Adrian berkesempatan menerima penghargaan tersebut.

Jiwasraya won Indonesia Champion ASEAN Economic Community Award 2016 by Phillip Kotler Center, in collaboration with Markplus Inc. at The 2nd ASEAN Marketing Summit on September 15, 2016. The event was located at Kota Kasablanka, Jakarta and received by Director of Jiwasraya, De Yong Adrian.

29 September September

Asuransi Jiwasraya jalin sinergi dengan 4 Badan Usaha Milik Negera (BUMN) lintas sektor pada 29 September 2016, yakni PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) di Gedung Kementerian BUMN, hadir dalam penandatanganan tersebut Menteri BUMN, Rini M Soemarno didampingi Deputi Jasa Keuangan, Jasa Survei & Konsultan, Gatot Trihargo dan Deputi Industri Agro & Farmasi, Wahyu Kuncoro.

Asuransi Jiwasraya built synergy with 4 cross sectors State-Owned Enterprises (SOEs), such as PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero) at Ministry of SOE Building, the signing ceremony was attened by Minister of SOE, Rini M. Soemarno accompanied by Deputy of Financial, Survey & Consulting Services Business, Gatot Trihargo and Deputy of Agro Industry & Pharmaceutical, Wahyu Kuncoro.

23 September September

Kepedulian ditunjukkan Jiwasraya pada tragedi bencana banjir bandang yang melanda Garut 20 September 2016. Melalui unit PKBL dan Divisi SDM, Jiwasraya turut memberikan bantuan melalui posko BUMN Peduli yang didirikan pada 23 September 2016. Bantuan berupa uang tunai dan pakaian layak pakai diserahkan kepada para korban yang terdampak banjir bandang.

Jiwasraya showed care to flood earthquake in Garut on September 20, 2016. Through PKBL Unit and HR Division, Jiwasraya disbursed donation via BUMN Peduli post that was established on September 23, 2016. The donation included cash and used clothes that were distributed to the flood victims.

13 Oktober October

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menerima kunjungan Anggota VII Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) di Ruang Rapat Direksi pada 13 Oktober 2016. Kedatangan Anggota VII BPK RI, Achsanul Qasasi yang didamping Auditor Utama Keuangan Negara VII BPK RI, Abdul Latief dan Tim Pemeriksa dari BPK RI diterima langsung Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim dan Jajaran Direksi, Komisaris Utama Jiwasraya Djonny Wiguna dan Jajaran Dewan Komisaris Jiwasraya. Kedatangan Anggota VII BPK RI untuk menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan Tahun 2015.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) welcomed visit from Member VII of RI Supreme Audit Agency (BPK RI) at BOD Meeting Room on October 13, 2016. The visit from Member VII of BPK RI, Achsanul Qasasi who was accompanied by Main State Finanec Auditor VII of BPK RI, Abdul Latief and Auditor Team from BPK RI was directly welcomed by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and Board of Directors, President Commissioner of Jiwasraya, Djonny Wiguna and Board of Commissioners members of Jiwasraya. The visit from Member VII of BPK RI was intended to deliver Audit Report 2015.

21 Oktober October

Majalah Infobank menganugerahkan kembali penghargaan kepada Jiwasraya, dengan kategori BUMN berkinerja keuangan sangat baik dari tahun 2011 – 2015. Penghargaan yang diterima Direktur Jiwasraya, Muhamad Zamkhani, diselenggarakan di Ballroom Hotel Shangri-La Jakarta pada 20 Oktober 2016. Dengan penganugerahan ini mengkukuhkan Jiwasraya sebagai salah satu perusahaan BUMN memiliki kinerja keuangan sangat baik selama 5 (lima) tahun berturut-turut berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Majalah Infobank.

InfoBank Magazine gave award to Jiwasraya in SOE with Excellent Financial Performance in 2011 - 2015. The award was received by Director of Jiwasraya, Muhamad Zamkhani and held at Ballroom, Shangri-La Hotel on October 20, 2016. This award confirmed position of Jiwasraya as one of SOEs with excellent financial performance 5 (five) years in a row based on assessment by InfoBank Magazine.

21 Oktober October

Jiwasraya menggandeng PT Kioson Komersial Indonesia dalam pemasaran produk asuransi mikro sahabat. Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani antara Direktur Utama Jiwasraya, Hendrisman Rahim dan Direktur Kioson, Rudy Tan berlangsung pada 21 Oktober 2016 di Kantor Pusat Jiwasraya.

Jiwasraya invited PT Kioson Komersial Indonesia in Sahabat Micro Insurance Product. The Memorandum of Understanding (MOU) was signed by President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and Director of Kioson, Rudy Tan on October 21, 2016 at Jiwasraya Head Office.

06 Oktober October

Untuk mensukseskan program Gerakan Inklusi Keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengadakan kegiatan Insurance Goes To Campus (IGTC) 2016 di Universitas Gunadarma Depok, 6 Oktober 2016. Mengangkat tema "Prospek Industri Asuransi Indonesia di Era Global" Jiwasraya menyampaikan 3 materi yaitu: Pengenalan Asuransi oleh Buddy Nugraha, Kepala Divisi Pemasaran, Perusahaan Asuransi Domestik vs Perusahaan Asuransi Asing oleh Lutfi Rizal, Kepala Bagian Perencanaan Strategi dan Peluang Karier di Industri Asuransi oleh Rauli, Kepala Lembaga Pusat Pelatihan Agen (LPPA) Jiwasraya.

To support Financial Inclusion Movement by Financial Service Authority (OJK), PT Asuransi Jiwasraya (Persero) held Insurance Goes to Campus (IGTC) 2016 event at Universitas Gunadarma Depok on October 6, 2016 with theme "Prospect of Indonesia Insurance Industry in Global Era. Jiwasaya presented 3 materials, among others: Introduction to Insurance by Buddy Nugraha, Head of Marketing Division, Domestic Insurance Company vs Foreign Insurance Company by Lutfi Rizal, Head of Strategic Planning Unit and Career Opportunity in Insurance Industry by Rauli, Director of Jiwasraya Agent Training Center (LPPA).

13 November November

Seluruh Insan asuransi tanah air merayakan Insurance Day yang ke 11 tahun. Puncak perayaan acara ini diadakan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada 13 November 2016. Dihadiri oleh Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Firdaus Djaelani dan Direksi dari beberapa perusahaan asuransi di Indonesia.

All of Indonesian citizen commemorated 11th Insurance Day. The celebration day was held in Special District of Yogyakarta on November 13, 2016 and attended by Executive Chairman of IKNB OJK, Firdaus Djaelani and Board of Directors of insurance companies in Indonesia.

23 November November

Majalah Itech menganugerahi 2 penghargaan sekaligus kepada Jiwasraya melalui kategori Top ICT Leadership 2016 kepada Direktur Utama Jiwasraya Hendrisman Rahim dan Top IT Implementation On Insurance Sector 2016 kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Acara diselenggarakan di Balai Kartini pada 23 November 2016. Penghargaan untuk kategori Top ICT Leadership 2016, diterima oleh Direktur Jiwasraya, Muhamad Zamkhani yang mewakili Direktur Utama Jiwasraya, sedangkan kategori Top IT Implementation On Insurance Sector 2016, diterima oleh Kepala Divisi Teknologi Informasi, Ari Faizal Aliaini.

Itech Magazine gave 2 awards simultaneously to Jiwasraya in Top ICT Leadership 2016 category, handed to President Director of Jiwasraya, Hendrisman Rahim and Top IT Implementation on Insurance Sector 2016 to PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The event was held at Balai Kartini on November 23, 2016. Award in Top ICT Leadership 2016 category was received by Director of Jiwasraya, Muhamad Zamkhani as repersentative of President Director of Jiwasraya, however, for Top IT Implementation on Insurance Sector 2016 category was received by Head of Information Technology Division, Ari Faizal Aliaini.

10 November November

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mendapatkan penghargaan bergengsi Stellar Award Workplace 2016 kategori Stellar Award Workplace Recognition in Employee Commitment and Employee Engagement pada 10 Oktober 2016. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Media Kontan Group dan PT GML Performance Consulting yang diterima langsung oleh Kepala Divisi SDM Jiwasraya, Udhi Prasetyanto.

PT Asurans Jiwasraya (Persero) won a prestigious award, Stellar Award Workplace 2016 in Stellar Award Workplace Recognition in Employee Commitment and Employee Engagement Category on October 10, 2016. The award was held by Media Kontan Group and PT GML Performance Consulting and received directly by Head of HR Division of Jiwasraya, Udhi Prasetyanto.

Penghargaan
Awards

No	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Bulan Month	Kota City
1	Obsession Awards 2016	Best Enterprises Achievers untuk kategori 12 Years of Achievement	Majalah Men's Obsession	Maret March	Jakarta
2	Contact Centre Service Excellent Award 2016	Achieving "EXCELLENT" Service Performance	Majalah Service Excellent	April April	Jakarta
3	Media Asuransi Insurance Award 2016	The Best Life Insurance untuk Ekuitas diatas Rp 2,5 Triliun	Media Asuransi	Juni June	Jakarta
4	Infobank Insurance Award 2016 Golden Trophy	Selama 5 tahun berturut-turut sebagai perusahaan asuransi yang memiliki kinerja keuangan "Sangat Bagus" Insurance Company with "Excellent" Financial performance 5 Years in a Row	Majalah Infobank	Juni June	Jakarta

No	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Bulan Month	Kota City
5	Investor Insurance Award 2016	Asuransi Jiwa Beraset diatas Rp 15 Triliun	Majalah Investor	Juni June	Jakarta
6	The 2nd ASEAN Marketing Summit 2016	Indonesian Champion ASEAN Economic Community Award 2016	Markplus.Inc	September September	Jakarta
7	Indonesia Insurance Customer Choice Award 2016	Best Financial Peformance Best Life Insurance Company 2016 Kategori Aset Perusahaan Lebih Dari 10 - 27 Triliun	Warta Ekonomi	September September	Jakarta
8	World Finance Global Insurance Award 2016	Best Life Insurance Company	Majalah World Finance	September September	London

Penghargaan
Awards

No	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Bulan Month	Kota City
9	Infobank BUMN Award 2016	BUMN berkinerja keuangan sangat baik dari tahun 2011 – 2015	Majalah Infobank	Oktober October	Jakarta
10	Top IT 2016	Top ICT Leadership 2016 (Hendrisman Rahim)	Majalah iTech	November November	Jakarta
11	Top IT 2016	Top IT Implementation On Insurance Sector 2016	Majalah iTech	November November	Jakarta
12	Investor Award Tokoh Finansial Indonesia 2016	BUMN Terbaik 2016 dengan Kategori Bidang Keuangan Sektor Asuransi	Majalah Investor	Desember December	Jakarta
13	Investor Award Tokoh Finansial Indonesia 2016	Top Executive Of Insurance Company 2016 (Hendrisman Rahim)	Majalah Investor	Desember December	Jakarta
14	Marketeers Of The Year 2016	The Best Industry Marketing Champion 2016 in category Insurance Industry (De Yong Adrian)	Markplus	Desember December	Jakarta

No	Nama Penghargaan Award Name	Kategori Category	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Bulan Month	Kota City
15	Product Of The Year 2016	JS Prestasi sebagai produk terbaik 2016 di Industri Asuransi	Marketeers	Desember December	Jakarta
16	Indonesia State Owned Enterprise Leadership Award 2016	CEO Special Award In Innovatice Turnaround (Hendrisman Rahim)	Majalah SWA	Desember December	Jakarta
17	Indonesia State Owned Enterprise Leadership Award 2016	The 1st Rank Of Stated Owned Enterprise Performance Award 2016	Majalah SWA	Desember December	Jakarta
18	Top Insurance 2016	Top Life Insurance 2016 On Asset Rp 10 - 25 Triliun	Majalah BussinessNews	Desember December	Jakarta
19	Stellar Workplace 2016	Employee Statisfaction and Employee Commitment	Harian Kontan dan Konsultan Research GML	Desember December	Jakarta

Peta Wilayah Kerja

Operational Area

Kantor Wilayah Regional Office

Kantor Cabang Branch Office

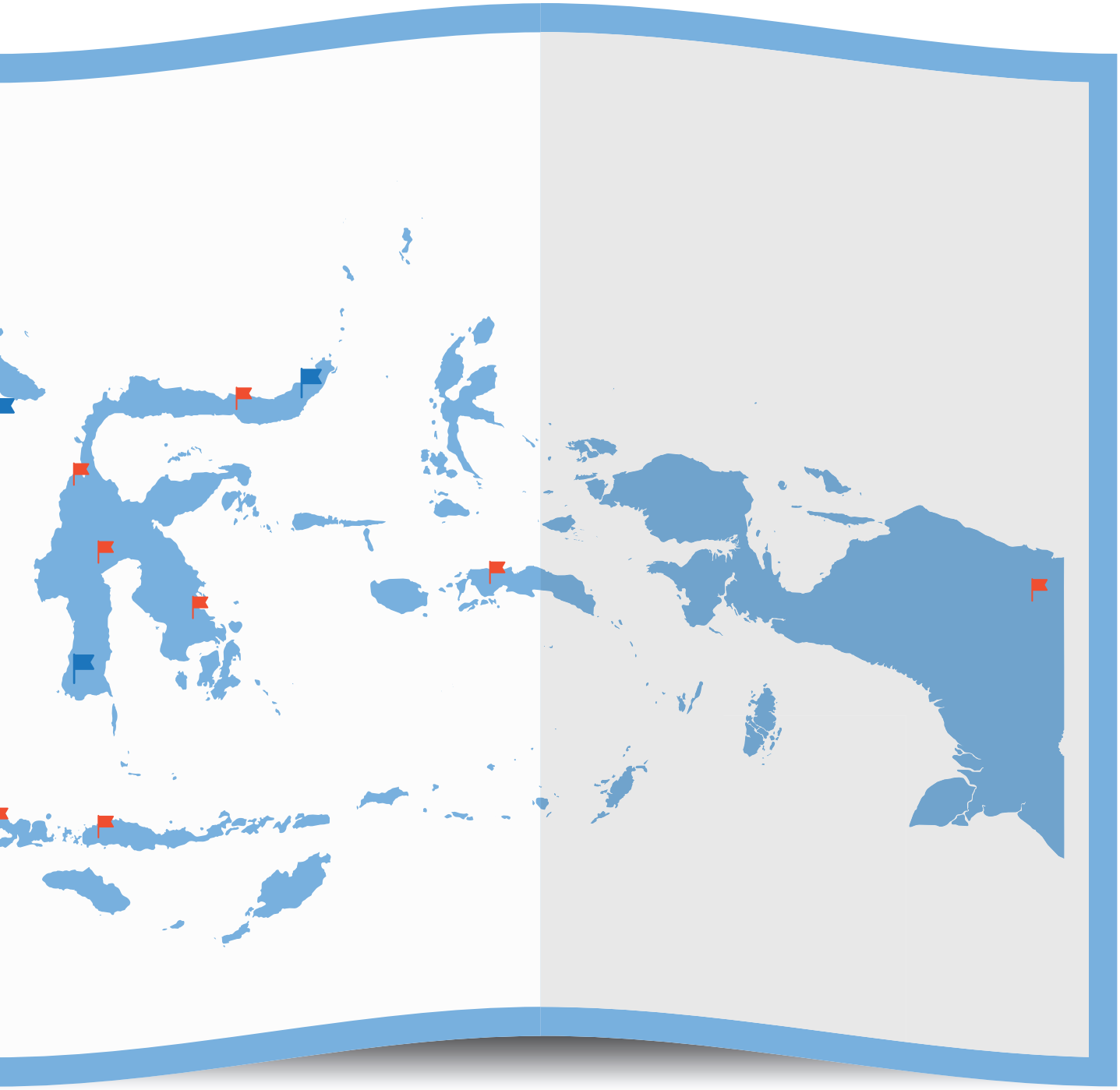

Daftar Kantor Wilayah dan Cabang

List of Regional and Branch Offices

1. **Kantor Pusat**
   Head Office
   Jl. Ir. Juanda No.34, Jakarta Pusat, Jakarta 10120
   Telp : (021) 3845031
   Faks : (021) 3862344
   Email : asuransi@jiwasraya.co.id

2. **Call Center Jiwasraya**
   Telp 1500151
   Email : customer_service@jiwasraya.co.id

3. **Kantor Pusat Bancassurance dan Aliansi Strategis**
   Headquarter of Bancassurance and Strategic Alliance
   Jl. Cikini Raya No. 97, Jakarta Pusat, Jakarta 10330
   Telp : (021) 3192208
   Faks : (021) 31922529
   Email : bancass@jiwasraya.co.id

4. **Kantor Pusat Program Manfaat Karyawan**
   Headquarter of Employee Benefits Program
   Jl. Cikini Raya No. 97, Jakarta Pusat, Jakarta 10330
   Telp : (021) 3192208
   Faks : (021) 31926119
   Email : pmk@jiwasraya.co.id

5. **Kantor Wilayah Utama**
   Main Regional Office
   Gedung Life Tower / Lippo Kuningan lantai 11, Jl. H.Rasuna Said Kav.B-12 Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, Jakarta Raya
   (021)22057249-50,51,52(Hunting)
   (021)22057245
   Email : cab_aa@jiwasraya.co.id

6. **Dana Pensiun Lembaga Keuangan**
   Pension Fund
   Jl Teuku Cik Ditiro No. 27, Jakarta Pusat 10330
   Telp : (021) 3142064, 31920312
   Faks : (021) 31907634
   Email : dplk@jiwasraya.co.id

7. **Kantor Cabang Jakarta Pusat**
   Branch of Jakarta Pusat
   Jl K.H. Wahid Hasyim No.104, Jakarta Pusat, Jakarta 10110
   Telp : (021) 3106450, 3150209
   Faks : (021) 3150293
   Email : pwk_ac@jiwasraya.co.id

8. **Kantor Cabang Jakarta Timur**
   Branch of Jakarta Timur
   Jl Pemuda Kav 85 Pulogadung, Jakarta Timur, Jakarta 13250
   Telp : (021) 4700778, 4700779, 4700780
   Faks : (021) 4721805
   Email : pwk_af@jiwasraya.co.id

9. **Kantor Cabang Jakarta Utara**
   Branch of Jakarta Utara
   Jl Enggano No.32-34, Jakarta Utara, Jakarta 14310
   Telp : (021) 43931301, 43938222
   Faks : (021) 43938282
   Email : pwk_ae@jiwasraya.co.id

10. **Kantor Cabang Jakarta Barat**
    Branch of Jakarta Barat
    Jl Letjen. S. Parman Kav. 82, Slipi, Jakarta Barat, Jakarta 11410
    Telp : (021) 56961128
    Faks : (021) 56961139
    Email : pwk_qb@jiwasraya.co.id

11. **Kantor Cabang Jakarta Selatan**
    Branch of Jakarta Selatan
    Jl Kebayoran Baru No. 66, Jakarta Selatan, Jakarta 12240
    Telp : (021) 7392191, 7250821
    Faks : (021) 7250821
    Email : pwk_qc@jiwasraya.co.id

12. **Kantor Cabang Tangerang**
    Branch of Tangerang
    Jl Perintis Kemerdekaan I No. 1, Tangerang, Banten 15118
    Telp : (021) 5531895
    Faks : (021) 5531901
    Email : pwk_qd@jiwasraya.co.id

13. **Kantor Cabang Serang**
    Branch of Serang
    Jl Jend.A. Yani No. 61, Serang, Banten 42111
    Telp : (0254) 200432
    Faks : (0254) 201876
    Email : pwk_qe@jiwasraya.co.id

14. Kantor Cabang Bogor
Branch of Bogor
Jl Pajajaran No. 45, Bogor, Jawa Barat 16151
Telp : (0251) 8328406, 8346085
Faks : (0251) 8324451
Email : pwk_bi@jiwasraya.co.id

15. Kantor Cabang Bekasi
Branch of Bekasi
Grand Mall Blok C No. 1-2 Jl Jend.Sudirman, Bekasi, Jawa Barat 17135
Telp : (021) 88951988
Faks : (021) 88960260
Email : pwk_mg@jiwasraya.co.id

16. Kantor Wilayah Bandung
Regional Office of Bandung
Jl Asia Afrika No. 53, Bandung, Jawa Barat 40111
Telp : (022) 4204962, 4201601
Faks : (022) 4203874
Email : cab_ba@jiwasraya.co.id

17. Kantor Cabang Bandung Timur
Branch of Bandung Timur
Jl K.H. Hasan Mustofa No. 80, Bandung, Jawa Barat 40124
Telp : (022) 7275641
Faks : (022) 7276546
Email : pwk_bg@jiwasraya.co.id

18. Kantor Cabang Bandung Barat
Branch of Bandung Barat
Jl Pajajaran No. 82, Bandung, Jawa Barat 40173
Telp : (022) 6012258, 6043287
Faks : (022) 6021840
Email : pwk_bh@jiwasraya.co.id

19. Kantor Cabang Sukabumi
Branch of Sukabumi
Jl Jend. Sudirman No. 24, Sukabumi, Jawa Barat 43111
Telp : (0266) 222161
Faks : (0266) 227681
Email : pwk_bc@jiwasraya.co.id

20. Kantor Cabang Garut
Branch of Garut
Jl Pembangunan No. 55, Garut, Jawa Barat 44151
Telp : (0262) 237260
Faks : (0262) 540292
Email : pwk_bj@jiwasraya.co.id

21. Kantor Cabang Tasikmalaya
Branch of Tasikmalaya
Jl Dr. H. Moch. Hatta No.169, Tasikmalaya, Jawa Barat 46131
Telp : (0265) 338717
Faks : (0265) 321300
Email: pwk_mb@jiwasraya.co.id

22. Kantor Cabang Karawang
Branch of Karawang
Jl Kertabumi No.10, Karawang, Jawa Barat 41131
Telp: (0267) 402644
Faks : (0267) 412476
Email : pwk_mc@jiwasraya.co.id

23. Kantor Cabang Cirebon Kota
Branch of Cirebon Kota
Jl Siliwangi No. 115, Cirebon, Jawa Barat 45124
Telp : (0231) 242286, 209026
Faks : (0231) 209090
Email : pwk_mf@jiwasraya.co.id

24. Kantor Wilayah Semarang
Regional Office of Semarang
Jl Letjend. Suprapto No. 23-25, Semarang, Jawa Tengah 50121
Telp : (024) 3547257, 3547258
Faks : (024) 3552209
Email : cab_ca@jiwasraya.co.id

25. Kantor Cabang Tegal
Branch of Tegal
Jl Gajah Mada No. 112, Tegal, Jawa Tengah 50121
Telp : (0283) 353725
Faks : (0283) 341266
Email : pwk_cf@jiwasraya.co.id

26. Kantor Cabang Kudus
Branch of Kudus
Jl Pramuka No. 20, Kudus, Jawa Tengah 59319
Telp : (0291) 438982
Faks : (0291) 436742
Email : pwk_cg@jiwasraya.co.id

27. Kantor Cabang Semarang Timur
Branch of Semarang Timur
Jl P. Diponegoro No 221, Ungaran, Jawa Tengah 50511
Telp : (024) 6922795
Faks : (024) 6921048
Email : pwk_ch@jiwasraya.co.id

28. Kantor Cabang Semarang Barat
Branch of Semarang Barat
Jl S. Parman No.29 A, Semarang, Jawa Tengah 50231
Telp : (024) 8448028
Faks : (024) 8312892
Email : pwk_ci@jiwasraya.co.id

29. Kantor Cabang Pekalongan
Branch of Pekalongan
Jl Gajah Mada No. 31, Pekalongan, Jawa Tengah 51118
Telp : (0285) 422364
Faks : (0285) 432116
Email : pwk_cj@jiwasraya.co.id

30. Kantor Wilayah Surabaya
Regional Office of Surabaya
Jl Arjuna No. 95-99, Surabaya, Jawa Timur 60251
Telp : (031) 5475164, 5475165
Faks : (031) 5475169
Email : cab_da@jiwasraya.co.id

31. Kantor Cabang Bojonegoro
Branch of Bojonegoro
Jl Hasyim Ashari No.1, Bojonegoro, Jawa Timur 62112
Telp : (0353) 881759
Faks : (0353) 883958
Email : pwk_db@jiwasraya.co.id

32. Kantor Cabang Mojokerto
Branch of Mojokerto
Jl R.E. Basuni No. 580, Mojokerto, Jawa Timur 61321
Telp : (0321) 327150
Faks : (0321) 321297
Email : pwk_dg@jiwasraya.co.id

33. Kantor Cabang Pamekasan
Branch of Pamekasan
Jl Stadion No.62, Pamekasan, Jawa Timur 69313
Telp : (0324) 321146
Faks : (0324) 323409
Email : pwk_dh@jiwasraya.co.id

34. Kantor Cabang Surabaya Utara
Branch of Surabaya Utara
Jl Sikatan No. 1, Surabaya, Jawa Timur 60175
Telp : (031) 3525012, 3525013
Faks : (031) 3521165
Email : pwk_di@jiwasraya.co.id

35. Kantor Cabang Surabaya Selatan
Branch of Surabaya Selatan
Jl Arjuna No. 95-99, Surabaya, Jawa Timur 60251
Telp : (031) 5353806, 5352865
Faks : (031) 5346511
Email : pwk_dj@jiwasraya.co.id

36. Kantor Cabang Surabaya Timur
Branch of Surabaya Timur
Jl Biliton No.67, Surabaya, Jawa Timur 60281
Telp : (031) 5353907, 3033830
Faks : (031) 5018771
Email : pwk_dk@jiwasraya.co.id

37. Kantor Wilayah Palembang
Regional Office of Palembang
Jl Jend. Sudirman KM. 3,5 No. 534,
Palembang, Sumatera Selatan 30126
Telp : (0711) 351270, 367346
Faks : (0711) 351270
Email : cab_ea@jiwasraya.co.id

38. Kantor Cabang Bengkulu
Branch of Bengkulu
Jl Letjend. S. Parman No.19 Padang Jati, Bengkulu, Bengkulu 38227
Telp : (0736) 21793, 345368
Faks : (0736) 343255
Email : pwk_eb@jiwasraya.co.id

39. Kantor Cabang Pangkal Pinang
Branch of Pangkal Pinang
Jl Jend.Sudirman No.32, Pangkal Pinang, Bangka-Belitung 33128
Telp : (0717) 422040
Faks : (0717) 422077
Email : pwk_ec@jiwasraya.co.id

40. Kantor Cabang Bandar Lampung
Branch of Lampung
Jl Raden Intan No.67, Bandar Lampung, Lampung 35118
Telp : (0721) 252279, 253782
Faks : (0721) 259076
Email : pwk_ef@jiwasraya.co.id

41. Kantor Cabang Prabumulih
Branch of Prabumulih
Jl Jend.Sudirman No.350, Prabumulih, Sumatera Selatan 31120
Telp : (0713) 320123
Faks : (0713) 3300659
Email : pwk_eh@jiwasraya.co.id

42. Kantor Cabang Palembang Kota
Branch of Palembang Kota
Jl Jend. Sudirman KM. 3,5 No. 534, Palembang, Sumatera Selatan 30126
Telp : (0711) 370048, 318239
Faks : (0711) 370048
Email : pwk_ei@jiwasraya.co.id

43. Kantor Wilayah Medan
Regional Office of Medan
Jl Palang Merah 1, Medan, Sumatera Utara 20110
Telp : (061) 4147841, 4538170
Faks : (061) 4519459
Email : cab_fa@jiwasraya.co.id

44. Kantor Cabang Sibolga
Branch of Sibolga
Jl Dr. F. Lumban Tobing No.8, Sibolga, Sumatera Utara 22512
Telp : (0631) 21141
Faks : (0631) 21264
Email : pwk_fb@jiwasraya.co.id

45. Kantor Cabang Pematang Siantar
Branch of Pematang Siantar
Jl Jend.A. Yani No.174-176, Pematang Siantar, Sumatera Utara 21135
Telp : (0622) 51148, 52475
Faks : (0622) 7551148
Email : pwk_fd@jiwasraya.co.id

46. Kantor Cabang Medan Utara
Branch of Medan Utara
Jl Gatot Subroto KM 6,3 No. 171, Medan, Sumatera Utara 20122
Telp : (061) 8456042
Faks : (061) 8456041
Email : pwk_fe@jiwasraya.co.id

47. Kantor Cabang Medan Selatan
Branch of Medan Selatan
Jl Kolonel Sugiono No.5, Medan, Sumatera Utara 20152
Telp : (061) 4553967, 4550021
Faks : (061) 4522100
Email : pwk_ff@jiwasraya.co.id

48. Kantor Cabang Banda Aceh
Branch of Banda Aceh
Jl Teuku Cik Ditiro No.19, Banda Aceh, Aceh 23241
Telp : (0651) 22286
Faks : (0651) 32027
Email : pwk_fc@jiwasraya.co.id

49. Kantor Wilayah Makassar
Regional Office of Makassar
Jl Dr. Sam Ratulangi No. 9, Makassar, Sulawesi Selatan 90113
Telp : (0411) 872072, 878811
Faks : (0411) 875112
Email : cab_ga@jiwasraya.co.id

50. Kantor Cabang Pare-Pare
Branch of Pare-Pare
Jl Veteran No.10, Pare-Pare, Sulawesi Selatan 91111
Telp : (0421) 27024
Faks : (0421) 21655
Email : pwk_gc@jiwasraya.co.id

51. Kantor Cabang Kendari
Branch of Kendari
Jl Tebaununggu No.7, Kendari, Sulawesi Tenggara 93111
Telp : (0401) 3121117
Faks : (0401) 3126767
Email : pwk_gd@jiwasraya.co.id

52. Kantor Cabang Makassar II
Branch of Makassar II
Jl Dr. Sam Ratulangi No. 9, Makassar,
Sulawesi Selatan 90231
Telp : (0411) 446774, 420456
Faks : (0411) 832929
Email : pwk_ge@jiwasraya.co.id

53. Kantor Cabang Palopo
Branch of Palopo
Jl. Oputosappaile No.79
Kelurahan Lagaligo Kec. Wara 90921,
Palopo, Sulawesi Selatan
(0471) 21766
Email : pwk_gf@jiwasraya.co.id

54. Kantor Cabang Ambon
Branch of Ambon
Jl Kapitan Ulupaha No. 56, Ambon, Maluku 97124
Telp : (0911) 341524
Faks : (0911) 353508
Email : pwk_gg@jiwasraya.co.id

55. Kantor Cabang Jayapura
Branch of Jayapura
Jl Dr. Sam Ratulangi No.7 Apo, Jayapura, Papua 99112
Telp : (0967) 532712, 524534
Faks : (0967) 531737
Email : pwk_gh@jiwasraya.co.id

56. Kantor Cabang Makassar I
Branch of Makassar I
Jl Jend.Sudirman No. 9, Makassar,
Sulawesi Selatan 90113
Telp : (0411) 3624282
Faks : (0411) 3616692
Email : pwk_gk@jiwasraya.co.id

57. Kantor Wilayah Balikpapan
Regional Office of Balikpapan
Jl MT. Haryono No. 39, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76114
Telp : (0542) 421186, 733579
Faks : (0542) 876363
Email : cab_ha@jiwasraya.co.id

58. Kantor Cabang Samarinda
Branch of Samarinda
Jl Pahlawan No. 1 / 32 Segiri, Samarinda,
Kalimantan Timur 75125
Telp : (0541) 743093, 206959
Faks : (0541) 202580
Email : pwk_hb@jiwasraya.co.id

59. Kantor Cabang Palangkaraya
Branch of Palangkaraya
Jl RTA. Milono No.20 KM 1,5, Palangkaraya,
Kalimantan Tengah 73111
Telp : (0536) 3222657
Faks : (0536) 3224769
Email : pwk_hc@jiwasraya.co.id

60. Kantor Cabang Barabai
Branch of Barabai
Jl Murakata No.17b, Barabai, Kalimantan Selatan 71311
Telp : (0517) 43507
Faks : (0517) 41156
Email : pwk_hd@jiwasraya.co.id

61. Kantor Cabang Balikpapan Kota
Branch of Balikpapan Kota
Jl Jend.A. Yani No.348, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76122
Telp : (0542) 421186, 733579
Faks : (0542) 425488
Email : pwk_hf@jiwasraya.co.id

62. Kantor Cabang Banjarmasin
Branch of Banjarmasin
Jl Pangeran Antasari No.46, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan 70234
Telp : (0511) 3272736
Faks : (0511) 3271993
Email : pwk_hh@jiwasraya.co.id

63. Kantor Wilayah Denpasar
Regional Office of Denpasar
Jl Raya Puputan No. 23 Renon, Denpasar 80235
Telp : (0361) 261127, 261049
Faks : (0361) 261040
Email : cab_ia@jiwasraya.co.id

64. Kantor Cabang Mataram
Branch of Mataram
Jl Langko No.76, Mataram, Maluku Utara 83114
Telp : (0370) 632536
Faks : (0370) 642992
Email : pwk_ib@jiwasraya.co.id

65. Kantor Cabang Singaraja
Branch of Singaraja
Jl Jend.Sudirman No.60a, Singaraja, Bali 81116
Telp : (0362) 25234. 32576
Faks : (0362) 22091
Email : pwk_ic@jiwasraya.co.id

66. Kantor Cabang Kupang
Branch of Kupang
Jl Frans Seda, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85228
Telp : (0380) 831910
Faks : (0380) 827585
Email : pwk_id@jiwasraya.co.id

67. Kantor Cabang Ende
Branch of Ende
Jl Prof. Dr. W.Z. Johannes No.48, Ende - Flores,
Nusa Tenggara Timur 86318
Telp : (0381) 21389
Faks : (0381) 21973
Email : pwk_ie@jiwasraya.co.id

68. Kantor Cabang Denpasar Kota
Branch of Denpasar Kota
Jl Raya Puputan No. 23 B.renon, Denpasar, Bali 80235
Telp : (0361) 261127
Faks : (0361) 234484
Email : pwk_if@jiwasraya.co.id

69. Kantor Wilayah Manado
Regional Office of Manado
Jl Sam Ratulangi No. 44-46, Manado,
Sulawesi Utara 95111
Telp : (0431) 863632, 864032
Faks : (0431) 863632
Email : cab_ja@jiwasraya.co.id

70. Kantor Cabang Gorontalo
Branch of Gorontalo
Jl. Nani Wartabone No.51, Gorontalo, Gorontalo 96114
Telp : (0435) 822719
Faks : (0435) 826905
Email : pwk_jb@jiwasraya.co.id

71. Kantor Cabang Palu
Branch of Palu
Jl Sam Ratulangi No.70, Palu, Sulawesi Tengah 94118
Telp : (0451) 421881
Faks : (0451) 428564
Email : pwk_je@jiwasraya.co.id

72. Kantor Cabang Manado Kota
Branch of Manado Kota
Jl Sam Ratulangi No. 44-46, Manado,
Sulawesi Utara 95111
Telp : (0431) 833632, 864032, 853226, 860722
Faks : (0431) 841135
Email : pwk_jf@jiwasraya.co.id

73. Kantor Wilayah Pekanbaru
Regional Office of Pekanbaru
Jl Jend.Sudirman No. 341, Pekanbaru, Riau 28011
Telp : (0761) 21067
Faks : (0761) 24477
Email : cab_la@jiwasraya.co.id

74. Kantor Cabang Padang
Branch of Padang
Jl Pemuda No.41, Padang, Sumatera Barat 25117
Telp : (0751) 21861
Faks : (0751) 34824
Email : pwk_lb@jiwasraya.co.id

75. Kantor Cabang Jambi
Branch of Jambi
Jl Prof. Dr. Sri Sudewi Masjchum Sofwan SH No.44, Jambi 36122
Telp : (0741) 62570, 667590
Faks : (0741) 64451
Email : pwk_lc@jiwasraya.co.id

76. Kantor Cabang Pekanbaru Kota
Branch of Pekanbaru Kota
Jl Jend. Sudirman No. 341, Pekanbaru, Riau 28011
Telp : (0761) 23394, 27110
Faks : (0761) 27109
Email : pwk_lf@jiwasraya.co.id

77. Kantor Cabang Batam
Branch of Batam
Jl Raden Fatah Komplek Libra Center Blok A No. 5, Batam, Kepulauan Riau 29432
Telp : (0778) 426402
Faks : (0778) 426401
Email : pwk_lg@jiwasraya.co.id

78. Kantor Wilayah Malang
Regional Office of Malang
Jl Merdeka Barat No. 4-6, Malang, Jawa Timur 65119
Telp : (0341) 363828, 326944
Faks : (0341) 363830
Email : cab_na@jiwasraya.co.id

79. Kantor Cabang Jember
Branch of Jember
Jl P.B. Sudirman No. 31, Jember, Jawa Timur 68118
Telp : (0331) 487464, 486130
Faks : (0331) 486130
Email : pwk_nb@jiwasraya.co.id

80. Kantor Cabang Madiun
Branch of Madiun
Jl Dr. Sutomo No. 44, Madiun, Jawa Timur 63116
Telp : (0351) 464665, 456308
Faks : (0351) 459140
Email : pwk_nc@jiwasraya.co.id

81. Kantor Cabang Kediri
Branch of Kediri
Jl Letjend. S. Parman No. 20, Kediri, Jawa Timur 64132
Telp : (0354) 689270, 687969
Faks : (0354) 688496
Email : pwk_nd@jiwasraya.co.id

82. Kantor Cabang Malang Kota
Branch of Malang Kota
Jl Brigjend. Slamet Riyadi No. 18, Malang, Jawa Timur 65118
Telp : (0341) 325863, 341444
Faks : (0341) 364332
Email : pwk_ne@jiwasraya.co.id

83. Kantor Wilayah Pontianak
Regional Office of Pontianak
Jl ST. Abdurrachman 132, Pontianak, Kalimantan Barat 79122
Telp : (0561) 732517, 732847
Faks : (0561) 732517
Email : cab_oa@jiwasraya.co.id

84. Kantor Cabang Singkawang
Branch of Singkawang
Jl Pangeran Diponegoro No. 17, Singkawang, Kalimantan Barat 79123
Telp : (0562) 691659
Faks : (0562) 632575
Email : pwk_ob@jiwasraya.co.id

85. Kantor Cabang Sintang
Branch of Sintang
Jl Lintas Melawai No. 7-8, Sintang, Kalimantan Barat 78611
Telp : (0565) 21012, 23348
Faks : (0565) 23348
Email : pwk_oc@jiwasraya.co.id

86. Kantor Wilayah Yogyakarta

Regional Office of Yogyakarta

Jl Faridan M. Noto No. 9, Yogyakarta,
Yogyakarta 55224
Telp : (0274) 513657, 512191
Faks : (0274) 510955
Email : cab_pa@jiwasraya.co.id

87. Kantor Cabang Yogyakarta Kota

Branch of Yogyakarta Kota

Jl I Dewa Nyoman Oka No. 12, Yogyakarta,
Yogyakarta 55224
Telp : (0274) 587838
Faks : (0274) 512638
Email : pwk_pe@jiwasraya.co.id

88. Kantor Cabang Magelang

Branch of Magelang

Jl Jend.A. Yani No. 340, Magelang, Jawa Tengah 56115
Telp : (0293) 362291
Faks : (0293) 366188
Email : pwk_pb@jiwasraya.co.id

89. Kantor Cabang Surakarta

Branch of Surakarta

Jl Slamet Riyadi No. 538, Surakarta,
Jawa Tengah 57143
Telp : (0271) 716484
Faks : (0271) 719424
Email : pwk_pc@jiwasraya.co.id

90. Kantor Cabang Purwokerto

Branch of Purwokerto

Jl Jend.Sudirman No. 196 A,
Purwokerto, Jawa Tengah 53133
Telp : (0281) 635992, 622388
Faks : (0281) 635992
Email :pwk_pd@jiwasraya.co.id

Informasi pada Website Perusahaan

Information at Company Website

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang website perusahaan sesuai dengan kebijakan pengendalian informasi perusahaan sesuai Keputusan Direksi No. 186.SK.U.0713 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dimana perusahaan telah memberikan informasi yang telah di upload dan dapat diakses langsung oleh pemangku kepentingan dengan beberapa informasi sebagai berikut:

The Company has corporate website policy according to corporate information controlling policy pursuant to Board of Directors Decree No. 186.SK.U.0713 regarding Code of Good Corporate Governance at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) where the Company has provided inforamtion that had been uploaded and accessed directly by the Stakeholders with information as follows:

1. Tentang Jiwasraya
2. Produk dan Jasa
3. Jaringan
4. Program Jiwasraya
5. Layanan Pelanggan
6. Berita Terbaru
7. Kontak Pelanggan
8. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik
9. Laporan Keuangan 5 (lima) tahun terakhir
10. Annual Report selama 5 (lima) tahun terakhir

1. About Jiwasraya
2. Products and Services
3. Network
4. Program of Jiwasraya
5. Customer Service
6. News Highlight
7. Customer Care
8. Code of Corporate Governance
9. Financial Statements in 5 Recent Years
10. Annual Reports in 5 (five) Recent Years

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

Jumlah Karyawan Jiwasraya pada tahun 2016 meningkat menjadi 1.135 orang karyawan dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 1.120 orang karyawan.

From total employees of Jiwasraya in 2016, the number increased to 1,135 employees from 1,120 employees booked in 2015.

Dalam rangka terus meningkatkan produktivitas bisnis yang berkelanjutan dan mampu bersaing di industri, maka keberadaan pegawai yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dan menunjang usaha pencapaian sasaran perusahaan menjadi perhatian bagi Asuransi Jiwasraya.

In order to continuously improve the productivity of sustainable business and able to be competitive in industry, hence the existence of employees who have the appropriate capacity and capability and support the business achievement of the target of the company become a concern for Asuransi Jiwasraya.

Sumber Daya Manusia merupakan aset berharga dan kunci utama keberhasilan setiap Perseroan dalam mewujudkan tujuan kinerja yang diharapkan. Melalui Divisi Sumber Daya Manusia, Perseroan berusaha untuk mewujudkan kepuasan dan kenyamanan bekerja bagi karyawan dengan selalu mengembangkan rasa hormat dan memberikan kepercayaan serta kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan tersebut diarahkan sebagai salah satu jalan menuju profesionalisme yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan Misi Perseroan dalam aspek SDM yaitu menjadi tempat kerja pilihan untuk tumbuh dan berkembangnya karyawan menjadi profesional yang memiliki integritas dan kompetensi di bidang asuransi dan perencanaan keuangan.

Human Resources is important assets and key of success for every success of the Company in achieving the expected performance. Through the Human Resources Division, the Company seeks to improve employee satisfaction and convenience work, Work for employees by always developing respect and providing trust and opportunity to employees to participate in various training and education programs. The training and education programs are directed as one way to better professionalism. This is in line with the Company's mission in the HR aspect of being the preferred workplace for growing and developing employees into professionals who have integrity and competence in the field of insurance and financial planning.

Sumber Daya Manusia telah memulai peran baru, perspektif baru, dengan menempatkan diri sebagai *strategic partner* bagi karyawannya terkait dengan peran taktis yang diantaranya perencanaan sumber daya manusia, analisa rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, kompensasi dan penghargaan

Human Resources has new role and perspectives by assigning theirselves as strategic parnter for employees related to tactical roles including human resources planning, recruitment and selection, training and development, compensation and reward, career planning as well as HR Information System. Within this

(reward), perencanaan karir, serta sistem informasi SDM. Dengan perspektif tersebut Asuransi Jiwasraya senantiasa berupaya memberikan kepuasan bagi segenap karyawan Perseroan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Perseroan diilustrasikan sebagai berikut:

perspective, Asuransi Jiwasraya is alsways committed to bring satisfaciton to all employees.

Human Capital Management in 2016 as explained below:

Rekrutmen dan Penjaringan *(Recruitment and Hiring)*

Kegiatan perekrutan di Perseroan untuk memperoleh karyawan yang berkompeten melalui beberapa kebijakan jenis penerimaan karyawan sebagai berikut :

1. Karyawan/Staf administrasi, untuk dipersiapkan sebagai staf administrasi yang handal dari Diploma

Recruitment and Hiring

Recruitment activity in the Company aims to recruit competent employees through employee recruitment type policy, as follows:

1. Employee/Adminsitration Staff to be prepared as reliable Adminsitration Staff from Diploma and fresh

dan Sarjana baru *(fresh graduate)* dengan latar belakang ilmu yang sesuai yang dipersiapkan sebagai kader manager Asuransi Jiwasraya masa depan.

2. Karyawan Kontrak, dilakukan untuk mengisi kebutuhan formasi karyawan tertentu dengan keahlian khusus untuk jangka pendek.
3. Karyawan *Outsourcing*, untuk mengisi unit-unit kegiatan penunjang *(non-core business)*
4. Karyawan Permagangan Belajar & Bekerja, menjadi suatu program yang memiliki muatan sosial dalam penyediaan beasiswa ke Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) bagi masyarakat yang kurang mampu, yang mengedepankan pola belajar sambil bekerja di Perusahaan.
5. Karyawan Kebutuhan khusus, untuk mengisi bidang teknis yang memerlukan keahlian khusus

Pemenuhan SDM tersebut diutamakan untuk mendukung pengembangan bisnis perusahaan dengan tetap memperhatikan kualitas SDM dengan senantiasa memperkini pengetahuan teknis maupun menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan karir maupun kesejahteraan karyawan sebagai bentuk retention strategi bagi karyawan yang memiliki kinerja sangat baik.

graduate which are prepared as leader succession for Asuransi Jiwasraya has been completed.

2. Contract Employee, carried out to fill employee formation needs with special skill in short-term period.
3. Outsourcing employee, to be assigned at supporting business (non-core business).
4. The employees internship & working program is one of program that is loaded with social contents and scholarship donation to Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) for marginal public that promotes fun learning during working in the Company.
5. Employee with disabilty, to maintain techncial issue that requires special skill.

The concerned HR fulfillment, there is no Company business development plan by considering quality of Human Resources and stipulate policies that are related with career developmetn and employee welfare that is provided as retention strategy for employees with oustanding performace.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan di Perseroan berdasarkan status kepegawaian, level jabatan dan tingkat pendidikan, usia dan jenis kelamin dijelaskan sebagai berikut:

Komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

Asuransi Jiwasraya membagi status kepegawaiannya menjadi Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak (PKWT). Proses penerimaan pegawai dimulai dengan status Pegawai Kontrak (PKWT) selama 1 (satu) tahun dan setelah 1 (satu) tahun kepada pegawai tersebut dilakukan

Employee Composition

Employee composition in the Company consists of employment status, position level and educational background, age and gender as explained below:

Employee Composition by Employment Status

Asuransi Jiwasraya divides employment status into Permanent Employee and Contract Employees (PKWT). The employee recruitment process is started as Contract Employee (PKWT) for 1 (one) year and period and afand after (1 one) year, t performance of the employee will be

evaluasi kinerja untuk diputuskan apakah diangkat sebagai Pegawai Tetap atau dinyatakan selesai masa kontraknya.

decided whether assigned as Permanent employees or entering end of tenure.

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2016 - 2012
Active Employee Composition by Employment Status 2012 – 2016

Level Jabatan	2016	2015	2014	2013	2012	Position Level
Pegawai Tetap	1.032	976	1.006	957	905	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	103	144	82	107	161	Contract Employee
Jumlah Pegawai Aktif	1.135	1.120	1.088	1.064	1.066	Total Active Employee

Komposisi pegawai berdasarkan level jabatan

Asuransi Jiwasraya menyusun komposisi jabatan menyesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi dan tugas kerja.

Employee Composition by Position Level

Asuransi Jiwasraya formulates position composition based on requirement and function to create effectiveness and efficiency of working function and duty implementation.

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2016 - 2012
Active Employee Composition by Education Level 2012 – 2016

Level Jabatan	2016	2015	2014	2013	2012	Position Level
General Manager/ Kepala Pusat setingkat	6	6	3	-	-	General Manager/ as level as Head Center
Kepala Divisi/ Kepala Wilayah setingkat	38	41	38	44	41	Head Department/ as level as Regional manager
Kepala Bagian/ Kepala Cabang setingkat	152	154	156	160	162	Head Division/ as level as Branch Manager
Kepala Seksi setingkat	401	388	390	363	406	As level as Head Section
Staff	526	513	469	456	411	Staff
Lain-lain (pegawai dasar)	12	18	32	41	46	Others (basic employee)
Jumlah Pegawai Aktif	1.135	1.120	1.088	1.064	1.066	Total Active Employee

Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Dalam rangka terus meningkatkan produktivitas bisnis yang berkelanjutan dan mampu bersaing di industri, maka keberadaan pegawai yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang sesuai dan menunjang usaha pencapaian sasaran perusahaan menjadi perhatian bagi Asuransi Jiwasraya.

Employee Composition by Education Level

In order to continuously improve sustainable and competitie business productivity in the industry, availability of personnel with capacity and capability to support the Company's target achievement as concern for Asuransi Jiwasraya.

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016 - 2012
Active Employee Composition by Education Level 2012 – 2016

Pendidikan	2016	2015	2014	2013	2012	Education Level
Strata 3	-	-	-	-	-	Ph.D Degree
Strata 2	77	45	32	32	34	Master Degree
Strata 1	896	861	771	711	630	Bachelor Degree
Diploma	34	40	48	49	76	Diploma
SLTA	118	157	212	243	290	High School
SLTP	6	11	14	17	19	JuniorHigh School
SD	4	6	11	12	17	Elementary School
Jumlah Pegawai Aktif	1.135	1.120	1.088	1.064	1.066	Total Active Employee

Komposisi pegawai berdasarkan usia

Pegawai Asuransi Jiwasraya tahun 2016 didominasi oleh pegawai yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 503 orang. Ini menunjukkan bahwa Asuransi Jiwasraya tumbuh dan berjalan bersama pegawai dengan usia produktif.

Employee Composition by Age

In 2016, employees of Asuransi Jiwasraya were dominated by below 30 years of 503 employees. This indicated that Asuransi Jiwasraya grows and is operated altogether with employees in Productive Age.

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Usia Tahun 2016 - 2012
Active Employee Composition by Age 2012- 2016

Usia	2016	2015	2014	2013	2012	Age
<=30 tahun	503	430	304	251	159	<=30 years old
31-35 tahun	41	43	72	101	151	31-35 years old
36-40 tahun	172	210	211	207	174	36-40 years old
41-45 tahun	131	97	93	69	103	41-45 years old
46-50 tahun	98	129	158	168	214	46-50 years old
>=51 tahun	190	211	250	268	265	>=51 years old
Jumlah Peg awai Aktif	1.135	1.120	1.088	1.064	1.066	Total Active Employee

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Asuransi Jiwasraya tidak membedakan gender atau jenis kelamin, seluruh pegawai mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama dalam berkarir di Perusahaan. Apresiasi diberikan berdasarakan kompetensi dan kinerja masing-masing pegawai.

Employee Composition by Gender

Asuransi Jiwasraya does not discriminate by gender, therefore, every employees will receive equal treatment and opportnity in building career in the Company. The appreciation is given based on individual competency and performance of the employees.

Tabel Komposisi Pegawai Aktif Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016 - 2012
Active Employee Composition by Gender 2012 – 2016

Jenis Kelamin	2016	2015	2014	2013	2012	Gender
Pria	679	684	672	665	685	Male
Wanita	456	439	416	399	381	Female
Jumlah Pegawai Aktif	1.135	1.120	1.088	1.064	1.066	Total Active Employee

Career Planning and Talent Management

Karyawan diberi kesempatan yang sama untuk pengembangan karir melalui adanya talent management system yang terus disempurnakan. Di sisi lain, Perseroan juga sedang mempersiapkan HR Mapping dimana gambaran potensi SDM Perusahaan ke depan dapat digambarkan dalam 4 kuadran utama. Melalui perumusan parameter yang tepat *(accurate tools)*, diharapkan melalui pengembangan sistem tersebut, Perusahaan dapat lebih mudah dan tepat dalam mempersiapkan karyawan dengan kinerja unggul untuk menduduki jabatan-jabatan strategis, sekaligus selanjutnya akan dikembangkan sebagai dasar penyusunan kebijakan Jiwasraya *talent management system*.

Penyempurnaan kebijakan SDM dilakukan secara terus menerus yakni salah satunya melalui Manajemen Kinerja *(Performance Management)*. Kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan iklim kerja yang kompetitif sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan.

Selain itu juga dikembangkan teknologi informasi yang terintegrasi dengan kebijakan SDM yakni yang berkaitan dengan *Performance Management*.

Selain itu, pengelolaan SDM juga diarahkan dan dikembangkan melalui sistem informasi SDM yang disebut *Human Capital Management Information System (HCMiS)*

Career Planning and Talent Management

Employees will have fair career development opportunity through talent management system that is continuously improved. On the other hand, the Company is also preparing HR Mapping where illustration about the Company's Human Resources potential in the future will be described in 4 main quadrants. Through the formulation of accurate tools, through this system development, the Company is expected to prepare employees easier and correctly with excellent performance to be assigned in strategic positions, also to be developed as basis for Jiwasraya policy formulation related to talent management system.

Improvement of HR Policy is done continuously namely through Performance Management. The policy is expected to build competitive working climate to contribute for the Company's performance growth.

In addition, information technology is also developed to be integrated with HR Policy related to Performance Managment.

In addition, HR Management is also directed and developed in HR information system known as Human Capital Management Implemetnation System (HCMIS)

yang selalu dilakukan penyempurnaan terus-menerus sesuai dengan perkembangan dan tuntutan Perusahaan dan menjadi salah satu media yang *accessible* bagi SDM Jiwasraya untuk melakukan *update* informasi yang terkait dengan pengembangan sektor SDM.

that is always be updated according to the Company's progress and demand as well as becomes an accessible media for personnel of Jiwasraya to upadte information that are related to HR sector development.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

SDM merupakan aset terpenting bagi perusahaan dimanapun termasuk bagi Asuransi Jiwasraya, dimana SDM yang berkualitas merupakan modal dasar perusahaan untuk dapat berkompetisi pada masa kini dan masa yang akan datang terutama dalam menghadapi era globalisasi dimana dengan masuknya perusahaan-perusahaan asing ke Indonesia, perusahaan lokal perlu melakukan suatu upaya dalam meningkatkan kualitas SDM agar tidak tersisih dalam persaingan.

Pendidikan dan pelatihan internal *(in house training)* dilaksanakan di Pusdiklat Asuransi Jiwasraya di Jalan Minangkabau No. 18, Manggarai, Jakarta Selatan, Apartemen Citos Cilandak Simatupang, Hotel Santika Premiere di Jalan Hayam Wuruk Jakarta Barat, maupun dalam ruangan kelas *(class room)* yang bertempat di Kantor Pusat. Sampai dengan triwulan IV tahun 2016 Asuransi Jiwasraya mengeluarkan Program Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan terdiri atas :

Pendidikan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Teknis

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis diperlukan untuk standarisasi pelayanan kepada pelanggan dan terus meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan industri. Pemberian pelatihan untuk pengetahuan serta keterampilan baik teknis dan manajerial kepada para pegawai Jiwasraya mulai dari saat pertama kali pegawai masuk sampai dengan mencapai jabatan tertentu. Pendidikan dilakukan baik secara *inhouse training* maupun *publik training*.

Employee Education and Training

Human Resources is the most important asset for the Company including for Asuransi Jiwasraya, where high-quality Human Resources becomes fundamental strength of the Company to compete today and in the future, especially in dealing with globalization era where entrance of private enterprises to Indonesia requires local companies to take initiative in developing quality of the Human Resources to stay competitive.

Internal (in house) education and training are done at Asuransi Jiwasraya Training Center, Jalan Minangkabau No. 18, Manggarai, South Jakarta, Citos Apartment, Cilandak, Simatpang, Sntaika Premiere Hotel at Jalan Hayam Wuruk, West Jakarta and in class room at Head Office. As the 4th quarter of 2016, Asuransi Jiwasraya implemented education and training program comprising of:

Knowledge and Technical Skill Development Program

Knowledge and technical skill development is required to standardized service to the customers and to continuously develop capability to deal with competition in the industry. Training facility to develop both technical and managerial knowledge and skill to employees of Jiwasraya are started since the employee is recruited until assigned in particular position. The training is provided either as inhouse or public trainings.

Public Training			
1	Tata Cara Pembukuan, Penghapusan Bukuan dan Pemindah Tanganan Aset Tetap BUMN	31	Indonesian Human Capital Summit
2	Sharpen Your Negotiation Skill	32	Effective Supervisor Management
3	Pengembangan Sistem Grading Jabatan	33	Performance Evaluation
4	6th Public Communication Summit 2016	34	Fintech Innovation
5	Emerging Leaders	35	Team Leadership
6	National Anti Fraud Conference 2016	36	ASEAN Managers Micro Insurance Course
7	Pendidikan Profesi Penyusunan PKPT Berbasis Risiko	37	Workshop Finance for Non-Finance
8	Computer Hacking Forensic Investigator	38	Life Insurance Intermediate Course

Public Training			
9	Indonesian Financial Leaders Program 2016	39	Akuntansi Asuransi Update – PSAK 28, PSAK 36, dan PSAK 62
10	Perhitungan Aktuaria Pesangon, Penghargaan Masa Kerja, Uang Penggantian Hak dan Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	40	Breakfast Discussion Series Employee Benefit
11	Fund Manager Training Weekend	41	Business Analyst Foundation
12	OLIS 2016 Auntum	42	HR Expo 2016
13	Financial Management	43	Workshop Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Cara Pengisian Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Sesuai Surat Edaran OJK
14	Training for Trainer	44	Pricing Produk Asuransi Kesehatan
15	Innovative Marketing Strategy	45	Financial Risk Management
16	Building Powerful Brand	46	Analyzing Data with Power Business Intelligence
17	Negotiation Skills	47	Creative HR Interventions in New Formal Business Situation
18	Sales Management	48	Pelatihan Audit Tingkat Lanjutan
19	Pricing Produk Asuransi Kesehatan	49	Driving Employee Engagement Through Coaching
20	Effective Selling Technique	50	7th ASEAN School For Young Insurance Manager (AYIM)
21	IT Asset Management	51	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Hubungan Industrial
22	Sosialisasi Program REPO Bagi Asuransi Industri Jiwa	52	Basic Portfolio Management
23	Creative HR Interventions in New Normal Business Situation	53	CRISC EXAM
24	Profitable Selling Skill	54	Certified Financial Planner
25	IndonesiaRE Life Executive Seminar 2016	55	The 7th Indonesia Building Management Summit
26	Qualified Wealth Planner	56	2nd ASEAN Insurance Summit 2016
27	Pricing Produk Asuransi Kesehatan	57	The Art of e-Learning Content Concept Design
28	Konferensi Tahunan Persatuan Aktuaris Indonesia Tahun 2016	58	Marketing Plan for Sustainable Competitive Advantage
29	1st Manager Leader Summit	59	Service Management Tutorial Class
30	Industrial & Employee Relations		

Internal Training			
1	New Employee Orientation	7	Outbond Burning Motivation Kantor Cabang Prabumulih
2	Officer Development Program	8	Outbond & Team Building Divisi Pertanggungan Perorangan dan Kumpulan
3	Golden Camp	9	Workshop Infrastruktur – Sosialisasi JS SIN3RGI
4	Workshop Tax and Accounting 2016	10	Training Gross Premium Valuation and New Business Projections
5	Filling Management	11	Diklat Pengembangan Leadership Aparat SPI
6	Market Risk Management	12	Workshop Finalisasi Laporan Implementasi KPKU

Uji Gelar Sertifikasi

Ditujukan untuk memperoleh dan menambah tenaga ahli baik dibidang manajemen asuransi jiwa, aktuaria, asuransi kesehatan, dana pensiun, maupun investasi, diantaranya dengan mengikutsertakan para pegawai dalam ujian gelar profesi dari lembaga seperti AAMAI, PAI, Pamjaki dan lembaga lainnya serta melakukan revisi terhadap ketentuan perusahaan terkait dengan ujian gelar profesi khususnya gelar profesi AAMAI dan ketentuan besaran tunjangan tenaga ahli. Disamping itu Asuransi Jiwasraya juga mengikutsertakan para pegawainya untuk mengikuti program perkuliahan singkat sertifikasi aktuaris di lembaga yang telah ditunjuk oleh OJK untuk program 1000.

Certification Test

The program is inteded to hire and recruit expert in life insurance management, actuary, health insurance, pension funds and investments sectors, namely by participating employees in professional certification test from associations such as AAMAI, PAI, Pamjaki and other associations and revising corporate regulation related with professional ceritification test, especially AAMAI profession title and regulation of amount of expert allowance. In addition, Asuransi Jiwasraya also particiapted the employees in actuary certification course in assocaitions that were appointed by OJK for 1000 program.

Disamping program pelatihan dan sertifikasi gelar profesi, Perusahaan juga memberikan beasiswa belajar menempuh pendidikan Magister (S2) kepada seluruh Pegawai baik di dalam negeri dan luar negeri. Dalam program beasiswa tersebut perusahaan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di dalam negeri seperti Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada dan University of Waterloo (Ontario Canada).

Besides training and professional certification programs, the Company also provides scholarship for Master Degree (S2) program to all employees both domestic and overseas. In the scholarship program, the Company cooperates with several domestic universities such as Institut Teknologi Bandung, Universitas GadjahMada and University of Waterloo (Ontario Canada).

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2016 Asuransi Jiwasraya mengeluarkan biaya pendidikan sebesar Rp.19.786.278.172,- dengan rincian sebagai berikut :

Education and Training Budget

Throughout 2016, Asuransi Jiwasraya allocated education budget of Rp19,786,278,172 with detail as follows:

Program Pengembangan dan Pelatihan	Biaya (Tahun 2016) Budget (2016)	Training And Develoment Program
Jiwasraya Leadership dan Development Program	7.915.876.802,-	Jiwasraya Leadership and Development Program
Inhouse training peningkatan keterampilan teknis	4.686.440.367-	Inhouse training of technical skill improvement
Pelatihan persiapan Purna Bhakti	340.311.102,-	After Services preparation Training
Public training dalam dan luar nege ri	4.774.847.257,-	Public training in the country and abroad
Sertifikasi gelar profesi	1.271.677.739,-	Profession degree certification
Beasiswa pendidikan	797.124.905,-	Education scholarships

Effective Performance Management System

Sistem Manajemen Kinerja bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan perusahaan dan unit kerja serta bagaimana cara mendukung pencapaian tersebut melalui kinerja individu. Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan yang ditetapkan oleh pemegang saham diturunkan menjadi sasaran kinerja unit sampai ke sasaran kinerja individu.

Kinerja individu direncanakan, ditetapkan, di-review dan dinilai menggunakan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (SMK). SMK disusun agar seluruh pegawai dapat menjalankan fungsi dan tugasnya dengan optimal serta meningkatkan kinerja individu secara terus menerus.

SMK dilakukan dalam siklus tahunan berupa Perencanaan di awal tahun, monitoring di semester I dan Evaluasi di akhir tahun. Proses ini dilakukan secara online melalui aplikasi HCMiS (Human Capital Management Information System).

Reward and Recognation System

Jiwasraya telah merancang sistem kesejahteraan dan penghargaan yang adil dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Guna mendorong dan memberikan apresiasi kepada karyawan yang mencapai prestasi kerja optimal, Perseroan memiliki program insentif dan bonus. Pemberian insentif dan bonus tersebut bergantung pada pencapaian target laba perusahaan secara nasional maupun target unit kerja. Disamping itu kenaikan upah bagi karyawan juga diberikan dengan memperhatikan prestasi serta pencapaian target.

Remunerasi yang diberikan kepada Pegawai berupa kompensasi yang bersifat base pay (gaji dan tunjangan) dan variable pay (bonus dan insentif). Disamping kompensasi tersebut ada beberapa benefit yang diberikan oleh Perusahaan seperti tunjangan hari raya keagamaan, bantuan uang cuti, bantuan uang anak sekolah dan tunjangan masa kerja. Selain kompensasi

Effective Performance Management System

Performance Management System is intended to provide understanding on the objectives of the Company and working unit as well as how to support the achievement by means of individual performance. Corporate Key Performance Indicators (KPI) which is stipulated by the Shareholders are descended into performance target from unit until individual performance.

Individual performance is planned, stipulated, reviewed and assessed using Competency-Based Performance Management System (SMK). The SMK is formualted to enabl employees carrying out their functions and duties optimally as well as improving individual performance in on going basis.

SMK is done as annual cycle as Planning at beginning of the year, monitoring in the 1st semester and end-year evaluation. This process is done on line via HCMIS (Human Capital Management Information System) application.

Reward and Recognition System

Jiwasraya has designed fair and competitive welfare and reward systems for all employees. In order to encoruage and appreciate employees to achieve optimum working achievement, the Company also has incentive and bonus program. The incentive and bonus pacakges are based on the Company's profit target achievement both at national and working unit levels. In addition, salary appraisal for employees is also provided cosidering the achievement and target realization.

Remuneration that is paid to the employees is base pay (salary and allowance) and variable pay (bonus and incentive) compensations. Other than these compensations, there are other benefits paid by the Company such as religious day allowance, leaves allowance, school allowance and employment benefit. Besides cash compensation and benefit, the Company

dan benefit yang bersifat cash, Perseroan juga memberikan benefit berupa fasilitas kesehatan, cuti tahunan/ besar dan pakaian seragam.

Program Penghargaan kepada karyawan memiliki tujuan untuk memacu pencapaian kinerja yang lebih baik. Perseroan berupaya untuk memberikan dan meningkatkan tingkat upah pada level yang cukup kompetitif dengan salah satu caranya adalah menjalin kerjasama dengan konsultan independen. Perseroan memiliki jaringan kerja yang cukup luas dengan sebaran geografis tersebar di seluruh pelosok nusantara. Terhadap beberapa daerah tertentu, mengingat tingkat biaya hidup yang berbeda-beda, Jiwasraya telah mengimplementasikan adanya beberapa perbedaan tersebut dalam bentuk pemberian tambahan kompensasi. Perseroan juga memberikan penghargaan lain dalam bentuk finansial dan non finansial.

Retirement Management System

Batas usia pensiun normal bagi pegawai Asuransi Jiwasraya adalah 55 tahun, akan tetapi dalam hal Perusahaan membutuhkan tenaga dan pikirannya sesuai kepentingan Perusahaan serta kesediaan Pegawai tersebut, maka kepada Pegawai tersebut dapat diberlakukan usia pensiun wajib sampai dengan usia 58 tahun dengan berdasarkan kepada Surat Keputusan Direksi.

Masa persiapan pensiun (MPP) bagi Pegawai Asuransi Jiwasraya adalah selama 6 bulan sebelum jatuh tempo usia pensiun.

Asuransi Jiwasraya berkomitmen agar kepada para Pegawai yang memasuki usia pensiun tetap dapat hidup sejahtera, diantaranya dengan cara 2 (dua) tahun sebelum memasuki masa purna bhakti kepada seluruh Pegawai diberikan pelatihan untuk memberikan bekal persiapan baik dari sisi psikologis dan perencanaan keuangan kepada para Pegawai sehingga dapat menjalani masa pensiunnya dengan sejahtera. Disamping itu kepada

also provides benefit as health facility, annual/great leaves and uniform allowance.

Employee Reward Program aims to motivate better performance achievement. The Company strives to provide and increase salary level at competitive rate namely by cooperating with independent consultant. The Company has broad working network with geographical area across the country. In several area, considering different living cost, Jiwasraya has implemented the difference as additional compensation. The Company also gives other rwards as financial and non-financial rewards.

Retirement Management System

Normal pension age limit for employee of Asuransi Jiwasraya is 55 years, however, if the Company still requires energy and thought of the employees according to the Company's interest and availability of the employee, the employee will be granted mandatory pension until 58 years old referring to Board of Directors Decree.

Retirement preparation period (MPP) for employee of Asuransi Jiwasraya is 6 months prior due date of the retirement age.

Asuransi Jiwasraya is committed that every employee who enters retirement age to have prosperous life namely through training program for all employee 2 (two) years before entering retirement period to give knowledge preparation from psyhcological aspect and financial planning for the employees to have a prosperous pension life. In addition, for the Employees who will enter retirement period, they wiill receive

Pegawai yang memasuki masa pensiun diberikan Modal Pensiun, Pensiun Hari Tua (PHT) per bulan, Uang Sisa Cuti Besar yang belum dijalani.

Pension Capital, Monthly Retirement Benefit (PHT), outstanding of unrealized Great Leaves Allowance.

Rencana Pengembangan SDM tahun 2017

Penyempurnaan kebijakan SDM dilakukan secara terus menerus yakni salah satunya melalui Manajemen Kinerja (Performance Management). Kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan iklim kerja yang kompetitif sehingga dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan. Selain itu juga dikembangkan teknologi informasi yang terintegrasi dengan kebijakan SDM yakni yang berkaitan dengan Performance Management. Pengelolaan SDM juga diarahkan dan dikembangkan melalui sistem informasi SDM yang disebut Human Capital Management Information System (HCMiS) yang selalu dilakukan penyempurnaan terus-menerus sesuai dengan perkembangan dan tuntutan Perusahaan dan menjadi salah satu media yang accessible bagi SDM Jiwasraya untuk melakukan update informasi yang terkait dengan pengembangan sektor SDM.

Human Resources Development Plan 2017

HR Policy improvement is done continuously namely through Performance Management. The policy is expected to improve competitive working climate to contribute in improving performance of the Company. In addition, information technology is also developed to be integrated with HR policy that is related with Performance Management. The HR Management is also aligned and developed in a HR information system known as Human Capital Management Information System (HCMiS) that is always be updated according to the Company's progress and demand as well as becomes an accessible media for Jiwasraya people to update information related with HR sector development.

Hubungan Industrial

Perusahaan menjamin kebebasan kepada semua Pegawai untuk masuk dalam organisasi serikat pekerja, dimana ini sebagai bentuk kepatuhan Jiwasraya terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Serikat Pekerja Jiwasraya dibentuk dengan dilandasi semangat untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara kedua belah pihak. Secara rutin setiap bulan Perusahaan yang diwakili Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pertemuan untuk membangun suasana dan hubungan harmonis. Perusahaan bersama dengan Serikat Pekerja terus memperbaharui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Industrial Relation

The Company guarantees freedom for all employees to join workers union organization as manifestation of Jiwasraya's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment. Jiwasraya Workers Union is established based on a spirit to develop harmonious industrial relation for both parties. The Company organizes monthly regular meeting that is repersented by Human Resources Divsiion to develop harmonious condition and relationship. Altogether with the Workers Union, the Company renews Collective Working Agreement (PKB) that discloses rights and obligations of both parties.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan Teknologi Informasi sebagai salah satu *tools* untuk meningkatkan daya saing perusahaan, terutama sektor asuransi jiwa, dalam hal peningkatan pelayanan baik kepada calon nasabah, nasabah, dan ex-nasabah. Pencapaian tersebut diwujudkan melalui berbagai strategi yang telah dan akan dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2016. Strategi tersebut tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tahun 2016, terutama yang terkait dengan Teknologi Informasi, antara lain :

The Company is committed to develop Information Technology as a tool to increase its competitive advantages, particularly in life insurance sector to improve services either to prospective, existing or ex-customers. The achievement is carried out through various strategies that have and will be implemented gradually throughout 2016. The strategy is disclosed in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Budget Plan (RKAP) 2016, particularly related to Information Technology, among others:

Saat ini, Perseroan memiliki jaringan kerja yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Jaringan kerja tersebut telah terhubung secara real-time on-line hingga tingkat Kantor Cabang atau setara dengan Daerah Tingkat II (DATI-II) seluruh Indonesia.

The Company currently has working network spread from Sabang to Merauke. The working network is connected real-time on-line up to Branch Office or equal with 2nd level (DATI - II) Region across Indonesia.

- Meningkatkan kinerja dan layanan jaringan komunikasi *(Wide Area Network)* yang menghubungkan Kantor Pusat dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang untuk mendukung penggunaan IP Phone dan *Video Conference*.
- Membangun infrastruktur *hardware, software* dan network, serta *Disaster Recovery Center* (DRC), yang juga dapat berfungsi sebagai 2nd *Data Center*, guna mendukung operasional aplikasi/sistem, sehingga tingkat kehandalan dan performanya semakin meningkat.
- Membangun suatu sistem untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta memberikan berbagai pilihan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran premi.
- Membangun suatu sistem untuk menunjang pelaksanaan *Customer Relationship Management* (CRM).

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah mencatat beberapa pencapaian penting terkait dengan implementasi secara bertahap atas Rencana Kerja tersebut.

- Improve communication network performance and service (Wide Area Network) that connect Head Office with Regional and Branch Offices to support application of IP Phone and Video Conference.
- Development of hardware, software and network infrastructures as well as Disaster Recovery Center (DRC) that is also functioned as the 2nd Data Center to support operational application/system to improve level of reliability and performance.
- Development of a system to improve service to the customers as well as offering range of facilities to the customers in terms of premium payment.
- Development of a system to support implementation of Customer Relationship Management (CRM).

As of 2016, the Company has recorded important achievements related to the gradual implementation of the Work Plan mentioned above.

Infrastruktur Hardware dan Jaringan Komunikasi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan jaringan kerjanya di seluruh Indonesia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah sehingga pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Saat ini, Perseroan memiliki jaringan kerja yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Jaringan kerja tersebut telah terhubung secara *real-time on-line* hingga tingkat Kantor Cabang atau setara dengan Daerah Tingkat II (DATI-II) seluruh Indonesia. Dengan terhubungnya seluruh unit kerja dalam satu jaringan, maka Perseroan siap melayani berbagai macam transaksi asuransi bagi nasabah maupun calon nasabahnya di seluruh Indonesia. Sebanyak 2 (dua) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Wilayah Utama, 13 (tiga belas) Kantor Wilayah, serta 71 (tujuh puluh satu) Kantor Cabang telah terintegrasi melalui Intranet (*Wide Area Network*) dengan menggunakan Terrestrial, dan tersentralisasi di Kantor Pusat. Sehingga lebih menghemat waktu dan biaya, serta meminimalkan terjadinya risiko operasional. Selain itu juga diimplementasikan VoIP (Voice Over IP) yang digunakan untuk berkomunikasi (via telepon atau fax) serta pelaksanaan *video conference* dengan Kantor Wilayah maupun Kantor Cabang guna memaksimalkan penggunaan jaringan serta penghematan biaya komunikasi antar kantor. Untuk pelayanan kepada nasabah, Kami menyediakan layanan *Call Center* dengan kode akses 1500151 yang dapat diakses oleh nasabah dimanapun.

Hardware Infrastructure and Communication Network

The Company strives to improve quality of its service and operational network across Indonesia. This is done to increase customer's satisfaction and loyalty that will bring positive impact for the Company's business growth.

Operational network of the Company is spread across Sabang to Merauke and has been real-time on-line connected until Branch Office level or equal with 2nd Degree Region (DATI-II) in Indonesia. Within the connection among all working units in single network, the Company is ready to serve various insurance transactions for existing and prospective customers in all region of Indonesia. There are 2 (two) Head Offices, 1 (one) Main Regional Offices, 13 (thirteen) Regional Offices and 71 (seventy one) Branch Offices that are integrated via Intranet (Wide Area Network) using Terrestrial and centralized at Head Office that will reduce time and cost as well as minimize operational risk. In addition, VoIP (Voice Over IP) has also been implemented to communicate (via phone or fax) as well as through video conference with Regional Office and Head Office to optimize network application and to reduce inter-office communication cost. In terms of customer service, We provide Call Center with access code (021) 1500151 that is accessible for the customers anywhere.

Program Pengembangan TI 2016

Beberapa pengembangan untuk meningkatkan *availability* infrastruktur sistem baik *server, database* maupun aplikasi yang dapat melayani proses bisnis yang dilakukan selama Tahun 2016 meliputi :

IT Development Program 2016

Some developments to improve system infrastructure availability, including the server, database and application to serve the business process, that has been implemented as of 2016 are including:

- *Upgrade core switch* pada Data Center (DC) dan peningkatan kapasitas jaringan *bandwidth* di seluruh Kantor
- Pengembangan segmentasi *user* dengan penambahan 4 (empat) unit *catalyst*
- Penambahan *server* dan *storage* untuk pengembangan aplikasi
- *Upgrade* perangkat infrastruktur Database berupa *Server, Storage*, dan *Software* yang mampu terintegrasi dengan baik dalam hal untuk mengantisipasi pertumbuhan data portofolio yang dimiliki oleh PT Asuransi Jiwasraya (persero)
- Implementasi teknologi *Clustering Database* atau *Real Application Cluster* (RAC) untuk melindungi kelangsungan data Perusahaan
- Implementasi teknologi *Load Balancing* untuk mendistribusikan beban trafik jaringan pada dua atau lebih jalur koneksi secara seimbang, agar trafik jaringan dapat berjalan optimal, memaksimalkan *throughput*, memperkecil waktu tanggap dan menghindari *overload* pada salah satu jalur koneksi

- Upgrade core switch at Data Center (DC) and increasing capacity of bandwidth network in all offices.
- User segmentation development through 4 (four) additional catalyst units.
- Additional server and storage for application development.
- Upgrade Database infrastructure including Server, Storage and Software that are fully integrated to anticipate growth of portfolio data of the Company.
- Implementation of Clustering Database or Real Application Cluster (RAC) technology to protect the Company's data sustainability.
- Implementation of Load Balancing technology to distribute and balance network traffic load in two or more connection lines to enable optimum network traffic, maximize throughput, reduce response time and avoid overload in one of the connection lines.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu/ Management Information System (MIS)

Pengembangan SIM dilaksanakan untuk menyempurnakan kelengkapan informasi, keakuratan dan ketepatan waktu dalam penyediaan dan integrasi data untuk kebutuhan bisnis. Adapun pengembangan SIM ini juga dilakukan sejalan dengan *Master Plan* TI (MPTI) 2014-2018. Penggunaan teknologi *paperless* menjadikan penyajian sistem informasi lebih komunikatif, efektif dan efisien. Beberapa pengembangan pada aplikasi SIM yang dilakukan selama 2016 meliputi :

Integrated Management Information System (MIS) Development

SIM development is carried out to improve completeness of information, accuracy and timeliness in data support and integration for business needs. The SIM development is also implemented in line with IT Master Plan (MPTI) 2014 – 2018. The use of less-paper technology brought more communicative, effective and efficient information system presentation. Developments of the SIM application that were carried out as of 2016 were including:

- Melakukan tertib administrasi di seluruh sektor, penyempurnaan sistem Aplikasi, serta mengintegrasikan Sistem Aplikasi hingga ke *General Ledger* sehingga dapat menyajikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat diakses secara Nasional di seluruh Kantor Wilayah/Kantor Cabang.
- Memperluas *Point of Payment (PoP)* yang bekerjasama dengan beberapa lembaga keuangan guna memberikan keleluasaan, flexibilitas dan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan pembayaran premi secara *Autodebet*, Kartu Kredit, *Virtual Account* maupun *Host to Host*. Selain melalui lembaga keuangan, pembayaran premi dapat dilakukan dengan metode pembayaran instan lewat Indomaret yang praktis dan memudahkan pembeli yang belum memiliki akun rekening bank. Dengan adanya metode pembayaran ini, pembeli bisa langsung melakukan pembayaran di gerai Indomaret terdekat. Saat ini Perseroan telah bekerja sama dengan PT Pos Indonesia, yang memungkinkan nasabah dapat melakukan pembayaran premi melalui kantor pos terdekat. Selain itu, juga telah diimplementasikan PPOB (*Payment Point Online Banking*) Bimasakti yang tersebar di seluruh Indonesia hingga ke pelosok.
- Kerjasama dengan PT Kioson Komersial dalam pemasaran produk asuransi mikro, yang bertujuan untuk mengurangi biaya pemasaran serta memperluas penetrasi pasar dengan mempermudah masyarakat dalam membeli produk mikro.
- Kerjasama dengan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) dalam pemasaran produk asuransi untuk anggota koperasi Indonesia.
- *Set-up* dan implementasi produk baru guna melengkapi produk yang akan dijual oleh para agen, agar dapat meningkatkan pendapatan premi perusahaan di sektor PP, PK dan PMK. Adapun produk yang telah di *set-up* yaitu, JS Proteksi Keluarga, JS Rumahku dan JS Rumahku Plus, JS Gaji

- Implementation of administrative order in entire sectors, Application System improvement and integration of Application System up to the General Ledger to present Management Information System (SIM) that is accessible nationwide in all Regional/ Branch Offices.
- Expanding Point of Payment (PoP) in collaboration with financial institutions to provide privilege, flexibility and access for the customers to pay the premium via Autodebet, Credit Card, Virtual Account and Host to Host. Besides through the financial institutions, premium payment is also available via instant payment method via Indomaret that is simple and ease the buyers without bank accounts. Through these payment channels, the buyer will be able to pay directly at the nearest Indomaret store. The Company is currently cooperated with PT Pos Indonesia to enable the customers in paying the premium at the nearest post office. In addition, Bimasakti PPOB (Payment Point Online Banking) has also been implemented across Indonesia covering until remote area.
- Cooperation with PT Kioson Komersial in micro insurance product marketing that is intended to cut marketing cost as well as to expand market penetration by supporting the society in purchasing micro products.
- Cooperation with Indonesia Cooperatives Board (Dakopin) in insurance product marketing for members of Indonesian cooperatives.
- New product set-up and implementation to complete products to be offered by the agents to increase premium revenues in PP, PK and PMK sectors. The set-up products include JS Family Protection, JS Rumahku and JS Rumahku Plus, JS Gaji Terusan Platinum, JS Sustainable Education, JS

Terusan Platinum, JS Kelangsungan Pendidikan, JS Remaja dan JS Sinergy.

- Implementasi *occasional greeting*, konfirmasi dan *reminder* serta pengembangan *tools* yang dapat mendukung *marketing campaign* melalui *SMS Blast* dan *email Blast* kepada Nasabah maupun Agen sebagai upaya untuk menunjang pelaksanaan *Customer Relationship Management* (CRM)
- Implementasi aplikasi Single Sign-On untuk aplikasi eFinance, GL-Indo, E-Nota, E-Tiket dan DPLK. Selain itu SPAJ Online telah digunakan untuk *launching* produk JS Sinergy.
- Implementasi Digital Claim & Policy yang telah digunakan untuk *launching* produk JS Sinergy, serta kerjasama dengan PT Kioson Komersial (KiosOn) dan Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin)
- Implementasi SPAJ *Online* untuk kerjasama dengan Reksamadani dan AAP
- Pembangunan maupun pengembangan aplikasi menyesuaikan dengan perubahan/kebutuhan proses bisnis pada beberapa aplikasi diantaranya yaitu yaitu :

  - ✓ Integrasi aplikasi Askes dengan AdMedika sebagai administrasi pelayanan kesehatan baik nasabah dan karyawan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang menggunakan kartu AdMedika.
  - ✓ Integrasi antara aplikasi JLIndo dan JAIM untuk memudahkan dalam pengelolaan agen.
  - ✓ Pengembangan aplikasi *eFinance* sebagai *tools* dalam melakukan audit internal untuk dapat menampilkan dokumen sebagai data pendukung audit.
  - ✓ Pengembangan aplikasi Reasuransi untuk modul New Business PP dan PK serta tagihan New Business PP dan PK
  - ✓ Pembangunan aplikasi *Investment Management* untuk mengelola beragam kekayaan dan aset yang dimiliki oleh Perusahaan
  - ✓ *Reengineering* aplikasi *client-server* menjadi berbasis *web* pada aplikasi kepegawaian (HC-MIS), aplikasi PL-INDO, dan aplikasi JL-INDO

Teenager and JS Synergy.

- Implementation of occasional greeting, confirmation and reminder as well as development of tools to support marketing campaign via SMS Blast and e-mail blast to the customers and agents in order to support implementation of Customer Relationship Management (CRM).
- Implementation of Single Sign-On application for e-Finance, GL-Indo, e-Nota, e-Ticket and DPLK applications. In addition, the Online SPAJ has also been implemented for JS Synergy product launching.
- Implementation of Digital Claim & Policy that has been implemented in JS Synergy product launching and partnership with PT Kioson Komersial (KiosOn) and Indonesia Cooperative Board (Dekopin).
- Implementation of Online SPAJ for partnership with Reksamadani and AAP.
- Application set-up and development shall adjust with changing/requirement of business process in some applications, among others:

  - ✓ Integration of Askes and Admedika applications as health service administration for customers and employees of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) using Admedika card.
  - ✓ Integration between JLIndo and JAIM applications to ease agent management.
  - ✓ e-Finance application development as tools for internal audit and to present document as supporting audit data.
  - ✓ Reinsurance application development for New Business PP and PK module as well as New Business PP and PK billing statements.
  - ✓ Investment Management application development to manage various assets of the Company.
  - ✓ Client-server application re-engineering based on web in employment application (HC-MIS), PL-INDO application and JL-INDO application.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion & Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Review by Business Segment

Produk Asuransi Jiwasraya

Berdasarkan pengelompokan bisnis, perusahaan membagi dalam dua kategori, yaitu:

1. Segmen Individu (Retail)
2. Segmen Kumpulan (Corporate)

Segmen Individu (Retail)

Produk-produk Jiwasraya dirancang sesuai dengan kebutuhan individu saat ini. Selain memberikan nilai perlindungan yang komprehensif, produk-produk

Jiwasraya Insurance Product

Based on business classification, the Company classifies two categories, as follows:

1. Individual (Retail) Segment
2. Group (Corporate) Segment

Individual (Retail) Segment

Products of Jiwasarya are designed based on individual needs nowadays. Besides providing comprehensive protection, individual products of Jiwasraya also offers

Analisis kinerja operasional perusahaan yang akan memberikan dampak secara signifikan terhadap pengembangan usaha perusahaan, dengan melakukan analisis terhadap Produk Asuransi Jiwasraya, Segmentasi Usaha, dan Profitabilitas Usaha.

Analysis on the Company's operational performance will bring significant impact on the Company's business development by analyzing Jiwasraya Insurance Product, Business Segmentation and Business Profitability.

individu Jiwasraya juga menawarkan program investasi yang menarik dan menguntungkan. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, Jiwasraya selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada para pemegang polis individual agar jaminan kenyamanan masa depan ada dalam genggaman.

Produk JS Link

- JS Pro Idaman dan JS Pro Mapan

  Merupakan produk unit link dengan manfaat utama adalah
  - Santunan Meninggal Dunia sebesar Nilai Polis ditambah dengan Uang Asuransi
  - Proteksi Asuransi Yearly Renewable Term sampai dengan usia 99 tahun
  - Nilai Polis tergantung dari hasil kinerja investasi yang dipilih oleh Pemegang Polis
  - Tersedia berbagai macam fasilitas seperti penarikan dana (redemption), penambahan dana (top up), pemindahan dana (switching fund)
  - Dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan

competitive and profitable investment program. As previously stated, Jiwasraya is committed to always provide the best to individual policy holders to pursue gurantee of convenience in the future.

JS Link Product

JS Pro Idaman and JS Pro Mapan

Unit Link products with featured benefits, as follows:

- Death Compensation with amount equal with the Policy added with the Sum Insured
- Yearly Renewable Term Insurance Protection up to 99 years old
- Policy Value depends on the performance of the investment selected by Policy Holder
- Various facilities are available such as fund redemption, top up, swithcing fund
- Suitable for wide range of necessities

Produk ini terdiri dari 4 jenis investasi (fund) yaitu:

- JS Link Ekuitas
  Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang maksimal melalui penempatan dana dengan komposisi yang terdiri dari minimum 80% dalam efek saham. Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka panjang dengan hasil yang lebih tinggi serta bersedia menanggung risiko investasi yang tinggi.

- JS Link Berimbang
  Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang maksimal melalui penempatan dana dengan komposisi yang terdiri dari instrumen surat utang, ekuitas dan pasar uang (0%-75%). Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka menengah dan panjang dengan hasil yang lebih tinggi serta bersedia menanggung risiko investasi yang moderat dan tinggi.

- JS Link Pendapatan Tetap
  Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui instrumen surat utang. Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka menengah dan panjang yang menarik dengan tingkat keamanan dan stabilitas yang tinggi. Investasi ini baik untuk investor yang mendambakan hasil investasi jangka panjang yang menarik serta menanggung risiko yang rendah dan moderat. Portofolio min 80% di instrumen pendapatan tetap dan sisanya selain instrumen pendapatan tetap.

- JS Link Pasar Uang
  Bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal melalui instrumen surat utang jangka pendek dan atau pasar uang. Investasi ini menawarkan tingkat investasi jangka pendek dan menengah yang menarik dengan tingkat keamanan dan stabilitas yang tinggi. Investasi ini baik untuk investor yang mendambakan hasil investasi jangka pendek serta

This poduct consists of 4 types of fund namely:

- JS Link Equity
  The product is intended to gain maximum investment returns by investing a composition consisting of minimum of 80% as shares securities. This investment offers long-term investments benefit with a higher yield and is suitable for those who are willing to take higher investment risks.

- JS Link Balanced
  The product is intended to gain maximum investment returns through funds investments comprising of debt instruments, equity and money market (0% -75%). This investment offers a medium and long term investments with higher yields and suitable for those who are willing to take moderate and high investment risk.

- JS Link Fixed Income
  The product is intended to gain optimal ivenstment through bonds. It offers attractive medium and long term investment with high security and stability. This investment is suitable for investors who wish to gain investment profit in long term with lower and moderate risk. Minimum 80% of the portofolio is allocated to fixed income instrument and the rest is allocated to other instruments.

- JS Link Money Market
  The product is intended to gain optimal return on investment through Short-Term Debt Securities or money market instruments. This investment offers competitive short and medium term investment with high level security and stability. This investment is suitable for investors who pursue profits from short-term investments and are willing

bersedia menanggung risiko rendah. Portofolio pada surat utang jangka pendek (maksimal 1 tahun) dan instrumen pasar uang. Pemegang polis dapat memilih maksimal 2 jenis fund dalam satu polis.

Khusus Produk JS Pro Mapan terdapat pilihan manfaat asuransi tambahan (Rider), yaitu:

- Perlindungan terhadap 53 penyakit kritis
  Apabila Tertanggung didiagnosa untuk pertama kali dalam hidupnya salah satu dari yang termasuk dalam 53 penyakit kritis sesuai dengan daftar penyakit kritis, maka dibayarkan sejumlah uang pertanggungan Penyakit Kritis
- Total Permanent Disability (TPD)
  Apabila Tertanggung menderita cacat tetap total karena sakit maupun karena kecelakaan, maka dibayarkan 100% dari uang pertanggungan, dan kemudian Manfaat rider ini berakhir.
- Accident Death & Dismemberment Benefit
  Apabila Tertanggung meninggal dunia atau cacat karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka kepada ahli waris atau yang ditunjuk akan dibayarkan tambahan santunan Kematian atau santunan cacat sebesar uang pertanggungan rider dan kemudian pertanggungan polis berakhir
- Payor Death Benefit
  Apabila pemegang polis bukan Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada pengganti pemegang polis.
- Payor TPD Benefit
  Apabila pemegang polis bukan tertanggung menderita Cacat Tetap Total (TPD) baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada pemegang polis.

to bear low risk. Portfolio is allocated to Short-Term Debt Securities (maximum of one year) and money market instruments. Policy holder may choose up to 2 types of funds in a single policy.

Particularly for JS Pro Mapan Product, there are two additional insurance benefits (Rider), among others:

- Coverage on 53 critical illness
  An amount of Critical Illness Insurance Fund will be paid when the Insured is diagnosed for the first time to severe one of the 53 Critical Illness included on the Critical Illness List.
- Total Permanent Disability (TPD)
  If the Insured severes Total Permanent Disability due to illness or accident, 100% of the Sum Insured will be paid and this Rider Benefit will be ended.
- Accident Death & Dismemberment Benefit
  If the Insured passed away or suffers disability due to accident within the insurance period, an amount of Additioanal Death Compensation equal to Rider Sum Insured will be paid to the Beneficiary or designated individual and then the Policy Coverage will be ended.
- Payor Death Benefit
  If a non Insured Policy Holder passed away due to illness or accident within the insurance agreement period, a benefit of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder replacement.
- Payor TPD Benefit
  If a non Insured Policy Holder severes Total Permanent Disability (TPD) either because of illness or because of an accident during the insurance agreement, the benefits of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder.

Spouse Payor Death benefit

Apabila Pasangan dari Pemegang Polis selaku Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada pemegang polis.

Spouse Payor Death benefit

If the spouse of the Policy Holder as the Insured passed-away either due to illness or an accident during the insurance agreement, the benefits of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder.

Spouse Payor TPD Benefit

Apabila pasangan dari pemegang polis selaku Tertanggung menderita cacat tetap total baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka manfaat pembebasan pembayaran premi berkala akan diberikan kepada pemegang polis.

Spouse Payor TPD Benefit

If the spouse of the Policy Holder as the Insured severes Total Permanent Disability either because of illness or because of an accident during the insurance agreement, the benefits of regular premium payment exemption will be given to the Policy Holder.

Asuransi Kematian (Term Insurance)

Apabila Tertanggung meninggal dunia baik karena sakit maupun karena kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi, maka kepada ahli waris atau yang ditunjuk akan dibayarkan santunan kematian sebesar uang pertanggungan ditambah saldo dana investasi, dan kemudian pertanggungan polis berakhir.

Death Compensation (Term Insurance)

If the Insured passed-away either due to illness or an accident during the insurance agreement, an amount of Death Compensation amounting equal to the sum assured plus the balance of the Investment Fund, and then Coverage Policy will be ended.

Santunan Rawat Inap (Hospital Cash Plan)

Apabila Tertanggung membutuhkan perawatan rawat inap di rumah sakit karena sakit atau karena kecelakaan, maka dibayarkan santunan biaya rawat inap, dan biaya operasi jika dioperasi.

Hospitalization Compensation (Hospital Cash Plan)

If the Insured requires inpatient treatment due to illness or accident, an inpatient cost allowance and surgery expense will be paid, if requiring surgery treatment.

NEW JS LINK

Suatu cara investasi yang mudah tetapi produktif dan aman disertai perlindungan asuransi jiwa yang maksimal dimana dana Anda akan dikelola oleh tim investasi Jiwasraya yang telah berpengalaman mengelola portofolio investasi dan memiliki lisensi, bekerja sama dengan beberapa fund manager dari perusahaan investasi yang memiliki reputasi baik dan terpecaya dalam mengelola investasi.

NEW JS LINK

An easy, productive and safe investment that comes with maximum life insurance. Your fund will be managed by Jiwasraya Investment Team who holds license and extensive experience in managing portfolio, working together with a number of fund manager from renowned and trusted investment company.

Produk New JS Link terdisi dari 3 varian berdasarkan jenis investasi (fund) yaitu:

- JS Link Equity Fund
- JS Link Balanced Fund
- JS Link Equity Fund

Dengan pilihan manfaat asuransi tambahan (Rider):

- Term Insurance
- Personal Accident
- Critical illness 33
- Total Permanent Disability
- Cash Plan
- Waiver Premium

New JS Link Product consists of 3 variants based on the fund types namely:

- JS Link Equity Fund
- JS Link Balanced Fund
- JS Link Equity Fund

Offering range of additional insurance benefits (Rider):

- Term Insurance
- Personal Accident
- Critical illness 33
- Total Permanent Disability
- Cash Plan
- Waiver Premium

Produk Asuransi Pendidikan

Beasiswa Caturkarsa

Menjamin Kepastian Jenjang Pendidikan Masa Depan Bagi Putera Puteri Anda dimana produk ini menawarkan Tahapan dana masuk sekolah diberikan dalam empat tahap dalam masa pembayaran premi dan beasiswa diberikan secara berkala setelah masa pembayaran premi, tanpa melihat apakah tertanggung masih hidup atau sudah tutup usia sampai akhir masa asuransi

JS Prestasi

Menjamin Kepastian Jenjang Pendidikan Masa Depan Bagi Putera Puteri Anda dimana produk ini menawarkan Tahapan dana masuk sekolah diberikan dalam empat tahap dalam masa pembayaran premi dan beasiswa diberikan secara berkala setelah masa pembayaran premi dengan Jumlah Uang Asuransi menaik 5% setiap tahun secara majemuk, tanpa melihat apakah tertanggung masih hidup atau sudah tutup usia sampai akhir masa asuransi

Anuitas

Anuitas Sejahtera Ideal

Produk ini memberikan manfaat pensiun bulanan seumur hidup peserta dimulai dari 1 bulan setelah premi Anuitas lunas. Apabila peserta telah meninggal dunia,

Education Insurance Products

Caturkarsa Scholarship

To ensure future education for your children, this product offers education fund that will be paid in four stages within the premium payment period and the scholarship you is awarded on a regular basis after the premium payment period, regardless of whether the insured is still alive or had died until the end of the insurance period.

-JS Prestasi

To ensure future education for your children, this product offers education fund that will be paid in four stages within the premium payment period and the scholarship you is awarded on a regular basis after the premium payment period with Total Money Insurance ascending 5% annually compounded, regardless of whether the insured is alive or passed-away until the end of the insurance period.

Annuity

Sejahtera Ideal Annuity

This product offers a lifetime pension benefit which is given monthly starting from 1 month after the Annuity premium is fully paid. If the participant has died, a pension benefits

maka akan dibayarkan manfaat Pensiun Janda/Duda (PJD) hingga Janda/Duda menikah lagi atau meninggal dunia. Kemudian dilanjutkan dengan Pensiun Yatim/Piatu (PYT) hingga anak menikah atau berusia 25 Tahun.

Dan selisih lebih dari premi yang dibayarkan dengan manfaat yang diterima, maka perusahaan akan mengembalikan kepada ahli waris setelah pensiun terkahir dibayarkan.

Pension for Widow/Widower (PJD) will be paid until the Widow/widower is bound to another marriage or dies. It will then be followed with a Pension for Orphan/Orphan (PYT) fund until the child is married or reach age 25.

And if there is overpaid of the premium, it will be returned to the beneficiary after the last pension fund is paid.

Anuitas Ideal

Produk ini memberikan manfaat pensiun bulanan seumur hidup peserta dimulai dari 1 bulan setelah premi Anuitas lunas. Apabila peserta telah meninggal dunia, maka akan dibayarkan manfaat Pensiun Janda/Duda hingga Janda/Duda menikah lagi atau meninggal dunia. Kemudian dilanjutkan dengan Pensiun Yatim/Piatu hingga anak menikah atau berusia 25 Tahun.

Dan selisih lebih dari premi yang dibayarkan dengan manfaat yang diterima ketika peserta meninggal dunia, maka perusahaan akan mengembalikan kepada ahli waris dan manfaat PJD dan PYT tetap akan dibayarkan.

Ideal Annuity

This product offers a lifetime pension benefit which is paid monthly starting from 1 month after the Annuity premium is fully paid If the participant has died, a pension benefits Pension for Widow/Widower (PJD) will be paid until the Widow/widower is bound to another marriage or dies. It will then be followed with an Pension for Orphan / Orphan (PYT) fund until the child is married or reaching age of 25.

And if there is an excess in the paid premium when the participant dies, it will be returned to the beneficiary and PJD and PYT benefits will continnue to be given.

Anuitas Sejahtera Prima

Produk ini memberikan manfaat pensiun bulanan seumur hidup peserta dimulai dari 1 bulan setelah premi Anuitas lunas. Apabila peserta telah meninggal dunia, maka akan dibayarkan manfaat Pensiun Janda/Duda hingga Janda/Duda menikah lagi atau meninggal dunia. Kemudian dilanjutkan dengan Pensiun Yatim/Piatu hingga anak menikah atau berusia 25 Tahun.

Pengembalian 100% Premi pada saat Peserta Meninggal Dunia.

Sejahtera Prima Annuity

This product offers a lifetime pension benefit which is given monthly starting from 1 month after the Annuity premium is fully paid. If the participant has died, a pension benefits Pension for Widow/Widower (PJD) will be paid until the Widow/widower is bound to another marriage or dies. It will then be followed with an Pension for Orphan / Orphan (PYT) fund until the child is married or reach age 25.

100% of the premium will be returned when the participant dies.

Produk Proteksi dan Investasi

JS Plan Optima

Manfaat Proteksi Asuransi Jiwa

Apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit atau kecelakaan dalam masa pertanggungan, dibayarkan 100% (seratus persen) Uang Asuransi atau Nilai Tunai (lebih besar mana).

Manfaat Ekspirasi

Apabila Tertanggung hidup sampai dengan akhir masa pertanggungan, maka kepada pemegang polis

Protection and Investment Products

JS Plan Optima

Life Insurance Protection Benefit

If the insured passed-away due to illness or accident during the insurance period, 100% (one hundred percent) of Insurance Money or Cash Value (bigger ones) will be paid.

Expiration Benefit

If the insured lives until the end of the insurance period, an Expiration Value will be paid to the policy holder. It is the return of funds paid plus the result of the development

akan dibayarkan Nilai Ekspirasi. yang merupakan pengembalian Dana yang dilunasi ditambah hasil pengembangan dana selama masa kontrak dengan garansi hasil investasi sebesar 7% per tahun secara majemuk untuk JS Plan Optima7 dan 9% per tahun secara majemuk untuk JS Plan Optima 9.

Cara Pembayaran Premi

Premi dibayarkan sekaligus dengan minimal pembayaran premi Rp 5.000.000 untuk JS Plan Optima7 dan Rp 100.000.000,- untuk JS Plan Optima 9.

JS Proteksi Extra Income Platinum

Produk yang memberikan manfaat investasi sekaligus proteksi.

Manfaat Investasi:

- Pembayaran manfaat bulanan sebesar 6% p.a setiap bulan kepada Pemegang Polis.
- Manfaat diakhir Masa Asuransi adalah Premi Sekaligus X (1+1%)^5

Manfaat Proteksi:

- Pembayaran Uang Asuransi apabila Tertanggung meninggal dunia pada masa asuransi dan manfaat investasi tetap akan dibayarkan.

Syarat Underwriting

- Usia Tertanggung : 20 Tahun
- Masa Asuransi : 5 Tahun
- Premi Minimal : Rp 50.000.000,-
- Cara Bayar Premi : Sekaligus

JS DMP PLUS

- Produk ini menjamin pembayaran secara sekaligus sebesar 300% Uang Asuransi kepada Pemegang Polis, jika Tertanggung hidup pada akhir masa asuransi atau pembayaran secara sekaligus sebesar 300% Uang Asuransi ditambah pembayaran secara

funds for the duration of the contract with a guaranteed return on investment of 7% per annum compounded for JS Plan Optima7 and 9% per annum compounded for JS Plan Optima 9.

How to Make Premium Payment

The premium is paid all at once with minimum premium payment of Rp5,000,000 for JS Plan Optima7 and Rp100,000,000,- for JS Plan Optima 9.

JS Protection Extra Income Platinum

This product offers protection and investment benefit.

Investment benefits are as follow:

- Monthly benefit of 6% p.a paid to the Policy Holder.
- End of Insurance Term benefit of Single Premium X (1+1%)^5.

Protection Benefit:

Insurance Money payment if the Insured passed-away during the insurance period and investment benefit will remain paid.

Underwriting Requirement

- Insured age: 20 years old
- Insurance Period: 5 years
- Minimum Premium: Rp50,000,000,-
- Premium Payment Method: Outright

JS DMP PLUS

This product guarantees the outright payment of 300% Money Insurance to the policyholder, if the insured person alive at the end of the insurance period or outright payment of 300% Money Insurance plus periodic payments every month by 1% Money Insurance

berkala setiap bulan sebesar 1% Uang Asuransi kepada akhli waris, jika Tertanggung meninggal dunia pada masa asuransi.

JS DWIGUNA MENAIK

Produk ini memberikan Jaminan pembayaran sebesar 100%. Uang Asuransi ditambah bonus kepada Pemegang Polis, jika Tertanggung masih hidup pada akhir masa asuransi, atau pembayaran sebesar 100% Uang Asuransi ditambah bonus kepada yang ditunjuk menerima faedah asuransi/ahli waris yang sah, jika Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.

Segmen Kumpulan (Corporate)

Jiwasraya sebagai sebuah perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting yang perlu dijaga. Sehingga masing-masing dari mereka perlu untuk dipenuhi kebutuhannya sebagai seorang individu. Kebutuhan untuk memberikan kesejahteraan dan produktivitas karyawan, perlindungan kesehatan, modal untuk hari tua, serta kesinambungan penghasilan baik bagi keluarga maupun bagi karyawan apabila telah memasuki usia pensiun perlu untuk diperhatikan. Untuk memberikan perusahaan kemudahan dalam menghadapi situasi tersebut, Jiwasraya hadir dengan Plan Asuransi Kumpulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan klien perusahaan.

Berdasarkan Undang Undang RI No.13/2003 Tentang Tenaga Ketenagakerjaan, dimana perusahaan yang memperkerjakan tenaga kerja minimal 25 orang, perusahaan diwajibkan memberikan uang pesangon, uang penghargaan, dan uang penggantian kerugian/pengobatan pada saat pekerja dilakukan pemutusan hubungan kerja, baik alasan perusahaan maupun dengan alasan sendiri. Dengan produk kumpulan Jiwasraya, perusahaan menjadi mitra yang strategis dalam membantu klien perusahaan dalam mengikuti

to expert beneficiary if the insured dies during the insurance period.

JS DWIGUNA MENAIK

These product offers guarantee of 100% Money Insurance payment plus bonus to the policyholder, if the insured is still alive at the end of the insurance period, or a payment of 100% Money Insurance plus bonus to the designated receiving benefits insurance/legal beneficiary, if the insured passed-away during the insurance period.

Group (Corporate) Segment

Jiwasraya is a Company who realizes that employees are precious assets that shall be protected. Therefore, every employee has individual needs that shall be fulfilled. Requirement to provide welfare and productivity to the employees, health benefit, provision for retirement as well as post-retirement income continuity both for the employees and their families after entering pension age shall be concerned. To support the Company in dealing with this situation, Jiwasraya provides Group Insurance Plan that is adjustable with the needs and requirement of corporate clients.

Pursuant to The Republic of Indonesia Law Number 13/2003 on Employment, where the Company which employes minimum 25 employees shall provide severance pay, cash reward and loss/medical reimbursement when the employee was terminated either by the Company or personal reason. With Jiwasraya group product, the Company is treated as strategic partner where we provide assistance to our corporate clients to comply with prevailing regulatory framework. Jiwasraya group products include: JS Siharta

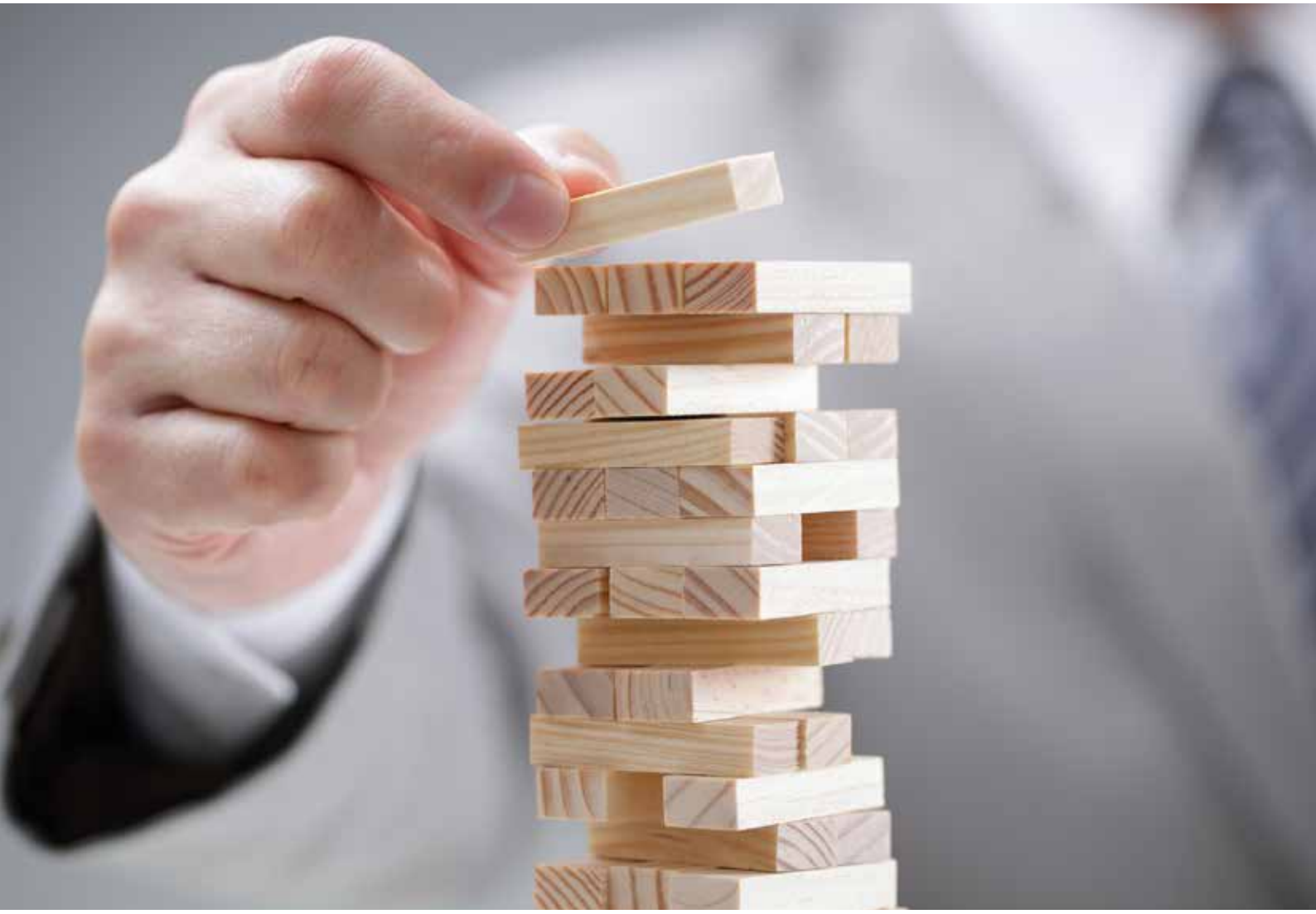

koridor undang-undang yang ada. Produk kumpulan Jiwasraya antara lain: Asuransi JS Siharta, Jaminan hari Tua, Tunjangan Hari Tua, Asuransi Kesehatan, dan Asuransi Kecelakaan Diri.

Produk Asuransi JS Siharta merupakan program kesejahteraan hari tua dengan keunggulan produk yang memberikan dana hari tua, santunan duka, santunan cacat kecelakaan, dan santunan rawat inap karena kecelakaan. Produk Jaminan Hari Tua, merencanakan

Retirement Allowance, Health Insurance and Personal Accident.

JS Siharta Insurance product is a retirement welfare program with featured products including pension funds, grievance allowance, accident disability allowance and inpatient allowance due to accident. The Retirement Insurance product plans the future financial

masa depan keuangan para nasabah produk kumpulan dengan mekanisme pembayaran Berkala yang ditetapkan sebesar 2,5% x GDP (Gaji dasar Pensiun) untuk setiap tahun masa kerja dengan maksimum 75% GDP. Berbeda dengan produk Jaminan, produk Tunjangan Hari Tua adalah produk yang menanggulangi menurunnya nilai ekonomis seorang karyawan yang disebabkan suatu risiko hari tua, kematian atau kecelakaan. Maka dengan ketidakpastian tersebut, diperlukan suatu perencanaan finansial yang dapat menjamin kesinambungan pendapatan nasabah.

of group product's customer with on schedule payment mechanism with presentation of 2.5% x GDP (basic pension salary) for every working period maximum 75% of the GDP. Different from other Insurance Products, the Retirement Allowance is a product to overcome decreasing economic value of an employee due to retirement, death or accident risks. Therefore, considering the uncertainty, a financial planning is required to guarantee continuity of the customer's income.

Produk Asuransi Kesehatan dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal pengalihan risiko biaya kesehatan karyawan yang harus ditanggung. Jiwasraya, membantu mengelola perencanaan finansial yang tepat, sehingga menjamin pembayaran manfaat asuransi secara pasti bagi peserta yang mengalami sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit maupun kecelakaan yang menurut dokter harus dirawat inap di Rumah Sakit. Pelayanan Klaim dapat melalui sistem Provider atau Reimbursement.

Health Insurance Product is designed to fulfill needs of corporate clients in transferring the risk of mandatory employee health expense. Jiwasraya helps managing accurate financial planning that guarantees defined insurance benefit payment for the participants with illness due to disease or accident that requires inpatient treatment at the Hospital based on doctor's prescription. The Claim Service is available via Provider or Reimbursement system.

Produk Asuransi Kecelakaan Diri memberikan santunan duka apabila tertanggung meninggal karena kecelakaan santunan rawat inap dan pengobatan penggantian biaya rawat Inap di Rumah Sakit, serta santunan cacat apabila tertanggung cacat karena kecelakaan.

Personal Accident Product provides grievance allowance if the insured party is passed away due to accident, allowance and reimbursement for inpatient treatment at the Hospital as well as disability allowance if the insured party severed disability by accident.

Kinerja Segmen

Realisasi jumlah premi bruto segmen individu (retail) dan segmen kumpulan (corporate) sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp18,08 triliun, meningkat Rp7,87 triliun atau 77,03% dibandingkan realisasi tahun 2015 sebesar Rp10,21 triliun.

Segment Performance

Realization of total gross premium in individual (retail) segment and group (corporate) segment achieved Rp18.08 trillion in 2016, increased Rp7.87 trillion or 77.03% from Rp10.21 trillion realization booked in 2015.

TABEL KINERJA SEGMEN TAHUN 2016 DAN 2015
Table of Performance by Segment in 2016 and 2015

KINERJA SEGMEN	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN Increase/Decrease		PERFORMANCE BY SEGMENT
			SELISIH Differences	%	
Premi PP NB					Single premium
Berkala	124.053	72.253	51.800	71,69%	Regular
Sekaligus	14.422.526	5.960.129	8.462.397	141,98%	Single One Time
Unit Link Berkala	20.616	48.739	(28.123)	-57,70%	Regular Unit Link
Unit Link Sekaligus	11.394	23.248	(11.854)	-50,99%	Single Premium Unit Link
Sub Total Premi PP NB	14.578.589	6.104.369	8.474.220	138,82%	Sub Total PP NB Premium
Premi PK NB					Single premium
Berkala	455.224	967.550	(512.326)	-52,95%	Reguler
Sekaligus	1.840.739	1.882.076	(41.337)	-2,20%	Single One Time
Sub Total Premi PK NB	2.295.963	2.849.625	(553.662)	-19,43%	Sub Total PK NB Premium
Jumlah Premi PP PK NB	16.874.553	8.953.994	7.920.559	88,46%	Total PP PK NB Premium
Premi PP OB	200.809	219.609	(18.800)	-8,56%	PP OB Premium
Premi PK OB	915.720	940.058	(24.338)	-2,59%	PK OB Premium
Unit Link OB	88.449	99.230	(10.781)	-10,86%	Unit Link OB
Jumlah Premi OB	1.204.978	1.258.898	(53.920)	-4,28%	Total OB Premium
Jumlah Premi Bruto	18.079.531	10.212.892	7.866.639	77,03%	Total Gross Premium

Profitabilitas Usaha

Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu dan berperan penting untuk mengukur efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan pengembalian (return) atas investasi yang dilakukan. Bagi Jiwasraya salah satu indikator yang mempengaruhi rasio profitabilitas adalah perimbangan beban klaim dan manfaat asuransi atas pendapatan premi bersih pada periode tertentu.

Rasio beban klaim dan manfaat terhadap pendapatan premi pada tahun 2016 telah menurun menjadi sebesar 38,73% dari 47,90% pada tahun 2015.

Business Profitability

Profitability ratio is beneficial to evaluate the Company's capability to generate profit during particular period and has important role to assess effectiveness of management in a Company to gain return on the investment. Jiwasraya considers one of indicators that influences profitability ratio is balancebetween insurance claim and benefit on net premium income that is booked in particular period.

Claim and benefit to premium income ratio in 2016 decreased by 38.73% from 47.90% in 2015.

Dari kondisi diatas menunjukkan perolehan laba perusahaan setelah pajak pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami kenaikan secara signifikan sepenuhnya didukung dari perolehan hasil investasi, karena pembayaran klaim dan manfaat asuransi yang dibayarkan kepada pemegang polis tidak melebihi dari pendapatan premi bersih yang diterima pada tahun-tahun tersebut, sehingga perolehan laba setelah pajak mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar Rp 1,07 triliun menjadi sebesar Rp1,72 triliun di tahun 2016, atau mengalami kenaikan sebesar Rp651,53 miliar atau 61,10%.

The condition mentioned above indicated that realization of profit for the year experienced significant growth from 2012 until 2016 that was fully supported by gain on investment income, due to the payment of insurance claim and benefit to the policyholders was not exceeding the net premium income received in those years, therefore, profit for the year realization was increased from Rp1.07 trillion in 2015 to Rp1.72 trillion in 2016 or recorded Rp651.53 billion or 61.10% growth.

PREMI

Realisasi pendapatan premi bruto PP dan PK sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp. 18,08 Triliun atau 155,69% dari Target RKAP Tahun 2016 sebesar Rp. 11,61 Triliun. Dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2015 sebesar Rp. 10,21 Triliun maka mengalami kenaikan sebesar 77,03%.

Pencapaian Premi OB

Pencapaian premi OB sampai dengan 2016 sebesar Rp1.20 triliun atau 103.50% dari target RKAP 2016 sebesar 1,16 triliun.

Pencapaian premi OB PP dibawah target RKAP 2016, hal tersebut disebabkan adanya beberapa penebusan polis dengan premi cukup material dan penundaan beberapa premi yang jatuh tempo.

Untuk meningkatkan pencapaian premi OB non unit link perusahaan akan menambah kerjasama payment point dalam pembayaran premi lanjutan diantaranya adalah bekerjasama dengan PT. Bima Sakti dengan payment gateway. Selain menambah payment point perusahaan meningkatkan pengiriman surat konfirmasi tunggakan premi dengan SMS blast dan konfirmasi melalui e-mail

PREMIUM

Realization of PP and PK gross premium revenues as of 2016 amounted to Rp18.08 trillion or 155.69% from Rp11.61 trillion targeted in the RKAP 2016. If compared with realization in 2015 that was Rp10.21 trillion, the achievement increased by 77.03%.

OB Premium Achievement

In 2016, realization of OB Premium achieved Rp1.20 trillion or 103.50% from Rp1.16 trillion targeted in the RKAP 2016.

OB PP Premium achievement below the RKAP 2016 target was due to policy claims with material premium and postpone of past due premium.

To increase Non-Unit Link OB Premium Revenues, the Company will expand payment point partnership in top-up premium payment, among others, cooperation with PT Bima Sakti with payment gateway. Besides increasing number of payment points, the Company also intensified premium arrears statements via SMS blast and confirmation via e-mail for customer who registered

bagi nasabah yang memiliki alamat e-mail untuk Pertanggungan Perorangan dan pengiriman STOA dan daftar peserta untuk Pertanggungan Kumpulan.

e-mail for Individual Insurance and STOA and list of participants delivery for Collective Insurance.

Pencapaian Premi NB

Premi PP NB sampai dengan 2016 tercapai sebesar Rp. 14,58 Triliun atau mencapai 227.97% dari target RKAP tahun 2016.

Realization of NB Premium

As of 2016, PP NB Premium achieved Rp14.58 trillion or 227.97% from the target in the RKAP 2016.

Pendapatan Premi

Secara rata-rata pertumbuhan premi Jiwasraya dari tahun 2010-2016 sebesar 34.93% dan jika dihitung menggunakan formula CAGR (Compound Annual Growth Rate) atau Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan ((Nilai Akhir : Nilai Awal)^(1/(Tahun akhir – Tahun awal)))-1 sebesar 25.88%.

Premium Income

Average premium growth of Jiwasraya from 2010 – 2016 reached 34.93% and if calculated using CAGR (Compound Annual Growth Rate) formula or ((End Value : Initial Value)^(1/(End Year – Beginning Year)))-1 achieved 25.88%.

(dalam triliun) (in triilion))

Keterangan Description	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan Premi Jiwasraya Jiwasraya Premium Income	18,08	10,21	6,36	5,77	5,71
Pertumbuhan Premi Jiwasraya Jiwasraya Premium Growth	77,03%	60,58%	10,23%	1,05%	19,96%

INVESTASI

Pengembangan Dana Investasi

Investasi perusahaan dilakukan dalam bentuk penempatan deposito, pemilikan surat berharga, reksa dana, properti, penyertaan, pinjaman polis, serta investasi lain-lain. Mengingat dana investasi merupakan back up kewajiban perusahaan terhadap pemegang polis, maka Perseroan dalam setiap keputusan penempatannya senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian tanpa mengabaikan perolehan hasil yang maksimal.

Hasil Investasi

Secara rata-rata pertumbuhan hasil investasi Jiwasraya dari tahun 2010-2016 sebesar 48.53% atau jika dihitung menggunakan formula CAGR (Compound Annual

INVESTMENT

Investment Funds

The Company placed investments in time deposits, marketable securities, mutual funds, property, participation, policy loans and other investments. Considering the investment funds is back-up of the Company's liabilities to the policyholders, in every placement decision, the Company always upholds prudent principle without ignoring maximum return.

Investment Income

Jiwasraya booked average investment income growth of 48.53% in 2010 – 2016 or if calculated using CAGR (Compound Annual Growth Rate) formula or ((End Value

Growth Rate) atau Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan ((Nilai Akhir : Nilai Awal)^(1/(Tahun akhir - Tahun awal)))-1 sebesar 25.51%

: Initial Value)^(1/(End Year - Beginning Year)))-1 achieved 25.51%.

(dalam jutaan) (in million)

Keterangan Description	2016	2015	2014	2013	2012
Hasil Investasi Jiwasraya Jiwasraya Investment Income	3.181.280	913.515	1.541.054	1.726.119	1.097.388
Pertumbuhan Hasil Investasi Jiwasraya Inv. Income Growth	248,25%	-40,72%	-10,72%	57,29%	34,84%

STRATEGI PEMASARAN

Strategi Pemasaran Jiwasraya pada tahun 2016 adalah :

1. Program Komunikasi Pemasaran baik aktivitas komunikasi melalui media *Above the line* yang tepat sasaran, efektif dan efisien maupun aktivitas below the line yang mendukung hasil penjualan
2. Optimalisasi kerjasama dengan MCFC (Manchester City Football Club) untuk membangun Brand awareness dan Brand Perception Jiwasraya menjadi perusahaan yang modern dan muda.
3. Melaksanakan program ekstensifikasi dan intensifikasi penjualan PMK dalam rangka optimalisasi penjualan dan pelayanan kebutuhan perusahaan terhadap program *employee* benefit
4. Fokus pada penjualan premi berkala dalam rangka meningkatkan profitabilitas produk dan mempetingkatkan keberlangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.
5. Riset dan analisa kebutuhan pasar *(marketing intelligence)* dalam rangka Peningkatan layanan, inovasi dan pengembangan produk
6. Meningkatkan pelayanan kepada calon nasabah, nasabah dan mantan nasabah melalui Program *Customer Relatioship Management* (CRM) dan *Customer Loyalty* dalam rangka meraih pasar pemegang polis baru dan mempertahankan

Marketing Strategy

Jiwasraya Marketing Strategy in 2016 is as follows:

1. Accurate, effective and efficient marketing communication program both Above The Line and Below The Line activities that support sales.
2. Optimizing partnership with MCFC (Manchester City Football Club) to build Jiwasraya Brand Awareness and Brand Perception towards a modern and youthful Company.
3. Implementation of PMK sales extensificaiton and intensification programs to optimize sales and services for corporate needs on employee benefit program.
4. Focus on sales of regular premium to increase profitability of the products and maintain long-term business sustainability.
5. Market demand research and analysis (marketing intelligence) to improve service, innovation and product development.
6. Improve services to prospective customers, customers and ex-customers via Customer Relationship Management (CRM) Program and Customer Loyalty to gain new policy holder market and retain existing policy holder and perform service evaluation through Customer Satisfaction

pemegang Polis eksisting dan melakukan evaluasi pelayanan melalui survei Kepuasaan pelanggan secara berkala.

7. Meningkatkan kuantitas Agen melalui kerjasama perguruan tinggi, sosialisasi ke masyarakat dan pendekatan individu serta kualitas Agen melalui program training-training berkesinambungan dan terjadwal.
8. Pengembangan dan optimalisasi Saluran Distribusi pemasaran yaitu dengan cara :
   a. Evaluasi dan identifikasi organisasi melalui penilaian kantor Unit Kerja Area (UKA) berdasarkan profitabilitas, dengan tingkat pencapaian minimal 25% kantor operasional
   b. Pengembangan dan Pembentukan Unit Kerja Area Khusus yang baru dalam rangka mendukung pencapaian target premi
   c. Pengembangan pasar dan Diversifikasi model kerjasama dengan mitra bank dan mitra aliansi
9. Meluncurkan produk baru jenis *endowment* dan *term life* dengan cara pembayaran berkala dan sekaligus, antara lain telah diluncurkan produk Asuransi JS Sinergy (dengan 3 benefit manfaat pokok), JS Asuransi Mikro Sahabat (untuk segmen asuransi Mikro).

Program Kerja Sektor Pemasaran

Program Kerja yang dilakukan dalam upaya pencapaian Target Perusahaan di Tahun 2016 :

1. Pelaksanaan event aktivasi pemasaran dengan tema *Roadshow Office to Office* di beberapa perusahaan (Pemegang Polis eksisting atau pasar baru) secara masif yang dilaksanakan oleh Kantor Pusat dan Kantor Wilayah dengan sasaran target adalah para pekerja di Perusahaan dengan potensi produk yang dijual adalah asuransi Hari Tua (JS Pro Mapan, JS Siharta, Dana Multi Proteksi Plus, JS Gaji Terusan Platinum) serta potensi penutupan

survey periodically.

7. Increase quantity of Agents by cooperating with universities, socialization to public and individual approach, and improve quality of the Agents through continuous and regular training programs.
8. Marketing distribution channel and optimization through:
   a. Organization evaluation and identification through Area Working Unit (UKA) office assessment based on profitability with minimum achievement of 25% operational office.
   b. New Special Area Working Unit development and establishment to support achievement of premium target.
   c. Market development and diversification of partnership model with bank and alliance partners.
9. Launching new products as endowment and term life types with on schedule and outright payment methods, namely, the launching of JS Sinergy (with 3 main benefits), JS Asuransi Mikro Sahabat (for Micro Insurance segment) products.

Marketing Sector Working Program

Working program that has been implemented to achieve the Company's target in 2016 are as follows:

1. Massive marketing activation event with Roadshow Office to Office theme in some companies (existing policyholders or new market) that was organized by Head Office and Regional Office targeting corporate employees with potential products selling including Retirement Insurance (JS Pro Mapan, JS Siharta, DMP Plus, JS Gaji Terusan Platinum) and potential of Collective Insurance/Employee Benefit Program products closing.

produk Petanggungan Kumpulan /Program Manfaat Karyawan.

2. Pelaksanakan *Gathering* dengan 5 komunitas (Komunitas Otomotif, Komunitas pendidikan, Komunitas Profesional, Komunitas Traveling, Komunitas *Entrepreuner*) sebagai turunan aktivitas marketing digital Jiwasraya di lima kota
3. Pelaksanaan event aktivasi pemasaran dengan tema *Roadshow School to School* dan *Kidfest* 2016 dengan sasaran target adalah para orang tua yang mempunyai anak di usia 3 sd 7 tahun dengan potensi produk yang dijual adalah asuransi Pendidika (JS Prestasi, Beasiswa Catur Karsa).
4. Pelaksanaan program aktivasi Jiwasraya hasil kerjasama dengan Manchester City dengan konsep acara antara lain Program Mall to mall, lomba tendang sehat untuk TK dan Paud di *second city*, dan turnamen Futsal Fans Club MCSCI. Dimana sasara target penjualan fokus pada produk Asuransi Pendidikan dan produk Asuransi Hari Tua.
5. Peningkatan produktivitas *Bancassurance Specialist* Officer (BSO) pada saluran distribusi *Bancassurance*.
6. Pengembangan kerjasama dengan Pemegang Polis PK existing untuk peningkatan manfaat, maupun penawaran produk PP (terkoordinir)
7. Penyampaian proposal produk PMK ke perusahaan-perusahaan
8. Penyampaian proposal produk PKU ke Perusahaan, Dinas Instansi, Sekolah & Yayasan Pendidikan dengan Produk: - PKPA - Siharta PK – DGE
9. Melakukan Program Gathering calon pemegang Polis PK/PMK termasuk Pengurus Dana Pensiun dan DPLK dengan bekerjasama dengan Mark Plus inc di 3 kota besar dengan sasaran target pengembangan pasar baru.
10. Pelaksanaan event aktivasi *(gathering/golf)* khusus perusahaan yang menjadi target pencairan premi NB PK/PMK tahun 2016
11. Melakukan Penawaran Proposal PK ke Dinas Instansi, BUMN/BUMD, Swasta, Sekolah & Yayasan Pendidikan.

2. Gathering event with 5 communities (Automotive Community, Education Community, Professional Community, Travelling Community, Entrepreneur Community) as sub-digital marketing activity in Jiwasraya held in five cities.
3. Marketing activation event with Roadshow School to School and Kidfest 2016 themes targeting parents with 3 until 7 years old children wher ethe potential products to be offered were Education Insurance (JS Prestasi, Catur Karsa Scholarship).
4. Jiwasraya activation program in collaboration with Manchester City that was packaged, among others, as Mall to Mall, Healthy Kick Competition for Kindergarten and PAUD at Second City and MCSCI Futsal Fans Club Competition programs. The sales target focused on Education Insurance and Retirement Insurance products.
5. Improving productivity of Bancassurance Specialist Officer (BSO) in Bancassurance distribution channel.
6. Partnership development with existing PK policyholders to increase benefits and offering PP products (coordinated).
7. PMK product proposal submission to companies.
8. PKU product proposal submission to Companies, Institutions, Schools and Education Foundations with offered products are PKPA – Siharta PK – DGE.
9. Gathering program for prospective PK/PMK policyholders including Management of Pension Funds and DPLK by cooperating with Mark Plus Inc in 3 major cities targeting new market development
10. Activation event (gathering/golf) for companies as target of PK/PMK NB Premium Disbursement in 2016.
11. PK Proposal Offering to Institutions, SOE/ROE, Private sector, School & Educational Foundations.

12. Fokus penjualan PMK oleh Kantor Wilayah Utama PMK dengan melakukan penetrasi pasar ke seluruh BUMN/BUMD/Multi Nasional Company di seluruh wilayah Indonesia.
13. Melakukan rekrut agen potensial yang aktif dan produktif di setiap kantor untuk pasar-pasar tertentu (spesifik)
14. Dalam rangka meningkatkan *engagement Customer* telah dilakukan interaksi/komunikasi dengan customer berdasarkan hasil *mapping* dan pembedaan kategori pemegang polis melalui email, undangan *customer gathering, event/activation, social media*, dll
15. *Monitoring* perkembangan aktivitas operasional kantor cabang yang dilaporkan kepada Kepala Seksi Penjualan & Dukungan Operasional.
16. Fokus Penjualan produk PP Berkala pada saluran Distribusi BOS *(Branch Office System)* di fokuskan kepada agen baru dan *Marketing Associate* dengan program 1 minggu 1 polis premi minimal Rp. 500.000,- untuk meningkatkan pertumbuhan portofolio premi berkala dengan cara:
    a. Dilaksanakan oleh Kantor Cabang dan terus ditingkatkan melalui Program Pendidikan Agen baru yang disampaikan Tim LPPA
    b. Program *drilling* penjualan untuk mengoptimalisasi hasil data pasar baru yang dihasilkan dari program *Roadshow Office To Office, Roadshow School To School, Gathering* Komunitas dan aktivasi kerjasama Jiwasraya dengan Manchester City.
    c. Pada triwulan IV untuk meningkatkan penjualan premi berkala dari program ini akan disertai dengan beberapa program antara lain *Reward* Premi Berkala dan *Reward* Rekrut
17. Fokus Penjualan produk PP Sekaligus pada saluran Distribusi BOS di fokuskan kepada Unit *Manager* dan Area *Manager* dengan program 1 bulan 3 polis premi minimal Rp. 5.000.000,- untuk memberikan kontribusi pencapaian premi, yaitu dengan cara

12. Focus on PMK sales by PMK Main Regional Office through market penetration to all SOE/ROE/Multi National Company across Indonesian region.
13. Recruitment of potential, active and productive agents in every office for particular (specific) markets.
14. To increase Customer engagement, interaction/ communicaiton with the customers had been conducted based on policholders category mapping and classification via e-mail, customer gathering invitation, event/activation, social media, etc.
15. Branch office operational activity progress monitoring to be reproted to Head of Sales & Operational Support Section.
16. Regular PP product sales focus on BOS (Branch Office) Distribution channel that is focused on new agents and Marketing Associate with 1 week 1 policy program with minimum premium of Rp500,000 to encourage regular premium portfolio growth throughout:
    a. Implemented by Branch Office to be intensified via new Agent Education program that is provided by LPPA Team.
    b. Sales drilling program to optimize new market datareport that is generated from Roadshow Office to Office, Roadshow School to School, Community Gathering programs and activation of Jiwasraya and Manchester City partnership.
    c. In the 4th quarter of to boost regular premium sales from this program to be followed with several programs, among others, Regular Premium Reward and Recruitment Reward.
17. Outright PP Product sales focus on BOS Distribution Channel to be focused on Unit Manager and Area Manager with 1 month 3 policies program with minimum premium of Rp5.000,000 to contribute to premium growth, throughout:

a. Telah direalisasikan menjadi program kerja Kantor Cabang dalam upaya pencapaian sasaran s/d triwulan III tahun 2016 dengan kontribusi AM yang berproduksi sebesar 82% dari total AM dan UM yang berproduksi sebesar 51% dari total UM.
b. Peningkatan kontribusi premi sekaligus minimal Rp. 5.000.000 terus dilakukan melalui Program Refreshment UM dan AM dengan LPPA secara sistematis dan berkesinambungan.

18. Dalam rangka meningkatkan pendapatan premi PP NB perusahaan telah melakukan beberapa langkah, diantaranya:
    a. Fokus aktivitas penjualan produk PP Berkala oleh Marketing Assosiate (MA) dan Calon MA di Kantor Cabang
    b. Fokus aktivitas penjualan produk PP Sekaigus oleh Unit Manager (UM) dan Area Manager (AM) di Kantor Cabang.
    c. Optimalisasi penjualan produk PP berkala melalui *Inbranch* pada saluran distribusi *bancassurance* pada mitra Bank melalui penambahan jumlah BSO.
    d. Optimalisasi penjualan produk PP Berkala dan PP Sekaligus melalui *Eksternal Sales (staff bank)* pada saluran distribusi *bancassurance* di mitra Bank dengan melakukan pelatihan *refreshment sales* mitra Bank.
    e. Mengoptimalkan serta mengembangkan saluran distribusi Unit Kerja Area Khusus yang telah bekerjasama yaitu PT Anggana Anggih Prima (AAP), PT Ikatan Dokter Indonesia (IDI), PT Reksa Madani dan Koperasi Nusantara.

a. Implemented as Branch Office working program to achieve the target as of 3rd quarter 2016 with produced AM contribution of 82% from total produced AM and Um of 51% from total UM.
b. Increasing outright premium contribution minimum Rp5.000.000 to be continued through UM and AM Refershment Program with LPPA systematically and continuously.

18. In order to increase PP NB premium revenues, the Company has implemented actions, as follows:
    a. Regular PP product sales activity focus by Marketing Associate (MA) and MA candidate at Branch Office.
    b. Outright PP product sales activity focus by Manager Unit (UM) and Area Manager (AM) at Branch Office.
    c. Optimizing Regular PP Product sales via Inbranch in bancassurance distribution channel via Bank Partners through higher number of BSO.
    d. Optimizing of Regular PP and Outright PP product sales via External Sales (bank staffs) in bancassurance distribution channel with Bank Partners through Bank Parnter sales refreshment training.
    e. Optimizing and development of Cooperated Special Area Working Unit distribution channels such as PT Anggana Anggih Prima (AAP), PT Ikatan Dokter Indonesia (IDI), PT Reksa Madani and Koperasi Nusantara.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

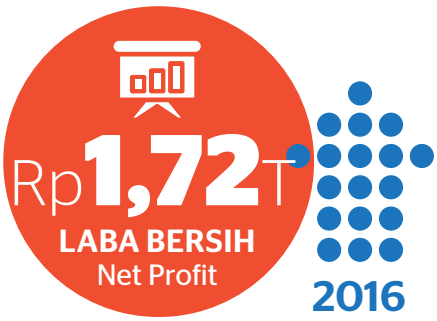

Pada akhir tahun 2016, Jiwasraya mencatatkan laba bersih sebesar Rp1,72 triliun, tumbuh sebesar Rp651,52 miliar atau 61,10% dibanding akhir tahun 2015 sebesar Rp1,07 triliun.

By the end of 2016, Jiwasraya posted a net profit of Rp1.72 trillion, growing by Rp651.52 billion, or 61.10% compared to the end of 2015 of Rp1.07 trillion.

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp33,21 triliun yang terdiri dari liabilitas manfaat polis masa depan Rp32,87 triliun dan liabilitas lainnya Rp336,46 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar Rp11 triliun atau 49,50% lebih tinggi Rp22.21 triliun dibandingkan per 31 Desember 2015.

As of December 31, 2016, the Company booked Total Liabilities of Rp33.21 trillion comprising of liabilities for future policy benefits of Rp32.87 trillion and other liabilities of Rp336.46 billion. The figure is Rp11 trillion or 49.50% higher than Rp22.21 trillion booked as of December 31, 2015.

Analisis laporan keuangan di bawah ini dijabarkan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota Pricewaterhouse Coopers, akuntan public independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2017 dengan opini audit wajar tanpa pengecualian.

Following financial statements analysis is described based on Financial Statements for date and years ended on December 31, 2016 and 2015. The Financial Statements for the date and years ended on December 31, 2016 had been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member firm of Pricewaterhouse Cooperas, independent public accountant based on auditing standard applied by Indonesia Public Accountant Institute in report dated March 15, 2017 with unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Consolidated Statements of Financial Position 2016 and 2015 (in million Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
			Selisih Difference	%	
ASET					ASSETS
Instrumen Investasi	34.588.872	21.758.999	12.829.873	58,96%	Investment Instruments
Aset Lancar	1.750.493	2.393.273	(642.780)	-26,86%	Current Assets
Aset Tetap	2.147.928	1.349.901	798.027	59,12%	Fixed Assets

TABEL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tahun 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Consolidated Statements of Financial Position 2016 and 2015 (in million Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2016	2015	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
			Selisih Difference	%	
Aset Lain-lain	130.877	70.317	60.560	86,12%	Other Assets
JUMLAH ASET	**38.618.168**	**25.572.490**	**13.045.678**	**51,01%**	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	32.869.752	21.890.114	10.979.638	50,16%	Liabilities for Future Policy Benefits
Liabilitas Lainnya	336.464	330.791	5.673	1,71%	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	33.206.216	22.210.905	10.995.311	49,50%	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					**EQUITY**
Modal Saham	235.000	235.000	-	-	Share Capital
Ekuitas Lainnya	3.453.806	2.059.851	1.393.955	67,67%	Other Equity
Laba Periode Berjalan	1.717.930	1.066.408	651.522	61,10%	Profit For The Year
Hak Minoritas	5.216	325	4.891	1504,92%	Minority Rights
JUMLAH EKUITAS	**5.411.952**	**3.361.585**	**2.050.367**	**60,99%**	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**38.618.168**	**25.572.490**	**13.045.678**	**51,01%**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Aset
Assets

(Rp juta)
(Rp million)

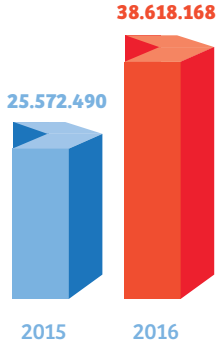

Liabilitas
Liabilities

(Rp juta)
(Rp million)

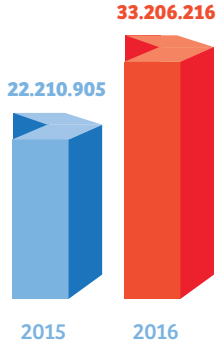

ASET

Jumlah aset Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp38,62 triliun yang terdiri dari instrument investasi Rp34,59 triliun, aset lancar Rp1,75 triliun, aset tetap Rp2,15 triliun, dan aset lain-lain Rp130,88 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar Rp13,05 triliun atau 51,01% dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp25,57 triliun terutama berasal dari kenaikan instrumen investasi sebesar Rp12,83 triliun atau 58,96%.

ASSETS

As of December 31, 2016, the Company booked Total Assets of Rp38.62 trillion consisted of investment instruments of Rp34.59 trillion, current assets of Rp1.75 trillion, fixed assets of Rp2.15 trillion and other assets of Rp130.88 billion. The figure increased Rp13.05 trillion or 51.01% if compared with Rp25.57 trillion booked on December 31, 2015 that was primarily contributed from investment instrument growth by Rp12.83 trillion or 58.96%.

TABEL ASET TAHUN 2016 DAN 2015 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF ASSETS IN 2016 AND 2015 (in million Rupiah)

ASET	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		ASSETS
			Selisih Difference	%	
Kas dan setara kas	24.266	57.053	(32.787)	-57,47%	Cash and Cash Equivalents
Deposito wajib dan berjangka	4.738.011	3.789.109	948.902	25,04%	Statutory and Time Deposits
Efek-efek	23.655.167	12.690.175	10.964.992	86,41%	Marketable Securities
Piutang premi	408.221	851.775	(443.554)	-52,07%	Premium Receivables
Piutang reasuransi	37.521	12.335	25.186	204,18%	Due from Reinsurers
Piutang hasil investasi	52.229	27.185	25.044	92,12%	Investment Income Receivables
Biaya dibayar dimuka	19.604	20.175	(571)	-2,83%	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	695	224.418	(223.723)	-99,69%	Prepaid Taxes
Pinjaman polis	99.971	105.159	(5.188)	-4,93%	Policy Loan
Aset reasuransi	1.101.966	1.087.266	14.700	1,35%	Reinsurance Assets
Penyertaan langsung	2.715	2.715	-	0,00%	Direct Participation
Properti investasi	6.192.979	5.277.000	915.979	17,36%	Investment Properties
Aset tetap - bersih	2.147.928	1.349.901	798.027	59,12%	Fixed Assets - Net
Aset tak berwujud	106.107	30.605	75.502	246,70%	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan - bersih	18.803	1.478	17.325	1172,19%	Deferred Tax Assets - Net
Aset lain-lain	11.985	46.141	(34.156)	-74,03%	Other Assets
JUMLAH ASET	38.618.168	25.572.490	13.045.678	51,01%	TOTAL ASSETS

Instrumen Investasi
Investment Instruments

(Rp juta)
(Rp million)

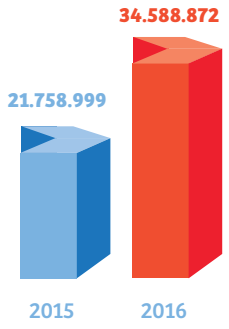

Aset Lancar
Current assets

(Rp juta)
(Rp million)

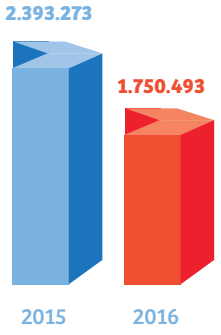

Aset Tetap
Fixed Assets

(Rp juta)
(Rp million)

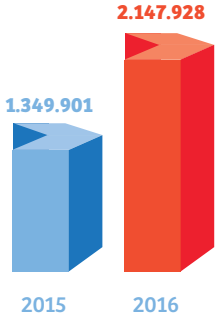

Aset Lain-Lain
Other Assets

(Rp juta)
(Rp million)

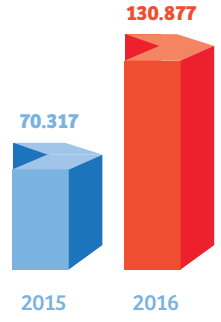

Deposito Wajib dan Berjangka

Deposito wajib dan berjangka per 31 Desember 2016 sebesar Rp4,74 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp948,90 miliar atau 25,04% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,79 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi dan adanya pengalihan dari aset investasi lainnya.

Efek-efek

Efek-efek per 31 Desember 2016 sebesar Rp23,66 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp10,96 triliun atau 86,41% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,69 triliun. Kenaikan

Statutory and Time Deposits

As of December 31, 2016, time deposits amounted to Rp4.74 trillion, increased Rp948.90 billion or 25.04% from Rp3.79 trillion booked in the previous year. Increase was driven by higher premium revenues and diversion from other investment assets.

Marketable Securities

As of December 31, 2016, Marketable Securities amounted to Rp23.66 trillion, increased Rp10.96 trillion or 86.41% from Rp12.69 trillion booked in the previous year. Increase

tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi dan adanya pengalihan dari aset investasi lainnya serta dari kenaikan nilai wajar efek tersebut.

was driven by higher premium revenues and diversion from other investment assets as well as contribution from increasing fair values on the marketable securities.

Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi per 31 Desember 2016 sebesar Rp37,52 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp25,19 miliar atau 204,18% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,34 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya klaim reasuransi yang telah disetujui namun belum dibayarkan oleh pihak reasuradur sampai akhir periode pelaporan.

Due from Reinsurers

As of December 31, 2016, Due from Reinsurers amounted to Rp37.52 billion, increased Rp25.19 billion or 204.18% from Rp12.34 billion booked in the previous year. Increase was contributed from approved reinsurer claims that had not been paid to the reinsurer until the end of reporting period.

Piutang Hasil Investasi

Piutang hasil investasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp52,23 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp25,04 miliar atau 92,12% dari tahun sebelumnya sebesar Rp27,19 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset investasi yang berpengaruh langsung terhadap pendapatan investasi itu sendiri.

Investment Income Receivables

As of December 31, 2016, investment income receivables achieved Rp52.23 billion, recorded Rp25.04 billion or 92.12% growth if compared with Rp27.19 billion booked in the previous year. Growth was attributable from increasing investment assets with direct impact on the premium revenues.

Pada tahun 2016, Perseroan memilih fokus untuk meningkatkan porsi investasi efek-efek ke dalam beberapa instrumen termasuk obligasi, sehingga pengakuan terhadap bunga obligasi yang masih harus diterima perseroan meningkat.

In 2016, The Company preferred to focus on increasing portion of marketable securities investment into some instruments including bonds, therefore, recognition to the accrued bonds interest was also increasing.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi per 31 Desember 2016 sebesar Rp1,10 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp14,70 miliar atau 1,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,09 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan portofolio yang secara nilai kewajibannya direasuransikan (karena diatas batas retensi perusahaan dan/atau ditawarkan secara fakultatif) ke perusahaan Reasuransi.

Reinsurance Assets

As of December 31, 2016, Reinsurance Assets amounted to Rp1.10 trillion, recorded Rp14.70 billion or 1.35% from Rp1.09 trillion booked in the previous year. Growth was contributed from increasing portfolio by value of reinsured obligations (due to exceeding the Company's retention limit and/or fluctuate offer) to Reinsurer Company.

Properti Investasi

Properti investasi per 31 Desember 2016 sebesar Rp6,19 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp915,98 miliar atau 17,36% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,28 triliun.

Investment Properties

As of December 31, 2016, Investment Properties achieved Rp6.19 trillion, recorded Rp915.98 billion or 17.36% growth from Rp5.28 trillion booked in the previous year.

Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai wajar atas aset properti.

Kenaikan akun properti investasi sebesar Rp 915.979 juta dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebagian besar dikarenakan revaluasi properti investasi berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perseroan.

Aset Tetap - Bersih

Aset tetap - bersih per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,15 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp798,03 miliar atau 59,12% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,35 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh dikarenakan revaluasi atas aset tetap yang dilakukan Perseroan pada tahun 2016 dan reklasifikasi aset tetap dari properti investasi.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud per 31 Desember 2016 sebesar Rp106,11 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp75,50 miliar atau 246,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp30,61 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh disebabkan pengakuan aset atas transaksi sewa tanah dengan skema bangun-kelola-serah (BKS).

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan - bersih per 31 Desember 2016 sebesar Rp18,80 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp17,33 miliar atau 1172,19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,48 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan atas pengakuan imbalan kerja dan cadangan teknis yang dikreditkan pada tahun 2016.

Growth was contributed from incrasing facir values on the property assets.

If compared with realization in 2015, an increase of Rp915 – 979 million in the investment prorperties account was driven by revaluation of investment properties such as lands and buildings that are owned by the Company.

Fixed Assets – Net

As of December 31, 2016, Fixed Assets – Net amounted to Rp2.15 trillion, recorded Rp708.03 billion or 59.12% growth if compared with Rp1.35 trillion booked in the previous year. Growth was driven by revaluation of fixed assets that was conducted by the Company in 2016 and reclassification of fixed assets from investment property.

Intangible Assets

As of December 31, 2016, the Company booked Intangible Assets of Rp106.11 billion, recorded Rp75.50 billion or 246.70% growth from Rp30.61 billion booked in the previous year. Growth was attributable from recognition of assets on land rental transaction under Build-Operate-Transfer (BOT) scheme.

Deferred Tax Assets – Net

As of December 31, 2016, the Cmpany booked Deferred Tax Assets – Net of Rp18.80 billion, increased Rp17.33 billion or 1,172.19% from Rp1.48 billion booked in the previous year. Growth was driven by increasing recognition on employment benefit and technical reserves that were credited in 2016.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp33,21 triliun yang terdiri dari liabilitas manfaat polis masa depan Rp32,81 triliun dan liabilitas lainnya Rp395,37 miliar. Jumlah tersebut naik sebesar Rp11 triliun atau 49,50% dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp22,21 triliun terutama berasal dari kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp10,95 triliun atau 50,09%.

LIABILITIES

As of December 31, 2016, the Company booked Total Liabilities of Rp33.21 trillion comprising of liabilities for future policy benefits of Rp32.81 trillion and other liabilities of Rp395.37 billion. The figure is Rp11 trillion or 49.50% higher than Rp22.21 trillion booked as of December 31, 2015 that was primarily contributed from increasing liabilities for future policy holder benefit by Rp10.95 trillion or 50.09%.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2016 DAN 2015 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF LIABILITIES IN 2016 AND 2015 (in million Rupiah)

LIABILITAS	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		LIABILITIES
			SELISIH DIFFERENCE	%	
Akrual dan utang lain-lain	202.142	235.835	(33.693)	-14,29%	Accrued expenses and other payables
Utang reasuransi	31.459	-	31.459	100,00%	Due to reinsurers
Utang pajak	9.344	5.131	4.213	82,11%	Taxes payable
Titipan premi	45.451	41.281	4.170	10,10%	Premium deposits
Pendapatan diterima dimuka	12.304	12.185	119	0,98%	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja	35.764	26.359	9.405	35,68%	Employee benefit liabilities
Liabilitas kepada pemegang polis:					**Liabilitis to policyholders**
Liabilitas manfaat polis masa depan	32.078.268	21.070.190	11.008.078	52,24%	Liabilities for future policy benefits
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	36.993	42.733	(5.740)	-13,43%	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	8.977	20.891	(11.914)	-57,03%	Estimated claim liabilities
Utang klaim	58.899	29.162	29.737	101,97%	Claim payables
Liabilitas kepada pemegang unit link	686.615	727.138	(40.523)	-5,57%	Liabilities to unit-link holders
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis	32.869.752	21.890.114	10.979.638	50,16%	Total liabilities to policyholders
JUMLAH LIABILITAS	33.206.216	22.210.905	10.995.311	49,50%	TOTAL LIABILITIES

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
Liability Benefits of Future Policy

(Rp juta)
(Rp million)

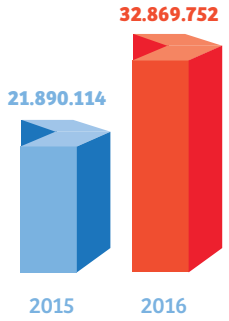

Liabilitas Lainya
Other Liabilities

(Rp juta)
(Rp million)

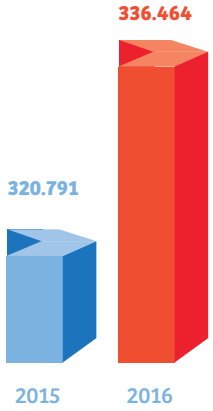

Utang Reasuransi

Utang reasuransi per 31 Desember 2016 sebesar Rp31,46 miliar, mengalami kenaikan sebesar 100% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh oleh adanya premi reasuransi yang telah diajukan namun belum dibayarkan ke pihak reasuradur dan pembayaran tersebut bersamaan dengan pembayaran klaim reasuransi.

Utang Pajak

Utang pajak per 31 Desember 2016 sebesar Rp9,34 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp4,21 miliar atau 82,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,13 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kewajiban perusahaan dalam pemungutan dan pemotongan pajak pada akhir tahun yang berasal dari PPN, PPh dan Pajak Badan yang berasal dari entitas anak perusahaan.

Titipan Premi

Titipan premi per 31 Desember 2016 sebesar Rp45,45 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp4,17 miliar atau 10,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,28 miliar. Kenaikan titipan premi disebabkan adanya titipan premi Pertanggungan Kumpulan Asuransi Kredit yang dibayarkan ke Jiwasraya sebelum proses underwriting

Due to Reinsurers

As of December 31, 2016, Due to reinsurers achieved Rp31.46 billion that was 100% higher than previous year. Increase was due to proposed reinsurance premium that had not paid to the reinurers and the payment will be conducted simultaneously with the reinsurance claim payment.

Taxes Payables

As of December 31, 2016, Taxes Payables achieved Rp9.34 billion that was Rp4.21 billion or 82.11% higher than Rp5.13 billion booked in the previous year. Increase was driven by higher obligations of the Company on tax collection and deduction by the end of the year from VAT, Income Tax and Entity Tax that were acquired from subsidiary.

Premium Deposits

As of December 31, 2016, Premium Deposits achieved Rp45.45 billion that was Rp4.17 billion or 10.10% higher than Rp41.28 billion booked in the previous year. Increasing premium deposits was due to premium deposits from Collective Credit Insurance paid to Jiwasraya before the underwriting and premium

dan akseptasi premi selesai dilakukan, dan terdapat pula premi Asuransi Kredit dibayarkan ke Jiwasraya sebelum jatuh tempo tagihan premi.

acceptance process were completed as well as premium from Credit Insurance that was paid to Jiwasraya before due date of the premium billing statements.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2016 sebesar Rp35,76 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp9,41 miliar atau 35,68% dari tahun sebelumnya sebesar Rp26,36 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan pegawai dan juga adanya kenaikan upah.

Employee Benefit Liabilities

As of December 31, 2016, Employee Benefit Liabilities achieved Rp35.76 billion that was Rp9.41 billion or 35.68% higher than Rp26.36 billion booked in the previous year. Increase was driven by employee recruitment and salary appraisal.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis per 31 Desember 2016 sebesar Rp32,87 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp10,98 triliun atau 50,16% dari tahun sebelumnya sebesar Rp21,89 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi bruto dan bertambahnya usia pertanggungan bagi polis-polis yang memiliki unsur saving.

Liabilities to Policyholders

As of December 31, 2016, liabilities to policyholders achieved Rp10.98 trillion that was Rp10.98 trillion or 50.16% higher than Rp21.87 trillion booked in the previous year. Increase was contributed from gross premium revenues and increasing insurance duration for policies with saving elements.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2016 sebesar Rp5,41 triliun, naik sebesar Rp2,05 triliun atau 60,99% dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp3,36 triliun. Kenaikan ini berasal dari kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2,05 triliun atau 60,85% dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp4,89 miliar atau 1504,52%.

EQUITY

As of December 31, 2016, the Company booked total equity of Rp5.41 trillion, increased Rp2.05 trillion or 60.99% if compared with Rp3.36 trillion booked on December 31, 2015. Increase was attributable from increasing equity attributable to equity holders of the parent entity by Rp2.05 trillion or 60.85% and equity attributable to non-controlling interest by Rp4.89 billion or 1,504.52%.

TABEL EKUITAS TAHUN 2016 DAN 2015 (dalam jutaan Rupiah)
TABLE OF EQUITY IN 2016 AND 2015 (in million Rupiah)

EKUITAS	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		EQUITY
			SELISIH DIFFERENCE	%	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 750.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 235.000 lembar saham	235.000	235.000	-	0,00%	Share capital – per value of Rp1,000,000 (full amount) per share - authorised 750,000 shares, issued and fully paid 235,000 shares
Tambahan modal disetor	3.037	3.037	-	0,00%	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	2.684.310	2.253.226	431.084	19,13%	Assets revaluation reserves
Saldo laba yang telah dicadangkan:					Appropriated retained earnings:
- Cadangan wajib	78.679	78.679	-	0,00%	- Legal reserves
- Cadangan khusus	83.566	83.566	-	0,00%	- Specific reserves
Saldo laba yang belum dicadangkan	2.322.144	707.752	1.614.392	228,10%	Unappropriated retained earnings
	5.406.736	3.361.260	2.045.476	60,85%	
Kepentingan non-pengendali	5.216	325	4.891	1504,92%	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	5.411.952	3.361.585	2.050.367	60,99%	TOTAL EQUITY

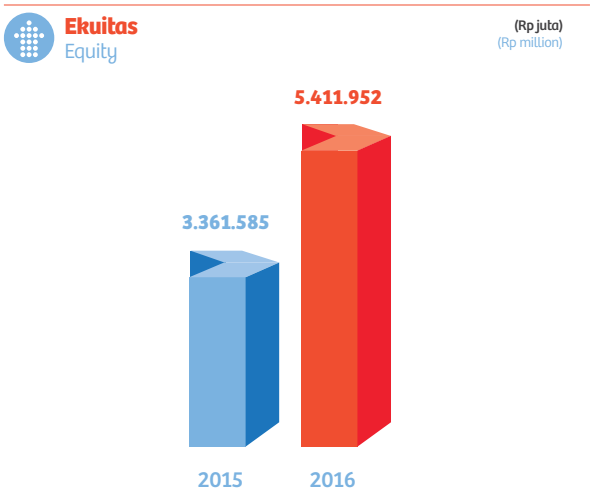

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2016 dan 2015, laba bersih tahun berjalan Perusahaan berhasil dibukukan masing-masing sebesar Rp1,72 triliun dan Rp1,07 triliun, tumbuh sebesar Rp656,53 miliar atau 61,57%.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company booked profit for the year of Rp1.72 billion and Rp1.07 trillion in 2016 and 2015, respectively that grew Rp656.53 billion or 61.57%.

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 DAN 2015 (dalam jutaan Rupiah)
OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME IN 2016 AND 2015 (in million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH DIFFERENCE	%	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan premi:					Premium revenues:
Premi bruto:					Gross premiums:
- Individual	14.867.847	6.423.208	8.444.639	131,47%	- Individual
- Kelompok	3.211.684	3.789.683	(577.999)	-15,25%	- Group
	18.079.531	10.212.891	7.866.640	77,03%	
Premi reasuransi	(143.249)	(76.369)	66.880	87,57%	Reinsurance premiums
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	5.740	7.350	(1.610)	-21,90%	Decrease in unearned premium revenues
Pendapatan premi - bersih	17.942.022	10.143.872	7.798.150	76,88%	Premium income - net
Pendapatan investasi - bersih	3.181.280	913.515	2.267.765	248,25%	Investment income - net
JUMLAH PENDAPATAN	21.123.302	11.057.387	10.065.915	91,03%	TOTAL REVENUES
BEBAN					EXPENSES
Klaim dan manfaat					Claim and benefits
- Klaim dan manfaat	7.035.168	4.918.922	2.116.246	43,02%	- Claim and benefits
- Klaim reasuransi	(86.571)	(60.399)	26.172	43,33%	- Reinsurance recoveries
- Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	10.981.464	3.990.232	6.991.232	175,21%	Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claim liabilities
- (Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link	(40.523)	26.487	(67.010)	-252,99%	- (Decrease)/increase in liabilities in unit-linked holders
Klaim dan manfaat - bersih	17.889.538	8.875.242	9.014.296	101,57%	Claim and benefits – net
Beban akuisisi	702.659	456.542	246.117	53,91%	Acquisition costs
Beban pemasaran	129.786	132.833	(3.047)	-2,29%	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	608.042	538.341	69.701	12,95%	General and administrative expenses
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	80.759	(11.054)	91.813	830,59%	Other expenses/(income) – net
JUMLAH BEBAN	19.410.784	9.991.904	9.418.880	94,27%	TOTAL EXPENSES

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 DAN 2015
(dalam jutaan Rupiah)
OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME IN 2016 AND 2015 (in million Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			SELISIH DIFFERENCE	%	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.712.518	1.065.483	647.035	60,73%	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10.303	808	9.495	1175,12%	INCOME TAX BENEFIT
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.722.821	1.066.291	656.530	61,57%	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain					Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1.843)	(10.394)	(8.551)	-82,27%	Remeasurement of post employment benefits
Keuntungan revaluasi aset tetap	482.544	-	482.544	100,00%	Gain on revaluation of fixed assets
Beban pajak terkait	(46.514)	-	46.514	100,00%	Related tax effect
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	434.187	(10.394)	444.581	4277,28%	Other comprehensive incomes/ (expense), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.157.008	1.055.897	1.101.111	104,28%	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.717.930	1.066.408	651.522	61,10%	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.891	(117)	5.008	4280,34%	Non-controlling interest
	1.722.821	1.066.291	656.530	61,57%	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.152.117	1.056.014	1.096.103	103,80%	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.891	(117)	5.008	4280,34%	Non-controlling interest
	2.157.008	1.055.897	1.101.111	104,28%	

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

(Rp miliar)
(Rp bilion)

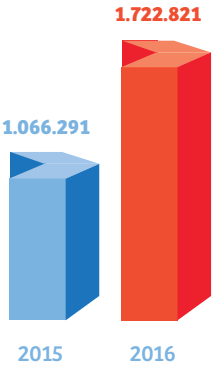

PENDAPATAN

Pada akhir tahun 2016, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp21,12 triliun, tumbuh sebesar Rp10,07 triliun atau 91,03% dibanding akhir tahun 2015 sebesar Rp11,06 triliun. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh:

- Pertumbuhan pendapatan premi - bersih sebesar Rp7,80 triliun atau 76,88% menjadi sebesar Rp17,94 triliun di tahun 2016.
- Pertumbuhan pendapatan investasi - bersih sebesar Rp2,27 triliun atau 248,25% menjadi sebesar Rp3,18 triliun di tahun 2016.

REVENUES

By the end of 2016, the Company successfully booked revenues of Rp21.12 trillion that grew Rp10.07 trillion or 91.03% if compared with Rp11.06 trillion booked at the end of 2015. Growth was driven by:

- Premium revenue – net growth by Rp7.80 trillion or 76.88% to Rp17.94 trillion in 2016.
- Investment revenue – net growth by Rp2.27 trillion or 248.25% to Rp3.18 trillion in 2016.

Pendapatan
Revenues

(Rp juta)
(Rp million)

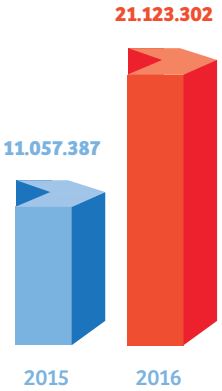

BEBAN

Pada akhir tahun 2016, Perusahaan mencatat beban sebesar Rp19,41 triliun, tumbuh sebesar Rp9,42 triliun atau 94,27% dibanding akhir tahun 2015 sebesar Rp9,99 triliun. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh:

- Pertumbuhan beban klaim dan manfaat - bersih sebesar Rp9,01 triliun atau 101,57% menjadi sebesar Rp17,89 triliun di tahun 2016.
- Pertumbuhan beban akuisisi sebesar Rp246,12 miliar atau 53,91% menjadi sebesar Rp702,66 miliar di tahun 2016.
- Pertumbuhan beban umum dan administrasi sebesar Rp69,70 miliar atau 12,95% menjadi sebesar Rp608,04 miliar di tahun 2016.
- Pertumbuhan beban/(pendapatan) lain-lain - bersih sebesar Rp91,81 miliar atau 830,59% menjadi sebesar Rp80,76 miliar di tahun 2016.

EXPENSES

By the end of 2016, the Company booked expenses of Rp19.41 trillion that grew Rp9.42 trillion or 94.27% if compared with Rp9.99 trillion booked at the end of 2015. Growth was driven by:

- Claim and benefit- net growth by Rp9.01 trillion or 101.57% to Rp17.89 trillion in 2016.
- Acquisition costs growth by Rp246.12 billion or 53.19% to Rp702.66 billion in 2016.
- General and administrative expenses growth by Rp69.70 billion or 12.95% to Rp608.04 billion in 2016.
- Other expenses/(revenue) - net growth by Rp91.81 billion or 830.59% to Rp80.76 billion in 2016.

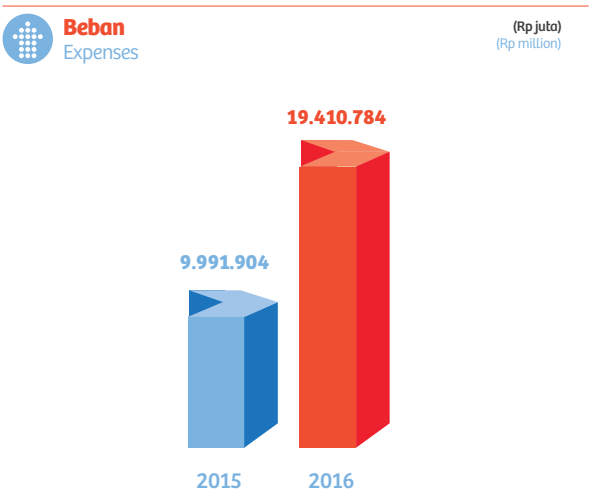

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba bersih periode berjalan sebelum dikurangi kewajiban pajak. Pada akhir tahun 2016, laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,71 triliun, tumbuh sebesar Rp647,04 miliar atau 60,73% dibanding akhir tahun 2015 sebesar Rp1,07 triliun.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax is recognized as net profit for the year before deduced by tax obligation. By the end of 2016, profit before income tax amounted to Rp1.71 trillion that grew Rp647.04 billion or 60.73% if compared with Rp1.07 trillion booked by the end of 2015.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Profit Before Income Tax

(Rp juta)
(Rp million)

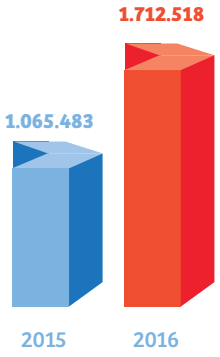

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada akhir tahun 2016, penghasilan komprehensif lain sebesar Rp434,19 miliar, tumbuh sebesar Rp444,58 miliar atau 4277,28% dibanding akhir tahun 2015 sebesar (Rp10,39) miliar. Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh adanya revaluasi aset.

Pertumbuhan ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan nilai wajar aktiva tetap. Dengan demikian, total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp2,16 triliun.

OTHER COMPREHENSIVE INCOMES AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

By the end of 2016, other comprehensive incomes amounted to Rp434.19 billion that grew Rp444.58 billion or 4,277.28% if compared with (Rp10.39) billion booked by the end of 2015. This growth is influenced by the revaluation of assets.

Growth was driven by gain from assets revaluation. Therefore, total comprehensive income for the year achieved Rp2.16 trillion at the end of 2016.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income of the Current Year

(Rp juta)
(Rp million)

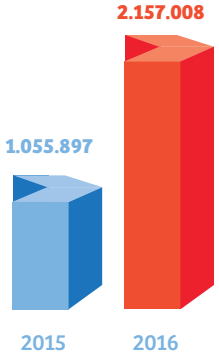

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN 2016 DAN 2015
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS IN 2016 AND 2015

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
			SELISIH	%	
Arus kas dari aktivitas operasi:					Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	18.523.086	9.781.731	8.741.355	89,36%	Proceeds from premium
Penerimaan klaim dan komisi reasuransi	61.663	65.835	(4.172)	-6,34%	Proceeds from reinsurance claims and commissions
Penerimaan lain-lain	112.296	20.109	92.187	458,44%	Other proceeds
Pembayaran premi reasuransi	(112.067)	(76.492)	35.575	46,51%	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran klaim	(6.995.488)	(4.935.813)	2.059.675	41,73%	Payment of claim
Pembayaran komisi	(679.104)	(423.550)	255.554	60,34%	Payment of commission
Pembayaran beban usaha	(646.483)	(555.401)	91.082	16,40%	Payment of operating expenses
Penerimaan pajak kini	(112.582)	(256.303)	(143.721)	-56,07%	Payment of current tax
Pembayaran lain-lain	(65.480)	(9.362)	56.118	599,42%	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.085.841	3.610.754	6.475.087	179,33%	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:					Cash flows from investing activities:
Penerimaan hasil investasi	1.041.970	652.082	389.888	59,79%	Investment income
Penempatan investasi	(10.974.719)	(4.114.849)	6.859.870	166,71%	Placement of investments
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(79.238)	(56.712)	22.526	39,72%	Purchase of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.011.987)	(3.519.479)	6.492.508	184,47%	Net cash flows used in investing activities

TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI TAHUN 2016 DAN 2015
TABLE OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS IN 2016 AND 2015

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
			SELISIH	%	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:					Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(106.641)	(66.164)	40.477	61,18%	Payment of dividends
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	-	(13.233)	(13.233)	-100,00%	Payments for Partnership and Community Development Program
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(106.641)	(79.397)	27.244	34,31%	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(32.787)	11.878	(44.665)	-376,03%	Net (Decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	57.053	45.175	11.878	26,29%	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	24.266	57.053	(32.787)	-57,47%	Cash and cash equivalents at the end of the year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Dibanding tahun 2015, arus kas dari aktivitas operasi meningkat Rp6,48 triliun atau 179,33% dari sebesar Rp3,61 triliun menjadi Rp10,09 triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penerimaan premi sebesar Rp8,74 triliun atau 89,36%.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

If compared with 2015, cash flows from operating activities grew Rp6.48 trillion or 179.33% from Rp3.61 trillion to Rp10.09 trillion in 2016. Growth was in line with increasing premium income by Rp8.74 trillion or 89.36%.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Dibanding tahun 2015, arus kas dari aktivitas investasi meningkat Rp6,49 triliun atau 184,47% dari sebesar (Rp3,52) triliun menjadi (Rp10,01) triliun pada tahun 2016. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penempatan investasi sebesar Rp6,86 triliun atau 166,71%.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

If compared with 2015, cash flows from investing activities grew Rp6.49 trillion or 184.47% from (Rp3.52) trillion to (Rp10.01) trillion in 2016. Growth was in line with increasing placement of investments by Rp6.86 trillion or 166.71%.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Dibanding tahun 2015, arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat Rp27,24 miliar atau 34,31% dari sebesar (Rp79,40) miliar menjadi (Rp106,64) miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pembayaran dividen sebesar Rp40,48 miliar atau 61,18%.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

If compared with 2015, cash flows from financing activities grew Rp27.24 billion or 34.31% from (Rp79.40) billion to (Rp106.64) billion in 2016. Growth was in line with increasing payment of dividends by Rp40.48 billion or 61.18%.

RASIO KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

RASIO KINERJA KEUANGAN	2016	2015	2014	2013	2012	Financial Ratio
Return On Asset (ROA)	5,34	4,76	3,61	3,61	3,36	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	39,27	37,18	32,02	27,64	18,39	Return On Equity (ROE)
Likuiditas	164,03	374,78	579,55	220,28	272,32	Liquidity
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	108,88	104,60	100,91	92,24	111,81	Investment Adequacy Ratio (IAR)
Risk Based Capital (RBC)	200,15	162,16	140,81	174,49	163,97	Risk Based Capital (RBC)
Underwriting Yield	57,20	49,46	24,97	5,90	14,14	Underwriting Yield
Expense Ratio	8,03	11,12	13,70	13,53	12,90	Expense Ratio
Yield On Invesment (YOI)	11,29	4,72	9,99	15,56	13,97	Yield On Invesment (YOI)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE	SOLVENCY
Likuiditas	164,03	374,78	-210,75	Liquidity
Solvabilitas	200,15	162,16	37,99	Solvency
Equity to Debt	16,30	15,13	1,17	Equity to Debt

Kemampuan membayar hutang perusahaan merupakan persoalan yang sangat penting bagi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai salah satu BUMN. Analisis kemampuan membayar hutang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan

Solvency of the Company is a very important issue for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as a State-Owned Enterprise (SOE). Solvency analysis is required to draw an illustration about capability o fthe Company in paying all of its liabilities both short-term and long-term loans. Solvency of Jiwasraya in 2016 is explained in the following analysis:

Jiwasraya membayar utang pada tahun 2016 digambarkan melalui analisis sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas pada tahun 2016 sebesar 164,03% mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar 374,78%, disebabkan oleh kenaikan aset lancar lebih tinggi dari kenaikan utang lancar. Hal ini menunjukkan Jiwasraya memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban seluruh hutang perusahaan jangka pendek
- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 bahwa tingkat solvabilitas tahun 2016 sebesar 200,15%. tumbuh sebesar 37,99% dibanding dengan tahun 2015 sebesar 162,16%.
- Rasio equity to debt pada tahun 2016 sebesar 16,30%, mengalami kenaikan sebesar 1,16% dari tahun 2015 sebesar 15,13%, disebabkan oleh kenaikan ekuitas perusahaan sebesar 60,99% lebih tinggi dari kenaikan total hutang sebesar 49,50%. Hal ini menunjukkan Jiwasraya memiliki modal yang cukup dalam memenuhi kewajiban seluruh hutang perusahaan.

- In 2016, Liquidity Ratio stood at 164.03% that was lower from 374.78% in 2015 due to growth of current assets was higher than current liabilities. This indicated that Jiwasraya has strong capability to pay entire current liabilities of the Company.
- Pursuant to Minister of Finance Regulation Number 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, the solvency ratio in 2016 was 200.15% that grew 37.99% if compared with 162.16% booked in 2015.
- Equity to Debt Ratio stood at 16.30% in 2016 that improved by 1.16% from 15.13% in 2015 driven by increasing equity by 60.99% or higher than total liabilities growth by 49.50%. This indicated that Jiwasraya has sufficient equity to fulfill all of the Company's loans liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

KETERANGAN	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		DESCRIPTION
			SELISIH DIFFERENCE	%	
Piutang Premi	408.221	851.775	(443.554)	-52,07%	Premium Receivables
Piutang Hasil Investasi	52.229	27.185	25.044	92,12%	Investment Income Receivables
Piutang Reasuransi	37.522	12.335	25.187	204,19%	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-lain	5.944	7.043	(1.099)	-15,60%	Other Receivables
Jumlah Piutang Usaha	503.916	898.338	(394.422)	-43,91%	Total Account Receiavbles
Jumlah Pendapatan	21.123.302	11.057.387	10.065.915	91,03%	Total Income
Tingkat Kolektibilitas Piutang (hari)	8,71	29,65	(20,95)	-70,64%	Receivables Collection Period (days)

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan persoalan yang sangat penting bagi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai salah satu BUMN. Analisis tingkat kolektibilitas piutang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan melakukan pengelolaan piutang. Kemampuan Jiwasraya melakukan kolektibilitas piutang pada tahun 2016 ditunjukan melalui tingkat kolektibilitas piutang (collection period) pada tahun 2016 tercatat 8,71 hari, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 tercatat 29,65 hari. Penurunan tingkat kolektibilitas piutang tersebut disebabkan pada tahun 2016 terjadi penurunan piutang premi sebesar 52,07%.

Receivables collection period is a very important issue for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as a SOE. The receivables collection period analysis is required to draw an illustration about the Company's receivables management capability. In 2016, Jiwasaraya's capability to manage the receivables collection was indicated by receivables collection period that recorded 8.71 days, or faster than 29.65 days booked in 2015. Improvement of the receivables collection period was driven by decreasing premium receivables by 52.07% in 2016.

STRUKTUR MODAL

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah Perusahaan asuransi milik Negara Republik Indonesia yang didirikan dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 12 tanggal 23 Maret 1973. Akta perubahan terakhir menyangkut perubahan Modal Dasar Perusahaan ditetapkan berdasarkan Akta Notaris Netty Maria Machdar. SH No. 155 tanggal 29 Agustus 2008. Modal dasar Jiwasraya ditetapkan sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh milyar rupiah) terbagi atas 750.000 (tujuh ratus lima puluh ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 235.000 (dua ratus tiga puluh lima ribu) saham atau sebanyak Rp235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima milyar rupiah). 100% dari nilai nominal setiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebesar Rp235.000.000.000 (dua ratus tiga puluh lima milyar rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan Akta Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, SH, MH Nomor 2 tanggal 16 Agustus 2007 yang

STRUKTUR MODAL

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is an Insurance Company owned by the Republic of Indonesia which was established under Notarial Deeds of Mohamad Ali Number 12 dated March 23, 1973. The latest amendment on the Deeds concerning change to the Company's Authorized Capital as ratified based on Notarial Deeds of Netty Maria Machdar. SH Number 155 dated August 29, 2008. Authorized Capital of Jiwasraya is stipulated of Rp750,000,000,000 (seven hundred and fifty billion Rupiah) divided into 750,000 (seven hundred and fifty thousand) shares, with par value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share. From the authorized capital, Government of the Republic of Indonesia had issued and placed 235,000 (two hundred and thirty five thousand) shares or amounting Rp235,000,000,000,000 (two hundred and thirty five billion Rupiah) as former paid0in capital according to Notarial Deeds of Agus Sudiono Kuntjoro, Sh, MH Number 2 dated August 16, 2007 as validated by Minister of Law and Human Rights under Decree Number W8-02487HT.01.04-TH.2007 dated August 28, 2007.

telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Keputusan Nomor W8-02487HT.01.04-TH.2007 tanggal 28 Agustus 2007.

Sampai dengan akhir tahun 2016, Jiwasraya tidak menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan kegiatan usaha karena sumber pembiayaan berasal dari dana sendiri (ekuitas). Posisi ekuitas di tahun 2016 meningkat 60,99% menjadi Rp5,41 triliun, sehingga membuat liabilitas terhadap ekuitas membaik menjadi 6,14x di tahun 2016 dari 6,61x di tahun sebelumnya.

As end of 2016, Jiwasraya had never used debt to as financing source for the business activities where all of the financing sources were acquired from internal funds (equity). In 2016, position of equity increased by 60.99^ to Rp5.41 trillion and improved debt to equity ratio to 6.14x in 2016 from 6.61x in the previous year.

TABEL STRUKTUR MODAL TAHUN 2016 DAN 2015 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Capital Structure in 2016 and 2015 (in million Rupiah)

STRUKTUR MODAL	2016	2015	KENAIKAN/PENURUNAN INCREASE/DECREASE		CAPITAL STRUCTURE
			SELISIH DIFFERENT	%	
Liabilitas	33.206.216	22.210.905	10.995.311	49,50%	Liabilitas
Ekuitas	5.411.952	3.361.585	2.050.367	60,99%	Ekuitas
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	38.618.168	25.572.490	13.045.678	51,01%	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan terhadap pengelolaan ekuitas perusahaan dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal, maka perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir terus meningkatkan total ekuitas yang bersumber dari sebagian laba ditahan perusahaan, dengan ketentuan:

a. Modal dasar terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.
b. Penambahan modal disetor perusahaan dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum perusahaan.

MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company implemented balance policy on equity management using internal financing source (equity). To strengthen the capital structure, within the last 5 (five) years the Company continuously increased total equity which is acquired from retained earnings with provisions, as follows:

a. Authorized capital consists of total shares par value and minimum 25% of the authorized capital shall be issued and fully paid-in.
b. Additional paid-in capital can be done through conversion or capitalization of the Company's general reserves.

c. Perusahaan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan pada Perusahaan yaitu cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal (capital expenditure) yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun.
d. Kebijakan pembagian laba tahun berjalan ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, tantiem dan Program Kemitraan Bina Lingkungan.
e. Dari hasil perbandingan antara jumlah premi bruto dan jumlah ekuitas di tahun 2015 menandakan penggunaan modal perusahaan sangat produktif dengan tetap meningkatkan nilai RBC minimal sebesar 120% sesuai ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator.

c. The Company reserves particular amount of the net income ine very fiscal year as reserves which is minimum 20% of ttotal issued and fully paid-in capital. Disbursement of the Company's reserves refers to general reserves to cover the Company's possible loss, however, appropriated reserves for additional capital expenditure is stipulated annually by the GMS.
d. Profit for the year distribution policy is stipulated by the GMS which is annually allocated for dividend, general reserves, appropriacted reserves, incentives and Parntership and Community Development Program.
e. From total gross premium to total equity ratio in 2015, the ratio indicated the use of the Company's capital was very productive by consistently increasing minimum RBC value by 120% as required by the regulator.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman nomor : 001/MOU/BA/DIR/IV/20115 dan 058.SJ.U.0415 tanggal 27 April 2015 tentang sinergi BUMN untuk pemanfaatan sumber daya yang telah ditandatangani antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan PT Brantas Abipraya (Persero), maka sesuai dengan Perjanjian Nomor : 054b.SJ.U.0416 tanggal 25 April 2016 PT Brantas Abipraya (Persero) melaksanakan pekerjaan konstruksi milik PT Asuransi Jiwasraya

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Material Commitment related with Capital Expenditure is as follows:

1. As follow-up of Memorandum of Understanding Number 001/MOU/BA/DIR/IV/2015 and 058. SJ.U.0415 dated April 27, 2015 regarding SOE Syerngy that was signed between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Brantas Abipraya (Persero), according to Agreement Number 054b. SJ.U.0416 dated April 25, 2016, PT Brantas Abipraya (Persero) executed construction project owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) by renovating

(Persero) yaitu renovasi ruang kerja gedung Life Tower Jl. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan. Nilai pekerjaan dalam proyek ini secara keseluruhan sebesar 7,3 milyar. Pekerjaan ini diselesaikan dalam jangka waktu 120 (seratus dua puluh) hari kalender tidak termasuk masa pemeliharaan. Renovasi ruang kerja ini dipergunakan untuk operasional Kantor Wilayah Utama (KWU) Jakarta yang membawahi 9 (sembilan) Kantor Cabang di wilayah Jabodetabek dan Provinsi Banten.

2. Pada tanggal 24 Mei 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan perintah kerja kepada PT Prima Integrasi Network sesuai SPK nomor 398/JIWASRAYA/U/0516 untuk melakukan pekerjaan pengadaan infrastruktur database. Nilai pengadaan dalam pekerjaan ini sebesar 14,2 milyar. Pekerjaan ini dilakukan dengan jangka waktu penyelesaian selama 12 (dua belas) bulan.
3. Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan perintah kerja kepada PT Mitra Integrasi Informatika sesuai SPK nomor 478/JIWASRAYA/U/0616 untuk melakukan pekerjaan pengadaan microsoft enterprise agreement. Nilai pengadaan dalam pekerjaan ini sebesar 9, 2 milyar. Periode pekerjaan ini dilakukan untuk jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan.
4. Pada tanggal 16 November 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan perintah kerja kepada PT Prima Integrasi Network sesuai SPK nomor 860/JIWASRAYA/U/1116 untuk melakukan pekerjaan pengadaan oracle double take. Nilai pengadaan dalam pekerjaan ini sebesar 10,1 milyar. Pekerjaan ini dilakukan dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 (tiga puluh) hari kerja.
5. Pada tanggal 16 November 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan perintah kerja kepada PT Prima Integrasi Network sesuai SPK nomor 861/JIWASRAYA/U/1116 untuk melakukan

office space at Life Tower building at Jl. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta. The total project value is Rp7.3 billion. The project was completed in 120 (one hundred and twenty) calendar days excluded maintenance period. The office space renovation will be occupied for Main Regional Office (KWU) Jakarta that supervises 9 (nine) Branch Offices in Jabodetabek Area and Banten Province.

2. On May 24, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) delegated working order to PT Prima Integrasi Network according to PO Number 398/JIWASRAYA/U/0516 to execute database infrastructure procurement project. Procurement value in this project amounted to Rp14.2 billion. The project will be done in project duration of 12 (twelve) months.
3. On June 23, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) delegated working order to PT Mitra Integrasi Informatika according to PO Number 478/JIWASRAYA/U/0616 to execute Microsoft enterprise agreement procurement project. Procurement value in this project amounted to RP9.2 billion. This project will be done in project duration of 36 (thirty six) months.
4. On November 16, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) delegated working order to PT Prima Integrasi Network according to PO Number 860/JIWASRAYA/U/1116 to execute oracle double take procurement project. Procurement value in this project amounted to Rp10.1 billion. This project will be done in project duration of 30 (thirty) working days.
5. On November 16, 2015, PT Asuransi Jiwasaraya (Persero) delegated working order to PT Prima Integrasi Network according to PO Number 861/JIWASRAYA/U/1116 to execute double take

pekerjaan pengadaan double take. Nilai pengadaan dalam pekerjaan ini sebesar 2,3 milyar. Pekerjaan ini dilakukan dengan jangka waktu penyelesaian selama 30 (tiga puluh) hari kerja.

6. Pada tanggal 23 November 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan perintah kerja kepada PT Dimension Data Indonesia sesuai SPK nomor 910/JIWASRAYA/M/1116 untuk melakukan pekerjaan pengadaan load balancing F5. Nilai pengadaan dalam pekerjaan ini sebesar 2,3 milyar. Pekerjaan ini dilakukan dengan jangka waktu penyelesaian selama 14 (empat belas) hari kerja.
7. Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan perintah kerja kepada PT Comm-IT Solusi Indonesia sesuai SPK nomor 1094/JIWASRAYA/U/1216 untuk melakukan pekerjaan pengadaan perangkat lunak dan jasa pembuatan aplikasi mobile. Nilai pengadaan dalam pekerjaan ini sebesar 2,5 milyar. Pekerjaan ini dilakukan dengan jangka waktu penyelesaian selama 90 (sembilan puluh) hari kerja.

procurement project. Procurement value in this project amounted to Rp2.3 billion. This project will be done in project duration of 30 (thirty) working days.

6. On November 23, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) delegated working order to PT Dimension Data Indonesia according to PO number 910/JIWASRAYA/M/1116 to execute F5 Load Balancing procurement project. Procurement value in this project amounted to Rp2.3 billion. This project will be done with project duration of 14 (fourteen) working days.
7. On December 29, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) delegated working order to PT Comm-IT Solusi Indonesia according to PO number 1094/JIWASRAYA/U/1216 to execute software procurement and mobile application development services. Procurement value in this project amounted to Rp2.5 billion. This project will be done in project duration of 90 (ninety) working days.

Sumber Dana

Sumber dana untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut berasal dari anggaran belanja modal Perusahaan.

Source of Funds

Source of funds to fulfill the commitments mentioned above were allocated from the Company's capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL EXPENDITURE

No.	Investasi Investment	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp million)
1	Tanah/Bangunan Land/Building	Pendukung operasional dan peningkatan kapasitas infrastruktur Operational Support and Infrastructure Capacity Improvement	21.886
2	Kendaraan Kantor Office Vehicles	Peningkatan kapasitas armada transportasi Transportation fleets capacity improvement	93
3	Perabot Kantor Office Furniture	Pendukung operasional Operational Support	7.434
4	Perabot Rumah Instansi Operational House Furniture	Pendukung operasional Operational Support	893
5	Mesin Kantor Office Equipment	Peningkatan kapasitas infarstruktur Operational Support	6.132

No.	Investasi Investment	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (Rp million)
6	Komputer Computer	Pendukung operasional Operational Support	42.629
		Total	79.067

Selama tahun 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melakukan investasi barang modal sebesar Rp79,07 miliar dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) allocated capital expenditure of Rp79.07 billion with detail as follows:

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI) DAN PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

COMPARATIVE TARGET AT BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT (REALIZATION) AND THE PROJECTION TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT YEAR

POSISI KEUANGAN	REALISASI 2016 Realization 2016	RKAP 2016 RKAP 2016	PENCAPAIAN Achievement	RKAP 2017 RKAP 2017	FINANCIAL POSITION
Instrumen Investasi	34.588.872	25.823.335	133,94%	39.712.037	Investment Instruments
Jumlah Aktiva	38.618.168	29.435.968	131,19%	44.559.217	Total Assets
Jumlah Kewajiban	33.206.218	25.818.662	128,61%	37.688.800	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.411.953	3.617.308	149,61%	6.870.417	Total Equity

LABA RUGI KONSOLIDASI	REALISASI 2016 Realization 2016	RKAP 2016 RKAP 2016	PENCAPAIAN Achievement	RKAP 2017 RKAP 2017	CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan Premi					Premium Revenue
Premi Bruto	18.079.531	11.612.585	155,69%	20.508.724	Gross Premium
Hasil Investasi	3.181.280	2.390.049	133,11%	3.060.128	Investment Income
PENDAPATAN	21.123.302	13.885.701	152,12%	23.524.153	REVENUES
BEBAN	19.332.049	12.858.282	150,35%	21.445.031	EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.791.253	1.027.419	174,34%	2.079.122	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.717.932	764.462	224,72%	1.967.840	NET PROFIT FOR THE YEAR

Aset

Realisasi tahun 2016 lebih tinggi dari RKAP 2016, hal ini disebabkan karena tingginya penerimaan premi aktual di 2016 dibandingkan anggaran 2016 sehingga meningkatkan jumlah investasi dari yang dianggarkan sebesar Rp8,77 triliun dan realisasi revaluasi aset yang dilakukan oleh perusahaan lebih besar dari yang dianggarkan, selain itu perusahaan juga meningkatkan asetnya dengan menggunakan belanja modal.

Kewajiban

Kenaikan Kewajiban lebih tinggi sebesar Rp 7.387.556 juta. Realisasi tahun 2016 lebih tinggi dari RKAP 2016, hal ini terutama disebabkan karena kenaikan penerimaan premi aktual di 2016 dibandingkan dengan anggaran penerimaan premi dalam RKAP 2016. Meningkatnya penerimaan premi (polis-polis asuransi) akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya akun liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp7,21 triliun.

Pendapatan Premi

Realisasi tahun 2016 lebih tinggi dari RKAP 2016, hal ini disebabkan perusahaan memaksimalkan saluran distribusi yang dimiliki untuk memperoleh premi baru terutama dari saluran distribusi Bancassurance.

Hasil Investasi

Realisasi tahun 2016 lebih tinggi daripada yang dianggarkan untuk tahun 2016 terutama disebabkan pada tahun 2016 Perseroan memperoleh investment yield yang lebih tinggi (termasuk kenaikan nilai pasar atas efek-efek yang dimiliki Perseroan), laba investasi atas revaluasi properti investasi atas tanah dan selisih lebih dari nilai kenaikan revaluasi properti investasi milik Perseroan.

Assets

In 2016, the realization was higher than RKAP 2016 due to high actual premium incomes booked in 2016 if compared with 2016 budget that encouraged higher total investments from Rp8.77 trillion budgeted and realization of assets revaluation that was conducted by the Company was also exceeding the budget, in addition, the Company also increased its assets by utilizing capital expenditure.

Liabilities

Liabilities growth was higher by Rp7,387,556 million. In 2016, the realization was higher than RKAP 2016 primarily due to increasing actual premium income in 2016 if compared with premium income budget in the RKAP 2016. Increasing premium income (insurance polciies) will also contribute to higher liabilities of future policy benefit account by Rp7.21 trillion.

Premium Revenue

In 2016, the realization was higher than RKAP 2016 that was driven by distribution channel optimization done by the Company to acquire new premium, primarily from Bancassurance distribution channel.

Investment Income

In 2016, the realization was higher than 2016 budget that was mainly driven by higher investment yield booked by the Company in 2016 (including increasing market value on marketable securities), gain on investment of investment property revaluations on lands and excess from increasing value of revaluation of investment properties owned by the Company.

Beban

Realisasi tahun 2016 lebih tinggi dari RKAP 2016 karena tercapainya pendapatan premi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2015, yang mengakibatkan kenaikan KMPMD yang lebih tinggi dari tahun 2015, dan kenaikan KMPMD merupakan salah satu unsur beban.

Expenses

In 2016, the realization was higher than RKAP 2016 contributed from higher achievement of premium income if compared with 2015 that encouraged higher liabilities of future policy benefit if compared with 2015, and the growth of liabilities of future policy benefit was recognized as expense.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

As of December 31, 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) did not book any subsequent material information and fact after accountant reporting date.

DIVIDEN

Sehubungan dengan telah selesainya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 April 2016 dan telah dilakukan kewajiban pembayaran Dividen Tahun Buku 2015 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebesar Rp106.640.782.430,00 serta sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 5/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Dari Dividen tanggal 2 Januari 2013 pasal 15.

DIVIDENDS

In relation ith the closing of General Meetings of Shareholders (GMS) on April 28, 2016 and settlement of Dividend Payment Obligation for Fiscal Year 2015 of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp106,640,782,430.00 in accordance with The Republic of Indonesia Minister of Finance Regulation Number 5/PMK.02/2013 concerning Mechanism of Non-Tax State Revenue Collection from Dividends dated January 2, 2013, Article 15.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh negara, sehingga tidak terdapat kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is a State-Owned Enterprise whose shares are 100% owned by the Government, therefore, there Company had not execute any employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum menjadi perusahaan publik sehingga tidak ada perolehan dan penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As of December 31, 2016, PT Asuransi Jiwasaraya (Persero) is not a publicly-listed Company, therefore, the Company did not recognize any proceeds from public offering and its realization.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mempunyai hubungan dengan pihak berelasi dengan anak perusahaannya yaitu dan PT. Mitrasraya Adhijasa. Dengan demikian transaksi dan saldo resiprokal antara induk dan anak perusahaan serta keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi, yang timbul dari transaksi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan, pada laporan keuangan konsolidasi telah dieliminasi.

MATERIAL INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTY TRANSACTION

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has affiliations with related parties with the subsidiary, PT Mitrasraya Adhijasa. Therefore, reciprocal transaction and balance between the holding and subsidiary as well as unrealized profit and loss occurring from the transaction between the holding and subsidiary had been eliminated in the consolidated financial statements.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

There was no change in legislation with significant impact to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) throughout 2016.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan. Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, amandemen, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016.

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN RECENT FISCAL YEAR

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2016.

- SFAS 4 (revised 2015) "Separate financial statements"
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating segment"
- SFAS 7 (revised 2015) "Related party disclosure"
- SFAS 13 (revised 2015) "Investment property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investments in associated and joint ventures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed asset"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible asset"
- SFAS 22 (revised 2015) "Business combination"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefit"
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting policies, changes in accounting estimated, and errors"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share based payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint arrangements"

- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak"
- PSAK 110 "Akuntansi sukuk"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"

Tidak ada dampak atas perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan, amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan intepretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- ISAK 31 (revisi 2015): "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- PSAK 1 (revisi 2015): "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 16: "Aset Tetap"
- PSAK 101 (revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 102 (revisi 2016): "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 103 (revisi 2016): "Akuntansi Salam"
- PSAK 104 (revisi 2016): "Akuntansi Istishna"
- PSAK 107 (revisi 2016): "Akuntansi Ijarah"
- PSAK 108 (revisi 2016): "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosure of interest in other entities"
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair value measurement"
- SFAS 70 "Accounting for tax amnesty assets and liabilites"
- SFAS 110 "Accounting for sukuk"
- IFAS 30 (revised 2015) "Levies"

There is no impact of the changes at the financial accounting standards, amendments and interpretation of financial standards above which relevant and significant to the Group's consolidated financial statements.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- IFAS 31 (revised 2015): "Interpretation of scope
- SFAS 13: Investment property"
- SFAS 1 (revised 2015): "Presentation of financial statement"
- SFAS 16: "Fixed Asset"
- SFAS 101 (revised 2016): "Presentation of Sharia financial statement"
- SFAS 102 (revised 2016): "Murabahah Accounting"
- SFAS 103 (revised 2016): "Salam Accounting"
- SFAS 104 (revised 2016): "Isthishna Accouting"
- SFAS 107 (revised 2016): " Ijarah Accounting"
- SFAS 108 (revised 2016): "Sharia Insurance Transaction Accounting"

PSAK 101, PSAK 102, PSAK 103, PSAK 104, PSAK 107, dan PSAK 108 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

PSAK 101, PSAK 102, PSAK 103, PSAK 104, PSAK 107, dan PSAK 108 will become effective for annual period beginning 1 January 2017. Early adoption of the above standards is not allowed.

As at the authorisation date of this financial statement, the Group is still evaluating the potential impact of these new, amendments and interpretations SFAS to its financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospect

Sebagai rangkaian awal kegiatan manajemen untuk jangka pendek, maka pada setiap tahun anggaran, manajemen menetapkan sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja serta anggaran Pendapatan dan Biaya Perusahaan. Jiwasraya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 mengacu kepada Aspirasi Pemegang Saham untuk penyusunan RKAP tahun 2017, Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2014-2018, Bussiness Plan, Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) serta asumsi yang digunakan pemerintah dalam penyusunan RAPBN tahun 2017 dengan tetap

As series of Management's initial activity in short-term period, in every budget year, the Management has stipulated target, strategy, policy and working program as well as Budget Plan of the Company. Jiwasraya prepared Budget Plan 2017 referring to Shareholders Aspiration for RKAP 2017 preparation, Long-Term Plan 2014 – 2018, Business Plan, Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) as well as underlying assumption of the Government in the preparation of RAPBN 2017 by considering every activity/function of the Company comprehensively so that the implementation

memperhatikan semua aspek kegiatan / fungsi Perusahaan secara menyeluruh sehingga di dalam pelaksanaannya akan terdapat keterpaduan dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan.

Faktor yang menjadi pertimbangan Jiwasraya dalam menyusun RKAP tersebut adalah :

1. Kondisi Eksternal

Dengan memperhatikan kondisi eksternal dan perkembangan ekonomi domestik serta sasaran RPJMN 2015-2019, Pemerintah menyusun RAPBN tahun 2017 dengan penuh kehati-hatian. RAPBN tahun 2017 disusun berdasarkan asumsi dasar makro sebagai berikut:

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 diharapkan mencapai 5,3% yang didukung oleh:

- Perekonomian global yang diperkirakan membaik di tahun 2017 diharapkan mampu mendukung kinerja perekonomian nasional;
- Membaiknya konsumsi rumah tangga sejalan dengan inflasi yang relatif stabil terutama harga barang kebutuhan pokok;
- Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) diperkirakan tetap memiliki kinerja cukup baik yang didorong oleh keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan penguatan konektivitas nasional;
- Kebijakan amnesti pajak diharapkan mampu mendorong investasi di sektor riil melalui penguatan likuiditas dari hasil repatriasi dana yang ada di luar negeri. Seiring membaiknya perekonomian global, kinerja perdagangan internasional juga diharapkan mengalami perbaikan;
- Pertumbuhan sektor industri pengolahan sebagai penyumbang terbesar dalam perekonomian diperkirakan menunjukkan penguatan yang salah satunya dipengaruhi oleh perbaikan ekonomi dan arah kebijakan ekspor terhadap produk bernilai tambah tinggi;

will be consistent and achieve the expected target.

Factors as consideration of Jiwasraya in preparing the RKAP are among others:

1. External Condition

By considering external condition and domestic economic growth as well as targets stated in RPJMN 2015 – 2019, the Government has prepared RAPBN 2017 thoroughly. The RAPBN 2017 was prepared based on macro assumptions, as follows:

In 2017, economic growth is expected to achieve 5.3% supported by:

- Global economy is projected to recover in 2017 and support national economic performance;
- Improving household consumption that is in line with stable inflation, primarily the groceries price;
- Allowance of Gross Fixed Capital (PMTP) is estimated to be stable supported by sequence of infrastructure development that is expected to increase national competitive advantages and connectivity strengthening;
- Tax amnesty policy is expected to encourage investment in real sector by strengthening liquidity from proceeds of overseas funds repatriation. In line with global economic recovery, international trading performance is also expected to grow;
- Growth of manufacturing industry sector as the largest contributor in the economy is expected to rebound, namely driven by economic recovery and export policy direction towards high added-value product;

- Komitmen Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur diperkirakan tetap mendorong kinerja pertumbuhan sektor konstruksi, transportasi, dan pergudangan;
- Sektor keuangan juga diperkirakan meningkat sejalan dengan peningkatan arus dana dari kebijakan amnesti pajak. Meskipun demikian, prospek kinerja ekonomi nasional juga diperkirakan akan menghadapi tantangan yang cukup berat khususnya terkait risiko ketidakpastian pasar
- keuangan dan prospek ekonomi global seperti perkiraan penurunan kinerja ekonomi Tiongkok, adanya ketidakpastian ekonomi Eropa yang sedang melakukan penyesuaian terhadap Brexit, dan risiko stabilitas akibat perubahan arah kebijakan ekonomi AS setelah pemilihan umum Presiden.

Dengan mempertimbangkan perkembangan terkini perekonomian global dan domestik, kebijakan yang diambil pemerintah, serta potensi dan risiko ke depan, maka pertumbuhan ekonomi tahun 2017 diperkirakan sebesar 5,3 persen.

2. Kondisi Internal

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) keberadaan Jiwasraya mempunyai tujuan dan misi selain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar juga berorientasi untuk memperoleh Profit, melalui bidang usaha Asuransi Jiwa.

Jiwasraya dalam mengemban misi Pemerintah tersebut didukung 13 Divisi ,1 Pusat Bancassurance dan Aliansi Strategis, 1 Pusat PMK, 1 Dana Pensiun Lembaga Keuangan, 14 Kanwil dan 71 Kancab serta 531 Unit Kerja Area yang tersebar di hampir seluruh Wilayah Republik Indonesia, berupaya melakukan pembenahan-pembenahan di dalam organisasi perusahaan dalam rangka meningkatkan :

- Commitment of the Government in infrastructure development is projected to support growth performance of construction, transportation and warehouse sectors;
- Financial sector is also estimated to grow in line with increasing cash flow from tax amnesty policy. However, prospect of national economy performance is also estimated will experience major challenge especially related with market uncertainty risk.
- Global financial and economy prospect such as projection of China economic slow-down, European economic uncertainty that is adjusting with Brexit and stability risk due to changing US economy policy direction after the Presidential election.

By considering recent update of the global and domestic economy, the policy that will be taken by the Government as well as future potential and risk, economic growth in 2017 is estimated to achieve 5.3 percent.

2. Internal Condition

As a State-Owned Enterprise (SOE), prescence of Jiwasraya has purpose and mission besides stipulated in the Articles of Association that is also oriented to gain Profit in Life Insurance business sector.

In carrying out mission of the Government, Jiwasraya is supported by 13 Divisions, 1 Bancassurance Center and Strategic Alliance, 1 PMK Center, 1 Financial Institution Pension Funds, 14 Regional Office and 71 Branch Offices as well as 531 Area Working Units spread across Republic of Indonesia territory strives to perform improvements in the Company's organization to improve:

- Peningkatan pendapatan premi Perusahaan.
- Optimalisasi aset berupa tanah/bangunan gedung kantor dan rumah dinas yang kurang produktif untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan masih terus dilakukan dan rencana merger 2 (dua) anak perusahaan telah terealisasi pada Triwulan III 2016.
- Persistensi agen sehingga mampu menaikkan jumlah pemegang polis dari segmen pasar low, middle dan middle up.
- Akurasi database yang telah sesuai dengan kondisi sebenarnya akan terus dilakukan maintenance
- Pelayanan Ekselen di setiap proses bisnis perusahaan dengan pemanfaatan teknologi informasi
- Kualitas SDM, Skor GCG, Skor KPKU
- Kecepatan didalam mengadopsi perubahan lingkungan
- Sinergi operasional, Produktivitas & Efisiensi, Sinergi PKBL

Asumsi dan Dasar Perhitungan Prospek 2017

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 disusun berdasarkan beberapa asumsi, antara lain Asumsi Makro Didasarkan kepada asumsi yang digunakan pemerintah dalam penyusunan RAPBN tahun 2017 yaitu:

- Pertumbuhan ekonomi 5,3%;
- Inflasi 4,0%;
- Tingkat suku Bunga SPN 3 bulan 5,3%;
- Nilai tukar rupiah Rp13.300/USD;
- Harga Minyak Mentah Indonesia US$45/barel.
- Asumsi Mikro
- Pendapatan usaha tumbuh 30% dari prognosa pendapatan usaha tahun lalu;
- Penambahan Investasi berdasarkan cash inflow dikurangi cash outflow;
- Tingkat pengembalian investasi netto setahun diperkirakan:

- Premium revenues growth;
- Optimizing assets such as less-productive lands/ office building and operational houses to generate income for the Company that is continuously done and merger plan on 2 (two) subsidiaries that had been executed in the 3rd quarter of 2016.
- Agent persistence to increase number of policyholders from low, middle and middle-up market segments.
- Accuracy of database according to actual condition and will perform maintenance.
- Service excellence in every business process by using information technology.
- Quality of Human Capital, GCG Score, KPKU Score.
- Quick adoption of environmental change.
- Operational synergy, Productivity & Efficiency, PKBL Synergy.

Assumption and Basic Calculation for 2017 Prospect

Budget Plan (RKAP) 2017 was prepared based on several assumptions, among others, Macro Assumption based on the assumption applied by the Government in preparing RAPBN 2017, among others:

- Economic growth of 5.3%;
- Inflation rate of 4.0%;
- 3-month SPN interest rate of 5.3%;
- Rupiah exchange rate of Rp13,300/USD;
- Indonesia Crude Oil Price of US$45/barrel.
- Micro assumption;
- Revenues to grow 30% of previous year's operating income prognosis;
- Additional investment based on inflow cash deduced with outflow cash;
- Net investment return ratio estimation.

Kelangsungan Usaha
Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2016, Jiwasraya tidak memiliki hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Issues With Potential Significant Impact on Business Sustainability

As end of 2016, Jiwasraya did not record any issue with significant impact on business continuity.

Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Asumsi tersebut berlandaskan pada posisi Jiwasraya, jika dilihat dari analisis kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities) Jiwasraya.

Kekuatan

a. Memiliki banyak pilihan produk asuransi dengan manfaat pasti

   Sebagai langkah strategis untuk tetap dapat bersaing di Industri Asuransi Jiwa serta memenuhi kebutuhan pasar, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memiliki berbagai pilihan produk manfaat pasti. Tercatat di tahun 2016 produk dengan manfaat pasti yang dipasarkan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) mencakup sektor retail/individu, asuransi kumpulan, program manfaat karyawan, serta bancassurance. Salah satu keunggulan produk asuransi dengan manfaat pasti adalah dapat memberikan keselarasan antara perencanaan keuangan dan kepastian manfaat.

b. Meningkatnya Brand Awareness.

   Brand Awareness adalah kemampuan calon pembeli atau konsumen untuk mengenali maupun mengingat sebuah merek. Brand Awareness penting bagi suatu perusahaan, karena konsumen akan cenderung membeli produk yang sudah dikenal atau diingat olehnya. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh lembaga ekternal tentang Top Brand Index, PT.

Underlying Assumptions of Business Continuity

The assumption considers position of Jiwasraya as seen from strength and opportunities analysis.

Strength

a. Wide range of insurance products with fixed benefits

   As strategic action to stay competitive in Life Insurance Industry and to fulfill the market needs, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has wide range of fixed-benefit products selection. In 2016, fixed-benefit products that were marketed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) included retail/individual, employee benefit program and bancassurance sector. One of benefit of insurance product with fixed benefit is providing consistent financial planning and benefit assurance.

b. Increasing Brand Awareness

   Brand Awareness is ability of potential buyer or customer to recognize and memorize particular brand. Brand awareness is important for a Company where the customers will likely purchase the product which they recognize or memorize. Based on a survey conducted by external party on Top Brand Index, PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Asuransi Jiwasraya (Persero) mengalami kenaikan dari posisi 7 di tahun 2014 ke posisi 6 di tahun 2015 . Hal ini membuktikan bahwa keberadaan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) makin banyak di kenal dan diingat oleh masyarakat Indonesia sehingga hal ini dapat dijadikan momentum bagi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk terus meningkatkan penjualan produk asuransi di Indonesia.

c. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai BUMN.
Status BUMN menjadi modal besar bagi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk membentuk image sebagai perusahaan asuransi jiwa yang lebih terjamin dan aman dalam menjalankan bisnisnya dan menjadi kompetensi inti perusahaan sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak di industri asuransi jiwa.

d. Jaringan Pelayanan yang cukup luas dengan 14 Kantor Wilayah, 2 Kantor Pusat, 71 Kantor Cabang dan 531 Unit Kantor Area.
Dengan memiliki 14 Kantor Wilayah, 2 Kantor Pusat, 71 Kantor Cabang serta 531 Unit Kerja Area yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, menjadikan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memiliki kekuatan dalam hal jaringan distribusi produknya. Selain itu dengan jangkauan yang luas ini juga memberikan dampak yang positif bagi Pemegang Polis dalam memperoleh pelayanan yang cepat dan mudah.

e. Konsistensi dalam penerapan tata kelola yang baik
PT. Asuransi Jiwasraya telah memberikan perhatian lebih dalam implementasi tata kelola yang baik. Sosialisasi Good Corporate Governance yang berkesinambungan, penyempurnaan organisasi, pembentukan unit kerja manajemen risiko, serta penyesuaian dan review atas implementasi strandard operating procedur adalah beberapa langkah nyata dan strategis perusahaan dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik. Terbukti pada periode 2014, capaian PT. Asuransi Jiwasraya untuk penerapan tata kelola yang baik meningkat dari periode sebelumnya yakni dengan mencapai kualifikasi sangat baik.

achieved higher rank from 7th position in 2014 to 6th position in 2015. This proved that presence of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is more acknowledged and memorized by Indonesian society that brought momentum for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to continue increasing insurance product sales in Indonesia.

c. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as State-Owned Enterprise (SOE)
Status as State-Owned Enterprise becomes major potential for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to build image as more secure and safe life insurance company in operating its business and becomes core competency of the only SOE that is operated in life insurance industry.

d. Broad Service Network with 14 Regional Offices, 2 Head Offices, 71 Branch Offices and 531 Regional Working Units across Indonesia has developed PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to have strength in terms of product distribution network. In addition, this extensive network also provide positive impact for the Policyholders to have prompt and easy services.

e. Consistent Corporate Governance Implementation
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) had paid deeper concern on the governance implementation. Continuous Good Corporate Governance Socialization, organization improvement, establishment of risk management working unit as well as adjustment and review on standard operating procedure implementation become some of real and strategic actions of the Company in supporting good governance implementation. This was proven in 2014 period when good corporate governance implementation was improving from previous period and achieved very good qualification.

Peluang (Opportunity)

a. Potensi Pasar Asuransi di Indonesia masih sangat besar.

   Total penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 240 juta jiwa dan dengan tingkat pertumbuhan sekitar 1,5 % pertahun serta tingkat penetrasi yang masih rendah merupakan pasar yang sangat besar. Hal tersebut juga ditunjang dengan tingginya tingkat perkembangan industri asuransi yang sekitar 20 % per tahun. Dengan ukuran pasar yang besar dan berkembang dan tingkat penerimaan pasar terhadap produk asuransi yang terus meningkat merupakan peluang yang terbuka bagi perusahaan asuransi jiwa.

b. Meningkatnya biaya pendidikan dan kesehatan.

   Biaya pendidikan di Indonesia yang mengalami kenaikan sekitar 15%-20% pertahun serta jumlah penduduk yang terus bertumbuh sehingga dapat menjadi peluang bagi perusahaan asuransi jiwa untuk membantu para orangtua dalam membuat perencanaan keuangan khususnya kepastian atas keberlangsungan pendidikan anak di setiap tingkat jenjang pendidikan.

c. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya berasuransi.

   Kesadaran masyarakat akan pentingnya berasuransi kian meningkat. Berdasarkan data AAJI bahwa pertumbuhan polis asuransi dan jumlah pemegang polis asuransi khususnya sektor individu setiap tahunnya mengalami peningkatan. Oleh karena itu perusahaan mempunyai peluang pemasaran produk karena didukung oleh kesadaran masyarakat tentang pentingnya asuransi yang relatif tinggi sebagai proteksi dan investasi bagi keluarga.

d. Pengetahuan Asuransi sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan.

   Edukasi pengetahuan asuransi saat ini sudah dilaksanakan pada jenjang pendidikan formal baik pendidikan tingkat menengah maupun pendidikan

Opportunity

a. Huge Potential of Insurance Market in Indonesia

   Total population of Indonesia reached more than 240 million with 1.5% growth rate per year and low penetration level become a huge market. This will be also supported by rapid growth of insurance industry achieving 20% per year. With huge and growing market size as well as increasing level of market acceptance to the insurance product, these conditions bring broad opportunity for life insurance company.

b. Increasing education and health costs.

   Education cost in Indonesia grows approximately 15% - 20% per year with growing population that become opportunity for life insurance company to help parents on financial planning especially certainty of their children education in every educational level.

c. Increasing awareness of the society on the importance of insurance

   Awareness of the society on the importance of insurance is increasing nowadays. According to data released by AAJI, growing number of insurance policy and insurance policyholders especially in individual segment demonstrates annual growth. Therefore, the Company holds product-marketing opportunity due to supported by relatively high public awareness on the importance of insurance as protection and investment for the family.

d. Insurance knowledge has been part of learning curriculum

   Education of insurance knowledge has been implemented in formal education level nowadays both middle and higher education levels. This

tingkat tinggi. Fenomena ini cukup bagus untuk perusahaan asuransi sebagai sarana untuk lebih meningkatkan tingkat pengenalan, pengetahuan serta kesadaran tentang pentingnya asuransi sehingga akan mempermudah perusahaan dalam melakukan percepatan penetrasi pasar.

e. Kebijakan Tax Amnesty.

Dengan adanya kebijakan tax amnesty memberikan pengaruh meningkatnya dana repatriasi yang bisa menjadi peluang pasar asuransi. Hal ini karena produk asuransi juga dapat dijadikan alternatif pilihan investasi baik secara langsung maupun melalui product bancassurance. Hal ini sejalan dengan prediksi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bahwa pertumbuhan premi asuransi jiwa pada semester II 2016 tahun ini berkisar antara 10% hingga 20%.

f. Kerjasama Bancassurance

Komitmen Bank dalam rangka one stop service mendorong bank untuk bermitra dengan perusahaan asuransi dalam rangka keanekaragaman produk dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Mitra perusahaan asuransi sekaligus juga berperan sebagai penambahan pendapatan bank melalui kanal fee based bank. Dalam hal ini PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) memiliki peluang besar dalam memperluas kerjasama dengan bank swasta atau bank daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

phenomena is promising for the insurance company as a method to increase level of recognition, knowledge and awareness on the importance of insurance that will ease the Company in accelerating market penetration.

e. Tax Amnesty Policy

Within the implementation of tax amnesty policy, the policy contributes to increasing repatriation funds that will bring great opportunity for insurance market. This considers the insurance product as investment alternative both directly and via bancassurance product. This is also consistent with estimation released by Indonesia Life Insurance Association (AAJI) explaining that life insurance premium growth shifted around 10% up to 20% as of the 2nd semester of 2016.

f. Bancassurance Partnership

Commitment of the Bank in one-stop-service has encouraged the bank to engage in partnership with insurance company in terms of product diversification and to fulfill public needs. Insurance company partners is also contributed as source of bank's additional income via fee-based channel. In this course, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has great opportunity to expand partnership with private and regional banks across Indonesian territory.

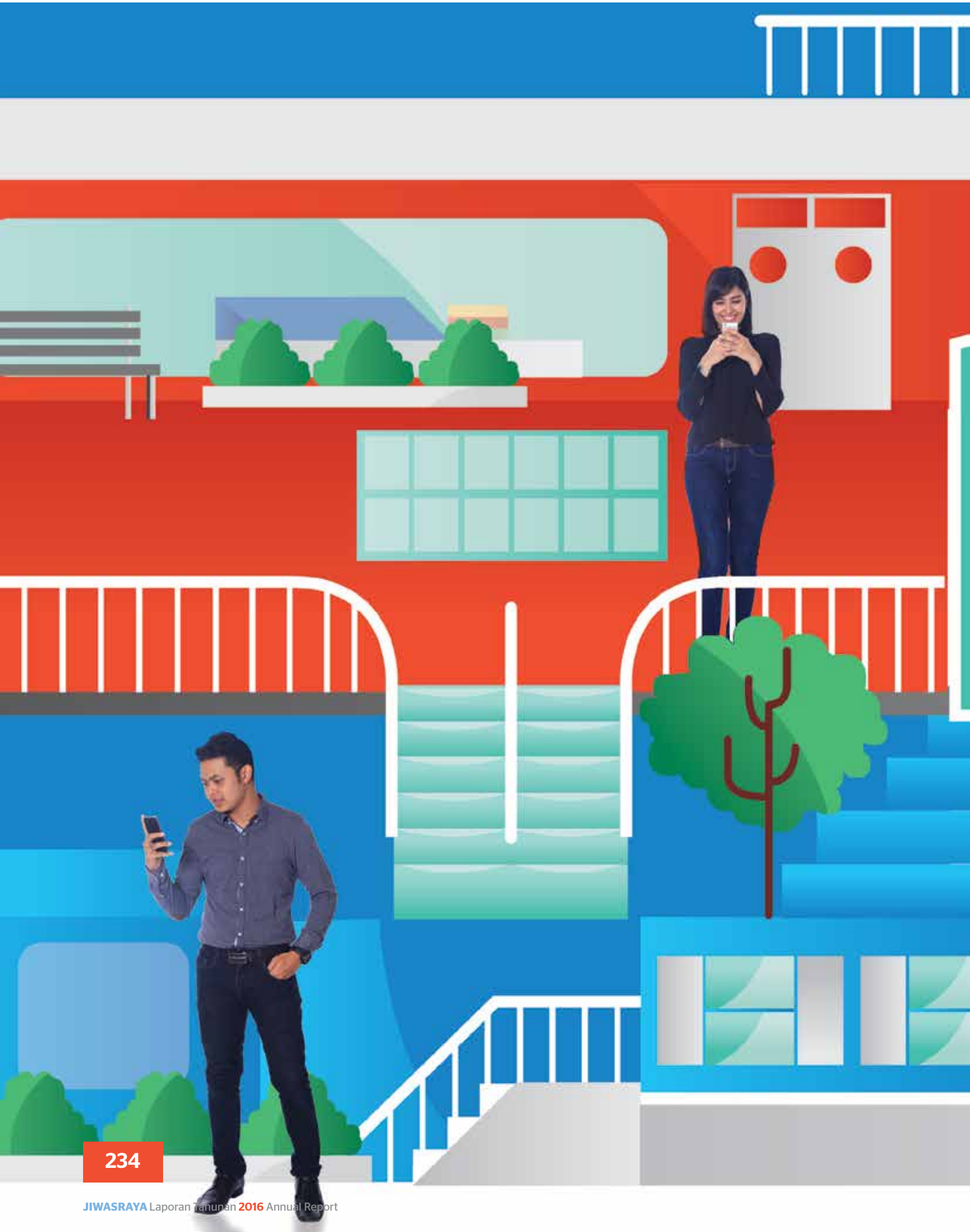

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, peningkatan nilai perusahaan dan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada stakeholders, maka seluruh manajemen dan karyawan menyadari bahwa nilai-nilai yang ditanamkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG)* harus secara utuh dan berkesinambungan diterapkan dalam perusahaan.

Hal ini dibuktikan dengan tetap berdirinya Perseroan sejak tahun 1859, telah berperan dalam memberikan perlindungan jiwa dan keuangan bagi para nasabahnya.

In order to achieve the Company's objectives, improve the Company's value and fulfill Company's obligation to all Stakeholders, every management and employee realize that set of values that are internalized in Good Corporate Governance (GCG) principles shall be implemented comprehensively and continuously in the Company.

This is proven from existence of the Company since 1859 also contribution in providing life and financial insurance for the customers. Jiwasraya has managed to survive and

Dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan, peningkatan nilai perusahaan dan pemenuhan kewajiban perusahaan kepada stakeholders, maka seluruh manajemen dan karyawan menyadari bahwa nilai-nilai yang ditanamkan dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus secara utuh dan berkesinambungan diterapkan dalam perusahaan.

In order to achieve the Company's objectives, improve the Company's value and fulfill Company's obligation to all Stakeholders, every management and employee realize that set of values that are internalized in Good Corporate Governance (GCG) principles shall be implemented comprehensively and continuously in the Company.

Jiwasraya telah mampu bertahan dan terus berubah untuk menjadi lebih baik di tengah-tengah persaingan industri asuransi.

continuously evolve to be better amidst the competition in insurance industry.

Implementasi GCG di Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara, Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan proses serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang digunakan untuk organ perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perudangan serta nilai-nilai etika.

GCG implementation in the Company refers to Financial Service Authority Number 2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance Implementation in Insurance Company and Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, the Corporate Governance refers to underlying structure and process as well as principles in the Company's management process and mechanism that are also applied for the Company's structure to improve business target achievement as well as optimize values of the Company for all Stakeholders in accountable way and according to the Law as well as ethical values.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Kementerian BUMN:
   a. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
   b. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011;
   c. Peraturan Menteri BUMN Nomor: 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;
   d. Peraturan Menteri BUMN Nomor: 03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN;
   e. Peraturan Menteri BUMN Nomor: 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
   f. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan OJK
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor : 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
   b. Peraturan OJK Nomor: 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;

Good Corporate Governance Legal Framework

1. Corporate Governance According to Minister of SOE:
   a. Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise (SOE);
   b. Minister of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012 as Amendment to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011;
   c. Minister of SOE Regulation Number: 02/MBU/02/2015 regarding Board of Commissioners and Supervisory Board Member Appointment and Discharge Requirement and Mechanism in SOE;
   d. Minister of SOE Regulation Number 03/MBU/02/2015 regarding Board of Directors Appointment and Discharge Requirement and Mechanism in SOE;
   e. Minister of SOE Regulation Number 04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioner and Supervisory Board in SOE;
   f. Minister of State-Owned Enterprise Secretary Decree Number SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Assessment and Evaluation Indicators and Parameters in State-Owned Enterprise.
2. Corporate Governance Based on OJK
   a. Financial Service Authority Regulation Number 2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Company;
   b. OJK Regulation Number 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Integrated Governance Implementation for financial conglomeracy;

c. Surat Edaran OJK Nomor: 15/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 Tentang Rencana Korporasi Dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
d. Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 Tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
e. Surat Edaran OJK Nomor: 17/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;

c. OJK Circular Letter number 15/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 regarding corporate plan and business plan of insurance company, syariah insurance company, reinsurance company and syariah reinsurance company;

d. OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 regardign Committees under the Board of Commissioners in insurance company, syariah insurance company, reinsurance company and syariah reinsurance company;
e. OJK Circulation Letter Number 17/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 regarding Good Corporate Governance Implementation Report for insurance company, syariah insurance company, reinsurance company and syariah reinsurance company.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisiensi, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional serta meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

1. To optimize values of the Company to have strong competitive advantages both at national and international levels to maintain its existence and sustainability to achieve purpose and objectives of the Company;
2. To encourage professional, efficient and effective management of the Company as well as to empower function and increase independency of the Company's Structure;
3. To encourage Company's Structure to make decision and conducts action based on high moral value and compliance with the Law as well as awareness on Corporate Social Responsibility to the Stakeholders and environment conservation in the Company's operational area;

4. To increase contribution of the Company in national company as well as to create conducive climate for national investment growth;

5. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya Perusahaan yang lebih baik;
6. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter dan motivasi karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan Perusahaan serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat;
7. Meningkatkan reputasi Perusahaan.

5. To develop conducts and atittude that are consistent with demand on the Company's development and changing business environment towards better corporate culture;
6. To create conducive climate and encourage development of employee's identity, character and motivation to act and behave according to the Company's demand as well as based on sound moral and ethical values;
7. To build corproate reputation.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dalam proses pengambilan keputusan-keputusan penting yang menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran Perseroan sesuai visi-misi yang telah ditetapkan, pada dasarnya Perseroan harus menerapkan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu:

1. Keterbukaan
   Merupakan hak Pemegang Saham atas informasi Perusahaan yang benar dan tepat, ikut dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan yang mendasar atas Perseroan, dan hak atas keuntungan Perusahaan. Transparansi juga diartikan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan maupun mengungkapkan informasi tentang Perusahaan.

2. Akuntabilitas
   Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Good Corporate Governance Principles

In the process to take important decisions related with the Company's performance and target achievement according to the stipulated vision and mission, principally, the Company shall implement and adapt GCG principles as culture in every business activity of the Company, among others:

1. Transparency
   Rights of the Shareholders on correct and accurate corporate information, to participate in decision-making regarding principal change in the Company and rights on the Company's profit. Transparency also means information disclosure during the decision-making process as well as disclosure of the corporate information.

2. Accountability
   Clarity of function, implementation and accountability of the Company Structure to ensure effective Company's management.

3. Responsibilitas
   Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

4. Independensi
   Merupakan keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran dan Kesetaraan
   Merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

3. Responsibility
   Consistency in the Company's management with every Law and sound corporate principle.

4. Independency
   A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that may violate the Law and sound corporate principle.

5. Fairness and Equality
   Refers to fairness and equality in fulfilling rights of the Stakeholders that arised from agreement and prevailing Law.

Kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(GCG Code)* sesuai Keputusan Direksi No. 186.SK.U.0713 tanggal 15 Juli 2013 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman tersebut terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

1. Pedoman GCG
2. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Pedoman Perilaku
4. Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Good Corporate Governance Infrastructures

The Company has a Code of Good Corporate Governance (GCG Code) according to Board of Directors Decree Number 186.SK.U.0713 dated July 15, 2013 regarding PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Code of Good Corporate Governance that was signed by all of Board of Directors and Board of Commissioners members.

The Code consists of chapters, as follows:

1. Code of GCG
2. Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors
3. Code of Conducts
4. State Official Assets Report (LHKPN) Compliance Policy
5. Anti-Gratification Policy

6. Pedoman Pengendalian Informasi
7. Pedoman Benturan Kepentingan
8. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN mendasari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yaitu:

Road Map GCG

Sebagai panduan dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan telah menyusun Master Plan Implementasi GCG 2013-2018. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan.

1. Dasar Pertimbangan
   a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2014-2018 yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2014.
   b. Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN.
   c. Rencana perolehan skor implementasi GCG dan faktor pendukung adalah sebagai berikut.
2. Penyusunan pedoman GCG tahun 2013;
   a. Hasil assessment GCG tahun 2013 dengan Skor 88,30 dan kualifikasi Sangat Baik;
   b. Sosialisasi pedoman umum GCG dan penandatanganan Pakta Integritas kepada Insan Jiwasraya;

6. Information Controlling Policy
7. Conflict of Interest Policy
8. Whistle Blowing System Policy

Good Corporate Governance Structure

Minister of SOE Regulation Numebr PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE that underlies Corporate Governance Structure that is prevails at PT Asuransi Jiwasraya (Persero), as follows:

GCG Road Map

As guidance in implementing the Corporate Governance, the Company has deisgned GCG Implementation Master Plan 2013 – 2018. This aims to ensure that the Company has implemented Corporate Governance principle in every activity.

1. Framework
   a. Long-Term Plan (RJPP) 2014 – 2018 as validated in General Meetings of Shareholders (GMS) 2014.
   b. Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE and Ministry of SOE Secretary Decree Number SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Assessment and Evaluation Indicators and Parameters in SOE.
   c. GCG Implementation Score Target Plan and Supporting Factors.
2. GCG Code Formulation in 2013;
   a.. GCG assessment score 2013 was 88.30 with Very Good predicate;
   b. Socializaton of GCG Code and Integrity Pact signign for all Personnel of Jiwasraya;

c. Tingkat Pemahaman Insan Jiwasraya terhadap sosialisasi pedoman umum GCG dilaksanakan selama 3 tahun;

d. Tingkat *Maturity* Manajemen Risiko yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali *Indeks Information technology Readiness* yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali Efektifitas Satuan Pengawasan Intern dan Sistem Pengendalian Intern (versi COSO) yang dilaksanakan setiap 2 tahun sekali;

e. Hasil penilaian Annual Report Award tahun 2014 untuk kategori BUMN Jasa Keuangan Non Listed dengan skor 64,40 dengan peringkat ke 5 (lima).

3. Bagan *Road Map* Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

c. Level of understanding of Jiwasraya Personnel on GCG Code socialization in every 3 years;

d. Risk Management maturity level that is done every 2 years, Information Technology Readiness Index that is done every 2 years, Effectiveness of Internal Audit Unit and Internal Control System (COSO version) every 2 years;

e. Annual Report Award 2014 result for Non-Listed Financial Service SOE with score of 64.40 and 5th (fifth) rank.

3. Good Corporate Governance Road Map Chart

Assessment GCG

Assessment Penerapan GCG BUMN

Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan *Assessment* GCG BUMN di Perusahaan mengacu kepada :

a. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

b. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.

Tujuan Pelaksanaan

a. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan *corporate governance* dan pembandingan dengan indikator dan parameter pengujian.

b. Memberikan gambaran kondisi aktual penerapan GCG dan hasil *Assessment* melalui pemberian skor atas penerapan *Corporate Governance*.

GCG Assessment

SOE GCG Assessment

Framework

In the Company, SOE GCG Assessment refers to:

a. Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE.

b. Ministry of SOE Secretary Decree Number SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Assessment and Evaluation Indicators and Parameters in SOE.

Objectives

a. Evaluate and assess GCG practice int he Company through elaboration of corporate governance implementation condition and comparison with the assessment indicators and parameters.

b. Provide illustration on actual condition of GCG implementation and assessment result through scoring on Corporate Governance implementation.

c. Memonitor konsistensi penerapan GCG di perusahaan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *Corporate Governance* di lingkungan perusahaan di masa yang akan datang.
d. Mendorong Insan Jiwasraya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
e. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter dan motivasi pegawai untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan Perusahaan serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat.
f. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal perusahaan.

c. Monitor consistency of GCG implementation in the Company and obtain feedback to improve and develop Corporate Governance policy in the Company's circumstances in the future.

d. Encourage personnel of Jiwasraya in every decision-making and action shall refer to high moral value and compliance with the prevailing Law.

e. Create conducive climate and encourage development of employee's identity, character and motivation to act and behave according to the Company's demand as well as based on sound moral and ethical values.
f. Comply with the Law and internal regulation.

Aspek dan Parameter GCG BUMN

SOE GCG Aspect and Parameter

No	Aspek	Indikator	Parameter	SP	SSP	SSSP	Bobot	Aspect
		Indicator	Parameter				Value	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan	6	15	47	25	0	7	Commitment towards Sustainable GCG Implementation
2	Pemegang Saham dan RUPS	6	25	66	38	0	9	Shareholders and GMS
3	Dewan Komisaris	12	43	168	86	0	35	Board of Commissioners
4	Direksi	13	52	202	58	11	35	Board of Directors
5	Pengungkapan Informasi Dan Transparansi	4	16	78	48	0	9	Information Disclosure and Transparency
6	Aspek Lainnya	2	2	7	0	0	5	Other Aspects

Hasil *Assessment* GCG BUMN Tahun 2016

Nilai Akhir Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diperoleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam pelaksanaan *Assessment* tahun 2016 untuk seluruh aspek telah mencapai **92,11%** dengan klasifikasi "**Sangat Baik**", dengan rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

GCG Assessment Score 2016

Final score of Good Corporate Governance (GCG) Implementation at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in the Assessment for 2016 period for all aspects acheived 92.11% with "very good" predicate, with detail score achievement in each aspect as follows:

Ringkasan Hasil Penilaian/Evaluasi atas Penerapan Good Corporate Governance pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2016
Assessment/Evaluation Summary of Good Corporate Governance Implementation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

No.	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 Achievement 2016		Keterangan Predicate	Assessment Aspect/ Indicator/Parameter
			Skor Score	% Capaian % Achievement		
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7.000	6.943	99.18%	Sangat Baik Very Good	Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation
II	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9.000	8.690	96.55%	Sangat Baik Very Good	Shareholders and GMS/ Capital Owner
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35.000	33.057	94.45%	Sangat Baik Very Good	Board of Commissioners/ Supervisory Board
IV	Direksi	35.000	34.073	97.35%	Sangat Baik Very Good	Board of Directors
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	8.601	95.56%	Sangat Baik Very Good	Information Disclosure and Transparency
	Sub-Total		91.364	91.36%	Sangat Baik Very Good	Sub-Total
VI	Aspek Lainnya	5.000	0.750	15.00%	Sangat Baik Very Good	Other Aspects
	SKOR KESELURUHAN	**100.000**	**92.114**	**92.11%**		**TOTAL SCORE**
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG					**Sangat Baik Very Good**	**QUALIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION**

Perbandingan Assessment Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Comparative Good Corporate Governance Assessment

	Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Bobot Bobot	Perbandingan Skor GCG Perbandingan Skor GCG					Examination/Indicator/ Parameter
			Skor 2012 2012 score	Skor 2013 2013 score	Skor 2014 2014 score	Skor 2015 2015 score	Skor 2016 2016 Score	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7.00	6.57	6.65	6,72	6,92	6,94	Commitment towards Sutainable GCGImplementation
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9.00	8.34	8.34	8,60	8,60	8,69	Shareholders and GMS/ Capital Owners
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35.00	31.63	32.10	32,77	32,97	33,05	Board of Commissioners / Supervisory Board
IV	Direksi	35.00	32.38	32.71	33,64	33,95	34,07	Direksi
V	Pengung kapan Informasi dan Transparansi	9.00	8.22	8.50	8,55	8,59	8,60	Information Disclosure and Transparency
VI	Aspek Lainnya	5.00	0.00	0.00	0,00	0,00	0,75	Other Aspects
	Skor Keseluruhan	**100 .00**	**87.15**	**88.30**	**90,28**	**91,04**	**92,11**	**Total Scores**
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG				**Sangat Baik Very Good**				**QUALIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang menguasai 100% saham Perusahaan, dengan wakil kuasa Pemegang Saham adalah Kementerian BUMN. Adapun skema Pemegang Saham Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Ultimate and controlling shareholders of the Company is The Republic of Indonesia Government with 100% shares ownership and attorney of the Shareholder is Ministry of SOE. The Shareholders scheme is illustrated below:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Board of Commissioners is a Company Structure who is in charge to perform general and special supervision according to Articles of Association as well as provide advise to the Board of Directors in performing the Company's management. The Board of Commissioners carries out the function to supervise effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practice that is implemented by the Company as well as adjust with the Company's requirement, if necessary.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan melalui penggantian Muhammad Sapta Murti sebagai Anggota Dewan Komisaris pada tanggal 20 Juni 2016. Rincian komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

In 2016, the Board of Commissioners member was changed after succession of Muhammad Sapta Murti as Board of Commissioners Member on June 20, 2016. As of December 31, 2016, the Board of Commissioners composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria			Tanggal pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Tanggal Berakhir jabatan End of Serving Period	Masa jabatan Serving Period
		Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi Latest Formation Education and Professional Title	Pengalaman pekerjaan di bidang perasuransian Career History in Insurance Sector	Uji kemampuan dan kepatutan Fit and Proper Test			
Djonny Wiguna	Komisaris Utama / Independen President/ Independent Commissioner	Chief Life Underwriter (CLU)	1982 - Sekarang 1982 - now	Lulus Kep - 181 / BL/ 2006 tanggal 20 Desember 2006 Passed under Kep - 181 / BL/ 2006 dated December 20, 2006	30 Januari 2014 30 January 2014	29 Januari 2018 30 January 2018	5 tahun 5 years
Muhamad Sapta Murti	Komisaris Commissioner	Doktor Bidang Ilmu Hukum (DR) Ph.D in Law (DR)	2008 - 2016 2008 - 2016	Lulus Kep - 181 / BL/ 2008 tanggal 25 juli 2008 Passed under Kep - 181 / BL/ 2008 dated July 25, 2008	6 November 2013 6 November 2013	20 Juni 2016 20 June 2016	3 tahun 3 years
Yuli Harsono	Komisaris Commissioner	Doktor Ilmu Hukum (LLM) Ph.D in Law (LLM)	2016 - sekarang 2016 - now	Lulus KEP-70/D.05/2016 tanggal 31 Agustus 2016 Passed under KEP-70/D.05/2016 dated August 31, 2016	20 Juni 2016 20 June 2016	20 Juni 2021 20 June 2021	5 tahun 5 years

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria			Tanggal pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Tanggal Berakhir jabatan End of Serving Period	Masa jabatan Serving Period
		Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi Latest Formation Education and Professional Title	Pengalaman pekerjaan di bidang perasuransian Career History in Insurance Sector	Uji kemampuan dan kepatutan Fit and Proper Test			
Scenaider Clasein H. Siahaan	Komisaris Commissioner	Master of Science	2015 - Sekarang 2015 - now	Lulus Kep - 14/D.05/2016 tanggal 25 Maret 2016 Passed under Kep - 14/D.05/2016 dated March 25, 2016	18 November 2015 18 November 2015	18 November 2020 18 November 2020	5 tahun 5 years
Indriani Widiastuti	Komisaris Commissioner	Magister Teknologi Informasi Degree of Information Technology	2015 - Sekarang 2015 - now	Lulus Kep - 15/D.05/2016 tanggal 25 Maret 2016 Passed under Kep - 15/D.05/2016 dated March 25, 2016	18 November 2015 18 November 2015	18 November 2020 18 November 2020	5 tahun 5 years

Board Manual Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki acuan dan pedoman kerja *(Board Manual)* yang tertuang didalam Keputusan Direksi No. 186.SK.U.0713 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 15 Juli 2013 yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Board Manual Perusahaan mengatur antara lain:

1. Prinsip Dasar
2. Fungsi Dewan Komisaris
3. Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Hak Dewan komisaris
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris
5. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris
6. Larangan dan Etika Jabatan Dewan Komisaris

Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out the role and function in the Company, the Board of Commissioners has a working guideline and manual (Board Manual) as stipulated in Board of Directors Decree Number 186.SK.U.0713 regarding PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Code of Good Corporate Governance dated July 15, 2013 according to the Company's business activity. The Board Manual regulates aspects as follows:

1. Basic Principle
2. Function of Board of Commissioners
3. Duty, Authority, Responsibility, Obligation and Rights of Board of Commissioners
4. Supporting Structure of Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Performance Assessment
6. Board of Commissioners Prohibition and Position Ethics

Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain:

Duty of Board of Commissioners

In performing their monitoring and providing advices functions, the Board of Commissioners is entitled to duty as follows:

1. Menyusun, menetapkan dan menyampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RKAT Dewan Komisaris setiap tahun sebagai bagian dari RKAP.
2. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.
3. Mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan secara tepat waktu dan relevan.
4. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern Perusahaan .
5. Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
6. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahan.
7. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem Teknologi Informasi Perusahaan .
8. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier.
9. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.
10. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengadaan barang dan jasa Perusahaan .
11. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan di Perusahaan .

1. Compose, stipulate and deliver in writing to Shareholders in order to obtain ratification of Annual Budget of Board of Commissioners every year as part of the Budget Plan.
2. Provide program of introduction of new member of Board of Commissioners and provide training program in order to improve competency of Board of Commissioners members.
3. Evaluate and give direction periodically towards important matters regarding changes in business environment which predicted will have big impact to Company business and performance timely and relevantly.
4. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards policy and implementation of Internal Control System of the Company.
5. Supervise and evaluate effectiveness of external and internal audit implementation and perform analysis towards complaint related to Company received by Board of Commissioners.
6. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards policy and implementation of Company Risk Management.
7. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards policy and implementation of Information Technology System of the Company.
8. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards policy and implementation of career development.
9. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards Accounting policy and financial statement composing in accordance with accounting standards.
10. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards policy and implementation of good and service procurement of the company.
11. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards implementation of quality and service policy of the company.

12. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan .
13. Mengawasi dan memantau kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan sesuai RJPP dan RKAP.
14. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan pengelolaan anak Perusahaan /Perusahaan patungan .
15. Mengawasi, memantau dan memastikan efektivitas penerapan pedoman GCG dan pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG.
16. Memastikan pedoman GCG, pedoman perilaku *(code of conduct)* maupun pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
17. Mengawasi, memantau dan memastikan efektivitas pelaksanaan akuntabilitas keuangan perusahaan .
18. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang kehadiran Direksi (rapat gabungan) dengan efektif.
19. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas pengawasan.

12. Supervise and monitoring Board of Directors compliance in performing law and regulation.
13. Supervise and monitoring company compliance in running the company in accordance with the Business Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP).
14. Supervise, evaluate and provide direction periodically towards policy of Subsidiary Company/ Joint Venture Company.
15. Supervise, monitoring and ensure effectiveness of implementation of GCG Code and other guidelines related to GCG implementation.
16. Ensure that GCG Code, code of conduct and other guidelines related to GCG implementation are reviewed and updated periodically.
17. Supervise, monitoring, and ensure the effectiveness of company financial accountability implementation.
18. Holding and attending internal meeting of Board of Commissioners which invites Board of Directors (Management meeting) effectively.
19. Provide response towards periodic report of Board of Directors and or assign Audit Committee to perform monitoring.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
2. Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari Pemangku Kepentingan (pelanggan, pemasok, kreditur dan pegawai) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun

Authority of Board of Commissioners

In performing supervisory and provide advices to Board of Directors, the Board of Commissioners is entitled to authorities as follows:

1. Having access regarding Company and receives information periodically and timely in accordance with regulations.
2. Give response to expectations, issues, and complaints from Stakeholders (customer, supplier, creditor, and employees) which is directly delivered to Board of Commissioners or through Board of

penyampaian oleh Direksi. Simpulan berupa saran penyelesaian dari pembahasan saran, harapan, permasalahan dan keluhan Pemangku Kepentingan disampaikan kepada Direksi

3. Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal dan/atau penunjukkan kembali auditor eksternal dan mengajukan usulan calon Auditor Eksternal kepada RUPS disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/ imbal jasa. Dalam proses penunjukkan calon auditor eksternal tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi.
4. Mengajukan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.
5. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jika bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan
6. Melakukan penilaian terhadap pencapaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi baik secara kolegial maupun secara individual serta melaporkan hasil penilaian kinerja tersebut kepada Pemegang Saham.
7. Memerintahkan Direksi untuk melakukan penundaan pelaksanaan perjanjian dengan mitra yang berkaitan dengan transaksi bisnis perusahaan, bila terdapat indikasi penyimpangan dan/atau kecurangan dalam transaksi bisnis tersebut yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan .
8. Melakukan penilaian dan menyetujui struktur organisasi Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.

Directors. Conclusion as suggestion of resolution from discussion of suggestions, expectations, issues, and complaint from Stakeholders is delivered to Board of Directors.

3. Perform selection process of external auditor candidates and/or re-assigned external auditor and propose External Auditor candidates suggestion to GMS and provide the reasons of candidacy and the amount of salary/service fee. The process of external auditor appointment performed in accordance with stipulation of procurement of good and service of the Company and if needed may obtain support from Board of Directors.
4. Propose new member candidate of Board of Commissioners and Board of Directors to Shareholders in accordance with stipulated selection policy and criteria.
5. Temporarily dismiss a member or more Board of Directors, if they made provision against Article of Association of the Company or neglected their responsibility or urgent matter cause for the Company.
6. Perform evaluation towards Board of Directors' work achievement based on criteria, target, and key performance indicators which all included in management contract of Board of Directors collectively or individually, furthermore deliver the work performance evaluation report to Shareholders.
7. Order Board of Directors to delay an agreement with partner related with company business transaction, when there is indication of infringement and/or fraud in the business transaction that may cause loss for company.
8. Perform evaluation and give approval on Structure of Organization of the company which proposed by Board of Directors.

9. Melakukan penilaian dan menyetujui kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti *(core business)* Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
10. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diusulkan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan .
11. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, anggota Komite Audit dan staf Sekretariat Dewan Komisaris.
12. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi dengan meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan .
13. Mewakili Perseroan apabila terdapat peristiwa penting sehingga kepentingan Perusahaan berbenturan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi.
14. Meminta Direksi dan/atau pejabat lain di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
15. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
16. Bersama Direksi mengusulkan kepada RUPS besaran dan jenis penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan dan penilaian kinerja untuk mendapatkan persetujuan.
17. Menetapkan sistem dan prosedur tatakerja dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris.
18. Menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.
19. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang -undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS.

9. Perform evaluation and give approval on operating policies and Standard Operating Procedure (SOP) for Company's core business which proposed by Board of Directors.
10. Give approval regarding appointment and dismissal of Corporate Secretary and Internal Supervisory Unit which proposed by Board of Directors based on Company's internal mechanism.
11. Appointment and dismissal secretary of Board of Commissioners, Member of Audit Committee and Staffs of secretarial of Board of Commissioners.
12. Acknowldege every policies and actions that had been performed or will be performed by Board of Directors and/ or other officials regarding all matters related to the Company management.
13. Represent Company if there is important event that may occur conflict of interest between Company with all member of Board of Directors.
14. Ask Board of Directors and/ or other officials under Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners Meeting.
15. Attend Board of Directors Meeting and give opinion towards the issues discussed.
16. Together with Board of Directors propose to GMS the amount and type of income of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with stipulation and performance assessment to obtain approval.
17. Stipulate system and work procedure in Board of Commissioner authority scope.
18. Assign Audit Committee to perform monitoring duty as stated in Audit Committee Charter.
19. Perform other monitoring authority as long as not contrary the Laws, Company's Article of Association and/ or GMS resolutions.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan penasihatan selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Segregation of Duty

Board of Commissioners segregation of duty to improve effectiveness of supervisory and advisory activities throughout 2016 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Kerja Scope of Work
1. Djonny Wiguna	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	1. Melakukan Pengawasan dan membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup bidang operasional 1. Perform monitoring and being in charge in Board of Commissioners main duty and function in operational scope 2. Sebagai Ketua Komite Audit 2. Acts as Chairman of Audit Committee
2. Indriani Widiastuti	Komisaris Commissioner	Melakukan Pengawasan dan membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup bidang kelembagaan Perform monitoring and being in charge in Board of Commissioners in institutional scope
3. Scenaider Clasein H. Siahaan	Komisaris Commissioner	1. Melakukan Pengawasan dan membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup bidang keuangan 2. Sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko 1. Perform monitoring and being in charge in Board of Commissioners main duty and function in financial scope 2. Acts as Chairman of Risk Oversight Committee
4. Yuli Harsono	Komisaris Commissioner	Melakukan Pengawasan dan membidangi tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris dalam lingkup bidang hukum dan kepatuhan. Perform monitoring and being in charge in Board of Commissioners main duty and function in legal and compliance scopes.

Program Pengenalan dan Orientasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan, program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perusahaan
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek

Board of Commissioners Training and Orientation Program

Pursuant to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number Per-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Etnerprise, the Board of Commissioners member who is newly appointed for the first time shall be provided by orientation program regarding the concerned SOE, the orientation program includes:

1. Implementation of GCG principles.
2. Explanation about the Company related with purpose, nature and scope of activity, financial and operational performance, strategy, short-term and

dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan program pengenalan kepada Dewan Komisaris baru yaitu Sdr. Yuli Harsono yang diangkat sebagai Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terhitung sejak 20 Juni 2016.

Laporan Kerja Dewan Komisaris 2016

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan Perseroan secara umum, meliputi realisasi program kerja sebagai berikut:

Rekomendasi Dewan Komisaris Terhadap RKAP Tahun 2016

a. Agar Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja cabang khususnya menyangkut kinerja agen, baik pencapaian target rekrutmen agen maupun produktivitasnya, sehingga diharapkan pertumbuhan pendapatan premi berkala akan meningkat porsinya.
b. Agar Direksi secara terus menerus melakukan evaluasi terhadap kebijakan penempatan instrumen investasi sehingga manajemen dapat secara dini melakukan penyesuaian/koreksi terhadap instrumen investasi. Khusus terhadap instrumen investasi Reksadana, Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen terus melakukan

long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues.

3. Explanation related to delegated authority, internal and external aduits, itnernal control system and policy, including Audit Committee;
4. Explanation about duty and responsibility of the Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors and prohibitions.

In 2016, the Board of Commissioners held orientation program for new Board of Commissioners, Mr. Yuli Harsono who is appointed as Commissioner of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) since June 20, 2016.

Board of Commissioners Working Report 2016

Throughout 2016, the Board of Commissioners had carried out supervisory and advisory duties to the Board of Directors regarding general management of the Company, including realization of working programs, as follows:

Board of Commissioners Recommendation on RKAP 2016

a. Board of Directors to evaluate performance of the branch especially related to performance of the agents both achievement of agent recrutiment target and productivity that the periodic premium revenues growth will increase by portion.
b. The Board of Directors to continuously evalaute investment instrument placement policy so that th emanagement will be able to perform early adjustment/correction on the investment instrument. Particularly on the Mutual Funds investment instrument, the Board of Commissioners suggested that the management to perform

langkah-langkah yang kongkrit terhadap saham-saham yang *underlying asset*nya tergolong saham-saham yang berisiko tinggi.

c. Agar manajemen secara serius merealisasikan program optimalisasi asset properti melalui kerja sama BOT/SKO dan pemberdayaan anak perusahaan di sektor properti, sehingga hasil investasi dari sektor asset properti dapat meningkat di masa-masa yang akan datang.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris Tahun 2016

a. Melakukan *review*/analisis dan memberikan tanggapan kepada Pemegang Saham atas kinerja berkala perusahaan tahun 2016.

   ii. Melakukan *review* dan pembahasan dengan Direksi terhadap kinerja bulanan atas pelaksanaan RKAP tahun 2016 diselenggarakan segera setelah Laporan Bulanan diterima dari Perusahaan serta memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil review kinerja bulanan tersebut.

   iii. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap kinerja triwulanan atas pelaksanaan RKAP tahun 2016 yang diselenggarakan segera setelah Laporan Triwulanan diterima dari Perusahaan dan memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil review kinerja triwulanan tersebut. Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan atas kinerja triwulanan kepada Pemegang Saham.

   iv. Melakukan *review* dan pembahasan terhadap Laporan Manajemen Triwulan IV tahun buku 2015 *(unaudited)* serta menyampaikan saran kepada Direksi terkait dengan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan perusahaan. Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan IV tahun buku 2015 kepada Pemegang Saham.

concrete actions towards the stocks whose underlying assets are clasified as high-risk stocks.

c. The Management to seriously execute property assets optimization program through BOT/SKO partnership and empowerment of subsidiary in property sector to increase investment income from property assets sector in the future.

Board of Commissioners Annual Work and Budget Plan (RKAT) 2016

a. Perform review/analysis and provide feedback to the Shareholders on the Company's regular performance in 2016.

   ii. To review and discuss with the Board of Directors regarding monthly performance on implementation of RKAP 2016 to be immediately done after the Monthly Report is received from the Company and provide recommendation to the Board of Directors based on the monthly performance review report.

   iii. To review and discuss quarter preformance on the implementation of RKAP 2016 to be implemented immediately after the Quarter Report is received fromt he Company and to provide recommendation to the Board of Directors based on the quarter performance review report. The Board of Commissioners presented the feedback on quarter performance to the Shareholders.

   iv. To review and discuss 4th Quarter Management Report Fiscal Year 2015 (unaudited) and to provide recommendation to the Board of Directors related to issues disclosed in the Company's financial statemetns. The Board of Commissioners presented the feedback on 4th Quarter Management Report Fiscal Year 2015 to the Shareholders.

v. Memantau dan melakukan pembahasan atas hasil audit oleh Akuntan Publik terhadap Laporan Keuangan perusahaan tahun buku 2015.

vi. Memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka penyelesaian Laporan Keuangan *Audited.*

b. Melakukan *review* serta memberikan tanggapan kepada Direksi terhadap usulan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Satuan Pengawasan Intern (SPI) tahun 2017.

c. Melakukan *review* serta memberikan tanggapan kepada Pemegang Saham mengenai usulan RKAP tahun 2017.

d. Monitoring tindak lanjut hasil (temuan) audit internal/eksternal serta menyampaikan saran-saran terkait hal tersebut kepada Direksi.

e. Monitoring/evaluasi cabang.

- Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke 4 (empat) Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dengan kriteria berkinerja terbaik dan terendah dalam rangka monitoring terhadap pelaksanaan kebijakan Direksi di masing-masing Kantor Wilayah dan Kantor Cabang, baik menyangkut aspek operasional, finansial maupun sistim pengendalian internal terutama yang berkaitan dengan portofolio Pertanggungan dan TI (Teknologi Informasi).
- Laporan hasil kunjungan tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam mengevaluasi penerapan kebijakan Direksi di masing-masing RO dan BO.

f. Menyusun Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2017.

g. Melakukan *self assessment review* dan menyusun laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2016 untuk Pemegang Saham.

h. Peningkatan Kompetensi.

v. To oversee and discuss audit report from the Public Accountant on the Company's Financial Statements fiscal year 2015.

vi. To supervise audit report follow-up to finish Audited Financial Statements.

b. To review and provide feedback to the Board of Directors on Annual Audit Plan (PKPT) by Internal Audit Unit (SPI) 2017.

c. To review and provide feedback to the Shareholders regarding recommendation of RKAP 2017.

d. Monitoring of internal/external audit (finding) follow-up as well as provide recommendations related to the findings to the Board of Directors.

e. Branch monitoring/evaluation.

- The Board of Commissioners conducted official visits to 4 (four) Regional Offices and Branch Offices with best and lowest performance criteria as monitoring of the implementation of Board of Directors policy in each Regional Office and Branch Office in terms of operational, financial and internal control system aspects, especially related to Insurance and Information Technology portfolio.
- The visit report becomes a consideration for the Board of Commissioners in evaluating implementation of Board of Directors policy in each RO and BO.

f. Prepare Board of Commissioners Work Program 2017.

g. Perform Board of Commissioners self-assessment review and prepare the Board of Commissioners Supervisory Duty Report 2016 to the Shareholders.

h. Competency Development.

- Dewan Komisaris dan jajarannya mengikuti seminar yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2016.
- Laporan hasil seminar tersebut menjadi salah satu bahan bagi Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

i. Optimalisasi *area of improvement*.
- Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja ke Direktorium Pemasaran dan Teknologi Informasi yang berkaitan dengan optimalisasi *area of improvement* untuk memperkecil *gap* dengan standar atau praktik (*best practice*) penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Dewan Komisaris.
- Laporan hasil kunjungan kerja tersebut menjadi salah satu bahan bagi Dewan Komisaris dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

j. Surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Masing-masing Dewan Komisaris membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan tahun 2016.
- Sekretaris Dewan Komisaris menghimpun surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk dijadikan arsip Dewan Komisaris.

Rekomendasi Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016

- Agar manajemen mempertimbangkan kembali kebijakan terkait, penempatan komposisi alokasi dana investasi atas surat berharga tersebut di masa yang akan datang.
- agar usulan penunjukan Aktuaris Independent dapat dilakukan oleh Dekom sebagai pengusulan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

- Board of Commissioners and the Management participated in seminar related to competency developmetn for the Board of Commissioners as 2 (two) programs in 2016.
- The seminar report is used as one of the Board of Commissioners' consideration in optimizing Board of Commissioners' supervisory functions.

i. Optimizing the area of improvement.
- Board of Commissioners conducted official visit to Marketing and Information Technology Directorate that is related with optimization of area of improvement to reduce the gap with best practice of Good Corporate Governance (GCG) implementation in Board of Commissioners aspect.
- The visit report is used as one of Board of Commissioners' consideration in optimizing the Board of Commissioners' supervisory function.

j. Statements of Free from Conflict of Interest.
- Every Board of Commissioner drafted Statements of Free from Conflict of Interest for 2016 period.
- Board of Commissioners Secretary archived the Statements of Free from Conlfict of Interest from every Board of Commissioners as the Board of Commissioners archive.

Recommendation from Board of Commissioners Supervisory Report 2016

- The Management shall re-consider policy related to composition of investment funds placement allocation on the securities in the future.
- The Independent Actuaries appointment recommendation may be done by the Board of Commissioners as proposal of Public Accountant Firm appointment.

- Menyampaikan kepada Dewan Komisaris *action plan* terhadap rekomendasi BPK dan secara berkala menyampaikan progres rekomendasi yang telah dilakukan pada saat pembahasan kinerja perusahaan bulanan.
- Menginformasikan kepada Dewan Komisaris khususnya terhadap substansi revisi SOP sektor Investasi sebagai pedoman perusahaan dalam pengelolaan investasi ke depan.
- Menyampaikan penjelasan yang memadai kepada Dewan Komisaris khususnya terhadap upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas investasi surat berharga baik yang dikelola sendiri oleh perusahaan maupun yang dikelola pihak ketiga, termasuk dampak finansialnya.
- Memperhatikan kesesuaian antara pemilihan instrumen investasi dengan risiko produk yang ditawarkan terkait dengan pertumbuhan premi *New Business* yang sangat tinggi sampai dengan Triwulan III tahun 2016 khususnya pada unit Bancassurance dan Aliansi Strategis, sehingga risiko terhadap likuiditas perusahaan dapat dimitigasi (terjaga).

- To suggest action plan to the Board of Commissioners on the BPK's recommendation and submits progress of the recommendation periodically as done during the monthly Company's performance discussion.
- To inform the Board of Commissioners, particularly regarding substance of SOP revision in Investment sector as guideline of the Company in managing the investment in the future.
- To present sufficient explanation to the Board of Commissioners particularly regarding initiatives that had been taken to improve quality of the securities both self-managed and managed by third party, including the financial impact.
- To concern consistency between selection of investment instrument with risk of the offered products related to soaring premium of New Business as of 3rd Quarter of 2016, particularly in Bancassurance and Strategic Alliance Unit, to mitigate (maintain) the Company's liquidity risk.

Penilaian atas kinerja masing-masing komite

Evaluation on performance of committee

Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite-Komite Pembantu dewan Komisaris berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut di tetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite – Komite.

Evaluation on performance of committee under Board of Commissioners and assessment factors

Board of Commissioners evaluates performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee based on Working Plan that is prepared at beginning of fiscal year. The Working Plan is stipulated by the Board of Commissioners as basis of evaluation on the Committee's performance.

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit

Assessment Factors for Audit Committee

No.	Agenda Kegiatan	Activity Agenda
I	Rapat Internal	Internal Meeting
1	Review Laporan Bulanan Komite Audit setiap bulan melakukan evaluasi terhadap Laporan Bulanan Kinerja Manajemen PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) serta menyiapkan bahan rapat bulanan Direksi - Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi khusus untuk pos Investasi dari Laporan Keuangan tersebut di atas.	1 Monthly Report Review Audit Committee conducted monthly evaluation on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Monthly Management Performance Report and prepared material for monthly Management Meeting. The Risk Oversight Committee also conducted Special Audit for investment account in the Financial Statements.
2	Review Laporan Triwulanan Komite Audit setiap triwulan melakukan evaluasi atas Laporan Triwulan atas Kinerja Manajemen PT. Asuransi Jiwasraya (Persero), menyiapkan bahan rapat triwulanan Dekom-Direksi dan menyiapkan konsep tanggapan Dewan Komisaris terhadap Laporan Kinerja Manajemen Triwulan Komite Pemantau Risiko setiap triwulan melakukan evaluasi terhadap pos Investasi dan Hasil investasi	2 Quarter Report Review Audit Committee conducted evaluation quarterly on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Quarter Report, prepared material for quarter Management Meeting and Board of Commissioners opinion draft on Quarter Management Performance Report. The Risk Oversight Committee also conducted evaluation quarterly on Investmetn and Investment Income accounts.
3	Review Laporan Tahunan 2015 (Audited) Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi dan menyiapkan Tanggapan Dekom atas Laporan Kinerja Manajemen PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)	3 Annual Report 2015 (Audited) Review Audit Committee and Risk Oversight Committee evaluated and prepared Board of Commissioners opinion on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Management Performance Report.
4	Review RKAP 2016 Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas RKAP 2016 dan menyiapkan materi untuk tanggapan Dekom dan rapat Dekom - Direksi	4 Budget Plan 2016 Review Audit Committee and Risk Oversight Committee evaluated the Budget Plan 2016 and prepared material for Board of Commissioners opinion in the Management Meeting.

No.	Agenda Kegiatan	Activity Agenda
5	Review Laporan Hasil Pemeriksaan SPI dan Laporan Manajemen Risiko Komite Audit melakukan review atas Laporan Realisasi PKPT per triwulan dan memberikan rekomendasi. Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun melakukan review atas pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko dan atas Pedoman Manajemen Risiko	5 Review Internal Audit Unit Report and Risk Management Report The Audit Committee reviewed Audit Plan Realization Report quarterly and submitted recommendation. The Risk Oversight Committee reviewed Risk Management implementation by Risk Management Division and referring to Risk Management Guideline at end of the year.
6	Rekomendasi Auditor Tahun Buku 2016 Komite Audit melaksanaan proses pengadaan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)	6 Recommendation of the Auditor in Fiscal Year 2016 Audit Committee conducted Public Accountant Firm procurement process to audit PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Financial Statements
7	Penyiapan Laporan Kegiatan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko 2016 Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko setiap triwulan menyusun Laporan Kegiatan	7 Preparation of Audit Committee and Risk Oversight Committee Activity Report 2016 Audit Committee and Risk Oversight Committee prepare Activity Report Quarterly
8	Penyiapan Rencana Kerja Komite Audit dan Komite Pemntau Risiko 2017 Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko menyusun Rencana Kerja disesuaikan dengan Rencana Kerja Dewan Komisaris sesuai fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.	8 Preparation of Audit Committee and Risk Oversight Committee Working Plan 2017 Audit Committee and Risk Oversight Committee prepare Working Plan adjusted with Board of Commissioners Working Plan according to its function as supporting structure of Board of Commissioners.
II	Rapat Eksternal (Dengan SPI/Kadiv/dll.)	External Meeting (with Internal Audit Unit/Division Head/etc.)
1	Review Laporan Bulanan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mendampingi Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	1 Monthly Report Review Audit Committee and Risk Oversight Committee assisted the Board of Commissioners in the Management Meeting.
2	Review Laporan Triwulanan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mendampingi Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	2 Quarter Report Review Audit Committee and Risk Oversight Committee assisted the Board of Commissioners in the Management Meeting
3	Review Laporan Tahunan 2016 (Audited) Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mendampingi Dewan Komisaris melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik selama proses audit Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)	3 Annual Report 2016 (Audited) Review Audit Committee and Risk Oversight Committee assisted the Board of Commissioners in meeting with Public Accountant Firm during the PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Financial Statements audit process
4	Review Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2016 Komite Audit melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk memonitor pelaksanaan audit tahun 2016 dan membahas hasil Laporan Audit atas Laporan Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).	4 Audit Implementation Fiscal Year 2016 Review Audit Committee held meeting with Public Accountant Firm to monitor audit implementation in 2016 and to discuss Audit Report on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Financial Statements.
5	Peningkatan Kualitas SDM	5 Human Resources Quality Improvement
6	Pembangunan Workshop	6 Workshop Arrangement
7	Peningkatan Kualitas Produk	7 Product Quality Improvement
8	Review Laporan Hasil Pemeriksaan SPI Komite Audit melakukan pertemuan dengan Divisi SPI untuk membahas hasil evaluasi Komite Audit atas Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (RPKPT) yang dilaksanakan oleh Divisi SPI	8 Internal Audit Report Review The Audit Committee held meeting with Internal Audit Unit Division to discuss Audit Committee evaluation report on Annual Working Program Realization that was executed by Head of Internal Audit Unit.

No.	Agenda Kegiatan	Activity Agenda
9	Review RKAP 2016 Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko mendampingi Dewan Komisaris dalam rapat pembahasan hasil review atas RKAP	9 Budget Plan 2016 Review Audit Committee and Risk Oversight Committee assisted the Board of Commissioners in meeting to discuss Review Report on the Budget Plan
10	Progres Penjualan dan Kontrak Tahun 2016	10 Sales and Contract Progress 2016
III	Penelaahan Khusus	Special Review
1	Evaluasi Pengembangan Bisnis Un-Usual	1 Evaluation on Un-usual business progress
2	Evaluasi Sistem Informasi	2 Information system evaluation
3	Evaluasi Sistem Manajemen Resiko Komite Pemantau Risiko melakukan review atas Pedoman Manajemen Risiko	3 Evaluation on Risk Management System Risk Oversight Committee conducted review on Risk Management Guideline
4	Penugasan Khusus Dewan Komisaris	4 Special Assignment from Board of Commissioners
5	Lain-lain	5 Others

Dasar penilaian Kinerja Komite Investasi dan Pemantau Risiko

Performance. Assessment Factors for Investment Committee and Risk Oversight Committee

No	Sasaran	Target Kuantitatif/Kualitatif	Quantitative/Qualitative Target
1	Tercapainya Laba perusahaan yang maksimal, kinerja perusahaan dengan predikat sehat, produksi, pemasaran dan pengembangan SDM yang optimal. Optimum achievement of Company's profit, healthy company's performance, production and marketing as well as optimum HR development.	Taget RJPP dan RKAP sesuai dengan Kontrak Manajemen dan KPI.	Business Plan and Budget Plan targets that refer to Management Contract and KPI.
2	Terlaksananya proyek-proyek pengembangan maupun proyek rutin tahun 2016. Implementation of development and regular projects 2016	1. Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target. 2. Indentifikasi faktor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target. 3. Indentifikasi faktor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan mitigasi risiko. 4. Dapat didentifikasi kendala investasi. 5. Rencana investasi yang realistis untuk tahun 2015. 6. Develop langkah mitigasi risiko 7. Adanya hasil kajian berkala terhadap laporan bulanan terkait dengan aspek risiko usaha dan investasi. 8. Adanya masukan bagi Dewan Komsiaris sebagai early warning risk, sehingga dapat diantisipasi kesulitan dan keuangan.	1. Implementation of Busienss Plan and Budget Plan based on target. 2. Identification of supporting and constraining factors as well as supporting problem-solving and risk anticipation as well as risk mitigation development. 3. Identify the drivers and obstacles and provide problem-solving and risk-aversion support and development of problem-solving and risk-averse support and risk mitigation development. 4. Identification of investmetn issues. 5. Feasible investment plan for 2015. 6. Developing risk mitigation plan. 7. Regular review on monthly report related to business risk and investment risk aspects. 8. Recommendation for Board of Commissioners as early warning risk to anticipate constrain and financial.

No	Sasaran	Target Kuantitatif/Kualitatif	Quantitative/Qualitative Target
3	Tercapainya tujuan investasi dalam rangka meningkatkan laba perusahaan Achievement of investment target to increase profit of the Company.	1. Adanya bahan masukan dan rujukan bagi Dewan Komisaris yang terkait investasi dan risiko usaha. 2. Dapat diidentifikasi dan antisipasi resiko seluruh rangkaian usaha.	1. The existence of input and reference materials for the Board of Commissioners related to investment and business risks. 2. Can be identified and risk aversion throughout the business series.
4	Terwujudnya usaha yang "best class" yang berskala international dan aman menurut kerangka kebijakan Pemerintah Establishment of "best class," international-standard and safety business according to Government policy framework.	1. Mendapatkan gambaran yang menentukan psosisi PT Asuransi Jiwasraya dalam kelompok jasa keuangan dan BUMN secara umum dan dapat terus mengikuti perkembangan dan ikut dalam peningkatan- peningkatan. 2. Adanya gambaran kemajuan dunia dalam teknologi, produksi, pemasaran, logistik manajemen dan aspek lainnya, sehingga bisa dijadikan referensi pengembangan usaha	1. Develop an illustration that determines position of PT Asuransi Jiwasraya (persero) in financial service industry and SOE in general to follow the development and participate in the progresses. 2. Illustration of world's progress in technology, production, marketing, management logistic, and other aspects as business developemnt reference.

Berdasarkan rencana kerja tersebut, Komite Audit serta Komite Investasi dan Pemantau Risiko telah melaporkan hasil kegiatan selama tahun 2016 kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Laporan hasil pelaksanaan tugas Komite tersebut dapat dilihat pada bagian lain dalam buku Laporan Tahunan ini.

Based on the working plan, Audit Committee, Investment Committee and Risk Oversight Committee had reported the activity report throughout 2016 to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluated that the Committees had carried out their duties very well. The Committees Working Implementation Reports are presented in other sections of this Annual Report book.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perusahaan memiliki 1 (Satu) orang Komisaris Independen dari total 4 (empat) orang anggota Komisaris atau telah memenuhi ketentuan 25% dari total anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya pasal 13 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Paling sedikit 20% jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Komisaris Independen .

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris lainnya sampai derajat ketiga. Dengan demikian Komisaris Independen diharapkan akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang independen.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih obyektif dan independen, dan juga untuk menjaga *"fairness"* serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company has appointed 1 (one) Independent Commissioner of 4 (four) Commissioner members or has complied with provision of 25% from total Board of Commissioners members. Therefore, the condition has fulfilled Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOE) particularly in article 13 point 1 declaring that minimum 20% of the Board of Commissioners members in Insurance Company, as declared in point (1) is Independent Commissioner.

Independent Commissioner neither has financial affiliation with all Board of Directors members nor other Comissioners members until third degree. Therefore, Independent Commissioner is expected to provide independent recommendation and supervision.

Appointment of Independent Commissioner is intended to create more objective and independent climate as well as to maintain fairness and to create balance between interests of majority shareholders and protection to the minority shareholders' interest including public shareholders and other stakeholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai Permen BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 13 ayat 4 selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Independent Commissioner Appointment Criteria

Pursuant to Minsiter of SOE Number Per-01/MBU/2011 article 13 point 4, besides regulation to fulfill prevailing requirements for the Board of Directors and Board of Commissioners, Independent Commissioners hall also meet the requirements, as follows:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
c. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

a. Not working or having authority and responsibility to plan, lead, manage or supervise the Company's activity within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
b. Not having shares ownership either directly or indirectly in the Company;
c. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners or Board of Directors or ultimate Shareholders of the Company;
d. Not having business affiliation either directly or indirectly related with the Company's business activity.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komisaris Independen melaksanakan tugas dan kewajbannya tidak ada benturan kepentingan *(Conflict of interest)* antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, yang semata-mata bekerja sesuai dengan kepentingan perusahaan .

Independency Statements of the Independent Commissioner

Independent Commissioner who is currently serving does not have family affiliation until second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or controlling Shareholders. The Independent Commissioner also neither has any financial affiliationw ith controlling Shareholders nor financial affiliation with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

The Independent Commissioners carries out his duty and obligation without Conflict of Interest between the Company and personal interests and solely working on behalf of the Company's interest.

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Ketentuan dan Perundang-undangan, tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan pengurusan Perusahaan secara kolegial untuk kepentingan Perusahaan. Beberapa Ketentuan dan Perundang -undang yang menjadi acuan Direksi dalam menjalankan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

According to the regulation and Law, main duty of the Board of Directors is responsibility to run the Company's management collectively on behalf of the Company's interest. Regulatory frameworks as guideline of the Board of Directors inc arrying out the duty are among others:

1. Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprise
2. Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
3. Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE
4. Financial Service Authority Regulation Number POJK.05/2014 regarding Good Corporate Goverannce Implementation for Insurance Company.

Komposisi Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Komposisi Direksi per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

Board of Directors is in charge and responsible to run the Company's management for the Company's interest and objectives. As of December 31, 2016, the Board of Directors composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria			Tanggal pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Tanggal Berakhir jabatan End of Serving Period	Masa jabatan Serving Period
		Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi Latest Formation Education and Professional Title	Pengalaman pekerjaan di bidang perasuransian Career History in Insurance Sector	Uji kemampuan dan kepatutan Fit and Proper Test			
Hendrisman Rahim	Direktur Utama President Director	Actuarial Science (MA)	1984 - Sekarang 1984 - Now	Lulus - KEP-9 / BL / 2008 tanggal 3 januari 2008 Passed under - KEP-9 / BL / 2008 dated January 3, 2008	15 Januari 2013 15 January 2013	15 Januari 2018 15 January 2018	5 tahun 5 years
De Yong Adrian	Direktur Director	Administrasi Niaga (S.sos)	1983 - Sekarang 1983 - Now	Lulus - KEP-10 / BL/ 2008 tanggal 3 januari 2008 Passed under - KEP-10 / BL/ 2008 dated January 3, 2008	15 Januari 2013 15 January 2013	15 Januari 2018 15 January 2018	5 tahun 5 years

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria			Tanggal pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Tanggal Berakhir jabatan End of Serving Period	Masa jabatan Serving Period
		Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi Latest Formation Education and Professional Title	Pengalaman pekerjaan di bidang perasuransian Career History in Insurance Sector	Uji kemampuan dan kepatutan Fit and Proper Test			
Hary Prasetyo	Direktur Director	General Business (MBA)	2008 – Sekarang 2008 – Now	Lulus – KEP-11 / BL/ 2008 tanggal 3 januari 2008 Passed under – KEP-11 / BL/ 2008 dated January 3, 2008	15 Januari 2013 15 January 2013	15 Januari 2018 15 January 2018	5 tahun 5 years
Muhamad Zamkhani	Direktur Director	General Business (MBA)	2015 – Sekarang 2015 – Now	Lulus – Kep-135/D.05/2015 Passed under – Kep-135/D.05/2015	11 November 2015 11 November 2015	11 November 2020 11 November 2020	5 tahun 5 years

Board Manual Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Direksi memiliki acuan dan pedoman kerja *(Board Manual)* yang tertuang didalam Keputusan Direksi No. 186.SK.U.0713 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 15 Juli 2013 yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan *Board Manual* Perusahaan mengatur antara lain:

1. Prinsip Dasar
2. Fungsi Direksi
3. Tugas, Wewenang, Tanggung Jawab, Kewajiban dan Hak Direksi
4. Organ Pendukung Direksi
5. Larangan dan Etika Jabatan Direksi

Board Manual for Board of Directors

In carrying out role and function in the Company, the Board of Directors has working guideline and manual (Board Manual) as stipulated in Board of Directors Decree Number 186.SK.U.0713 regarding PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Code of Good Corporate Governance dated July 15, 2013 that according to the Company's business activity, the Board Manual regulates aspects, as follows:

1. Basic Principles
2. Function of Board of Directors
3. Duty, Authority, Responsibility, Obligation and Rights of Board of Directors
4. Supporting Structure of Board of Directors
5. Board of Directors Prohibition and Position Ethics

Tugas Direksi

Tugas Direksi dalam pelaksanaan kegiatan kepengurusan Perusahaan Direksi memiliki tugas antara lain:

1. Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perseroan.

Duty of Board of Directors

In the implementation of the Company's managerial activity, the Board of Directors has duties as follows:

1. To determine vision, mission, culture and strategy of the Company.

2. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.
3. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan mengenai tata kelola Perusahaan.
4. Melakukan koordinasi pengelolaan dan adminsitrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan melaksanakan kebijakan/SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN.
5. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan mengenai program pengendalian gratifikasi.
6. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan erhadap kebijakan Perusahaan mengenai sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan *(Whistle Blowing System)*.
7. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang pengembangan karier.
8. Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perusahaan, penghematan Perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya dalam lingkup kewenangan Direksi dan melakukan identifikasi hal-hal yang memberikan peluang bisnis dan mengambil keputusan (setuju atau tidak setuju atas usulan tersebut.
9. Direksi menyampaikan kepada Dewan Komsiaris usulan peluang bisnis disertai dengan studi kelayakan yang memadai untuk dimintakan arahan.
10. Melaksanakan program/kegiatan Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

2. To organize orientation program for new Board of Directors member and organize training/learning program to develop competency of the Board of Directors members in on going basis that is realized according to the RKAP.
3. To implement and evaluate the Company's policy on corporate governance consistently and continuously.
4. To coordinate State Official Assets Report (LHKPN) management and administration and implement policy/SOP on LHKPN compliance and submission.
5. To implement and evaluate the Company's policy on anti-gratification program consistently and continuously.
6. To implementand evaluate the Company's policy on violation against Whistle Blowing System consistently and continuously.
7. To implement and evaluate the Company's policy on career development consistently and continuously.
8. To respond to every business opportunity recommendation with potential to increase revenues of the Company, efficiency in the Company, assets utilization and other benefits under scope of the Board of Directors' authority and identify other issues that bring business opportunity and take decision (agree or not agree on the recommendation).
9. The Board of Directors explains to the Board of Commissioners business opportunity recommendation followed by sufficient feasibility study to request for suggestion.
10. To implement program/activity of the Company according to Company's Budget Plan (RKAP).

11. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perusahaan sesuai dengan *shareholders aspiration* yang digunakan sebagai dasar penilaian kontrak manajemen yang ditetapkan dalam RUPS pengesahan RKAP.
12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP untuk jabatan struktural secara berjenjang sesuai dengan kapasitas peran dan potensi tugas unit dan jabatan struktural dilengkapi dengan kontrak kinerja setiap unit/jabatan.
13. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan capaian kinerja untuk unit/jabatan (struktural) di dalam organisasi secara berkala, tepat waktu dan berjenjang serta melakukan pembahasan dengan unit/jabatan yang tidak/belum mencapai kinerja sesuai target yang ditetapkan.
14. Melaksanakan penilaian kinerja (*performance appraisal*) bagi pegawai secara konsisten sesuai dengan indikator kinerja individu dan target yang ditetapkan. Hasil penilaian kinerja dimanfaatkan untuk pengembangan pegawai.
15. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang Sistem Teknologi Informasi.
16. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.
17. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang sistem pengadaan barang dan jasa Perusahaan.
18. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian Perusahaan.
19. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (triwulanan dan tahunan) sesuai

11. To strive achievement of the Company's performance target based on shareholders aspiration that is applied as basis for Management Contract evaluation as stipulated in GMS on RKAP validation.
12. To determine performance target based on RKAP for structural position in stages based on role capacity and potential of the unit duty as well as structural position that are equipped with performance contract for every unit/position.
13. To perform analysis and evaluation on progress of performance achievement for (structural) unit/position in the organization regularly, on time and in stages as well as to discuss with unit/position that is not/has not acheived performance based on the set target.
14. To performance performance appraisal for the employees consistently based on individual performance indicators and designated target.
15. To implement and evaluate the Company's policy on Information Technology System consistently and continuously.
16. To implement and evaluate the Company's policy on product and service quality imrpovement system consistently and continuously.
17. To implement and evaluate the Company's policy on procurement system consistently and continuously.
18. To develop Human Resources (HR), evaluate the performance and provide appropriate remuneration and establish effective HR circumstances to support the Company's achievement.
19. To implement and evaluate the Company's policy on accounting and financial statements preparation (quarterly and annual) consistently and continuosly according to Financial Accounting Standards (FAS)

dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia, sehingga tidak ada penyesuaian dari temuan auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

20. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang Manajemen Risiko Perusahaan.
21. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan tentang sistem pengendalian intern Perusahaan untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan.
22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern dan auditor eksternal (KAP dan BPK) serta melakukan pemantauan tingkat penyelesaian (*progress*) pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi Satuan Pengawasan Intern dan auditor eksternal pada tahun yang bersangkutan. Hasil tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris.
23. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap mekanisme dan fungsi yang:
    a. Mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan Perusahaan dan seluruh kegiatan Perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
    b. Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
24. Menjalankan peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.
25. Melakukan tanggung jawab sosial Perusahaan dan lingkungan serta memperhatikan kepentingan berbagai pihak (Pemangku Kepentingan).

that is generally applied in Indonesia, therefore, there is no adjustment from auditor findings on the recognition, measurement and administration of the accounting policy transaction and disclosure.

20. To implement and evaluate the Company's policy on Risk Management consistently and continuously.
21. To implement and evaluate the Company's policy on internal control system consistently and continuously to secure investment and assets of the Company as well as peform continuous evaluation.
22. To follow-up audit report by the Internal Audit Unit and external auditor (KAP and BPK) as well as monitoring progress of the follow-up of Internal Audit Unit and external auditor recommendation in the current year. Result of the follow-up is submitted to the Board of Commissioners.
23. To implement and evaluate mechanism and function consistently and continuously, in the course of:
    a. To control and ensure the policy, decision and all activities of the Company to comply with provisions in the Law, regulation and Articles of Association.
    b. To oversee and maintain compliance of the Company towards all agreements and commitments that are made by the Company with third party.
24. To implement the Law and agreement of third party.
25. To perform Corporate Social and Environment Responsibility as well as concern interest of various parties (Stakeholders).

26. Melakukan dan meningkatkan hubungan kerja/ kemitraan yang memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan berdasarkan pada kebijakan Perusahaan.
27. Melakukan *survey* secara sistematis dan dilakukan secara berkala.
28. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
29. Mengajukan usulan pengelolaan Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau memerlukan tanggapan tertulis Dewan Komisaris dan Persetujuan RUPS serta melaksanakannya sesuai ketentuan yang di atur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Persetujuan Dewan Komisaris serta Keputusan RUPS.
30. Mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi penyimpangan dan/atau kecurangan dalam transaksi bisnis yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
31. Melaksanakan akuntabilitas keuangan.
32. Menetapkan kebijaksanaan umum tentang perencanaan, pengelolaan dan program kerja Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan kepada RUPS/Menteri.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa
   a. Kerugian Perusahaan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.

26. To perform and improve working/partnership relationship that provides added value for the Company and Stakeholders based on the Company's policy.
27. To perform survey systematically and regularly.
28. To represent the Company on and off the Court.
29. To propose the Company's management recommendation that requires approval from the Board of Commissioners and/or written approval from the Board of Commissioners and GMS Approval and implement the recommendation based on regulation that is stipulated under Articles of Association, Approval from the Board of Commissioners and GMS resolutions.
30. To take strategic actions to solve fraud and/or deception in business transaction that brings loss to the Company.
31. To perform financial accountability.
32. To determine general policy on Employer Pension Funds (DPPK) and Financial Instituion Pension Funds (DPLK) working program.

Responsibility of Board of Directors

In performing duty of Company management, Board of Directors have responsibility as follows:

1. Accountable the duty implementation of Company management to the GMS/ Minister.
2. Each member of Board of Directors fully responsible personally if the relevant person is guilty or negligent in duty for Company interest and business which causing loss for Company, unless the said member of Board of Directors can prove that:
   a. Company's loss not his fault or negligence.

b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perusahaan.

b. Has managed with good interest and prudential for Company's interest and in accordance with Company's aim and purposes.
c. Does not have conflict of interest both directly or indirectly towards the management actions which causing loss.
d. Has taken prevention action to avoid or continuing the Company's loss.

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

1. Menerima pinjaman jangka pendek dari Bank atau Lembaga Keuangan lain;
2. Memberikan pinjaman jangka pendek atas nama Perusahaan ;
3. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati, yang ditetapkan oleh RUPS;
5. Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha;
6. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan .

Board of Directors' Authority which Require Board of Commissioners' Approval

1. Receive short term loan from Bank or other Financial Institution;
2. Give short term loan on behalf Company;
3. Collateralize fixed assets which required in conducting short term credit withdrawal;
4. Release and eliminate moveable assets with standard economic life in industry generally until 5 (five) years, and write-off non-performing loans, non-earning inventory that are stipulated by GMS;
5. Conduct operating cooperation or management contract which valid for not more than 1 (one) year term or 1 (one) business cycle;
6. Stipulate and adjust Company organization structure.

Kewenangan Direksi yang Memerlukan Persetujuan RUPS

1. Mengambil bagian, baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam perusahaan lain atau badan-badan lain atau mendirikan perusahaan baru;
2. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam perusahaan lain atau badan-badan lain;
3. Menerima dan/atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, serta memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional/ melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;

Authority of Board of Directors Which Requires GMS Approval

1. Take part, either partially or fully or participate in other company or others institution or establish new company;
2. Release partially or fully the Company investment in other company or other institution;
3. Receive and/or give short/ long term loan. And give short loan which non-operational/ exceeding amount which stipulated by GMS;

4. Melepaskan dan/ atau menghapuskan aktiva tetap atau mengagunkan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang;
5. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerjasama operasi, kontrak manajemen, kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah *(Build, Operate and Transfer/BOT),* Bangun Guna Miliki *(Build Operate and Owned/BOO)* dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan yang berlaku untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau 1 (satu) siklus usaha;
6. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan yang tidak bersifat operasional melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;

4. Release and/ or write-off fixed assets or collateralize fixed assets in order to credit middle/ long term withdrawal;
5. Engage in partnership with other business entity or other party such as operational cooperation, management contract, license cooperation, Build, Operate and Transfer/ BOT, Build Operate and Owned/ BOO and other agreements which has financial impact for Company which valid for more 1 (one) year term or 1 (one) business cycle;
6. Bind the Company as surety (borg or avalist) which has nonoperational financial impact exceed certain amount that stipulated by GMS.

Kewenangan Menjalankan Tindakan lainnya

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan (yang bukan merupakan barang dagangan) baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS, yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Authority to Perform Other Initiatives

Legal actions to transfer, release rights or guarantees of indebtedness wholly or partially of the Company's assets (which is not a merchandise) either in a single transaction or several transactions that stand alone or are related to one another have to obtained GMS's approval that attended or represented Shareholders who have at least 3/4 (three quarters) of the total shares with voting rights and approved by minimum ¾ (three quarters) of total eligible voting submitted in the Meeting.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Nomor: 320.SK.U.1215 tanggal 11 Desember 2015 tentang Pembagian Tugas di Antara Anggota Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Division of Duty

Pursuant to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Board of Directors Decree Number 320.SK.U.1215 dated December 11, 2015 regarding Division of Duty among Board of Directors members of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) are as follows:

No.	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab	Duty & Responsibility
1.	Direktur Utama President Director	• Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. • Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis. • Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan. • Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi. • Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. • Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran. • Mengawasi dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional di kantor-kantor cabang dan pemasaran. • Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi Aktuaria, Divisi Pertanggungan Perorangan dan Kumpulan dan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).	• Fulfill duty and responsibility according to Articles of Association. • Determine and strives to realize vision and mission as well as business objectives of the Company. • Design and analyze short-term, medium-term and long-term strategy to achieve objectives of the Company and optimum performance and to anticipate every challenge. • Implement corporate governance and prudent principle according to business prospect and insurance industry growth. • Prepare and determine the Company's action plan and policy altogether with other Board of Directors members in accordance with prevailing Law and regulation. • Oversee and being responsible on the achievement of business targets at branch and marketing offices. • Oversee and being responsible on operational activity at branch and marketing offices. • Lead, manage, supervise and evaluate activity of Corporate Secretariat, Internal Audit Unit, Actuaries Division, Individual and Group Insurance Division and Employer Pension Funds (DPPK).

No.	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab	Duty & Responsibility
		• Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.	• Fulfill duty and responsibility according to Articles of Association.
		• Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.	• Stipulate financial, investment, accounting, facilities as well as administrative and general affairs policy in the Company.
		• Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan aset Perseroan.	• Maintain the Company's financial stability as indicated from the Company's liabilities and assets ratio.
		• Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.	• Maintain financial and management conditions in accordance with the prevailing law and other regulation.
		• Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati- hatian.	• Implement any change, improvisation and investment breakthrough by referring to prudent principle.
2.	Direktur Keuangan Finance Director	• Mendukung Direktur Utama dalam memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	• Support the President Director in ensuring effective Corporate Governance and internal audit as well as compliance of the Company with the prevailing Law.
		• Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS dan Kementerian BUMN RI.	• Prepare and submit management report of Financial Diretor to the GMS and Minister of SOE RI.
		• Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.	• Ensure that the Company's Financial Statements is available on time both for external parties, including Government Bodies and internal parties.
		• Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Divisi Akuntansi, Divisi Keuangan dan Investasi, Divisi Teknologi informasi dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	• Lead, manage, oversee and evaluate activity of Accounting Division, Finance and Investment Division, Information Technology Division and Partnership and Community Development Program (PKBL) Division.

No.	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab	Duty & Responsibility
3.	Direktur Pemasaran	• Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. • Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan. • Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan. • Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporat secara berkala. • Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan. • Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar. • Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi. • Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan. • Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Divisi Pemasaran, Divisi Keagenan, Divisi Penjualan, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Jiwasraya (YKK).	• Fulfill duty and responsibility according to Articles of Association. • Stipulate marketing and distribution policy in the Company. • Oversee marketing activity development and controlling strategy including target, budget, policy and guideline of the marketing activity to support sales. • Perform monitoring and evaluation on corporate marketing and distribution activities regularly. • Develop, analyze and set market target and marketing strategy that will be implemented to achieve business target and optimize marketing activity of the Company. • Develop innovative products to increase market penetration. • Develop promotion-related policy. • Stipulate rate and products that will be marketed. • Lead, manage, oversee and evaluate activity of Marketing Division, Agency Division, Sales Division, Financial Institution Pension Funds (DPLK) and Yayasan Kesejahteraan Karyawan Jiwasraya (YKK).
4.	Direktur SDM	• Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. • Menetapkan kebijakan pengelolaan SDM, remunerasi, suksesi dan hubungan industrial di Perseroan. • • Menjaga terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja (Man Power Planning) Perseroan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Perseroan. • Mendukung Direktur Utama dalam memastikan tata kelola perusahaan yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. • Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi, Divisi Umum dan Pengadaan serta Koperasi Karyawan Jiwasraya.	• Fulfill duty and responsibility according to Articles of Association. • Stipulate Human Resources management, succession and industrial relation policies in the Company. • Maintain fulfillment of Man Power Planning as stipulated in the Company's Strategic Plan. • Support the President Director in ensuring effective corporate governance and compliance of the Company with prevailing Law and Regulation. • Lead, manage, oversee evaluate activity of Human Resources Division, Risk Management Division and Planning and, General Affairs and Procurement Division and Jiwasraya Employee Cooperatives.

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perusahaan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
3. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.

Program Pengenalan dan Orientasi Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/ MBU/ 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara bahwa anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan, program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG Perusahaan
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;

Independency of Board of Directors

To ensure the Board of Directors to act its very best in maintain the Company's overall interests, independency of the Board of Directors becomes an important factor to be preserved. To maintain independency, the Company has set the following conditions:

1. Except Board of Directors, other parties is prohibited to perform or participate in Company management.
2. Board of Directors should make decision objectively, without conflict of interests and free of other party pressure.
3. Board of Director prohibited to perform activities that may interrupt independency in Company management.

Board of Directors Introduction and Orientation Program

Pursuant Minister of State Owned Enterprise Regulation Number: Per-01/MBU/2011 Regarding Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprise that new appointed member of Board of Directors for the first time shall be given orientation program over the related SOE, the orientation program including:

1. Company GCG principles implementation;
2. Illustration of related Company regarding its purposes, characteristic, and scope of activity, financial and operations performance, strategy, short term and long term business plan, competitive position, risk and other strategic issues;
3. Description related to delegated authority, internal and external audit, system and internal controlling policy, including Audit Committee;

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Terkait dengan tidak adanya penambahan atau pergantian komposisi Direksi, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan dan/atau orientasi anggota Direksi pada tahun 2016.

Program Pelatihan Direksi Tahun 2016

Dalam rangka pengembangan pengetahuan, Direksi telah mengikuti beberapa program pelatihan pada tahun 2016. Pelatihan ini terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

4. Description regarding duty and responsibility of Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors and prohibited matters.

In the course of no additional or change in Board of Directors composition, the Company did not organize any introduction and/or orientation program for Board of Directors member in 2016.

Board of Directors Training 2016

As knowledge development, the Board of Directors has particiapted in trainings throughout 2016. The training is related with competency of the Human Resources to achieve vision and mission of the Company, among others:

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
De Yong Adrian	Direktur Director	Indonesia Financial Leaders Program 2016	Australia Indonesia Center (AIC)	23 - 29 Oktober 2016 23 - 29 October 2016	Sydney, Australia
Muhamad Zamkhani	Direktur Director	1. Seminar BUMN 2016 (BUMN Pasca Putusan MK Nomor 62/PUU-XI/2013) 1. SOE 2016 Seminar (SOE Post MK Decree Number 62/PUU-XI/2013)	Intrinsics	12 - 13 Mei 2016 12 - 13 May 2016	Denpasar
		2. IndonesiaRe Life Executive Seminar 2016	IndonesiaRe	1 - 5 Oktober 2016 1 - 5 October 2016	London
		3. Economic & Financial Outlook 2017			
		4. ERMA Bali International Conference - Master Class Risk Governance Certification ERMA	Risk Management Guard	23 November 2016 23 November 2016	Jakarta
		5. Workshop Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Cara Pengisian Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Sesuai Surat Edaran OJK BO.10/SEOJK.05/2016	ERMA	7 - 9 Desember 2016 7 - 9 December 2016	Denpasar
		5. Workshop Risk Management Implementation Guideline and Risk Management Self-Assessment Report Procedure According to OJK Circular Letter No. BO.10/SEOJK.05/2016	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	15 Desember 2016 15 December 2016	Jakarta

Frekuensi Rapat, Kehadiran dan Agenda Rapat Tahun 2016

Meeting Frequency, Attendance and Meeting Agenda 2016

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 16 (enam belas) rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2016, the Board of Commissioners held 16 (sixteen) meetings with detail attendance and agenda, as follows:

No	Nama Name	Jabatan	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	% Kehadiran Attendance	Position
1.	Djonny Wiguna	Komisaris Utama/ Independen President	16	16	100%	Commissioner/ Independent Commissioner
2.	Muhammad Sapta Murti*	Komisaris	16	1	6%	Commissioner
3.	Yuli Harsono*	Komisaris	16	10	63%	Commissioner
4.	Scenaider Clasein H. Siahaan	Komisaris	15	15	94%	Commissioner
5.	Indriani Widiastuti	Komisaris	12	12	75%	Commissioner

*SK-117/MBU/06/2016 Tanggal 20 Juni 2016 tentang pemberhentian M. Sapta Murti dan pengangkatan Yuli Harsono.

*SK-117/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 regarding Resignation of M. Sapta Murti and appointment of Yuli Harsono.

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2016

Board of Commissioners Meeting Agenda 2016

Tanggal Date	Acara	Agenda
19 Januari 2016 January 19, 2016	• Membahas Surat Direksi : Ijin Pemanfaatan Property (surat2 Direksi dan Pointer Komisaris terlampir) • Membahas Risalah RUPS RKAP 2016 (sudah disampaikan) • Menentukan Program kerja Rapat Bulanan tiap bulan kedepan dengan sekaligus Topik Rapat. • Menentukan program kunjungan Cabang/Kanwil dalam RKAP DeKom (sudah diusulkan tinggal pembagian peran dan tempat kunjungan) • Menentukan Anggaran penunjukan KAP • Menentukan Anggaran penunjukan Konsultan Manajemen Risiko • Lain-lain	• Discussed Board of Directors Letter: Property Use License (Board of Directors Letters and Attached Board of Commissioners Pointer) • Discussed Minutes of Meeting of GMS on Budget Plan 2016 (as reported) • Determined Monthly Meeting Working Program for the next month simultaneously with Meeting Topic • Determined visit program to Branch/Regional Offices in BOC Budget Plan • Stipulated KAP Appointment Budget • Stipulated Risk Management Consultant appointment Budget • Others

Tanggal Date	Acara	Agenda
4 Februari 2016	• Pembahasan khusus mempersiapkan Laporan realisasi bisnis 2015 • Lain-lain	• Special discussion to prepare Business Realization Report 2015 • Others
10 Februari 2016	• Pembahasan hasil pertemuan dengan KAP di Citos • Mempersiapkan tanggapan komisaris atas laporan keuangan 2015 • Lain-lain	• Discussed meeting result with KAP • Prepared Commissioners' opinion on Financial Statements 2015 • Others
3 Maret 2016	• Pembahasan kinerja triwulan IV tahun 2015 • Pembahasan Laporan Manajemen tahun 2015 • Pembahasan Ijin Pelepasan Aset di Pontianak • Lain-lain	• Discussed performance as of 4th quarter 2015 • Discussed Management Report 2015 • Discussed Assets Disposal License in Pontianak • Others
18 Maret 2016	• Pembahasan Laporan Manajemen 2015 yang akan ditandatangani Dekom • Pembahasan draft Tanggapan Dekom Laporan Manajemen 2015 • Lain-lain	• Discussed Management Report 2015 to be signed by Board of Commissioners • Discussed Board of Commissioners opinion draft on Management Report 2015 • Others
17 Mei 2016	• Pembahasan TOR KAP • Pembahasan Kinerja Triwulan I tahun 2016 • Lain-lain	• Discussed TOR KAP • Discussed Performance as of 1st Quarter of 2016 • Others
24 Juni 2016	• Perkenalan dan orientasi kepada Anggota Dewan Komisaris baru	• Introduction and orientation to new Board of Commissioners members
1 Juli 2016	• Pemaparan Mengenai Program Pemasaran PT Asuransi Jiwasraya	• Presentation of PT Asuransi Jiwasraya Marketing Program
15 Juli 2016	• Format laporan hasil usaha bulanan Direksi kepada Dekom • Lain-lain	• Board of Directors monthly business report format to the BOC • Others
1 Agustus 2016	• Pembahasan Kinerja bulan Juni 2016 • Lain-lain	• Discussed Performance as of June 2016 • Others
22 Agustus 2016	• Penyusunan Tanggapan Dekom atas Kinerja Semester I – 2016 • Lain-lain	• Discussed BOC Opinion on Performance as of 1st Semester - 2016 • Others
23 September 2016	• Pembahasan RKA Dekom 2017 • Evaluasi kinerja bulan Juli & Agustus 2016 • Lain-lain	• Discussed BOC Budget Plan 2017 • Evaluation of performance as of July & August 2016 • Others
18 Oktober 2016	• Pembahasan Kinerja Bulan Juli, Agustus, September 2016 • Review hasil audit BPK • Lain-lain	• Discussed Performance as of July, August, September 2016 • Review BPK audit report • Others
14 November 2016	• Pembahasan draft point-point tanggapan RKAP 2017 • Lain-lain	• Discussion of RKAP opinion points draft • Others
13 Desember 2016	• Persiapan Pembahasan RKAP 2017 dengan Direksi • Lain-lain	• Preparation of RKAP 2017 Discussion with BOD • Others
20 Desember 2016	• Finalisasi tanggapan RKAP 2017 • Lain-lain	• Finalization of RKAP 2017 Opinion • Others

Rapat Direksi

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 42 (empat puluh dua) rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Board of Directors

Throughout 2016, Board of Commissioners held 42 (forty two) meetings with detail attendance and agenda as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Hendrisman Rahim	Direktur Utama President Director	42	36	86%
2	Hary Prasetyo	Direktur Director	42	38	90%
3	De Yong Adrian	Direktur Director	42	40	95%
4	Muhamad Zamkhani	Direktur Director	42	38	90%

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Board of Directors meeting agenda are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	5 Januari 2016 5 January 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
2.	12 Januari 2016 12 January 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
3.	19 Januari 2016 19 January 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
4.	26 Januari 2016 26 January 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
5.	2 Februari 2016 2 February 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
6.	9 Februari 2016 9 February 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi
7.	1 Maret 2016 1 March 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
8.	15 Maret 2016 15 March 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
9.	22 Maret 2016 22 March 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
10.	29 Maret 2016 29 March 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
11.	5 April 2016 5 April 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
12.	12 April 2016 12 April 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
13.	19 April 2016 19 April 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
14.	24 Mei 2016 24 May 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
15.	7 Juni 2016 7 June 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
16.	14 Juni 2016 14 June 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
17.	17 Juni 2016 17 June 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
18.	21 Juni 2016 21 June 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
19.	28 Juni 2016 28 June 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
20.	12 Juli 2016 12 July 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
21.	19 Juli 2016 19 July 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
22.	26 Juli 2016 26 July 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
23.	16 Agustus 2016 16 August 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
24.	23 Agustus 2016 23 August 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
25.	30 Agustus 2016 30 August 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
26.	6 September 2016 6 September 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
27.	13 September 2016 13 September 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
28.	20 September 2016 20 September 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
29.	27 September 2016 27 September 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
30.	4 Oktober 2016 4 October 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
31.	7 Oktober 2016 7 October 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
32.	11 Oktober 2016 11 October 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
33.	18 Oktober 2016 18 October 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
34.	25 Oktober 2016 25 October 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
35.	1 November 2016 1 November 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
36.	8 November 2016 8 November 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
37.	15 November 2016 15 November 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
38.	22 November 2016 22 November 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
39.	6 Desember 2016 6 December 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
40.	21 Desember 2016 21 December 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
41.	27 Desember 2016 27 December 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head
42.	27 Desember 2016 27 December 2016	- Kinerja Perusahaan - Forum diskusi antara Direksi dengan Kepala Divisi	- Company Performance - Discussion Forum between BOD and Division Head

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2016, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Management Meeting (BOD and BOC Meeting)

Throughout 2016, the BOC and BOD held 7 (seven) Management Meetings with detail attendance and agenda as follows:

No	Nama Name	Jabatan	Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Djonny Wiguna	Komisaris Utama	President Commissioner	7	6	86%
2	M. Sapta Murti*	Komisaris	Commissioner	5	2	40%
3	Yuli Harsono *	Komisaris	Commissioner	2	2	100%
4	Scenaider C.H. Siahaan	Komisaris	Commissioner	7	7	100%
5.	Indriani Widiastuti	Komisaris	Commissioner	7	5	71%
6.	Hendrisman Rahim	Direktur Utama	President Director	7	5	71%
7	Hary Prasetyo	Direktur	Director	7	5	71%
8	De Yong Adrian	Direktur	Director	7	4	57%
9.	Muhamad Zamkhani	Direktur	Director	7	6	86%

* SK-117/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 Pemberhentian & Pengangkatan Dekom

*SK-117/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 regarding BOC Appointment & Discharge

Keterangan :

- Selama Bpk. M. Sapta Murti menjabat sebagai Komisaris, rapat Dekom & Direksi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali.
- Mulai menjabat sebagai Komisaris, rapat Dekom & Direksi dilakukan sebanyak 5 (lima) kali.

Description:

- During the serving period of Mr. M. Sapta Murti as Commissioner, BOC & BOD Meeting were held 2 (two) times.
- Serving as Commissioner since June 20, 2016, there were 5 (five) Management Meetings.

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors meetings (Management Meeting) agenda are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	29 Januari 2016	1. Pembahasan Laporan Keuangan Bulan Desember 2015 2. Lain-lain	1. Discussed Financial Statements as of December 2015 2. Others
2.	4 Maret 2016	1. Pembahasan Laporan Keuangan Bulan Januari 2016 2. Lain-lain	1. Discussed Financial Statements as of January 2016 2. Others

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Meeting Agenda
3.	26 April 2016	1. Pembahasan Laporan Keuangan Bulan Februari 2016 2. Lain-lain	1. Discussed Financial Statements as of February 2016 2. Others
4.	27 Juni 2016	1. Pembahasan Laporan Keuangan Bulan April dan Mei 2016 2. Lain-lain	1. Discussed Financial Statements as of May 2016 2. Others
5.	1 Agustus 2016	1. Pembahasan Laporan Keuangan Bulan Juni 2016 2. Lain-lain	1. Discussed Financial Statements as of June 2016 2. Others
6.	24 Oktober 2016	1. Pembahasan Laporan Keuangan Triwulan III 2016 2. Laporan Bulan Juli dan Agustus 2016	1. Discussed Financial Statements as of 3rd Quarter of 2016 2. Others
7.	13 Desember 2016	1. Pembahasan RKAP 2017 2. Lain-lain	1. Discussion of RKAP 2017 2. Others

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Perusahaan adalah berjumlah paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Saat ini Perusahaan memiliki 4 (empat) orang Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris Anggota, dan Komisaris Independen. Sedangkan komposisi untuk Direksi sebagaimana ketentuan diatas ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) orang, paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan perasuransian.

Jumlah Direksi selama tahun 2016 berjumlah menjadi 4 (empat) orang, dengan komposisi dari berbagai latar belakang, yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sangat baik di bidang pengelolaan perasuransian.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai *Board Manual* dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan.

Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Composition Board of Commissioner as regulated in Company Board Manual is amounting at least 3 (three) persons, one of them appointed as President Commissioners. At this time, Company has 4 (four) Commissioners which consists President Commissioner, Member Commissioners, and Independent Commissioner. While composition for Board of Directors as above mentioned regulation is stipulated at least 3 (three) persons, half of member of Board of Directors should have knowledge and experience in insurance management sector.

Total Board of Directors during 2016 is 4 (four) persons, with composition form many background who has good knowledge and experience in insurance management sector.

Relations of Board of Commissioners and Board of Directors according to the Board of Manual implemented based on following principles:

1. Board of Commissioners respect Board of Directors's function and role in managing Company.

2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan .
3. Setiap hubungan kerja formal antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus senantiasa dilandasi oleh mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Direksi wajib memastikan Dewan Komisaris memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dimana setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direktur harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direktur lainnya

2. Board of Directors respect Board of Commissioners's function and role to conduct monitoring and give suggestion toward Company management policy.
3. Each formal working relation between Board of Commissioners and Board of Directors from time to time should be based on standard mechanism or accountable correspondence.
4. Each informal working relation may conducted by each Member of Board of Commissioners and Board of Directors, however can not be used as formal policy before through accountable mechanism or correspondence.
5. Board of Director should ensure that Board of Commissioners obtain information about Company in time, measureable and complete.
6. Board of Directors responsible to deliver required reports to the Board of Commissioners regularly in accordance to the prevailing regulation.
7. Each working relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional relation which have to know by others member of Board of Commissioners and Board of Directors.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Diantara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, masing-masing tidak memiliki hubungan keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

Diversity on Board of Commissioners and Board of Directors CompositionBased on identification of diversity in every Board of Directors member, there is diversity in terms of education level and career history, as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga Family Affiliation			Hubungan Keuangan Financial Affiliation		
	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
1 Djonny Wiguna		Tidak No	Tidak No		Tidak No	Tidak No
2 Yuli Harsono		Tidak No	Tidak No		Tidak No	Tidak No
3 Scenaider Clasein H. Siahaan		Tidak No	Tidak No		Tidak No	Tidak No
4 Indriani Widiastuti		Tidak No	Tidak No		Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors						
1 Hendrisman Rahim	Tidak No		Tidak No	Tidak No		Tidak No
2 De Yong Adrian	Tidak No		Tidak No	Tidak No		Tidak No
3 Hary Prasetyo	Tidak No		Tidak No	Tidak No		Tidak No
4 Muhamad Zamkhani	Tidak No		Tidak No	Tidak No		Tidak No

Keterangan:
*) Bentuk hubungan keuangan : hutang -piutang, kerjasama bisnis, dsbnya.

Description:
*) Financial Affiliation is including lending, borrowing, business partnership and others.

Hubungan Keluarga antara Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2016 tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan PT Asuransi Jiwasraya

Family Affiliation Between Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2016, there was none of Board of Commissioners and Board of Directors with family affiliation with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors. In carrying out the duty, Board of Commissioners, Board of Directors

(Persero) memiliki komitmen untuk mementingkan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi atau kelompok manapun. Disamping itu, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMN lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

and employees of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) are committed to prioritize interest of the Company beyond personal or group interests. In adition, all of Board of Directors members also do not serve in dual position as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in other SOEs and companies with detail explanation as follows:

Nama Name		Hubungan Keluarga dengan Family Affiliation With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pejabat Eksekutif BUMN Lainnya Executive in Other SOE	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1	Djonny Wiguna		√		√		√
2	Yuli Harsono		√		√		√
3	Scenaider Clasein H. Siahaan		√		√		√
4	Indriani Widiastuti		√		√		√
Direksi Board of Directors							
1	Hendrisman Rahim		√		√		√
2	De Yong Adrian		√		√		√
3	Hary Prasetyo		√		√		√
4	Muhamad Zamkhani		√		√		√

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Diantara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, masing- masing tidak memiliki saham, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

Among the Board of Commissioners and Board of Directors members, each member does not have shares ownership with detail as follows:

Nama Name	Hubungan dengan Shares Ownership		
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	BUMN Lain Other SOEs	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1 Djonny Wiguna	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2 Yuli Harsono	Tidak No	Tidak No	Deputi bidang dukungan kerja kabinet RI, Sekretariat Kabinet RI Deputi bidang dukungan kerja kabinet RI, Sekretariat Kabinet RI
3 Scenaider Clasein H. Siahaan	Tidak No	Tidak No	Tidak No
4 Indriani Widiastuti	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Direksi Board of Directors			
1 Hendrisman Rahim	Tidak No	Tidak No	Tidak No
2 De Yong Adrian	Tidak No	Tidak No	Tidak No
3 Hary Prasetyo	Tidak No	Tidak No	Tidak No
4 Muhamad Zamkhani	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki Perusahaan, beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki rangkap jabatan di instansi lain namun tidak memilki potensi benturan kepentingan dengan Perseroan. Penjelasan rangkap jabatan di perusahaan atau instansi lain dijabarkan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Dual Position

According to data and information of the Company, some of Board of Commissioners and Board of Directors members have dual position in other institutions yet do not have conflict of interest with the Company. Explanation of the dual position in other companies or insitututions is explained below:

No	Nama Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Position in Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	Djonny Wiguna	Tidak Ada	None
2	Yuli Harsono	Deputi Bidang Dukungan Kerja Kabinet Sekretariat Negara	Deputy of Cabint Working Support Unit
3	Scenaider Clasein H. Siahaan	Direktur Strategi dan Portfolio Pembiayaan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	Director of Financing Strateg Strategi and Protfolio, Ministry of Finance, Repubic of Indonesia.
4	Indriani Widiastuti	Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Kementerian BUMN, Republik Indonesia	Assistent of Social and Environment Deputy, Ministry of SOE, Republic of Indonesia
Direksi Board of Directors			
1	Hendrisman Rahim	Tidak Ada	None
2	De Yong Adrian	Tidak Ada	None
3	Hary Prasetyo	Tidak Ada	None
4	Muhamad Zamkhani	Tidak Ada	None

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Direksi menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

Based on identification of diversity in every Board of Directors member, there is diversity in terms of education level and career history, as follows:

	Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Tempat Lahir Date and Place of Birth	Pendidikan Education	Karir/Pengalaman Career/Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1	Djonny Wiguna	Laki-Laki Male	Jakarta 12 Agustus 1951	Chief Life Underwriter (CLU)	- Direktur Utama PTIndosurance Broker Utama - Direktur Utama PT A.J Central Asia Raya - Komisaris PT A.J Central Asia Raya - President Director of PT Indosurance Broker Utama - President Director of PT A.J Central Asia Raya - Commissioner of PT A.J Central Asia Raya
2	Yuli Harsono	Laki-Laki Male	Jakarta 21 Juli 1967	Sarjana Hukum dan Magister Hukum	Deputi bidang dukungan kerja kabinet RI, Sekretariat Kabinet RI - Deputy of Cabint Working Support Unit
3	Scenaider Clasein H. Siahaan	Laki-Laki Male	Medan 26 Agustus 1968	Master of Science	Direktur Strategi dan Portofolio Pembiayaan Kemen terian Keuangan. Director of Financing Strategy and Portfolio, Ministry of Finance
4	Indriani Widiastuti	Wanita Female	Klaten 13 Desember 1968	Magister Teknologi Informasi	Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN Assistant to Social and Environment Responsibility Deputy, Ministry of SOE
Direksi Board of Directors					
1	Hendrisman Rahim	Laki-Laki Male	Palembang 18 Oktober 1955	Actuarial Science (MA)	Direktur Utama ReINDO President Director of ReINDO
2	De Yong Adrian	Laki-Laki Male	Samarinda Agustus 1961	Administrasi Niaga (S.sos)	Regional Manager Jakarta III Regional Office Head Regional Manager Jakarta III Regional Office
3	Hary Prasetyo	Laki-Laki Male	Cimahi 5 Maret 1970	General Business (MBA)	Direktur Utama Lautan dhana Investment Management President Director of Lautandhana Investment Management
4	Muhamad Zamkhani	Laki-Laki Male	Magelang 13 November 1966	General Business (MBA)	Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN. Deputy of Agroindustry and Pharmaceutical Business, Ministry of SOE

Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment to Board of Commissioners and Board of Directors

Bagan Arus Prosedur, Kriteria dan Pihak yang melakukan Assessment Dewan Komisaris dan Direksi:

Scheme Board of Commissioners and Board of Directors Assessmnt Procedure, Criteria and Assessor:

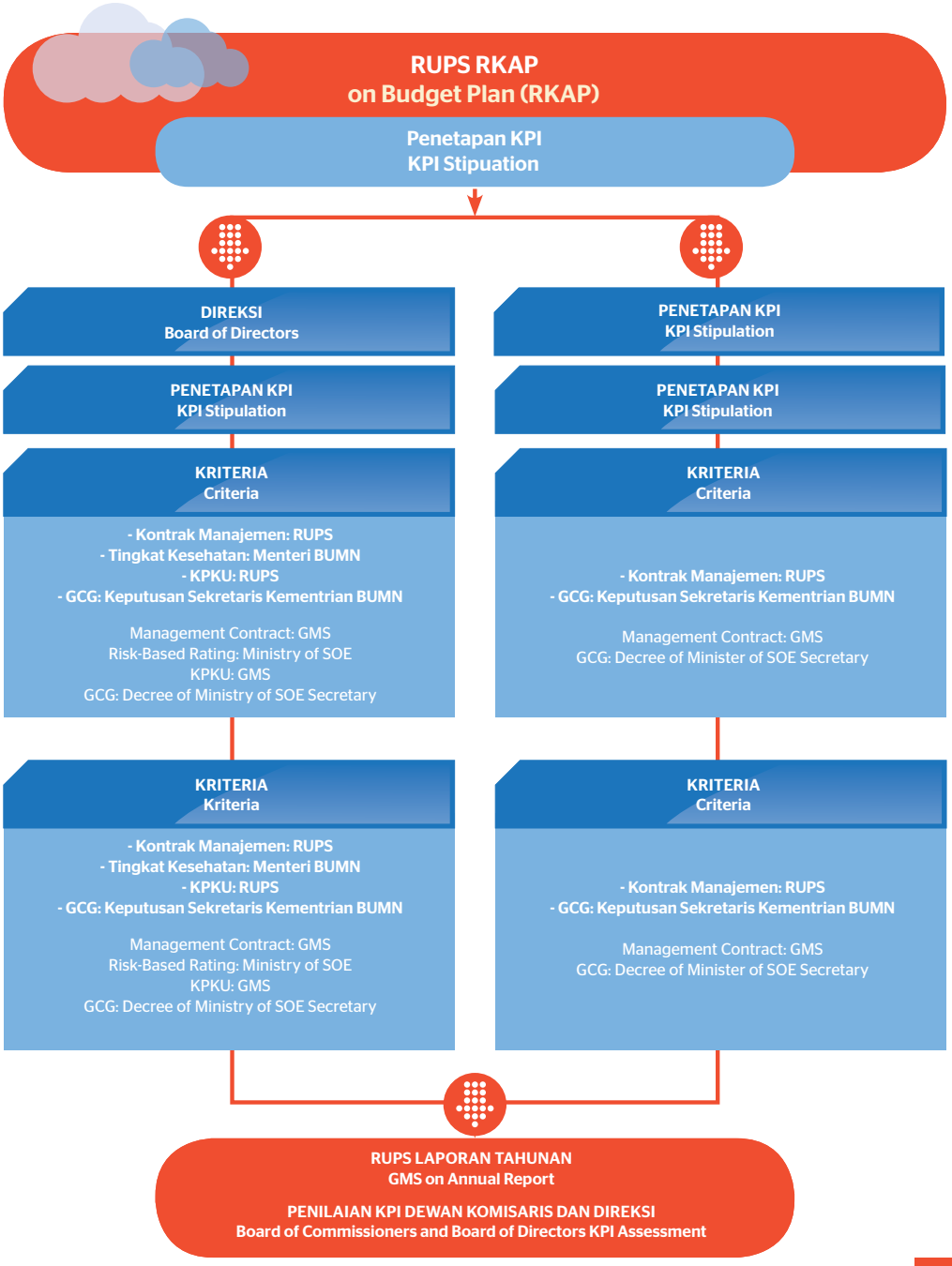

Prosedur Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Procedure

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment procedure in the Company refers to Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise .

Kriteria Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Assessment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Dalam pelaksanaan assessment tersebut mengguna kan alat ukur/kriteria/parameter yang ada pada SK-16/S.MBU/2012 tangga l 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Criteria Applied in Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

The assessment process applies indicator/criteria/parameter as regulated in SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicator/Parameter in State-Owned Enterprise, where the assessed aspect includes Board of Commissioners and Board of Directors.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Pihak yang melaksanakan Assessment Direksi

Assessment Kontrak Manajemen

Pada dasarnya Kontrak Manajemen untuk tahap awal dilaksanakan *Self Assessment* oleh Internal perusahaan dilakukan review oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sedangkan tahap akhir dilaksanakan audit oleh

Assessor

Assessor for Board of Directors

Management Contract Assessment

Principally, the Management Contract for initial phase is carried out through Self-Assessment by internal party of the Company, the Board of Commissioners conducted review through Audit Committee and the final stage was

KAP melalui Laporan Audit Kinerja dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) laporan tahunan tahun buku 2015.

done as audit by KAP through Performance Audit Report and approved in General Meetings of Shareholders on Annual Report fiscal year 2015.

Assessment Tingkat Kesehatan Perusahaan

Pada dasarnya *Assessment* Tingkat Kesehatan untuk tahap awal dilaksanakan *Self Assessment* oleh Internal perusahaan dilakukan review oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sedangkan tahap akhir dilaksanakan audit oleh KAP melalui Laporan Audit Kinerja dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) laporan tahunan tahun buku 2015.

Risk-Based Rating Assessment

Principally, Assessment of initial phase Risk-Based Rating was done as Self-Assessment by internal party of the Company, the Board of Commissioners conducted review through Audit Committee and the final stage was done as audit by KAP through Performance Audit Report and approved in General Meetings of Shareholders on Annual Report fiscal year 2015.

Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK. 010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) setiap tahun.

Perolehan solvabilitas Jiwasraya selama 5 tahun terakhir selalu berada di atas tingkat minimum yaitu sebesar 120%, dimana perolehan solvabilitas pada tahun 2015 sebesar 162,16%, mengalami peningkatan dari perolehan solvabilitas tahun 2014 sebesar 140,81%. Hal ini menunjukkan Jiwasraya telah memenuhi tingkat kesehatan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 sekaligus menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Solvency Ratio

Pursuant to Finance Minister Regulation Number 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 regarding Risk-Based Rating of Insurance Company and Reinsurance Company, the insurance company shall determine solvency ratio target minimum 120% from annually risk-based minimum capital (MMBR).

In the last 5 years, the Company's solvency always exceeds minimum limit of 120%, where the solvency ratio in 2015 was 162.16%, the ratio was improving from solvency ratio in 2014 that was 140.18%. This indicated the Company has fulfilled financial risk-based rating as regualted in Minister of Finance Regulation Number 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 as well as illustrated that the Company has appropraite capability to fulfill short-term and long-term liabilities.

Assessment GCG

Dilakukan *Self Assessment* oleh Internal Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan Laporan Hasil *Self Assessment* GCG tahun 2015 dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) laporan tahunan tahun buku 2015.

GCG Assessment

Self-Assessment had been implemented by the Company's internal party through Internal Audit Unit according to GCG Self-Assessment Report 2015 and approved by General Meetings of Shareholders on Annual Report Fiscal Year 2015.

Opini Auditor Independen

Berdasarkan laporan Auditor Independen KAP Djoko, Sidik & Indra Nomor : DSI.IS/HO/018.AJS-LAI/16 tanggal 12 Februari 2016 tentang Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tahun 2015 perusahaan memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), dan semakin membuktikan bahwa selama 5 (Lima) tahun terakhir perusahaan memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Independent Auditor Opinion

Pursuant to Independent Auditor Opinion from Public Accountant Firm Djoko, Sidik & Indra Number DSI.IS/HO/018.AJS-LAI/16 dated February 12, 2016 regarding Independent Auditor Report and Consolidated Financial Statements. In 2015, the Company obtained Unqualified opinion and proven that throughout 5 (five) recent years with Unqualified opinion.

Pihak yang melaksanakan *Assessment* Dewan Komisaris

Assessor for Board of Commissioners Assessment

Assessment Kontrak Manajemen

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2015 dan Kontrak Manajemen antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, pihak yang melaksanakan *Assessment* dilaksanakan oleh Internal Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2015.

Management Contract Assessment

According to Annual Budget Plan (RKAT) 2015 and Management Contract between Board of Commissioners with the Shareholders, the Assessment was done by internal party through Audit Committee and approved in General Meetings of Shareholders (GMS) on Annual Report fiscal year 2015.

Assessment GCG

Assessment GCG dilakukan secara internal oleh Satuan Pengawasan Intern dan eksternal oleh asesor GCG Independen. Salah satu parameter yang digunakan dalam *Assessment* GCG tersebut mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komsiaris.

GCG Assessment

GCG Assessment is done internally by Internal Audit Unit and externally by Independent GCG Assessor. One of parameters that iused in GCG Assessment is evaluation on the Board of Directors and Board of Commissioners performance.

Penetapan dan Penilaian *Key Performance Indicators* Direksi

Board of Directors Key Performance Indicators Stipulation and Assessment

Penetapan dan Penilaian *Key Perfomance Indicators* Kontrak Manajemen

Sesuai dengan kontrak manajemen antara Perseroan dengan kuasa menteri BUMN selaku Pemegang Saham perusahaan perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya

Management Contract Key Performance Indicators Stipulation and Assessment

According to Management Contract between the Company with attorney of Minister of SOE as Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero)

Persero dengan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016 yang telah disepakati dalam RUPS RKAP, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memperoleh skor 104,32 dengan perhitungan penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) berbasis kriteria penilaian kinerja unggul (KPKU) tahun 2016 sebagai berikut:

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with the Board of Commissioners and Board of Directors as agreed in 2015 as approved in GMS on Budget Plan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) achieved score of 100.76 with Key Performance Indicators (KPI) score calculation based on excellent performance assessment (KPKU) criteria 2016, as follows:

Perspektif Indikator	Target 2016 2016 Target	Realisasi 2016 (%) 2016 Realization (%)	Sub Indikator Realization Weight	Indicator/Sub-Indicator Perspective
I. ASPEK EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES	18,00			I. PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS ASPECT
Proses Klaim	100,00%	95,54%	3,82	Claim Process
Underwriting/Akseptasi Polis	100,00%	95,56%	3,82	Underwriting/ Policy Acceptance
Belanja Modal	100,00%	100,04%	5,00	Capital Expenditure
Pertumbuhan Polis	12,29%	45,74%	5,25	Policy Growth
Total Bobot Aspek Efektifitas Produk dan Proses			17,90	**Total Products and Process Effectiveness Aspect**
II. ASPEK FOKUS PELANGGAN	24,00			II. CUSTOMER FOCUS ASPECT
Tingkat Kepuasan Pelanggan	85,00%	92,23%	8,40	Customer Satisfaction level
Pertumbuhan Premi Bruto	21,22%	77,03%	8,40	Gross Premium Growth
Tingkat Persistensi	98,92%	99,32%	8,03	Persistence Level
Total Bobot Aspek Fokus Pelanggan			**24,83**	**Total Customer Focus Aspect Growth**
III. ASPEK FOKUS PADA TENAGA KERJA	20,00			III. EMPLOYEE FOCUS ASPECT
Survei *Engagement* Pegawai	75,00%	99,00%	6,30	Employee Engagement Survey
Produktivitas Premi per Agen	183,55	1081,90	7,35	Premium Productivity by Agent
Peningkatan Kualitas SDM	4500	9350	7,35	Employee Quality Improvement
Total Bobot Aspek Fokus pada Tenaga Kerja			**21,00**	**Total Employee Focus Aspect Weight**
IV. ASPEK KEPEMIMPINAN TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	18,00			IV. LEADERSHIP, GOVERNANCE, AND SOCIAL RESPONSIBILITY ASPECT
Ketepatan penyampaian Laporan Berkala BUMN Secara Elektronik	100,00%	100,00%	3,00	On Time Periodic Report Submission To SOE via Electronic Channel
Pencapaian Skor Penerapan GCG Korporat	90,28	92,11	4,08	Corporate GCG Score Achievement
Dukungan Terhadap *Roadmap* BUMN	1	1	4,00	Support on SOE Road Map
Sinergi BUMN	10	42	4,20	SOE Synergy
Implementasi KPKU	10,00%	9,07%	2,72	KPKU Implementation
Total Bobot Aspek Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung Jawab Kemasyarakatan			**18,00**	**Total Leadership, Governance & Social Responsibility Aspect Weight**

Perspektif Indikator	Target 2016 2016 Target	Realisasi 2016 (%) 2016 Realization (%)	Sub Indikator Realization Weight	Indicator/Sub-Indicator Perspective
V. ASPEK KEUANGAN DAN PASAR	20,00			V. Financial and Market Aspect
Risk-Based Capital (RBC)	136,70%	200,15%	6,00	Risk-Based Capital (RBC)
Yield on Investment (YOI)	10,31%	11,29%	5,48	Yield on Investment (YOI)
Return on Equity (ROE)	24,01	39,16%	6,00	Return on Equity (ROE)
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	106,43	108,,88%	5,12	Investment Adequacy Ratio (RKI)
Total Bobot Aspek Keuangan dan Pasar			**22,59**	**Total Financial and Market Aspect**
TOTAL BOBOT	**100**		**104,32**	**TOTAL WEIGHT**

Penetapan dan Penilaian *Key Perfomance Indicators* Tingkat Kesehatan

Penetapan dan Penilaian KPI Tingkat kesehatan Berdasarkan KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 serta PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Predikat Penilaian Jiwasraya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 "**AAA"** dengan Kategori "**Sehat Sekali**". mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 84,50 dengan rincian sebagai berikut:

Risk-Based Rating Key Performance Indicators Stipulation and Assessment

Risk-Based Rating KPI Stipulation and Assessment refers to KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 and PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 regarding Risk-Based Rating for SOE, Rating predicate of Jiwasraya for year ended on December 31, 2016 with "AA" rating and "Healthy" category or improved from 0.50 in 2014, with detail as follows:

Keterangan	Bobot Weight	Realisasi Realization					Description
		Nilai Perhitungan Score Calculation			Skor Score		
		2015	2016	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	2015	2016	
I. ASPEK KEUANGAN						35,00	I. Financial Aspect
Rentabilitas							Earnings
a. ROE (%)	7,5	37,18	39,27	2,09	7,50	7,50	a. ROE (%)
b. ROA (%)	7,5	4,76	5,34	0,58	6,00	7,50	b. ROA (%)
RBC (%)	10	162,16	200,15	37,99	10,00	10,00	RBC (%)
Likuiditas (%)	10	374,78	164,03	(210,75)	10,00	10,00	Liquidity (%)
Jumlah Aspek Keuangan	**35**				**33,50**	**35,00**	**Total Financial Aspect**
II. ASPEK OPERASIONAL							II. Operational Aspect
Rasio Kecukupan Investasi (%)	6	104,60	108,88	4,28	6,00	6,00	Investment Adequacy Ratio (%)
Yield on Investment (%)	10	4,72	11,29	6,57	8,00	10,00	Yield on Investment (%)

Keterangan	Bobot Weight	Realisasi Realization					Description
		Nilai Perhitungan Score Calculation			Skor Score		
		2015	2016	Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)	2015	2016	
Pertumbuhan Premi/ Iuran/IJP (%)	10	60,47	77,03	16,56	6,00	10,00	Premium/Contribution/IJP Growth (%)
Underwriting Yield (%)	10	49,46	77,03	27,57	10,00	10,00	Underwriting Yield (%)
Expense Ratio (%)	10	11,12	8,03	(3,09)	10,00	10,00	Expense Ratio (%)
Jumlah Aspek Operasional	**46**				**36,00**	**46,00**	**Total Operational Aspect**
Laporan Perhitungan Tahunan	3	Februari 2016	Februari 2017	Sama	3,00	3,00	Annual Calculation Report
Rancangan RKAP	3	Okt 2014	31 Oktober	Sama	3,00	3,00	RKAP Draft
Laporan Periodik	3	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Sama	3,00	3,00	Periodic Report
Kinerja PKBL	3	97,89		12	3,00		PKBL Performance
- Efektivitas Dana Yang Disalurkan (%)	3	86,13	94,26%	8,13	3,00	3,00	- Effectiveness of Disbursed Budget (%)
- Tingkat Kolektibilitas (%)		86,93	74,58	(12,35)	3,00	3,00	- Collectability Ratio (%)
Jumlah Aspek Operasional	**15**				**15,00**		**Total Operational Aspect**
JUMLAH	**100**	**AA**	**AAA**		**84,50**	**96,00**	**Total**

Penetapan dan Penilaian Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) setiap tahun .

Perolehan solvabilitas Jiwasraya selama 5 tahun terakhir selalu berada di atas tingkat minimum yaitu sebesar 120%, dimana perolehan solvabilitas pada tahun 2015 sebesar 162,16%, mengalami peningkatan dari perolehan solvabilitas tahun 2014 sebesar 140,81%. Hal ini menunjukkan Jiwasraya telah memenuhi tingkat kesehatan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 sekaligus menggambarkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Solvency Ratio Stipulation and Assessment

Pursuant to Minister of Finance Number 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 regarding Risk-Based Rating of Insurance Company and Re-Insurance Company, the insurance company shall stipulate solvency ratio target minimum 120% from annual Risk-Based Minimum Capital (MMBR). Solvency ratio of Jiwasraya in recent 5 (five) years always exceeds minimum level of 120% with detail as follows:

In 5 recent years, Jiwasraya recorded solvency ratio exceeding minimum ratio of 120%, where the solvency ratio in 2015 achieved 162.16%, improved from 140.81% solvency ratio booked in 2014. This indicated that Jiwasraya had fulfilled financial soundness ratio as regulated under Minister of Finance Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 that also illustrated the Company has very good capability in fulfilling short-term and long-term liabilities.

Tingkat perolehan solvabilitas terendah terdapat di tahun 2014 sebesar 140,81% dan tertinggi pada tahun 2011 sebesar 202,06%.

The lowest solvency ratio was 140.81% booked in 2014 and the highest solvency ratio was 202.06% booked in 2011.

Uraian	Tahun years					Description
	2012	2013	2014	2015	2016	
A. Tingkat Solvabilitas						**A. Solvency Ratio**
Aset yang diperkenankan	9.543.355	16.233.745	19.877.053	24.438.726	37.672.160,59	Allowed Assets
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	(6.978.527)	(14.610.960)	(17.661.996)	(21.473 .806)	(32.489.098,66)	Liabilities (except sub-ordinated loans)
B. Jumlah Tingkat Solvabilitas	2.564.828	622.785	2.215.057	2.964.920	5.183.061,93	**B. Total Solvency Ratio**
C. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)						**C. Risk-Based Minimum Capital (MMBR)**
Schedule A	748.712	708.175	1.271.732	1.487.386	2.286.277,22	Schedule A
Schedule B	266.230	132.524	148.042	100.564	88.656,17	Schedule B
Schedule C	64.035	42.453	58.470	44.241	8.624,58	Schedule C
Schedule D	206.796	3 .855	6.785	6.362	3.708,41	Schedule D
Schedule E	10.047	-	47.224	153.729	165.016,01	Schedule E
Schedule F	272.533	39.517	35.727	30.443	30.855,04	Schedule F
Schedule G	-	3.518	4.406	4.909	5.768,55	Schedule G
Schedule H	-	-	736	763	720,33	Schedule H
D. Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)	1.568.352	930.042	1.573.122	1.828.399	2.589.626,30	**D. Total Risk-Based Minimum Capital (MMBR)**
E. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	996.476	692.743	641.935	1.136.520	2.593.435,63	**E. Over (under) limit of Minimum Solvency Ratio**
F. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)	163,97	174,49	140,81	162,16	200,15%	**F. Solvency Ratio Realization (%)**

Penetapan dan Penilaian *Assessment* GCG

Penetapan dan Penilaian *Assessment* GCG Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang dilakukan pengelompokan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Direksi diluar aspek RUPS dan Dewan Komisaris dengan bobot 56, skor yang dicapai sebesar 50,367 atau 89,94% dengan rincian sebagai berikut:

GCG Assessment Stipulation and Evaluation

Board of Directors GCG Assessment Stipulation and Evaluation according to Minister of State-Owned Enterprise Secretary Decree No. SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Evaluation and Assessment Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise, that was done by classifying based on duty and responsibility of the Board of Directors besides GMS and Board of Commissioners aspect with weight of 56, the achieved score was 50.367 or 89.94% with detail as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 Achievement 2016		Assessment Aspect/Indicator/ Parameter
		Skor Score	% Capaian % Achievement	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7.000	6.943	99.18%	Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation
Direksi	35.000	34.073	97.35%	Board of Directors
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9.000	8.601	95.56%	Information Disclosure and Transparency
Aspek Lainnya	5.000	0.750	15.00%	Other Aspects
	100.000	50,367	89,94%	

Opini Auditor

Kinerja Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir (2012-2016), dimana perbandingan antara kinerja perusahaan tahun 2014 dengan tahun 2015 menunjukan kenaikan.

Auditor Opinion

Performance of the Company in recent 5 (five) years (2012-2016) where the comparison between the Company's performance in 2014 and 2015 showed positive improvement.

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Tingkat Kesehatan Perusahaan	96 Sehat Sekali Very Healthy AAA	84 Sehat AA Healthy	80 Sehat A Healthy	95 Sehat AA Healthy	95 Sehat AA Healthy	Risk-Based Rating
Kontrak Manajemen	104,32 Baik Sekali Very Good	103,28 Baik Sekali Very Good	104,15 Baik Sekali Very Good	111,00 Baik Sekali Very Good	111,00 Baik Sekali Very Good	Management Contract
Skor dan kualifikasi GCG	92,11% Sangat Baik Very Good	90,28 Sangat Baik Very Good	88,30 Sangat Baik Very Good	87,15 Sangat Baik Very Good	87,15 Sangat Baik Very Good	GCG Score and Qualification
Tingkat Solvabilitas	200,15%	140.81	174.49	163.97	163.97	Solvency Ratio
Opini Auditor Independen	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Independent Auditor Opinio

Penetapan dan *Penilaian Key Performance Indicators* Dewan Komisaris

Penetapan dan Penilaian *Assessment* GCG Dewan Komisaris

Penetapan dan Penilaian *Assessment* GCG Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang

Board of Commisioners Key Performance Indicators Stipulation and Assessment

Board of Commissioners GCG Assessment Stipulation and Evaluation

Board of Commissioners GCG Assessment Stipulation and Evaluation according to Ministry of State-Owned Enterprise Secretary Decree Number SK-16/S-MBU/2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators and Parameters

Baik (*Good Corporate Governance)* Pada Badan Usaha Milik Negara, yang dilakukan pengelompokan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diluar aspek RUPS, dan yang menjadi tugas tanggung jawab Direksi dengan bobot 35, skor yang dicapai sebesar 31,47 atau 89,91% dengan rincian sebagai berikut:

in State-Owned Enterprise, that was done by classifying duty and responsibility of the Board of Commissioners except GMS aspect and duty of the Board of Directors responsibility with weight of 35, the achieved score was 31.47 or 89.91% with detail as follows:

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 2016 Achievement		Assessment Aspect/Indicator/ Parameter
		Skor Score	% Capaian % Achievement	
Dewan Komisaris	35	31.469	89.91%	Board of Commissioners
Skor Keseluruhan	35	31.469	89.91%	Total Score
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		SANGAT BAIK Very Good		Classification of GCG Implementation Quality

Penetapan dan Penilaian *Key Perfomance Indicators* Dewan Komisaris

Sesuai dengan kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dengan kuasa menteri BUMN selaku pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya yang telah disepakati dalam RUPS RKAP tahun 2016, Penilaian KPI Dewan Komisaris memperoleh skor 102,67 dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Key Performance Indicators Stipulation and Assessment

According to Management Contract between Board of Commissioners and attorney of Minister of SOE as Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya as agreed in GMS on RKAP 2014, Board of Commissioners KPI assessment achieved score of 104.32 with detail as follows:

	Program Kerja	Satuan Unit	Bobot Value	Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Work Program
I.	ASPEK OPERASIONAL		50				OPERATIONAL ASPECTS
1	Rapat Bulanan Dewan Komisaris	Notulen Rapat Minutes of Meeting	10	12	19	15,83	Monthly meeting of the Board of Commissioners
2	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris	%	8	80	80,25	8,03	Attendance Level the Board of Commissioners at Board of Commissioner's Meeting
3	Rapat Bulanan Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	Notulen Rapat Minutes of Meeting	10	12	12	10	Monthly Joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
4	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan	%	8	80	88,14	8,81	Attendance Level of Board of Commissioners at the Joint Meeting
5	Rapat Bulanan Komite Audit	Notulen Rapat Minutes of Meeting	8	2	4	16	Monthly meetings of the Audit Committee

	Program Kerja	Satuan Unit	Bobot Value	Target	Realisasi Realization	Nilai Score	Work Program
6	Kunjungan Kerja ke RO / BO	Kegiatan Activity	3	3	2	2	Working Visit to the RO/BO
7	Kunjungan Kerja ke Direktorium	Kegiatan Activity	3	3	2	2	Working Visit to Directories
	SUB TOTAL					**62,67**	**SUB TOTAL**
II.	ASPEK ADMINISTRATIF		30				ADMINISTRATION ASPECTS
1	Laporan triwulanan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham	Surat Letter	8	4	4	8	Board of Commissioners quarterly reports to Shareholders
2	Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP tahun 2015	Surat Letter	8	1	1	8	Responses Board of Commissioners on CWPBof 2015
3	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan tahunan Tahun Buku 2013	Surat Letter	8	1	1	8	Responses Board of Commissioners for Fiscal Year 2013 Annual Report
4	Evaluasi Komite Audit tentang PKPTtahun 2013	Surat Letter	6	2	2	6	Evaluation of the Audit Committee on Annual Supervision Work Program in 2013
	SUB TOTAL 2					30	SUB TOTAL 2
3	Evaluasi pembenahan Database	Laporan Report	5	1	1	5	Database improvement evaluation
	TOTAL					10,00	TOTAL
	SUB TOTAL3		**100**			**102 ,67**	**SUB TOTAL3**

Rekomendasi GCG Asesmen Tahun 2015 dan Status Tindak Lanjut Pada Tahun 2016

GCG Assessment of 2015 Assessment and Status of Follow-Up By 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Status Follow-Up	Recommendation
1.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris terhadap Rancangan RKAP	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the Board of Commissioners' responses to the Draft RKAP
2.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris terhadap manajemen risiko perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BoC's response to corporate risk management
3.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris terhadap sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BOC's response to the company's information technology system and its implementation
4.	Dewan Komisaris agar menyusun dan merealisasikan rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaannya	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to prepare and realize a work plan on the supervision and provision of human resources policy advice and implementation

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Status Follow-Up	Recommendation
5.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BOC's response to its management succession policy and its implementation
6.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya	Terpenuhi Fulfilled	Board of Commissioners to improve the quality of the BoC's response to accounting policies and the preparation of the financial statements and their implementation
7.	Dewan Komisaris agar menyusun dan merealisasikan rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya.	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to prepare and realize the work plan of the Board of Commissioners concerning the supervision and provision of policy advice on the procurement of goods and services and their implementation.
8.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaannya	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BOC's response to its procurement and procurement policies
9.	Dewan Komisaris agar menyusun dan merealisasikan rencana kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to prepare and realize the work plan of the Board of Commissioners on the supervision and provision of quality policy advice and services and their implementation.
10.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris atas kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BOC's response to its quality and service policies and practices
11.	Dewan Komisaris agar menyusun rencana kerja untuk membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Commissioners to draw up a work plan to discuss the Board of Directors' compliance with laws and agreements with third parties
12.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP	Terpenuhi Fulfilled	Board of Commissioners to improve the quality of the Board of Commissioners' responses to the compliance of the Board of Directors in running the company and compliance with the RKAP and / or RJPP
13.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BoC's response to the Board of Directors' compliance with the statutes and laws and agreements with third parties
14.	Dewan Komisaris agar menyusun rencana kerja untuk membahas pemberian persetujuan otorisasi rekomendasi terhadap transaksi atau tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Commissioners to draw up a work plan to discuss the approval of the recommendation authorization to the transactions or actions of the Board of Directors which require the recommendation / approval of the Board of Commissioners within the scope of the authority of the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders
15.	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap pemberian otorisasi atau rekomendasi atas transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to conduct a review of the granting of authorization or recommendation on the transactions or actions of the Board of Directors within the scope of the authority of the Board of Commissioners
16.	Dewan Komisaris agar proses otorisasi atas tindakan strategis yang membutuhkan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris telah didukung dengan analisis risiko yang memadai.	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to authorize the process of authorizing strategic actions requiring the approval or recommendation of the Board of Commissioners has been supported by an adequate risk analysis.
17.	Dewan Komisaris agar dalam proses pemberian otorisasi atas tindakan strategis yang membutuhkan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris paling lambat 14 hari.	Terpenuhi Fulfilled	The BoC is in the process of granting authorization for strategic actions requiring the approval or recommendation of the Board of Commissioners by no later than 14 days.

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Status Follow-Up	Recommendation
18.	Dewan Komisaris agar memberikan arahan kepada Direksi terhadap peningkatan efektivitas pelaksanaan audit internal dan audit eksternal	Terpenuhi Fulfilled	Board of Commissioners to provide direction to the Board of Directors on improving the effectiveness of internal audit and external audit
19.	Dewan Komisaris agar meningkatkan kualitas tanggapan Dewan Komisaris atas hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan anak perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to improve the quality of the BOC's response to the results of its evaluation of the policies and management of subsidiaries
20.	Dewan Komisaris agar memberikan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to provide an assessment of the appointment process of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a subsidiary
21.	Dewan Komisaris agar memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Commissioners to give written approval (agree or disagree) to the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a subsidiary
22.	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual mengacu pada kriteria, target dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen masing-masing anggota Direksi	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Commissioners to conduct an individual Board of Directors performance assessment refers to the criteria, targets and performance indicators specified in the Management Contract of each member of the Board of Directors
23.	Dewan Komisaris agar menyusun RKAT untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to prepare the RKAT to review the proposed remuneration of the Board of Directors
24.	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi	Terpenuhi Fulfilled	Board of Commissioners to review the proposed remuneration of the Board of Directors
25.	Dewan Komisaris agar dalam memberikan usulan tantiem/ insentif kinerja Direksi kepada Pemegang Saham dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners in order to give proposed tantiem / performance incentives of the Board of Directors to the Shareholders taking into account the performance of the Board of Directors (KPI) and the achievement of the company's health level
26.	Dewan Komisaris agar membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam usulan tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to make the Integrity Pact which is attached to the proposed actions of the Board of Directors which must obtain recommendations of the Board of Commissioners and approval of the GMS
27.	Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Commissioners to periodically evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners as outlined in the minutes of the Board of Commissioners' meeting
28.	Dewan Komisaris agar memuat laporan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris secara berkala dalam laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to submit periodic performance appraisal reports of members of the Board of Commissioners in a report on the implementation of the supervision of the Board of Commissioners.
29.	Dewan Komisaris agar menindak lanjuti setiap keputusan rapat Dewan Komisaris yang dihasilkan oleh rapat Dewan Komisaris sebelumnya	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to follow up every decision of the Board of Commissioners meeting produced by the previous Board of Commissioners meeting
30.	Dewan Komisaris agar melaksanakan tindak lanjut terhadap keputusan hasil rapat sebelumnya secara tuntas	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to carry out the follow-up to the decision of the outcome of the previous meeting thoroughly
31.	Dewan Komisaris agar dalam penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris harus dicantumkan pendapat yang berbeda dengan apa yang diputuskan dalam rapat (bila ada), jalannya rapat (dinamika rapat), risalah hasil evaluasi pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dan keputusan rapat.	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners, in the preparation of the minutes of the Board of Commissioners' meetings, shall be stated differently from those decided in the meeting (if any), the meeting (the meeting dynamics), the minutes of the evaluation of the implementation of the previous meeting decision and the decision of the meeting.

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Status Follow-Up	Recommendation
32.	Sekretaris Dewan Komisaris agar menyediakan data/ informasi yang berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris	Terpenuhi Fulfilled	Secretary of the Board of Commissioners to provide data / information relating to follow-up monitoring of the results of decisions, recommendations and directives of the Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Status Follow-Up	Recommendation
1	Direksi agar meningkatkan kualitas obyektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors in order to improve the quality of objectivity and adequate transparency in the placement of employees at each level of office
2	Agar dilakukan pengisian jabatan kosong pada beberapa unit kerja sesuai Keputusan Direksi No.021.SK.U.0115 tanggal 26 Januari 2015.	Terpenuhi Tapi Belum Semua Fulfilled But Not All	In order to fill vacant position on several working units according to Decree of Board of Directors No.021.SK.U.0115 dated January 26, 2015.
3	Direksi agar meningkatkan kualitas obyektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan	Terpenuhi sesuai kebutuhan Fulfilled as needed	The Board of Directors in order to improve the quality of objectivity and adequate transparency in the placement of employees at each level of office
4	Direksi agar menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris capaian kinerja Direksi secara individu sesuai target-target dalam kontrak manajemen masing-masing anggota Direksi melalui laporan manajemen triwulanan, semester maupun laporan tahunan	Terpenuhi sesuai kebutuhan Fulfilled as needed	The Board of Directors to prepare and submit to the Board of Commissioners the performance of the Board of Directors individually in accordance with the targets in the management contract of each member of the Board of Directors through quarterly management reports, semesters as well as annual reports
5	Direksi agar melaksanakan evaluasi dan meningkatkan keberhasilan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta menetapkan kebijakan/pedoman perusahaan yang mengatur pemberian kompensasi atas tidak terpenuhi Standar Pelayanan Minimal	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to carry out the evaluation and improve the successful implementation of Minimum Service Standards (SPM) and establish a policy / guidance company that regulates the compensation for not fulfilled Minimum Service Standards
6	Direksi agar meningkatkan nilai kepuasan pelanggan, nilai kepuasan karyawan dan nilai kepuasan pemasok	Terpenuhi Fulfilled	Directors to increase the value of customer satisfaction, the value of employee satisfaction and the value of supplier satisfaction
7	Direksi agar memperbaharui sertifikasi atas kebijakan mutu di perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to renew the certification of the company's quality policy
8	Direksi agar menetapkan kebijakan/pedoman perusahaan yang mengatur pemberian kompensasi atas tidak terpenuhi Standar Pelayanan Minimal	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Directors to determine the company's policies / guidelines governing the compensation of unmet Minimum Service Standards
9	Direksi agar menyusun Kebijakan Mutu dan K3, Manual Manajemen Mutu dan Pedoman Perbaikan Berkelanjutan di lingkungan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to develop Quality and OHS Policy, Quality Management Manual and Guidance on Sustainable Improvement within PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)
10	Direksi agar meningkatkan tingkat keadilan yang memadai atas kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors in order to raise an adequate level of equity for employee education and training opportunities
11	Direksi agar meningkatkan tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to increase the level of fairness and competitive level of remuneration schemes imposed by the company

No.	Rekomendasi	Status Tindak Lanjut Status Follow-Up	Recommendation
12	Direksi agar melaksanakan proses penjaringan, penilaian dan penetapan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to implement the process of appraising, appraising and appointing the appointment of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries
13	Direksi agar melakukan secara berkala assessment pemasok berdasarkan pencapaian QCDS *(Quality, Cost, Delivey, Service)*	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to periodically conduct supplier assessments based on QCDS achievement (Quality, Cost, Delivey, Service)
14	Direksi agar meningkatkan kualitas keterlambatan pembayaran terhadap pemasok	Terpenuhi Fulfilled	Directors to improve the quality of late payment to suppliers
15	Direksi agar melaksanaan survey tingkat kepuasan pemasok terhadap Perusahaan.	On Progress	The Board of Directors to conduct a supplier satisfaction survey of the Company.
16	Direksi agar melaksanakan survey kepuasan pemasok terhadap proses pengadaan barang dan jasa secara berkala	On Progress	The Board of Directors to conduct a supplier satisfaction survey of the procurement process of goods and services on a regular basis
17	Direksi agar melaksanakan survey kepuasan karyawan secara berkala dan menindak lanjuti rekomendasi dari hasil survey kepuasan karyawan	Terpenuhi Fulfilled	Board of Directors to conduct employee satisfaction survey on a regular basis and follow up recommendations from employee satisfaction survey results
18	Direksi agar secara berkala melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan	Terpenuhi Fulfilled	Board of Directors to regularly make measurements on employee satisfaction
19	Direksi agar meningkatkan hasil survey tingkat kepuasan karyawan.	Terpenuhi Fulfilled	Directors to improve the results of the survey level of employee satisfaction.
20	Direksi agar menyusun program kerja pelaksanaan survey kepuasan pegawai dan tindak lanjut hasil survey kepuasan pegawai	Terpenuhi Fulfilled	Board of Directors to prepare work program implementation of employee satisfaction survey and follow up result of employee satisfaction survey
21	Direksi agar menyusun program penanganan keadaan darurat dan disosialisasikan kepada seluruh pegawai	Belum dilakukan sosialisasi Not to be disseminated	The Board of Directors to prepare an emergency management program and socialized to all employees
22	Direksi agar memutakhirkan piagam audit internal sesuai dengan Peraturan Menteri PER-01/MBU/2011 dan SK.16/S. MBU/2012	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to update the internal audit charter in accordance with Ministerial Regulation PER-01 / MBU / 2011 and SK.16 / S. MBU / 2012
23	Berdasarkan hasil penilaian kuesioner bahwa tingkat penerapan rekomendasi yang disampaikan oleh SPI mendapatkan nilai sebesar 91%	Terpenuhi Fulfilled	Based on the results of the questionnaire assessment that the application of recommendations submitted by the SPI get a value of 91%
24	Direksi agar meningkatkan kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalina informasi	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors in order to promote adequate company compliance with information control policies
25	Dewan Komisaris agar memuat informasi mengenai pandangan atas prospek usaha dalam Laporan Dewan Komisaris	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Commissioners to include information on the views of business prospects in the Report of the Board of Commissioners
26	Direksi agar dalam keikutsertaan ARA setiap tahun, berhasil memperoleh peringkat terbaik	Belum Terpenuhi Unfulfilled	The Board of Directors in order to participate in ARA each year, managed to get the best ranking
27	Direksi agar berpartisipasi dalam *sustainability reporting award*	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Directors to participate in sustainability reporting award
28	Direksi agar menciptakan bidang/ area di Perusahaan yang menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi bukan saja bagi mahasiswa/i Perguruan Tinggi tetapi juga BUMN dan atau Perusahaan lain	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors to create areas / areas in the Company that become best practices or benchmark purposes for not only for university students but also SOEs and / or other companies
29	Direksi agar terus meningkatkan kinerja Perusahaan untuk menjadi yang terbaik di sektor usaha BUMN atau di industri asuransi jiwa.	Terpenuhi Fulfilled	The Board of Directors in order to continuously improve the Company's performance to be the best in the SOE business sector or in the life insurance industry.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Kebijakan Penetapan Remunerasi Bagi Direksi

Penetapan remunerasi bagi Direksi berdasarkan atas:

a. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dengan tindak lanjut sebagai berikut :

b. Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menghitung gaji/honorarium anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2014 sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014, disertai usulan faktor penyesuaian industri.

c. Besaran faktor penyesuaian industri dengan memperhatikan:

- Peningkatan kompleksitas pengelolaan perusahaan dan peningkatan tingkat persaingan industri.
- Peningkatan pencapaian kinerja yang signifkan dibandingkan dengan industri atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- Peningkatan penghasilan pada perusahaan sejenis dan/ atau yang memiliki kompleksitas yang setara.
- Peningkatan tantangan dan/atau penugasan spesifk yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian dan tanggung jawab yang melebihi kondisi sebelumnya.
- Adanya rekomendasi/tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

d. Berdasarkan perhitungan gaji/honorarium Direksi dan Dewan Komisaris tersebut Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan usulan kepada Pemegang Saham.

Board of Directors Remuneration Policy

Board of Directors remuneration policy is based on:

a. Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in SOE with follow-up as follows:

b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Board of Directors has calculated salary/honorarium for Board of Directors and Board of Commissioners members in 2016 according to provisions in Minister of SOE Regulation Number PRE-04/MBU/2014, followed by industry adjustment factor recommendation.

c. Amount of the industry adjustment factor concerns:

- Increasing complexity of the Company's management and higher industrial competition level.
- Improving signfiicant performance achievement if compared with industry or previous year achievement.
- Increasing remuneration in peer company and/or with similar complexity.
- Increasing spesific challenge and/or assignment that is delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners that required further attention and responsibility exceeding previous condition.
- Availability of written recommendation/opinion from the Board of Commissioners.

b. Based on the Board of Directors and Board of Commissioners salary/honorarium calculation, the Board of Directors and Board of Commissioners submits recommendation to the Shareholders.

e. Keputusan Tantiem dan Gaji Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

e. Board of Directors Incentive and Salary Policy refers to Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding Stipulation of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board Remuneration in SOE.

Struktur Remunerasi Dan Fasilitas Bagi Dewan Komisaris

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dengan struktur sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration and Facilities Structure

Board of Commissioners Remuneration and Facilities Structure has been adjusted with Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in SOE with structure, as follows:

Uraian Description	Keputusan Decree	Keterangan	Remarks
1. Honorarium 1. Honorarium			
Komisaris Utama President Commissioner	Rp. 51.750.000	Besaran Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 40% dari Gaji Direktur Utama	Amount of Honorarium of President Commissioner is 40% from President Director's Salary
Anggota Komisaris Commissioner Member	Rp. 46.575.000	Besaran Honorarium Anggota Komisaris adalah sebesar 36% dari Gaji Direktur Utama	Amount of Honorarium of Commissioner is 35% from President Director's Salary
2. Tanteim 2. Incentives		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaikan KPI dan tingkat kesehatan perusahaan	The amount is stipulated based on GMS adjusted with KPI and risk-based rating achievement
Komisaris Utama President Commissioner	40% dari tantiem Direktur Utama 40% from President Director's Incentive	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
Komisaris Commissioner	36% dari tantiem Direktur Utama 36% from President Director's Incentive	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014

Uraian Description	Keputusan Decree	Keterangan	Remarks
3. Tunjangan 3. Allowance			
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Religious Day Allowance	1 (satu) kali Gaji 1 (one) month Salary	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
- Tunjangan transportasi - Transportation Allowance	20% dari honorarium perbulan 20% from monthly salary	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
- Asuransi Purna Jabatan - Post Employment Benefit	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun Premium that is paid by the Company is 25% from the Salary in 1 year	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
4. Fasilitas 4. Facilities			
- Fasilitas Kesehatan - Health Facility	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Provided as health insurance or medical reimbursement (at cost)	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
- Fasilitas Bantuan Hukum - Legal Assistance Facility	Sebesar pemakaian (at cost) at cost	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran Remunerasi Keseluruhan

Besaran remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2016 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Amount of Board of Commissioners Remuneration

Total Remuneration

In 2016, total Board of Commissioners remuneration provisions are as follows:

Jenis Remunerasi	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Annual Remuneration		Remuneration Type
	Orang Person	Rp. Juta Rp million	
1. Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura	4	6.004.486.395	1. Remuneration (including salary and other fixed income, namely allowance, shares-based compensation, incentives and other remuneration in non-natura form)
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)	4	18.401.900 (khusus asuransi kesehatan)	2. Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others)
Total	4	6.022.888.295	Total

Besaran Remunerasi masing-masing Dewan Komisaris

Besaran Remunerasi masing-masing Dewan Komisaris yang diterima selama tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Individual Remuneration

In 2016, Board of Commissioners individual remuneration is as follows:

	Nama Name	Honorarium Honorarium	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Penghasilan Bulanan Monthly Salary	Penghasilan Tahunan Annual Salary
1	Djonny Wiguna	51.750.000	10.350.000	62.100.000	745.200.000
2	Scenaider Clasein H. Siahaan	46.575.000	9.315.000	55.890.000	670.680.000
3	Indriani Widiastuti	46.575.000	9.315.000	55.890.000	670.680.000
4	Yuli Harsono	46.575.000	9.315.000	55.890.000	670.680.000

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur Remunerasi dan Fasilitas bagi Direksi telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dengan struktur sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Structure

Board of Directors Remuneration and Facilities Structure has been adjusted with Minister of SOE Regulation Number PER-02/MBU/2016 as Amendment to Minister of SOE Regulation Number PER-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in SOE with structure, as follows:

Uraian Description	Keputusan Decree	Keterangan	Remarks
1. Gaji **Salary**			
Direktur Utama President Director	Rp. 115.000.000	Risalah RUPS Laporan Tahunan Tahun 2014	GMS on Annual Report 2014 Minutes of Meeting
Direktur Director	Rp. 103.500.000	Risalah RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2014	GMS on Annual Report 2014 Minutes of Meeting
2. Tanteim **2. Tantiem Incentives**			
Direktur Utama President Director	100%	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
Direktur Director	90% dari tantiem Direktur Utama 90% of President Director's Incentives	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
3. Tunjangan **3. Allowance**			
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan - Religious Day Allowance	1 (satu) kali Gaji	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014

Uraian Description	Keputusan Decree	Keterangan	Remarks
- Tunjangan Perumahan - Housing Allowance			
- Asuransi Purna Jabatan Post Employment Benefit	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun Premium that is paid by the Company is 25% from the Salary in 1 year	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014
4. Fasilitas **4. Facilities**			
- Fasilitas Kendaraan - Operational Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan 1 (one) unit altogether with maintenance and operational cost by considering the Company's financial condition	Sesuai PER-04/MBU/2014 Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 3.500cc	Refer to PER-04/MBU/2014
- Fasilitas Kesehatan - Health Benefit	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) 1 (one) unit altogether with maintenance and operational cost by considering the Company's financial condition	Sesuai PER-04/MBU/2014	the vehicle specification and type are regulated by the Board of Commissioners with maximum limit of 3,500cc
- Fasilitas Bantuan Hukum - Legal Assistance Facility	Sebesar pemakaian (at cost) at cost	Sesuai PER-04/MBU/2014	Refer to PER-04/MBU/2014

Besaran Remunerasi Direksi

The amount of Remuneration of the Board of Directors

Jumlah Remunerasi Gabungan

Total Remunerations

Jenis Remunerasi	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Annual Salary		Remuneration Type
	Orang Person	Rp. Juta Rp. million	
1. Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura	4	16.668.912.993	1. Remuneration (including salary and other fixed income, namely allowance, shares-based compensation, incentives and other remuneration in non-natura form)
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya)	4	51.023.445 (khusus asuransi kesehatan) 51.023.445 (especially health insurance)	2. Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others)
Total	4	16.719 .936 .438	Total

Besaran Remunerasi masing-masing Direksi

Besaran Remunerasi masing-masing Direksi yang diterima selama tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Individual Remuneration

In 2016, Board of Directors individual remuneration is as follows:

	Nama Name	Honorarium Salary	Penghasilan Bulanan Transportation Allowance	THR Monthly Salary	Penghasilan Tahunan Annual Salary
1	Hendrisman Rahim	115.000.000	115.000.000	115.000.000	1.495.000.000
2	De Yong Adrian	103.500.000	103.500.000	103.500.000	1.345.500.000
3	Hary Prasetyo	103.500.000	103.500.000	103.500.000	1.345.500.000
4	Muhamad Zamkhani	103.500.000	103.500.000	103.500.000	1.345.500.000

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Structure of Board of Commissioners

Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 03/Kep.DK.0313 tanggal 1 Maret 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, adalah sebagai berikut:

a. Sumiyati : Ketua
a. Burdjono Simamora : Anggota
a. Diah Anggraeni : Anggota

Pada tahun 2015 terdapat pergantian Ketua Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 02/ Kep.DK.2015 tanggal 18 Desember 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, adalah sebagai berikut:

a. Djonny Wiguna : Ketua
a. Burdjono Simamora : Anggota
a. Diah Anggraeni* : Anggota

*Sdri Diah Anggraeni diberhentikan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/Kep.DK.0515 per tanggal 29 Mei 2015

Audit Committee

Audit Committee Membership

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number 03/Kep.DK.0313 regardign Audit Committee Member Appointment and Discharge, as follows:

a. Sumiyati : Chairman
b. Burdjono Simamora : Member
c. Diah Anggraeni : Member

In 2015, there was a change in Audit Committee Chairman pursuant to Board of Commissioners Decree Number 02/Kep.DK.2015 dated December 18, 2015 regarding Audit Committee Member Appointment and Discharge, as follows:

a. Djonny Wiguna : Chairman
b. Burdjono Simamora : Member
c. Diah Anggraeni* : Member

Mrs. Diah Anggraeni was discharged as Audit Committee member pursuant to Board of Commissioners Decree Number 01/Kep.DK.0515 as of May 29, 2015.

Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Education and Career History of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria	
		Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi Latest Formal Education and Professional Education	Pengalaman pekerjaan di bidang perasuransian Career History in Insurance Sector
Djonny Wiguna	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Chertered Life Underwriter (CLU)	1982 – Sekarang 1982 – Now
Burdjono Simamora	Anggota Member	Extension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	2008 - Sekarang 2008 - Now
Diah Anggraeni	Anggota Member	Master of Commerce	2011 - Sekarang 2011 - Now

Independensi Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

a. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
b. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan .
d. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan .
e. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/ atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Berdasarkan *review* atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Independency of Audit Committee

In the execution of tasks to assist the Board of Commissioner, the Audit Committee to act independently (independent), both in the execution of duties as well as in reporting. In accordance with the Charter of the Audit Committee, the qualification of independence of The Audit Committee must meet the independence criteria as follows:

a. Not a key employee in a company within 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.
b. Does not own shares in the company in question, either directly or indirectly.
c. No Affiliation with the Company, member of the Board of Commissioner, Member of the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company.
d. Does not have a personal interest/ personal attachment that could cause a negative impact and conflict of interest against the Company.
e. Not served as political party official and/ or served as a member of the legislature and / or the local chief or deputy head of the regional administration.

Based on a review of the criteria of independence, then all members of the Audit Committee has met the independence criteria as follows:

Nama Name	Kriteria Independensi Independency Criteria			
	Bukan Karyawan Kunci Not Key Personnel	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Not Having Affiliation	Tidak Mempunyai Kepentingan Pribadi Not Having Personal Affiliation	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik Not Being Committee of Political Party
Djonny Wiguna	Ya Yes	Ya Ya	Ya Ya	Ya Ya
Burdjono Simamora	Ya Yes	Ya Ya	Ya Ya	Ya Ya
Diah Anggraeni	Ya Yes	Ya Ya	Ya Ya	Ya Ya

Tugas Komite Audit

a. Menilai dan memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan tugas Internal Auditor.

b. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
d. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan .
e. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
g. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan pengendalian internal yang dikelola oleh Direksi.
h. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan yang disampaikan secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
i. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencaaan audit dan jumlah auditor.

Duty of Audit Committee

a. Assess and ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the tasks of the External Auditor and Internal Auditor task.
b. Carry out the assessment in the implementation of the activity and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Auditor in order to prevent the execution and reporting does not meet the standards.
c. Provide recommendations on the improvement of the management control system of the Company, as well as implementation.
d. Ensuring that there has been a satisfactory evaluation procedure of the information released by the Company.
e. Provide recommendations regarding the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS.
f. To identify matters that require the attention of the Board of Commissioner and other duties of the Board of Commissioner.
g. Prepare and submit an annual budget and work plan of the Audit Committee prior to the current financial year to the Board of Commissioner's determination. A copy of the Work Program of the Audit Committee, submitted by the Commissioner to the Board of Directors, to be aligned with the annual work plan of internal control policy, which is managed by the Board of Directors.
h. Reviewing the adequacy of the internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been implemented are delivered in a timely manner to the Board of Commissioner.
i. Reviewing the adequacy of external audit including the audit of planning and the number of auditors.

j. Memberikan masukan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan penyempurnaan Piagam Komite Audit.

k. Membuat dan menyampaikan laporan triwulanan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Laporan Komite Audit ditanda tangani oleh Ketua dan anggota Komite Audit.

j. Provide periodic feedback to the Board of Commissioner on the preparation of a refinement of the Charter of the Audit Committee.

k. Prepare and submit quarterly report on every execution of tasks, accompanied by a recommendation to the Board of Commissioner. Report of The Audit Committee was signed by the Head and members of the Audit Committee.

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Terkait laporan keuangan

1. Melakukan pengawasan proses pembuatan laporan keuangan dengan penekanan pada kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akutansi yang berlaku.
2. Melakukan *review* atas ketaatan laporan keuangan terhadap standar dan kebijakan akuntansi serta konsistensi penyajian informasi.
3. Melakukan pengawasan atas audit eksternal, termasuk melakukan *assessment* mengenai kualitas jasa audit yang dilakukan dan merekomendasikan kewajaran fee yang dibebankan oleh auditor eksternal.

Role and Responsibility of Audit Committee

Related with Financial Statements

1. Supervise the process of making financial report with an emphasis on compliance with accounting standards and policies applicable.
2. Review the financial report on the observance of standards and accounting policies, as well as the consistency of information presentation.
3. Supervise the external audit, including assessing the quality of audit services and recommend the fairness of fees charged by the external auditor.

Hubungan dengan auditor eksternal

1. Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian audior eksternal.
2. Melakukan *review* atau *engagement letter* antara perusahaan dengan auditor eksternal.
3. Melakukan *review* atas cakupan dan perencanaan audit eksternal serta kewajaran besaran jumlah *fee* yang dibebankan oleh auditor eksternal.
4. Melakukan pembahasan atas laporan audit eksternal.
5. Memonitor kinerja auditor eksternal dan memastikan bahwa auditor eksternal patuh terhadap standar profesionalisme, terutama yang berkaitan dengan independensi sebagai auditor eksternal.

Related with External Auditor

1. Provide recommendations regarding the appointment and/or dismissal of the external auditor.
2. Conduct a review or engagement letter between the company and the external auditor.
3. Review the scope and planning of external audit as well as the reasonableness of the amount of fee charged by an external auditor.
4. Conduct discussions on the external audit report.
5. Monitor the performance of the external auditors and ensuring that external auditors adhere to the highest standards of professionalism, particularly with regard to independency as external auditors.

Hubungan dengan Satuan Pengawasan Internal

1. Memberikan rekomendasi atas penunjukan dan/atau pemberhentian Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern Perusahaan yang diajukan oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan *review* Piagam Audit Internal.
3. Melakukan *review* Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dari Satuan Pengawasan Intern.
4. Memastikan bahwa fungsi Satuan Pengawasan Intern memiliki Metodologi, alat bantu dan sumber daya yang memadai dan berkompeten sehingga dapat memenuhi ketentuan yang terdapat dalam *Internal Audit Charter* dan melaksanakan PKPT Satuan Pengawasan Intern Perusahaan .
5. Melakukan pembahasan laporan hasil audit Satuan Pengawasan Intern Perusahaan sekaligus memantau tindak lanjut hasil audit.
6. Memastikan bahwa Satuan Pengawasan Intern patuh terhadap standar profesional yang berlaku.

Related with Internal Audit Unit

1) Provide recommendations regarding the appointment and/or dismissal of the Head of the Division of Internal Monitoring Unit of the Company proposed by the President Director to the Board of Commissioner
2) Conduct a review of the Internal Audit Charter.
3) Conduct a review of the Annual Audit Plan (PKPT) of the Internal Audit Unit.
4) Ensure that the functions of the Internal Audit Unit has the methodology, tools and resources that are competent and adequate to meet the conditions contained in the Internal Audit Charter and implement PKPT of the Internal Audit Unit of the Company.
5) Conduct discussions report the results of audits of the Internal Audit Unit of the Company at the same time monitor the follow-up of audit results.
6) Ensure that the Internal Monitoring Unit adhere to professional standards applicable.

Hubungan dengan Jajaran Manajemen

1. Melakukan evaluasi atas beberapa permasalahan yang secara spesifik didelegasikan oleh Dewan Komisaris terkait atas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern.
2. Memperoleh dukungan dan bantuan dari Direksi dalam bentuk:
   - Akses yang memadai atas segala informasi yang relevan dan yang ada di lingkungan perusahaan .
   - Narasumber/mitra kerja yang sesuai dengan tugas yang sedang dilaksanakan terutama dengan Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan .
   - Ruang kerja dan dukungan kesekretariatan.
   - Pengembangan potensi diri.

Related with Management

1) Conduct an evaluation of some of the issues that are specifically delegated by the Board of Commissioner related on the financial report and internal control system.
2) Obtaining the support and assistance of the Board of Directors in the form:
   - Adequate access of all the relevant information and the information in an enterprise environment.
   - Resource / partner in accordance with the task being carried out mainly by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.
   - The work-space and secretarial support.
   - Development of self-potential.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2016 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting Frequency

Throughout 2016, the Audit Committee held 48 (forty eight) meetings with attendance list as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Hadir Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Djonny Wiguna	Ketua Komite Audit / Anggota Dewan Komisaris Chairman of the Audit Committee / Board of Board of Commissioners	48	33	68,75%
2	Burdjono Simamora	Anggota Member	48	45	93,75%
3	Diah Anggraeni S	Anggota Member	48	39	81,25%

*Sdr Djonny Wiguna diangkat pertanggal 18 Desember 2015 menggantikan Sdr Ibu Sumiyati

*Mr. Djonny Wiguna is appointed since December 18, 2015 replacing Mrs. Sumiyati

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan analisis dan evaluasi atas Laporan Kinerja bulan Desember 2015 dan Triwulan IV 2014 serta capaiannya terhadap RKAP 2015.
b. Melakukan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik mengenai Evaluasi Laporan Realisasi PKPT Triwulan III 2016 (kegiatan Januari – September 2016) untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan oleh SPI sampai dengan Triwulan III serta memberikan saran perbaikan penyajian Laporan Realisasi PKPT Triwulan IV/ 2016.
c. Melakukan analisis dan evaluasi atas Laporan Kinerja Bulanan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk bulan Januari sampai November 2015 serta capaiannya terhadap RKAP 2016.

Audit Committee Working Report

Activities that had been implemented by Audit Committee throughout 2016 ar as follows:

a. Perform analysis and evaluation on Performance Report in December 2015 and 4th Quarter of 2014 and realization of RKAP 2015.
b. Perform discussion with Public Accountant Firm regarding Evalaution of Audit Plan Realization Report as of 3rd Quarter 2016 (activity from January – September 2016) to evaluate effecitveness of audit implementation by SPI until 3rd Quarter and provided improvement recommendation on Audit Plan Realization Report 4th Quarter 2016 Presentation.
c. Perform analysis and evaluation on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Monthly Performance Report from January until November 2015 and realization of RKAP 2016.

d. Melakukan analisis dan evaluasi Laporan Kinerja Triwulan I, II dan III PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tahun 2015 dan capaiannya terhadap RKAP 2016.

e. Membantu Dewan Komisaris melakukan review serta membuat tanggapan kepada Pemegang Saham atas RKAP Perusahaan tahun 2017.

f. Membantu Dewan Komisaris menyusun Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2016.

g. *Monitoring* pelaksanaan inventarisasi polis ke *database* antara lain dengan melakukan pertemuan dengan KAP untuk membahas hasil audit serta mengevaluasi laporan hasil audit tersebut.

h. Mengikuti *kick-off meeting* dengan KAP dan perusahaan serta memberikan saran-saran mengenai rencana pelaksanaan audit Laporan Keuangan 2015 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) oleh KAP.

d. Perform analysis and evaluation on Performance Report as of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 1st, 2nd and 3rd Quarter 2015 Report and realization of RKAP 2016.

e. Assist the Board of Commissioners to review and prepare feedback to the Shareholders on RKAP 2017.

f. Assist the Board of Commissioners to prepare Board of Commissioners Working Program 2016.

g. Monitoring implementation of policy inventory to the database namely through meeting with KAP to discuss audit report and evaluate the audit report.

h. Participate in kick-off meeting with KAP and Company as well as provide recommendations on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Financial Statements 2015 audit by KAP.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Training and Education Program

Nama Name	Jabatan Position	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggaran Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Burdjono Simamora	Komite Audit Audit Committee	Certification in Audit Committee Practices (CACP) Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesia Audit Committee Association (IKAI)	2-4 Agustus 2016 August 2 – 4, 2016	Jakarta

Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi

Nomination and/or Remuneration Function

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Karena adanya pembatasan jumlah komite di bawah supervisi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara Nomor PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, maka Perusahaan hanya mempunyai 2 (dua) komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, namun demikian fungsi dan tugas Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Komposisi

a. Perusahaan memiliki anggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola terdiri dari paling kurang 3 (tiga) orang.
b. Anggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola terdiri dari Anggota Dewan Komisaris yang berkedudukan sebagai ketua.
c. 1 (satu) orang Pihak Independen dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan karyawan.

Tugas

Bidang Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perusahaan
2. Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Nomination, Remuneration and Governance Committee

Because of the restrictions on the number of committees under the supervision of Board of Commissioner in accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate On State Owned Enterprises, the company only has two (2) committees under the supervision of Board of Commissioner, however, functions and duties of the Nomination Committee, Remuneration Committee and Committee on Corporate Governance Policy is still being done by the Board of Commissioner, assisted by the Audit Committee and Risk Oversight Committee.

Composition

a. The company has the membership of the Nomination, Remuneration and Governance Committee is comprised of at least three (3) person.
b. Membership Nomination, Remuneration and Governance Committee is comprised of the Board of Commissioner members who serves as head.
c. 1 (one) person of the Independent Party and one (1) person from the executive officer in charge of human resources or 1 (one) person of the employee representatives.

Duty

Nomination Aspect

1) Compile criteria for the selection and nomination procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioner Member, and other executive officers within the Company.
2) Develop a scoring system, and provide recommendations on the needs of the number of members of the Board of Directors and Board of Commissioner Member of the Company.

3. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan .

4. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang -undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham .
4. Mengevaluasi sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

Bidang Tata Kelola

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi.
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (*Corporate Social Responsibility*).

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Komite Remunerasi antara lain:

1. Kajian serta pembahasan perhitungan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi;

3) Look for a prospective member Board of Directors and Board of Commissioner Member, to obtain a resolution of the General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the articles of association of the Company.
4) Provide recommendations on the Independent Party will become a member of the Committee.

Remuneration Aspect

1) Studying the legislation and the applicable provisions of the Remuneration policy.

2) Ensuring that the Company has the Remuneration transparent system in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed and which are variable incentives.
3) Providing assistance to the Board of Commissioner in formulating and determining Remuneration policy in the form of salary or honorarium, benefits and facilities that are fixed and which are variable incentive for the Board of Commissioner and Board of Directors, if necessary, to be proposed to the General Meeting of Shareholders.
4) Evaluating employee rewards system, allowances and other facilities.

Governance Aspect

1) Reviewing policies on Good Corporate Governance drawn up by the Board of Directors.
2) Assess the consistency of the application of Good Corporate Governance, including those relating to business ethics and social responsibility of the Insurance and Reinsurance Company (corporate social responsibility).

Throughout 2016, the Board of Commissioners had carried out Remuneration Committee's function, among others:

1. Review and discuss Remuneration package by the Board of Commissioners and Board of Directors;

2. Dewan Komisaris mengusulkan besaran nilai remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPST;
3. RUPST memberikan persetujuan terkait Besaran Nilai Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berjalan.

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi Komite Nominasi antara lain:

1. Menyusun sistem seleksi dan rekrutmen calon anggota Direksi ;
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi untuk diajukan oleh Dewan Komisaris ke RUPS serta calon Direktur yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan, apabila terjadi situasi demikian;
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi calon Direksi;
4. Memberikan evaluasi dan analisis atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan perusahaan.

2. Board of Commissioners proposed amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors to the AGMS;
3. The AGMS granted approval related to amount of Remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in current year.

Throughout 2016, the Board of Commissioners had carried out the Nomination Committee's function, among others:

1. Design Board of Directors member selection and recruitment system;
2. Stipulate criteria and number of Board of Directors members to be proposed by the Board of Commissioners to the GMS as well as candidate of Director who will be appointed by the Board of Commissioners in vacant position, if any;
3. Formulate Board of Directors candidate assessment and nomination systems;
4. Provide evaluation and analysis on the employee selection, recruitment and succession systems.

Kebijakan mengenai suksesi Direksi

Perseroan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai *"Talent Pool"* satu tingkat dibawah Direksi. Proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. *Talent Pool* tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Board of Directors Policy

The Company has a Board of Directors successior candidate stipulation policy through "Talent Pool" that is one level below the Board of Directors. The competency assessment is done by Independent Consultant. The Talent Pool will be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders.

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Keanggotaan Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/Kep. DK.0914 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko, tanggal 1 September 2014 bahwa susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Scenaider Clasein H. Siahaan	: Ketua
Anne Serfiana	: Anggota
Diah Anggraeni	: Anggota

Risk Oversight Committee Membership

Pursuant to Board of Commissioners Decree Number 01/Kep.DK.0914 regarding Risk Oversight Committee Establishment, dated September 1, 2014 the Risk Oversight Committee composition as of December 31, 2016, as follows:

Scenaider Clasein H. Siahaan	: Chairman
Anne Serfiana	: Member
Diah Anggraeni	: Member

Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko

Education and Career Histoory of Risk Oversight Committee

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria	
		Pendidikan formal terakhir dan gelar profesi Latest Formal Education and Professional Title	Pengalaman pekerjaan di bidang perasuransian Career History in Insurance Sector
Scenaider Clasein H. Siahaan	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Oversight Committee	Master Of Science	2015 – Sekarang 2015 – Now
Anne Serfiana	Anggota Member	Magister Akuntansi	2014 - Sekarang 2014 - Now
Diah Anggraeni	Anggota Member	Master of Commerce	2011 - Sekarang 2011 - Now

Independensi Komite Pemantau Risiko

Dalam pelaksanaan tugas untuk membantu Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko bertindak mandiri (independen). Independensi Komite Pemantau Risiko diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

a. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independency of Risk Oversight Committee

In the execution of tasks to assist the Board of Commissioner, Risk Monitoring Committee to act independently (independent). Independence of the Risk Monitoring Committee set up in accordance with the following provisions:

a. Not a key employee in a company within 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioner.

b. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
d. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
e. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/ atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/ atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

b. Does not own shares in the company in question, either directly or indirectly.
c. No Affiliation with the Company, member of the Board of Commissioner, Member of the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company.
d. Does not have a personal interest/ personal attachment that could cause a negative impact and conflict of interest against the Company.
e. Not served as political party official and/ or served as a member of the legislature and / or the local chief or deputy head of the regional administration.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Based on a review of the criteria of independence, then all members of the Risk Monitoring Committee has met the independence criteria as follows:

Nama Name	Kriteria Independensi Independency Criteria			
	Bukan Karyawan Kunci Not Key Personnel	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi Not Having Affiliation	Tidak Mempunyai Kepentingan Pribadi Not Having Personal Affiliation	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik Not Being Committee of Political Party
Scenaider C. H. Siahaan	Ya	Ya	Ya	Ya
Anne Serfiana	Ya	Ya	Ya	Ya
Diah Anggreni	Ya	Ya	Ya	Ya

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Nomor: 01/Kep.DK.0914 tanggal 1 September 2014 tentang Pembentukan Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya, dengan tugas kewajiban sebagai berikut:

a. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi.
b. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Duty and Responsibility of Risk Oversight Committee

Based on the Resolution of the Board of Commissioner PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Number: 01/Kep. DK.0914 dated September 1, 2014 on the Establishment of Risk Monitoring Committee of the Company (Persero) PT Asuransi Jiwasraya, with duties as follows:

a. Providing assistance to the Board of Commissioner to monitor the implementation of the Risk Management prepared by the Board of Directors.
b. Board of Commissioner assist in assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

c. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioner all still within the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioner under the provisions of the applicable legislation.

Frekuensi Rapat Pemantau Risiko

Selama tahun 2016 Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 12 (Dua Belas) kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Meeting Frequency

Throughout 2016, the Risk Oversight Committee held 48 (forty eight) meetings with detail as follows:

	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Hadir Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Scenaider C. H. Siahaan	Ketua Chairman	12	9	75%
2	Anne Serfiana	Anggota Member	12	12	100%
3	Diah Anggreni	Anggota Member	12	6	50%
Rata-rata Tingkat Kehadiran Average Attendance					81,25%

Laporan Kerja Komite Pemantau Risiko

a. Memantau Penilaian Tingkat Risiko Hasil Pemantauan:
   1. Saat ini penilaian tingkat risiko yang dilakukan oleh divisi managemen risiko masih dalam proses penyelesaian.
   2. Batas waktu penyampaian hasil penilaian tingkat risiko dari perusahaan ke OJK sesuai Peraturan OJK Nomor: 10/POJK.05/2014, paling lambat tanggal 28 Februari 2016.

b. Memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Divisi Management Risiko. Hasil Pemantauan:
   1. Pembuatan pedoman manajemen risiko sekaligus dengan melakukan revisi SOP perusahaan. Revisi SOP telah selesai dibuat, namun belum dapat disampaikan ke komite karena masih menunggu formalisasi penyampaian dari Direksi.

Risk Oversight Committee Working Report

a. Oversee Assessment of Risk Oversight Evaluation Score
   1. The risk rating assessment is done by risk management division and still under completion process.
   2. Risk rating assessment report submission limit from the Company to OJK according to OJK Regulation Number 10/POJK.05/2014 the latest on February 28, 2016.

b. Oversee progress of activity implementation by Risk Management Division. The monitoring results are as follows:

1. Formulation of risk management policy simultaneously by revising the Company's SOP. Revision of the SOP has been prepared but not yet submitted to the Committee due to waiting for report formalization from the Board of Directors.

2. Draft Pedoman Manajemen Risiko sudah selesai disusun, saat ini dalam taraf finalisasi, tenggat waktu penyelesaian proses formalisasi pedoman tersebut pada bulan Januari 2016.

c. Mengevaluasi kecukupan dan ketepatan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan serta menilai pelaksanaannya.

1. Saham,
   Evaluasi yang telah dilakukan hanya terbatas pada saham- saham yang diperdagangkan per semester 1 TA 2016, terlihat ada pengurangan saham saham yang dianggap berisiko pada tahun 2015.
2. Properti,
   Valuasi terhadap status properti perusahaan . Perusahaan telah mulai menata aset propertynya yang bermasalah.
3. Reksadana,
   Belum dilakukan evaluasi terhadap reksadana, menunggu data akhir tahun 2016 yang rencananya akan disampaikan manajemen pada awal tahun 2017.

d. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Manajemen dan informasi lainnya. Hasil penelaahan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris yang digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan .

e. Penyusunan *draft* Piagam Komite Manajemen Risiko masih dalam proses.

2. Risk Management Policy Draft has been completely prepared and currently under finalization process, time limit of the policy formalization process completion is by January 2016.

c. Evaluate sufficiency and accuracy of investment policy that is implemented by the Company and evaluate the implementation.

1. Stocks
   Evaluation that is conducted only limited on shares available for trading as of 1st Semester of Budget Year 2016, as indicated from decreasing number of shares with risks in 2015.
2. Property
   Valuation on the Company's property assets. The Company has starated to arrange non-performing property assets.
3. Mutual Funds
   Evaluation on mutual funds had not yet done and waiting for final data of 2016 that is planned to be submitted by the management at beginning of 2017.

d. Review the Company's Business Plan (RJPP), Budget Plan (RKAP), Management Reprot and other informations. Result of the review that is submitted to the Board of Commissioners is used as consideration to evaluate the Company's performance.

e. Formulation of Risk Management Committee Charter is under process.

Pendidikan dan Pelatihan Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Training and Education Program

Nama Name	Jabatan Position	Training/Seminar Training/Seminar	Penyelenggaran Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Anne Serfiana	Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Certification in Audit Committee Practices (CACP Certification in Audit Committee Practices (CACP	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	2-4 Agustus 2016 2-4 Agustus 2016	Jakarta

Komite-Komite dibawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 326.SK.U.2015 tentang Pembentukan Komite Investasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Desember 2015.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : Direktur Utama

Wakil Ketua : Direktur yang membawahi fungsi keuangan dan investasi

Sekretaris : Kepala Bagian Dana, Divisi Keuangan & Investasi (merangkap anggota)

Anggota :

- Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko
- Direktur yang membawahi fungsi pemasaran
- Aktuaris Perusahaan, General Manager Teknik
- General Manager Produksi dan Keuangan
- General Manager Operasional dan Pelayanan
- Kepala Divisi Keuangan dan Investasi
- Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan
- Kepala Divisi Pemasaran
- Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi

Tugas dan Kewajiban

a. Memantau pelaksanaan dan kegiatan investasi berdasarkan batasan-batasan transaksi secara umum dengan tetap mengacu pada pedoman investasi yang telah ditetapkan.

b. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan investasi oleh Tim Pengelola Investasi (Divisi Investasi) berdasarkan acuan/pedoman yang telah ditetapkan secara tertulis.

c. Mengadakan pertemuan setiap bulan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan kegiatan investasi yang telah berjalan berdasarkan laporan hasil dan posisi investasi yang dibuat oleh Divisi Investasi serta program-program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Investment Committee

Investment Committee is established referring to Board of Directors Decree Number 326.SK.U.2015 regarding Establishment of Investment Committee at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on December 28, 2015.

Structure and Membership

Chairman : President Director

Vice Chairman : Director who supervises Finance and Investment Function

Secretary : Head of Funding Unit, Finance & Investment Division (also as member)

Members:

- Director who supervises Risk Management function
- Director who supervises marketing function
- Actuaries, General Manager on Technical
- General Manager on Production and Finance
- General Manager on Operation and Service
- Head of Finance and Investment Division
- Head of Actuaries Division
- Head of Marketing Division
- Head of Risk Management and Corporate Planning Division

Duty and Obligation

a. Oversee investment implementation and activity based on gneral transaction limit by referrign to stipulated investment guideline.

b. Perform monitoring on investment implementation by Investment Manager Team (Investment Division) based on reference/guideline that is stipulated as written policy.

c. Organize monthly meeting to evaluate on going investment implementation and activity based on investment income and position prepared by Investment Division as well as programs to be implemented further.

d. Melakukan review atas hasil investasi setiap bulan.

d. Perform review on monthly investment income.

Agenda Rapat Komite Investasi 2016

Meeting Agenda Investment Committee

Tanggal Date	Agenda	Agenda
19 Januari 2016 19 January 2016	Pembahasan Laporan Investasi sampai dengan 31 Desember 2015, Strategi Kebijakan Investasi Tahun 2016 serta Market Outlook 2016.	Discussion of Investment Report as of December 31, 2015, Investment Policy Strategy 2016 and Market Outlook 2016.
20 Maret 2016 20 March 2016	Optimasi RDPT Untuk Tujuan Redemption/Likuidasi 2016 – 2017.	Optimiing RDPT for Redemption/Liquidation Purpose 2016 – 2017.
11 April 2016 11 April 2016	• *Review* Kinerja Investasi Q1 – 2016 • Pengajuan Strategi Investasi Q2 – 2016	• Review Investment Performance as of Q1 – 2016 • Submission of Investment Strategy Q2 – 2016
16 Mei 2016 16 May 2016	• Kinerja Investasi sampai dengan April 2016 • *Re-balancing* Reksa Dana Penyertaan Terbatas • Pembahasan Jawaban ke BPK RI Mengenai Aset yang dikuasai oleh Pihak Ketiga.	• Investment Performance asof April 2016 • Limited Investment Mutual Funds Rebalancing • Discussion of BPK RI Answer regarding Assets Controlled by Third Party
13 Juli 2016 13 July 2016	• Review Kinerja Investasi sampai dengan Juni 2016. • *Update* proses penyelesaian *redemption* RDPT	• Review Investment Performance as of June 2016. • Update RDPT Redemption Settlement Process.
1 November 2016 1 November 2016	• *Review* Kinerja Investasi Q3 – 2016 • Rencana Investasi sampai dengan akhir tahun 2016.	• Review Investment Performance as of Q3 – 2016 • Investment Plan as end of 2016.
15 Desember 2016 15 December 2016	• Review kinerja investasi sampai dengan November 2016. • Pemenuhan POJK 1/2016. • Rencana investasi sampai dengan akhir tahun 2016.	• Review investment performance as of November 2016. • Fulfillment of POJK 1/2016. • Investment Plan as end of 2016.

Realisasi Program Kerja Tahun 2016

a. Melanjutkan pertemuan secara berkala untuk melakukan evaluasi atau *review* atas pelaksanaan investasi periode sebelumnya serta rencana investasi yang akan datang dengan seluruh anggota Komite Investasi serta presentasi laporan kinerja posisi dan hasil investasi bulanan yang disajikan oleh Tim Pengelola Investasi.

b. Melanjutkan kebijakan investasi dengan masih menempatkan komposisi terbesar pada portofolio reksa dana kemudian efek saham langsung disamping komposisi aset properti.

c. Menyetujui adanya *rebalancing* portofolio aset investasi terutama saham dan reksa dana untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal yang dilakukan pada akhir Q4-2016.

d. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan beberapa program kerja pada Q4- 2016 diantaranya yaitu:

Working Program Realization 2016

a. Organize regular meeting to evaluate or review on implementation of investment in previous period as well as future investment plan with all Investment Committee member as well as presentation of position performance report and monthly investment return presented by Investment Manager Team.

b. Advance investment policy by placing the largest composition in mutual funds and direct stocks securities besides property assets composition.

c. Approve investment assets portfolio rebalancing particularly shares and mutual funds to gain optimum investment return that was placed at the end of Q4-2016.

d. Perform monitoring on the implementation of working programs in Q4-2016, as follows:

- Optimalisasi aset tetap/properti yang mengacu pada Peraturan Menteri No.13 BUMN, saat ini pada tahap penyusunan TOR untuk tender pemilihan calon Mitra untuk 3 persil.
- Pengurangan penempatan saham berkapitalisasi menengah dan mulai menambah penempatan pada saham *blue chips* atau saham emiten BUMN ataupun secara tidak langsung dengan penemp atan pada Reksa Dana ETF XISC (BUMN).
- Menambah penempatan pada obligasi dan SBN.
- Persiapan pembentukan aset subdana produk unit link dengan skema investasi baru serta melanjutkan proses penunjukan MI untuk pengalihdayaan pengelolaan investasi pada produk dengan *underlying* aset subdana tersebut.
- Berpartisipasi dalam lelang SBSN melalui perusahaan sekuritas maupun bank.

e. Mendukung dan mendorong pengelolaan investasi subdana *unit link* yang lebih aktif serta melakukan monitoring kinerja aset subdana terhadap produk kompetitor.

- Optimization of fixed assets/property referring to Minister Regulation No. 13 SOE that is currently under TOR preparation process for Partner candidate selection for 3 persil.
- Reduction of shares investment with medium capitalization and added placement with blue chips shares or SOE entity shares or indirectly with investment in ETF XISC (SOE) Mutual Funds.
- Additional investment with Bonds and SBN.
- Preparation of assets allowance unit link product sub-funds with new investment scheme and continue MI appointment process to transfer investment management with underlying assets in the sub-funds.
- Particpation in SBSN tender with securities and bank.

e. Support and encourage investment management in more active unit link sub-funds as well as perform monitoring performance of sub-funds assets to competitor products.

Komite Pengembangan Produk

Perusahaan telah memiliki Komite Pengembangan Produk sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 341. SK.U.1214 tanggal 17 Desember 2014.

Struktur dan Keanggotaan

Ketua : General Manager Teknik

Sekretaris : Kepala Bagian Administrasi Pemasaran, Divisi Pemasaran

Anggota :

- Kepala Divisi Teknologi Informasi
- Kepala Divisi Pertanggungan Perorangan dan Pertanggungan
- Kepala Divisi Program Manfaat Karyawan
- Kepala Divisi Penjualan Retail dan Corporate

Product Development Committee

The Company has established Product Development Committee according to Board of Directors Decree No. 341.SK.U.1214 dated December 17, 2014.

Structure and Membership

Chairman : General Manager of Technical

Secretary : Head of Marketing Administration Unit, Marketing Division

Members:

- Head of Inforamtion Technology Division
- Head of Individual Insurance and Group Insurance
- Head of Employee Benefit Program Division
- Head of Retail and Corporate Sales Division

- Kepala Divisi Agency Retail dan Corporate
- Kepala Divisi Akuntansi
- Kepala Pusat Bancassurance dan Aliansi Strategi
- Kepala Divisi Keuangan dan Investasi
- Kepala Divisi Aktuaria Perusahaan

- Head of Retail and Corporate Agency Division
- Head of Accounting Division
- Head of Central Bancassurance and Strategic Alliance
- Head of Finance and Investment Division
- Head of Actuaries Division

Tugas dan Kewajiban

a. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha perusahaan.
b. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.
c. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.
d. Melaporkan hasil kerja dan bertanggung jawab kepada Direktur Pertanggungan.

Duty and Obligation

a. Formulate insurance product development and marketing strategic plan as part of the Company's business activity strategic plan.
b. Evaluate consistency of nes insurance product to be marketed with insurance product development and marketing strategic plan.
c. Evaluate performance of insurance product and suggest change or postpone of the marketing.
d. Report the working result and being responsible to Insurance Director.

Agenda Rapat Komite Pengembangan Produk 2016

Product Development Committee Meeting Frequency

Tanggal Date	Agenda	Agenda
6 januari 2016 (Pagi) 6 January 2016 (Morning)	Pembahasan Perencanaan Pengembangan produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
6 Januari 2016 (Siang) 6 January 2016 (Evening)	Pembahasan Perencanaan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
21 Januari 2016 21 January 2016	Pembahasan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
27 Januari 2016 27 January 2016	Pembahasan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
4 Februari 2016 4 February 2016	Pembahasan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
21 April 2016 21 April 2016	Pembahasan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
16 Mei 2016 16 May 2016	Pembahasan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Plan
19 Mei 2016 19 May 2016	Pembahasan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
12 Mei 2016 12 May 2016	Pembahasan Pengembangan Produk JS Remaja.	Discussion of JS Teenager Product development Plan.
10 Oktober 2016 10 October 2016	Pembahasan Pengembangan Produk-Produk Baru.	Discussion of New Products Development.

Tanggal Date	Agenda	Agenda
10 November 2016 10 November 2016	Pembahasan Produk Asuransi JS Pendanaan Pesangon.	Discussion of JS Severance Insurance Product.
2 Desember 2016 2 December 2016	Rekomendasi dari Finex Terkait Modifikasi Produk Pengembangan Produk di 2017.	Recommendation from related to Product Development in 2017.

Realisasi Program Kerja Komite Pengembangan Produk

Per 31 Desember 2016, Komite Pengembangan Produk telah merealisasikan program kerja sebagai berikut:

a. JS Pendanaan Pesangon PK dengan manfaat produk adalah untuk memenuhi kebutuhan terhadap program manfaat karyawan menurut Undang-undang No. 13 tahun 2013 melalui pengelolaan dana *pooling fund* dengan hasil investasi yang optimal yang mengakomodir pemberlakuan PSAK 24, dan penyelesaian produk ini adalah sebagai berikut :
   - Dokumen pengajuan izinnya telah diajukan ke OJK pada tanggal 11 September 2015, namun terdapat respon dari OJK terhadap pengajuan ijin ini yaitu respon OJK melalui email tanggal 21 September 2015 atas email ini dan komite produk telah menanggapi respon OJK ini melalui email tanggal 3 November 2015.
   - Mendapat respon dari OJK melalui email tanggal 7 Desember 2015 dan telah ditanggapi melalui email tanggal 22 Desember 2015.
   - Mendapat respon dari OJK tanggal 28 Desember 2015 dan pada tanggal 29 Desember 2015 telah dilakukan pertemuan sesuai undangan OJK pada tanggal 29 Desember 2015.
   - Atas hasil pertemuan antara PIC Jiwasraya dengan OJK tanggal 29 Desember 2015 mendapat tanggapan melalui email dari OJK tanggal 30 Desember 2015 dan telah ditanggapi oleh Komite Produk melalui email tanggal 28 Januari 2016.
   - Mendapat respon melalui email dari OJK tanggal 16 Februari 2016 dan telah ditanggapi oleh Komite Produk melalui email tanggal 4 Maret 2016.

Product Development Committee Working Program Realization

As of December 31, 2016, Product Development Committee had executed working programs, as follows:

a. Group Severance Money JS with product benefit to fulfill requirement on employee benefit program according to Law Number 13 of 2013 through provisions of pooling fund with optimum investment gain that accommodates implementation of PSAK 24, and the product completion is as follows:
   - License proposal document had been submitted to OJK on September 11, 2015, however, OJK sent a response regarding this license proposal via email on September 21, 2015, and the product committee had responded the OJK via email on November 3, 2015.
   - Responded by OJK via email on December 7, 2015 and had been responded via email on December 22, 2015.
   - Responded by OJK via email via email on December 28, 2015 and followed-up via meeting on December 29, 2015 according to OJK invitation dated December 29, 2015.
   - With regards to result of meeting between PIC of Jiwasraya and OJK on December 29, 2015, OJK responded via email on December 30, 2015 and the Product Committee sent a response via email on January 28, 2016.
   - Responded by OJK via email on February 16, 2016 and had been responded by Product Committee via email on March 4, 2016.

- Mendapat respon melalui email dari OJK tanggal 8 Maret 2016 dan telah ditanggapi oleh Komite Produk melalui email tanggal 21 Maret 2016.
- Mendapat respon melalui email dari OJK tanggal 30 Maret 2016 dan saat ini komite produk cq Divisi aktuaria sedang dalam proses penyiapan data untuk menanggapi respon dari OJK tersebut.
- Mendapat Persetujuan sebagai Produk baru dari OJK melalui surat Nomor: S-1775/NB.111/2016 tanggal 20 Mei 2016.

b. JS VIP Unit Link saat ini tahapan penyelesaiannya adalah sebagai berikut:
- Produk telah di laporkan kepada OJK pada tanggal 8 Oktober 2015 dan atas pelaporan ini mendapatkan respon dari OJK pada tanggal 23 Oktober 2015.
- Komite Produk telah menjawab respon OJK mengenai pelaporan Produk ini pada tanggal 3 November 2015 dan telah direspon oleh OJK pada tanggal 20 November 2015. Dimana Email terakhir OJK tertanggal 14 Desember 2015 masih dimintakan penjelasan dan penambahan keterangan terkait dengan Laporan Pernyataan Aktuaris, Marketing Kit, Specimen Polis, Syarat-syarat Khusus Polis, Proposal dan Laporan perkembangan dana.
- Terhadap email dari OJK, komite produk telah menanggapi hal tersebut melalui email tanggal 30 Januari 2016, dan mendapatkan respon dari OJK melalui email tanggal 2 Februari 2016.
- Komite produk Cq Divisi Aktuaria menanggapi respon OJK tersebut melalui email pada tanggal 26 Februari 2016, dan mendapat respon kembali dari OJK pada tanggal 1 Maret 2016
- Komite produk Cq Divisi Aktuaria menanggapi respon OJK tersebut melalui email pada tanggal 16 Maret 2016, dan mendapat respon kembali dari OJK pada tanggal 18 Maret 2016.

- Responded by OJK via email on March 8, 2016 and had been responded by Product Committee via email on March 21, 2016.
- Responded by OJK via email on March 30, 2016 and Product Committee cq Actuaries Division is preparing the data to send response to OJK.
- Obtain approval from OJK as New Product under Letter Number S-1775/NB.111/2016 dated May 20, 2016.

b. Unit Link VIP JS is currently under completion process, as follows:
- Product has been reported to OJK on October 8, 2015 and the report had been responded by OJK on October 23, 2015.
- Product Committee had responded OJK regarding this Product on November 3, 2015 and had been responded by OJK on November 20, 2015 where the latest e-mail from OJK on December 14, 2015 is processed for explanations and additional explanation related to Actuaries Statements Report, Marketing Kit, Policy Specimen, Policy Special Requirements, Proposal and Funds Development Report.
- Regarding the email from OJK, the Product Committee had sent response via email on January 30, 2016 and responded by OJK via email on February 2, 2016.
- Product Committee cq Actuaries Divisions responded OJK via email on February 26, 2016 and OJK sent response on March 1, 2016.
- Product Committee cq Actuaries Division responded OJK via email on March 16, 2016 and OJK sent response on March 18, 2016.

- Saat ini komite produk cq Divisi aktuaria sedang dalam proses penyiapan data untuk menanggapi respon dari OJK tersebut.
- Mendapat Persetujuan sebagai produk baru dari OJK melalui surat nomor: S- 2421/NB.111/2016 tanggal 20 Juni. 2016.

c. JS Super Mapan dengan manfaat produk Jaminan proteksi terhadap perencanaan tabungan jangka panjang telah dilaporkan ke OJK melalui surat nomor 135/Jiwasraya/U/2016 tanggal 24 Februari 2016 hal Laporan Produk JS Super Mapan dan Kerja Sama Bancassurance dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara, dan atas pelaporan tersebut mendapat respon dari OJK melalui email pada tanggal 10 Maret 2016. Atas respon tersebut Komite Produk cq Divisi Aktuaria telah menanggapi hal tesebut melalui email tanggal 30 Maret 2016 dan mendapat respon dari OJK pada tanggal 1 April 2016. Mendapat persetujuan sebagai produk baru dari OJK melalui surat nomor : S- 2195/NB.111/2016 tanggal 13 Juni 2016.

d. Izin Produk JS Remaja dengan Jaminan manfaat asuransi yang memilki multi benefit dengan tiga manfaat pokok antara lain manfaat biaya kesehatan, asuransi kematian dan endowment:
- Produk JS Remaja sudah diajukan ke OJK melalui surat nomor :476/Jiwasraya/U/0616 tanggal 23 Juni 2016.
- Produk ini telah mendapatkan persetujuan OJK sebagai produk baru melalui surat nomor : S-3417/NB.111/2016 tanggal 18 Agustus 2016.

e. JS Asuransi Mikro Sahabat (produk mikro Jiwasraya) saat ini tahapan penyelesaiannya adalah sebagai berikut:
- Produk telah di laporkan melalui sistem aplikasi pelaporan produk kepada OJK pada tanggal 29 Agustus 2016 dan atas pelaporan ini

- Product Committee cq Actuaries Division is preparing data to response OJK.

- Obtained approval from OJK as new product under Letter Number S-2421/NB.111/2016 dated June 20, 2016.

c. JS Super Mapan with product benefit is protection insurance on long-term future savings as reported to OJK under Letter Number 135/Jiwasraya/U/2016 dated February 24, 2016 regarding JS Super Mapan Product and Bancassurance Partnership with PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara and the report had been responded by OJK via email on March 10, 2016. Regarding the response, Product Committee cq Actuaries Division has responded via email on March 30, 2016 and responded by OJK on April 1, 2016. Obtained approval form OJK as new product under Letter Number S-2195/NB.111/2016 dated June 13, 2016.

d. JS Teenagers Product License with multi benefit insurance benefit offering three main features, among others, health cost benefit, life insurance and endowment:
- JS Teenagers Product had been proposed to OJK under Letter Number 476/Jiwasraya/U/0616 dated June 23, 2016.
- This product obtained approval from OJK as new product under Letter Number S-3417/NB.111/2016 dated August 18, 2016.

e. JS Asuransi Mikro Sahabat (Jiwasraya Micro Product) is currently under completion process, as follows:
- The product had been reported via product reporting application system to OJK on August 29, 2016 and this report had been responded by

mendapatkan respon dari OJK pada tanggal 5 September 2016.

- Komite Produk telah menjawab respon OJK mengenai pelaporan Produk ini pada tanggal 19 September 2016 dan telah direspon oleh OJK pada tanggal 22 September 2016.
- Terhadap email dari OJK, komite produk telah menanggapi hal tersebut melalui aplikasi Pelaporan OJK pada tanggal 28 September 2016, dan mendapatkan respon dari OJK pada tanggal 29 September 2016.
- Terhadap respon OJK tanggal 29 September 2016, komite produk telah menanggapi hal ini pada tanggal 3 Oktober 2016.

f. Asuransi Jiwa Anuitas Mapan (JS Super Mapan) kerjasama distribusi Bancassurance di BPD Sulsel, saat ini sedang dalam proses pengajuan kerjasama Bancassurance ke OJK dan masih dalam tahap proses penyelesaian PKS kerjasama Bancassurance dengan BPD Sulsel.

g. Izin kerjasama distribusi penjualan produk JS Proteksi Plan di Bank Jatim telah dilakukan pelaporan ke OJK dan saat ini masih menunggu respon di OJK terhadap hal ini.

OJK on September 5, 2016.

- Product Committee had answered OJK response on this Product reporting on September 19, 2016 and had been responded by OJK on September 22, 2016.
- Regarding email from OJK, the Product Committee had responded the response via OJK Reporting application on September 28, 2016, and obtained response from OJK on September 29, 2016.
- Regarding response from OJK on September 29, 2016, the Product Committee had responded on October 3, 2016.

f. Anuitas Mapan Life Insurance (JS Super Mapan). Bancassurance distribution partnership at BPD Sulsel, which is currently under Bancassurance partnership proposal process to OJK and the Bancassurance partnership with BPD Sulsel is currently under completion process.

g. Permission of cooperation distribution of product sales JS Protection Plan in Bank Jatim has been done reporting to OJK and currently still waiting for response in OJK against this.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam pelaksanaan GCG, keberadaan Sekretariat Perusahaan diperlukan untuk memegang peranan penting dalam hal Interaksi Perusahaan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Fungsi Sekretariat Perusahaan, di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh tiga Bagian yaitu: Bagian Administrasi Sekretariat Perusahaan, Bagian Hukum dan Bagian Komunikasi Korporat.

In the GCG implementation, presence of Corporate Secretary is required to have important role in the Company's interaction with the Shareholders and Stakeholders. Function of the Corporate Secretary at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is carried out by Head of Corporate Secretariat Division.

In carrying out its function, Corporate Secretariat is assisted by Three Units that are Corporate Secretariat Administration Unit, Legal Unit and Corporate Communication Unit

Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 188. SK.U.0708 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Juli 2008 hingga sekarang Kepala Sekretaris Perusahaan Sdr. Sumarsono.

Brief Profile of Corporate Secretary

According to Board of Directors Decree Number 188. SK.U.0708 regarding Corporate Secretary Appointment from July 1, 2008 until now, the Head of Corporate Secretariat is served by mr. Sumarsono.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sumarsono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profile of Corporate Secretary

Pria kelahiran Tuban, Jawa Timur tahun 1958 ini merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang. Beliau menjabat Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 setelah menjabat Direktur PT Stannia Bhinekajasa tahun 2003 dan Direktur PT Eka Daya Karya Sejahtera tahun 2008. Karirnya banyak didedikasikan kepada Perusahaan dengan menjadi karyawan di Kantor Wilayah Malang tahun 1982, Kepala Seksi Kantor Wilayah Malang tahun 1986, Kepala Bagian Umum dan SDM Kantor Wilayah Makassar tahun 1996, Kepala Bagian Satuan Pengawas Intern tahun 1998, Kepala Bagian Administrasi dan Kepegawaian Divisi Sumber Daya Manusia Tahun 1999 dan Kepala Bagian Hukum Sekretariat Perusahaan di Kantor Pusat tahun 2000.

He was born in Tuban, Wast Java in 1958 and graduated from Faculty of Law, Universitas Brawijaya, Malang. He is appointed as Corporate Secretary since 2008 after serving as Director of PT Stania Bhinekajasa in 2003 and Director of PT Eka Daya Karya Sejahtera in 2008. His career is mostly dedicated to the Company by working as employee at Malang Regional Office in 1982, Head of Section, Malang Regional Office in 1986, Head of General Affairs and Human Resources Unit, Makassar Regional Office in 1996, Head of Internal Audit Unit in 1998, Head of Administration and Employee Unit, Human Resources Division in 1999 and Head of Lega Unit, Corporate Secretariat at Head Office in 2000.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

a. Sebagai *Compliance Officer* untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan khususnya tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
b. Sebagai *Investor Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
c. Sebagai *Liason Office*, yaitu penghubung antara Perusahaan dengan Masyarakat.
d. Sebagai *Public Relation* untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *Stakeholders*, yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
e. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

a. As Compliance Officer to ensure the Company has complied with the Law, particularly regarding transparency requirement in line with implementation of GCG principles;
b. As Investor Relation to provide services to the society for every information required by investor related with the Company's condition.
c. As Liaison Officer, to connect the Company and the society.
d. As Public Relation to provide service to the society for every information required by the Stakeholders and related to the Company's condition.
e. To administer and archieve the Company's document, including but not limited to Shareholders List, Special List and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners and GMS.

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan adalah Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan.

Party Who Appointed and Discharged Corporate Secretary

Party who appointed and discharged Corporate Secretary is Board of Directors with approval from Board of Commissioners according to the Company's dynamics and requirements.

Struktur Organisasi Sekretariat Perusahaan

Organization Structure of Corporate Secretary

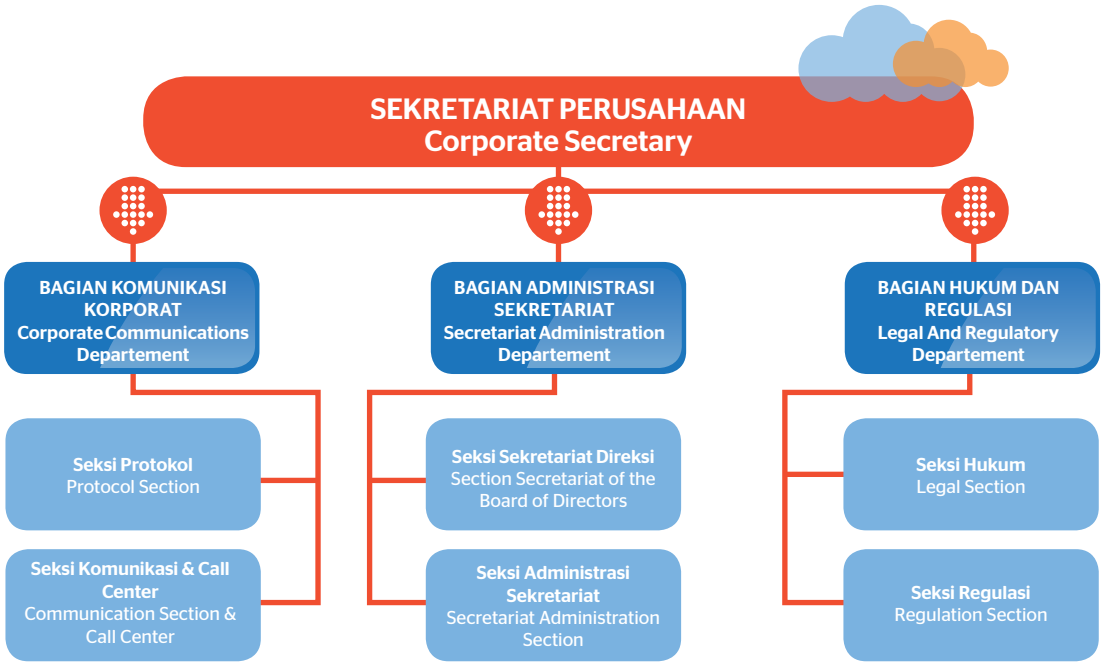

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Development Program

Nama Pegawai Name of Employee	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Annisa Fathia	Sekretaris Direktur Keuangan Secretary of Finance Director	OFFICER DEVELOPMENT PROGRAM BATCH IV TAHUN 2016 KELAS KEUANGAN & OPERASIONAL Officer Development Program Batch IV of 2016 Financial & Operational Class	DIVISI SDM HR DIVISION
Dimaz Haryo Irawan	Pegawai Administrasi Administrative Staff	Legal and Compliance Forum Legal and Compliance Forum	ASOSIASI ASURANSI JIWA INDONESIA ASSOCIATION OF SOUL INSURANCE INDONESIA
		Pelatihan Terkait Anti Pencucian Uang Training Related to Money Laundry	AAJI AAJI
		Digital Transformation Journey "Meningkatkan Pelayanan Untuk Nasabah Yang Sudah Ada" Digital Transformation Journey "Improving Service for Existing Customers"	Oracle Oracle

Nama Pegawai Name of Employee	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
		Pelatihan Dan Sertifikasi Kompetensi Hubungan Industrial (HI) Industrial Relation Competency Training and Certification	Yayasan Tenaga Kerja Indonesia (YTKI) Yayasan Tenaga Kerja Indonesia (YTKI)
		Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah Government Procurement Certification Training and Test	Dinamika Pasifik Solusindo Dinamika Pasifik Solusindo
		Officer Development Program Batch V Tahun 2016 Officer Development Program Batch V of 2016	DIVISI SDM HR DIVISION
		Promosi Pemanfaatan Tanda Tangan Digital Nasional National Digital Signature Use Promotion	KOMINFO KOMINFO
		Professional Corporate Legal Officer Professional Corporate Legal Officer	TRUST TRAINING & CONSULTING TRUST TRAINING & CONSULTING
Fadian Dwiantara	Kepala Seksi Section Head	Customer Care Gathering Customer Care Gathering	AAJI AAJI
		Digital Transformation Journey "Meningkatkan Pelayanan Untuk Nasabah Yang Sudah Ada" Digital Transformation Journey "Improving Service for Existing Customers"	Oracle Oracle
		Customer Care Gathering Customer Care Gathering	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
		Kick Off Meeting & Workshop Refreshment Interpretasi KPKU 2016 KPKU Interpretation Kick-Off Meeting & Workshop Refreshment	DIVISI SDM HR DIVISION
		Review & Penyusunan KPKU Tahun 2016 KPKU Review & Formulation 2016	DIVISI SDM HR DIVISION
		The 7th Real CSR The 7th Real CSR	Intipesan Intipesan
		Pelatihan Pengetahuan Kebakaran Indonesia Indonesia Fire Knowledge Training	TP2KI TP2KI
		6th Public Communication Summit 2016 6th Public Communication Summit 2016	MARCOMM INSTITUTE MARCOMM INSTITUTE
		Workshop Finalisasi Laporan Implementasi KPKU BUMN SOE KPKU Implementation Report Finalization Workshop	DIVISI SDM HR DIVISION
Insta Saputra	Kepala Seksi Section Head	Inhouse Training "Generation Smart" Inhouse Training "Generation Smart"	NBO NBO
		Professional Corporate Legal Officer Professional Corporate Legal Officer	TRUST TRAINING & CONSULTING TRUST TRAINING & CONSULTING

Nama Pegawai Name of Employee	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Khumaira	Sekretaris Direktur Sumber Daya Secretary of the Director of Resources	Training For Secretary Training For Secretary	Knowcap Event Organizer Knowcap Event Organizer
		New Employee Orientation Program Batch I Tahun 2016 New Employee Orientation Program Batch I Tahun 2016	DIVISI SDM HR DIVISION
Marlyn Tieneke Rooroh	Kepala Bagian Head of Division	Inhouse Training "Generation Smart" Inhouse Training "Generation Smart"	NBO NBO
		Kick Off Meeting & Workshop Refreshment Interpretasi KPKU 2016 KPKU Interpretation Refreshment Kick-Off Meeting & Workshop 2016	DIVISI SDM HR DIVISION
		Review & Penyusunan KPKU Tahun 2016 KPKU Review & Formulation 2016	DIVISI SDM HR DIVISION
		Driving Employee Engagement Through Coaching Driving Employee Engagement Through Coaching	ASIA LEADER ASIA LEADER
		Workshop Finalisasi Laporan Implementasi KPKU BUMN SOE KPKU Implementation Report Finalization Workshop	DIVISI SDM HR DIVISION
Muhamad Abdul Roup	Pegawai Administrasi Administration staff	Workshop Contract Drafting & Sharing Session Workshop Contract Drafting & Sharing Session	Intrinsics Intrinsics
		Officer Development Program Batch III Tahun 2016 Kelas Keuangan & Operasional Officer Development Program Batch III of 2016 Financial & Operational Class	DIVISI SDM HR DIVISION
		Pelatihan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Advocate Professional Special Education Training	FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS INDONESIA
		Legal And Compliance Forum Legal And Compliance Forum	AAJI AAJI
		Supervisory Development Program Tahun 2016 Batch I Kelas Keuangan Supervisory Development Program 2016 Batch I Financial Class	DIVISI SDM HR DIVISION
		Ujian PAI Modul A.30 Periode Maret 2016 PAI Module A.30 Test as of March 2016 Period	PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA (PAI) PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA (PAI)
		Ujian PAI Modul A40 Periode Juni 2016 PAI Module A40 Test as of June 2016 Period	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)

Nama Pegawai Name of Employee	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
Ronang Andrianto	Kepala Bagian Head of Division	Seminar BUMN 2016 (BUMN Pasca Putusan MK Nomor 62/PUU-XI/2013) SOE 2016 Seminar (SOE Post MK Verdicts Number 62/PUU-XI/2013)	Intrinsics Intrinsics
		Legal & Compliance Forum Legal & Compliance Forum	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
Sella Silviany Putri	Pegawai Administrasi Administration staff	Pelatihan Pengetahuan Kebakaran Indonesia Fire Knowledge Training in Indonesia	TP2KI TP2KI
		Inhouse Training Filing Management Inhouse Training Filing Management	PPM MANAJEMEN PPM MANAJEMEN
Rajamin Riauli Manik		Supervisory Development Program Tahun 2016 Batch I Kelas Keuangan Supervisory Development Program Tahun 2016 Batch I Kelas Keuangan	DIVISI SDM HR DIVISION
Wiwik Prihatini	Kepala Bagian Head of Division	1st Manager Leader Summit 1st Manager Leader Summit	ANDREWTANI RESEARCH & INTIPESAN ANDREWTANI RESEARCH & INTIPESAN
		6th Public Communication Summit 2016 6th Public Communication Summit 2016	MARCOMM INSTITUTE MARCOMM INSTITUTE
		Public Relation Outlook 2017 Public Relation Outlook 2017	PR INDONESIA PR INDONESIA

Aktivitas Komunikasi dengan Stakeholder

Sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan *Stakeholders*, perusahaan telah membuka fasilitas yang dapat dipergunakan mengakses segala informasi terkait dengan perusahaan seperti laporan keuangan perusahaan, informasi terkait dengan polis dan informasi lainnya yang dapat diakses secara langsung melalui *website* perusahaan yaitu www.jiwasraya.co.id. Di samping itu, melalui *website* perusahaan *Stakeholders* juga dapat mengakses semua informasi terkait dengan profil perusahaan, produk dan kinerja Jiwasraya yang terus menerus diperbaharui.

Setiap bulannya, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) juga menerbitkan majalah "Kabar Jiwasraya". Majalah internal & eksternal tersebut disebarluaskan kepada

Communication with Stakeholders Activity

As media to communicate with Stakeholders, the Company has provided facilities to be used to access every information that are related to the Company such as Financial Statements, informationr elated to policy and other information that are accessible directly via website http://www.jiwasraya.co.id. In addition, through the website, the Stakeholders may also access all information related to company profile, products and performance of Jiwasraya that are continuously updated.

Every Month PT Asuransi Jiwasraya (Persero) also publishes "Kabar Jiwasraya" magazine every month. The internal & external magazines are distributed to

para *Stakeholders* yang secara rutin didistribusikan secara cuma-cuma. Segala informasi terkait dengan produk, aktivitas perusahaan, serta informasi lainnya yang dianggap perlu untuk diketahui para *Stakeholders* dapat dilihat di Kabar Jiwasraya.

the Stakeholders regularly and free. Every information related to product, activity and other information about the Company that are considered important to be acknowledged by the Stakeholders can be found at Kabar Jiwasraya.

Jika diperlukan penyampaian informasi melalui informasi lainnya, Jiwasraya juga menggunakan media lainnya seperti *talk show* di radio, iklan media cetak dan *audio visual, billboard, wall sign* dan sebagainya. Sedangkan untuk komunikasi dan informasi internal perusahaan, seluruh jajaran insan Jiwasraya dapat mendapatkan informasi perusahaan melalui majalah dinding, dan jaringan situs internal (*corp mail*, HCMIS).

If necessary the information disclosure via other information, Jiwasraya also uses other media such as talk show at radio, advertising via printed media and audio visual, billboard, wall sign and others. However, for the internal communication and information in the Company, all personnel of Jiwasraya can obtain corporate information via wall magazine and internal site (corp mail, HCMIS).

Program Kerja dan Realisasi Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Corporate Secretary Working Program and Realization 2016

Program Kerja		Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Working Program
1	Meningkatkan reputasi Perseroan di masyarakat	Bersama Bagian PKBL telah memilih kegiatan PKBL yang akan dilaksanakan dan berkoordinasi dengan konsultan pelaksana kegiatan tersebut. Togehther of PKBL division had selected PKBL activity altogether with PKBL Division to be implemented and coordinated with the activity implementation consultant.	100%	Build reputation of the Company among the society
2	Penyampaian informasi terkini kepada *Stakeholders*	Penyampaian informasi secara rutin baik dalam website *corporate* maupun Portal BUMN. Regular information disclosure both at corporate website and SOE Portal.	100%	Up-to-date information disclosure to the Stakeholders
3	Meningkatkan pemahaman konsumen/ masyarakat mengenai asuransi jiwa	Melalui kegiatan literasi & edukasi baik program OJK SIMOLEK maupun program secara mandiri yang telah dilaksanakan di berbagai kota di Indonesia. Through literacy & education activities both OJK SI MOLEK and independent program in several cities across Indonesia.	100%	Improve understanding of the customers/public regarding life insurance.
4	Meningkatkan pelayanan kepada pemegang polis dan masyarakat melalui fasilitas *call centre* 1500151	• Koordinasi dengan Divisi Pemasaran dan Divisi Penjualan untuk info produk/program promosi terbaru Perseroan. • Menyiapkan tools mengenai info produk/ program promosi terbaru bagi petugas call centre. • Coordinating with Marketing Division and Sales Division for up-to-date product/program information. • Prepare tools about up-to-date product/program information for call center officer.	100%	Improve service to policyholders and society via call center 1500151 facility

	Program Kerja	Realisasi Realization	% Capaian % Achievement	Working Program
5	Penyempurnaan sistem tata surat menyurat dan pengarsipan	• Telah dilakukan sosialisasi kepada Pusat Bancassurance dan Aliansi Strategis, Pusat Program Manfaat Karyawan dan Divisi untuk sistem aplikasi e-nota untuk penomoran surat dan untuk pencatatan surat masuk. • Telah dilakukan uji coba langsung aplikasi e-nota untuk Penomoran di Pusat Bancassurance dan Aliansi Strategis, Pusat Program Manfaat Karyawan dan Divisi untuk pencatatan surat masuk di Sekretaris Direksi. • Socialization for Head Office Bancassurance, Head Office PNK and Division for e-Nota application system for incoming letter registration. • Direct trial for e-Note application had been conducted at Head Office Bancassurance, Head Office PMK and Division and for incoming letter registration at Board of Directors Secretary.	100%	Improve correspondence and archive system
6	Pencapaian Skor GCG minimal 90,28	Telah dilakukan sosialisasi GCG melalui Diklat Neo yang dilaksanakan oleh Divisi SDM. Pencapaian Skor GCG 2016 92,11. GCG socialization had been conducted through Neo Training by Human Resources Division. GCG Score achievement 2016 is 92.11.	100%	GCG Score achievement minimum 90.28
7	Peran *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung kegiatan Perseroan	Telah menyusun 13 regulasi Keputusan Direksi dengan unit kerja terkait, terdiri atas 2 sektor Adm & Keuangan, 7 sektor pertanggungan dan 4 sektor operasional. Preparation of 13 Board of Directors Decrees regulation related to working unit comprising of 2 ADM & Finance sectors, 7 insurance sectors and 4 operational sectors.	100%	Role of Good Corporate Governance (GCG) to support activity of the Company.
8	Penyelesaian masalah/ kasus hukum di Perseroan	• Perkara gugatan PMH aset Jl. Sukabumi No. 25 telah selesai dgn adanya Putusan PT tanggal 2 Mei 2016. • Perkara Gugatan Ahli waris Teguh Sulistia di Pengadilan Negeri telah selesai dan diputus pada tanggal 31 Oktober 2016 • Perkara gugatan PT Bina Sentra Purna terhadap Konsorsium BTN selesai dengan tidak melibatkan lagi Jiwasraya karena Jiwasraya telah menjalankan seluruh kewajibannya kepada BTN. • Perkara gugatan Klaim Ahli Waris Teguh Sulistia di pengadilan tinggi masih dalam proses, dimana Jiwasraya telah mengajukan argumentasi hukum dalam Memori Banding ke pengadilan pada tanggal 22 Desember 2016 • PMH Lawsuit of Assets at Jl. Sukabumi No. 25 had been settled under verdicts by High Court dated May 2, 2016. • Lawsuit from Heir of at State Court and had been settled and sentenced on October 31, 2016 • Lawsuit from PT Bina Sentra Purna against BTN Consortium had been settled by not involving Jiwasraya due to Jiwasraya had implemented all obligations to BTN. • Claim Lawsuit from Heir of Teguh Sulistia at high court is under process where Jiwasraya had proposed legal argumentation in Appeal Memory to Court on December 22, 2016	10%	Settlement of legal issue/ case in the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana Komisaris dan Direksi menyampaikan laporan dan mempertanggungjawabkan segala tugas dan kewajibannya dalam hal pengawasan, pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham, diselenggarakan satu kali dalam satu tahun. Di samping RUPS Tahunan mengenai laporan dan pertanggungjawaban segala tugas dan kewajiban juga dilakukan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam Forum RUPS, Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan atau Direksi sepanjang sejalan dengan kepentingan Perusahaan. Kewenangan RUPS PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) antara lain:

1. Melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar.
4. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

As the structure with highest authority in PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the General Meeting of Shareholders (GMS), where the Board of Commissioners and the Board of Directors present their reports and being accountable upon all duties and obligations in the supervision, implementation and management of the Company to shareholders, is organized once in a year. In addition to the Annual GMS on the report and accountability of all duties and obligations, the GMS on Budget Plan (RKAP) is also organized, where the Company may also hold Extraordinary GMS in accordance with the Company's requirements.

In the GCG structure of the Company, the GMS holds the authority that is neither delegated to the Board of Commissioners nor the Board of Directors. In the GMS Forum, shareholders are entitled to obtain information related to the company of the Board of Commissioners and / or Board of Directors in line with the interests of the company. The authority of GMS of PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) are among others

1. To appoint and terminate the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Provide the necessary decisions to safeguard the business interests of the company in the long run and short term in accordance with the legislation and the articles of association.
3. Grant approval of the Annual Report including the approval of the Financial Statements as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Laws and Articles of Incorporation.
4. Make decisions through an open and fair and accountable process.
5. Implement Good Corporate Governance in accordance with the authority and responsibility.

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan meliputi RUPS Tahunan mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan mengenai Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan, sedangkan RUPS Lainnya yaitu RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

Hak Pemegang Saham

a. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS;
b. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
c. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham/pemilik modal dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
d. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, antara lain:
e. Panggilan untuk RUPS, yang mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul-usul itu harus disediakan di kantor Perseroan sebelum RUPS diselenggarakan.
f. Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/ honorarium, fasilitas, dan atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, ditetapkan dalam RUPS dan dituangkan secara khusus dalam Laporan Tahunan.

Referring to the Articles of Association of the Company, there are two types of GMS, namely Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary GMS. The Annual General Meeting of Shareholders includes the Annual General Meeting of Shareholders concerning the approval of the Annual Report and Annual General Meeting of Shareholders concerning the Company's Work Plan and Budget, while the Extraordinary GMS of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Rights of Shareholder

a. Attend and vote in a GMS;
b. Obtain material information about the Company, on time, acheivable, and in a regular basis;
c. Receives a share of the profits of the Company designated for shareholders/owners of capital in the form of dividends, and residual proceeds of the liquidation, in proportion to the number of invested shares/capital ;
d. Each Shareholder is entitled to a full explanation and accurate information regarding the GMS, such as:
e. The call for the GMS, which includes information on each eye of the agenda under the agenda of the GMS, including proposals planned by the Board of Directors to be submitted in the GMS, provided that such information is not available at the time of the call for the GMS, the information and/or proposals should be In the Company's office before the General Meeting of Shareholders is held.
f. The method of calculating and determining salarieswage, facilities and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as details on salaries/ facilities, facilities and other benefits received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors in office are stipulated in the GMS and reported separately in the Annual Report.

g. Informasi mengenai rincian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
h. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
i. Pemegang Saham melalui RUPS berhak melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.

g. Information about details of the company's work plan and budget and other matters planned for implementation by Persero, as stipulated in the Company's Business Plan (RJPP) and the Budget Plan (RKAP).

h. Financial information as well as other issues related to the Persero (Company) and contained in the Annual Report and Financial Statements.
i. Through the GMS, the Shareholders are entitled to appoint and terminate the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kewajiban Pemegang Saham

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
2. Mendahulukan hak Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan Perundang-Undangan daripada kepentingannya sebagai Pemegang Saham.
3. Memastikan Perusahaan Perasuransian dijalankan berdasarkan praktik usaha perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
4. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan dan praktik-praktik yang sehat di Industri Asuransi.
5. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Obligation of Shareholders

1. Comply with the provisions in the Articles of Association and prevailing Law.
2. Prioritize rights of the Stakeholder in accordance with the Company's Articles of Association and statutory regulations rather than their shareholder's interests.
3. Ensure that the Insurance Company is operated based on sound insurance business practices and prioritizes the fulfillment of obligations related to the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the beneficiaries parties.
4. Not using the Company for personal, family, or business interests under a spirit and method that may violate the Law and sound practices in the Insurance Industry.
5. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the mechanism of the GMS.

Pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2016

Pada tahun 2015 Perusahaan melaksanakan RUPS RKAP tahun 2016, dengan rincian sebagai berikut :

Implementation of GMS on RKAP 2016

In 2016, the Company conducts GMS on RKAP 2016 with details as follows:

Undangan RUPS GMS Invitation	Nomor: 762/Jiwasraya/U/1215 tanggal 7 Desember 20156 tentang Undangan Rapat Januari 2016 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham RKAP Tahun Buku 2016 Number: 762 / Jiwasraya / U / 1215 dated December 7, 20156 concerning Invitation to Meeting of January 2016 concerning the Extraordinary General Shareholders Meeting on RKAP Fiscal Year 2016
Hari/tanggal Date and time	Selasa/22 Desember 2015 Tuesday/22 December 2016
Waktu Time	14.00.WIB s.d. 14.30 14.00.WIB until 14.30
Tempat Location	Ruang Rapat Lantai 7 Kementerian BUMN, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta Pusat 7th Floor Meeting Room of Ministry of SOE, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13 Central Jakarta
Agenda Agenda	• Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016. • Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2015. • Persetujuan Key Perfomance Indicators (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero). • Persetujuan Key Perfomance Indicators (KPI) tahun 2015 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero). • Approval of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) Year 2016. • Approval of Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) Year 2015. • Approval of Key Perfomance Indicators (KPI) as stipulated in the Management Contract of 2016 between Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Shareholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero). • Key Perfomance Indicators (KPI) approval in 2015 between the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Shareholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Peserta RUPS

RUPS Perseroan dihadiri oleh organ perusahaan yaitu kuasa Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Participant of GMS

The Company's Shareholders' General Meeting is attended by the Company's organs, which are the attorney of Shareholders, BOC and BOD.

Pokok-Pokok Keputusan

1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016:
   a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan (Konsolidasi)
   b. Laporan posisi keuangan konsolidasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) per 31 Desember 2015 dianggarkan ditutup dengan jumlah aset serta kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp 29.436.361 juta.

Principles of Decision

1. Approval of Budget Plan (RKAP) of 2016:
   a. Statemetns of Financial Positions Projection (Consolidated)
   b. As of December 31, 2016, Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is budgeted to close with total assets and liabilities and equity of Rp29,436,361 million, respectively.

c. Perhitungan Laba/Rugi (Konsolidasi)
d. Laba Bersih PT Asuransi Jiwasraya (Persero) konsolidasi tahun 2016 diproyeksikan sebesar Rp764.462 juta.
e. Rencana Investasi dan Hasil Investasi
f. Jumlah dana investasi (konsolidasi) per 31 Desember 2016 ditargetkan sebesar Rp25.823.54 juta sedangkan hasil investasi (konsolidasi) yang ditargetkan pada tahun 2016 sebesar Rp2.390.049 juta.
g. Rencana Belanja Modal
h. Belanja modal tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp 79.034 juta.
i. Tingkat Kesehatan Perusahaan
j. Aspek Keuangan: 30,00, Aspek Operasional: 44,00, Aspek Administratif: 15,00 dengan total skor 89.00 atau Sehat "AA."

2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2016.
   a. Saldo dana Program Kemitraan tahun 2016 ditargetkan sebesar Rp1.193.129.380
   b. Saldo Dana Bina Lingkungan tahun 2016 ditargetkan sebesar Rp5.216.088.717.

3. Persetujuan *Key Perfomance Indicators* (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2016 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
4. Persetujuan *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2016 antara Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

c. Profit / Loss Calculation (Consolidated)
d. The projected net profit of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in 2016 is Rp764,462 million.

e. Investment Plan and Investment Result
f. The amount of investment funds (consolidated) as of December 31, 2016 is targeted to achieve Rp25,823,54 million while the consolidated (consolidated) investment target of 2016 is Rp2,390,049 million.
g. Capital Expenditure Plan
h. In 2016, the capital expenditure is budgetd of Rp79,034 million.
i. Risk-Based Rating
j. Financial Aspect: 30.00, Operational Aspect: 44.00, Administrative Aspect: 15.00 with total score 89.00 or Healthy "AA."

2. Approval of Partnership and Community Development Program Bduget Plan (RKA PKBL) 2016.
   a. The balance of Partnership Program funds 2016 is targeted to ahieve Rp1,193,129,380
   b. The Balance of Environmental Development Funds in 2016 is targeted to achieve Rp5,216,088,717.
3. Approval of Key Perfomance Indicators (KPI) as stipulated in Management Contract Year 2016 between Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Shareholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
4. Approval of Key Performance Indicators (KPI) of 2016 between Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Shareholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Pelaksanaan RUPS Laporan Tahunan Tahun 2016

Pada tahun 2016 Perusahaan melaksanakan RUPS Laporan Tahunan tahun buku 2015, dengan rincian sebagai berikut :

Implementation of the AGMS of the 2016 Annual Report

In 2016, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year 2015, with details as follows:

Undangan RUPS	GMS Invitation
Hari/tanggal Date and time	Kamis/28 April 2016 Thursday / April 28, 2016
Waktu Time	16.00 s.d. selesai 16.00 until Done
Tempat Location	Ruang Rapat Lantai 13 Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jkarta 10110. Meeting Room 13th Floor Ministry of SOE Building, Jl. Medan Merdeka Selatan no. 13, Jakarta 10110.
Agenda Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2016 termasuk penyajian kembali *(restatement)* Tahun Buku 2013 dan 2014. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2015 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(volledig acquit et decharge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2015; 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015; 3. Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komsisaris; 4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's 2016 Consolidated Financial Statements including restatement of Fiscal Year 2013 and 2014. Supervisory Report of the Board of Commissioners of 2015 and Ratification of Financial Reports of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2015 as well as the Granting of Redemption and Exemption Fully Responsible (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for the management of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions during Fiscal Year 2015; 2. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2015; 3. Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners; 4. Determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report and the Annual Report on the Implementation of Partnership and Community Development Program for the financial year ending on 31 December 2016.

Peserta RUPS

RUPS PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dihadiri oleh Organ Perusahaan yaitu kuasa Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Participant of GMS

The General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) was attended by corporate organs of the Shareholder, Board of Commissioners and Board of Directors.

Pokok-Pokok Keputusan

RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilaksanakan pada tanggal 28 April 2016, dengan keputusan rapat sebagai berikut:

Principles of Decision

The Shareholders' Meeting of the approval of the Annual Report of the Financial Year of 2016 of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is executed on April 28, 2016, with the following meeting resolutions:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2015, termasuk penyajian kembali *(Restatement)* Tahun Buku 2013 dan 2014, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2015 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya *(volledig acquit et decharge)* kepada Direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2015.

2. Penetapan Penggunaan Laba bersih Tahun Buku 2015
   RUPS menetapkan penggunaan laba bersih PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun Buku 2015 sebesar Rp1.066.505.104.816 yaitu Rp106.640.782.430 atau 10% sebagai dividen dan Rp959.864.322.386 atau 90% sebagai Laba ditahan.

3. Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.
   Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya tahun buku 2016 serta tantiem tahun buku 2015 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan kemudian secara tersendiri.

4. Penetapan kantor akuntan publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kementrian dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk ditetapkan kemudian.

1. Approval of the Annual Report and the endorsement of the Company's Consolidated Financial Statements of 2015, including Restatement of Fiscal Year 2013 and 2014, the Approval of the Audit Report of the Board of Commissioners of 2015 and the Ratification of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2015 as well as the Granting of Payments And volledig acquit et decharge to the Board of Directors for the management of the Company and the Board of Commissioners for the Company's supervisory actions during Fiscal Year 2015.

2. Determination of the Use of Net Profit for Fiscal Year 2015
   The GMS determines the use of net profit of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the fiscal year 2015 amounting to Rp1,066,505,104,816 or Rp106,640,782,430 or 10% as dividend and Rp959,864,322,386 or 90% as Retained Earnings.

3. Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners.
   The determination of salaries / honoraria along with other facilities and allowances for fiscal year 2016 and tantiem of fiscal year 2015 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be determined separately.

4. Determination of public accounting firm (KAP) to audit the financial statements of the Company and the Annual Report on the Implementation of the Ministry and Environment Development Program for the fiscal year ending on 31 December 2016 to be determined subsequently.

RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)

Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun 2014-2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Visi

"Menjadi Perusahaan asuransi jiwa terbesar di Indonesia untuk memberikan solusi bagi kebutuhan asuransi jiwa dan perencanaan keuangan".

Misi

"Menjadi Perusahaan asuransi jiwa 3 (tiga) besar di Indonesia".

Arah Pengembangan Perusahaan

Arah pengembangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk tahun 2014-2018 adalah: "Pengembangan produk dan peningkatan produktifitas Sumber Daya Manusia, penerapan Manajemen Risiko serta pengembangan Teknologi Informasi dan *Management Information System*".

Sasaran Strategis

Pokok-pokok sasaran strategis perusahaan sebagai berikut:

a. Mencapai Pemegang Polis sebanyak 7 juta orang.
b. Pendapatan premi Perusahaan sebesar Rp 19,78 triliun di tahun 2018.
c. Menjaga tingkat RBC agar selalu di atas ketentuan minimum pemerintah.
d. Pertumbuhan pendapatan premi rata-rata sebesar 28% per tahun.
e. Pertumbuhan aset rata-rata sebesar 28% per tahun.

GMS Ratification of Company Long Term Plan (RJPP)

Ratification of Company Long Term Plan (RJPP) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Year 2014-2018 with the following subjects:

Vision

"Becoming the largest life insurance company in Indonesia to provide solutions for life insurance and financial planning needs".

Mission

"Being a Life Insurance Company 3 (three) major in Indonesia".

Corporate Development Direction

The development direction of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for 2014-2018 is: "Product development and human resource productivity improvement, Risk Management application and Information Technology development and Management Information System".

Strategic Objectives

Strategic objectives of the Company are as follows:

a. Achieved 7 million Policy Holders
b. Booked Premium Income of Rp19.78 trillion in 2018.
c. Maintain RBC ratio to always higher than minimum limit set by the Government.
d. Average premium income growth of 28% per year.
e. Average assets growth of 28% per year.

Asumsi Umum

Asumsi Makro

Selama masa proyeksi keuangan, perekonomian Indonesia dlasumsikan stabil, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 sekitar 6%.

Inflasi

Selama masa proyeksi keuangan, besamya tingkat inflasi yang digunakan dalam proyeksi keuangan ini adalah sebesar 4,8% dan diasumsikan tetap setiap tahunnya sesuai dengan asumsi dalam APBN tahun 2014.

Proyeksi Laba Rugi Tahun 2014-2018

Proyeksi Laba (Rugi) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) selama masa RJPP periode 2014-2018 adalah sebagai berikut:

General Assumptions

Macro Assumption

During the period of financial projection, Indonesia's economy is assumed to be stable, with Indonesia's economic growth rate in 2014 at about 6%.

Inflation

During the financial projection period, level of inflation rate applied in this financial projection was 4.8% and assumed stable every year based on assumption in the APBN 2014.

Profit and Loss Projection 2014-2018

The projection of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Profit (Loss) during the period of RJPP for the period 2014-2018 is as follows:

(Dalam Miliar Rupiah / In Billion Rupiah)

Uraian	Tahun Years					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Pendapatan Premi Bersih	7.701	9.176	11.511	14.918	19.431	Net Premium Income
Hasil Investasi	1.406	1.756	2.574	3.603	5.091	Return on Investment
Imbalan Jasa DPLK FIPF	8	9	10	11	12	Service Fee
Pendapatan lain-lain	67	15	16	17	19	Other Incomes
JUMLAH PENDAPATAN	9.182	10.955	14.110	18.549	24.553	**TOTAL INCOMES**
Beban Klaim dan Manfaat	6.502	5.714	4.863	5.911	6.806	Claim and Benefits Expenses
Klaim Reasuransi	(42)	(80)	(67)	(830	(95)	Reassurance Claim
Liabilitas Klaim	720	2.8887	6.504	9.163	13.414	Liablity Claim
Kewajiban Klaim	0	6	5	3	3	Obligation Claim
Unit –	375	406	316	459	628	Link
Beban Pemasaran	672	801	972	1.228	1.567	Marketing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	459	508	545	593	646	General and administrative Expenses
Beban (Pendapatan) Lain	10	16	19	22	25	Other(Income) Expenses
Pajak Tangguhan	37	43	48	52	58	Deferred Tax
JUMLAH BEBAN	8.733	10.303	13.204	17.348	23.052	**TOTAL EXPENSES**
Laba Bersih	450	652	906	1.201	1.501	Net Income

Proyeksi laporan Posisi Keuangan Tahun 2014-2018

Proyeksi Posisi Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) selama masa RJPP periode tahun 2014-2018 adalah sebagai berikut:

Projected Financial Position Report 2014-2018

Projection of Financial Position of PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) during the period of RJPP for the period of 2014-2018 is as follows:

Uraian	Tahun Years					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
ASET Investasi	17.348	20.855	28.531	39.282	54.711	Assets Investment
Kas dan Setara Kas	29	15	15	15	14	Cash and Cash Equivalent
Aset Tetap (Bersih)	466	512	552	600	667	Fixed Assets (Net)
Aset Non Investasi lain	292	722	838	1.014	1.246	Other Non Investment Assets
JUMLAH ASET	18.135	22.104	29.936	40.911	56.639	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITY AND EQUITY
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	16.856	20.188	27.021	36.661	50.733	Future Benefits Policy Liabilities
Liabilitas Lain	316	303	399	538	699	Other Liabilities
Ekuitas	963	1.613	2.516	3.712	5.207	Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	18.135	22.104	29.936	40.911	56.639	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Proyeksi Belanja Modal Tahun 2014 - 2018

Proyeksi belanja modal PT Asuransi Jiwasraya (Persero) selama masa RJPP periode tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut:

Projected Financial Position Report 2014-2018

Projection of Financial Position of PT Asuransi Jiwasraya (Pesero) during the period of RJPP for the period of 2014-2018 is as follows:

Uraian	Tahun Years					Description
	2014	2015	2016	2017	2018	
Tanah	37,54	45,00	35,00	35,00	30,00	Land
HGB Building	0,55	0,70	0,75	0,71	0,78	HGB Building
Gedung Kantor	18,50	35,00	39,00	28,50	30,00	Office Building
Rumah Dinas	15,00	`15,00	10,00	10,00	10,00	Official Residence
Kendaraan	42,05	11,00	13,48	14,00	13,50	Vehicles
Komputer	14,15	14,50	13,38	14,71	16,18	Computer
Hak Cipta / Paten Lisensi	25,81	15,00	9,10	15,00	11,00	Copyrights / Patent / License
Inventaris Kantor	18,31	18,50	21,50	22,00	20,00	Office Inventory
JUMLAH	172 ,01	154 ,70	142 ,21	139 ,92	131 ,46	**TOTAL**

Tindak Lanjut Arahan RUPS RKAP 2016

Tindak lanjut arahan RUPS Tahun sebelumnya atas RKAP tahun 2016 yang telah direalisasikan adalah sebagai berikut:

Follow Up of 2016 GMS RUAP Directive

The follow-up to the previous General Meeting of Shareholders' General Meeting of Shareholders for the year of 2016 has been realized as follows:

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI *(Key Performance Indicators)* Dewan Komisaris tahun 2016 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dala melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2016 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. RKAP, RKA PKBL, RKA Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) The Board of Commissioners of 2016 approved and ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS) is an integral part of this GMS Decision Resolution and serves as a guideline for the Board of Directors In implementing the work program and performance targets in 2016 as well as monitoring and oversight facilities for the Board of Commissioners.	Direksi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan berpedoman pada Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI yang telah disahkan. Dan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar tetap fokus pada pencapaian target RKAP dan RKA PKBL tahun 2016. RKAP, RKA PKBL, RKA Board of Commissioners and KPI (Key Performance Indicators) The Board of Commissioners of 2016 approved and ratified by the General Meeting of Shareholders (GMS) is an integral part of this GMS Decision Resolution and serves as a guideline for the Board of Directors In implementing the work program and performance targets in 2016 as well as monitoring and oversight facilities for the Board of Commissioners.
Dalam rangka mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah dan *Roadmap* Kementerian BUMN sektor perbankan dan jasa keuangan serta sektor ekonomi kerakyatan, Direksi diminta untuk: a. Menyusun kajian untuk penguatan bisnis dan daya saing untuk mendukung pembentukan Holding BUMN Sektor Ekonomi Kerakyatan dan Kelangsungan Usaha ke depan sesuai dengan *Roadmap* BUMN Sektor Perbankan dan Jasa Keuangan serta Ekonomi Kerakyatan, Kementerian BUMN. b. Meningkatkan Sinergi BUMN dalam mengoptimalkan pelayanan sesuai dengan *core business* perusahaan. c. Mengoptimalkan dana investasi yang dimiliki dengan memilih portofolio yang memberikan *return* yang baik dengan tingkat risiko yang rendah. d. Melakukan sosialisasi peraturan/kebijakan/ SOP kepada seluruh pegawai untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*. In order to support the Government Economic Policy Package and the Roadmap of the Ministry of State-Owned Enterprises of the banking and financial services sector as well as the people's economic sector, the Board of Directors is required to: a. Prepare studies for business strengthening and competitiveness to support the formation of SOE Holding of SOE Economic Sector and Business Continuity in line with Roadmap SOE Sector Banking and Financial Services and Populist Economy, Ministry of SOEs. b. Increase the synergy of SOEs in optimizing services in accordance with the core business of the company. c. Optimize your investment funds by choosing a portfolio that provides a good return with low risk level. d. Disseminate regulations / policies / SOPs to all employees to support the implementation of Good Corporate Governance.	Sebagai dukungan *roadmap* BUMN Jiwasraya akan melakukan pengkajian dan studi yang dilakukan oleh konsultan dengan dukungan Tim Manajemen Jiwasraya. Perusahaan terus meningkatkan Sinergi BUMN dengan melakukan optimalisasi kerjasama yang telah terjalin dan kerjasama baru dengan 17 BUMN hingga Triwulan III Tahun 2016. Perusahaan dalam penempatan dana investasinya tetap mengacu pada peraturan yang ditetapkan oleh regulator. Telah dilakukan penambahan penempatan investasi pada SBN, pembelian obligasi BUMN sektor infrastruktur, *top up* ETF XISC (BUMN) dan pembelian saham BUMN. Perusahaan telah melakukan sosialisasi SOP diantaranya melalui: 1. Training internal 2. Sosialisasi tatap muka unit kerja 3. Pemberitahuan pembaruan lewat email korporasi 4. Menu SOP di *Website* HCMIS. As a roadmap support BUMN Jiwasraya will conduct studies and studies conducted by consultants with the support of Jiwasraya Management Team. The Company continues to improve SOE Synergy by optimizing the existing cooperation and new cooperation with 17 SOEs until the third Quarter of 2016.. Companies in the placement of their investment funds still refers to regulations set by the regulator. Increased investment placements in government bonds, infrastructure sector bond purchases, top up ETF XISC (SOEs) and share purchase of SOEs. The Company has disseminated SOPs through:: 1. Internal training 2. Socialization of face to face work unit 3. Notification of corporate email updates 4. SOP Menu on HCMIS Website.

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
Tantiem yang dianggarkan dalam RKAP 2016 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, merupakan besaran maksimal yang dapat dibebankan dan realisasi pelaksanaannya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2016 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan. Tantiem budgeted in RKAP 2016 in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs. PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014 concerning the Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of BUMN, is the maximum amount to be charged and the realization of its implementation based on the achievement of the 2016 performance targets decided in the Annual GMS.	Dalam menghitung tantiem yang dianggarkan pada tahun 2016, perusahaan telah menghitung tantiem sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014. Telah direalisasikan pada tanggal 1 Juli 2016. In calculating the incentives budgeted in 2016, the company has calculated the incentives in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs. PER-04 / MBU / 2014 dated March 10, 2014. It was realized on July 1, 2016.
Terhadap pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2016, Direksi diminta untuk menindaklanjuti hasil pembahasan dengan unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana Risalah Nomor RIS-II.D7.MBU.4/12/2015 yang telah ditandatangani antara Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero). To the implementation of RKA PKBL Year 2016, the Board of Directors shall be required to follow up the results of the discussion with the unit of Social and Environmental Responsibility as stated in RIS-II.D.7.MBU.4 / 12/2015 Numbered by the Assistant Deputy of Social and Environmental Responsibility With the Board of Directors of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).	Dalam pelaksanaannya PKBL telah melakukan dan menindaklanjuti arahan dari Risalah RKA, diantaranya: - Menetapkan SOP - Menetapkan kebijakan dan strategi - Monitoring pelaksanaan program PKBL - Menyampaikan laporan berkala melalui portal In its implementation, PKBL has conducted and followed up the direction of RKA Minutes, including: - Setting SOP - Establish policies and strategies - Monitoring the implementation of PKBL program - Delivered periodic reports through the portal
Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RKAP Tahun 2016 sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor 19/DK.1215 tanggal 18 Desember 2015. Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi hal-hal sebagai berikut: The Board of Directors to observe and follow up the recommendations and recommendations of the Board of Commissioners in the implementation of the 2016 RKAP as delivered in letter No. 19 / DK.1215 dated December 18, 2015. The Board of Commissioners recommends to the Board of Directors the following matters:	Telah melakukan: - Menerbitkan data perkembangan rekrut/bulan per Kantor Cabang secara nasional. - Mewajibkan pelatihan agen baru/bln (Sistem Keagenan) - Menetapkan target agen baru (MA) adalah berkala (Sistem Keagenan) - Evaluasi kinerja Cabang khususnya menyangkut Kinerja Agen, rekrut dan produktivitas dilakukan secara periodik setiap bulan, semesteran dan akhir tahun sesuai dengan sistem Keagenan. Hasil Evaluasi dijadikan dasar untuk mengadakan pelatihan (materi *how to sell* dan *how to recruit)* untuk meningkatkan kemampuan khususnya dalam premi berkala. Terjadi kenaikan polis berkala dari tahun lalu sebesar 9.120 polis dan premi sebesar 15,9 Milyar. Jumlah pelatihan sebanyak 423 pelatihan dengan peserta pelatihan sebanyak 23.657 agen Has done: - Publishes monthly recruitment/monthly development data per Branch Office. - Require training of new agents/month (Agency system) - Setting new agent target (MA) is periodical (Agency system) - Branch performance evaluation especially concerning Agent Performance, recruitment and productivity is done periodically every month, semester and end of year according to Agency system. Evaluation results serve as a basis for training (how to sell and how to recruit) materials to improve the ability, especially in periodic premiums. There is a periodic increase of policy from last year amounted to 9,120 policies and premiums of 15.9 Billion. There were 423 training courses with 23,657 trainees

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
a. Agar senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja Cabang khususnya menyangkut kinerja Agen, baik pencapaian target rekrutmen Agen maupun produktivitasnya, sehingga diharapkan pertumbuhan pendapatan premi berkala akan meningkat porsinya. b. Agar senantiasa terus menerus melakukan evaluasi terhadap kebijakan penempatan instrumen investasi sehingga manajemen dapat secara dini melakukan penyesuaian/ koreksi terhadap instrumen investasi. Khusus terhadap instrumen investasi reksadana, Dewan Komisaris menyarankan agar manajemen terus melakukan langkah-langkah yang konkrit terhadap saham-saham yang *underlying asset* nya tergolong saham-saham yang beresiko tinggi. c. Agar manajemen secara serius merealisasikan program optimalisasi aset properti melalui kerjasama BOT/KSO dan pemberdayaan anak perusahaan di sektor properti, sehingga hasil investasi dari sektor aset properti dapat meningkat di masa-masa yang akan datang. a. In order to always evaluate the performance of branches, especially regarding the performance of agents, both achieving the target of recruitment agents and productivity, so it is expected that the growth of regular premium income will increase portion. b. To continuously evaluate the policy of investment instrument placement so that management can make early adjustment / correction to investment instruments. Specifically to mutual fund investment instruments, the Board of Commissioners recommends that management continue to take concrete steps against shares whose underlying assets are classified as high-risk stocks c. In order for management to seriously realize the program of optimization of property assets through BOT / KSO cooperation and empowerment of subsidiaries in the property sector, so that investment returns from property asset sector can increase in the future.	- Perusahaan terus melakukan evaluasi terhadap kebijakan penempatan investasi dengan tetap memperhatikan peraturan dari regulator. - Kegiatan pengelolaan *underlying* aset pada Reksa Dana merupakan kewenangan Manajer Investasi sebagai pengelola investasi, pihak investor tidak berkepentingan untuk melakukan intervensi pembelian saham. Sesuai dengan KIK masing-masing MI mempunyai kewenangan untuk mengelola *underlying* asetnya berupa efek dan selalu ditatausahakan oleh Bank Kustodian. - Pemberdayaan aset melalui kerjasama BOT/KSO dalam tahap review kajian konsultan. - Proses merger anak perusahaan telah melalui proses *due dilligence*, dan pada tgl. 1 Juli 2016 telah diumumkan "Ringkasan Rancangan Penggabungan" melalui surat kabar Media Indonesia, sehingga pada tgl 1 Agustus 2016 dapat dijadwalkan penandatanganan akta merger dan pendaftaran perusahaan hasil merger di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. - The Company continues to evaluate its investment placement policies while maintaining regulations from regulators. - The management of underlying assets in Mutual Funds is the authority of the Investment Manager as an investment manager, the investor is not interested to intervene in the purchase of shares. In accordance with KIK each MI has the authority to manage the underlying assets in the form of securities and always administered by the Custodian Bank. - Asset empowerment through BOT / KSO cooperation in review phase of consultant. - The merger process of a subsidiary has been through due diligence process, and on date. July 1, 2016 has been announced "Summary of Merger Plan" through Media Indonesia newspaper, so that on the date of August 1, 2016 can be scheduled the signing of the merger and registration of the merger company in Ministry of Law and Human Rights RI.

Tindak Lanjut Arahan RUPS Laporan Keuangan Tahun Buku 2015

Tindak lanjut arahan RUPS Tahun sebelumnya atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 yang telah direalisasikan adalah sebagai berikut:

Follow up of GMS Direction Financial Year Report 2015 Year

The follow-up to the previous General Meeting of Shareholders' General Meeting of the financial year of 2015 has been realized as follows:

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
Direksi diminta untuk segera menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran Auditor Eksternal BPK RI dan/atau KAP maupun Auditor Internal (SPI) tahun 2015 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikan secara tuntas sehingga di masa mendatang temuan Auditor atas masalah tidak terjadi lagi. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran Auditor dimaksud agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham. The Board of Directors is required to immediately follow up on the findings, advice of external auditors of BPK RI and / or KAP or internal auditors (SPI) in 2015 and previous years, and finish thoroughly so that in the future the auditor's findings on the problem will not happen again. Follow-up to the completion of the auditor's findings / suggestions must be discussed in a comprehensive manner with the Board of Commissioners and submitted in writing to the Shareholders.	1. Seluruh Laporan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK-RI telah diselesaikan tuntas sesuai surat BPK RI No. 126/S/XX/01/2015 tanggal 21 januari 2015 Perihal Pemantauan TL Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2. Untuk Penyelesaian TL Temuan BPK-RI tahun 2016 telah disampaikan Jawaban dari Jiwasarya surat No. 848/Jiwasraya/U/2016 Perihal Penyampaian TL atas Rekomendasi dalam LHP BPKRI Tahap I 3. Untuk Penyelesaian TL Temuan BPK-RI tahun 2016 telah disampaikan Jawaban dari Jiwasarya surat No. 958/Jiwasraya/U/1116 Perihal Penyampaian TL atas Rekomendasi dalam LHP BPKRI Tahap II. 4. Untuk Penyelesaian TL Temuan BPK-RI tahun 2016 telah disampaikan jawaban dari Jiwasarya surat No. 1092/Jiwasraya/U/1216 Perihal Penyampaian TL atas Rekomendasi dalam LHP BPKRI Tahap III 5. Seluruh Temuan Auditor Internal SPI telah ditindaklanjuti sesuai NIKP tanggal 5 Januari 2016 Perihal Laporan Realisasi Program Kerja Pengawasaan sd TW IV 2015 1. All Settlement Report of the Follow Up of BPK-RI Meeting has been completed completely according to letter of BPK RI. 126 / S / XX / 01/2015 dated 21 January 2015 Regarding Monitoring of TL Recommendation of BPK RI Audit Result to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) 2. For the Settlement of TL The findings of BPK-RI in 2016 have been submitted Answers from Jiwasarya letter no. 848 / Jiwasraya / U / 2016 regarding Submission of TL on Recommendations in IKKRI Phase I 3. For the Settlement of TL The findings of BPK-RI in 2016 have been submitted Answers from Jiwasarya letter no. 958 / Jiwasraya / U / 1116 regarding Submission of TL on Recommendations in Phase II BPKRI LHP. 4. For the Settlement of TL The findings of BPK-RI in 2016 have been submitted Answers from Jiwasarya letter no. 1092 / Jiwasraya / U / 1216 Subject Submission of TL on Recommendations in the LHP BPKRI Phase III 5. All Internal Auditor's Findings SPI has been followed up in accordance with NIKP dated January 5, 2016 regarding Report of Realization of Work Program of Supervisory to TW IV 2015

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
Pemberian jasa produksi dalam rangka memberikan motivasi dan mendukung peningkatan kinerja para pegawai agar didasarkan atas tolok ukur pencapaian RKAP dan *Key Performance Indicator* (KPI). Pelaksanaan pemberian jasa produksi tersebut ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan *merit system* dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Provision of production services in order to provide motivation and support performance improvement of employees based on the benchmark achievement of RKAP and Key Performance Indicator (KPI). Implementation of the provision of production services is determined by the Board of Directors and Board of Commissioners based on merit system with due regard to prevailing laws and regulations and taking into account the financial condition of the company	Pemberian jasa produksi diberikan kepada para pegawai dengan memperhatikan pencapaian kinerja perusahaan dan juga telah menggunakan SMK (Sistem Manajemen Kinerja) masing masing pegawai. Provision of production services is provided to employees by considering to the achievement of company performance and using the SMK (Employee Management System).
Direksi diminta mengoptimalkan penggunaan sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam rangka mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan *customer* serta membantu dalam mengambil keputusan-keputusan yang bersifat strategis. The Board of Directors is required to optimize the use of Enterprise Resource Planning (ERP) application system in order to support the administration and customer service activities and assist in making strategic decisions.	Aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibangun dan dioperasionalkan Jiwasraya telah mengintegrasikan *Core Business Application* ke dalam database yang tersentralisasi di Kantor Pusat, serta dokumen/arsip pendukung yang disimpan secara digital (sistem arsip elektronis) di Kantor Pusat, dan terintegrasi hingga ke *General Ledger*, sehingga dapat menyajikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat diakses secara Nasional di seluruh Kantor Wilayah/Kantor Cabang, serta untuk pengambilan keputusan yang bersifat strategis melalui aplikasi *Executive Information System* (EIS) secara *real-time*. The Enterprise Resource Planning (ERP) application built and operated by Jiwasraya has integrated Core Business Application into a centralized database at Headquarters, as well as digitally stored files / archives (the electronic archive system) at Headquarters, and integrated into the General Ledger , So it can present Management Information System (MIS) which can be accessed nationally in all Regional Offices / Branch Offices, and for strategic decision making through the application of Executive Information System (EIS) in real-time.

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
	Secara infrastruktur jaringan, sebanyak 2 (dua) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Wilayah Utama, 13 (tiga belas) Kantor Wilayah, serta 71 (tujuh puluh satu) Kantor Cabang telah terintegrasi dengan Kantor Pusat melalui Intranet *(Wide Area Network)* dengan menggunakan teknologi jaringan komunikasi *Terrestrial*, yang pemanfaatannya selain untuk komunikasi data, juga untuk komunikasi VoIP *(Voice over IP)*, IP Phone dan *Video Conference*. Untuk mengantisipasi pertumbuhan data portfolio yang dimiliki oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), telah dilakukan *upgrade* perangkat infrastruktur *database* berupa *Server, Storage*, dan *Software* yang mampu terintegrasi dengan baik dalam hal *performance, availability, reliability, compatibility*, dan *scalability*. Network infrastructure, 2 (two) Head Offices, 1 (one) Main Territory Office, 13 (thirteen) Regional Offices, and 71 (seventy one) Branch Offices have been integrated with Head Office via Intranet (Wide Area Network) by Using Terrestrial communications network technology, which is utilized in addition to data communications, as well as for VoIP communications (Voice over IP), IP Phone and Video Conference. To anticipate the growth of data portfolio owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), has been upgraded database infrastructure tools such as Server, Storage, and Software that can be integrated well in terms of performance, availability, reliability, compatibility, and scalability
	Sementara dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Jiwasraya telah membangun infrastruktur untuk menunjang pelaksanaan *Customer Relationship Management* (CRM), seperti *Contact Center* (021) 1500- 151, Social Media (via *Facebook, Twitter, Instagram), Occational Greeting, Confirmation & Reminder* (via SMS *Gateway*). Layanan nasabah lainnya adalah pembayaran premi secara *cashless* dengan cara memperluas *Point of Payment* (PoP) yang bekerjasama den beberapa lembaga keuangan (Bank) guna memberikan keleluasaan, flexibilitas dan kemudahan bagi nasabahnya dalam melakukan pembayaran premi secara Autodebet, Kartu Kredit, *Virtual Account* maupun *Host to Host*. Selain melalui lembaga keuangan, pembayaran premi dapat dilakukan melalui Indomaret, PT Pos Indonesia, serta PPOB *(Payment Point Online Banking)* Bimasakti yang tersebar di seluruh Indonesia hingga ke pelosok. Improving services to customers, Jiwasraya has developed infrastructure to support Customer Relationship Management (CRM) implementation, such as Contact Center (021) 1500-1151, Social Media (via Facebook, Twitter, Instagram), Occasional Greeting, Confirmation & Via SMS Gateway). Other customer services is cashless premium payment by expanding Point of Payment (PoP) in cooperation with several financial institutions (Bank) to provide flexibility, flexibility and convenience for its customers in making premium payment by Autodebet, Credit Card, Virtual Account or Host to Host. In addition through financial institutions, premium payments can be made through Indomaret, PT Pos Indonesia, and PPOB (Payment Point Online Banking) Milky Way spread until remote area of Indonesia.

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
	Kerjasama dan integrasi dengan pihak penyedia layanan kesehatan, seperti AdMedika, merupakan bentuk komitmen lainnya dari Jiwasraya untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabahnya. Cooperation and integration with health care providers, such as AdMedika, becomes another manifestation of Jiwasraya's commitment to provide services excellence for the customers.
Direksi agar memprioritaskan peningkatan kompetensi *human capital* dan jumlah SDM yang belum sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mengantisipasi transformasi bisnis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) serta untuk menghadapi era masyarakat ekonomi ASEAN The Board of Directors shall prioritize development of human capital competency and hiring more personnel considering insufficient requirements to anticipate the transformation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as well as to deal with ASEAN economic community era.	Para karyawan telah diikutsertakan dalam berbagai pelatihan yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan. Perusahaan pada tahun 2016 telah menambah jumlah SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan. Employees have been participated in the various trainings that were required by the Company and adjusted with the Company's development. The Company in 2016 has increased the number of human resources as in line with the needs and conditions of the Company.
Direksi diminta menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagaimana tertuang dalam Risalah bahasan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2015 Nomor : RIS-30/D7.MBU/04/2016 tanggal 22 Maret 2016. The Board of Directors is requested to follow up the Ministry of SOE recommendation regarding the Partnership and Community Development Program as disclosed in Partnership and Community Development Program Annual Report Discussion minutes of Meeting Number: RIS-30/D7.MBU/04/2016 dated March 22, 2016.	Dalam pelaksanaannya PKBL telah melakukan dan menindaklanjuti arahan dari Risalah RKA, diantaranya: - Menetapkan SOP - Menetapkan kebijakan dan strategi - Monitoring pelaksanaan program PKBL - Menyampaikan laporan berkala melalui portal In its implementation, PKBL has conducted and followed up the direction of RKA Minutes, including: - Stipulating SOP - Establish policies and strategies - Monitoring the implementation of PKBL program - Submit periodic reports via the portal

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
Direksi diminta untuk memperhatikan dan menindaklanjuti saran-saran yang disampaikan Dewan Komisaris sebagaimana dalam surat Nomor: 03/DK.0316 tanggal 29 Maret 2016 perihal tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 PT Asuransi Jiwasraya (Persero). 1. Investasi Surat Berharga a. Saham - Terhadap saham-saham yang tidak *liquid*, agar dinilai dengan nilai wajar. Metode penilaian dengan nilai wajar harus diungkapkan *(disclose)* dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. - Terhadap saham-saham yang dinilai dengan nilai pasar namun harga pasar saham tersebut tidak *liquid*, maka Manajemen melakukan penilaian wajar atas saham tersebut dan harus mengungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. b. Reksadana - Agar Manajemen segera melakukan proses penilaian kembali atas nilai wajar dari Nilai Aset Bersih (NAB) Reksadana Non Unit Link yang diberikan oleh bank Kustodian, sebagaimana dilakukan pada Reksadana Unit *Link*. - Manajemen secara bertahap dan dalam jumlah yang signifikan agar melakukan pengurangan keberadaan surat berharga yang berkategori *high risk* dan berpotensi merugikan perusahaan sesuai dengan kebijakan pengendalian risiko yang prudent.	Penilaian atas aset yang diperkenankan dalam bentuk saham telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi yang dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 butir bahwa Penilaian atas Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) harus dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: saham yang diperdagangkan di bursa efek, berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek; Penilaian atas aset yang diperkenankan dalam bentuk reksa telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep- 367/BL/2012 tanggal : 9 Juli 2012 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana yang di nyatakan dalam peraturan nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana. 1. Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan : Nilai Pasar Wajar (*fair market value*) dari Efek adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi. 2. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB setiap hari bursa, dengan ketentuan sebagai berikut: Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
The Board of Directors are requested to observe and follow up on the suggestions of the Board of Commissioners as referred to letter Number 03/DK.0316 dated March 29, 2016 regarding the response of the Board of Commissioners to the Financial Report of 2015 Financial Year of PT Asuransi Jiwasraya (Persero). 1. Securities Investment a. Stock - Against stocks that are not liquid, to be valued at fair value. Appraisal methods with fair value should be disclosed in Notes to Financial Statements. - Against stocks valued at market value but the market price of the shares is not liquid, then Management shall conduct a fair valuation of such shares and shall disclose in the Notes to the Financial Statements. b. Mutual funds - In order for the Management to immediately conduct a process of reassessment of the fair value of Net Asset Value (NAV) of Non-Unit Mutual Fund provided by Custodian Bank, as conducted on Unit Link Mutual Fund. - Management in stages and in significant amounts to reduce the existence of securities that are categorized as high risk and potentially harm the company in accordance with prudent risk control policy.	Assessment of permitted assets in the form of mutual funds has been regulated in the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-367/BL/2012 dated July 9, 2012 on Fair Market Value of Securities in the Fund's Portfolio stipulated in Rule Number IV.C.2 on the Fair Market Value of Securities in the Portfolio of Mutual Funds. Assessment of permitted assets in the form of mutual funds has been regulated in the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-367 / BL / 2012 dated July 9, 2012 on Fair Market Value of Securities in the Fund's Portfolio stipulated in Rule Number IV.C.2 on the Fair Market Value of Securities in the Portfolio of Mutual Funds. 1. In this Regulation, the terms of Fair Market Value of Securities is defined as the value that can be obtained from Securities transactions conducted between the Parties that are free not because of coercion or liquidation. 2. Fair Market Value of Securities in the Investment Fund portfolio shall be calculated and submitted by the Investment Manager to the Custodian Bank no later than 17.00 WIB every stock exchange day, subject to the following conditions: Calculation of Fair Market Value of Securities actively traded in Stock Exchange using the latest trading price information on such Securities in the Stock Exchange;

Keputusan Decision	Telah direalisasikan Has been realized
2. Investasi Properti Dalam rangka percepatan optimalisasi aset properti, manajemen diminta agar segera menindaklanjuti proses *merger* anak perusahaan yang akan ditunjuk untuk mengelola investasi properti, sehingga *action plan* terhadap optimalisasi aset properti tersebut dapat dimulai pada tahun 2016. 3. Pengendalian Terhadap Manajemen Risiko Manajemen agar melakukan percepatan penyelesaian kebijakan pengendalian risiko khususnya terkait dengan seluruh instrumen investasi dan menetapkannya bersama Dewan Komisaris. 4. Penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016.	Telah melakukan penjualan saham-saham berkapitalisasi kecil dan penjualan surat utang MTN pada akhir Juni ini. Telah dilakukan saham-saham BUMN, pembelian SBN & obligasi BUMN sektor infrastruktur dan *top up* ETF XISC (BUMN). Sesuai rencana bisnis, manajemen PT Mitrasraya Adhijasa segera melakukan optimalisasi aset properti dengan menyusun strategi pembiayaan dan pemberdayaan aset properti. Perusahaan telah melakukan proses penyusunan kebijakan pengendalian risiko yang mencakup seluruh risiko secara korporasi. Kebijakan akan mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Telah dilakukan penunjukan KAP *PricewaterhouseCoopers* (PwC) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016.
2. Property Investment In order to accelerate the optimization of property assets, management is requested to immediately follow up the process of merger of subsidiaries to be appointed for managing property investment, so that the action plan towards optimizing the property asset can start in 2016. 3. Risk Management Controlling The Management shall accelerate the completion of risk control policy especially related to all investment instruments and establish it together with the Board of Commissioners. 4. Appointment of KAP to audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2016.	The shares with small-capitalizaiton had been sold and and the sale of MTN securities by the end of June. SOEs shares, government bond purchasing and SOE Bonds and top up ETF XISC (BUMN) have been conducted. In accordance with the business plan, PT Mitrasraya Adhijasa management will immediately optimize the property asset by developing financing strategy and empowering the property asset. The Company has implemented a risk controlling policy process that covers all risks at corporate level. The policy will refer to the Risk Management Guidelines in accordance with prevailing Law and regulations. Appointment of KAP PricewaterhouseCoopers (PwC) has been made to audit the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2016.

Satuan Pengawasan Intern

Internal Audit Unit

Ruang lingkup Audit Satuan Pengawasan Intern mencakup pemeriksaan, pengkajian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal perusahaan, dan mutu kerja dari pelaksanaan tanggung jawab yang ditetapkan.

Scope of Internal Audit Unit covers investigation, review and evaluation on sufficiency and effectiveness of internal control system and performance quality of the implementation of stipulated responsibility.

Riwayat Singkat Kepala Satuan Pengawas Intern

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 207. SK.0716 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pengukuhan Jabatan dan penyesuaian Golongan/Ruang Gaji Pegawai PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Perusahaan secara definitif mengangkat Sdr. Jasnovaria sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak tanggal 1 Februari 2015.

Brief Profile of Head of Internal Audit Unit

In accordance with Board of Directors Decree Number 107.SK.0716 dated July 12, 2016 regarding Position Inauguration and Adjustment of Employee's Position Level/Salary at PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the Company has definitively appointed Mr. Jasnovaria as Head of Internal Audit Unit since February 1, 2015.

Jasnovaria
Kepala Satuan Pengawas Intern
Head of Internal Audit Unit
Intern

Pria kelahiran Solok tahun 1977 ini merupakan Sarjana Akuntansi Universitas Andalas tahun 2000. Beliau memulai karirnya sejak tahun 2001 sebagai Pegawai Administrasi sementara Seksi Administrasi dan Logistik perwakilan Batam, Pegawai Administrasi Seksi Administrasi dan Logistik Batam Branch Office, Pjs. Kasi Umum dan Komputer Pekanbaru Regional Office, Pjs. Kasie Administrasi logistik Pekanbaru Kota Branch Office.

Promosi Kepala Bagian/Bagian Administrasi dan Keuangan Pontianak Regional Office, Peralihan Tugas Kepala Bagian/Bagian Akuntansi Manajemen Kantor Pusat, hingga dipercaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak 12 Juli 2016.

He was born in Solok, 1977 and earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Andalas in 2000. He started his career in 2001 as temporary Administration Staff, Administration and Logistic Section, Batam Representative, Administrative Staff at Administrative and Logistic Section, Batam Branch Office, Interim Head of General Affairs and Computer Section Pekanbaru Regional Office, Interim Administration Logistic Unit Pekanbaru Kota Branch Office.

He was promoted as Head of Administration and Finance Unit Pontianak Regional Office, and transferred as Head of Accounting Management at Head Office until appointed as Head of Internal Audit Unit since July 12, 2016.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka mewujudkan sistem dan untuk menjaga serta mengamankan harta kekayaan dan kegiatan perusahaan sesuai kebijakan dan peraturan Perusahaan yang mengatur Kedudukan, Ruang lingkup, Hak dan Kewajiban, Kewenangan, & Tanggung jawab, Metode Kerja, dan Sistem pelaporan untuk Fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI), sebagai Pejabat yang independen, dan profesional, sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal.

Pedoman dimaksudkan untuk mendukung Fungsi dan Misi Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwasraya (Persero) guna mendorong:

a. Terciptanya tingkat kehematan sumber daya yang optimal dan efektivitas hasil yang maksimal (konstruktif).
b. Dimanfaatkannya Rekomendasi Satuan Pengawasan Intern sebagai penyempurnaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (konsultatif).
c. Terciptanya ketaatan pada kebijakan, ketentuan, dan peraturan yang ditetapkan (protektif).

Agar diperoleh kesamaan sikap, dan pandangan yang konsisten mengenai fungsi Satuan Pengawasan Intern, maka Internal Audit Charter ini wajib dipahami dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas oleh seluruh jajaran fungsional Satuan Pengawasan Intern, atau pihak-pihak yang terkait di PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

a. Kedudukan
   1. Satuan Pengawasan Intern adalah Satuan Unit Kerja dalam Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang bertugas membantu Direktur Utama, dan Komite Audit, dalam menjalankan Fungsi Pengawasan, untuk mewujudkan Perusahaan yang sehat, tumbuh, dan berkembang secara wajar.

Internal Audit Charter

In order to establish system and maintain also secure the Company's assets and activity according to the Company's policy and regulation that manages Position, Scope, Rights and Obligation, Authority & Responsibility, Working Method and Reporting System for Internal Audit Function, as an Independent and Professional Officer as stipulated in the Internal Audit Charter.

The Charter is intended to support Function and Mission of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Internal Audit Unit to encourage:

a. Establishment of optimum resource efficiency and optimum outcome effectiveness (constructive).
b. Application of Recommendations from Internal Audit Unit as improvement of the policy to achieve organizational purpose (consultative).
c. Compliance with stipulated policy, provisions and regulation.

In order to acquire similar attitude and consistent perspective on the function of Internal Audit Unit, this Internal Audit Charter shall be understood and treated as guideline in the duty implementation of all functional management of the Internal Audit Unit or related parties at PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

a. Position
   1. Internal Audit Unit is a Working Unit in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) organization which is in charge to help President Director and Audit Committee in carrying out Audit Function to develop a healthy, growing and development Company fairly.

2. Satuan Pengawasan Intern dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat, dan diberhentikan oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Satuan Pengawasan Intern harus independen sedemikian rupa, sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya, tanpa pengaruh ataupun tekanan dari Manajemen atau pihak lain.
4. Untuk lebih terlaksananya independensi Fungsi Pengawasan Intern, Direktur Utama memberikan dukungan sepenuhnya, dan Kepala Satuan Pengawasan Intern dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit untuk hal yang berkaitan dengan hasil Audit.

2. Internal Audit Unit is supervised by Head of Internal Audit Unit who is responsible directly to the President Director, the Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by the Board of Directors with approval from Board of Commissioners.
3. Internal Audit Unit shall be independent to disclose its view and thought without any influence or pressure from the Management or other parties.
4. To ensure independency of Internal Audit Function, President Director provides full support and Head of Internal Audit Unit may have direct communication with Audit Committee in issues related to Audit report.

Ruang Lingkup, Hak, Dan Kewajiban

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Audit Satuan Pengawasan Intern mencakup pemeriksaan, pengkajian, dan evaluasi, atas kecukupan, dan efektivitas dari sistem pengendalian internal perusahaan, dan mutu kinerja dari pelaksanaan tanggung jawab yang ditetapkan.

Hak

Memiliki akses yang tidak terbatas dalam memeriksa catatan, aset-aset, dan sumber daya Perusahaan, serta hal lain yang dianggap perlu. Hal ini semua harus dilaksanakan dengan tanggung jawab penuh terutama dalam hal menjaga keamanan, dan kerahasiaannya.

Scope, Rights and Obligation

Scope

Scope of Internal Audit Unit covers investigation, review and evaluation on sufficiency and effectiveness of internal control system and performance quality of the implementation of stipulated responsibility.

Rights

Having unlimited access to examine administration, assets and resource of the Company as well as other necessary issues. These shall be done with full of responsibility primarily in terms of security and confidentiality.

Kewajiban

- Penelaahan atas keandalan dan integritas informasi keuangan, dan operasi, serta cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi.
- Penelaahan atas sistem yang ditetapkan untuk menjamin ketaatan pada kebijakan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang dapat berdampak dengan signifikan terhadap operasi serta laporan.
- Penelaahan atas cara pengamanan aset-aset Perusahaan, dan melakukan verifikasi atas eksistensi aset tersebut .
- Penilaian atas kehematan, dan efisiensi penggunaan sumber daya.
- Penelaahan atas Program Kerja guna memastikan konsisten dengan sasaran yang ingin dicapai, dan Program Kerja dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Obligation

- Review on reliability and integrity of financial and operational information as well as method that is applied to identify, measure, classify and report information.
- Review the system that is implemented to guarantee compliance with policy, plan, procedure and prevailing Law with significant impact on the operation and report.
- Review on corporate assets security method and to verify existence of the assets.
- Assessment on efficiency of resource consumption.
- Review the Working Program to ensure consistency with expected target and Working Program according to the plan.

Kewenangan Dan Tanggung Jawab

Kewenangan

- Melakukan Audit terhadap semua kegiatan Unit Kerja dalam Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan badan usaha aliansi lainnya dimana PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mempunyai penyertaan sekurang-kurangnya 50% dari modal Perusahaan.
- Melakukan Audit terhadap Badan Usaha aliansi lainnya ataupun Badan lainnya dengan persetujuan Direktur Utama, dan Komite Audit.
- Melakukan penyelidikan terhadap semua kasus/ masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan, baik berupa penipuan, pemalsuan, pencurian, pembongkaran, perampokan, pelanggaran ketentuan, penyalahgunaan wewenang,

Authority and Responsibility

Authority

- Perform audit on every Working Unit in organization of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and other alliance Enterprises where PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has investments minimum 50% of the Company's capital.
- Perform audit on other alliance Enterprises or other Institutions with approval from President Director and Audit Committee.
- Perform investigation on every case/issue in every activity aspect and element, either as fraud, forgery, theft, demolition, robbery or abuse of authority or cash or other issues that may bring material and immaterial loss for the Company.

penyalahgunaan uang Perusahaan, atau hal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian baik materiil maupun immateriil bagi Perusahaan.

Tanggung Jawab

- Memantau tindak lanjut rekomendasi untuk memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilakukan atas temuan Audit yang dilaporkan.
- Bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan Pemeriksa Ekstern, sehingga dapat dicapai hasil Audit yang Optimal.
- Tidak dibenarkan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan operasional dari Unit Kerja yang diaudit.

Responsibility

- Supervise recommendation follow-up to ensure necessary action has been done on the reported audit findings.
- Being responsible to coordinate activity with External Auditor activity to achieve optimum Audit report.
- Not allowed to involve in operational activity implementation of the audited Working Unit.

Tanggung Jawab Profesi

1. Auditor Intern harus memiliki kemahiran Profesional, kemampuan teknis, Independensi (bekerja dengan bebas dan objektif) dalam melakukan Audit dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi, dan standar untuk praktek profesional Audit Intern.
2. Auditor Intern tidak boleh memiliki kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit.
3. Demi kelancaran pelaksanaan tugas, Auditor Intern dituntut tanggung jawab profesi, dengan selalu menetapkan prinsip kerja yang cermat, dan seksama, serta terus memelihara kemampuan teknis melalui pendidikan berkelanjutan.
4. Auditor Intern harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu menjalankan tugasnya, kecuali disyaratkan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Professional Responsibility

1. Internal Auditor shall hold Professional skill, technical skill, Independency (work independently and objectively) in carrying out Audit and presenting perspective and thought according the profession and standard for Internal Audit professional practice.
2. Internal Auditor shall not have any interest on audited object or activity.
3. For smooth duty implementation, Internal Auditor is required to hold professional responsibility, by always implementing careful and thorough working principle as well as maintain technical capability through continuous learning.
4. Internal Audit shall discreet acquired information in carrying out the duty except required different by the prevailing Law.

Metode Kerja

1. Satuan Pengawasan Intern memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cara, teknik, dan pendekatan Audit. Dalam hubungan tersebut Kepala Satuan Pengawasan Intern menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja.

Working Method

1. Internal Audit Unit is free to determine audit method, way, technique and approach. In this relationship, Head of Internal Audit Unit stipulated written policy and procedure as Working Implementation Guideline.

2. Dalam melaksanakan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern harus berpegang pada Pedoman Pemeriksaan Pengawasan Intern, Kode Etik Pengawasan Intern, maupun peraturan lainnya yang terkait.

2. In carrying out the duties, Internal Audit Unit shall uphold to Internal Audit Guideline, Internal Audit Code of Conducts or other related regulations.

Pelaporan

1. Kepala Satuan Pengawasan Intern menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
2. Laporan Triwulan disampaikan kepada Komite Audit sebagai bahan untuk evaluasi tindak lanjut.

Reporting

1. Head of Internal Audit Unit Division submitted the Audit Report to President Director, Board of Commissioners and Audit Committee.
2. The quarter report is submitted to Audit Committee as follow-up evaluation material.

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern

Internal Auditor Organization Structure

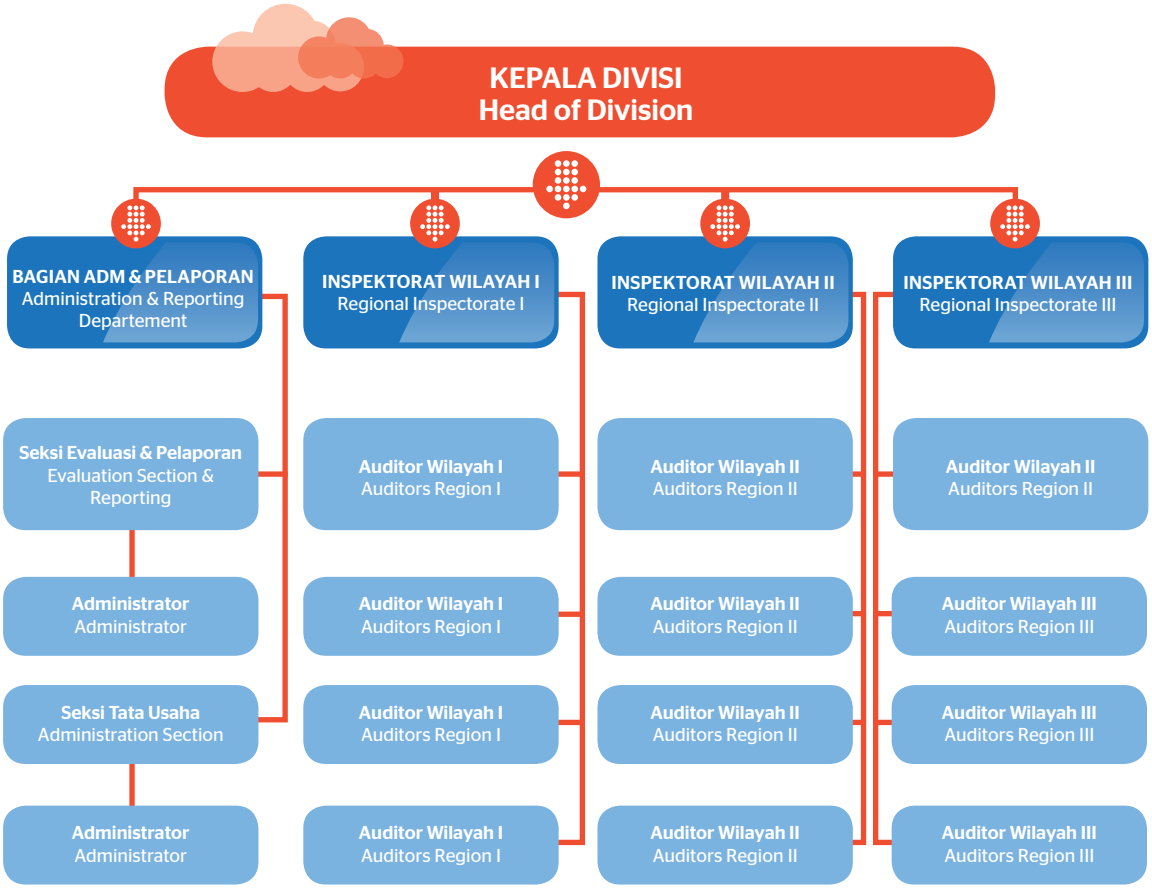

Pihak yang mengangkat/ memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Satuan Pengawasan internal. Kepala Satuan Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan dinamika dan kebutuhan perusahaan.

Party Who Appointed/Discharged Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by Board of Directors with approval from Board of Commissioners and according to the Company's dynamics and requirement.

Personil dan Sertifikasi Internal Auditor

Jumlah Auditor

Jumlah pegawai yang mendukung pelaksanaan fungsi SPI per 31 Desember 2016 sebanyak 13 (tiga belas) Orang, dengan rincian sebagai berikut:

Internal Audit Number and Certification

Number of Auditor

As of December 31, 2016, total personnel who supported SPI function were 13 (thirteen) Personnel with detail as follows:

No	Jabatan	Jumlah Total	Position
1	Kepala SPI	1	Head of SPI
2	Inspektur Inspektorat Wilayah	3	Regional Inspectorate Inspector
3	Pejabat Fungsional Tingkat IV	4	4th Level Functional Officer
4	Pejabat Fungsional Tingkat V	1	5th Level Level Functional Officer
5	Kepala Seksi	1	Section Head
6	Administrator Audit Wilayah	5	Regional Audit Administrator
	Total	15	Total

Sertifikasi Auditor

Internal Auditor dengan sertifikasi profesional internal audit per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Auditor Certification

As of December 31, 2016, Internal Auditor with internal auditors professional certification are as follows:

No	Jenis	Jumlah Peserta Total Participants	Type
Pendidikan Sertifikasi			Certification Training
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	7	Qualified Internal Auditor (QIA)
2.	Profesional Internal Auditor (PIA)	6	Profesional Internal Auditor (PIA)
	Sub Total	13	Sub Total

No	Pendidikan Non Sertifikasi	Jumlah Peserta Total Participants	Non-Certification Training
1.	Diklat Dasar Dasar audit	25	Basic Audit Training
2.	Diklat Audit Operasional	9	Operational Audit Training
3.	Diklat Pengelolan Tugas Audit	-	Audit Duties Management Training
4.	Diklat Komunikasi dan Psikologi Audit	5	Audit Communication and Psychology Audit
5.	Diklat Kepala SPI	-	Head of SPI Training
6.	Seminar dan Pengukuhan Gelar Profesional Internal Auditor (PIA)	1	Profesional Internal Auditor (PIA) Title Seminar and Inauguration
7.	Workshop *Risk Based Internal* Audit (RBIA)	2	Workshop Risk Based Internal Audit(RBIA)
8.	Konferensi Audit Internal "*Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference 2012* dan *On-site learning*"	3	Internal Audit Conference 'Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference2012danOn- site learning"
9.	Seminar Penundaan Transaksi Bisnis yang terindikasi penyimpangan dan pedoman penerapan akuntabilitas keuangan BUMN	2	Seminar Postpone of Business Transaction with Fraud Indication and SOE Financial Accountability Implementation Guideline
10.	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2013 tentang *Governance Risk, Compliance* dan anti fraud yang terintegrasi	8	Seminar nasional Internal Audit (SNIA) 2013 on Integrated Governance Risk, Compliance and anti fraud
11.	Seminar *Operational* and *Risk Approach* dalam *Internal Auditing*	-	Seminar operational and risk approach dalam internal auditing
12.	Seminar dan Musyawarah Nasional XII FKSPI 2013	10	FKSPI 2013 12th National Conference
13.	Seminar *Benchmarking* praktek *Enterprise Risk Management* berbasis ISO 31000	4	Seminar benchmarking enterprise risk management practice based on ISO 31000
	Sub Total	69	Sub Total
	Total	**82**	**TOTAL**

Program Kerja

Program kerja Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2016 ditekankan pada 2 (dua) aspek yaitu Aspek Unggulan dan Aspek non-Unggulan.

Aspek Unggulan

Program kerja dalam Aspek Unggulan terdiri dari:

1. Meneliti dokumen-dokumen pendukung penilaian GCG seperti Risalah RUPS, RKAP, Notulen Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Laporan Tahunan dan Laporan Manajemen;
2. Membuat program audit lapangan dengan penekanan pada sektor pertanggungan tanpa mengabaikan sektor lainnya;
3. Melaksanakan audit lapangan berbasis risiko berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan pemeriksa/auditor wilayah sehubungan dengan

Working Program

Internal Audit Unit working program focused on 2 (two) aspects in 2016, they are Main Aspect and Non-Main Aspect.

Main Aspect

Main working program and aspect consists of:

1. Review GCG assessment supporting documents such as GMS Minutes of Meeting, Budget Plan (RKAP), Board of Directors and Board of Commissioners Minutes of Meetings, Annual Report and Managment Report;
2. Prepare field audit program focusing on insurance sector without ignoring other sectors;
3. Perform risk-based field audit based on audit report that is done by regional auditor in the course of fraud indication on internal audit implementation at

ditemukan adanya penyimpangan terhadap pelaksanaan pengendalian internal di tingkat Divisi, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

4. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen untuk melakukan penyempurnaan terhadap ketentuan Perseroan dan mensosialisasikannya kepada para Kepala Kantor Wilayah dan Kepala Kantor Cabang serta pelaksana di bawahnya;
5. Melaksanakan audit kepatuhan secara periodik setiap bulan dalam rangka pemantauan pelaksanaan Pengendalian Intern dalam rangka pencapaian program kerja Perseroan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
6. Menambah jumlah personil SPI sebanyak 5 orang per Triwulan III/2016 sehingga total personil SPI menjadi 19 orang termasuk 1 (satu) orang Kepala SPI sebagai penanggung jawab;
7. Memberikan laporan kepada Direktur Utama bilamana *auditee* atau atasan *auditee* belum menindaklanjuti temuan sampai batas waktu yang ditentukan;
8. Secara periodik/berkala melakukan monitoring/memantai tindak lanjut yang belum tuntas dilakukan oleh Unit Kerja terkait atas hasil temuan audit kepatuhan maupun audit lapangan sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Masalah (SPM);
9. Memantau pelaksanaan pengawasan melekat (waskat) di setiap unit kerja yang ada di Kantor pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang serta Kantor Area di bawahnya;
10. Melakukan koordinasi dengan *auditee* untuk meminta laporan dari *auditee* atau atasan *auditee* tentang tindak lanjut temuan;
11. Melakukan koordinasi dengan Divisi/Unit Kerja terkait secara berkala setiap bulan untuk menindaklanjuti hasil temuan yang belum tuntas;

Division, Regional Office and Branch Office levels.

4. Provide recommendation to the management to improve the Company's regulation and disseminate to the Head of Regional Office and Branch Office as well as officer under their supervision;
5. Perform monthly compliance audit periodically to monitor Internal Audit regarding Company's working program achievement as stipulated in the Budget Plan (RKAP);
6. Recruit number of SPI Personnel of 5 personnel as of 3rd Quarter of 2016, therefore, total SPI Personnel is 19 personnel including 1 (one) Head of SPI as supervisor;
7. Provide report to President Director if the auditee or supervisor of the auditee has not followed-up the finding until the set time limit.
8. Perform periodic/regular monitoring on unfinished follow-up by Working Unit related to compliance or field audit as stipulated in Problem Notification Letter (SPM);
9. Oversee implementation of attached supervision at every Working Unit in Head Office, Regional Office, Branch Office and Area Office;
10. Perform coordination with the auditee to request report from the auditee and supervisor of the auditee regarding the finding follow-up;
11. Perform monthly coordination with related Division/Working Unit regularly to follow-up unfinished finding result;

12. Melakukan pemeriksaan khusus berdasarkan pertimbangan Manajemen apabila di Kantor Wilayah/Kantor Cabang dan Divisi serta Unit Kerja terkait terdapat indikasi adanya penyalahgunaan wewenang/Penyalahgunaan Uang Perusahaan (PUP) atau penyimpangan atas pelaksanaan pengendalian intern;
13. Membuat laporan perkembangan tindak lanjut penyelesaian atas hasil temuan auditor intern dan ekstern (BPK; KAP) untuk disampaikan kepada Direktur Utama secara berkala setiap 3 (tiga bulan sekali dalam bentuk Laporan Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (RPKPT);
14. Membuat laporan penyelesaian tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Kepala BPK-RI secara periodik setiap 3 bulan dengan tembusan kepada Komite Audit;
15. Melakukan upload data ke server data BPK-RI yang ada di Divisi TI berkaitan dengan e-Audit BPK – RI.

Aspek Non-Unggulan

Program kerja dalam Aspek non-Unggulan terdiri dari:

1. Menyampaikan ketentuan-ketentuan perusahaan serta mensosialisasikan kepada para Kepala Kanwil dan Kepala Kancab serta pelaksana di bawahnya;
2. Mengusulkan kepada Direksi untuk mengikutsertakan para pemeriksa/auditor mengikuti diklat/workshop/seminar yang berkaitan dengan tugas-tugas auditor;
3. Mengikutsertakan pada pemeriksa/auditor untuk mengikuti pendidikan sertifikasi untuk memperoleh gelar QIA/PIA;
4. Mengikutsertakan para pemeriksa/auditor untuk mengikuti pendidikan lanjutan setelah memperoleh gelar QIA/PIA;
5. Mengikutsertakan para pemeriksa/auditor untuk mengikuti pendidikan maupun seminar/workshop, conference tingkat nasional maupun internasional yang terkait dengan tugas-tugas auditor dan berbasis manajemen risiko.

12. Perform special audit based on the management's consideration if there is any indication of Corporate Cash/Authority Abuse (PUP) or violation against internal audit practice in the Regional Office/Branch Office.
13. Prepare internal and external auditor (BPK; KAP) finding completion progress report to be submitted to President Director regularly every 3 (three) months as Annual Audit Plan Realization (RPKPT);
14. Prepare follow-up report on audit by Head of BPK-RI periodically every 3 months with copy sent to Audit Committee;
15. Upload data to server data of BPK-RI that existed at IT Division related to e-Audit by BPK-RI.

Non-Main Aspect

Working program in Non-Main Aspect consists of:

1. Explain and disseminate the Company's regulation to Head of Regional and Branch offices as well as officer under their supervision;
2. Suggest the Board of Directors to participate the auditor in training/workshop/seminar that is related with auditor's duty;
3. Participate the auditor in QIA/PIA certification training;
4. Participate the auditor in advance education after obtaining QIA/PIA title;
5. Participate the auditor in national and international levels education or seminar/workshop, conference related to auditor duty and based on risk management.

Realisasi Program Kerja Satuan Pengawasan Intern 2016

Realisasi program kerja Satuan Pengawasan Intern tahun 2016 dijelaskan sebagai berikut:

Realization of Internal Audit Unit Working Program 2016

Realization of Internal Audit Unit Working Program in 2016 is explained below:

	Program Kerja Working Program	Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
1	Melakukan pendampingan pelaksanaan Assesment penerapan GCG di PT Asuransi Jiwasraya tahun buku 2014 oleh Konsultan Independen Provided assistance on GCG Assessment at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) fiscal year 2016 by Independent Consultant	Telah dilakukan Pendamping *Assessment* GCG dengan *assessor* Konsultan PT Servitama Consulting dengan skor 90.28 kualifikasi sangat baik.	Had provided GCG Assessment assistance by assessor consultant, PT Tata Kelola Komunika with score of 92.114 and very good predicate.	100
2	Melaksanakan audit berbasis risiko terhadap Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dengan memperhatikan skala prioritas berdasarkan hasil *desk audit* yang telah dilakukan sehubungan dengan ditemukan adanya penyimpangan terhadap pelaksanaan pengendalian internal, dengan fokus audit disektor pemasaran dan penjualan. Performed risk-based audit on Regional Office and Regional Office by considering priority scale based on desk audited report that was done in relation with the finding of violation in internal control with audit focus on marketing and sales sectors.	Telah dilakukan audit lapangan ke 10 Kantor Wilayah dan 21 Kantor Cabang serta 1 Divisi Kantor Pusat dengan rincian sebagai berikut: 1. Kantor Wilayah Bandung, Kantor Cabang Sukabumi dan Kantor Cabang Bogor BO. 2. Kantor Wilayah Balikpapan, Kantor Cabang Palangkaraya dan Kantor Cabang Barabai. 3. Kantor Wilayah Manado, Kantor Cabang Manado Kota dan Kantor Wilayah Gorontalo. 4. Kantor Wilayah Palembang, kantor Cabang Bengkulu dan Kantor Cabang Pangkal Pinang. 5. Kantor Wilayah Pekanbaru, kantor Cabang Padang dan Kantor Cabang Batam. 6. Kantor Wilayah Denpasar, kantor Cabang Singaraja dan Kantor Cabang Ende. 7. Kantor Wilayah Malang, Kantor Cabang Madiun dan Kantor Cabang Kediri 8. Kantor Wilayah Utama, Kantor Cabang Jakarta Pusat, Kantor Cabang Jakarta Timur dan Kantor Cabang Serang. 9. Kantor Wilayah Surabaya, Kantor Cabang Bojonegoro dan Kantor Cabang Surabaya Timur 10. Kantor Wilayah Makassar, Kantor Cabang Palopo dan Kantor Cabang Makassar I	Field audit to 10 Regional Offices and 21 Branch Offices as well as 1 Division at Head Office had been done with detail as follows: 1. Bandung Regional Office, Sukabumi Branch Office and Bogor Branch Office. 2. Balikpapan Regional Office, Palangkaraya Branch Office and Barabai Branch Office. 3. Manado Regional Office, Manado Kota Branch Office and Gorontalo Regional Office. 4. Palembang Regional Office, Bengkulu Branch Office and Pangkal Pinang Branch Office. 5. Pekanbaru Regional Office, Padang Branch Office and Batam Branch Office. 6. Denpasar Regional Office, Singaraja Branch Office and Ende Branch Office. 7. Malang Regional Office, Madiun Branch Office and Kediri Branch Office 8. Main Regional Office , Central Jakarta Branch Office, East Jakarta Branch Office and Serang Branch Office. 9. Surabaya Regional Office, Bojonegoro Branch Office and East Surabaya Branch Office 10. Makassar Regional Office, Palopo Branch Office and Makassar I Branch Office	94

Program Kerja Working Program	Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
	11. Kantor Cabang Banda Aceh 12. Divisi Keagenan Telah Dilakukan audit Khusus sebanyak 5 kali yakni Kanwil Palembang, Kancab Jember, Kancab Medan Utara dan kancab Serang.	11. Banda Aceh Branch Office 12. Agency Division Special Audit had been done in 5 offices, such as Palembang Regional Office, Jember Branch Office, North Medan Branch Office and Serang Branch Office.	
3 Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Nota Dinas Direksi dan pencapaian sasaran penerimaan premi yang telah ditetapkan dalam RKAP Monitoring on implementation of Board of Directors Official Note and Premium Revenue Target Achievement as stipulated in the Budget Plan	Telah diberikan pengarahan kepada para aparat yang ada di Kantor Wilayah / Kantor Cabang/ Divisi pada saat audit lapangan ke: 1. Kantor Wilayah Bandung, Kantor Cabang Sukabumi dan Kantor Cabang Bogor BO 2. Kantor Wilayah Balikpapan, Kantor Cabang Palangkaraya dan Kantor Cabang Barabai 3. Kantor Wilayah Manado, Kantor Cabang Manado Kota dan Kantor Wilayah Gorontalo 4. Kantor Wilayah Palembang, kantor Cabang Bengkulu dan Kantor Cabang Pangkal Pinang 5. Kantor Wilayah Pekanbaru, kantor Cabang Padang dan Kantor Cabang Batam	Briefing to officer at Regional Office/Branch Office/Division had been provided during the field audit to: 1. Bandung Regional Office, Sukabumi Branch Office and Bogor Branch Office. 2. Balikpapan Regional Office, Palangkaraya Branch Office and Barabai Branch Office 3. Manado Regional Office, Manado Kota Branch Office and Gorontalo Regional Office 4. Palembang Regional Office, Bengkulu Branch Office and Pangkal Pinang Branch Office 5. Pekanbaru Regional Office, Padang Branch Office and Batam Branch Office	100
	6. Kantor Wilayah Denpasar, kantor Cabang Singaraja dan Kantor Cabang Ende 7. Kantor Wilayah Malang, Kantor Cabang Madiun dan Kantor Cabang Kediri 8. Kantor Wilayah Utama, Kantor Cabang Jakarta Pusat, Kantor Cabang Jakarta Timur dan Kantor Cabang Serang 9. Kantor Wilayah Surabaya, Kantor Cabang Bojonegoro dan Kantor Cabang Surabaya Timur 10. Kantor Wilayah Makassar, Kantor Cabang Palopo dan Kantor Cabang Makassar I 11. Kantor Cabang Banda Aceh 12. Divisi Keagenan	6. Denpasar Regional Office, Singaraja Branch Office and Ende Branch Office 7. Malang Regional Office, Madiun Branch Office and Kediri Branch Office 8. Main Regional Office , Central Jakarta Branch Office, East Jakarta Branch Office and Serang Branch Office. 9. Surabaya Regional Office, Bojonegoro Branch Office and East Surabaya Branch Office 10. Makassar Regional Office, Palopo Branch Office and Makassar I Branch Office 11. Banda Aceh Branch Office 12. Agency Division	
	Telah diberikan pengarahan kepada para aparat yang ada di Kantor Wilayah / Kantor Cabang/ Divisi pada saat audit lapangan ke: 1. Kantor Wilayah Bandung, Kantor Cabang Sukabumi dan Kantor Cabang Bogor BO	Briefing to officer at Regional Office/Branch Office/Division had been provided during the field audit to: 1. Bandung Regional Office, Sukabumi Branch Office and Bogor Branch Office.	

Program Kerja Working Program		Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
4.	Melaksanakan waskat Implementation of attach monitoring	2. Kantor Wilayah Balikpapan, Kantor Cabang Palangkaraya dan Kantor Cabang Barabai 3. Kantor Wilayah Manado, Kantor Cabang Manado Kota dan Kantor Wilayah Gorontalo 4. Kantor Wilayah Palembang, kantor Cabang Bengkulu dan Kantor Cabang Pangkal Pinang 5. Kantor Wilayah Pekanbaru, kantor Cabang Padang dan Kantor Cabang Batam 6. Kantor Wilayah Denpasar, kantor Cabang Singa raja dan Kantor Cabang Ende 7. Kantor Wilayah Malang, Kantor Cabang Madiun dan Kantor Cabang Kediri 8. Kantor Wilayah Utama, Kantor Cabang Jakarta Pusat, Kantor Cabang Jakarta Timur dan Kantor Cabang Serang 9. Kantor Wilayah Surabaya, Kantor Cabang Bojonegoro dan Kantor Cabang Surabaya Timur 10. Kantor Wilayah Makassar, Kantor Cabang Palopo dan Kantor Cabang Makassar I	2. Balikpapan Regional Office, Palangkaraya Branch Office and Barabai Branch Office 3. Manado Regional Office, Manado Kota Branch Office and Gorontalo Regional Office 4. Palembang Regional Office, Bengkulu Branch Office and Pangkal Pinang Branch Office 5. Pekanbaru Regional Office, Padang Branch Office and Batam Branch Office 6. Denpasar Regional Office, Singaraja Branch Office and Ende Branch Office 7. Malang Regional Office, Madiun Branch Office and Kediri Branch Office 8. Main Regional Office , Central Jakarta Branch Office, East Jakarta Branch Office and Serang Branch Office. 9. Surabaya Regional Office, Bojonegoro Branch Office and East Surabaya Branch Office 10. Makassar Regional Office, Palopo Branch Office and Makassar I Branch Office	100
		11. Kantor Cabang Banda Aceh 12. Divisi Keagenan	11. Banda Aceh Branch Office 12. Agency Division	
5	Mengusulkan kepada Direksi untuk mengikutsertakan para pemeriksa mengikuti diklat/ workshop/ seminar yang berkaitan dengan tugas-tugas auditor. Suggest the Board of Directors to participate the auditor in training/workshop/seminar that is related to the auditor's duties.	1. Pemahaman GCG Dasar: - Yanuar Puji Astuti 2. Seminar GCG Summit 2015: - Faizal Tahir 3. Seminar Nasional Internal Audit 2015 : - Jasnovaria - Romega - Faizal Tahir 4. Refresment Training For Internal Auditor Training : - Jasnovaria - Syaifullah - Faisal Tahir - Lilis C. Sulistyowati - Romega - Tati Budi Hartati - Vera Setiawati - Hartina Yusnaini - Dadang Mardiana - Ardian Anhar - Sendi M Gapur - Yanuar Pujiastuti	1. Basic GCG Understanding: - Yanuar Puji Astuti 2. GCG Summit 2015 Seminar: - Faizal Tahir 3. Internal Audit National Seminar 2015 : - Jasnovaria - Romega - Faizal Tahir 4. Refresment Training For Internal Auditor Training : - Jasnovaria - Syaifullah - Faisal Tahir - Lilis C. Sulistyowati - Romega - Tati Budi Hartati - Vera Setiawati - Hartina Yusnaini - Dadang Mardiana - Ardian Anhar - Sendi M Gapur - Yanuar Pujiastuti	100

	Program Kerja Working Program	Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
6	Mengikutsertakan para pemeriksan mengikuti pendidikan sertifikasi untuk memperoleh gelar QIA/ PIA Mengikut sertakan para pemeriksan mengikuti pendidikan sertifikasi untuk memperoleh gelar QIA/ PIA	1. Mengikuti Diklat Audit Intern Tingkat Lanjutan I : - Vera Setiawati - Hartina Yusnaeni - Tomy Hendra Said - Ardian Anhar - Dadan Mardian - Yanuar Puji Astuti 2. Mengikuti Diklat Audit Intern Tingkat Dasar 1: - Syaifullah 3. Mengikuti Diklat Audit Intern Tingkat Lanjutan II: - Hartina Yusnaeni - Yanuar Pujiatuti - Vera Setiawati - Dadang Mardiana - Ardian Anhar 4. Mengikuti Diklat Audit Intern Tingkat Manajerial : - Sendi M Gapur	1. Participate in Advance I Internal Audit Training : - Vera Setiawati - Hartina Yusnaeni - Tomy Hendra Said - Ardian Anhar - Dadan Mardian - Yanuar Puji Astuti 2. Participate in Basic I Internal Audit Training: - Syaifullah 3. Participate in Advance II Internal Audit Training: - Hartina Yusnaeni - Yanuar Pujiatuti - Vera Setiawati - Dadang Mardiana - Ardian Anhar 4. Participate in Managerial Level Internal Audit Training : - Sendi M Gapur	100
7	Mengikut sertakan para pemeriksa untuk mengikuti pendidikan lanjutan setelah memperoleh gelar QIA/ PIA Mengikut sertakan para pemeriksa untuk mengikuti pendidikan lanjutan setelah memperoleh gelar QIA/ PIA	Diklat Control Self *Assesment* YPIA: - Faisal Tahir	Diklat Control Self Assesment YPIA: - Faisal Tahir	100
8	Mengikut sertakan para pemeriksa untuk mengikuti pendidikan maupun seminar/ workshop yang terkait dengan tugas-tugas auditor dan berbasis manajemen risiko. Participate the auditor in seminar/workshop related to auditor's duties and based on risk management.	1. Workshop Nasional KPKU : - Vera Setiawati 2. Workshop dan Sem inar Nasional FKSPIPusat : - Jasnovaria - Hartina Yusnain - Dadang Mardiana - Yanua r Puji Astuti - Sendi M Gapur 3. Seminar Nasional Antifraud Conference : - Lilis C Sulistyowati 4. Workshop Train for Trainers - Hartina Yusnaini	1. National KPKU Workshop : - Vera Setiawati 2. Central FKSPI National Workshop and Seminar : - Jasnovaria - Hartina Yusnain - Dadang Mardiana - Yanua r Puji Astuti - Sendi M Gapur 3. Anti-fraud Conference National Seminar : - Lilis C Sulistyowati 4. Workshop Train for Trainers - Hartina Yusnaini	100
	Mengikut sertakan para pemeriksa / auditor untuk mengikuti pendidikan maupun seminar/workshop, konferensi tingkat nasional maupun internasional yang terkait dengan tugas-tugas auditor dan berbasis manajemen risiko. Participate the auditor in training and seminar/workshop, conference at national and international levels related to auditor's duties and based on risk management.	Workshop *Self Assessment* GCG di BUMN: 1. Dadang Mardiana 2. Ardian Anhar	GCG Self-Assessment in SOE Workshop: 1. Dadang Mardiana 2. Ardian Anhar	100

	Program Kerja Working Program	Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
9	Mengikut sertakan beberapa auditor dan pegawai dengan *background auditing* dan sistem tata kelola perusahaan untuk mendalami dan menambah pengetahuan tentang Good Corporate Governance dengan mengikuti sertifikasi CGAP *(Certified Government Audit Professional)* Participate auditors and employees with auditing background on corporate governance system to develop knowledge on Good Corporate Governance by participating on CGAP (Certified Government Audit Professional) Certification	Audit Forensik Lanjutan : 1. Faisal Tahir 2. Romega	Advance Forensic Audit : 1. Faisal Tahir 2. Romega	100
10	Mengikutsertakan beberapa auditor dan pegawai dengan *background* analis sistem atau human capital untuk mendalami dan menambah pengetahuan tentang *Self Assessment* dengan mengikuti sertifikasi CCSA (Certified Control Self Assessment). Participating auditors and employees with background on system analyst or human capital to understand and develop knowledge on Self-Assessment by participating in CCSA (Certified Control Self Assessment) certification.	Audit Forensik Lanjutan : 1. Faisal Tahir 2. Romega	Advance Forensic Audit : 1. Faisal Tahir 2. Romega	100
11	Mengikutsertakan beberapa auditor dan pegawai mengikuti ujian CFE (Certified Fraud Examiner); CAF maupun CISA Participating auditors and employees to participate in CFE (Certified Fraud Examiner) ; CAF and CISA Tests	Audit Forensik Lanjutan : 1. Faisal Tahir 2. Romega	Advance Forensic Audit : 1. Faisal Tahir 2. Romega	100
		1. Dibahas dalam rapat pertemuan antar Kepala Divisi setiap hari Senin jam 16.00	1. Discussion in Division Head Meeting every Monday at 16.00	
		2. NIKP SPI tgl 26 Januari 2015 ke Divisi Sekper Perihal Penyelesaian Permasalahan PUP Kota baru ke pihak berwajib 3. NIKP 19 Maret 2015 ke Divisi Sekretariat Perusahaan Perihal Permintaan Daftar Arsip PKS Asuransi Kanwil/Kacab	2. NIKP SPI dated January 26, 2015 to Corporate Secretariat Division regarding new City PUP Settlement to authorized parties. 3. NIKP dated March 19, 2015 to Corporate Secretariat Division regarding Requet of Insruance MOU List at Regional Office/Branch Office	100

	Program Kerja Working Program	Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
		4. Tembusan Nota Dinas No. 027 ND PW 042015 tgl 20 April 2015 Perihal Ijin Pembukuan Penambahan PUP di unit Kantor Area Kota baru Kancab Banjarmasin ke GM Operasional & Pelayanan, Divisi PP & PK, Divisi Penjualan, Divisi TI dan Divisi Sekper	4. Copy of Official Memo No. 027 ND PW 042015 dated April 20, 2015 regarding Additional PUP Administration License at unit of Kota Baru Area, Banjarmasin Branch Office to Operations & Service GM, PP & PK Division, Sales Division, Information Technology Division and Corporate Secretary Division	
12	Melakukan koordinasi dengan Divisi/ Unit kerja terkait sebulan sekali untuk menindaklajuti hasil temuan. Melakukan koordinasi dengan Divisi/ Unit kerja terkait sebulan sekali untuk menindaklajuti hasil temuan.	5. NIKP 11 Mei 2015 ke Divisi PP & PK, Umpeg, Akuntansi, Keuangan & Investasi, Penjualan dan SDM Perihal Hasil Pemeriksaan (Audit Lapangan) di Kantor Wilayah Palembang	5. NIKP dated May 11, 2015 to PP &PK Division, Umpeg , Accounting, Finance & Investment, Sales and HR regarding Audit (Field Audit) Report at Palembang Regional Office.	
		6. NIKP 08 Juni 2015 ke Divisi Keagenan, PP &PK Perihal Perubahan Agen Penutup Askred PT Bank Mandiri Tbk, CLBC	6. NIKP dated June 8, 2015 to Agency Division, PP & PK Division Regarding Change in Credit Insurance Closing Agent at PT Bank Mandiri Tbk, CLBC.	
		7. NIKP 09 Juni 2015 ke Divisi TI Perihal Permintaan *Softcopy* data laporan Batch untuk Pekanbaru Kota & Jayapura dalam bentuk File Excel	7. NIKP dated June 09, 2015 to Information Technology Division regarding batch report data softcopy request for Pekanbaru Kota & Jayapura in Excel File Format	
		8. NIKP 2 Juli 2015 ke GM Operasional & Pelayanan Perihal Penertiban Administrasi Gadai	8. NIKP dated July 2, 2015 to Operations & Service GM regarding Pawn Administraiton Order	
		9. NIKP 21 Oktober 2015 ke Divisi Sumber Daya Manusia Perihal Hasil Kajian Atas Permasalahan Klaim Meninggal Dunia an Amir Hamzah Kanwil Utama Jakarta.	9. NIKP dated October 21, 2015 to Human Resources Division regarding Review Result on Passed-Away Claim for Amir Hamzah Kanwil Utama Jakarta.	
		10. NIKP 11 November 2015 ke Divisi SDM Perihal Hasil Permintaan Keterangan dan Klarifikasi atas saudari Sunarti	10. NIKP dated November 11, 2015 to Human Resources Division regarding Result Explanation and Clarification Request for Mrs. Sunarti	
		11. NIKP 1 Desember 2015 ke Divisi SDM Perihal Hasil Kajian atas permasalahan potensi penyimpangan di bagian operasional kanwil Manado an. Sdr. Martahan Tampubolon	11. NIKP dated December 1, 2015 to HR Division regarding Result of Review on fraud potential in Manado Regional Office for Mr. Martahan Tampubolon	
		12. NIKP 4 Desember 2015 ke Divisi SDM Perihal Tindak Lanjut Litsus Serang	12. NIKP dated December 4, 2015 to Human Resources Division regarding Serang Special Audit Follow-Up	

Program Kerja Working Program		Realisasi	Realization	% Capaian Achievement
		13. NIKP 30 Desember 2015 Ke Divisi Keagenan, Akuntansi, Umpeg, Keuangan & Investasi, PP&PK, Penjualan, Perihal TL Spot Audit Kancab Banda Aceh	13. NIKP dated December 30, 2015 to Agency, Accounting, Accounting, Umpeg, Finance & Investment, PP&K, Sales Divisions regarding TLSpot Audit in Banda Aceh Branch Office	
14	Membuat progres perkembangan tindak lanjut penyelesaian atas hasil temuan auditor intern dan ekstern (BPK; KAP) untuk dilaporkan kepada Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali. Prepare follow-up on internal and external auditor findings (BPK; KAP) to be reported to the Board of Directors every 3 (three) months.	Seluruh Laporan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK-RI telah diselesaikan tuntas sesuai surat BPK RI No 126/ S/ XX/ 01/2015 tangga l 21 januari 2015 Perihal Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI p ada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	All of BPK-RI Finding Follow-Up Settlement report after finished pursuant to BPK RI Letter No 126/ S/ XX/ 01/2015 dated January 21, 2015 regarding Monitoring on BPK RI Audit Report Recommendation Follow-Up at PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	100
15	Membuat monitoring tindak lanjut penyelesaian atas hasil pemeriksaan auditor BPK-RI Prepare monitoring on BPK – RI auditor's audit report settlement follow-up	Seluruh Laporan Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK-RI telah diselesaikan tuntas sesuai surat BPK RI No 126/ S/ XX/ 01/ 2015 tanggal 21 Januari 2015 Perihal Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPKRI pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	All of BPK – RI Finding Follow-Up Settlement had been fully completed pursuant to BPK RI Letter No. 126/S/XX/ 01/ 2015 dated January 21, 2015 regarding BPK RI Audit Report Recommendation Follow-Up at PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	100
16	Melakukan *upload* data ke server data BPK-RI yang ada di divisi TI berkaitan dengan E- Audit BPKRI. Upload data to BPK-RI server data in Information related to BPK RI e-Audit.	1. Telah dilakukan *upload* data pada bulan Novembe r 2014 sesuai ijin Direksi pada Nota Intern SPI tgl 7 November 2014 Perihal Ijin pelaksanaan *upload* data dalam rangka e-audit BPKRI Jadwal *upload* data 2. Telah dilakukan *upload* data pada bulan Maret 2015 untuk data Laporan Keuangan Per 31 Des 2014 3. Telah dilakukan *upload* data pada bulan Juni 2015 untuk data Laporan Keuangan Audited dan laporan Kepatuhan Per 31 Des 2014	1. Upload data had been done in November 2014 according to license from the Board of Directors in SPI Internal Memo dated November 7, 2014 regarding Upload Data implementation permission in BPK RI e-audit. Data upload schedule. 2. Upload data had been done in March 2015 on Financial Statements data as of December 31, 2014 3. Upload data had been done in June 2015 on Audited Financial Statements and Compliance Report as of December 31, 2014	100

Akuntan Perseroan

Corporate Accountant

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN *(Good Corporate Governance)* bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.
2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan *review* atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

Public Accountant Firm (KAP) Appointment Mechanism

According to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance On SOE (GCG) that the Company's Financial Reports Annual is audited by an external auditor appointed by the AGM of the candidates proposed by the Board of Commissioners through the Audit Committee, the process of appointment of the external auditor is complies with the procurement of Company goods and services, through the following procedures:

1. Selection of KAP candidates is done by the Board of Directors and supervised by Audit Committee.
2. The Board of Directors proposes the selected PAF candidate to the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners through the Audit Committee reviews the KAP candidate.
4. The Board of Commissioners assigns the selected KAP.

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2014, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor : S-554/MB/09/2016 tanggal 26 September 2016, perihal : Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pelaksanaan Audit Laporan

Public Accountant Firm (KAP) Stipulation

Corresponding to the Annual GMS Resolution as as stated in the Minutes of the GMS of the Company (Persero) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on the validation of Financial Reports in the year of 2014, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to establish a Public Accounting Firm (KAP) in order to audit the Financial Report Fiscal Year 2016.

Pursuant to Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Decree Number S-554/MB/09/2016 dated September 26, 2016 regarding: Stipulation of Public Accountant Firm (KAP) to perform PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tahun Buku 2016, maka Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers (PwC) telah ditetapkan sebagai Akuntan Publik yang melakukan General Audit atas Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun Buku 2016 PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Financial Statements Audit Fiscal Year 2016, the Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers (PwC)) is appointed as Public Accountant to perform General Audit on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Financial Statements and PKBL Report Fiscal Year 2016.

Periode dan Biaya Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Public Accountan Period and Fee

Public Accountant Firm who audited the Company's financial statements in recent 5 years are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik	Biaya Audit Fee	Public Accountant Firm
2016	Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers (PWC)	Rp 2.800.000.000	Public Accountant Firm of PricewaterhouseCoopers (PWC)
2015	Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik dan Indra	Rp 788.400.000	Public Accounting Firm of Djoko, Sidik and Indra
2014	Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik dan Indra	Rp 498.000.000	Public Accounting Firm of Djoko, Sidik and Indra
2013	Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik dan Indra	Rp 478.500.000	Public Accounting Firm of Hertanto, Sidik and Indra
2012	Kantor Akuntan Publik Hertanto, Sidik dan Indra	Rp 478.500.000	Public Accounting Firm of Hertanto, Sidik and Indra

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan entitas anak Tahun Buku 2015 yang mencakup audit atas perusahaan induk dan *review* Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Scope of Public Accountant Works

1. Perform General Audit on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and subsidiary Consolidated Financial Statements Fiscal Year 2015 including audit the holding company and review the Consolidated Financial Statements based on Financial Accounting Standard in Indonesia.

2. Melakukan *review* atas Laporan Hasil Kinerja PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk Tahun Buku 2015 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 dan Laporan MMBR sesuai Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: PER-08/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.
3. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tahun buku 2015.
4. Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan perusahaan untuk tahunan yang berakhir 31 Desember 2015 yang dilaksanakan berdasarkan PSAK62 mengenai Audit Kepatuhan atas peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern.

2. Review PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Performance Report Fiscal Year 2015 according to Copy of Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 and MMBR Report according to Chairman of Stock Market and Financial Institution Supervisory Body Regulation Number PER-08/BL/2012 dated December 27, 2012 and Minister of Finance Regulation Number 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012.
3. Perform General Audit on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Statements Fiscal Year 2015.
4. Perform Compliance Audit to Law and Internal Control applied by the Company annually for year ended on December 31, 2015 that was implemented by PSAK 62 on Compliance Audit to the Law and Internal Control.

Jasa Lain Yang Diberikan

Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers selama tahun 2016 hanya melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, Laporan Audit Kinerja Perusahaan, Laporan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan dan Laporan Audit Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Di luar hal-hal di atas, Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan baik sebagai konsultan maupun audit lainnya.

Other Services

Throughout 2016, Public Accountant Firm PricewaterhouseCoopers only audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, Performance Audit Report, Compliance Audit Report to Regulatio and Internal Control as implemented by the Company as well as Partnership and Community Development Program (PKBL) Audit Report.

Other than activities mentioned above, PricewaterhouseCoopers did not provide other services to the Company either as consultant or other audit services.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara pasal 26 dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara parameter 107, yang menyatakan bahwa Direksi harus menetapkan suatu Sistem Pengendalian Intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan, maka Manajemen perlu mengembangkan Sistem Pengendalian Intern perusahaan dan mencantumkannya dalam suatu pedoman umum penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern perusahaan.

Pursuant to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises Article 26 and Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicator/Parameter of Evaluation and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance on State-Owned Enterprises parameter 107, declaring that the Board of Directors shall establish an effective internal control system Which to protect investment and assets of the Company, the Management needs to further develop internal control system of the Company and disclose the system in a Guideline of Company Internal Control System Implementation.

Penjelasan Kesesuaian Dengan Sistem Internasional COSO (*Internal Control Framework*).

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung setiap karyawan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

Penilaian Risiko (*Risk assessment*)

Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Identifikasi risiko dilakukan terhadap produk/program dan pengembangan proses yang baru akan dimulai serta terhadap produk/program maupun proses yang sedang berjalan. Risiko-risiko yang teridentifikasi selanjutnya akan dibuatkan

Explanation of Compliance with COSO International System (Internal Control Framework)

Controlling Environment

Effective controlling environment is required to support every employee in running all activities, to understand duty and responsibility as well as understand and committed to perform correct activity in the correct way.

Risk Assessment

Assessment is done to identify the risks faced by the Company. Identification of risks is implemented on the products/programs and development of new processes that will be started as well as on current products/programs and processes. The risks that have been identified will further prepared for made mitigation

langkah-langkah pengendalian atau mitigasi agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis atau mengganggu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Yang dilakukan dalam penilaian risiko pada perseroan:

Untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan manajemen risiko secara sistematis, pada tahun 2016 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan Pedoman Manajemen Risiko yang tetap mengacu pada standar internasional SNI ISO 31000:2011.

Berikut adalah penjabaran dari setiap proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero):

Proses Identifikasi Risiko

Proses identifikasi risiko dilakukan oleh *risk owner* (pemilik risiko) dengan dibantu oleh *risk officer* yang telah dibekali pengetahuan untuk mengidentifikasi risiko dari setiap unit kerja yang mempunyai sasaran di dalam program kerjanya. Risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh setiap unit kerja harus diidentifikasi juga penyebab dan dampak risiko tersebut sehingga dapat dilakukan pengukuran risiko.

Proses Pengukuran Risiko

Risiko-risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya dilakukan pengukuran oleh setiap unit kerja dengan mengkombinasikan nilai kemungkinan dan nilai dampak dari risiko tersebut. Salah satu teknik mengukur tingkat risiko adalah menggunakan matriks risiko. Matriks risiko menyediakan grafis yang mempresentasikan hubungan antara dampak dan kemungkinan serta implikasi hubungannya. Setiap kotak dalam matriks merepresentasikan kombinasi pasangan nilai dampak dan kemungkinan yang dikenal sebagai tingkat risiko.

or controlling plan in order not to threat the business continuity or interfere with the achievement of the expected target.

Initaitives that had been done in terms of risk asessment in the Company are as follows:
To maintain consistency in the implementation of risk management systematically, in 2016, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has improved and refined Risk Management Guidelines that refers to international standards of SNI ISO 31000: 2011.

The description of each process of identification, measurement, monitoring and risk control at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is as follows:

Risk Identification Process

The risk identification process is carried out by the risk owner, assisted by risk officers who has been provided with knowledge to identify the risks of each work unit targeted in the work program. The risks that have been identified by each work unit shall be identified altogether with the causes and impacts of the risks in order to measure the respective risk.

Risk Measurement Process

The risks that have been identified are further measured by each working unit by combining the probable value and impact value of the risk. A technique to measure the risk level is using a risk matrix. The risk matrix provides a graphic that represents the relationship between impact and probability and the implications of its relationship. Each box in the matrix represents a combination of the impact and possible value pairs known as the risk level. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has set five risk level categories that are low risk, low risk, medium high risk,

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menetapkan lima kategori tingkat risiko yaitu risiko rendah, risiko sedang rendah, risiko sedang tinggi, risiko tinggi dan risiko sangat tinggi. Setiap tingkat risiko mempunyai tindakan Manajemen yang berbeda-beda dalam penanganannya.

high risk and very high risk. Each level of risk has different management actions in the risk mitigation process.

Proses Pemantauan Risiko

Setiap unit kerja harus melaporkan risiko-risiko di unit kerja masing-masing setiap tiga bulan sekali (triwulan) dalam bentuk *risk register* kepada Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi. Unit kerja harus melakukan pembaharuan *(update)* risiko-risiko tersebut untuk memastikan apakah risiko tersebut tetap relevan dan apakah terjadi perubahan tingkat pada risiko tersebut setelah dilakukan kontrol oleh unit kerja terkait. Risiko-risiko yang telah dikumpulkan ke Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi selanjutnya dikompilasi dan dilaporkan ke Direksi setiap tiga bulan sekali (triwulan). Laporan tersebut dapat memudahkan Direksi untuk memantau risiko-risiko dari setiap unit kerja dan membantu dalam mengambil keputusan untuk mencapai sasaran.

Risk Monitoring Process

All the working units shall report their risks once every three months (quarterly) in the form of risk registers to the Risk Management and Corporate Planning Division. The working unit shall update these risks to ensure whether the risk remains relevant and whether there is a change in the level of risk after control by the relevant work ingunit. The risks that have been reported to the Risk Management and Corporate Planning Division are further compiled and reported to the Board of Directors in every three months (quarterly). The reports will ease the Board of Directors to monitor the risks of each working unit and help them to making decisions to achieve the objectives.

Proses Pengendalian Risiko

Risiko-risiko yang telah diketahui tingkat risikonya berdasarkan matriks risiko selanjutnya dilakukan pengendalian sesuai dengan tingkat risikonya. Proses pengendalian risiko ini bertujuan mengendalikan risiko-risiko berbahaya dengan cara mengembangkan perlakuan yang relevan untuk mengendalikan penyebab risiko, mengukur keefektifan perlakuan tersebut, dan jika perkiraan nilai risiko residu tetap pada tingkat yang tidak bisa ditolerir, maka akan disiapkan perlakuan alternatif.

Risk Mitigation Process

The Risks, which have been assessed for the risk level based on risk matrix, were mitigated further according to the risk level. This risk controlling process aims to control harmful risks by developing relevant treatments to control the risk cause, measure the effectiveness of the mitigation, and if the residual risk value estimation stood at an intolerable level, alternative treatments will be prepared.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memuat opsi-opsi yang dapat dipertimbangkan dalam mengendalikan risiko yaitu:

a. Menolak Risiko: Jika tingkat risiko melebihi batas toleransi dan kontrol yang diperlukan tidak ada serta tidak mendatangkan manfaat, sehingga lebih

According to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Risk Management Guidelines has disclosed several options that can be considered in mitigating the risks, among others:

a. Rejecting Risk: If the risk level exceeds the required tolerance and control limits neither available not bring any benefits the risk shall be rejected by not

baik menolak risiko, misalnya dengan cara tidak melaksanakan kegiatan yang mengandung risiko seperti ini.

b. **Mengubah kemungkinan**: Mengembangkan dan melaksanakan langkah-langkah untuk mengubah kemungkinan terjadi risiko, untuk menurunkan peluang efek negatif maupun meningkatkan peluang efek positif.

c. **Mengubah dampak**: Mengembangkan dan melaksanakan langkah-langkah mengurangi kerugian akibat dampak negatif atau meningkatkan manfaat dari dampak positif.

d. **Mengambil peluang**: Mengembangkan dan melaksanakan langkah-langkah untuk mengenali dan mengambil manfaat dari peluang yang timbul dalam situasi ketidakpastian serta langkah-langkah situasi yang menghadirkan peluang serta langkah-langkah untuk mengeksploitasi manfaat yang mungkin pada saat memitigasi ancaman.

e. **Berbagi risiko**: Tanggung jawab menangani risiko dapat berupa membagi kepada pihak lain, misalnya mengontrakkan kepada pihak lain, atau pengaturan lain dengan pihak ketiga, seperti agensi atau perusahaan asuransi. Hal ini dapat menjadi opsi yang baik guna menurunkan keterjadian risiko keuangan atau risiko aset. Penting dicatat bahwa, berbagi risiko bukanlah mentransfer semua risiko kepada pihak lain.

f. **Menerima atau mentolerir risiko berdasarkan keputusan rasional**: Risiko yang tersisa *(residual risk)* setelah diberikan perlakuan risiko selanjutnya dapat diterima atau ditolerir oleh *risk owner* dengan mempertimbangkan sumber daya dan segi manfaat biaya, sehingga perlakuan risiko yang akan dilakukan dapat sesuai dengan kemampuan unit kerja serta selalu dilakukan *monitoring* oleh unit kerja terkait.

carrying out activities with risk potential.

b. Changing the possibility: Develop and implement set of initiatives to change the likelihood of risk event, to decrease potential negative effects and to increase potential positive effects.

c. Changing impacts: Develop and implement set of initiatives to reduce losses from negative impacts or increase the benefits of positive impacts.

d. Take the opportunity: Develop and implement set of initiatives to recognize and take advantage of opportunities that arise in situations of uncertainty as well as situational measures that present opportunities and measures to exploit possible benefits when mitigating the threats.

e. Risk sharing: The responsibility of risk dealing could be divide to others, such as contracting out to others, or other arrangements with third parties, such as an agency or insurance company. It can be a good option to reduce the incident of financial risk or asset risk. It shall be noted that divide does not mean transferring all risks to others.

f. Accept or tolerate risks based on rational decisions: Residual risk after being given risk treatment can be accepted or tolerated by the risk owner by considering the resources and cost-benefit aspects, so that the risk treatment that will be carried out can be in accordance with the ability of the work unit And always monitored by related work units.

Aktivitas Pengendalian (*control activities*)

Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh karyawan Perseroan. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Informasi dan Komunikasi (*Information and communication*)

Kecukupan informasi atau data internal yang menyeluruh disediakan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *Stakeholder*.

Direksi wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi (keuangan dan non keuangan) yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.

Pemantauan (Monitoring)

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan dan kelemahan-kelemahan yang telah diidentikasi sudah dibuatkan rencana perbaikan. Pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan penyelesaian rencana perbaikan untuk memastikan bahwa rencana perbaikan telah selesai dikerjakan dan diimplementasikan.

Control Activities

Controlling actiivty is implemented in every functional level based on the organization structure and involves all employees of the Company. In its implementation, the controlling activity is stipulated in the policy and procedure that shall be implemented by every working unit in daily activities.

Information and Communication

Sufficient internal information or data that have been provided comprehensively in the course of correct and accountable decision-making. The relevant, reliable, on time and consistent information and communicaiton systems is designed to provide information to all Stakeholders.

The Board of Directors shall identify, record and communicate the (financial and non-financial) information that are related to implementation of main duty and function in the correct time and format to support the implementation, controlling and accountability.

Monitoring

Monitoring is done to examine the internal control system has been implemented as planned and the identified weakness has been followed with improvement plan. The monitoring was also done on improvement plan settlement progress to ensure the improvement plan has been fully executed and implemented.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Pelaksanaan evaluasi kecukupan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan pada dasarnya mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara, No.: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Pada aspek pengujian Direksi, indikator nomor 29 parameter nomor 107 menyebutkan bahwa "Direksi menetapkan dan menerapkan Sistem Pengendalian Intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset Perseroan".

Untuk memenuhi hal tersebut, Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) memberikan sertifikasi terhadap Laporan Keuangan Tahunan dengan melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern.

Evaluation on Internal Control System Effectiveness

Implementation of Internal Control System evaluation is principally referring to Copy of Minister of State-Owned Enterprise Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State-Owned Enterprise. In Board of Directors assessment aspect, indicator number 29 parameter number 107 stated that "The Board of Directors stipulated and implemented Internal Control System" to protect the Company's investment and assets."

To fulfill this parameter, the Board of Directors (President Director and Finance Director) certified the Annual Financial Statements through evaluatin/assessment on the internal control effectiveness.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwasraya Nomor: 335. SK.U.1216. Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, diantaranya adalah dengan adanya Reorganisasi Perusahaan pada tahun 2015, adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Sistem Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan non-Bank dan Standar Manajemen Risiko Internasional SNI ISO 31000:2011.

Pada Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memiliki beberapa komponen yakni :

- Prinsip Manajemen Risiko
- Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management System

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has a Risk Management Policy as stipulated under PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Board of Directors Decree Number 335. SK.U.1216 regarding PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Risk Management Policy as adjusted with the Company's internal and external conditions, among others, the Reorganization of the Company in 2015, issuance of Financial Service Regulation Regulation Number 10/POJK.05/2014 regarding Risk-Based Rating for Insurance and Re-Insurance Company, Financial Service Authority Regulation Number 1/POJK.05/2015 regarding Risk Management System Implementation for Non-Bank Financial Service Institution and International Risk Management Standard SNI ISO 31000:2011.

In the PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Risk Management Policy, the components are as follows:

- Risk Management Principle
- Risk Management Framework

SEKRETARIAT PERUSAHAAN
Corporate Secretariat

KERANGKA KERJA UNTUK MENGELOLA RISIKO
Framework to Manage Risk

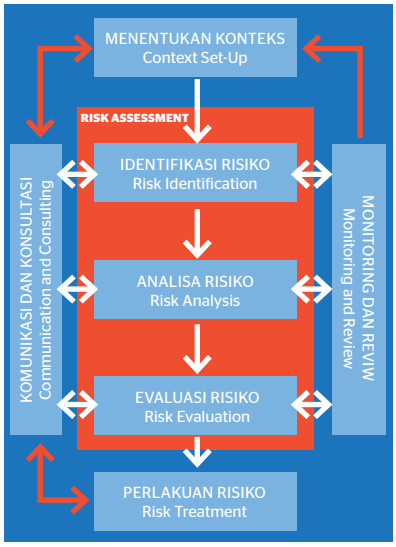

PROSES UNTUK MENGELOLA RISIKO
Process to Manage Risk

Proses Manajemen Risiko

Pada Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah ditetapkan kerangka pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko sebagai berikut :

Risk Management Process

In PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Risk Management Policy, the Risk Management System framework has been stipulated, as follows:

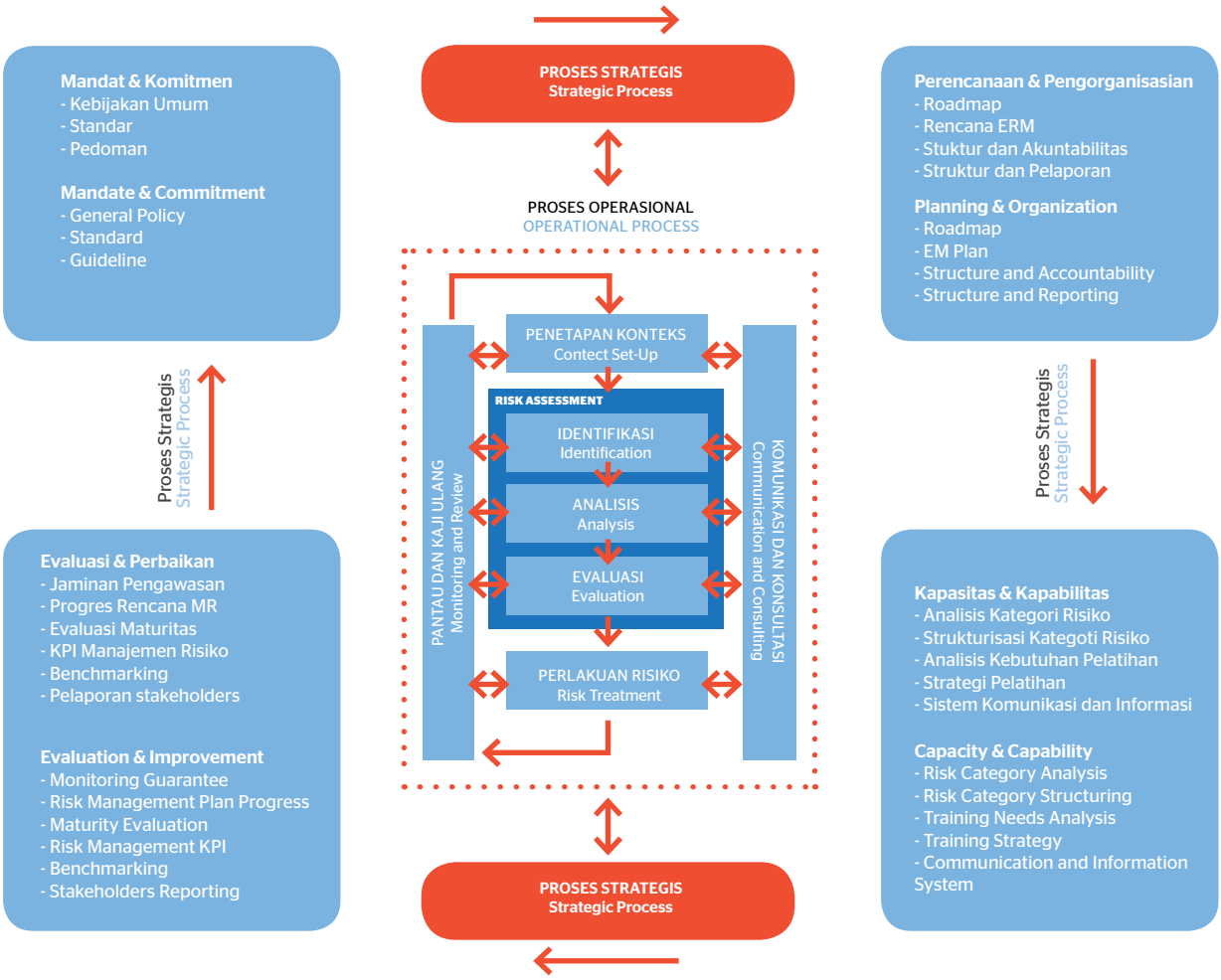

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berkomitmen dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Risiko dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dan yang sesuai dengan tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* demi tercapainya target kinerja di setiap tingkatan organisasi perusahaan.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is committed to implement Risk Management System by implementing the followings:

1. Implement integrated risk management that complies with Good Corporate Governance principle to achieve performance target in every Company's organization.

2. Meningkatkan budaya sadar risiko dalam pekerjaan sehari-hari sehingga menjadi bagian dalam menjalankan proses bisnis maupun melakukan pengambilan keputusan.
3. Menjalankan proses bisnis perusahaan secara maksimal, baik proses utama maupun proses penunjang, dengan melakukan pengelolaan setiap risiko yang melekat pada semua proses, prosedur, dan aktivitas pekerjaan agar tetap terkendali.
4. Senantiasa melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko sesuai Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan berbasis standar SNI ISO 31000:2011 secara efektif dan selalu mengupayakan perbaikan yang berkelanjutan demi menjamin ketercapaian sasaran perusahaan.
5. Menjadikan hasil proses manajemen risiko sebagai penunjang pemeriksaan dan pengawasan (risk based audit) demi terciptanya peningkatan kinerja perusahaan.

2. To increase risk-awareness culture in daily work to be part of business process and decision-making process.
3. To perform business process of the Company optimally both the main supporting process through mitigation on every inherent risk in entire process, procedure and working activity to be well-maintained.
4. Always perform Risk Management obligation and responsibility according to Risk Management Policy based on SNI ISO 31000:2011 standard effectively and strives continuous improvement to guarantee the Company's target achievement.
5. Use risk managment process outcome as supporting for audit and monitoring (Risk-Based Audit) to increase the Company's performance.

Evaluasi Penilaian Tingkat Risiko

Perusahaan telah melakukan evaluasi penilaian tingkat risiko berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 10/POJK.05/2014 tentang penilaian tingkat risiko lembaga jasa keuangan non-bank, dimana pada tahun 2016 telah dilakukan *self assessment* oleh internal perusahaan dengan nilai risiko sebesar **1,21** dengan klasifikasi tingkat risiko "**sedang rendah**" sesuai dengan rincian sebagai berikut:

Risk Level Assessment

The Company has evaluated risk level based on criteria that is stipulated under Financial Service Authority Number 10/POJK.05/2014 regarding risk assessment for non-bank financial institution, where in 2016, the Company conducted internal self-assessment with risk score of 1.21 and "low to moderate" risk rating with detail as follows:

No	Jenis Risiko	Nilai Risiko Risk Value	% Bobot % Weight	Risiko Bersih Net Risk	Risk Type
1	Kepengurusan	1,27	10	0,26	Management
2	Tata Kelola	1,26	15	0,38	Governance
3	Strategi	1,10	15	0,22	Strategy
	1.1. Risiko Bawaan	1,38			Default Risk
	1.2. Manajemen dan Pengendalian	0,82			Management and Control

No	Jenis Risiko	Nilai Risiko Risk Value	% Bobot % Weight	Risiko Bersih Net Risk	Risk Type
4	Operasional	1,24	15	0,36	Operations
	1.3. Risiko Bawaan	1,39			Default Risk
	1.4. Manajemen dan Pengendalian	1,09			Management and Control
5	Aset dan Liabilitas	1,30	20	0,57	Asset and Liability
	1.5. Risiko Bawaan	1,40			Default Risk
	1.6. Manajemen dan Pengendalian	1,20			Management and Control
6	Asuransi	1,30	25	0,72	Insurance
	1.7. Risiko Bawaan	1,70			Default Risk
	1.8. Manajemen dan Pengendalian	0,91	100	2,51	Management and Control
	Total Nilai Risiko Bersih			1,26	Total Value of Net Risks
7	Dukungan Dana (Permodalan) Kemampuan Pendanaan	1,00	50	0,50	Funding Support (Capital) Funding Capacity
	Tambahan Pendanaan	1,20	50	1,04	Additional Funding
			100	1,54	
	Total Nilai Risiko Dukungan Dana			1,11	Total Risk Value of Funding Support
	Nilai Risiko Keseluruhan			1,21	Overall Risk Value
	Tingkat Risiko			**Sedang Rendah** Moderate	Risk Level

Profil dan Mitigasi Risiko 2016

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah mengkategorikan tujuh risiko di dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 01/POJK.5/2015, berikut adalah kategori risiko dan mitigasinya:

Risiko Strategis

Risiko Strategi adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Pemegang Polis/Tertanggung/Nasabah akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukkan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi:

- Direksi dan Senior Manajemen rutin mengadakan Rapat Manajemen setiap satu minggu sekali untuk memantau kinerja setiap unit kerja,

Risk Profile and Mitigation 2016

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has classified seven risks in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Risk Management Policy as stipulated under Financial Service Authority Regulation Number 01/POJK.5/2015, the risk profile and mitigation are as follows:

Strategic Risk

a. Explanation: Strategic risk is the Company's potential failure in realizing obligation to the Policyholder/Insured Party/Customers due to insufficient or failure in planning, stipulating and implementing strategy, accurate business decision-making and/or the Company is being less-responsive towards the external change.

Mitigation:

- Board of Directors and Senior Management organize Management Meeting regularly every week to monitor peformance of every working unit.

- Mengembangkan produk baru di setiap tahun untuk memenuhi kebutuhan pasar berdasarkan arahan Komite Pengembangan Produk,
- Mengembangkan saluran distribusi produk melalui *Bancassurance* serta kerjasama dengan perusahaan lain dalam mitra aliansi untuk mepermudahkan dalam menjangkau pasar,
- Dewan Komisaris, Dewan Direksi melakukan pengawasan aktif dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Pengembangan Produk dan Komite Investasi.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

Mitigasi:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui program sertifikasi di bidang jasa keuangan (asuransi, investasi dll),
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menyusun DRC *(Disaster Recovery Center)* untuk memastikan pelayanan terhadap Pemegang Polis tetap berjalan dengan baik dalam kondisi apapun,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memiliki KPK (Komisi Pertimbangan Kepegawaian) dengan fungsi sebagai pihak yang melakukan pencegahan dan menangani kecurangan internal Perusahaan,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah meningkatkan kinerja aplikasi penunjang proses bisnis untuk meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah membina tenaga pemasar (agen) dengan pelatihan secara berkala untuk memastikan tenaga pemasarnya terampil dan lulus sertifikasi agen asuransi.

- Develop new product every year to meet the market demand based on recommendation from the Product Development Committee.
- Develop product distribution channel via Bancassurance as well as partnership with other companies in alliance partner to ease market coverage.
- Board of Commissioners, Board of Directors perform active monitoring assisted by Audit Committee, Risk Oversight Committee, Product Development Committee and Investment Committee.

Operational Risk

a. Explanation: Operational Risk is potential failure in the Company to realize obligation to the Insured Party and Policy Holder as the impact of internal process, human, information technology error/ failure and/or external condition of the Company.

Mitigation:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) developed competency of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) personnel through certification program in financial service (insurance, investment, etc) sectors.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) developed DRC (Disaster Recovery Center) tp ensure service to the Policy Holder is well implemented in any condition.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has KPK (Employment Advisory Commission) with function to prevent and process internal fraud in the Company.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has improved performance of business process supporting application to minimize error in doing particular job.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has developed marketing officer (agent) through regular training to ensure the marketing officer to be skilled and passed insruance agent certification.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko Aset dan Liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan asuransi kepada Pemegang Polis atau kewajiban reasuradur kepada Perusahaan yang mereasuransikan *(ceding companies)*.

Mitigasi:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Komite Investasi telah menyusun portofolio investasi sesuai dengan kondisi ekonomi makro tahun 2016 dan ketentuan regulator,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah melakukan evaluasi terhadap penentuan cadangan premi untuk memastikan kemampuan Perusahaan memenuhi kewajibannya terhadap Pemegang Polis,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah melakukan evaluasi terhadap tagihan sewa properti dengan menyesuaikan kondisi pasar.

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Yang dimaksud dengan pengurus dalam Risiko Kepengurusan adalah meliputi Direksi dan Dewan Komisaris.

Mitigasi:

- Dewan Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memiliki kompetensi dan integritas yang memadai dengan dibuktikan hasil uji kemampuan dan kepatutan, pengalaman kerja dan pendidikan,
- Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah memadai dan diatur dalam prosedur internal perusahaan,

Assets and Liabilities Risk

Assets and Liabilities Risk are risks due to potential failure in managing assets and liabilities of the Company that caused shortage of funds to fulfill liabilities of Insurance Company to the Policyholder or obligation of the reinsurer to the insurance Company (ceding companies).

Mitigation:

- Through Investment Committee, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has formulated investment portfolio based on macroeconomics condition and regulator's provisions throughout 2016.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has evaluated stipulation of premium allowane to ensure capability of the Company's in fulfilling liabilities to the Policyholder.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has evaluated property rental billing by adjusting with market condition.

Managerial Risk

Managerial Risk refers to Company's risk failure in achieving the Company's target due to failure in maintaining best management composition with high competency and integrity. In the Managerial Risk, the management includes Board of Directors and Board of Commissioners.

Mitigations

- Board of Directors of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has sufficient competency and integrity as proven from fit and proper test result, career history and educaitonal beckground.
- Management appointment and discharge process at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) had been sufficient and regulated under corporate internal procedure.

- Komposisi dan proporsi pengurus PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah mencukupi dibuktikan dengan adanya nomenklatur.

Risiko Tata Kelola

Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik *(good governance)*, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Mitigasi:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah membuat Pedoman Tata Kelola yang telah disosialisasikan ke seluruh pegawai,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menyusun pedoman yang bersifat khusus seperti Pedoman Investasi, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman APU PPT sebagai pelaksanaan tata kelola yang baik,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menyusun peran dan wewenang setiap fungsi kerja melalui Divisi Sumber Daya Manusia untuk menghindari ketumpangtindihan peran dan wewenang.

Risiko Dukungan Dana

Risiko Dukungan Dana (Pemodalan) adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Mitigasi:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) selalu menjaga nilai RBC *(Risk Based Capital)* > 120% sesuai dengan peraturan regulator,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) selalu menjaga kinerja investasi dengan memperhatikan kondisi ekonomi makro.

- Composition and proportion of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) management has been sufficient as proven from the nomenclature.

Governance Risk

Governance Risk is potential failure in good governance implementation, ineffective management style, control environment and atittude of every party who is involved directly and indirectly with the Company.

Mitigation:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has formulated Code of GCG that is disseminated to all employees.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has compiled a custom guideline such as Investment Guideline, Risk Management Guideline, APU PPT Guideline as implementation of the good governance.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has compiled role and authority of every working function through Human Resources Division to prevent overlapping role and authority.

Fund Support Risk

Fund (Capital) Support Risk is the risk that appear due to insufficient funds/capital in the Company, including lack of additional funds access in the face of unexpected losses or needs.

Mitigation:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is always maintain RBC (Risk Based Capital) score > 120% according to the regulators.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is always maintain performance of the investment by always considering macroeconomics condition.

Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah potensi kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada Tertanggung dan Pemegang Polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko *(underwriting)*, penetapan premi *(pricing)*, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Mitigasi:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menetapkan SLA (Service Level Agreement) kurang dari 14 hari untuk proses klaim,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menetapkan SLA (Service Level Agreement) akseptasi polis/ underwriting kurang dari 7 hari,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memastikan produk asuransi yang ditawarkan ke pasar telah melalui proses yang tepat sesuai dengan regulasi yang ditetapkan,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berkomitmen memelihara portofolio Pemegang Polis untuk memberikan pelayanan yang terbaik,
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berkomitmen menambah saluran pembayaran premi untuk memudahkan Pemegang Polis dalam membayar premi.

Insurance Risk

Explanation: Insurance Risk is a Company's potential failure in fulfilling obligation to Insured Party and Policy Holder as the impact of insufficient risk selection (underwriting), premium set-up (pricing), reinsurence use and/or claim handling process.

Mitigation:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has stipulated SLA (Service Level Agreement) is less than 14 days for claim process.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has stipulated SLA (Service Level Agreement) for policy/underwriting acceptance is less than 7 days.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ensures the insurance product offered to the market has passed correct process in accordance with the stipulated regulation.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is committed to maintain Policy Holder portfolio to provide excellent service.
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is committed to add premium payment channels to ease the Policholders in payment the premium.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah melakukan penerapan manajemen risiko sesuai dengan SK implementasi Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Nomor 335.SK.U.1216. Proses pengelolaan manajemen risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilakukan oleh unit khusus yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi dengan menggunakan *risk register* sebagai alat bantu. *Risk register* merupakan

Risk Management Information System

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has implemented the risk management as according to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Board of Directors Decree Number 335. SK.U.1216. The risk management process at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is carried out by special unit of Risk Management and Corporate Planning Division by using risk register as a tool. Risk register is a tool that is applied to register the risks and mitigation in each working unit.

alat bantu yang digunakan untuk mendokumentasikan risiko-risiko dan mitigasinya di setiap unit kerja. Pengisian *risk register* dilakukan sebanyak triwulanan dengan harapan setiap unit kerja akan terus melakukan pembaharuan *(update)* risiko dan mitigasinya. *Risk register* yang dikumpulkan ke Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi selanjutnya akan dilakukan penyesuaian berupa ketepatan dalam mengidentifikasi risiko kepada unit kerja terkait. Risiko yang sudah divalidasi oleh Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporat selanjutnya disimpan sebagai *database* risiko untuk kemudian dikelola oleh *Stakeholder.*

Fining risk registers is done quarterly to expect every work unit do risks and mitigation update continually. Next, risk registers that is collected to the Corporate Risk Management and Corporate Planning Division will be adjusted as accuracy in identifying risks to the relevant work units. Risks that have been validated by the Risk Management and Corporate Planning Division are further documented as risk databases to be managed by stakeholders.

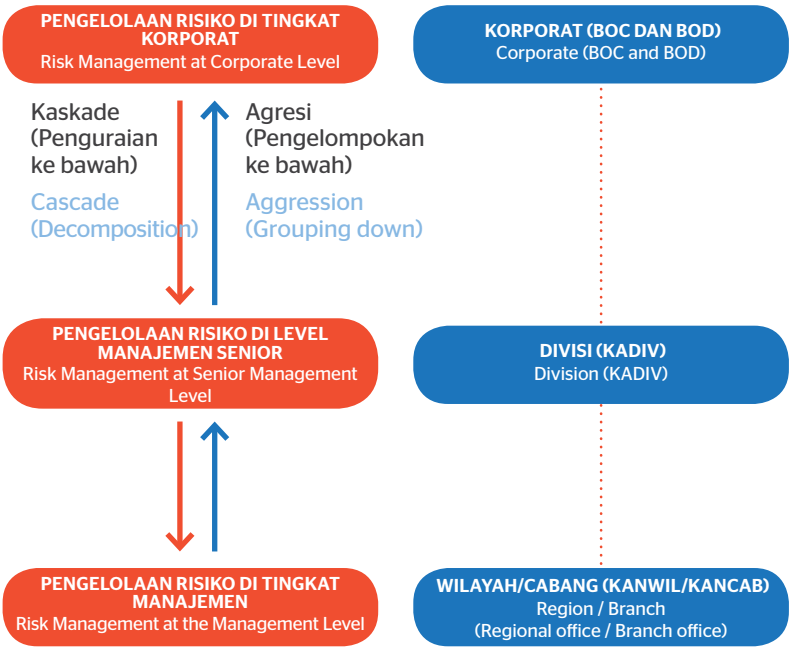

Mekanisme Pelaporan Penerapan ERM

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menetapkan alur mekanisme pelaporan penerapan Manajemen Risiko Korporat *(Enterprise Risk Management)* yaitu:

1. Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi menyusun risk register sebagai alat bantu unit kerja mengidentifikasi risikonya

ERM Implementation Reporting System

According to the Risk Management Policy, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has deisgned Enterprise Risk Management reporting mechanism scheme, as follows:

1. Risk Managemetn and Corporate Planning Division prepared risk register as risk identification tools for the working unit.

2. Unit kerja melakukan pengisian risk register setiap tiga bulan sekali
3. Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporat memastikan kualitas *risk register* yang telah disusun oleh unit kerja
4. Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi menyusun laporan *risk profile* setiap tiga bulan sekali ke Direksi
5. Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern dalam proses *Risk Based Audit*.
6. Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi melakukan evaluasi penilaian tingkat risiko perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 10/POJK.05/2014.
7. Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Korporasi melakukan self *assesment* penerapan pedoman manajemen risiko sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.05/2015.

2. The working unit completed the risk register in every three months.
3. Risk Management and Corporate Planning Division ensures quality of the risk register that has been prepared by working unit.
4. Risk Management and Corporate Planning Division prepared quarter risk profile report to the Board of Directors.
5. Corporate Risk Management and Corporate Planning Division coordinates with Internal Audit Unit in Risk Based Audit process.
6. Risk Management and Corporate Planning Division evaluated enterprise risk level based on OJK Regulation Number 10/POJK.05/2014.
7. Risk Management and Corporate Planning Division conducted risk management self-assessment based on OJK Regulation Number 1/POJK.05/2015.

Perkara Penting

Litigation

Perkara yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2016 maupun *carry over* tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Litigation that involved the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members who were serving in 2016 or carry over from previous years are as follows:

Pokok Perkara Case Principal	Posisi Kasus	Case Position	Status Status	Dampak Terhadap Perusahaan Impact to the Company
Penolakan klaim meninggal dunia atas nama Sdr. Abdul Rohim (Debitur Bank Jabar Banten) Rejection of passed-away claim on behalf of Mr. Abdul Rohim (Debtor of Bank Jabar Banten)	Menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Tasikmalaya Nomor: 15/ Pdt.G/2016/PN.Tsm tanggal 4 Maret 2016. Putusan Perdamaian tanggal 4 Agustus 2016.	Lawsuit at Tasikmalaya State Court Number: 15/ Pdt.G/2016/PN.Tsm dated March 4, 2016. Peace Verdict dated August 4, 2016.	Jiwasraya sbg Tergugat III Jiwasraya as Defendant III	Tidak signifikan No Material Impact to The Company
Penolakan klaim meninggal dunia atas nama Sdr. Yuliswandri (Debitur Bank BNI) Rejection of passed-away claim on behalf of Yuliswandri (Debtor of Bank BNI)	Menghadapi gugatan di BPSK Padang No.034/ P3K/V/2016 Proses hukum di tingkat kasasi pd tanggal 24 Oktober 2016.	Lawsuit at BPSK Padang No.034/P3K/V/2016 Litigation process at cassation level as of October 24, 2016.	Jiwasraya sbg Tergugat II Jiwasraya as Defendant II	Tidak signifikan No Material Impact to The Company
Penolakan klaim meninggal dunia atas nama Sdr. Saryanto (Debitur PT BPR Artha Sari Sentosa) Rejection of passed-away claim on behalf of Mr. Saryanto (Debtor of PT BPR Artha Sari Sentosa)	Menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Sukoharjo No.71/Pdt.G/2016/PN.Skh. Proses hukum selesai dengan adanya pencabutan perkara dari Penggugat pd bulan Januari 2017.	Litigation at Sukoharjo State Court No.71/Pdt.G/2016/ PN.Skh. The litigation was closed due to case revocation from the Prosecutor in January 2017.	Jiwasraya sbg Tergugat II Jiwasraya as Defendant II	Tidak signifikan No Material Impact to The Company
Penolakan klaim meninggal dunia atas nama Sdr. Suramdani (Debitur BTN) Rejection of passed-away claim on behalf of Mr. Suramdani (Debtor of BTN)	Menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Tangerang Nomor: 483/ Pdt.G/2016/PN.Tng. Proses hukum selesai dengan adanya putusan pada tanggal 1 Maret 2017.	Litigation at Tangerang State Court Number483/ Pdt.G/2016/PN.Tng. Inkracht verdict on March 1, 2017.	Jiwasraya sbg Tergugat II Jiwasraya as Defendant II	Tidak signifikan No Material Impact to The Company
Penolakan klaim meninggal dunia atas nama Sdr. Triyono (Debitur Bank Pundi) Rejection of passed-away claim on behalf of Mr. Triyono (Debtor of Bank Pundi)	Menghadapi gugatan di Pengadilan Negeri Sragen Nomor: 48/Pdt/G/2015/ PN.Sgn September 2015. Proses hukum di tingkat kasasi pada tanggal 27 Februari 2017.	Litigation at Sragen State Court Number48/ Pdt/G/2015/PN.Sgn September 2015. Litigation at cassation level as of February 27, 2017.	Jiwasraya sbg Tergugat II Jiwasraya as Defendant II	Tidak signifikan No Material Impact to The Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

Jiwasraya telah menyediakan kerangka untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya.

Keterbukaan *(transparency)* kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan *(disclosure)* sesuai dengan

Jiwasraya has provided a framework to increase community participation in communicating and participating with the company, and access to the company' performance information, including financial and other information.

Transparency to shareholders and public has done in form of information disclosure using various media and disclosure activities in accordance with the regulations. This is in line with the Company's policy to enforce and

peraturan oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut :

- Info Memo
- Presentasi Direksi;
- *Press Release;*
- Jawaban pertanyaan DPR dalam rangka dengar pendapat *(Hearing)*;
- *Press Conference;*
- Wawancara dengan pihak media.

encourage transparency by the following means:

- Info Memo
- Presentation from the Board of Directors;
- Press Release;
- Q/A (question and ask) session as part of Hearing process;
- Press Conference;
- Interview with the media.

Akses Komunikasi

Komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi dan transaksi antara perusahaan dengan *stakeholder* nya. Oleh karenanya, maka perusahaan harus menyediakan akses bagi *stakeholders* untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan dan kegiatan Perusahaan, serta menyampaikan informasi yang relevan bagi kepentingan perusahaan dan stakeholders. Jiwasraya menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam berntuk :

- Majalah Internal
- Memo Internal
- Portal Internet

Akses Komunikasi Eksternal

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai perusahaan

Communication Access

Communication helds an important role in the interaction and transactions between the company and stakeholders. Therefore, companies should provide access for the stakeholders to obtain information about the Company and it activities, and to convey relevant information for the interests of the company and stakeholders. Jiwasraya provides access to communication in two forms, such as internal communication access and external communication access, as comprehensively explained below:

Internal Communication Access

Internal communication access is provided for employees to acknowledge policies, strategies and operational activities as well as regarding future development of the company. Internal communication access is provided as:

- nternal Magazine
- Internal Memo
- Internet Portal

External Communication Access

In order to support the commitment of the application of information disclosure, all access to obtain company information is opened to the maximum extent possible. All information about the company can be seen through

dapat dilihat melalui annual report Perusahaan, website Perusahaan, Portal BUMN dan media cetak. Selain itu, informasi tentang perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan .

1. Annual Report

Mengacu kepada Peraturan Kemen terian BUMN Nomor: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan .

2. Website Perusahaan

Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalaui *Website* Perusahaan dengan alamat www.jiwasraya.co.id.

Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa struktur organisasi, pedoman umum GCG, jaringan kantor cabang dan kantor penjualan, produk asuransi dan layanan klaim, kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan .

Informasi penting perusahaan dapat pula diakses melalui Portal BUMN di alamat www.bumn.go.id/jiwasraya.

Adapun tujuan dibukanya Portal BUMN bagi perusahaan selain sebagai akses komunikasi dan informasi data serta sebagai *controlling* perkembangan perusahaan yang berada di bawah naungan BUMN untuk menunjang informasi, kegiatan dan data terkini yang dapat diakses.

Company's annual report, Company website, Portal BUMN and print media. In addition, information about the company can be accessed directly by telephone, facsimile, email or coming directly to Head Office and Company Branch Offices.

1. Annual Report

Pursuant to Ministry of SOEs Regulation Number: PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company discloses financial information, important information or other information regarding the Company in the Annual Report and Financial Statements.

2. Company Website

The company developed a public website to acquire information highlights about the Company. The Company's website is accessible at at www.jiwasraya.co.id.

Important data and information include organizational structure, GCG general guidelines, branch office network and sales office, insurance products and claims services, Corporate Social Responsibility activities and Partnership & Community Development Programs, awards received by the Company, Annual Report and Corporate Financial Statements .

Important information about the Company are also available at SOE Portal with address of www.bumn.go.id/jiwasraya.

Purpose of SOE Portal development for the Company is not only as communication and information channel but also to control progress of the company under scope of SOE to support accessible information activity and up-to-date data.

3. Media Cetak

Perusahaan juga meman faatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Media tersebut diantaranya melalui surat kabar nasional, *company profile*, brosur, *talk show* radio dan majalah kabar Jiwasraya. Sedangkan untuk komunikasi dan informasi internal perusahaan, seluruh jajaran Jiwasaraya dapat mendapatkan informasi informasi perusahaan melalui majalah dinding, dan jaringan situs internal (*corp mail*, HCMIS).

4. Korespondensi dengan unit terkait

Publik dapat mengakses informasi langsung melalui :

a. Call Center : 1500 151
b. email : asuransi@jiwasraya.co.id
c. kantor perwakilan dan kantor cabang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Print Media

The company also used other media to distribute the Company's information, the media are national newspapers, company profiles, brochures, radio talk shows and Jiwasraya news magazines. For internal corporate communication and information, the entire of Jiwasaraya may acquire corporate information through wall magazine, and internal site network (corp mail, HCMIS).

4. Correspondence with related units

Public can access information directly through:

a. Call Center : 1500 151
b. email : asuransi@jiwasraya.co.id
c. Representative offices and branch offices spread throughout Indonesia.

Kode Etik

Code of Conducts

Keberadaan *Code of Conduct*

Code of Conduct disusun sebagai acuan Perseroan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis bagi Perseroan. Sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan, *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi Perseroan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perseroan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* ini terdiri dari 3 (Tiga) bagian dan 5 (Lima) lampiran, yaitu:

1. Bagian A : Pendahuluan
2. Bagian B : Etika Bisnis
3. Bagian C : Hubungan dengan *Stakeholder*
4. Bagian D : Penerapan Dan Penegakan
5. Bagian E : Pelaporan Pelanggaran dan Sanksi
6. Lampiran 1 : Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen Terhadap Pedoman Perilaku.

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan Pedoman Perilaku sejalan dengan perubahan dan perkembangan Perseroan di masa datang. Penyesuaian dilakukan pula jika terdapat perubahan regulasi, kondisi sosial dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta pengalaman Perusahaan. Insan Jiwasraya diharapkan memberi saran dan masukan untuk memperbaiki penerapan Pedoman perilaku maupun sebagai bahan pengembangan Pedoman perilaku di masa mendatang. Dalam rangka penerapan Pedoman Perilaku perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Existence of Code of Conducts

Code Of Conduct is structured as a company reference in enforcing the Working Ethics and Business Ethics for the Company. As a code of conduct for all company personnel, Code of Conduct contains moral teaching and ethics for the company personnel, it is expected to unite every movement and behavior of human beings towards achieving the company's vision and mission. Presence and Commitment of Implementation the Company's Code of Conduct are regulated in Mutual Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the other Company Personnel, which is always updated periodically.

Contents of Code of Conducts

The Code of Conducts consists of 3 (Three) Chapters and 5 (Five) Appendixes, as follows:

1. Chapter A: Introduction
2. Chapter B: Business Ethics
3. Chapter C: Relationship with Stakeholders
4. Chapter D: Implementation and Enforcement
5. Chapter E: Fraud Reporting and Punishment
6. Appendix 1: Statement of Compliance and Commitment (Integrity Pact) to the Code of Conducts

Code of Conducts Enforcement

Company continue to make improvement and development for the Code of Conduct in line with the changes and development of the Company in the future. Adjustments can also be made if there are changes in the regulatory, social conditions and norms that prevailing in society as well as the experience of the Company. Personnel of Jiwasraya is expected to improve Code of Conducts implementation as development of the Code of Conducts in the future. In order to implement the Code of Conduct, the following matters should be considered:

1. Membangun komitmen, keterlibatan dan keteladanan pimpinan baik di kalangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Struktural.
2. Mensosialisasikan Pedoman Perilaku (Code of Conduct) kepada seluruh insan Jiwasraya.
3. Insan Jiwasraya menerima satu buku/salinan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan menandatangani pernyataan kepatuhan dan komitmen terhadap pedoman perilaku (*Code of Conduct*) bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* yang didokumentasikan oleh Divisi SDM.
4. Pernyataan Kepatuhan dan komitmen terhadap Pedoman Perilaku yang di tanda tangani oleh seluruh Insan Jiwasraya.
5. Pernyataan Kepatuhan dan komitmen harus diperbaharui dan ditanda tangani kembali setiap 3 (tiga) tahun oleh setiap Insan Jiwasraya.

1. Build commitment, involvement and exemplary leadership both in the Board of Commissioners, Directors, and Structural Officers.
2. Socialize the Code of conduct to all Jiwasraya Personnel.
3. Jiwasraya Personnel receive one book/copy of the Code of Conduct and sign a statement of compliance and commitment to the code of conduct and the party concerned has received, understood and agreed to abide by the Code of Conduct documented by HR Division.
4. Statement of compliance and commitment to the Code of Conduct signed by all Jiwasraya Personnel.
5. Statement of compliance and commitment should be renew and signed back every 3 (three) years by each personnel of Jiwasraya

Pelaporan Pelanggaran

1. Insan Jiwasraya melaporkan setiap indikasi terjadinya perilaku yang melanggar Pedoman Perilaku kepada Satuan Pengawasan Intern, atau unit kerja yang ditugaskan khusus untuk maksud tersebut .
2. Perseroan berkewajiban menjaga kerahasiaan pelapor dan memberikan penghargaan kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku, apabila pelanggaran yang dilaporkan memang benar terjadi.
3. Perseroan memberikan sanksi kepada pelapor yang terbukti laporannya berupa fitnah dan melakukan rehabilitasi kepada terlapor.
4. Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana untuk menyampaikan laporan pelanggaran, yang antara lain memuat:

Fraud Reporting (Whistleblowing)

1. Jiwasraya personnel report every occurrence of behavior that violates the Code of Conduct to Internal Control Unit, of work units assigned specifically to this purpose.
2. The Company obliged to maintain the confidentially of the informant and provide appropriate award according to current arrangement, if the reported violations did occur.
3. Company provide the sanction to the rapporteur who give proved malicious report and provide rehabilitation to the person who reported.
4. Company compile the Whistleblowing Report System as a means to deliver report of violations, which shall include:

a. Tingkat kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku
b. Upaya-upaya peningkatan kualitas pelaksanaan Pedoman Perilaku.
c. Permasalahan yang dihadapi, pelanggaran yang terjadi berikut sanksi yang diberikan.

a. Level of compliance to the Code of Conduct.
b. Efforts to improve the implementation quality of the Code of Conduct.
c. Problems faced, violations, and sanctions that has provided.

Sanksi

1. Jika melalui penyelidikan terbukti Insan Jiwasraya yang dilaporkan melakukan pelanggaran, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan Perseroan atau ketentuan yang berlaku.
2. Jika pelanggaran dilakukan oleh karyawan Perusahaan, maka Direksi berwenang menetapkan sanksi berdasarkan Peraturan Perusahaan.
3. Jika pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris berwenang menetapkan sanksi sesuai anggaran dasar Perusahaan.

Punishment

1. If the investigation proven that the reported Jiwasraya personnel did a violation, then the sanction will be given accordance with Company Rules or applicable provision.
2. If the violation committed by Company employees, the Authorized Directors impose sanction according to Company Rules.
3. If the violation committed by the members of Board of Director, the Authorized Commissioners impose sanction according to Company's Article of Association.

Pelaporan Pelanggaran Kode Etik 2016

Selama tahun 2016, ditemukan pelanggaran Kode Etik, dengan rincian sebagai berikut:

Code of Conducts Violation Report 2016

Throughout 2016, information about Code of Conducts violation in 2016 is as follows:

No.	Cabang Branch	Kasus Case	Jumlah Pihak Terkait Total Related Party	Sanksi Punishment	SK Decree
1.	Kantor Cabang Kediri Kediri Branch office	Penyimpangan administrasi/ kekeliruan pembukuan Administration Violation/Error	2	Teguran Warning	149.SK.U.0516 tanggal 9 Mei 2016 149.SK.U.0516 dated May 9, 2016
2.	Kantor Cabang Sibolga Sibolga Branch Office	Indisipliner Not Discipline	1	Pemberitahuan Termination	247.SK.U.0816 tanggal 24 Agustus 2016 247.SK.U.0816 dated August 24, 2016

Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen

PERNYATAAN KEPATUHAN DAN KOMITMEN TERHADAP PEDOMAN PERILAKU (CODEOFCONDUCT) PTASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Nomor Karyawan : .....

Unit Kerja : .....

Jabatan : .....

Dengan ini menyatakan:

1. Telah menerima dan membaca seluruhnya Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
2. Berjanji akan mematuhi dengan sebaiknya-baiknya dan penuh kesadaran semua kebijakan yang menjadi standar etika dan perilaku yang tertuang dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
3. Bersedia untuk menerima sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Asuransi Jiwasraya (Persero). sesuai peraturan yang berlaku di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

Demikian Surat Pernyataan ini, Saya tanda tangani secara sadar dan tanpa ada paksaan/ tekanan dari pihak manapun .

Jakarta, ...(tanggal, bulan & tahun) (Nama dan Tanda tangan)

Statement of Compliance and Commitment

STATEMENT OF COMPLIANCE AND COMMITMENT TO CODE OF CONDUCT PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)

I, the undersigned below:

Name : .....

Employee's Number : .....

Work Unit : .....

Position : .....

Hereby declare:

1. Have received and read all the Code of Conduct PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
2. Promised to comply with full awareness to all the policies and ethical standards of behavior set out in the Code of Conduct PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
3. Willing to accept sanctions for violations of the Code of Conduct PT Asuransi Jiwasraya (Persero) according to regulations in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and/or other applicable legislations.

Thus this Statement Letter, I sign consciously and without any coercion / pressure from any party.

Jakarta, ... (date, month & year) (Name and Sign Hands)

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Dalam upaya meningkatkan komitmen Manajemen terhadap implemen tasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan budaya pelaporan atas suatu penyimpangan *(fraud)*, maka diperlukan suatu sistem pelaporan yang mengacu kepada peraturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 186.SK.U.0713 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) bahwa perusahaan telah memiliki kebijakan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

In order to increase management's commitment to implementation of Good Corporate Governance (GCG) and report culture on a deviation (fraud), a reporting system that refers to Company internal regulation and applicable legislation is required.

In accordance to Decree of Board of Directors No. 186. SK.U.0713 on General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) PT Asuransi Jiwasraya (Persero), company has had a policy of Whistleblowing System (WBS).

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan baik yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Jiwasraya maupun yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Badan Usaha Milik Negara/lainnya.
2. Peraturan internal yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
3. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau *non finansial* terhadap Perusahaan akibat terjadinya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
4. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian intern atas Laporan Keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
5. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
6. Perilaku Insan Jiwasraya yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Scope of Whistle Blowing System

1. Violation of regulations related to implementation of Jiwasraya program or related to the legislation of SOE/others.
2. Internal regulations which potentially disadvantage the Company.
3. Actions which may cause financial or non-financial disadvantages to Company due to the occurrence of Corruption, Collusion and Nepotism.
4. Accounting Issues and Internal Control of Financial Report that has potential to cause material misstatement in the Financial Report.
5. Issue related to Independence of Audit, either by the Internal Audit or the External Audit.
6. Behavior of Jiwasraya Personnel that is not commendable could potentially tarnish the Company reputation and/or could disadvantage for the Company.

Perlindungan Bagi Pelapor

1. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik untuk mendorong efektivitas sistem pelaporan pelanggaran dan sekaligus menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memberikan penghargaan/reward kepada pelapor apabila laporan yang disampaikan dapat dibuktikan kebenarannya.

Whistleblower Protection

1. The Board of Commissioners and Directors are commit to protecting the whistleblower who has good intention to promote the effectiveness of whistleblowing system while also ensuring the security of informant and family.
2. The Board of Commissioners and Directors are commit to give award /reward to the whistleblower if the submitted report can be proved.

Fasilitas Laporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan fasilitas saluran laporan pelanggaran melalui:

1. Direct line : *Call Center* Jiwasraya 1500 151
2. SMS : 0818500151
3. Facsimile : (021) 3862344
4. E-mail : asuransi@jiwasraya.co.id

Reporting Facilities

The Company provides reproting channel facilities through:

1. Direct line : Call Center Jiwasraya (021) 1500 151
2. SMS : 0818500151
3. Facsimile : (021) 3862344
4. E-mail : asuransi@jiwasraya.co.id

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Mechanism

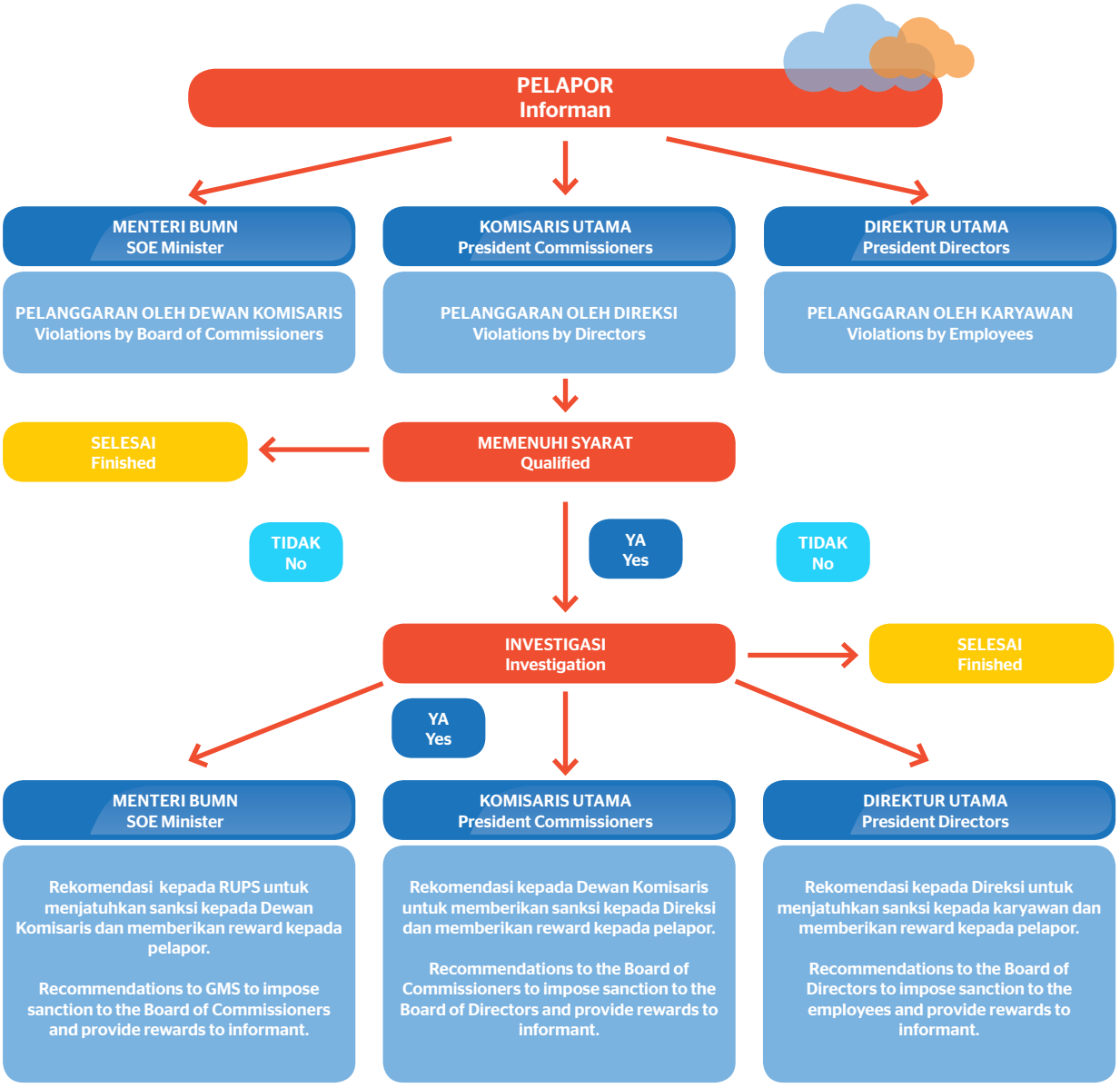

Pihak Pengelola Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris

Melakukan pengawasan dan penasehatan atas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

a. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor Direksi sudah ditindaklanjuti.
b. Memberikan pengarahan kepada Direksi atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
c. Memberikan saran/ rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan pelanggaran kepada Menteri Negara BUMN.

Komite Audit

a. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan terlapor Direksi.
b. Melaksanakan pemeriksaan terhadap pelanggaran terlapor Direksi.
c. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Dewan Komisaris.
d. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
e. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Dewan Komisaris.

Direksi

a. Memastikan telah dilaksanakannya Sistem Pelaporan Pelanggaran secara efektif.
b. Memastikan bahwa laporan pelanggaran terlapor Karyawan sudah ditindaklanjuti.
c. Mendorong untuk dilaksanakan sosialisasi berkelanjutan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran.
d. Menjamin identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada saksi dan pelapor.

Whistleblwoing Managers

Board of Commissioners

Conduct supervision and counseling on the implementation of the Whistleblowing system.

a. Ensuring that violation by reported Directors already followed-up.
b. Provide guidance to Directors on the implementation of Whistleblowing system.
c. Provide follow up suggestion/recommendation of complaint report of alleged violation to the Minister of State Enterprise.

Audit Committee

a. Reviewing the complaints related to the reported Director.
b. Conduct an examination of the violation by reported Director.
c. Deliver examination result report to the Board of Commissioners.
d. Implement the administrations and report on activities related to Whistleblowing system.
e. Make a position report of complain report follow up to the Board of Commissioners.

Board of Directors

a. Ensuring that Whistleblowing system has been done effectively.
b. Ensuring that violation report on reported employee already follow up.
c. Pushing to implement the sustainable socialization to the whistleblowing system.
d. Guarantee the informant identity and provide protection to witnesses and informant.

Satuan Pengawasan Intern

a. Menerima perintah dari Direktur Utama untuk melaksanakan pemeriksaan terlapor Karyawan.
b. Mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan dan melakukan pemeriksaan terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan.
c. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.
d. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya.
e. Mengusulkan kepada Direktur Utama untuk memberikan sanksi kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang tidak terbukti kebenarannya.
f. Melaksanakan administrasi dan laporan atas kegiatan yang terkait dengan Sistem Pelaporan Pelanggaran.
g. Membuat laporan posisi tindak lanjut laporan pengaduan kepada Direktur Utama.

Internal Audit Unit

a. Received orders from President Director to conduct examination to the reported employee.
b. Gather the necessary evidence and conduct examination to the reported violation substances.
c. Deliver examination result report to the President Director.
d. Propose to the President Director to provide reward to the informant on the violent report that has proven to be true.
e. Propose to the President Director to impose punishment to Informant on the violent report that has proven to be false.
f. Implement the administration and report on activities related to Whistleblowing system.
g. Make a position report of complain report follow up to the President Director.

Kebijakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

State Official Assets Report Obligation

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direksi menetapkan kebijakan tentang pengelolaan LHKPN yang telah diatur dalam Pedoman Kepatuhan LHKPN sesuai Keputusan Direksi No. 186.SK.U.0713 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) PTAsuransi Jiwasraya (Persero).

As a commitment to the prevention of corruption in the company, the Board of Directors establish a policy on the management of WRPO that has been arranged in accordance to WRPO Compliance Guidelines by Decree of Board of Directors No. 186.SK.U.0713 on Good Corporate Governance PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Mekanisme LHKPN

a. Pejabat Wajib Lapor, melaporkan seluruh harta kekayaan yang dimiliki sebelum, selama dan setelah memangku jabatan kepada KPK dengan mengisi formulir LHKPN.
b. Formulir LHKPN Model KPK-A dan KPK-B beserta Petunjuk Pengisian dapat diperoleh di Divisi SDM atau mengunduh langsung ke situs resmi KPK.
c. Pejabat wajib lapor menyampaikan Laporan dengan menggunakan formulir LHKPN Model KPK-A selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah secara resmi menduduki jabatan, atau pada saat yang bersangkutan menjadi calon pejabat.
d. Pejabat Wajib Lapor dan calon Pejabat Wajib Lapor yang telah mengisi formulir LHKPN Model KPK-A, maka laporan menggunakan formulir LHKPN Model KPK-B.
e. Pejabat wajib lapor yang mengalami mutasi jabatan, promosi jabatan, mengakhiri jabatan dan/atau pensiun menyampaikan Laporan kekayaan dengan menggunakan formulir LHKPN Model KPK-B, selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah serah terima jabatan, atau selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah pejabat menerima formulir bagi pejabat yang akan dilakukan pemeriksaan.

LHKPN Mechanism

a. Officials Obliged to Report, reporting all the assets owned before, during and after served to the Commission by filling out the LHKPN form.
b. LHKPN Form KPK-A and KPK-B Model along with Filling Instructions can be found in the Human Resources Division or downloaded directly from the official website of the KPK
c. Officials Obliged to Report submit the report by using the form LHKPN KPK-A Model no later than two (2) months after officially served, or at the time in question become official candidates.
d. Officials Obliged to Report and candidates of Officials Obliged to Report who has been filling in the LHKPN form KPK-A Model, then use the report form the LHKPN KPK-B Model.
e. Officials Obliged to Report who have to mutated positions, promotions, end the position and/or retirement, submit the wealth report by using the LHKPN form KPK-B Model, no later than two (2) months after the handover, or no later than two (2) months after the official receive a form for officials who will be investigated.

f. Pejabat wajib lapor atau ahli waris Pejabat Wajib Lapor yang meninggal dunia menyampaikan LHKPN.
g. Pejabat wajib lapor yang telah mengisi LHKPN sesuai dengan petunjuk pengisian, dilampiri *fotocopy* akta/bukti/ surat kepemilikan harta kekayaan dalam rangkap 2 (dua), 1 (satu) berkas asli disampaikan kepada KPK dan 1 (satu) berkas disimpan oleh Pejabat Wajib Lapor.
h. Surat Pernyataan dan Surat Kuasa ditanda tangani di atas materai oleh Pejabat Wajib Lapor menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari LHKPN.
i. LHKPN beserta lampiran yang telah diserahkan kepada KPK merupakan dokumen resmi negara.

Pemantauan LHKPN

a. Divisi SDM membuat daftar Pejabat wajib lapor setahun sekali dan memperbaharuinya apabila ada Pejabat baru yang dilantik, promosi, mutasi dan pensiun.
b. Divisi SDM menyampaikan daftar Pejabat wajib lapor kepada Direksi paling lambat satu bulan setelah berakhirnya tahun berjalan.
c. Divisi SDM menyampaikan daftar Pejabat wajib lapor yang telah diperbaharui kepada Direksi paling lambat satu bulan, apabila ada pejabat baru yang dilantik, promosi, mutasi dan pensiun.

Kemitraan KPK Dengan Perusahaan

a. Perusahaan menyampaikan Daftar Pejabat Wajib Lapor kepada KPK secara tahunan paling lambat dua bulan setelah tahun berjalan.
b. Daftar Pejabat Wajib Lapor berisikan nama dan jabatan Pejabat Wajib Lapor yang diwajibkan untuk melaporkan harta kekayaannya serta perubahan-perubahan dalam nama dan jabatan.
c. KPK dapat melakukan kerjasama dengan Perusahaan untuk melakukan pendaftaran, pengumuman dan pemeriksaan LHKPN.

f. Officials Obliged to Report or the heir of the Officials Obliged to Report deliver the LHKPN report.
g. Officials Obliged to Report who has been filling the LHKPN in accordance with the instructions, enclosing a copy of the deed/proof/certificate of ownership of wealth in 2 (two) duplicate, 1 (one) original file submitted to the Commission and 1 (one) file stored by Officials Obliged to Report.
h. Letter of Statement and Letter of Authorization signed on stamp duty by Officials Obliged to Report then become an integral part of LHKPN.
i. LHKPN and attachments that have been submitted to the Commission is an official state document.

LHKPN Monitoring

a. HR Division made a list of Officials Obligaed to Report once a year and update it when there are new officials are sworn in, promotion, transfer and retirement.
b. HR Division deliver the list of Officials Obliged to Report to the Directors no later than one month after the end of the year running.
c. HR Division deliver the list of Officials Obliged to Report which has been updated to the Board no later than one month, if there are new officials are sworn in, promotion, transfer and retirement.

Partnership of Corruption Eradication Commission (KPK) and Company

a. Company deliver the List of Officials Obligated to Report to the KPK yearly no later than two months after the year running.
b. Officials Obligated to Report List contains the names and official positions of Officials Obligated to Report who are required to report their wealth as well as changes in the name and job title.
c. The KPK may cooperate with the Company for registration, announcement and examination of LHKPN.

d. Divisi SDM berkoordinasi dengan KPK dalam pendistribusian, pengisian, pemantauan dan penyampaian formulir laporan harta kekayaan.
e. Divisi SDM dan/ atau bersama KPK melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis cara pengisian LHKPN kepada pejabat wajib lapor.

Sanksi

a. Sesuai ketentuan perundang-undangan, Pejabat Wajib Lapor yang tidak memenuhi kewajiban LHKPN sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, maka akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
b. Pejabat Wajib Lapor yang tidak menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan waktu yang ditentukan, diberikan surat peringatan kepada Pejabat Wajib Lapor dengan tembusan kepada atasan langsung.
c. Pejabat Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN dikenakan sanksi teguran sesuai ketentuan Perusahaan.

Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara Tahun 2016

Proses penyampaian LHKPN secara terus menerus dimonitor dan dievaluasi, terutama terkait dengan Pejabat yang telah ditetap kan sebagai wajib LHKPN. Para Pejabat yang menjadi wajib LHKPN telah dipenuhi sampai 31 Desember 2015 dengan diterbitkannya Nomor Harta Kekayaan (NHK) oleh KPK.

d. HR Division in coordination with KPK in the distribution, charging, monitoring and delivery of wealth report form.
e. HR Division and/or together with KPK to socialize/ technical guidance on how to fill LHKPN to the Officials Obligated to Report.

Punishment

a. In accordance to law, Officials Obligated to Report who do not meet the LHKPN obligation as stipulated in Law No. 28 Year 1999, will be subjected to administrative sanctions in accordance with legislation.
b. Officials Obligated to Report who does not submit wealth report in accordance with the specified time, given a warning letter to Officials Obligated to Report with a copy to the direct supervisor.
c. Officials Obligated to Report who is not delivered LHKPN will be punished in accordance with the company warning.

State Official Assets Reporting in 2016

LHKPN delivery process is continuously monitored and evaluated, primarily related to the Officials who have been specified as LHKPN obligation. The Officials who become LHKPN mandatory have to fulfilled the report until December 31, 2016 with the publication No. Assets (NHK) by the Commission.

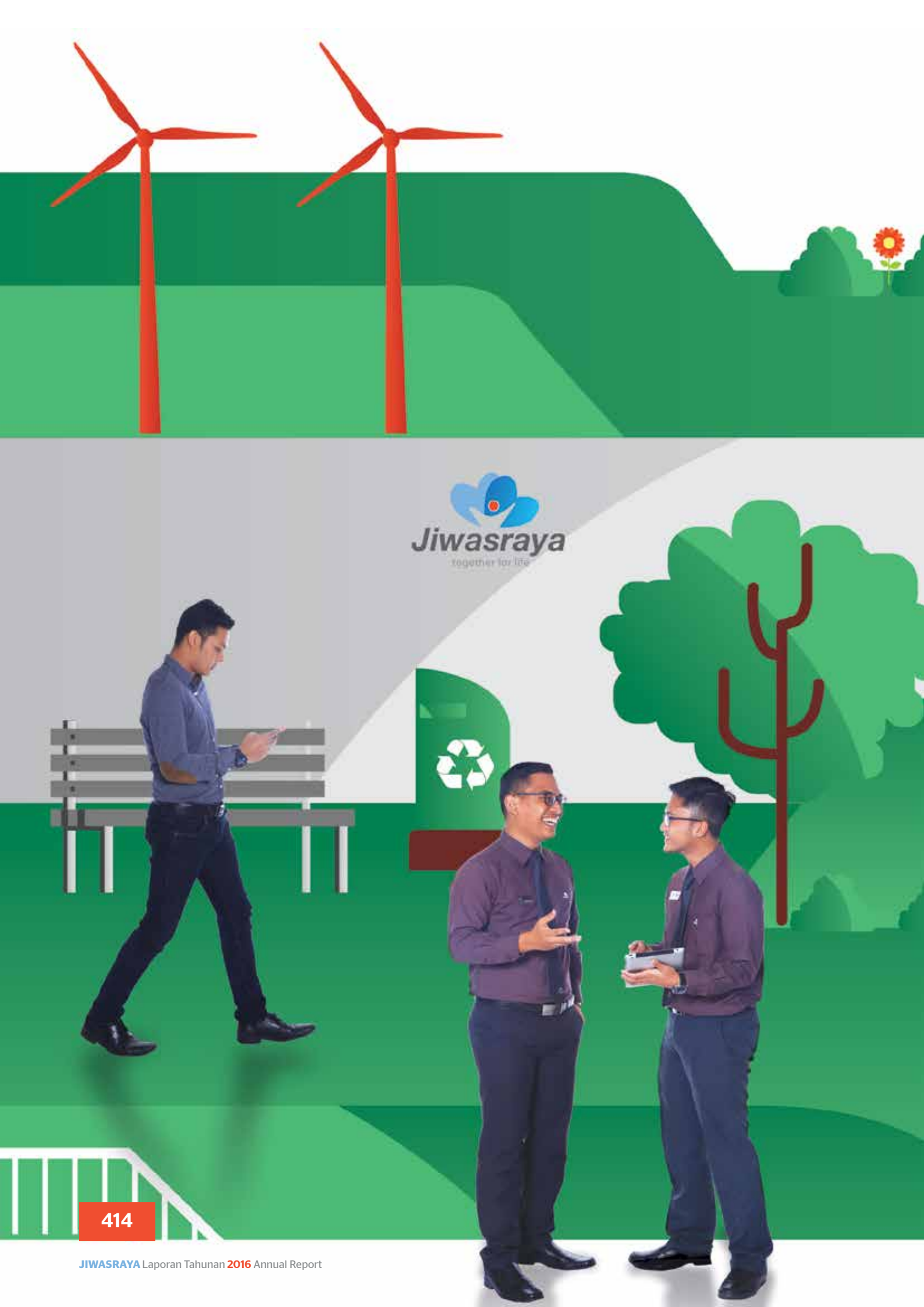
Jiwasraya
together for life

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Community Responsibility

Kegiatan CSR Utama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melakukan penyaluran dana (modal usaha) kepada mitra binaan dengan memungut jasa administrasi yang murah sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan.

Main CSR activity of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is to disburse funds (business capital) for the partners by requiring affordable administration fee based on designated tariff.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dimana pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diejawantahkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Corporate Social Responsibility in State-Owned Enterprise (SOE) is manifested in Partnership and Community Development Program (PKBL).

Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) merupakan lanjutan dari program PUKK yang ditetapkan oleh pemerintah dan telah beberapa kali diubah terakhir dengan surat Menteri Negara BUMN nomor S-116/MBU/2003 tanggal 21 Maret 2003 tentang penetapan Alokasi Dana Program Kemitraan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha kecil dan Program Bina Lingkungan.

Kegiatan utama Unit PKBL PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melakukan penyaluran dana (modal usaha) kepada mitra binaan dengan memungut jasa administrasi yang murah sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN, serta memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Menteri Negara BUMN.

Partnership and Community Development Program (PKBL) is sequence of PUKK program that was stipulated by the Government and had been revised with the latest amendment under Minister of SOE Letter number S-116/MBU/2003 dated March 21, 2003 regarding stipulation of Partnership Program Funds Allocation and Minister of SOE Regulation number Per-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprise with Small Enterprise and Community Development Program.

Main CSR activity of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PKBL unit is to disburse funds (business capital) for the partners by requiring affordable administration fee based on tariff stipulated by Minister of SOE and to provide social assistance to the surrounding society and community according to direction from the Minister of SOE.

Landasan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan

Corporate Social Responsibility Regulatory Framework

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company Article 74, the Company that is operated in natural resources sector shall implement Social and Community Responsibility that is budgeted and calculated as the Company's expense

sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-20/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Bidang Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
3. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor:SE-02/MBU/WK/2012 tanggal 23 Pebruari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
4. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor:SE-01/D5/MBU/2012 tanggal 17 Maret 2012 tentang Petunjuk Teknis Penerapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

which implementation is done by considering appropriateness and fairness principles.

2. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprise with Small Enterprise and Community Development Program. Copy of Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-20/MBU/2012 as Amendment on Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2007 regarding Partnership Program of State-Owned Enterprise with Small Enterprise and Community Development Program.
3. Minister of SOE Circular Letter Number SE-02/MBU/WK/2012 dated Febraury 23, 2012 regarding Stipulation of Partnership and Community Development Program Accounting Policy.
4. Minister of SOE Circular Letter Number SE-01/D5/MBU/2012 dated March 17, 2012 regarding Technical Guidance for Partnership and Community Development Program Accounting Policy.

Struktur Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan landasan kerja pengelolaan dana PKBL PT Asuransi Jiwasraya (Persero) selama ini adalah berdasarkan SK Direksi Nomor : 241.SK.U.1013 tanggal 8 Oktober 2013 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dimana struktur organisasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berada langsung dibawah Direktur Keuangan.

Organization Structure of Corporate Social Responsibility Management

Organization Structure

Organization structure and operational framework of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PKBL budget management is refering to Board of Directors Decree Number 241.SK.U.1013 dated October 8, 2013 concerning PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Organization Structure Revision where the organization structure of Partnership and Community Development Program (PKBL) is directly under Director of Finance.

Struktur unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dibawah Direktorium Keuangan sebagai berikut:

a. Pembina : Direktur Keuangan
b. Pengelola : Kepala Bagian
c. Staf Pengelola : Kepala Seksi

Mitra Binaan yang dibina oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah usaha kecil yang berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

The structure of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Partnership and Community Development Program Unit is under Finance Directorate, as follows:

a. Supervisor : Director of Finance
b. Manager : Unit Head
c. Manager Staff : Section Head

Partners of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) include small enterprises as individual enterprise, non-legal entity enterprise or enterprise with legal entity, including cooperatives.

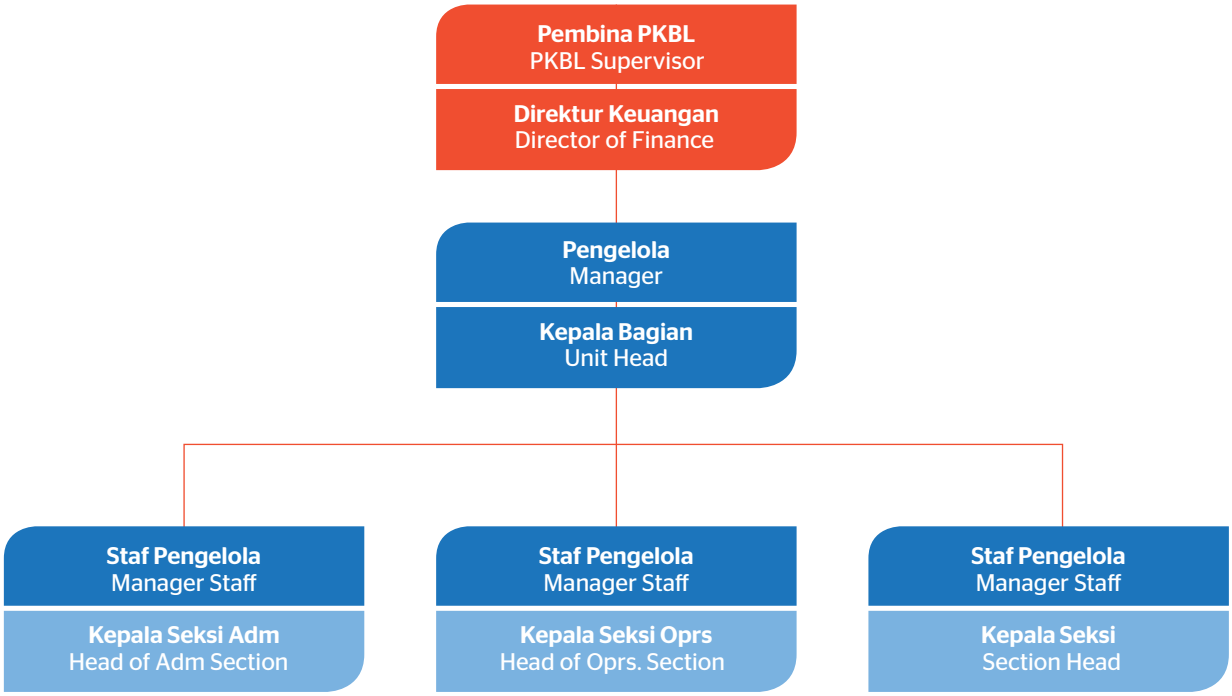

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility to Environment

Komitmen tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan hidup dilaksanakan dengan mencegah dan mengurangi aktivitas yang dapat menimbulkan potensi pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan aspek-aspek operasional dan bisnis dalam lingkup aktivitas kerja Perseroan.

The Company treats environment as one of primary Stakeholders for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) business going concern. Environmental awareness is believed will not only benefit for the society but also will bring added-value for business and operational activities of the Company in on going basis.

Perseroan menempatkan lingkungan hidup sebgai salah satu Stakeholders utama bagi keberlangsungan bisnis PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kepedulian terhadap lingkungan diyakini tidak hanya kan bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga akan mendatangkan nilai tambah bagi kegiatan bisnis dan operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Commitment of Corporate Social Responsibility to the environment is implemented by preventing and reducing activities that may cause environment pollution and hazard potential by identifying, evaluating and controlling operational and business aspects under the Company's scope of working activity.

Aktivitas Lingkungan 2016

Komitmen Perseroan dalam bidang lingkungan hidup dilaksanakan dengan melibatkan berbagai komunitas lokal secara langsung guna meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah tempat tinggal mereka. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan pada tahun 2016, antara lain:

- Pembangunan Sarana Air Bersih dan MCK di Kabupaten Tangerang sebanyak 2 lokasi dan Serang 1 lokasi senilai Rp1.140.000.000.
- Bantuan alat pertanian di Kampung Baduy, Banten senilai Rp1.200.000.
- Bedah Rumah dan Elektrifikasi Rumah Veteran di Banten senilai Rp1.037.000.000.

Environmental Activity 2016

Commitment of the Company in environmental sector is carried out by involving various local community directly to improve quality of the environment in their residence. The Corporate Social Responsibility Programs in Environment sector that were implemented in 2016 are among others:

- Clean Water and Public Toilet (MCK) Facilities construction at Tangerang Municipal in 2 locations and Serang in 1 location valued Rp1,140,000,000.
- Farming equipment donation at Baduy Village, Banten valued Rp1,200,000.
- Veteran House Renovation and Electrification in Banten valued Rp1,037,000,000.

- Renovasi RPTRA (Ruang Publik Terbuka Ramah Anak) di Sungai Bambu Jakarta Utara & Gandaria Jakarta Selatan senilai Rp101.000.000.
- Pembangunan TPA (Tempat Penitipan Anak) di Pasar Anyar Kota Tangerang, Banten senilai Rp32.000.000.
- Pengelolaan sampah di Bogor senilai Rp15.000.000.
- Pembangunan Sarana Air Bersih di Bromo, Jawa Timur senilai Rp30.000.000.

- Renovation of RPTRA (Child Shelter Public Space) at Sungai Bambu, North Jakarta & Gandaria, South Jakarta valued Rp101,000,000.
- Construction of Day Care (TPA) at Anyar Market, Tangerang City, Banten valued Rp32,000,000.
- Waste management in Bogor valued Rp15,000,000.
- Construction of clean Water facility at Bromo, East Java valued Rp30,000,000.

Anggaran Kegiatan Lingkungan Hidup 2016

Selama tahun 2016, Perseroan telah merealisasikan anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam bidang lingkungan hidup senilai Rp. 250.000.000,- ditambah Anggaran Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2016 senilai Rp 2.706.200.000,-

Environmental Activity Budget 2016

Throughout 2016, the Company had disbursed Corporate Social Responsibility in environmental aspect amounted to Rp250,000,000 added with Budget from SOE For The Country Program 2016 amounted to Rp2,706,200,000.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Kebijakan

Sebagaimana diamanatkan oleh pemerintah dalam peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan dan dirubah kembali melalui PER 03/MBU/12/2016 tanggal 16

Policy

As mandated by the Government under Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership Program in State-Owned Enterprise with Small Enterprise and Community Development Program as amended under Regulation Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016,

Desember 2016, maka Jiwasraya juga turut berpartisipasi dengan turut serta dalam meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perseroan melalui Program Kemitraan dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Perseroan melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perseroan melalui program Bina Lingkungan

Jiwasraya also participated in developing capability of the small enterprises to be resilient and indepednent through the disbursement of funds from the Company's profit allocation in Partnership and Social Community Development Program by the Company through disbursement of the Company's profit allocation via Community Development Program.

Sektor usaha kecil yang sampai saat ini dibantu permodalannya oleh Jiwasraya diantaranya adalah :

1. Sektor industri, pinjaman kemitraan yang difokuskan untuk industri rumahan.
2. Sektor perdagangan, pinjaman kemitraan untuk pengembangan usaha dagang.
3. Sektor Jasa, pinjaman kemitraan untuk pengembangan usaha.
4. Sektor peternakan domba, pinjaman kemitraan untuk pengembangan usaha berbagai jenis peternakan
5. Sektor Perkebunan, pinjaman Kemitraan untuk petani perkebunan tebu dan pinjaman kemitraan untuk petani sawit.
6. Sektor perikanan, Pinjaman kemitraan untuk pembudidaya petani ikan.
7. Sektor Jasa
8. Sektor lain-lain, pinjaman kemitraan yang tidak termasuk 7 (tujuh) tersebut diatas, misalnya Pinjaman Kemitraan untuk pengembangan usaha koperasi.

Small enterprises whose capital is backed by Jiwasraya are among others:

1. Industry sector, partnership loans for home industry.
2. Trading sector, partnership loans for trading business development.
3. Service Sector, partnership loans for business development.
4. Lamb breeding sector, partnership loans for business development in various livestocks.
5. Plantation sector, partnership loans for sugar palm farmers and oil palm farmers.
6. Fisheries sector, partnership loans for fish breeders.
7. Service sector.
8. Other sectors, partnership loans that are excluded in 7 (seven) sectors above, such as Partnership Loans for cooperatives business development.

Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 2016

Mitra Binaan

Jumlah mitra binaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sampai dengan tahun 2016 adalah sebanyak 2.902 Mitra Binaan dengan komposisi sebagai berikut:

Social and Community Development Actiivty 2016

Partners

As of 2016, total partners of PT Asuransi (Persero) reached 2,902 partners with composition as follows:

	Bidang Usaha	Jumlah MB Total Partner	Komposisi (%) Composition (%)	Line of Business
1	Koperasi	230	7,93	Cooperation
2	Usaha Kecil	2.320	79,94	Small Enterprise
3	Industri Kecil	352	12,13	Small Industry
	Jumlah	2.902	100	Total

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan Tahun 2016

Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Guna mewujudkan hal tersebut, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menjadikan bidang pendidikan sebagai kegiatan prioritas dalam program pembangunan sosial masyarakat maupun bagi tenaga kerja, berupa penyaluran pelatihan alih profesi bagi tenaga kerja serta pendidikan dan pelatihan Mitra Binaan dan masyarakat umum.

Dengan dilandasi oleh komitmen terhadap keberlanjutan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menyadari pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi kelangsungan bangsa di masa yang akan datang. Bantuan pendidikan yang disalurkan selama tahun 2015 sebesar Rp1.415.763.739,00,- dengan rincian sebagai berikut:

Social and Community Responsibility Activity 2016

Education and Training

Education is foundation to develop a sustainable society. To achieve this purpose, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) treats education as priority activity in social and community development program as well as for the employees by providing professional training for the employees as well as education and training program for partners and society in general.

Inspired by commitment on sustainability, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) realizes the importance of education and training programs for the country going concern in the future. In2 016, the education assisstance amounted to Rp1,415,763,739.00 with detail explanation as follows:

No.	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Education and/or Training Assistance
1.	Pelatihan dan Inovasi Makanan Olahan, Jogjakarta	15.000.000,00	Processed Food Training and Innovation, Jogjakarta
2.	Pembangunan Gedung RA Al Khorot, Jepara	15.000.000,00	Construction of RA Al Khorot Building, Jepara
3.	Pengolahan Sampah, Bogor	15.000.00,00	Waste Treatment, Bogor
4.	Beasiswa Universitas Teknologi, Sumbawa	50.000.000,00	Scholarship for Universitas Teknologi, Sumbawa
5.	Renovasi TPQ Roudlotul Huda, Cilacap	20.000.000,00	Renovation of TPQ Roudlotul Huda, Cilacap

No.	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Education and/or Training Assistance
6.	Renovasi SMK Ki Agung Jago Mranggen, Demak	11.316.239,00	Renovation of SMK Ki Agung Jago Mranggen, Demak
7.	Pembangunan Tarbiyatun Shibyan Pamekasan, Madura	25.000.000,00	Construction of Tarbiyatun Shibyan Pamekasan, Madura
8.	Pentas Seni Siswa SD Ricci II, Bintaro	10.000.000,00	Students Art Performance, SD Ricci II, Bintaro
9.	Yayasan Taman Asri, Tangerang	20.000.000,00	Taman Asri Foundation, Tangerang
10.	Universitas Pancasila	134.880.000,00	Universitas Pancasila
11.	Pondok Pesantren Al Khulasoh, Bekasi	15.000.000,00	Pondok Pesantren Al Khulasoh, Bekasi
12.	Pondok Pesantren Nasrul Ummah, Kudus	50.000.000,00	Pondok Pesantren Nasrul Ummah, Kudus
13.	Universitas Pancasila	134.880.000,00	Universitas Pancasila
14.	Renovasi Ruang Kelas Sekolah, Sumatera Utara	35.005.000,00	Classroom Renovation, North Sumatera
15.	Seleksi Siswa SMN 2016, Banten	24.000.000,00	Students Selection of SMN 2016, Banten
16.	Pembangunan Gedung Sekolah, Garut	20.000.000,00	School Building Construction, Garut
17.	Kegiatan Siswa Mengenal Nusantara (SMN) 2016	7.850.000,00	Students Meet the Country (SMN) Event 2016
18.	Pesantren Al Musyarofah, Tangerang	15.000.000,00	Pesantren Al Musyarofah, Tangerang
19.	Siswa Mengenal Nusantara 2016 (4 BUMN)	445.475.000,00	Students Meet The Nation 2016 (4 SOEs)
20.	Kegiatan Islamic Breaking UIN Syarif Hidayatullah	10.000.000,00	Islamic Breaking Event UIN Syarif Hidayatullah
21.	Beasiswa UTS, Sumbawa	30.000.000,00	Scholarship for UTS, Sumbawa
22.	Beasiswa UNS, Surakarta	15.000.000,00	Scholarship for UNS, Surakarta
23.	Beasiswa STIMRA	40.300.000,00	STIMRA Scholarship
24.	BUMN Mengajar	8.773.500,00	BUMN Mengajar
25.	Pendampingan Peningkatan UKM, Bangkalan, Madura	50.000.000,00	Assistance for SME Development, Bangkalan, Madura
26.	Beasiswa Program STMA Trisakti	18.201.000,00	Scholarship for STMA Program Trisakti
27.	Beasiswa Program STIMRA	48.265.000,00	Scholarship for STIMRA Program
28.	Dana Kursus Akuntansi Yayasan Ansoruna	10.000.000,00	Accounting Course Assisstance for Ansoruna Foundation
29.	Pembangnan MTS Mathlaul Anwar	20.000.000,00	Construction of MTS Mathlaul Ahwar
30.	Renovasi Taman Bacaan Jiwasraya	101.818.000,00	Jiwasraya Library Renovation

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Kegiatan di bidang kesehatan sebagai bagian dari Program CSR dilaksanakan dalam bentuk bantuan kesehatan terhadap anggota masyarakat atau partisipasi terhadap kegiatan dalam bidang kesehatan selama tahun 2016 mencapai Rp105.244.000. dengan rincian sebagai berikut:

Health Improvement Donation

Activity in health sector as part of CSR Program was disbursed as health assistane for the society or participation in health activity throughout 2016 that amounted to Rp105,244,000 with detail as follows:

No.	Bantuan Peningkatan Kesehatan	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Health Improvement Donation
1.	Khitan Massal	20.000.000,00	Mass Circumcision
2.	Donor Darah	18.955.000,00	Blood Donation
3.	HKSN Manado	30.000.000,00	HKSN Manado

Bantuan Sarana Umum

Penyaluran bantuan pembangunan sarana umum guna meningkatkan taraf hidup masyarakat, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan bantuan perbaikan fasilitas umum kepada masyarakat di daerah yang membutuhkan selama tahun 2016 sebesar Rp68.955.000, dengan rincian sebagai berikut:

Public Facilities Donation

Donationf or public facilities construction to improve quality of life for the people, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) donated public facilities renovation to needy society at regional level amounted to Rp68,955,000 with detail explanation as follows:

No.	Bantuan Sarana Umum	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Public Facilities Donation
1.	Sarana Umum Warga Bekasi	20.000.000,00	Public Facilities for Bekasi Residents
2.	Renovasi Balai Warga Gandaria, Jakarta Selatan	18.955.000,00	Renovation of Resident's Hall, Gandaria, South Jakarta
3.	Sarana Air Bersih via Sahabat Dhuafa	30.000.000,00	Clean Water Facility via Sahabat Dhuafa

Bantuan Sarana Ibadah

Guna menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan masyarakat, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) turut menyalurkan bantuan untuk pembangunan sarana ibadah sebagai bagian dari program CSR selama tahun 2016 yaitu sebesar Rp425.005.000 dengan rincian sebagai berikut:

Religious Place Donation

In order to support public religious activity, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) also donated for religious place construction as part of CSR program that amounted to Rp425,0005,000 throughout 2016 with detail as follows:

No.	Bantuan Sarana Ibadah	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Religious Place Donation
1.	Pembangunan Masjid Darul Falah, Aceh	25.000.000,00	Construction of Mosque Darul Falah, Aceh
2.	Pembangunan Masjid Al Hijrah, Bekasi	25.000.000,00	Construciton of Mosque Al Hijrah, Bekasi
3.	Pembangunan Pondok Pesantren MA Al Mahmudiyah, Jakarta	25.000.000,00	Construction of Islamic Boarding School MA Al Mahmudiyah, Jakarta
4.	Renovasi Masjid Assalam, Kab. Bandung	15.000.000,00	Renovation for Mosque Assalam, Kab. Bandung
5.	Renovasi Masjid Nurul Amal Sinjai, Sulawesi Selatan	50.000.000,00	Renovation for Mosque Nurul Amal Sinjai, South Sulawesi
6.	Renovasi Masjid Baitur Rohman, Lamongan	20.000.000,00	Renovation for Mosque Baitur Rohman, Lamongan

No.	Bantuan Sarana Ibadah	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Religious Place Donation
7.	Renovasi Masjid Baitur Rohman, Bogor	50.000.000,00	Renovation for Mosque Baitur Rohman, Bogor
8.	Renovasi Musholla As Shobirin, Tangerang	20.000.000,00	Renovationf or Musholla As Shobirin, Tangerang
9.	Kegiatan Membersihkan Masjid, Jakarta	20.000.000,00	Mosque Cleaning Day, Jakarta
10.	Renovasi Masjid Bailul Hikmah, Bekasi	20.000.000,00	Renovation for Mosque Bailul Hikmah, Bekasi
11.	Renovasi Masjid Al Huda, Tanjung Waru, Bogor	20.000.000,00	Renovation for Mosque Al Huda, Tanjung Waru, Bogor
12.	Renovasi Pura Tirta Bhuana, Bekasi	20.000.000,00	Renovation for Pura Tirta Bhuana, Bekasi
13.	Renovasi Masjid Nur Ikhlas	15.000.000,00	Renovation for Mosque Nur Ikhlas
14.	Renovasi Masjid Al Falah, Cirebon	20.000.000,00	Renovation for Mosque Al Falah, Cirebon
15.	Renovasi Masjid Al Ikhlas, Tangerang	15.000.000,00	Renovation for Mosque Al Ikhlas, Tangerang
16.	Renovasi Masjid Al Islam, Gunung Kidul	15.000.000,00	Renovation for Mosque Al Islam, Gunung Kidul
17	Renovasi Masjid Al Abror	15.005.000,00	Renovation for Mosque Al Abror
18.	Renovasi Masjid Babussalam	20.000.000,00	Renovation for Mosque Babussalam
19.	Renovasi Masjid Qiyamullail	15.000.000,00	Renovation for Mosque Qiyamullail

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Mitra Binaan

Dalam bidang sosial kepada mitra binaan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melakukan penyaluran bantuan pendidikan dan pelatihan mitra binaan selama tahun 2016 sebesar Rp3.255.650.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Partner Education and Training Assistanec

In social responsibily to partner aspect, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) disbrused partner education and training assistance amounted to Rp3,225,650,000 throughout 2016 with detail as follows:

No.	Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Mitra Binaan	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Partner Education and Training Assistance
1.	Capacity Building Klaster Petani Tebu PTPN X, Surabaya	275.250.000,00	Capacity Building for PTPN X Sugar Plant Farmers Cluster, Surabaya
2.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Kopi	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Coffee Cluster
3.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Jeruk	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Orange Cluster
4.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Cluster
5.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Makanan Olahan	200.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Processed Food Cluster
6.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Pengrajin Batik	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Batik Craft Cluster
7.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Gula Semut	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Powder Brown Sugar Cluster
8.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Bawang	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Onion Cluster
9.	Capacity Building 9 Klaster Binaan – Klaster Pengrajin Logam	100.000.000,00	Capacity Building for 9 Partner Clusters – Metal Craft Cluster
10.	Pelatihan Mitra Binaan Bogor	127.900.000,00	Partner Training Bogor
11.	Pelatihan Mitra Binaan Bogor	32.500.000,00	Partner Training Bogor
12.	Capacity Building PTPN X	1.300.000.000,00	Capacity Building for PTPN X
13.	Capacity Building 4 Klaster Binaan PT PNM	620.000.000,00	Capacity Building for 4 Partner Cluster of PT PNM

Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Dalam bidang sosial kemasyarakatan, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melakukan penyaluran bantuan sosial kemasyarakatan selama tahun 2016 sebesar Rp3.573.809.450,- dengan rincian sebagai berikut:

Social Community Donation

In social community aspect, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) disbursed social community donation amounted to Rp3,573,809,450 throughout 2016 with detail as follows:

No.	Bantuan Sosial Kemasyarakatan	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Social Community Donation
1.	Pengembangan Usaha Salon	15.430.000,00	Beauty Salon Business Development
2.	Pengembangan Budidaya Ternak Kambing, Bondowoso	17.500.000,00	Goat Breeding, Bondowoso
3.	Kegiatan Pasar Murah, Pontianak	14.000.000,00	Bazaar Event, Pontianak
4.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. 50 Kota	102.092.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, 50 Kota Municipal
5.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Nias Selatan	95.500.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, South Nias Municipal
6.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Nias	110.100.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, Nias Municipal
7.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Bogor	16.800.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, Bogor Municipal
8.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Cirebon Timur	4.720.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, East Cirebon Municipal
9.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Jembrana	86.650.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, Jembrana Municipal
10.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Bogor/Bulog	75.000.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, Bogor Municipal /Bulog
11.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016, Kab. Cirebon Timur/Bulog	75.000.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016, East Cirebon Municipal/Bulog
12.	Bantuan Anak Yatim via Perwapi	10.000.000,00	Bantuan Anak Yatim via Perwapi
13.	Kegiatan Pasar Murah Ramadhan 2016	5.650.000,00	Ramadhan Bazaar Event 2016
14.	Kegiatan Rumah Ibadah 2016	250.000.000,00	Religious Place Event 2016
15.	Panti Asuhan Nurul Hikmah, Halim, Jakarta Timur	10.000.000,00	Nurul Hikmah Orphanage, Halim, East Jakarta
16.	Rangkaian HUT ke-71, Banten	700.000.000,00	71st Anniversary Event, Banten
17.	Bedah Rumah Veteran 2016 Tahap II	200.000.000,00	Veteran House Renovation 2016 2nd Phase
18.	Bedah Rumah Veteran 2016 Tahap III	225.000.000,00	Veteran House Renovation 2016 3rd Phase
19.	Bedah Rumah Veteran 2016 9 Unit	225.000.000,00	Veteran House Renovation 2016 9 Units
20.	Bedah Rumah Veteran 2016 Tahap Terakhir	225.000.000,00	Veteran House Renovation 2016 Final Stage
21.	Kegiatan Pasar Pharaa Papua	23.000.000,00	Pharaa Market Papua Event
22.	Kegiatan Pasar Pharaa Papua	15.000.000,00	Pharaa Market Papua Event
23.	Kegiatan Pengadaan Elektrifikasi	350.000.000,00	Electricity Development Activity
24.	Pembangunan MCK di 7 Kabupaten	722.367.450,00	Public Toilet (MCK) construction at 7 municipals

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 2016

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan yang langsung dilaksanakan oleh Perseroan tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan. Realisasi penyaluran Program Kemitraan (PK) sampai dengan 31 Desember 2016 tercapai sebesar Rp.20.865.000.000,- dan 611 Mitra Binaan atau 208,65%, dengan perincian sebagai berikut:

Budget Allocation for Responsibility in Social and Community Development Aspect 2016

Budget allocation for Responsibility in Social and Community Aspect activities is administered in Financial Report of CSR in Social and Community Developmetn aspect. As of December 31, 2016, realization of Partnership Program (PK) disbursement achieved Rp20,865,000,000 and 611 partners or 208.65% with detail explanation as follows:

Realisasi Anggaran Program Kemitraan

Partnership Program Budget Realization

Sektor Usaha	Jumlah Mitra Binaan Total Partners	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Business Sector
Industri	57	2.380.000.000,00	Industry
Perdagangan	36	1.460.000.000,00	Trading
Pertanian	10	500.000.000,00	Agriculture
Perkebunan	468	14.600.000.000,00	Plantations
Peternakan	20	1.000.000.000,00	Livestock
Perikanan	15	765.000.000,00	Fisheries
Sektor Jasa	5	160.000.00,00	Services
Sektor Lainnya	-	-	Other Services
Dana Pembinaan	-	-	Development Funds
Jumlah	**611**	**20.865.000.000,00**	**Total**

Sedangkan Realisasi Program Bina Lingkungan (BL) sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp9.054.002.189,00 atau 150,90% dari yang dianggarkan sebesar Rp.6.000.000.000,00, dengan perincian sebagai berikut

However, realization of Community Development Program as of December 31, 2016 amounted to Rp9,054,002,189.00 or 150.90% from budget of Rp6,000,000,000.00, with detail disbursement as follows:

Realisasi Dana Bina Lingkungan

Community Development Budget Realization

Jenis Bantuan	Alokasi Anggaran (Rp) Budget Allocation (Rp)	Type of Donation
Bantuan Korban Bencana Alam	209.575.000,00	Natural Disaster Relief
Pendidikan & Pelatihan	1.415.763.739,00	Education & Training
Peningkatan Kesehatan	105.244.000,00	Health Improvement
Sarana & Prasarana Umum	425.005.000,00	Public Facilities & Infrastructures
Sarana Ibadah	60.955.000,00	Religious Facilities
Pendidikan dan Pelatihan Mitra Binaan	3.255.650.000,00	Partner Education and Training
Sosial Kemasyarakatan	3,573.809.450,00	Social Community
Jumlah	**9.054.002.189,00**	**Total**

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related To Occupational Health, Safety & Employment

Kebijakan

Direksi dan segenap Karyawan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berkomitmen mengembangkan, menetapkan dan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan persyaratan SMK3 yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012, serta persyaratan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang sesuai dengan lingkungan bisnis perusahaan.

Untuk memastikan tujuan tersebut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berkomitmen:

1. Memenuhi dan mengevaluasi ketentuan SMK3, secara berkelanjutan.
2. Mengkomunikasikan dan mensosialisasikan pernyataan dari Direksi terkait SMK3 kepada segenap karyawan, serta menghargai dan mendorong setiap usaha yang mengarah pada peningkatan SMK3 secara berkelanjutan
3. Mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan atau akibat hubungan kerja sedini mungkin dengan melakukan pengelolaan resiko kerja.
4. Menjadikan kebijakan ini sebagai kerangka kerja untuk menetapkan tujuan, sasaran dan program dalam pelaksanaan serta pengukuran hasil pencapaian SMK3.
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan asuransi.

Policy

Board of Directors and all employees of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) are committed to develop, stipulate and implement Occupational Health and Safety Management System (SMK3) according to SMK3 Requirement as stipulated in Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 and other Law and regulations accordign to the Company's business environment.

To ensure this objectives, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is committed to:

1. Fulfill and evaluate SMK3 regulation in on going basis.
2. Communicate and socialize statements from the Board of Diretors related to SMK3 to all employees as well as respect and encourage every business towards SMK3 improvement in on goign basis.
3. Prevent and minimize case of occupational accident, occupational disease or industrial relation earliest as possibel through occupational risk management.
4. Address this policy as framework to determine objectives, target and program in SMK3 implementation and result evaluation.
5. Compliance with the Law and other requiremetns that are related with occupational health and safety in insurance company.

Manajemen perusahaan dan segenap jajarannya mengkoordinasikan seluruh karyawan dan pihak-pihak terkait dalam penerapan dan pencapaian sasaran kebijakan ini.

Management and all staffs shall coordinate all employees and related parties in the implementation and achievement of this policy objectives.

Kegiatan K3 2016

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dilaksanakan dalam kerangka Aktivitas K3, meliputi berbagai kegiatan sebagai berikut:

a. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
b. Jalur evakuasi kondisi darurat
c. Denah setiap ruangan untuk kondisi darurat
d. Emergency Alarm/ Emergency Horn
e. Assembly Point/ Muster Point
f. Petugas Kebakaran dan P3K lisensi Kemenaker
g. Instalasi Proteksi Kebakaran seperti Hydran/ Sprinkle/Alarm
h. Pengukuran dan Pemantauan Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia pada area kerja (Area kantor, gudang, ruang arsip, dll)

HSE Activity 2016

Social Responsibility activity in Occupational Health, Safety and Employment Aspect is carried out in HSE activity framework with activities as follows:

a. Light Fire Extinguisher (APAR)
b. Emergency evacuation route
c. Floor plan for emergency situation
d. Emergency Alarm/Emergency Horn
e. Assembly Point/Muster Point
f. Fire fighter and First Aid Officer with license from Ministry of Workers
g. Fire Protection Installation such as Hydrant/ Sprinkle/Alarm
h. Physics and Chemicals Threshold Value in workign area (office area, warehouse, archive room, etc.)

Tingkat Turnover Karyawan 2016

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkarir atau menempati jabatan tertentu tanpa adanya diskriminasi berdasarkan gender atau aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan. Terciptanya suasana dan lingkungan kerja yang nyaman salah satunya diindikasikan oleh rendahnya tingkat turnover karyawan di Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan mencatat 3 (tiga) orang karyawan yang mengundurkan diri *(turnover)*.

Employee Turnover Ratio 2016

The Company provides fair opportunity for every employee to work and be assigned in particular position without discrimination based on gender or other aspects that are irrelevant with performance of the employees. The comfortable working condition and environment is namely indicated by low employee turnover ratio in the Company. In 2016, the Company recorded 3 (three) resigned employees (turnover).

Tingkat Kecelakaan Kerja 2016

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu Perseroan berusaha untuk menjaga tingkat kecelakan kerja minim menuju terciptanya *"zero accident."* Penjelasan mengenai tingkat kecelakan kerja pada tahun 2016 sebagai berikut:

Occupational Accident 2016

The Company is committed to establish healthy and safety working environment according to prevailing occupational health and safety standard in Indonesia. Therefore, the Company strives to maintain minimum occupational accident towards "zero accident." Explanation about occupational accident in 2016 is as follows:

Kategori Kecelakaan	Jumlah (nasional) Total (National)	Keterangan Description	Accident Category
Ringan	0	*Zero Accident*	Minor
Sedang (patah kaki/tangan/cacat tidak permanen)	0	*Zero Accident*	Medium (broken leg/arm/non-permanent disability)
Berat (cacat permanen atau meninggal)	0	*Zero Accident*	Heavy (permanent disability or passed-away)

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Tahun 2016.

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Asuransi Jiwasraya tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang K3. Total anggaran yang digunakan untuk program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perseroan tahun 2016 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelian kotak P3K Untuk Kantor Pusat Rp7.000.000,00
2. Pembelian *safety sign* untuk area Kantor Pusat Rp19.000.000,00

Budget Allocation for Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment Aspect in 2016

Budget allocation for CSR activity in Occupational Health, Safety and Employment Aspect that was directly implemented by Asuransi Jiwasraya was administered in Financial Report of CSR in HSE Aspect. Total budget for Occupational Health, Safety and Employment program in 2016 is as follows:

1. First Aid Box Purchase for Head Office valued Rp7,000,000.00.
2. Safety Sign Purchase for Head Office area valued Rp19,000,00.00.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Di Jiwasraya terdapat sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau Whisteblowing System (WBS) yaitu suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh Insan Jiwasraya atau pihak lainnya.

Adapun mekanisme/ Prosedur Laporan Pelanggaran adalah sebagai berikut :

1. Pelapor menyampaikan dugaan pelanggaran oleh Insan Jiwasraya atau terlapor melalui saluran pelaporan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

2. Satuan Pengawasan Intern menerima dan menyeleksi pengaduan yang diterima dan melaporkan kepada Direktur Utama.
3. Pelapor dapat menyampaikan dugaan pelanggaran dalam hal terlapor adalah Direksi kepada Dewan Komisaris.
4. Direktur Utama menetapkan terlapor dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kepada :
   a. Pemegang Saham apabila terlapor Dewan Komisaris
   b. Dewan Komisaris apabila terlapor Direksi

   c. Satuan Pengawasan Intern apabila terlapor Karyawan.
5. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris menindaklanjuti laporan pelanggaran sesuai dengan kewenangan masing-masing.
6. Satuan Pengawasan Intern melaksanakan investigasi apabila terlapor karwayan :
   a. Melakukan interview kepada pelapor dan memastikan kecukupan bukti untuk ditindaklanjuti.
   b. Melakukan pemeriksaan kepada terlapor dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama.

Industrial Issue Complaint Mechanism

In Jiwasraya, there is a Whistle Blowing System (WBS) system as a system and procedure that is designed to receive, review and process report submitted by Personnel of Jiwasraya or other parties.

The Whistle Blowing Mechanism/Procedure is as follows:

1. The Whistle Blower submitted fraud indication report committed by personnel of Jiwasraya or reported party via reporting channel as stipulated by the Company.
2. Internal Audit Unit received and selected incoming complaint and reported to the President Director.

3. The Whistle Blower may deliver the fraud indication report to the Board of Commissioners if the defendant is Board of Directors.
4. President Director stipulates the defendant and process the fraud report to:
   a. Shareholders, if the defendant is Board of Commissioners.
   b. Board of Commissioners, if the defendant is Board of Directors.
   c. Internal Audit Unit, if the defendant is employee.

5. Shareholders and Board of Commissioners will process the fraud report accordign to each authority.

6. Internal Audit Unit will conduct the following investigation if the defendant is employee:
   a. Interview the defendant and ensure the evidence is sufficient to be processed.

   b. Conduct investigation to defendant and send the investigation report to President Director.

c. Direktur Utama dan/ atau Direksi menindaklanjuti laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern.

7. Satuan Pengawasan Intern membuat laporan posisi tindak lanjut pelanggaran Karyawan kepada Direktur Utama yang meliputi antara lain jumlah pengaduan, saluran pelaporan yang digunakan oleh pelapor dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.

c. President Director and/or Board of Directors will process the investigation report from Internal Audit Unit.

7. Internal Audit Unit prepared employee fraud report follow-up to President Director including number of reports, reporting mechanism used by the whistle blower and follow-up that has been implemented.

Remunerasi

Berikut adalah Komponen Imbal jasa untuk Pegawai di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)

Remuneration

Remuneration component for employees at PT Jiwasraya (Persero) is as follows:

KOMPONEN	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee	COMPONENTS
Gaji Pokok			Basic Salary
Gaji Dasar Pensiun (GDP)	Ya Yes	Ya Yes	Basic Pension Salary (GDP)
Tunjangan			Allowance
Tunjangan Merit	Ya Yes	Tidak No	Merit Allowance
Tunjangan Umum	Ya Yes	Tidak No	General Allowance
Tunjangan Perumahan	Ya Yes	Tidak No	Housing Allowance
Bantuan Uang Perumahan	Ya Yes	Tidak No	Housing Cost Assistance
Bantuan Transport	Ya Yes	Ya Yes	Transportation Allowance
Bantuan Uang Makan	Ya Yes	Ya Yes	Meal Allowance
Lembur Overtime (Sesuai Ijin Divisi Sumber Daya Manusia)	Ya Yes	Ya Yes	Overtime Work (Based on Permit from Human Resources Division)
Insentif			Incentives
Cuti Tahunan	Ya Yes	Tidak No	Annual Leaves
Tunjangan Hari Raya (THR)	Ya Yes	Ya Yes	Religious Holiday Allowance (THR)
Insentif Pencapaian Target	Ya Yes	Ya Yes	Target Achievement Bonus
Insentif Kerja Tahunan	Ya Yes	Tidak No	Annual Working Bonus
Manfaat			Benefit
Jaminan Kesehatan	Ya Yes	Tidak No	Health Insurance
BPJS Kesehatan	Ya Yes	Ya Yes	BPJS Kesehatan Health
BPJS Ketenagakerjaan	Ya Yes	Ya Yes	BPJS Ketenagakerjaan
Dana Pensiun	Ya Yes	Tidak No	Pension Funds
Asuransi Kesehatan Pensiun	Ya Yes	Tidak No	Pension Health Insurance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to the Customers

Kebijakan

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam aspek tanggung jawab kepada konsumen dilaksanakan melalui program pelayanan prima dan penanganan pengaduan konsumen. Aktivitas tersebut merujuk pada Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 268.SK.U.1015 tentang Pembentukan Tim Pelayanan Penyelesaian Pengaduan Konsumen PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Secara umum, Tim Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen bertugas untuk:

1. Menyusun dan memelihara Pedoman pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen.
2. Melaksanakan Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen sesuai pedoman yang telah ditetapkan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
4. Menyediakan informasi mengenai status pengaduan Konsumen melalui berbagai sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan seperti website, surat, e-mail atau telepon.
5. Memantau perkembangan status penanganan pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Sektor Jasa Keuangan.
6. Membuka akses status perkembangan penanganan pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen kepada Perusahaan.

Policy

Implementation of Corporate Social Responsibility in responsibility to customers aspect is carried out through service excellence program and customer complaint handling process. The activity refers to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Board of Directors Decree Number 268.SK.U.1015 regarding Customer Service and Complaint Settlement Team Establishment at PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

In general, the Customer Service and Complaint Settlemen Team is in charge to:

1. Prepare and maintain Customer Service and Complaint Settlement Guideline.
2. Implement Customer Service and Complaint Settlement Procedure according to the stipulated Guideline.
3. Administer the Customer Service and Complaint Settlement.
4. Provide information about status of Customer Complaint through various communication channels that are provided by the Company such as website, letter, email and phone.
5. Monitor progress of complaint handling status that is submitted by the customers to Financial Service Authority via Integrated Customer Service System in Financial Service Sector.
6. Open access on complaint handling that is submitted by the Customers to the Company.

7. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan Konsumen di Perseroan.

Tim Pelayanan dan Penyelesaian Konsumen bersifat independen dan memiliki akses kepada fungsi lainnya yang terkait dengan bidang tugasnya untuk melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen.

7. Perform coordination and monitoring on the implementation of Customer Service and Complaint Settlement in the Company.

The customer service and complaint settlement team is independent and has access to other functions that are related with its scope of duty to serve and settle the customer complaint.

Perlindungan Konsumen

Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Jasa Keuangan, Perusahaan membuat Pedoman Tentang Pelayanan dan Penyelesaian Konsumen sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 222c.SK.U.0814 pada tanggal 4 Agustus 2014 yang merupakan petunjuk di Perusahaan dalam menangani pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.

Prosedur Pelayanan dan Pengaduan

a. Pelayanan Pengaduan Konsumen harus dilakukan sejak diterimanya pengaduan Konsumen oleh Perusahaan dan dilanjutkan secara berkesinambungan selama konsumen tersebut menjadi pemegang polis dan/atau tertanggung
b. Penerimaan pengaduan Konsumen dapat dilakukan dengan cara tatap muka dan email atau surat.
c. Pengaduan yang diterima dari konsumen akan ditindaklanjuti dan diselesaikan dalam waktu paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan di perusahaan .

Customer Protection

Customer Service and Complaint Settlement Guideline

In relation with Financial Service Authority Regulation Number 01/POJK.07/2013 regarding Customer Protection in Financial Service Sector and Financial Service Authority Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 regarding Customer Service and Complaint Settlement in Financial Service Industry, the Company has formulated Customer Service and Complaint Settlement pursuant to Board of Directors Decree Number 222c.SK.U.0814 dated August 4, 2014 as guideline to process customer service and complaint settlement.

Service and Complaint Procedure

a. Customer complaint service shall be addressed asfter the customer complaint is received by the Company and processed continuously during the customer acts as policy holder and/or insured party.
b. Customer complaint acceptance can be done through direct meeting and via email or letter.
c. Complaint that is accepted from the customer will be processed and completed maximum 20 (twenty) working days after the date of complaint acceptance in the Company.

d. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, perusahaan dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya.

e. Kondisi tertentu adalah:
   1) Kantor yang menerima pengaduan tidak sama dengan tempat terjadinya permasalahan yang diadukan dan terdapat kendala komunikasi di antara kedua kantor.
   2) Transaksi keuangan yang disediakan oleh konsumen menemu kan penelitian khusus terhadap dokumen yang ada.
   3) Terdapat hal-hal lain di luar kendali Perusahaan dalam transaksi yang dilakukan konsumen .

f. Informasi dalam bentuk apapun dari proses pengaduan ini adalah bersifat rahasia dan wajib dijaga oleh semua pihak di Perusahaan, kecuali:
   1) Kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   2) Dalam rangka penyelesaian pengaduan.
   3) Diwajibkan oleh peraturan perundang -undangan.
   4) Atas persetujuan konsumen .

Bentuk Penyelesaian Pengaduan

a. Pengaduan diupayakan dahulu secara maksimal untuk diselesaikan perusahaan dengan memberikan penjelasan yang dapat diterima konsumen dengan hasil mufakat.

b. Apabila pengaduan telah dilakukan dan antara konsumen dengan perusahaan tidak mencapai mufakat, maka persahaan melakukan penyelesaian pengaduan dengan memenuhi dan menerima permintaan konsumen jika pengaduan tersebut benar.

c. Apabila pengaduan tersebut benar, maka penyelesaian pengaduan dapat berupa pernyataan "permintaan maaf" atau "menawarkan ganti rugi."

d. Yang dapat diberikan ganti rugi adalah kerugian yang terjadi karena finansial, ganti rugi tersebut harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

d. Under particular condition, the Company may extend the period up to maximum within the next 20 (twenty) working days.

e. Particular condition includes:
   1. The office will reject similar complaint with the location of repoted issue and for any communication issue between two offices.
   2. Financial transaction that is provided by the customers to observe particular investigation on existing documents.
   3. Other issues beyond the Company's control in the transaction done by the customers.

f. Any kind of information from this reporting process is confidential and shall be protected by all parties in the Company, except:
   1. To Financial Service Authority.
   2. In the course of report settlement.
   3. Regulated under the Law.
   4. Under approval from the customer.

Complaint Settlement Mechanism

a. The complaint is first attempted optimally to be settled by the Company by providing logic explanation to the customers expecting consensus as the result.

b. If the complaint had been done and between the customers and Company failed to achieve consensus, the Company will process the complaint by fulfilling and accepting request from the customers, if the complaint is proven correct.

c. If the complaint is correct, the complaint settlement may be administered as "apology" or "offering compensation."

d. Compensation is eligible for any loss due to financial cause, the compensation shall meet requirements as follows:

1) Terdapat pengaduan yang mengandung ganti rugi yang berkaitan dengan aspek finansial.
2) Pengaduan konsumen yang diajukan adalah benar, setelah pengaduan dilakukan penelitian.
3) Adanya ketidaksesuaian antara perjanjian produk dan/atau layanan produk dan/atau layanan yang diterima.
4) Adanya kerugian material.
5) Konsumen telah memenuhi kewajibannya.

e. Mekanisme pengaduan ganti rugi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1) Mengajukan permohonan ganti rugi dengan disertai kronologis kejadian bahwa penjelasan mengenai produk dan/atau pemanfaatan layanan yang tidak sesuai dengan disertai bukti-bukti.
2) Permohonan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak diketahuinya produk dan/atau layanan yang tidak sesuai dengan perjanjian.
3) Permohonan diajukan dengan surat permohonan dan dapat diwakilkan dengan melampirkan surat kuasa.
4) Ganti kerugian hanya berdampak langsung terhadap konsumen dan paling banyak sebesar nilai kerugian yang dialami oleh Konsumen .

Pelayanan dan Penyelesaian Perlindungan Konsumen

Perusahaan telah membentuk Tim Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen di Perusahaan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 222d.SK.U.0814 pada tanggal 4 Agustus 2014, dengan tujuan agar peran dan fungsi pelayanan Perusahaan terhadap konsumen pengguna jasa asuransi dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang -undangan .

1. There is any complaint with complaint claim related with financial aspect.
2. The complaint submitted by the customers is proven correct after investigated.
3. Any inconsistency between the product and/or services agreement with accepted product and/or services.
4. Any material loss.
5. The customer has fulfilled his/her obligation.

e. The compensation mechanism shall meet requirements, as follows:
1. Request compensation claim that is attached by case chronology that the explanation about produt and/or service use is inappropriate, with attached evidence.
2. The request is maximum 30 (thirty) days after the acknolwedgement of product and/or services that is different that the agreement.
3. The request is proposed through application letter and may be represented by attaching attorney letter.
4. Compensation only has direct impact to the customer and maximum in amount of the loss severe by the customers.

Customer Protection Service and Settlement

The Company has established Customer Service and Complaint Settlement Team in the Company pursuant to Board of Directors Decree Number 222d.SK.U.0814 dated August 4, 2014 that is intended to ensure service role and function to the customers are insurance service users are done in accordance with the regulation.

Susunan Keanggotaan

a. Kantor Pusat

Ketua : Kepala Sekretariat Perusahaan

Sekretaris : Kepala Bagian Komunikasi Korporat Sekretariat Perusahaan

Anggota :

1. Kepala Bagian Penjualan PP, Divisi Penjualan
2. Kepala Bagian Keuangan PP, Divisi Keagenan
3. Kepala Bagian Administrasi & Pelayanan Polis PP, Divisi Pertanggungan Perorangan & Kumpulan.
4. Kepala Bagian Pemeliharaan Polis & PK, Divisi Pertanggungan Perorangan & Kumpulan.
5. Kepala Bagian Klaim dan Ekskaso, Kantor Pusat, Program Manfaat Karyawan.
6. Kepala Bagian Administrasi & Pelayanan Kesehatan Kantor Pusat Program Manfaat Karyawan
7. Kepala Bagian Inkaso, Kantor Pusat
8. Kepala Seksi Hukum, Bagian Hukum & Regulasi, Sekretariat Perusahaan

b. Kantor Wilayah dan Kantor Cabang

1) Kepala Bagian Pertanggungan di Kantor Wilayah.
2) Kepala Seksi Pertanggungan di Kantor Cabang.

Membership Composition

a. Head Office

Chairman : Head of Corporate Secretariat

Secretary : Head of Corporate Communication Unit, Corporate Secretariat

Members :

1. Head of PP Sales Unit, Sales Division
2. Head of PP Finance Unit, Agency Division
3. Head of PP Policy Administration & Service Unit, Individual & Group Insurance Division.
4. Head of Policy & PK Maintenance Unit, Individual & Group Insurance Division.
5. Head of Claim And Ekskaso Unit, Head Office, Employee Benefit Program.
6. Head of Administration And Health Services, Head Office Employee Benefit Program
7. Head of Premium Collection, Head Office
8. Head of Legal Section, Legal & Regulation Section, Corporate Secretariat

b. Regional and Branch Offices

1. Head of Insurance Unit at Regional Office.
2. Head of Insurance Section at Branch Office.

Tugas dan Kewajiban

a. Tim Kantor Pusat

1) Menyusun dan memelihara Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen.
2) Melaksanakan prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen sesuai Pedoman yang telah ditetapkan.
3) Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen .
4) Menyediakan informasi mengenai status pengaduan Konsumen melalui berbagai sarana komunikasi yang disediakan Perusahaan seperti website, surat, e-mail dan telepon.
5) Memantau perkembangan status penanganan pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Sektor Jasa Keuangan.

Duty and Responsibility

a. Head Office Team

1) Prepare and maintain Customer Service and Complaint Settlement Guideline.
2) Implement Customer Service and Complaint Settlement Procedure according to the stipulated Guideline.
3) Administer the Customer Service and Complaint Settlement.
4) Provide information about status of Customer Complaint through various communication channels that are provided by the Company such as website, letter, email and phone.
5) Monitor progress of complaint handling status that is submitted by the customers to Financial Service Authority via Integrated Customer Service System in Financial Service Sector.

6) Membuka akses status perkembangan penanganan pengaduan yang disampaikan oleh Konsumen kepada Perusahaan.
7) Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen di perusahaan .

b. Tim Kantor Wilayah dan Kantor Cabang

1) Melaksanakan prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen sesuai pedoman yang telah ditetapkan.
2) Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen di wilayah kerjanya.
3) Melaporkan kepada Tim Kantor Pusat setiap pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen di wilayah kerjanya.

Laporan Pengaduan Perlindungan Konsumen Tahun 2016

Laporan pengaduan perlindungan konsumen selama tahun 2016 dengan posisi jumlah pengaduan yang diterima sebanyak 129 pengaduan, dalam proses penyelesaian 0 pengaduan, sedangkan yang dinyatakan selesai sebanyak 129 pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

6). Open access on complaint handling that is submitted by the Customers to the Company.

7) Perform coordination and monitoring on the implementation of Customer Service and Complaint Settlement in the Company.

b. Regional and Branch Offices Team

1) Implement Customer Complaint Service and Complaint according to stipulated Guideline.
2) Coordinate and supervise implementation of Customer Service and Complaint Settlement in their operational area.
3) Report to Head Office Team for every Customer Service and Complaint Settlement in their operational area.

Customer Protection Complaint Report 2016

In 2016, total incoming customer protection complaint reports were 129 reports, 0 report was under settlement process and 129 reports were declared completed with detail explanation as follows:

	Jenis Pengaduan Type of Complaint	Periode Period	Posisi Position		
			Jumlah Quality	Proses Process	Selesai Complete
1	SPM Keluhan Pelanggan Pertanggungan Perorangan SPM Consumer Complaint Individual Insurance	2016	25	0	25
2	SPM Keluhan Pelanggan Pertanggungan Kumpulan SPM Consumer Complaint Group Insurance	2016	5	0	5
3	SPM Keluhan Pelanggan Bancassurance & Aliansi Strategis SPM Consumer Complaint of Bancassurance & Strategic Aliance	2016	99	0	99
4	SPM Keluhan Pelanggan Program Manfaat Karyawan SPM Consumer Complaint of Employee Benefit Program	2016	0	0	0
	Total		129	0	129

Alokasi Keuangan Tanggung Jawab di Bidang Perlindungan Konsumen 2016

Alokasi anggaran kegiatan tanggung jawab lingkungan yang langsung dilaksanakan oleh Perseroan tercatat dalam laporan keuangan CSR bidang Perlindungan Konsumen. Total anggaran yang digunakan untuk program perlindungan Konsumen di tahun 2016 adalah sebesar Rp 392.292.000,-

Budget Allocation for Responsibility in Customer Protection 2016

Budget allocation for responsibility in customer protection activity that is directly implemented by the Company was administered in Financial Report of CSR in Customer Protection. Total budget disbursed for Customer protection program in 2016 amounted to Rp392,292,000.

Pernyataan Aktuaris

Actuaries Statement

Saya, I Putu Sutama, FSAI. Fellow dari Persatuan Aktuaris Indonesia Register PAI No. 200510421, dengan ini menyatakan bahwa :

I, I Putu Sutama, FSAI. Fellow Society of Actuaries of Indonesia (SAI), Register SAI No. 200510421, hereby state that:

Penetapan tarif premi dari produk-produk asuransi yang dipasarkan selama tahun 2016 telah didasarkan pada asumsi-asumsi aktuaria yang wajar, sehingga premi tersebut beserta hasil pengembangannya cukup untuk menutup risiko pertanggungan.

Quotations of insurance products premium, which were marketed in 2016, has been based on reasonable actuaries assumptions, therefore the premiums with its development are adequate to cover solvency risk.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah menyajikan semua data yang wajar yang diperlukan dalam perhitungan cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) has presented reasonable data that are required for premium reserve calculation, unearned premium, and claims reserve.

Besar cadangan premi, premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim per akhir tahun 2016 telah dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuaria yang lazim berlaku dan diterima secara umum; dan Perhitungan cadangan premi premi yang belum merupakan pendapatan, dan cadangan klaim sebagaimana dimaksud dalam angka 3 telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam PER-09/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

The amount of premium reserve, unearned premium, and claim reserve per by the end of 2015 has been calculated based on actuarial principles which prevalently applied and generally accepted; and the calculation of premium reserve, unearned premium, and claim reserve as mentioned in number 3 has been in accordance with regulation as stipulated in PER-09/BL/2012 dated December 27, 2012 regarding Guidelines of Establishment of Technical Reserves for Insurance Company and Reassurance Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

This statement is made accordingly and solemnly.

Jakarta, 28 April 2016

Aktuaris
Actuaries

I Putu Sutama, FSAI
Register PAI No. 200510421

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2016

Jiwasraya
together for life

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hendrisman Rahim
   Alamat Kantor : Jalan Ir. H. Juanda No. 34 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili : Jalan Kusuma Atmadja No. 19 RT.05/RW.04, Menteng - Jakarta Pusat
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hary Prasetyo
   Alamat Kantor : Jalan Ir. H. Juanda No. 34 Jakarta Pusat
   Alamat Domisili : Jalan Garut No.9 RT.06/RW.07, Menteng - Jakarta Pusat
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) AND SUBISIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name : Hendrisman Rahim*
   Office address : Jalan Ir. H. Juanda No. 34 Jakarta Pusat
   Residential address : Jalan Kusuma Atmadja No. 19 RT.05/RW.04, Menteng - Jakarta Pusat
   Title : President Director

2. *Name : Hary Prasetyo*
   Office address : Jalan Ir. H. Juanda No. 34 Jakarta Pusat
   Residential address : Jalan Garut No. 9 RT.06/RW.07, Menteng - Jakarta Pusat
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Subsidiary;*
2. *PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Subsidiary's consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed;*
   b. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and Subsidiary's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 15 Maret/*March* 2017

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
513F6AEF581435965
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hendrisman Rahim
Direktur Utama/
President Director

Hary Prasetyo
Direktur/
Director

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Perseroan") dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (the "Company") and its subsidiary (together as "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and its subsidiary as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
15 Maret/*March* 2017

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0734

A170315013/DC2/ANG/2017

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	24,266	4	57,053	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	4,738,011	5	3,789,109	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	23,655,167	6	12,690,175	*Marketable securities*
Piutang premi	408,221	7	851,775	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	37,521	8	12,335	*Due from reinsurers*
Piutang hasil investasi	52,229	9	27,185	*Investment income receivables*
Biaya dibayar dimuka	19,604		20,175	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	695	19a	224,418	*Prepaid taxes*
Pinjaman polis	99,971	10	105,159	*Policy loan*
Aset reasuransi	1,101,966	15	1,087,266	*Reinsurance assets*
Penyertaan langsung	2,715	11	2,715	*Direct participation*
Properti investasi	6,192,979	12	5,277,000	*Investment properties*
Aset tetap - bersih	2,147,928	14	1,349,901	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud	106,107	13	30,605	*Intagible assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	18,803	19d	1,478	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	11,985		46,141	*Other assets*
JUMLAH ASET	38,618,168		25,572,490	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	202,142	16	235,835	*Accrued expenses and other payables*
Utang reasuransi	31,459	17	-	*Due to reinsurers*
Utang pajak	9,344	19b	5,131	*Taxes payables*
Titipan premi	45,451		41,281	*Premium deposits*
Pendapatan diterima dimuka	12,304		12,185	*Deferred income*
Liabilitas imbalan kerja	35,764	18	26,359	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	32,078,268	20a	21,070,190	*Liabilities for future policy benefits*
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	36,993	20b	42,733	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	8,977	20c	20,891	*Estimated claim liabilities*
Utang klaim	58,899	20d	29,162	*Claim payables*
Liabilitas kepada pemegang unit link	686,615		727,138	*Liabilities to unit-linked holders*
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis	32,869,752		21,890,114	*Total liabilities to policyholders*
JUMLAH LIABILITAS	33,206,216		22,210,905	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 750.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 235.000 lembar saham	235,000	21	235,000	*Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share - authorised 750,000 shares, issued and fully paid 235,000 shares*
Tambahan modal disetor	3,037		3,037	*Additional paid-in capital*
Cadangan revaluasi aset	2,684,310		2,253,226	*Assets revaluation reserves*
Saldo laba yang telah dicadangkan:				*Appropriated retained earnings:*
- Cadangan wajib	78,679	23	78,679	*Legal reserves -*
- Cadangan khusus	83,566		83,566	*Specific reserves -*
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,322,144		707,752	*Unappropriated retained earnings*
	5,406,736		3,361,260	
Kepentingan non-pengendali	5,216		325	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	5,411,952		3,361,585	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38,618,168		25,572,490	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan premi:				*Premiun revenues:*
Premi bruto:				*Gross premiums:*
- Individual	14,867,847		6,423,208	*Individual -*
- Kelompok	3,211,684		3,789,683	*Group -*
	18,079,531		10,212,891	
Premi reasuransi	(143,249)		(76,369)	*Reinsurance premiums*
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	5,740	20b	7,350	*Decrease in unearned premium reserves*
Pendapatan premi - bersih	17,942,022		10,143,872	*Premium income - net*
Pendapatan investasi - bersih	3,181,280	24	913,515	*Investment income - net*
JUMLAH PENDAPATAN	21,123,302		11,057,387	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat				*Claims and benefits*
- Klaim dan manfaat	7,035,168	25	4,918,922	*Claims and benefits -*
- Klaim reasuransi	(86,571)		(60,399)	*Reinsurance recoveries -*
- Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	10,981,464	20a,20c	3,990,232	*Increase in liabilities - for future policy benefits and estimated claim liabilities*
- (Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link	(40,523)		26,487	*(Decrease)/increase in - liabilities in unit-linked holders*
Klaim dan manfaat - bersih	17,889,538		8,875,242	*Claims and benefits - net*
Beban akuisisi	702,659	26	456,542	*Acquisition costs*
Beban pemasaran	129,786	27	132,833	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	608,042	28	538,341	*General and administrative expenses*
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	80,759	29	(11,054)	*Other expenses/(income) - net*
JUMLAH BEBAN	19,410,784		9,991,904	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,712,518		1,065,483	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10,303	19c	808	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,722,821		1,066,291	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ *Notes*	2015	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(1,843)	18	(10,394)	*Remeasurement of post employment benefits*
Keuntungan revaluasi aset tetap	482,544	14	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Beban pajak terkait	(46,514)		-	*Related tax effect*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	434,187		(10,394)	***Other comprehensive income/ (expense), net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,157,008		1,055,897	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1,717,930		1,066,408	*Owner of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4,891		(117)	*Non-controlling interest*
	1,722,821		1,066,291	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	2,152,117		1,056,014	*Owner of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	4,891		(117)	*Non-controlling interest*
	2,157,008		1,055,897	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi aset/ *Assets revaluation reserves*	Saldo laba yang telah dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*		Saldo laba yang belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Cadangan wajib/ *Statutory reserves*	Cadangan khusus/ *Specific reserves*					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014	235,000	3,037	2,253,226	78,679	83,566	(279,726)	2,373,782	442	2,374,224	***Balance as at 1 January 2015/31 December 2014***
Dividen	-	-	-	-	-	(66,164)	(66,164)	-	(66,164)	*Dividends*
Program Kemitraan Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(13,233)	(13,233)	-	(13,233)	*Partnership Community Development Program*
Cadangan umum	-	-	-	-	-	10,861	10,861	-	10,861	*Appropriated reserves*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,066,408	1,066,408	(117)	1,066,291	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(10,394)	(10,394)	-	(10,394)	*Remeasurement of post employment benefit*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,056,014	1,056,014	(117)	1,055,897	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	235,000	3,037	2,253,226	78,679	83,566	707,752	3,361,260	325	3,361,585	***Balance as at 31 December 2015***
Dividen	-	-	-	-	-	(106,641)	(106,641)	-	(106,641)	*Dividends*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,717,930	1,717,930	4,891	1,722,821	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(1,843)	(1,843)	-	(1,843)	*Remeasurement of post employment benefit*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	482,544	-	-	-	482,544	-	482,544	*Gains on revaluation of fixed assets*
Efek pajak terkait	-	-	(51,460)	-	-	4,946	(46,514)	-	(46,514)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	431,084	-	-	1,721,033	2,152,117	4,891	2,157,008	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	235,000	3,037	2,684,310	78,679	83,566	2,322,144	5,406,736	5,216	5,411,952	***Balance as at 31 December 2016***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan premi	18,523,086	9,781,731	*Proceeds from premium*
Penerimaan klaim dan komisi reasuransi	61,663	65,835	*Proceeds from reinsurance claims and commissions*
Penerimaan lain-lain	112,296	20,109	*Other proceeds*
Pembayaran premi reasuransi	(112,067)	(76,492)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran klaim	(6,995,488)	(4,935,813)	*Payment of claim*
Pembayaran komisi	(679,104)	(423,550)	*Payment of commission*
Pembayaran beban usaha	(646,483)	(555,401)	*Payment of operating expenses*
Pembayaran pajak kini	(112,582)	(256,303)	*Payment of current tax*
Pembayaran lain-lain	(65,480)	(9,362)	*Other payment*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	10,085,841	3,610,754	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan hasil investasi	1,041,970	652,082	*Investment income*
Penempatan investasi	(10,974,719)	(4,114,849)	*Placement of investments*
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(79,238)	(56,712)	*Purchase of fixed assets and intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,011,987)	(3,519,479)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran dividen	(106,641)	(66,164)	*Payment of dividends*
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	-	(13,233)	*Payments for Partnership and Community Development Program*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(106,641)	(79,397)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(32,787)	11,878	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	57,053	45,175	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	24,266	57,053	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Perseroan") adalah Perseroan asuransi milik negara yang didirikan pada tanggal 31 Desember 1859, berdasarkan Akta Notaris William Hendry Herklots Nomor 185 dengan nama NILLMIJ, Nederlandsch Indiesche Levensverzekering en Liffrente Maatschappij van 1859.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa. Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan melalui Surat Keputusan No. 098/KM.11/1986 tanggal 8 September 1986.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah S.H., Nomor 10 tanggal 12 Mei 1998 dan Akta Perbaikan Nomor 19 tanggal 8 September 1998 yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 1671 tanggal 16 Maret 2000 dan Akta Perubahan Notaris Sri Rahayu Hadi Prasetyo, S.H, Nomor 03 tanggal 14 Juli 2003, Perseroan mengganti nama dari PT Asuransi Jiwasraya menjadi PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24527 HT.01.04.TH.2003 tanggal 15 Oktober 2003 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan No. 83. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 16 tanggal 18 Juli 2016, mengenai Pernyataan Keputusan Rapat tentang perubahan dan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065071 tanggal 19 Juli 2016.

Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perseroan terletak di Jl. H. Juanda No. 34, Jakarta Pusat dan dibantu dengan 14 kantor wilayah dan 71 kantor cabang. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 1.032 karyawan tetap, 103 karyawan kontrak dan 13.475 tenaga pemasaran. (2015: 976 karyawan tetap, 144 karyawan kontrak dan 14.254 tenaga pemasaran) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (the "Company") is a state-owned insurance company was formerly established under the name of NILLMIJ, Nederlandsch Indiesche Levensverzekering en Liffrente Maatschappij van 1859 on 31 December 1859 by notarial deed No. 185 of William Hendry Herklots.

The Company is engaged in life insurance business. The Company obtained its life insurance license from the Directorate General of Financial Institution through its letter No. 098/KM.11/1986 dated 8 September 1986.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 12 May 1998 of Imas Fatimah, S.H., and Amendment Deed No. 19 dated 8 September 1998 that was published in the Supplement State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1671 dated 16 March 2000 and Amendment Notarial Deed No. 03 dated 14 July 2003 of Sri Rahayu H.Prasetyo, S.H., the Company's name was changed from PT Asuransi Jiwasraya to PT Asuransi Jiwasraya (Persero). This change was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. C-24527 HT.01.04.TH.2003 dated 15 October 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated 2 January 2007 Supplement No. 83. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 16 dated 18 July 2016 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., concerning the Statement of Decision about the changes and structure of the Company's Board of Commissioner. This change has been notified and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065071 dated 19 July 2016.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Jl. H. Juanda No. 34, Central Jakarta and supported by 14 regional offices and 71 branch offices. The Company has 1,032 permanent employees, 103 contract employees and 13,475 sales force as at 31 December 2016 (2015: 976 permanent employees, 144 contract employees and 14,254 sales force) (unaudited).

As at 31 December 2016 and 2015, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

	2016	2015	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Djonny Wiguna	Djonny Wiguna	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	Yuli Harsono[5)]	Muhammad Sapta Murti[4)]	*Commissioner*
Komisaris	Indriani Widiastuti	Indriani Widiastuti[2)]	*Commissioner*
Komisaris	Scenaider Clasein H Siahaan	Scenaider Clasein H Siahaan[3)]	*Commissioner*
Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Hendrisman Rahim	Hendrisman Rahim	*President Director*
Direktur	Hary Prasetyo	Hary Prasetyo	*Director*
Direktur	De Yong Adrian	De Yong Adrian	*Director*
Direktur	Muhamad Zamkhani	Muhamad Zamkhani[1)]	*Director*

1) ditunjuk pada 11 November 2015
2) ditunjuk pada 18 November 2015
3) ditunjuk pada 18 November 2015
4) berhenti pada 20 Juni 2016
5) ditunjuk pada 20 Juni 2016

1) appointed on 11 November 2015
2) appointed on 18 November 2015
3) appointed on 18 November 2015
4) resigned on 20 June 2016
5) appointed on 20 June 2016

Entitas anak yang dikonsolidasi

Perseroan memiliki secara langsung kepemilikan pada entitas anak sebagai berikut:

Consolidated subsidiaries

The Company has direct ownership interests in the following subsidiaries:

Entitas anak/*Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2016	2015	Jumlah aset/ *Total assets* 2016	2015
PT Mitrasraya Adhijasa	Jakarta	Pengelola gedung/ *Building management*	99%	99%	557,127	49,566
PT Stannia Binekajasa	Jakarta	Pengelola gedung/ *Building management*	-	99%	-	14,934

PT Mitrasraya Adhijasa ("Mitrasraya") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.22, tanggal 6 Februari 1997 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha Mitrasraya adalah melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan gedung komersial dan usaha jasa penyewaan dan penjualan ruangan/bangunan.

Pada tanggal 14 Desember 2015, Mitrasraya telah menerima surat dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia melalui surat nomor: S-903/MBU/12/2015 tentang penggabungan Mitrasraya dan PT Stannia Binekajasa ("Stabineka") yang dilakukan melalui proses penggabungan usaha dimana saham Stabineka dikonversi menjadi saham tambahan di Mitrasraya melalui penerbitan saham baru. Entitas yang dilebur adalah Stabineka dimana aktivitas usaha, aset, dan liabilitas perusahaan tersebut akan beralih ke Mitrasraya setelah transaksi penggabungan berakhir.

Tanggal efektif penggabungan usaha Mitrasraya dengan Stabineka ditetapkan pada tanggal 1 Agustus 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 1 Agustus 2016, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

PT Mitrasraya Adhijasa ("Mitrasraya") was established based on Notarial Deed No.22, dated 6 February 1997 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, Mitrasraya is engaged in the business of development and commercial building management and in the business of rental and sales of room/building.

On 14 December 2015, Mitrasraya has received a letter from Ministry of State-Owned Enterprises Republic of Indonesia through its letter No: S-903/MBU/12/2015 concerning the merger transaction between Mitrasraya and PT Stannia Binekajasa ("Stabineka") will be under merger in which Stabineka's shares will be converted to additional shares of Mitrasraya through issuing new shares. The dissolving entity in this merger transaction is Stabineka in which all operational activities, assets, and liabilities of the entity will be transferred to Mitrasraya.

The effective date of the merger of Mitrasraya with Stabineka was determined on 1 August 2016 based on Notarial Deed No. 5 dated 1 August 2016 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, notary in Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Mitrasraya telah menerima surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang penerimaan pemberitahuan penggabungan Mitrasraya dengan Stabineka melalui surat pemberitahuan nomor AHU-AH.01.10-0002164.

Anggaran Dasar Mitrasraya telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 5 tanggal 1 Agustus 2016 tentang perubahan modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp 61.380 (61.380 lembar). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0002163.AH.01.10. tahun 2016 tanggal 1 Agustus 2016.

Mitrasraya berkedudukan di Jl. Ir. H. Juanda No. 34, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

Consolidated subsidiary *(continued)*

On 1 August 2016, Mitrasraya has received a letter from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning the reception of notice for merger of Mitrasraya with Stabineka through its letter No. AHU-AH.01.10-0002164.

Article of Association of Mitrasraya have been amended for several times, the latest by Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated 1 August 2016 regarding the changes of issued and paid capital to Rp 61,380 (61,380 shares). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002163.AH.01.10. tahun 2016 dated 1 August 2016.

Mitrasraya is located on Jl. Ir. H. Juanda No. 34, Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary (together called the "Group") were prepared and authorised by the Directors to be issued on 15 March 2017.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land and buildings, except for financial assets at fair value through profit or loss, which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, amandemen, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016.

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Figures in the consolidated financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2016.

- *SFAS 4 (revised 2015) "Separate financial statements"*
- *SFAS 5 (revised 2015) "Operating segment"*
- *SFAS 7 (revised 2015) "Related party disclosure"*
- *SFAS 13 (revised 2015) "Investment property"*
- *SFAS 15 (revised 2015) "Investments in associated and joint ventures"*
- *SFAS 16 (revised 2015) "Fixed asset"*
- *SFAS 19 (revised 2015) "Intangible asset"*
- *SFAS 22 (revised 2015) "Business combination"*
- *SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefit"*
- *SFAS 25 (revised 2015) "Accounting policies, changes in accounting estimated, and errors"*
- *SFAS 53 (revised 2015) "Share based payment"*
- *SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak"
- PSAK 110 "Akuntansi sukuk"
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan"

Tidak ada dampak atas perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan, amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas ketika perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perseroan tidak lagi memiliki kontrol.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perseroan. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards *(continued)*

- *SFAS 66 (revised 2015) "Joint arrangements"*
- *SFAS 67 (revised 2015) "Disclosure of interest in other entities"*
- *SFAS 68 (revised 2015) "Fair value measurement"*
- *SFAS 70 "Accounting for tax amnesty assets and liabilites"*
- *SFAS 110 "Accounting for sukuk"*
- *IFAS 30 (revised 2015) "Levies"*

There is no impact of the changes at the financial accounting standards, amendments and interpretation of financial accounting standards above which relevant and significant to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiary which the company has control. The company controls an entity when the company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power of the entity.

The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date when the Company is no longer able to control.

Non-controlling interest represent the equity in a subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent.

Non-controlling interest in net income of subsidiaries is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

d. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

d. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has no financial assets categorised as available-for-sale.

<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai pendapatan investasi.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam pendapatan investasi. Pendapatan/(kerugian) investasi diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai pendapatan investasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported as investment income.

Interest income on financial instruments held for trading are included in investment income. Investment income/(loss) is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) on investments are reported in investment income.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short team, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Group upon initial recognition designates as available for sale; and*
- *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pendapatan bunga atas aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk di dalam pendapatan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dicatat dalam pendapatan investasi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statements of income as "Allowance for impairment losses".

Interest income on financial assets classified as loans and receivables are included in investment income. Interest income is recognised on an accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) in investments are recorded in investment income.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Group upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Group designates as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the profit or loss and reported as investment income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

i. Financial assets *(continued)*

Recognition

The Group uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Financial liabilities at amortised costs

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

iv. Classification financial instruments *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/*Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/*Class (as determined by the Group)***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Obligasi/*Bonds*
			Saham/*Shares*
			Reksa dana/*Mutual funds*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Deposito wajib dan berjangka/*Statutory and time deposits*	
		Piutang premi/*Premium receivables*	
		Piutang hasil investasi/*Investment income receivables*	
		Piutang reasuransi/*Due from reinsurers*	
		Pinjaman polis/*Policy loan*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Aset lain-lain/ *Other assets*
			Piutang lain-lain/ *Other receivables*
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Obligasi/*Bonds*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Akrual dan utang lain-lain/*Accrued expenses and other payables*	
		Utang klaim/*Claim payables*	
		Utang reasuransi/*Due to reinsurers*	

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

v. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Saling hapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau *counterparty*.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

v. Off-setting financial instruments *(continued)*

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

vii. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksadana.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karateristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

vii. Determination of fair value *(continued)*

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price, or broker's quoted price for bonds, shares price from share prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares, and net asset value for mutual funds.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bidoffer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Investasi pemegang unit link dan reksa dana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan yang dimiliki adalah harga penawaran (*bid price*).

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instruments *(continued)*

vii. Determination of fair value *(continued)*

Investment in unit-linked and mutual funds are stated at market value in accordance with the net asset value at the statement of financial position date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the bid price.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2016 and 2015, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 13,436 and Rp 13,795, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurance of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Perseroan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Perseroan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Company's products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ ***Policy type***	**Deskripsi manfaat/** ***Description of benefits***
Produk tradisional/ *Traditional products*	Produk tradisional adalah produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./*Traditional product is a product which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum assured will be paid upon the occurence of the risks covered.*
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ *Investment linked insurance products*	Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi adalah produk asuransi yang selain memberikan proteksi juga memberikan hasil investasi yang mengacu pada hasil investasi pasar baik yang dinyatakan dalam bentuk unit maupun bukan unit./ *Investment linked insurance products are insurance products which not only provide protection but also provide investment yield that refers to market investment yield stated both in units and non-unit.*
Produk asuransi unit link/*Unit-linked insurance products*	Produk unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi./*Unit-linked product is the insurance product with single and regular premium payment which linked to investment products, which provide a combined benefit of the protection and investment.* Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung./*The benefit of protection is to cover the risks of death which provide basic sum assured plus the cumulative balance of the fund value, these benefits will be paid upon the occurrence of the risks covered.* Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi./*The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying fund depend on the fund type which is chosen by the policyholders, depending on investment risk profile.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Perseroan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Pengujian kecukupan liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuaria berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perseroan, termasuk asumsi mortalitas, morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first condition above is met, therefore, the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy tests

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future. The liabilities are calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflow and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's actuary, covering assumptions on mortality, morbidity, lapse, expense and inflation as well as margin for adverse deviation.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis, premi yang telah diterima oleh Perseroan sebelum permintaan pertanggungan asuransi disetujui, premi yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan proses pembaharuan kembali polis namun hingga tanggal laporan keuangan belum ada keputusannya dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Perseroan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode harian.

Kenaikan/(penurunan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Reasuransi

Perseroan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perseroan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perseroan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perseroan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

Premium income recognition (continued)

Premium income received before the due date of the respective policies, premium received by the Company before the policy approved, premium received by the Company in connection with the process of renewal policy but until the date of the financial statements has been no decision are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

The Company calculates unearned premium reserves using daily method.

Increase/(decrease) in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premium reserves. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium reserves and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (”IBNR”). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perseroan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perseroan.

Perseroan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

Claims and benefits

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (“IBNR”). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims expenses consistent in the same period with the claim expenses recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income.The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company’s actuary.

The Company calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value of all estimated handling costs incurred and the future premium receipt.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year’s profit or loss.

The liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decreases in accordance with effective net asset value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan posisi keuangan.

g. Investasi

Deposito wajib dan berjangka

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Efek-efek

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perseroan.

Perseroan mengkonsolidasikan reksa dana terproteksi dimana Perseroan mempunyai pengendalian secara langsung atau tidak langsung terhadap reksa dana tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perseroan menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying assets* atas reksa dana yang dimiliki Perseroan dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Insurance contract *(continued)*

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for unit-linked products are recognised as gross premium income in the profit or loss. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statement of financial position computed based on unearned premium reserves using daily method from the cost of insurance to cover mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-linked policyholders in the profit or loss and liability to unit-linked policyholders in the statement of financial position.

g. Investment

Statutory and time deposits

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Marketable securities

Marketable securities consist of shares, bonds and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

The Company consolidates protected mutual funds which the Company has direct or indirect control over the respective mutual funds.

At the reporting date, the Company presents the consolidated mutual funds based on mutual funds' underlying assets for mutual funds directly held by the Company and as investment in mutual fund for portion owned by third parties.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets. Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Penyertaan langsung

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi yang signifikan atas nilai wajar yang realistis dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Properti investasi

Properti investasi dicatat sesuai dengan PSAK 13 (revisi 2014) "Properti investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi yang terdiri atas tanah dan gedung perkantoran diperlakukan sebagai investasi jangka panjang. Properti investasi tidak disusutkan dan tidak dikelompokkan sebagai bagian dari aset tetap.

Properti investasi dicatat berdasarkan nilai wajar. Nilai wajar properti investasi harus mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Selisih nilai wajar yang timbul akibat transfer dari aset tetap ke properti investasi diakui sebagai "cadangan revaluasi aset" pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Investment *(continued)*

Direct investments

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

The Group has investment in shares which is classified as available-for-sale financial asset. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period consolidated statement of profit or loss.

Investment properties

Investment properties is recorded in accordance with SFAS 13 (revised 2014) "Investment properties".

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in providing service or for administrative purpose. Investment properties comprising of land and office buildings are treated as a long-term investment. They are not depreciated and are not classified as part of fixed assets.

The investment properties are recorded at fair value. Fair value of investment properties must reflect market conditions at consolidated statement of financial position date. Increases in fair value of investment properties are recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period when it is incurred.

A difference arising from fixed assets transferred to investment properties shall be recognised in the equity section under the "asset revaluation reserve", if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Berdasarkan PSAK 16 (revisi 2015), Grup memilih menggunakan metode biaya kecuali tanah dan bangunan dimana menggunakan metode revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset" yang disajikan pada bagian ekuitas, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Selisih nilai wajar yang timbul akibat transfer dari properti investasi ke asset tetap diakui sebagai "keuntungan dari revaluasi properti investasi" pada laporan laba rugi konsolidasian, jika nilai tercatat aset tetap tersebut lebih rendah dibandingkan nilai wajar. Jika nilai tercatat lebih tinggi dibandingkan nilai wajar, selisih tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap selain tanah didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight line method.

i. Fixed assets

Under SFAS 16 (revised 2015), the Group has chosen the cost method except for land and buildings which use revaluation method.

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "assets revaluation reserve" account presented in the equity section, if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the consolidated statement of profit or loss.

A difference arising from investment properties transferred to fixed assets shall be recognised in the consolidated statement of profit or loss under the "gain from revaluation investment properties", if the asset's carrying amount is lower than its fair value. If the asset's carrying amount is higher than its fair value, the difference shall be recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets other than land are depreciated using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kendaraan kantor	5	*Vehicles*
Inventaris kantor	5	*Office equipment*
Mesin-mesin	5	*Machineries*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari program piranti lunak komputer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan hak untuk menerima gedung yang dibangun di atas tanah yang disewakan untuk skema bangun-kelola-serah “(BKS)” selama periode perjanjian sewa dengan pihak lain (“pengelola”).

Hak untuk menerima gedung diakui berdasarkan biaya pembangunan pengelola yang diakui secara bertahap dengan menggunakan metode garis lurus dengan umur ekonomis sesuai masa perjanjian sewa.

Program piranti lunak computer dan perpanjangan Hak Guna Bangunan (“HGB”) diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Fixed assets *(continued)*

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in consolidated statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

j. Intangible assets

Intangible assets are computer software program and a renewal certificate of Land Use Title (“HGB”) and right to receive building that built over the land that leased for build-operate-transfer “(BOT)” scheme during the rental agreement period with other party (“operator”).

Right to receive building are recognised based on operator’s construction cost that is recognised gradually by using straight line method with useful lives in accordance to the rental agreement period.

Computer software program and renewal certificate of Land Use Title (“HGB”) are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method of the cost.

Cost associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi *bancassurance* dan kompensasi tenaga pemasaran. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup memiliki program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Iuran karyawan untuk program pensiun imbalan pasti adalah 7,5% dan Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Sisa pendanaan Program Pensiun ditanggung Grup, sebagai beban atau liabilitas imbalan pasca kerja karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as bancassurance commissions and sales force compensations. These are charged directly to the current year profit or loss.

l. Employee benefit liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Group's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group has defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Employee contribution for defined benefit pension plans is 7.5% and Basic Income Retirement (PhDP). The remaining funding pension programs covered by the Group, as the post-employment employee benefit expenses or liabilities

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perseroan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Employee benefit liabilities *(continued)*

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pays benefits vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

m. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability,* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable.* Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

n. Transaksi dengan pihak - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) “Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS (7 revised 2015) “Related party disclosures”.

The nature of transactions and balances of significant accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akutansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang polis (lihat Catatan 2f dan 20).

b. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perseroan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 2f dan 15).

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2l dan 18).

3. ESTIMATES AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The main sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are recorded in the statement of financial position is based on the actuarial calculation using actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liabilities for future policy benefits, estimated claims liabilities, the provision for unearned premiums and liabilities to policyholders (see Notes 2f and 20).

b. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also calculated using the above method. In addition, asset recovery is assessed periodically to ensure that the number reflects the amount that will eventually be accepted, considering factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company is unable to receive the amounts owed to it and this amount can be measured reliably (see Note 2f and 15).

c. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increase rate, mortality rate, rate of resignation and others (see Note 2l and 18).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

d. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

e. Nilai wajar dari properti investasi

Grup menggunakan jasa penilai independen dalam penentuan nilai wajar properti investasi. Dalam menentukan nilai wajar tersebut, penilai independen menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana terdapat estimasi-estimasi tertentu (lihat Catatan 2g dan 12) dilakukan oleh penilai independen yang telah direview oleh Direksi.

3. ESTIMATES AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING *(continued)*

The main sources of estimation uncertainty: *(continued)*

d. Determining fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

e. Fair value of investment properties

Management appoints an independent valuer to calculate the fair value of the investment properties. In determining the fair value, independent valuer is using method as required by the regulation which contains certain estimations (refer to Notes 2g and 12) made by the independent valuer and reviewed by the Directors.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2016	2015	
Kas dan kas pada bank			***Cash and cash in bank***
Kas	744	16,599	*Cash on hand*
Kas pada bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Central Asia Tbk	1,173	69	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	886	67	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	391	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	218	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	109	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	80	5,957	*PT Bank ANZ Indonesia*
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	8,078	*Standard Chartered Bank, Jakarta branch*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	185	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	11	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	8	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Lain-lain	71	-	*Others*
	2,928	14,375	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,935	5,946	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,738	881	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,271	1,930	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	938	21	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Bank-Bank Pembangunan Daerah	492	10,484	*Local Development Banks*
	20,374	19,262	
Dolar AS			*USD*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176	101	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44	6,716	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	220	6,817	
	23,522	40,454	
	24,266	57,053	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

5. DEPOSITO WAJIB DAN BERJANGKA / *5. STATUTORY AND TIME DEPOSITS*

	2016	2015	
Dimiliki langsung oleh Grup			***Directly held by the Group***
Deposito wajib			***Statutory deposits***
Pihak berelasi:			*Related party:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91,000	240,500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43,329	152,829	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	134,329	393,329	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi:			*Related party:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,008,700	783,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	960,900	926,500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	570,000	185,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	446,400	579,270	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	51,373	83,917	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Bali	50,000	10,000	*PT BPD Bali*
PT BPD Kalimantan Timur	16,000	-	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	7,710	-	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT BPD Papua	5,000	15,000	*PT BPD Papua*
PT BPD DIY	5,000	1,000	*PT BPD DIY*
PT BPD Maluku Malut	5,000	-	*PT BPD Maluku Malut*
PT BPD Sulawesi Tenggara	2,540	-	*PT BPD Sulawesi Tenggara*
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	1,863	4,750	*PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo*
PT BPD Kalimantan Barat	39	44	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	800	*PT Bank Mandiri Taspen Pos*
PT BPD Lampung	-	500	*PT BPD Lampung*
PT BPD Riau Kepri	-	100	*PT BPD Riau Kepri*
	3,130,525	2,589,881	
Dolar AS			*USD*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	597,096	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,559	29,036	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	626,655	29,036	
Pihak ketiga:			*Third party:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	550,000	551,800	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	70,000	80,000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	70,000	50,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mega Tbk	50,000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45,000	15,000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Woori Saudara Tbk	635	148	*PT Bank Woori Saudara Tbk*
	785,635	696,948	
Dolar AS			*USD*
PT Bank Bukopin Tbk	43,667	67,315	*PT Bank Bukopin Tbk*
	43,667	67,315	

5. DEPOSITO WAJIB DAN BERJANGKA (lanjutan) / *5. STATUTORY AND TIME DEPOSITS (continued)*

	2016	2015	
Deposito berjangka dimiliki Entitas Anak			***Time deposits held by Subsidiary***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi:			*Related party:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,000	6,500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,000	1,700	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	2,500	-	*PT Bank DKI*
	15,500	8,200	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	1,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	3,400	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
	-	4,400	
Deposito berjangka dalam reksa dana	1,700	-	***Time deposits in mutual funds***
	4,738,011	3,789,109	

Deposito wajib dan berjangka memperoleh suku bunga tahunan rata-rata sebagai berikut:

Statutory deposits and time deposits earned annual interest at average rates as follows:

	2016	2015	
Rupiah	2.50% - 10.00%	3.00% - 10.00%	*Rupiah*
Dolar AS	0.09% - 2.00%	0.06% - 3.00%	*USD*

Deposito wajib merupakan jumlah jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008.

The statutory deposits represents statutory amounts administered by non affiliated custodian bank in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008.

6. EFEK-EFEK / *6. MARKETABLE SECURITIES*

	2016	2015	
Dimiliki langsung oleh Grup			***Directly held by the Group***
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*Fair value through profit or loss:*
- Reksa dana	12,973,959	8,951,245	*Mutual funds -*
- Saham	6,229,912	1,307,179	*Shares -*
- Obligasi	2,696,940	1,136,151	*Bonds -*
Dimiliki hingga jatuh tempo:			*Held-to-maturity:*
- Obligasi	1,034,029	532,142	*Bonds -*
Dimiliki oleh pemegang dana unit link			***Held by unit-linked policyholders' fund***
Investasi unit link	720,327	763,458	*Unit-linked investment*
	23,655,167	12,690,175	

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

***6. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

Dimiliki langsung oleh Grup

Directly held by the Group

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari:

Marketable securities at fair value through profit and loss consist of the followings:

	2016	2015	
Reksa dana			***Mutual funds***
Rupiah			*Rupiah*
Saham	11,997,924	2,577,823	*Shares*
Exchange Traded Fund	374,543	230,456	*Exchange Traded Fund*
Pendapatan tetap	323,162	131,374	*Fixed income*
Terproteksi	74,491	118,802	*Protected*
Campuran	72,879	66,951	*Mixed*
Pasar uang	70,411	46,132	*Money market*
Penyertaan terbatas (RDPT)	51,113	4,736,563	*Limited participation (RDPT)*
Kontrak investasi kolektif efek beragun aset	1,713	3,325	*Collective investment contract asset backed security*
	12,966,236	7,911,426	
Dolar AS			*USD*
Pendapatan tetap	7,723	7,540	*Fixed income*
Penyertaan terbatas (RDPT)	-	1,032,279	*Limited participation (RDPT)*
	7,723	1,039,819	
	12,973,959	8,951,245	
Saham			***Shares***
Perusahaan milik negara	4,576,086	85,583	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	1,627,603	-	*Local government owned enterprises*
Perusahaan milik swasta	26,223	1,221,596	*Private owned companies*
	6,229,912	1,307,179	
Obligasi			***Bonds***
Obligasi pemerintah	1,082,327	53,121	*Goverment bonds*
Obligasi korporasi	1,614,613	1,083,030	*Corporate bonds*
	2,696,940	1,136,151	

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

Marketable securities that held-to-maturity consist of the followings:

	2016	2015	
Obligasi wajib			***Statutory bonds***
Obligasi pemerintah	1,027,676	478,213	*Goverment bonds*
Obligasi			***Bonds***
Obligasi pemerintah	6,353	50,929	*Goverment bonds*
Obligasi korporasi	-	3,000	*Corporate bonds*
	1,034,029	532,142	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

7. PIUTANG PREMI / *7. PREMIUM RECEIVABLES*

	2016	2015	
Individual			***Individual***
Pihak ketiga	20,163	89,435	*Third parties*
Kelompok			***Group***
Pihak berelasi	190,455	300,157	*Related parties*
Pihak ketiga	197,603	462,183	*Third parties*
	388,058	762,340	
	408,221	851,775	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang premi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk piutang premi tidak tertagih.

The Directors believe that all premium receivables as at 31 December 2016 and 2015 are fully collectible and therefore no provision for doubtful accounts is required.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

8. PIUTANG REASURANSI / *8. DUE FROM REINSURERS*

	2016	2015	
Pihak berelasi	20,532	-	*Related parties*
Pihak ketiga	16,989	12,335	*Third parties*
	37,521	12,335	

Direksi berpendapat bahwa seluruh piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk piutang reasuransi tidak tertagih.

The Directors believe that all reinsurance receivables as at 31 December 2016 and 2015 are fully collectible and therefore no provision for doubtful accounts is required.

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI / *9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES*

	2016	2015	
Piutang bunga	51,589	24,209	*Interest receivable*
Piutang sewa	640	2,976	*Rent receivable*
	52,229	27,185	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

10. PINJAMAN POLIS / *10. POLICY LOAN*

	2016	2015	
Individual	96,388	97,103	*Individual*
Kelompok	3,583	8,056	*Group*
	99,971	105,159	

11. PENYERTAAN LANGSUNG / *11. DIRECT PARTICIPATION*

31 Desember/*December* 2016 dan/*and* 2015			
Nama Perusahaan/ *Company Name*	**Jumlah lembar/ *Total share***	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
PT Arthaloka Indonesia	152,843 lembar/*shares*	2.88%	2,690
PT Pondok Indah Padang Golf	3 lembar/*shares*	0.23%	15
PT Langen Kridha Pratyanggga	1 lembar/*share*	0.40%	10
			2,715

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	2016	**2015**	
Saldo awal tahun	5,277,000	4,807,877	*Beginning balance of the year*
Penambahan	2,217	22,936	*Addition*
Pengurangan	(384)	-	*Disposal*
Reklasifikasi	(254,893)	446,187	*Reclassification*
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	1,169,039	-	*Increase in fair value of investment properties*
	6,192,979	5,277,000	
Tanah dan bangunan	5,130,096	4,638,385	*Land and buildings*
Tanah	1,062,875	638,607	*Land*
Inventaris	8	8	*Inventory*
	6,192,979	5,277,000	

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan dalam laporan No. 00004B.1/PA/IMM-II/2016 tanggal 1 Februari 2016 dan laporan penilaian terbatas No. 00004A/PA/JMM-II/2017 tanggal 16 Februari 2017.

The fair value of investment property as of 31 December 2016 was calculated based on valuation done by the independent valuer KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan through its report No. 00004B.1/PA/IMM-II/2016 dated 1 February 2016 and limited valuation report No. 00004A/PA/JMM-II/2017 dated 16 February 2017.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach and cost approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets among others are as follows:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
b) Kondisi pasar
c) Lokasi
d) Karakteristik fisik
e) Karakteristik tanah

a) Type and right on property
b) Market condition
c) Location
d) Physical characteristic
e) Land characteristic

Di Entitas Anak, dalam menentukan nilai wajar properti investasi, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan pendekatan pendapatan mengunakan metode discounted cash flow (DCF). Penilai mendapatkan indikasi nilai wajar dengan mengantisipasi dan mengkuantifikasi kemampuan obyek penilaian dalam menghasilkan imbal balik di masa datang.

At Subsidiary, in determining the fair value of the investment property, the independent valuer using 1 method which is income approach by using discounted cash flow (DCF) method. Valuer obtains the market value indication by anticipating and quantifying the ability of valuation object in generating income in the future.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	2016			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai tercatat setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah dan bangunan	4,716,913	5,463,844	746,931	*Land and buildings*
Tanah	686,436	1,108,544	422,108	*Land*
	5,403,349	6,572,388	1,169,039	

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai keuntungan dari revaluasi properti investasi pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 1.169.039.

In total, the increases in the carrying amount of land and buildings resulting in the recognition gain from revaluation investment properties in the current year profit or loss is amounting to Rp 1,169,039.

Direksi berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

The Directors believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Pada tahun 2015, Grup melakukan transfer tanah dan bangunan dari kelompok aset tetap ke kelompok properti investasi untuk tanah dan bangunan yang tidak dipergunakan dalam kegiatan operasional Grup. Grup mengakui nilai properti investasi berdasarkan nilai wajar pada saat transfer dilakukan.

In 2015, the Group transferred land and building from fixed assets to investment properties for land and building which are not being used for the Group's operational activities. The Group recognised the investment properties based on fair value at the date of the transfer.

Pada tahun 2016, Grup melakukan transfer tanah dan bangunan dari kelompok properti investasi ke kelompok aset tetap untuk tanah dan bangunan yang dipergunakan dalam kegiatan operasional Grup. Grup mengakui nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar pada saat transfer dilakukan.

In 2016, the Group transferred land and building from investment properties to fixed assets for land and building which are used in the Group's operational activities. The Group recognised the fixed assets based on fair value at the date of the transfer.

Direksi berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

The Directors believe there is no indication of impairment on such investment properties.

13. ASET TAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Cost:***
Piranti lunak	42,247	17,997	-	60,244	*Software*
Bangun Kelola Serah	-	58,096	-	58,096	*Build-Operate-Transfer*
Sertifikat Hak Guna Bangunan	13,615	392	-	14,007	*Certificates of Land Use*
	55,862	76,485	-	132,347	
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortisation:***
Piranti lunak	23,722	964	-	24,686	*Software*
Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,535	19	-	1,554	*Certificates of Land Use*
	25,257	983	-	26,240	
Nilai buku bersih	30,605			106,107	***Net book value***

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

	2015				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan:					***Cost:***
Piranti lunak	42,247	-	-	42,247	*Software*
Sertifikat Hak Guna Bangunan	13,615	-	-	13,615	*Certificates of Land Use*
	55,862		-	55,862	
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortisation:***
Piranti lunak	23,722	-	-	23,722	*Software*
Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,535	-	-	1,535	*Certificates of Land Use*
	25,257	-	-	25,257	
Nilai buku bersih	30,605			30,605	***Net book value***

Aset tak berwujud terdiri dari biaya pengurusan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang diamortisasi selama 20 tahun, piranti lunak yang diamortisasi selama 5-20 tahun, dan hak untuk menerima gedung.

Intangible assets consist of the cost of obtaining Certificate of Land Use Title are amortised over 20 years, software are amortised over 5-20 years, and rights to receive building.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 yang dibuat di hadapan Anita Munaf, S.H., pada tanggal 13 Juni 2001, Perseroan menandatangani perjanjian untuk menyewakan tanah dengan hak untuk mengoperasikan (skema bangun-kelola-serah) kepada PT Graha Megaria Raya ("pengelola") selama 20 tahun terhitung sejak 1 Desember 2002 sampai dengan 30 November 2022. PT Graha Megaria Raya bertanggung jawab terhadap segala perijinan serta semua biaya terkait pembangunan. Pembangunan gedung ini akan dibangun di atas tanah yang dimiliki oleh Perseroan dengan Hak Guna Bangunan No. 507 dengan luas tanah 23.028 m^2, Hak Guna Bangunan No. 240 dengan luas tanah 11.124 m^2, Hak Guna Bangunan No. 184 dengan luas tanah 1.580 m^2, Hak Guna Bangunan No. 188 dengan luas tanah 985 m^2, Hak Guna Bangunan No. 203 dengan luas tanah 3.115 m^2, Sertifikat Hak Pakai No. 114 dengan luas tanah 10.292 m^2. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, PT Graha Megaria Raya wajib menyerahkan kepemilikan gedung fisik kepada Perseroan.

Based on Notarial Deed No. 5 of Anita Munaf, S.H., dated 13 June 2001, the Company signed an agreement to lend land with the rights to operate (build-operate-transfer scheme) to PT Graha Megaria Raya ("operator") for 20 years commencing from 1 December 2002 up to 30 November 2022. PT Graha Megaria Raya is responsible for any license including all of the costs related to the construction. This construction will be built on the land that owned by the Company with Land Used Title No. 507 with area of 23,028 sq m, Land Used Title No. 240 with area of 11,124 sq m, Land Used Title No. 184 with area of 1,580 sq m, Land Used Title No. 188 with area of 985 sq m, Land Used Title No. 203 with area of 3,115 sq m, Used Title Certifcate No. 114 with area of 10,292 sq m. At the end of the agreement term, PT Graha Megaria Raya is obliged to hand over the physical ownership of the building to the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo aset tak berwujud dari skema bangun-kelola-serah ini adalah sebesar Rp 27.436. Pada tahun 2016, Perseroan mulai mengakui aset tak berwujud dari skema bangun-kelola-serah ini. Oleh karena dampak atas pengakuan ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya secara keseluruhan, maka dampak pengakuan ini diakui pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan secara prospektif. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tidak diperlukan.

As at 31 December 2016, the balance of intangible assets from this build-operate-transfer scheme amounted to Rp 27,436. In 2016, the Company is started to recognise the intangible assets from this build-operate-transfer scheme. Since the impact of this recognition to the prior year's consolidated financial statements as a whole is immaterial, therefore, the impact of the recognition is directly charged to the current year's consolidated financial statements prospectively. No restatement of the prior year's financial statements is considered necessary.

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 yang dibuat di hadapan Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn, pada tanggal 17 April 2007, Entitas Anak (PT Mitrasraya Adhijasa) menandatangani perjanjian untuk menyewakan tanah dengan hak untuk mengoperasikan (skema bangun-kelola-serah) kepada PT Mitra Wijaya Wisesa ("pengelola") selama 25 tahun. PT Mitra Wijaya Wisesa bertanggung jawab terhadap segala perijinan serta semua biaya terkait pembangunan. Pembangunan gedung ini akan dibangun di atas tanah yang dimiliki oleh Entitas Anak dengan Hak Guna Bangunan No. 401 dengan luas tanah 5.731 m^2. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, PT Mitra Wijaya Wisesa wajib menyerahkan kepemilikan gedung fisik kepada Entitas Anak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2015 di mana Entitas Anak sepakat untuk memberikan hak untuk mengoperasikan tanah Entitas Anak (skema bangun-kelola-serah) kepada PT Mitra Wijaya Wisesa selama 25 tahun terhitung sejak 17 Februari 2014 sampai dengan 17 Februari 2039.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo aset tak berwujud dari skema bangun-kelola-serah ini adalah sebesar Rp 30.660. Pada tahun 2016, Entitas Anak mulai mengakui aset tak berwujud dari skema bangun-kelola-serah ini. Atas pengakuan ini, laporan keuangan Entitas Anak untuk tahun sebelumnya disajikan kembali. Oleh karena dampak atas pengakuan ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya secara keseluruhan, maka secara konsolidasian, dampak pengakuan ini diakui pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan secara prospektif. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya tidak diperlukan

Direksi berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum, M.Kn, dated 17 April 2007, the Subsidiary (PT Mitrasraya Adhijasa) signed an agreement to lend land with the rights to operate (build-operate-transfer scheme) to PT Mitra Wijaya Wisesa ("operator") for 25 years. PT Mitra Wijaya Wisesa is responsible for any license including all of the costs related to the construction. This construction will be built on the land that owned by the Subsidiary with Land Used Title No. 401 with area of 5,731 sq m. At the end of the agreement term, PT Mitra Wijaya Wisesa is obliged to hand over the physical ownership of the building to the Subsidiary. This agreement has been amended for several times, the latest on 30 November 2015 in which the Subsidiary has agreed to give the rights to operate the Subsidiary's land (build-operate-transfer scheme) to PT Mitra Wijaya Wisesa for 25 years commencing from 17 February 2014 up to 17 February 2039.

As at 31 December 2016, the balance of intangible assets from this build-operate-transfer scheme amounted to Rp 30,660. In 2016, the Subsidiary is started to recognised intangible assets from this build-operate-transfer scheme. In relation to this recognition, the Subsidiary's prior year's financial staments has been restated. Since the impact of this recognition to the prior year's consolidated financial statements as a whole is immaterial, therefore, at the consolidation level, the impact of the recognition is directly charged to the current year's consolidated financial statements prospectively. At the consolidation level, no restatement of the prior year's financial statements is considered necessary.

The Directors believe there is no indication of impairment on such intangible assets.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	31 Desember/*December* 2016						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Revaluasi/ Revaluation**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	2,161	-	-	(2,161)	-	-	*Land*
Tanah dan bangunan kantor	1,339,251	10,260	58,294	289,570	482,544	2,063,331	*Land and buildings*
Harga perolehan							***Cost***
Kendaraan kantor	4,931	92	-	-	-	5,023	*Office vehicles*
Peralatan kantor	55,609	36,503	988	-	-	91,124	*Office equipments*
Perabot kantor	37,239	7,488	789	-	-	43,938	*Office furniture and fixtures*
Perabot rumah instansi	6,114	893	14	-	-	6,993	*Company houses equipments*
Aset dalam penyelesaian	25,922	50,768	46,834	-	-	29,856	*Construction in progress*
	1,471,227	106,004	106,919	287,409	482,544	2,240,265	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan kantor	53,978	16,964	58,294	-	-	12,648	*Buildings*
Kendaraan kantor	2,763	848		-	-	3,611	*Office vehicles*
Peralatan kantor	36,955	7,541	985	-	-	43,511	*Office equipments*
Perabot kantor	23,800	4,927	789	-		27,938	*Office furniture and fixtures*
Perabot rumah instansi	3,830	813	14	-	-	4,629	*Company houses equipments*
	121,326	31,093	60,082	-	-	92,337	
Nilai buku bersih	1,349,901					2,147,928	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2015					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	***Reklasifikasi/ Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai revaluasi						***Revalued amount***
Tanah	79,321	-	-	(77,160)	2,161	*Land*
Tanah dan bangunan kantor	1,739,230	-	-	(399,979)	1,339,251	*Land and buildings*
Harga perolehan						***Cost***
Kendaraan kantor	5,132	331	532	-	4,931	*Office vehicles*
Peralatan kantor	51,021	4,588	-	-	55,609	*Office equipments*
Perabot kantor	31,476	6,122	359	-	37,239	*Office furniture and fixtures*
Perabot rumah instansi	5,907	207	-	-	6,114	*Company houses equipments*
Aset dalam penyelesaian	36,938	2,732	13,748	-	25,922	*Construction in progress*
	1,949,025	13,980	14,639	(477,139)	1,471,227	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan kantor	84,930	-	-	(30,952)	53,978	*Buildings*
Kendaraan kantor	2,497	266	-	-	2,763	*Office vehicles*
Peralatan kantor	34,107	2,848	-	-	36,955	*Office equipments*
Perabot kantor	21,433	2,726	359	-	23,800	*Office furniture and fixtures*
Perabot rumah instansi	3,121	709	-	-	3,830	*Company houses equipments*
	146,088	6,549	359	(30,952)	121,326	
Nilai buku bersih	1,802,937				1,349,901	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2016 and 2015, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian berjalan atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Directors' assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2016 and 2015.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan dalam laporan No. 00004B.1/PA/IMM-II/2016, tanggal 1 Februari 2016 dan laporan penilaian terbatas No. 00004A/PA/JMM-II/2017 tanggal 16 Februari 2017.

The fair value of fixed assets as of 31 December 2016 was calculated based on valuation done by independent valuer KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan through its report No. 00004B.1/PA/IMM-II/2016, dated 1 February 2016 and limited valuation report No. 00004A/PA/JMM-II/2017 dated 16 February 2017.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions. The valuation methods used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
b) Kondisi pasar
c) Lokasi
d) Karakteristik fisik
e) Karakteristik tanah

a) Type and right on property
b) Market condition
c) Location
d) Physical characteristic
e) Land characteristic

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2016			
	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	**Nilai tercatat setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation***	**Keuntungan revaluasi/ *Gain on revaluation***	
Tanah dan bangunan	1,228,642	1,711,186	482,544	*Land and buildings*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 482.544.

The increase in the carrying amount of land and buildings is recorded in other comprehensive income amounting Rp 482,544.

Direksi berpendapat bahwa nilai revaluasi tanah dan bangunan di atas adalah wajar dan telah sesuai dengan metode penilaian yang berlaku.

The Directors believe the revaluation value of land and buildings above are reasonable and in accordance with applicable revaluation method.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
  Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The table below analyses non-financial insrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- *Level 1*
  Quted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for asset or liability that is not based on observable market data (unobservable inputs).

	2016				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah dan bangunan	-	1,711,186	-	1,711,186	*Land and buildings*

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-429/WPJ.19/2016 tanggal 6 Juni 2016. Pembayaran yang telah disetujui oleh Kantor Pajak adalah sebesar Rp 223.997. Grup melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal dan komersial aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Revaluation of land and bulidings for tax purposes has approved by Directorate General of Tax through its letter No. KEP-429/WPJ.19/2016 dated 6 June 2016. The payment that has been approved by the Tax Office is amounting to Rp 223,997. The Group performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015.

The provision concerning the fiscal and commercial depreciation of fixed assets after revaluation is started on 1 January 2016.

15. ASET REASURANSI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki aset reasuransi untuk liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 1.101.966 dan Rp 1.087.266.

15. REINSURANCE ASSETS

As at 31 December 2016 and 2015, the balances of reinsurance assets for liability for future policy benefits are amounting to Rp 1,101,966 dan Rp 1,087,266.

16. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

16. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PAYABLES

	2016	2015	
Bonus tahunan	102,945	91,003	*Annual performance bonus*
Utang komisi	46,117	44,540	*Commission payable*
Promosi penjualan	15,449	11,521	*Promotion marketing*
Beban agensi	9,798	13,591	*Agency expenses*
Beban administrasi	8,578	9,175	*Administration expenses*
Lain-lain	19,255	66,005	*Others*
	202,142	235,835	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

17. UTANG REASURANSI

17. DUE TO REINSURERS

	2016	2015	
Pihak berelasi	30,882	-	*Related parties*
Pihak ketiga	577	-	*Third parties*
	31,459	-	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 3 Januari 2017 dan 5 Januari 2016, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for employee benefits as at 31 December 2016 and 2015 are calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on its report dated 3 January 2017 and 5 January 2016, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016		
	PT Asuransi Jiwasraya	**PT Mitrasraya Adhijasa**	
Tingkat diskonto	8.38 %	8.02 %	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10.00 %	6.00 %	*Salary increment rate*
Tingkat cacat	10.00%	10.00%	*Disability rate*
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada umur 20 dan menurun linear sampai umur 55 / *1% at age 20 and decreases linearly up to age 55*	5% pada umur 20 dan menurun linear sampai umur 55 / *5% at age 20 and decreases linearly up to age 55*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement rate*

	2015		
	PT Asuransi Jiwasraya	**PT Mitrasraya Adhijasa**	
Tingkat diskonto	8.98 %	9.00 %	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10.00 %	6.50 %	*Salary increment rate*
Tingkat cacat	10.00%	10.00%	*Disability rate*
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	1% pada umur 20 dan menurun linear sampai umur 55 / *1% at age 20 and decreases linearly up to age 55*	5% pada umur 20 dan menurun linear sampai umur 55 / *5% at age 20 and decreases linearly up to age 55*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement rate*

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at 31 December 2016 and 2015:

	2016	**2015**	
Nilai kini liabilitas yang didanai	35,764	26,359	*Present value of funded obligation*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated profit or loss is as follow:

	2016	**2015**	
Biaya jasa kini	11,588	5,473	*Current service cost*
Biaya bunga	2,923	1,773	*Interest cost*
Pengakuan segera liabilitas jasa masa lalu - dialihkan	(1,393)	(11,071)	*Immediate recognition of past service liabilities - transferred*
	13,118	(3,825)	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Perubahan kebijakan dalam mengakui keuntungan aktuaria	1,843	10,394	*Change in policy to recognise actuarial gains*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2016	2015	
Saldo awal	26,359	23,779	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	13,118	(3,825)	*Employment benefit expense charged in the current year*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1,843	10,394	*Remeasurement of past employee benefit recognised in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(5,556)	(3,989)	*Actual benefit paid*
	35,764	26,359	
Nilai wajar aset program	1,528	-	*Fair value of plan assets*
Aset program yang tidak diakui secara perspektif akuntansi	(1,528)	-	*Unqualified plan asset from an accounting perspective*
	35,764	26,359	

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk tahun berjalan dan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amount for the current year and the previous year period experience adjustments arising on the plan liabilities are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35,764	26,359	*Current value of benefit obligation*
Defisit program	35,764	26,359	*Deficit in the plan*

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Pasal 23	695	255	*Article 23*
Pasal 4(2)	-	224,163	*Article 4(2)*
	695	224,418	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Bulanan	58	-	*Monthly -*
- Tahunan	1,129	265	*Annual -*
	1,187	265	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 21	4,866	3,491	*Article 21 -*
- Pasal 23 dan pasal 4(2)	482	396	*Article 23 and article 4(2) -*
- Lain-lain	2,809	979	*Others -*
	8,157	4,866	
	9,344	5,131	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / ***c. Income tax benefit/(expense)***

	2016	2015	
Perseroan			***The Company***
Kini	-	-	*Current*
Tangguhan	11,714	1,498	*Deferred*
	11,714	1,498	
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	(2,076)	(700)	*Current*
Tangguhan	665	10	*Deferred*
	(1,411)	(690)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(2,076)	(700)	*Current*
Tangguhan	12,379	1,508	*Deferred*
	10,303	808	

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak Grup dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's total tax benefit/(expense) and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Group's income before tax are as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,712,518	1,065,483	*Consolidated profit before tax*
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(428,130)	(266,371)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan dikenakan pajak final	691,932	175,167	*Income subject to final tax*
Lain-lain	(253,499)	92,012	*Others*
Manfaat pajak penghasilan	10,303	808	*Income tax benefit*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan (rugi)/laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable (loss)/income are as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax benefit/(expense)*** *(continued)*

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak	1,712,518	1,065,483	*Consolidated profit before tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(502,050)	(573)	*Income before tax from Subsidiary*
Laba sebelum pajak	1,210,468	1,064,910	*Income before tax*
Perbedaan waktu:			*Temporary differences:*
- Penyusutan aset tetap	2,280	5,990	*Depreciation expense -*
- Akrual	100,231	-	*Accrued expenses -*
- Imbalan kerja	12,003	-	*Employee benefits -*
- Cadangan teknis	31,000	-	*Technical reserves -*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	(164,426)	-	*Unrealised gain on - marketable securities*
	(18,912)	5,990	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak diperkenankan	338,372	259,783	*Non-deductible expenses -*
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2,763,560)	(698,738)	*Income subject to final tax -*
	(2,425,188)	(438,955)	
(Rugi)/laba kena pajak	(1,233,632)	631,945	*Taxable loss/(income)*
Kompensasi kerugian pajak:			*Tax losses carry forward:*
- 2010	-	(142,990)	*2010 -*
- 2011	-	(189,074)	*2011 -*
- 2012	(190,319)	(490,200)	*2012 -*
- 2013	(791,344)	(791,344)	*2013 -*
- 2014	(419,681)	(419,681)	*2014 -*
Jumlah kompensasi kerugian pajak	(2,634,976)	(1,401,344)	*Total tax losses carry forward*
Pajak penghasilan terutang	-	-	*Income tax payable*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan meyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan - bersih / ***d. Deferred tax assets - net***

	2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Beban penyusutan	1,342	570	-	1,912	*Depreciation expenses*
Akrual	-	25,058	-	25,058	*Accrued expenses*
Imbalan kerja	-	3,000	4,858	7,858	*Employee benefits*
Cadangan teknis	-	7,750	-	7,750	*Technical reserves*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek	-	(24,664)	-	(24,664)	*Unrealised gain on available for sale marketable securities*
	1,342	11,714	4,858	17,914	
Entitas anak	136	665	88	889	*Subsidiary*
Konsolidasian	1,478	12,379	4,946	18,803	*Consolidated*

	2015				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Beban penyusutan	(156)	1,498	-	1,342	*Depreciation expenses*
Entitas anak	126	10	-	136	*Subsidiary*
Konsolidasian	(30)	1,508	-	1,478	*Consolidated*

Direksi tidak membentuk aset pajak tangguhan atas rugi pajak dikarenakan terdapat ketidakpastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup di masa yang akan datang yang dapat digunakan untuk utilisasi rugi pajak fiskal.

The Directors do not recognise deferred tax assets from tax losses carry forward due to the uncertainty that the Company will be able to generate sufficient taxable income in the future which can be used to utilise the fiscal tax losses.

e. Administrasi / ***e. Administration***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2011 - 2012

Pada tanggal 14 Desember 2016 dan 30 Desember 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, Final 4 (2) dan PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebesar Rp 6.463 (termasuk denda). Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pajak kurang bayar sebesar Rp 3.963, sementara sisa kurang bayar sedang dalam proses pengajuan pengurangan/penghapusan denda pajak. Kekurangan bayar pajak tahun 2011 sebesar Rp 1.503 pada tahun 2016 telah dibebankan sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pembayaran kurang bayar tahun 2012 sebesar Rp 2.460 akan dibayarkan dan dibebankan sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi tahun 2017.

Tahun pajak 2015

Pada bulan Desember 2016, Entitas Anak menerima Surat Pemeriksaan dari Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2015. Sampai saat ini, belum ada pekerjaan lapangan oleh Kantor Pajak.

***19. TAXATION** (continued)*

f. Tax audit

Fiscal year 2011 - 2013

On 14 December 2016 and 30 December 2016, the Company received tax assessment letters ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 21, 23, Final 4 (2) and VAT for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp 6,463 (including penalties). The Company has made payments for the principal of tax underpayments amounting to Rp 3,963, while the rest of tax underpayment is in the process of filing for the reduction/elimination of tax penalties. Underpayment of fiscal year 2011 of Rp 1,503 in 2016 has been charged as other expenses in the current year profit or loss. Payment of fiscal year 2012 of Rp 2,460 will be paid and to be recognised as other expenses in the profit or loss in 2017.

Fiscal year 2015

In December 2016, the Subsidiary received Letter for Tax Audit from the Tax Office for corporate income tax and value added tax for the fiscal year 2015. Up until now, there is no fieldwork by the Tax Office.

20. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode dan asumsi sebagai berikut:

20. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

a. Liability for future policy benefits

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position dates.

The liability for future policy benefits has been computed using the following assumptions and methods:

20. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Metode perhitungan:

Liabilitas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang dihitung dengan cara mendiskontokan nilai kini arus kas keluar masa depan termasuk semua manfaat polis yang dijamin, biaya-biaya, dan komisi dikurang nilai kini semua arus kas masuk yang akan terjadi dimasa yang akan datang seperti pendapatan premi ataupun pendapatan lainnya (jika ada) yang didapat dari pemegang polis.

Liabilitas untuk kontrak asuransi untuk produk-produk tradisional dengan masa pertanggungan sampai dengan satu tahun atau untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis, dihitung berdasarkan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas untuk produk tradisional tertentu yang mempunyai manfaat *no claim bonus* dan dengan masa pertanggungan sampai dengan satu tahun atau untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis, liabilitas akan dihitung berdasarkan mana yang lebih besar antara cadangan yang dihitung berdasarkan metode *Gross Premium Reserve* atau cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas untuk kontrak asuransi yang dikaitkan dengan produk investasi (*unit link*) dihitung berdasarkan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalita ditambah cadangan untuk akumulasi nilai dana investasi.

Asumsi:

Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2016 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, lapses, biaya dan tingkat inflasi, dimana asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perseroan dari hasil *experience study*.

20. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS *(continued)*

a. Liability for future policy benefits *(continued)*

Method of computation:

The liabilities for future policy benefits for insurance contract for traditional products with coverage period more than one year and non renewable, are computed based on Gross Premium Reserve, which is calculated using the discounted of the present value of the future cash outflow, include guaranteed insurance benefits, expenses and comissions less the present value of the future cash inflow, which will be occured in the future i.e. premiums income anda other income (if any) to be collected from policyholders.

The liabilities for insurance contract for traditional products with coverage period up to one year or for products with coverage period more than one year where the term and condition of the policy can be renewed (renewable) at policy anniversary years, are calculated based on unearned premium which is computed using daily method.

The liabilities for certain traditional products which have no claim bonus benefit and with coverage period up to one year or for products with coverage period more than one year where the term and condition of the policy can be renewed (renewable) at policy anniversary years, are calculated based on whichever is higher between the reserves based on Gross Premium Reserve on daily unearned premium reserves.

The liabilities for investment link product (unit-linked) are calculated based on unearned premium reserves method which is computed using daily method from the cost of insurance to cover mortality risk plus the reserve for the accumulated fund value.

Assumptions:

Assumptions used to calculate liabilites for future policy benefits based on Gross Premium Reserve method are using the 2016 best estimates assumptions which includes mortality, morbidity, lapses, expenses and inflation rates, where these assumptions were determinted based on the Company's actual experience from the result of experience studies.

20. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Asumsi: (lanjutan)

Untuk beberapa produk baru, asumsi estimasi terbaik yang digunakan adalah berdasarkan asumsi yang dipakai pada saat *product pricing*.

Selain asumsi estimasi terbaik, Perseroan juga menerapkan asumsi marjin untuk risiko pemburukan.

20. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS *(continued)*

a. Liability for future policy benefits *(continued)*

Assumptions: *(continued)*

For certain new products, the best estimate assumptions being used are based on assumptions used during the product pricing.

In addition to best estimate assumptions, the Company also applies assumptions of margin for adverse deviation (MfAD).

	2016	2015	
Metode aktuaria	GPV	GPV	*Actuarial methods*
Asumsi mortalita	*Pricing assumption mortality table*	*Pricing assumption mortality table*	*Mortality assumptions*
Asumsi *lapse*	RP/SP *Lapse 2016*	RP/SP *Lapse 2015*	*Lapse assumptions*
Asumsi biaya	12.50%	12.50%	*Expense assumptions*
Marjin untuk risiko pemburukan			*Margins for Adverse deviation*
- Mortalita	10.00%	10.00%	*- Mortality*
- *Lapse*	10.00%	10.00%	*- Lapse*
Asumsi inflasi	5.53%	6.62%	*Inflation assumptions*
Suku bunga tahunan			*Annual interest rate*
- Rupiah	9.00%	9.00%	*Rupiah -*
- Dolar AS	5.00%	5.00%	*USD -*

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Liability for future policy benefits are as follows:

	2016	2015	
Perorangan	19,455,378	10,783,865	*Individual*
Kumpulan	12,622,890	10,286,325	*Group*
	32,078,268	21,070,190	

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 39.624.336 Dolar AS (2015: 44.911.836 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD 39,624,336 (2015: USD 44,911,836).

	31 Desember/*December* 2016			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	11,008,078	14,700	10,993,378	*Increase in liability for future policy benefits*

	31 Desember/*December* 2015			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan	3,798,402	(188,700)	3,987,102	*Increase in liability for future policy benefits*

20. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

b. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi cadangan atas premi yang belum menjadi pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan metode dalam menghitung premi yang belum merupakan pendapatan untuk kontrak asuransi jangka pendek dengan masa pertanggungan sampai dengan satu tahun atau untuk kontrak asuransi dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

20. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS *(continued)*

b. Unearned premium reserves

Unearned premium reserves represent the unearned portion of premiums already received under short term insurance contracts. The unearned premium reserves set by the Company is aligned with methodology in calculating unearned premium reserves for short term insurance contract with coverage period up to one year or for insurance contract with coverage period more than one year where the term and condition of the policy can be renewed (renewable) at policy anniversary years.

Unearned premium reserves by type of insurance are as follows:

	2016	**2015**	
Kecelakan diri	22,469	13,999	*Personal accident*
Kematian ekawarsa	12,294	25,726	*Term life*
Kesehatan	2,230	3,008	*Health*
	36,993	42,733	

	31 Desember/*December* 2016			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(5,740)	-	(5,740)	*Decrease in unearned premium reserves*

	31 Desember/*December* 2015			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(7,350)	-	(7,350)	*Decrease in unearned premium reserves*

Pada tanggal 31 Desember 2016, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah sesuai dengan estimasi berdasarkan pengujian kecukupan liabilitas. Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

As at 31 December 2016, all insurance assets and liabilities have been recorded based on estimation from liability adequacy testing. The Directors believe that the amount recorded are adequate.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 telah diperiksa dan disertifikasi oleh aktuaris berkualifikasi yang bertindak sebagai aktuaris Perseroan.

The calculation of the liability for future policy benefits and unearned premium reserves as of 31 December 2016 were reviewed and certified by a qualified actuary who acted as the Company's actuary.

Persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan keuangan ini.

Until the date of these financial statements, approval from the Financial Services Authority (OJK) for the liabilities for future policy benefits and unearned premium reserves as at 31 December 2016 is still in progress.

20. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS (lanjutan)

20. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS *(continued)*

c. Estimasi liabilitas klaim

c. Estimated claim liabilities

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	2016	2015	
Perorangan	1,954	-	*Individual*
Kumpulan	7,023	20,891	*Group*
	8,977	20,891	

(Penurunan)/kenaikan estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai (pengurang)/penambah beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi.

(Decrease)/increase in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as (deduction)/addition of gross claim and policy benefit expenses in profit or loss.

	31 Desember/*December* 2016			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Penurunan estimasi liabilitas klaim	(11,914)	-	(11,914)	*Decrease in estimated claim liabilities*

	31 Desember/*December* 2015			
	Kotor/ *Gross*	Reasuransi/ *Reinsurance*	Bersih/ *Net*	
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	3,130	-	3,130	*Increase in estimated claim liabilities*

d. Utang klaim

d. Claim payables

	2016	2015	
Perorangan	21,905	18,593	*Individual*
Kumpulan	36,994	10,569	*Group*
	58,899	29,162	

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholder as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang saham/ ***Shareholder***	**Jumlah saham/** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Jumlah/** ***Amount***
Pemerintah Republik Indonesia/ *The Government of the Republic of Indonesia*	235,000	100%	235,000

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., M.H. No. 2 tanggal 16 Agustus 2007, modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp 750.000 (750.000 lembar saham). Saham ini telah disetor dan ditempatkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebanyak Rp 235.000 (235.000 lembar saham). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.W8-02487HT.01.04-TH.2007 tanggal 28 Agustus 2007.

***21. SHARE CAPITAL** (continued)*

Based on Notarial Deed No. 2 of Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., M.H. dated 16 August 2007, the Company's share capital determined to Rp 750,000 (750,000 shares). The shares has been issued and paid capital to Rp 235,000 (235,000 shares) by the Government of the Republic of Indonesia. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. W8-02487HT.01.04-TH.2007 dated 28 August 2007.

22. DIVIDEN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 282/U/Jiwasraya/05/15 tanggal 12 Mei 2015, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 66.164 yang berasal dari hasil operasi tahun 2014. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 3 Juni 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. RIS-326/Jiwasraya/U/0416 tanggal 28 April 2016, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 106.641 yang berasal dari hasil operasi tahun 2015. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 23 Mei 2016.

22. DIVIDENDS

Based on Annual General Shareholder Meeting No. 282/U/Jiwasraya/05/15 dated 12 May 2015, it was decided to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp 66,164 from the 2014 operating result. The dividend was paid on 3 June 2015.

Based on Annual General Shareholders Meeting No. RIS-326/Jiwasraya/U/0416 dated 28 April 2016, it was decided to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp 106,641 from the 2015 operating result. The dividend was paid on 23 May 2016.

23. CADANGAN WAJIB

Pembentukan cadangan wajib ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

23. LEGAL RESERVES

The appropriation of legal reserves is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up legal reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positif balance of retained earnings.There is no set period of time over which the amount should be provided.

24. PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH

24. INVESTMENT INCOME - NET

	2016	2015	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek-efek	1,572,557	539,561	*Gain from changes in fair value of marketable securities*
Keuntungan dari revaluasi properti investasi	1,169,039	-	*Gain from revaluation investment properties*
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Deposito berjangka	200,331	129,448	*Time deposits*
Efek-efek	179,494	172,015	*Marketable securities*
Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang unit-link	44,938	35,685	*Change in market value of policyholders' investments in unit-linked contracts*
Pendapatan sewa	23,525	27,803	*Rent income*
(Kerugian)/pendapatan investasi lainnya	(8,604)	9,003	*Other investment (loss)/income*
	3,181,280	913,515	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

25. KLAIM DAN MANFAAT / *25. CLAIMS AND BENEFIT*

	2016	2015	
Individu	4,379,812	2,280,588	*Individual*
Kelompok	2,655,356	2,638,334	*Group*
	7,035,168	4,918,922	

26. BEBAN AKUISISI / *26. ACQUISITION COSTS*

	2016	2015	
Fee bancassurance	341,252	134,148	*Bancassurance fees*
Komisi asuransi	213,854	241,904	*Group insurance commission*
Beban akuisisi lain-lain	102,757	70,454	*Other acquisition costs*
Kompensasi tenaga pemasaran	44,796	10,036	*Sales force compensations*
	702,659	456,542	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related party transactions and balances.

27. BEBAN PEMASARAN / *27. MARKETING EXPENSES*

	2016	2015	
Promosi dan pemasaran	56,230	58,517	*Marketing and promotions*
Penjualan	54,259	59,485	*Sales*
Sponsorship	18,144	13,027	*Sponsorship*
Iklan	1,153	1,804	*Advertising*
	129,786	132,833	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2016	2015	
Gaji	409,515	370,362	*Salaries*
Perlengkapan kantor	59,970	57,911	*Office supplies*
Penyusutan	31,093	6,549	*Depreciation*
Konsultasi manajemen bisnis	26,419	13,477	*Business management consultancy*
Sewa dan jasa	24,465	26,062	*Rental and service charges*
Pelatihan dan pendidikan	19,787	18,390	*Training and education*
Jasa tenaga ahli	9,966	5,810	*Professional fees*
Lain-lain	26,827	39,780	*Others*
	608,042	538,341	

29. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *29. OTHER (EXPENSES)/INCOME - NET*

	2016	2015	
Pendapatan lain-lain:			***Other income:***
Bangun Kelola Serah	46,092	-	*Build Operate Transfer*
Imbalan penjualan	30,575	-	*Sales reward*
Pendapatan usaha anak	23,618	7,187	*Subsidiary's operating income*
Pendapatan jasa DPLK	17,073	13,074	*DPLK service fees*
Jasa giro	11,488	5,901	*Interest on current accounts*
Keuntungan selisih kurs - bersih	1,107	4,596	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	42,661	18,469	*Others - net*
	172,614	49,227	

29. (BEBAN)/PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

29. OTHER (EXPENSES)/INCOME – NET *(continued)*

	2016	2015	
Beban lain-lain:			***Other expenses:***
Beban pajak atas revaluasi aset	(174,254)	-	*Tax expenses on asset revaluation*
Beban pajak final	(78,119)	(36,810)	*Final tax expense*
Administrasi bank	(1,000)	(1,363)	*Bank charges*
	(253,373)	(38,173)	
	(80,759)	11,054	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Grup. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

a. The Government of the Republic of Indonesia

The Government of the Republic of Indonesia is Group's shareholder. The Group owns bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

b. Badan Usaha Milik Negara

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Askes Indonesia (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura II (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT PP Properti Tbk adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup memiliki rekening giro, investasi, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, premi reasuransi, komisi, beban akuisisi dan klaim reasuransi.

b. State Owned Enterprises

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Askes Indonesia (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Angkasa Pura II (Persero), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT PP Properti Tbk is an entity owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Group has a checking account, investments, premium receivables, due from reinsurers, other assets, claim payables, due to reinsurers, commission payable, reinsurance premium, commission, acquisition costs and reinsurance recoveries.

c. Badan Usaha Milik Daerah

Pemerintah Republik Indonesia memiliki kendali secara tidak langsung terhadap Badan Usaha Milik Daerah melalui Pemerintah Daerah. Bank-Bank Pembangunan Daerah adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Grup memiliki rekening giro, investasi, piutang premi dan utang klaim.

c. Local Government Owned Enterprises

The Government of the Republic of Indonesia has indirect control towards Local Government Owned Enterprises through Local Government. Local Development Banks are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Group has a checking account, investments, premium receivables and claim payables.

d. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci. Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 23.966 (2015: Rp 20.705).

d. Key management

Key management are Board of Commissioners, Directors, and key employees. Total compensation and remuneration for key management for the year ended 31 December 2016 amounted to Rp 23,966 (2015: Rp 20,705).

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2016	2015	
Aset:			***Assets:***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,935	5,946	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,738	881	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,271	1,930	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	938	21	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Bank-Bank Pembangunan Daerah	492	10,484	*Local Development Banks*
	20,374	19,262	
Dolar AS			*USD*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176	101	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44	6,716	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	220	6,817	
Deposito			***Time deposit***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,085,588	966,565	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,060,900	1,173,500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,043,496	579,270	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	570,000	185,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	51,373	83,917	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Bali	50,000	10,000	*PT BPD Bali*
PT BPD Kalimantan Timur	16,000	-	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	7,710	-	*PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT BPD Papua	5,000	15,000	*PT BPD Papua*
PT BPD DIY	5,000	1,000	*PT BPD DIY*
PT BPD Maluku Malut	5,000	-	*PT BPD Maluku Malut*
PT BPD Sulawesi Tenggara	2,540	-	*PT BPD Sulawesi Tenggara*
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	1,863	4,750	*PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo*
PT BPD Kalimantan Barat	39	44	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	800	*PT Bank Mandiri Taspen Pos*
PT BPD Lampung	-	500	*PT BPD Lampung*
PT BPD Riau Kepri	-	100	*PT BPD Riau Kepri*
PT Bank DKI	2,500	-	*PT Bank DKI*
	3,907,009	3,020,446	
Saham			***Shares***
Perusahaan milik negara	4,576,086	85,583	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	1,627,603	-	*Local government owned enterprises*
	6,203,689	85,583	
Obligasi			***Bonds***
Pemerintah Republik Indonesia	1,999,702	533,252	*Goverment of the Republic of Indonesia*
Perusahaan milik negara	1,369,064	230,895	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	44,389	20,000	*Local government owned enterprises*
	3,413,155	784,147	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

	2016	2015	
Aset: (lanjutan)			***Assets:*** *(continued)*
Sukuk			**Sukuk**
Pemerintah Republik Indonesia	116,654	74,671	*Goverment of the Republic of Indonesia*
Piutang premi			***Premium receivables***
Perusahaan milik negara	187,486	274,203	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	2,969	25,954	*Local government owned enterprises*
	190,455	300,157	
Piutang reasuransi			***Due from reinsurers***
PT Reasuransi Indonesia Utama	13,345	-	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	7,187	-	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
	20,532	-	
Piutang bunga deposito			***Time deposit interest receivables***
Perusahaan milik negara	3,074	5,256	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	15	-	*Local government owned enterprises*
	3,089	5,256	
Piutang bunga obligasi			***Bonds interest receivables***
Obligasi pemerintah	29,258	10,870	*Government bonds*
Perusahaan milik negara	7,955	2,746	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	88	88	*Local government owned enterprises*
Sukuk	73	1,522	Sukuk
	37,374	15,226	
Aset lain-lain			***Other assets***
PT Askes Indonesia (Persero)	1,748	1,796	*PT Askes Indonesia (Persero)*
Jumlah aset dengan pihak berelasi	13,914,299	4,313,361	***Total assets with related parties***
Persentase terhadap jumlah aset	36.03%	16.87%	*Percentage of total assets*
Liabilitas:			***Liabilities:***
Utang klaim			***Claims payable***
Perusahaan milik negara	5,406	3,308	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	268	1,230	*Local government owned enterprises*
	5,674	4,538	
Utang reasuransi			***Due to reinsurers***
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15,461	-	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama	15,421	-	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
	30,882	-	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

	2016	2015	
Utang komisi			***Commission payable***
PT Bank Tabungan Negara Tbk	1,686	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10	65	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	539	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3,625	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1,696	4,229	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	38,252	8,767	***Total liabilities with related parties***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.12%	0.04%	*Percentage of total liabilities*
Pendapatan:			***Revenues:***
Pendapatan investasi			***Investment income***
Deposito			*Deposits*
Perusahaan milik negara	161,691	95,616	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	1,549	620	*Local government owned enterprises*
	163,240	96,236	
Efek-efek			*Marketable securities*
Pemerintah Republik Indonesia	45,386	(635)	*Goverment of the Republic of Indonesia*
Perusahaan milik negara	1,406,235	65,582	*State owned enterprises*
Perusahaan milik pemerintah daerah	100,791	(109)	*Local government owned enterprises*
	1,552,412	64,838	
Klaim reasuransi			***Reinsurance recoveries***
PT Tugu Reasuransi Indonesia	26,111	19,756	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
PT Reasuransi Indonesia Utama	52,241	24,834	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
	78,352	44,590	
Komisi			***Commission***
PT Reasuransi Indonesia Utama	8,583	1,634	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	2,528	3,274	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
	11,111	4,908	
Jumlah pendapatan dengan pihak berelasi	1,805,115	210,572	***Total revenues with related parties***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	8.55%	1.90%	*Percentage of total revenues*
Beban:			***Expenses:***
Beban akuisisi			***Acquisition costs***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,454	22,135	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	141,416	1,508	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	(6)	14	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
	164,864	23,657	

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS *(continued)*

	2016	2015	
Premi reasuransi			***Reinsurance premium***
PT Reasuransi Indonesia Utama	113,280	39,751	*PT Reasuransi Indonesia Utama*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	26,580	32,789	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
	139,860	72,540	
Jumlah beban dengan pihak berelasi	304,724	96,197	***Total expenses with related parties***
Persentase terhadap jumlah beban	1.57%	0.96%	*Percentage of total expenses*

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aktivitas usaha Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Direksi secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Grup mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Perseroan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's business activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Directors regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Group is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Company for unit-linked investments, since all credit risk is directly borne by the policy holders.

a. Market risk

The Group is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk

The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors set limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is to USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

	2016 (USD)	2015 (USD)	
Aset:			***Assets:***
Kas dan setara kas	16,428	487,612	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	49,890,000	6,985,000	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	2,575,949	2,347,799	*Marketable securities*
Piutang premi	51,346	94,849	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	21,935	21,105	*Investment income receivables*
Pinjaman polis	461,204	464,571	*Policy loan*
Jumlah aset	53,016,862	10,400,936	*Total assets*
Liabilitas:			***Liabilities:***
Utang klaim	428,757	256,987	*Claim payables*
Utang reasuransi	4,473	-	*Due to reinsurers*
Jumlah liabilitas	433,230	256,987	*Total liabilities*
Bersih	52,583,632	10,143,949	*Net*

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of the Group's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2016 and 2015.

	Pengaruh pada laba rugi/ *Impact on profit loss*		
	Peningkatan/ *Increase by 5%*	Penurunan/ *Decrease by 5%*	
31 Desember 2016	35,326	(35,326)	*31 December 2016*

	Pengaruh pada laba rugi/ *Impact on profit loss*		
	Peningkatan/ *Increase by 5%*	Penurunan/ *Decrease by 5%*	
31 Desember 2015	6,997	(6,997)	*31 December 2015*

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga *repricing* dan *value at risk* yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk

The projection assumes that all other variables are held constant and assumes a constant reporting date position.

(ii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

As at 31 December 2016 and 2015, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Credit risk is the one of the largest risk for the Group's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk (continued)

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial assets:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	23,522	40,454	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	4,738,011	3,789,109	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	22,765,763	11,802,378	*Marketable securities*
Piutang premi	408,221	851,775	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	52,229	27,185	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	37,521	12,335	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	99,971	105,159	*Policy loan*
Aset lain-lain	11,985	46,141	*Other assets*
	28,137,223	16,674,536	

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial assets:

i) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Grup pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

i) Geographic sectors

The following table breaks down the Group's maximum credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographic region as at 31 December 2016 and 2015. For this table, the Group has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	31 Desember/*December* 2016						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	23,056	259	79	88	40	23,522	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan dan berjangka	4,704,859	-	16,039	12,113	5,000	4,738,011	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	22,765,763	-	-	-	-	22,765,763	*Marketable securities*
Piutang premi	124,860	179,497	101,246	2,248	370	408,221	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	52,164	8	51	3	3	52,229	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	37,521	-	-	-	-	37,521	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	48,212	22,699	18,161	8,564	2,335	99,971	*Policy loan*
Aset lain-lain	-	6,006	3,049	2,793	137	11,985	*Other assets*
Pada tanggal 31 Desember 2016	27,756,435	208,469	138,625	25,809	7,885	28,137,223	*As at 31 December 2016*

	31 Desember/*December* 2015						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	34,030	5,395	305	569	155	40,454	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan dan berjangka	3,765,795	1,330	774	5,480	15,730	3,789,109	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	11,802,378	-	-	-	-	11,802,378	*Marketable securities*
Piutang premi	262,142	437,090	143,445	7,924	1,174	851,775	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	27,118	28	2	22	15	27,185	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	12,335	-	-	-	-	12,335	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	53,678	23,534	16,928	9,103	1,916	105,159	*Policy loan*
Aset lain-lain	32,809	7,566	3,026	2,605	135	46,141	*Other assets*
Pada tanggal 31 Desember 2015	15,990,285	474,943	164,480	25,703	19,125	16,674,536	*As at 31 December 2015*

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk (continued)

ii) Industry sectors

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial asset based on industry sector:

	2016				
	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*				
	Pemerintah/ *Government*	**Institusi Keuangan/ *Financial institutions***	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	-	23,522	-	23,522	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	-	4,738,011	-	4,738,011	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	1,999,702	14,286,486	6,479,575	22,765,763	*Marketable securities*
Piutang premi	12,014	171,974	224,233	408,221	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	29,332	11,117	11,780	52,229	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	-	-	37,521	37,521	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	-	1,579	98,392	99,971	*Policy loan*
Aset lain-lain	-	-	11,985	11,985	*Other assets*
Jumlah	2,041,048	19,232,689	6,863,486	28,137,223	*Total*

	2015				
	Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration*				
	Pemerintah/ *Government*	**Institusi Keuangan/ *Financial institutions***	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	-	40,454	-	40,454	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	-	3,789,109	-	3,789,109	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	507,592	8,476,631	2,818,155	11,802,378	*Marketable securities*
Piutang premi	9,620	8,789	833,366	851,775	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	11,317	5,965	9,903	27,185	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi			12,335	12,335	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	-	-	105,159	105,159	*Policy loan*
Aset lain-lain	-	-	46,141	46,141	*Other assets*
Jumlah	528,529	12,320,948	3,825,059	16,674,536	*Total*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Group as at 31 December 2016 and 2015. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

iii) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2016 and 2015, credit risk exposure relating to financial assets based on quality of financial assets are divided as follows:

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

b. Credit risk (continued)

iii) Credit quality of financial assets (continued)

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	23,522	-	-	23,522	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	4,738,011	-	-	4,738,011	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	22,765,763	-	-	22,765,763	*Marketable securities*
Piutang premi	408,221	-	-	408,221	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	52,229	-	-	52,229	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	37,521	-	-	37,521	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	99,971	-	-	99,971	*Policy loan*
Aset lain-lain	11,985	-	-	11,985	*Other assets*
Pada tanggal 31 Desember 2016	28,137,223	-	-	28,137,223	*As at 31 December 2016*

	2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	40,454	-	-	40,454	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	3,789,109	-	-	3,789,109	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	11,802,378	-	-	11,802,378	*Marketable securities*
Piutang premi	851,775	-	-	851,775	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	27,185	-	-	27,185	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	12,335	-	-	12,335	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	105,159	-	-	105,159	*Policy loan*
Aset lain-lain	46,141	-	-	46,141	*Other assets*
Pada tanggal 31 Desember 2015	16,674,536	-	-	16,674,536	*As at 31 December 2015*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the financial statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment.

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, goncangan sistemik dan bencana alam. Grup melakukan evaluasi dan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Internal Grup dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cash flows.*

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

c. Liquidity risk (continued)

The risk is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters. The Group evaluates and reviews its statements of financial position structure, by analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining cotractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2016

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity Contract*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	1-3 tahun/ *1-3 years*	lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Akrual dan utang lain-lain	202,142	53,789	-	48,314	-	100,039	-	-	*Accrued expenses and other payables*
Utang reasuransi	31,459	-	-	31,459	-	-	-	-	*Due to reinsurers*
Utang klaim	58,899	-	-	-	-	-	58,899	-	*Claim payables*
	292,500		-	79,773	-	100,039	58,899	-	

2015

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity Contract*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *1 - 3 months*	3 - 6 bulan/ *3 - 6 months*	6 - 12 bulan/ *6 - 12 months*	1-3 tahun/ *1-3 years*	lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Akrual dan utang lain-lain	235,835	32,905	-	123,757	-	79,173	-	-	*Accrued expenses and other payables*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Due to reinsurers*
Utang klaim	29,162	-	-	-	-	-	29,162	-	*Claim payables*
	264,997		-	123,757	-	79,173	29,162	-	

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, semua liabilitas Grup tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2016 and 2015, all the Group's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Grup memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK No.53/PMK010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable input*).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

d. Capital risk (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Group monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.53/PMK010/2012 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

As at 31 December 2016, the Group has fulfilled the requirements outline in the regulation.

e. Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2016 and 2015:

	2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	23,486,090	6,229,912	18,237,055	-	24,466,967	*Marketable securities*
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas kepada pemegang unit link	686,615	686,615	-	-	686,615	*Liability to unit-linked holders*
	24,172,705	6,916,527	18,237,055	-	25,153,582	

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments measured at fair value *(continued)*

	2015					
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	12,565,836	1,307,179	11,684,689	-	12,991,868	*Marketable securities*
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas kepada pemegang unit link	727,138	727,138	-	-	727,138	*Liability to unit-linked holders*
	13,292,974	2,034,317	11,684,689	-	13,719,006	

Penilaian nilai wajar untuk tingkat 2 dilakukan menggunakan harga kuotasi yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA"). Penilaian yang dilakukan oleh IBPA menggunakan data pasar, termasuk namun tidak terbatas pada data perdagangan, kuotasi harga, volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan *yield curves*.

The fair value valuation for level 2 uses the quoted price issued by the Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA"). The valuation by the IBPA uses market data, including but not limited to trading data, quoted price, trading volume, frequency of trade and yield curves.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2016 and 2015:

	2016					
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	23,522	23,522	-	-	23,522	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	4,738,011	-	4,738,011	-	4,738,011	*Statutory and time deposits*
Piutang premi	408,221	-	408,221	-	408,221	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	52,229	-	52,229	-	52,229	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	37,521	-	37,521	-	37,521	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	99,971	-	99,971	-	99,971	*Policy loan*
Aset lain-lain	11,985	-	11,985	-	11,985	*Other assets*
	5,371,460	23,522	5,347,938	-	5,371,460	
Liabilitas						***Liabilities***
Akrual dan utang lain-lain	202,142	-	202,142	-	202,142	*Accrued expense and other payables*
Utang reasuransi	31,459	-	31,459	-	31,459	*Due to reinsurers*
Utang klaim	58,899	-	58,899	-	58,899	*Claim payables*
	292,500	-	292,500	-	292,500	

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value *(continued)*

	2015					
	Nilai tercatat/ Carrying value	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	40,454	40,454	-	-	40,454	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	3,789,109	-	3,789,109	-	3,789,109	*Statutory and time deposits*
Piutang premi	851,775	-	851,775	-	851,775	*Premium receivables*
Piutang hasil investasi	27,185	-	27,185	-	27,185	*Investment income receivables*
Piutang reasuransi	12,335	-	12,335	-	12,335	*Due from reinsurers*
Pinjaman polis	105,159	-	105,159	-	105,159	*Policy loan*
Aset lain-lain	46,141	-	46,141	-	46,141	*Other assets*
	4,872,158	40,454	4,831,704	-	4,872,158	
Liabilitas						***Liabilities***
Akrual dan utang lain-lain	235,835	-	235,835	-	235,835	*Accrued expense and other payables*
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	*Due to reinsurers*
Utang klaim	29,162	-	29,162	-	29,162	*Claim payables*
	264,997	-	264,997	-	264,997	

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan harga pasar:

The table below shows the sensitivity of the Group's unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on 31 December 2016 and 2015:

	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi / *Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1 %**	
31 Desember 2016	219,008	(219,008)	*31 December 2016*

	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi / *Market value impact to unrealised gains/(loss) on fair value through profit and loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1 %**	
31 Desember 2015	113,946	(113,946)	*31 December 2015*

31. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on fair value through profit or loss marketable securities (continued)

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

32. RISIKO ASURANSI

Perseroan memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola risiko asuransi mereka terkait dengan risiko *underwriting*, penetapan harga dan cadangan teknis, dengan menggunakan metodologi tertentu dan asumsi aktuaria. Perseroan juga bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perseroan beroperasi.

Risiko asuransi untuk bisnis Perseroan dilakukan melalui beberapa proses utama yang ditetapkan di tingkat Perseroan:

- analisis profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk termasuk manajemen pengendalian risiko untuk produk baru dan pembentukan aturan *underwriting* yang lengkap;
- analisis eksposur termasuk optimalisasi strategi reasuransi untuk memastikan bahwa eksposur pada saat ini sudah termasuk di dalam risiko yang dapat diterima oleh Perseroan;
- *review* dari cadangan teknis; dan
- mengembangkan inisiatif terkait berbagi keahlian mengenai risiko-risiko dalam komunitas *underwriting* dan risiko.

PERSETUJUAN PRODUK

Dalam kegiatannya, Perseroan telah membentuk komite yang bertanggung jawab untuk mengatur prosedur persetujuan produk, untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perseroan telah menjalani proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan, yaitu Komite Produk *underwriting*.

32. INSURANCE RISK

The Company has the primary responsibility to manage their insurance risks linked to underwriting, pricing and reserving, using a set of actuarial methodology and assumptions. The Company also responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

Insurance risks for the Company businesses are covered through several major processes, defined at the Company level:

- *profitability analysis mainly through procedures governing launch product approval, include new product risk management control and a complete well-established underwriting rules;*
- *regular exposure analysis including optimisation of reinsurance strategy to ensure that the current exposure is within our risk appetite at the Company level;*
- *reviews of technical reserves; and*
- *emerging initiative risks to share expertise within the underwriting and risk communities.*

PRODUCT APPROVAL

In its activities, the Company has established the committee who is responsible to set up product approval procedures, to ensure that all related risks that may arised from the product underwritten by the Company undergo a thorough approval process before products are offered to customers, which is Product Committee of underwriting.

32. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

PERSETUJUAN PRODUK (lanjutan)

Prosedur-prosedur ini ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang direkomendasikan oleh Komite Produk. Prosedur ini adalah sebagai berikut:

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perseroan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola yang Perseroan dan memenuhi standar Perseroan dalam hal fitur produk, harga, dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan pada asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk; dan
- untuk pra-peluncuran bisnis, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perseroan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

32. INSURANCE RISK *(continued)*

PRODUCT APPROVAL *(continued)*

These procedures are defined and structured based on best practices recommended by the Product Committee. These procedures are:

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with local governance practices and the Company's standards in terms of product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process; and*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital.*

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	2016			
	Liabilitas kotor/ ***G liabilities***	**Aset reasuransi/** ***assets***	**Liabilitas bersih/** ***liabilities***	
Non par tradisional				***Traditional non par***
- Produk dasar tradisional	32,115,257	1,101,966	31,013,291	*Traditional basic product -*
- Unit link dasar	8,981	-	8,981	*Basic unit-linked -*
Dana unit link	686,615	-	686,615	***Unit-linked fund***
	32,810,853	1,101,966	31,708,887	

	2015			
	Liabilitas kotor/ ***G***	**Aset reasuransi/**	**Liabilitas bersih/**	
Non par tradisional				***Traditional non par***
- Produk dasar tradisional	21,123,871	1,087,266	20,036,605	*Traditional basic product -*
- Unit link dasar	9,943	-	9,943	*Basic unit-linked -*
Dana unit link	727,138	-	727,138	***Unit-linked fund***
	21,860,952	1,087,266	20,773,686	

Cadangan teknis Perseroan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat mortalita.

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

32. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

PERSETUJUAN PRODUK (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuaria.

32. INSURANCE RISK *(continued)*

PRODUCT APPROVAL *(continued)*

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserves due to the changes in the actuarial assumptions.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas/ *Impact on liabilities***		
		2016	**2015**	
Penurunan tingkat suku bunga	100 bps	51,597	40,758	*Decrement of interest rate*
Kenaikan tingkat mortalita	10 %	25,525	26,192	*Increment of mortality rate*
Penurunan tingkat mortalita	10 %	(20,942)	(21,596)	*Decrement of mortality rate*

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual.

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the statements of income. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis.

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap laporan laba rugi/ *Impact on profit and loss***		
		2016	**2015**	
Penurunan tingkat suku bunga	100 bps	(51,597)	(40,758)	*Decrement of interest rate*
Kenaikan tingkat mortalita	10 %	(25,525)	(26,192)	*Increment of mortality rate*
Penurunan tingkat mortalita	10 %	20,942	21,596	*Decrement of mortality rate*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan intepretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- ISAK 31 (revisi 2015): "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- PSAK 1 (revisi 2015): "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 16: "Aset Tetap"
- PSAK 101 (revisi 2016) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 102 (revisi 2016): "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 103 (revisi 2016): "Akuntansi Salam"
- PSAK 104 (revisi 2016): "Akuntansi Istishna"
- PSAK 107 (revisi 2016): "Akuntansi Ijarah"
- PSAK 108 (revisi 2016): "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

PSAK 101, PSAK 102, PSAK 103, PSAK 104, PSAK 107, dan PSAK 108 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

PSAK 1 dan ISAK 31 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan intepretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

33. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- *SFAS 69 "Agriculture"*
- *IFAS 31 (revised 2015): "Interpretation of scope SFAS 13: Investment property"*
- *SFAS 1 (revised 2015): "Presentation of financial statement"*
- *SFAS 16: "Fixed Asset"*
- *SFAS 101 (revised 2016): "Presentation of Sharia financial statement"*
- *SFAS 102 (revised 2016): "Murabahah Accounting"*
- *SFAS 103 (revised 2016): "Salam Accounting"*
- *SFAS 104 (revised 2016): "Isthishna Accouting"*
- *SFAS 107 (revised 2016): " Ijarah Accounting"*
- *SFAS 108 (revised 2016): "Sharia Insurance Transaction Accounting"*

PSAK 101, PSAK 102, PSAK 103, PSAK 104, PSAK 107, dan PSAK 108 will become effective for annual period beginning 1 January 2017. Early adoption of the above standards is not allowed.

SFAS 1 and IFAS 31 will become effective for annual period beginning 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is allowed.

As at the authorisation date of this financial statement, the Group is still evaluating the potential impact of these new, amendments and interpretations SFAS to its financial statements.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan 6/4 adalah informasi keuangan tambahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perseroan pada anak perseroan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFOMATION

The following supplementary financial information of PT Asuransi Jiwasraya (Persero), parent company only, on page 6/1 to page 6/4, presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent entity and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent entity only have not been included in this supplementary financial information.

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
INDUK SAJA/*PARENT ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN | ***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2016 | ***31 DECEMBER 2016***
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | *(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

	2016	2015	
ASET			***ASSET***
Kas dan setara kas	21,300	56,323	*Cash and cash equivalents*
Deposito wajib dan berjangka	4,720,811	3,776,509	*Statutory and time deposits*
Efek-efek	23,653,366	12,690,175	*Marketable securities*
Piutang premi	408,221	851,775	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	37,521	12,335	*Due from reinsurers*
Piutang hasil investasi	44,923	27,185	*Investment income receivables*
Biaya dibayar dimuka	19,583	20,155	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	695	224,418	*Prepaid taxes*
Pinjaman polis	99,971	105,159	*Policy loan*
Aset reasuransi	1,101,966	1,087,266	*Reinsurance assets*
Penyertaan langsung	519,079	34,937	*Direct investments*
Properti investasi	5,734,648	5,277,000	*Investment properties*
Aset tetap - bersih	2,146,329	1,345,444	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud	75,447	30,605	*Intagible assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	17,914	1,342	*Deffered tax assets - net*
Aset lain-lain	9,952	45,621	*Other assets*
Piutang entitas anak	23,333	23,333	*Due from subsidiary*
JUMLAH ASET	38,635,059	25,609,582	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	198,037	229,844	*Accrued expense and other payables*
Utang reasuransi	31,459		*Due to reinsurers*
Utang pajak	7,444	4,569	*Taxes payables*
Titipan premi	45,451	41,281	*Premium deposits*
Pendapatan diterima dimuka	10,051	10,119	*Deferred income*
Liabilitas imbalan kerja	31,433	26,359	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas kepada pemegang polis:			*Liabilities to policyholders:*
Liabilitas manfaat polis masa depan	32,078,268	21,070,190	*Liabilities for future policy benefits*
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	36,993	42,733	*Unearned premium reserves*
Estimasi liabilitas klaim	8,977	20,891	*Estimated claim liabilities*
Utang klaim	58,899	29,162	*Claim payables*
Liabilitas kepada pemegang unit link	686,615	727,138	*Liability to unit-linked holders*
Jumlah liabilitas kepada pemegang polis	32,869,752	21,890,114	*Total liabilities to policyholders*
JUMLAH LIABILITAS	33,193,627	22,202,286	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham - modal dasar 750.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 235.000 lembar saham	235,000	235,000	*Share capital - par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share - authorised 750,000 shares, issued and fully paid 235,000 shares*
Tambahan modal disetor	3,037	3,037	*Additional paid-in capital*
Cadangan revaluasi aset	2,682,954	2,251,870	*Assets revaluation reserves*
Saldo laba yang telah dicadangkan:			*Appropriated retained earnings:*
- Cadangan wajib	78,679	78,679	*Statutory reserves -*
- Cadangan khusus	83,566	83,566	*Specific reserves -*
Saldo laba yang belum dicadangkan	2,358,196	755,144	*Unappropriated retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	5,441,432	3,407,296	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38,635,059	25,609,582	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
INDUK SAJA/*PARENT ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan premi:			*Premium revenues:*
Premi bruto:			*Gross premiums:*
- Individual	14,867,847	6,423,208	*Individual -*
- Kelompok	3,211,684	3,789,683	*Group -*
	18,079,531	10,212,891	
Premi reasuransi	(143,249)	(76,369)	*Reinsurance premiums*
Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	5,740	7,350	*Decrease in unearned premium reserves*
Pendapatan premi - bersih	17,942,022	10,143,872	*Premium income - net*
Pendapatan investasi - bersih	3,184,851	891,355	*Investment income - net*
JUMLAH PENDAPATAN	21,126,873	11,035,227	***TOTAL INCOME***
BEBAN			***EXPENSES***
Klaim dan manfaat			*Claims and benefits*
- Klaim dan manfaat	7,035,168	4,918,922	*Claims and benefits -*
- Klaim reasuransi	(86,571)	(60,399)	*Reinsurance claims -*
- Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	10,981,464	3,990,232	*Increase in liabilities - for future policy benefits and estimated claim liabilities*
- (Penurunan)/kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link	(40,523)	26,487	*(Decrease)/increase in - liabilities in unit-linked holders*
Klaim dan manfaat - bersih	17,889,538	8,875,242	*Claims and benefits - net*
Beban akuisisi	702,659	323,909	*Acquisition costs*
Beban pemasaran	129,757	265,466	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	590,982	510,838	*General and administrative expenses*
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	119,328	(5,138)	*Other expenses/(income) - net*
JUMLAH BEBAN	19,432,264	9,970,317	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,694,609	1,064,910	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	11,714	1,498	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,706,323	1,066,408	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1,488)	(10,394)	*Remeasurement of post employment benefits*
Keuntungan revaluasi aset tetap	482,544	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Beban pajak terkait	(46,602)	-	*Related tax effect*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	434,454	(10,394)	***Other comprehensive income/ (expense), net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2,140,777	1,056,014	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi aset/ *Assets revaluation reserves*	Saldo laba yang telah dicadangkan/ *Appropriated retained earnings*		Saldo laba yang belum dicadangkan/ *Unappropriated retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
				Cadangan wajib/ *Statutory reserves*	Cadangan khusus/ *Specific reserves*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/31 Desember 2014	235,000	3,037	2,251,870	78,679	83,566	(232,334)	2,419,818	***Balance as at 1 January 2015/31 December 2014***
Dividen	-	-	-	-	-	(66,164)	(66,164)	*Dividends*
Program Kemitraan Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(13,233)	(13,233)	*Partnership Community Development Program*
Cadangan umum	-	-	-	-	-	10,861	10,861	*Appropriated reserves*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,066,408	1,066,408	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(10,394)	(10,394)	*Remeasurement of post employment benefit*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,056,014	1,056,014	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	235,000	3,037	2,251,870	78,679	83,566	755,144	3,407,296	***Balance as at 31 December 2015***
Dividen	-	-	-	-	-	(106,641)	(106,641)	*Dividends*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,706,323	1,706,323	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain:								*Other comprehensive income:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(1,488)	(1,488)	*Remeasurement of post employment benefit*
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	482,544	-	-	-	482,544	*Gains on revaluation of fixed assets*
Efek pajak terkait	-	-	(51,460)	-	-	4,858	(46,602)	*Related tax effect*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	431,084	-	-	1,709,693	2,140,777	*Total comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	235,000	3,037	2,682,954	78,679	83,566	2,358,196	5,441,432	***Balance as at 31 December 2016***

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
INDUK SAJA/*PARENT ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan premi	18,523,086	9,781,731	*Proceeds from premium*
Penerimaan klaim dan komisi reasuransi	61,663	65,835	*Proceeds from reinsurance claims and commissions*
Penerimaan lain-lain	87,486	15,256	*Other proceeds*
Pembayaran premi reasuransi	(112,067)	(76,492)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran klaim	(6,995,488)	(4,935,813)	*Payment of claim*
Pembayaran komisi	(679,104)	(423,550)	*Payment of commission*
Pembayaran beban usaha	(634,809)	(555,401)	*Payment of operating expenses*
Pembayaran pajak kini	(109,302)	(256,303)	*Payment of current tax*
Pembayaran lain-lain	(51,331)	(4,638)	*Other payment*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	10,090,134	3,610,625	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan hasil investasi	1,035,797	4,243,538	*Investment income*
Penempatan investasi	(10,975,233)	(7,707,005)	*Placement of investments*
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(79,080)	(56,142)	*Purchase of fixed assets and intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,018,516)	(3,519,609)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran dividen	(106,641)	(66,164)	*Payment of dividends*
Pembayaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	-	(13,233)	*Payments for Partnership and Community Development Program*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(106,641)	(79,397)	***Net cash flows used in financing activities***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(35,023)	11,619	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	56,323	44,704	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	21,300	56,323	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Jiwasraya
together for life

2016 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Kantor Pusat • Head Office
Jl. Ir. H. Juanda No. 34 Jakarta - 10120
Jakarta Pusat, Jakarta Raya

Telp : (021) 3845031
Fax : (021) 3862344, 380 8001
Email : asuransi@jiwasraya.co.id
Website : www.jiwasraya.co.id

CALL CENTER 1500 151

MEMPERKUAT DALAM MELAYANI NEGERI:
Memposisikan untuk Pertumbuhan Masa Depan
Empowering to Serve The Country : Repositioning for the Future Growth